MERDEKA BATTERY
MATERIALS

Power Ascendant

2025

Laporan Tahunan

Annual Report

PT Merdeka Battery Materials Tbk



Penafian | Disclaimer

PT Merdeka Battery Materials Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Perseroan" atau "MBMA") tidak memberikan pernyataan dan/atau jaminan, baik secara tegas maupun tersirat, atas keakuratan, keandalan, atau kelengkapan informasi yang disajikan di dalam dokumen ini. Seluruh pernyataan dalam Laporan Tahunan ini ("Laporan") yang berkaitan dengan waktu, aktivitas, peristiwa, dan perkembangan di masa depan yang diantisipasi oleh Perseroan merupakan pernyataan berwawasan ke depan (*forward-looking statements*). Meskipun Perseroan, Entitas Anak, pejabat, dan konsultan Perseroan meyakini bahwa harapan yang diungkapkan dalam pernyataan berwawasan ke depan tersebut didasarkan pada asumsi yang wajar, Anda diingatkan bahwa pernyataan tersebut tidak menjamin kinerja di masa depan, dan hasil dan/atau perkembangan aktual dapat berbeda secara material dari yang dinyatakan dalam pernyataan berwawasan ke depan tersebut. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan perbedaan tersebut antara lain, namun tidak terbatas pada, fluktuasi harga komoditas, penilaian teknis di masa depan untuk pengembangan tambang, variasi dalam estimasi sumber daya dan cadangan, kegagalan tak terduga pada fasilitas dan peralatan, keterlambatan dalam memperoleh persetujuan lingkungan dan regulasi, serta kondisi ekonomi, pasar, atau bisnis secara umum. Perseroan, bersama dengan Direksi, karyawan, agen, penasihat, dan konsultannya, menafikan segala bentuk tanggung jawab (termasuk kelalaian atau pernyataan keliru akibat kelalaian) atas pernyataan, pendapat, informasi, atau hal-hal, baik yang dinyatakan secara tegas maupun tersirat, yang timbul dari, terkandung di dalam, atau berasal dari Laporan ini, serta atas segala kelalaian yang terdapat di dalamnya. Informasi yang diungkapkan berkaitan dengan aktivitas bisnis yang direncanakan oleh Perseroan pada tanggal Laporan ini. Penyampaian Laporan ini maupun informasi yang terkandung di dalamnya atau yang selanjutnya dikomunikasikan kepada pihak mana pun sehubungan dengan Laporan ini tidak merupakan dan/atau tidak boleh ditafsirkan sebagai pemberian nasihat investasi kepada pihak mana pun. Dengan menerima Laporan ini, Anda mengakui dan setuju untuk terikat oleh seluruh pernyataan di atas.

PT Merdeka Battery Materials Tbk (hereinafter referred to as the "Company" or "MBMA") makes no representations and/or warranties, whether express or implied, as to the accuracy, reliability, or completeness of the information presented in this document. All statements contained in this Annual Report (the "Report") relating to future timing, activities, events, and developments anticipated by the Company constitute forward-looking statements. While the Company, its Subsidiaries, officers, and consultants believe that the expectations reflected in such forward-looking statements are based on reasonable assumptions, you are cautioned that such statements do not guarantee future performance, and actual results and/or developments may differ materially from those expressed in the forward-looking statements. Factors that may cause such differences include, but are not limited to, fluctuations in commodity prices, future technical evaluations for mine development, variations in resource and reserve estimates, unexpected failures of plant and equipment, delays in obtaining environmental and regulatory approvals, and general economic, market, or business conditions. The Company, together with its Board of Directors, employees, agents, advisors, and consultants, disclaims all liability (including liability arising from negligence or negligent misstatements) for any statements, opinions, information, or matters, whether expressed or implied, arising from, contained in, or derived from this Report, as well as for any omissions therein. The information disclosed relates to the Company's planned business activities as of the date of this Report. The delivery of this Report and the information contained herein, or any information subsequently communicated to any party in connection with this Report, does not constitute and/or shall not be construed as the provision of investment advice to any party. By accepting this Report, you acknowledge and agree to be bound by all of the foregoing statements.

Power Ascendant

Fundamental pertumbuhan PT Merdeka Battery Materials Tbk terletak pada konsistensi Perseroan dalam memperkuat kapabilitas, meningkatkan efisiensi, dan menerjemahkan strategi jangka panjang menjadi kinerja yang terukur.

The foundation of PT Merdeka Battery Materials Tbk's growth is built upon a consistent commitment to strengthening capabilities, enhancing efficiency, and translating long-term strategies into measurable performance.

Inisiatif tersebut terus membawa keandalan operasional Perseroan menuju fase berikutnya yang lebih solid, sekaligus menjadi penopang untuk menghadapi dinamika industri nikel dan pertambangan yang terus berkembang.

Perseroan memiliki portofolio aset dan proyek terintegrasi yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang di industri baterai EV. Pemanfaatan nilai tambah dari operasi pertambangan nikel berbiaya rendah di Tambang SCM, fasilitas pengolahan hilir RKEF, proyek HPAL, dan Operasi AIM I memberikan landasan yang kuat bagi Perseroan untuk menangkap peluang pertumbuhan, sekaligus memperkuat daya saing di pasar global.

Selama tahun 2025, berbagai inisiatif strategis telah memberikan kontribusi nyata terhadap penciptaan nilai jangka panjang, mencakup peningkatan efisiensi operasional, terjaganya stabilitas produksi dan pasokan, serta kemajuan signifikan pada sejumlah proyek hilir yang memasuki fase operasi penuh dan komisioning.

Perseroan berkomitmen pada penguatan margin, fleksibilitas rantai pasok, akselerasi hilirisasi nikel, serta upaya menjaga ketahanan usaha. Fundamental yang telah dibangun menjadi mesin pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan, sekaligus memperkuat posisinya sebagai entitas yang kompetitif, seraya berperan aktif dalam mendukung transisi energi.

This initiative continues to drive the Company's operational reliability toward a more solid next phase, while also serving as a foundation for navigating the ever-evolving dynamics of the nickel and mining industries.

The Company possesses a portfolio of integrated assets and projects designed to support sustainable, long-term growth within the EV battery. Value creation driven by low-cost nickel mining operations at the SCM Mine, downstream RKEF processing facilities, HPAL projects, and AIM I Operation establishes a solid foundation for the Company in capturing expansion opportunities while enhancing competitiveness in the global market.

Throughout 2025, varioius strategic initiatives have made a tangible contribution to long-term value creation, including the increase of operational efficiency, sustained production and supply stability, and significant progress on a number of downstream projects that are entering the full-scale operation and commissioning phases.

The Company remains committed to enhancing margin, increasing supply chain flexibility, accelerating nickel downstream, and preserving business resilience. The fundamentals that have been established serve as the engine of the Company's sustainable growth, while strengthening its position as a competitive entity while playing an active role in supporting the energy transition.



Daftar Isi

Table of Contents

Power Ascendant
Power Ascendant — 1

Daftar Isi
Table of Contents — 2

Ikhtisar Kinerja — 4
Performance Highlights

Daya Tarik Investasi Grup MBMA — 6
MBMA Group Investment Highlights

Ikhtisar Keuangan — 10
Financial Highlights

Ikhtisar Operasional — 12
Operational Highlights

Ikhtisar Obligasi dan Sukuk Mudharabah Rupiah — 13
IDR Bonds and Sukuk Mudharabah Highlights

Ikhtisar Saham — 15
Shares Highlights

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham — 18
Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Shares

Aksi Korporasi — 18
Corporate Actions

Penghargaan dan Sertifikasi — 19
Awards and Certifications

Peristiwa Penting — 20
Significant Events

Laporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih Konsolidasian per 31 Desember 2025 — 22
Consolidated Mineral Resources and Ore Reserves Statement as of 31 December 2025

Laporan Manajemen — 30
Management Reports

Laporan Presiden Komisaris — 32
Report of the President Commissioner

Laporan Presiden Direktur — 40
Report of the President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Merdeka Battery Materials Tbk — 51
Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Merdeka Battery Materials Tbk

Profil Perusahaan — 52
Company Profile

Data Perusahaan — 54
Corporate Data

Profil Singkat — 55
Brief Profile

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan — 58
Vision, Mission, and Corporate Values

Perjalanan Kami — 60
Our Journey

Kegiatan Usaha — 64
Line of Businesses

Portofolio Bisnis Perseroan — 66
Company Business Portfolio

Wilayah Operasional — 69
Operational Area

Struktur Organisasi — 70
Organisational Structure

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi — 71
Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Profil Dewan Komisaris — 72
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi — 75
Profile of the Board of Directors

Demografi Karyawan — 79
Employee Demographics

Informasi Pemegang Saham — 81
Shareholders Information

Kronologi Pencatatan Saham — 83
Chronology of Share Listing

Informasi Pencatatan Efek Lainnya — 84
Other Securities Listing Information

Struktur Grup dan Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, serta Pemilik Manfaat Akhir dari Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2025 — 88
Group Structure and Information on Major and/or Controlling Shareholders, and Ultimate Beneficial Owner of the Company's Share Ownership as of 31 December 2025

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama — 90
Subsidiaries, Associates, and Joint Venture Companies

Daftar Keanggotaan MBMA dan/atau Entitas Anaknya dalam Asosiasi Industri — 97
List of MBMA and/or Its Subsidiaries' Membership in Industry Associations

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal — 97
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Informasi di Situs Web Perseroan — 100
Information on the Company's Website

Analisis dan Pembahasan Manajemen — 102
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum Industri Nikel — 104
Nickel Industry Overview

Tinjauan Umum Strategi Usaha Perseroan — 106
General Overview of the Company's Business Strategy

Tinjauan Kinerja Operasional Perseroan — 110
Company Operational Performance Review

Kinerja Berdasarkan Segmen Usaha — 113
Performance by Business Segments

Kinerja Segmen Pertambangan — 114
Performance of the Mining Segment

Kinerja Segmen Manufaktur — 118
Performance of the Manufacturing Segment

Kinerja Segmen Lain-Lain — 124
Performance of Other Segment

Tinjauan Keuangan — 125
Financial Overview

Kemampuan Membayar Utang — 134
Liquidity and Solvability

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal — 136
Capital Structure and Its Policy

Komitmen Material untuk Investasi Belanja Modal — 137
Material Commitment to Capital Expenditure Investment

Realisasi Investasi Barang Modal — 137
Realisation of Capital Expenditure

Informasi dan Fakta Material Pasca Tanggal Laporan Akuntan 138
Material Information and Facts Subsequent to the Date of Accountant's Report

Proyeksi Usaha Perseroan 139
Company Business Projections

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2025 141
Comparison between Target and Realisation in 2025

Target dan Proyeksi Tahun 2026 142
Targets and Projections for 2026

Aspek Pemasaran 143
Marketing Aspect

Kebijakan Dividen 144
Dividend Policy

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 146
Realisation of Use of Proceeds from the Public Offering

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi 150
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and Transactions with Affiliated Parties

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal 155
Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan 158
Changes in Laws and Regulations that Significantly Affects the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak pada Perseroan 160
Changes in Accounting Policies that Affects the Company

Tata Kelola Perusahaan 162
Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik 164
Commitment to Implementing Good Corporate Governance

Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan 164
Principles in the Implementation of Corporate Governance

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan 166
Objectives of Implementing Corporate Governance

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan 167
Corporate Governance Structure and Mechanisms

Perangkat Kebijakan Grup MBMA 168
MBMA Group Policy Framework

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan 169
Assessment of Corporate Governance Implementation

Rapat Umum Pemegang Saham 169
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 187
The Board of Commissioners

Direksi 196
The Board of Directors

Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi 206
Performance Assessments of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi 207
Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 208
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 211
Affiliation Relationships between Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Organ Pendukung Dewan Komisaris 212
Supporting Organs of the Board Commissioners

Komite-Komite dan Organ Pendukung Direksi 224
Committees and Supporting Organs of the Board of Directors

Kantor Akuntan Publik 232
Public Accounting Firm

Sistem Pengendalian Internal 233
Internal Control System

Manajemen Risiko dan Peluang 236
Risk and Opportunity Management

Perkara Hukum 243
Legal Proceedings

Sanksi Administratif 244
Administrative Sanctions

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MESOP) 244
Employee and/or Management Share Ownership Programme (MESOP)

Kode Etik 245
Code of Conduct

Kebijakan *Insider Trading* 248
Insider Trading Policy

Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi 248
Policy on Disclosing Information on Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Transaksi Afiliasi 249
Affiliated Transaction Policy

Kebijakan Antikorupsi dan Anti-Suap 249
Anti Corruption and Anti Bribery Policy

Kebijakan Anti Pencucian Uang 252
Anti Money Laundering Policy

Kebijakan Keberlanjutan 253
Sustainability Policy

Prosedur dan Sistem Informasi Penyusunan Laporan Keberlanjutan 254
Procedures and Information Systems for Preparing the Sustainability Report

Sistem Pelaporan Pelanggaran 255
Whistleblowing System

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 258
Implementation of Guidelines for Public Company Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan 264
Corporate Social and Environmental Responsibility

Definisi, Istilah Teknis, dan Singkatan 266
Definitions, Technical Terms, and Abbreviations

Laporan Keuangan 272
Financial Statements

MERDEKA BATTERY MATERIALS

01

Ikhtisar Kinerja

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Di tengah perubahan lanskap industri, Perseroan terus beradaptasi dengan memperkuat integrasi hulu ke hilir. Langkah ini menjadi landasan untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan yang bernilai tambah tinggi. Hal ini tercermin dari pencapaian EBITDA sebesar AS$219 juta yang menunjukkan kekuatan kinerja operasional Perseroan.

Amidst the evolving industrial landscape, the Company continues to adapt by strengthening its vertical integration from upstream to downstream. This initiative serves as a foundation to drive sustainable, high-value-added growth. This is reflected in its EBITDA of US$219 million, demonstrating the Company's strong operational performance.





Daya Tarik Investasi Grup MBMA

MBMA Group Investment Highlights

1 Kemitraan Strategis dengan Pemimpin Global di Industri Baterai
Strategic Partnerships with Global Leaders within the Battery Industry

Grup MBMA membangun fondasi pertumbuhan jangka panjang melalui kemitraan strategis dengan pemain global terkemuka, diantaranya dengan Grup Tsingshan dan Grup GEM. Kemitraan ini memperkuat posisi Perseroan dalam rantai nilai baterai EV global sekaligus meningkatkan visibilitas dan kredibilitas di mata investor internasional.

The MBMA Group has established a strong foundation for long-term growth through strategic partnerships with leading global players, namely Tsingshan Group and GEM Group. These partnerships strengthen the Company's position within the global EV battery value chain while enhancing its visibility and credibility among international investors.

2 Keunggulan Diversifikasi Produk Nikel
Strength in Nickel Product Diversification

Grup MBMA menjalankan berbagai lini bisnis, meliputi Tambang SCM, Smelter RKEF, dan konverter nikel matte. Proyek pertumbuhan signifikan Grup MBMA lainnya mencakup proyek HPAL, Operasi AIM I, dan kawasan IKIP. Diversifikasi operasi nikel memperkuat stabilitas pendapatan Perseroan meskipun harga nikel global berfluktuasi.

The MBMA Group operates across multiple business lines, including the SCM Mine, RKEF Smelter, and nickel matte converter. Other significant growth of MBMA Group projects include HPAL projects, AIM I Operation, and the IKIP area. This diversification across nickel operations enhances the Company's revenue stability, amid fluctuations in global nickel prices.

3 Proyek Strategis Hilirisasi dengan Masuknya ke Rantai Nilai Baterai
Strategic Downstream Projects through Entry into the Battery Value Chain

Grup MBMA mempercepat pembangunan fasilitas hilirisasi yang strategis bersama mitra global, membangun integrasi dari hulu hingga produk nikel bernilai tambah untuk industri baterai EV. Integrasi vertikal ke pemrosesan bahan baterai EV menjadi pendorong pertumbuhan jangka menengah-panjang Perseroan di pasar nikel bernilai tinggi.

The MBMA Group is accelerating the development of strategic downstream facilities in collaboration with global partners, building integration from upstream operations to value-added nickel products for the EV battery industry. Vertical integration into EV battery material processing serves as a key driver of the Company's medium to long-term growth in the high-value nickel market.

4 Tim Manajemen Berpengalaman Tinggi
Highly Experienced Management Team

Grup MBMA dipimpin oleh tim manajemen visioner dengan pengalaman rata-rata lebih dari 25 tahun di industri pertambangan dan pengolahan mineral. Kombinasi keahlian teknis, pengalaman pengembangan proyek berskala besar, serta disiplin operasional yang teruji mendorong Perseroan menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dan nilai jangka panjang bagi para investor.

The MBMA Group is led by a visionary management team with an average of more than 25 years of experience in the mining and mineral processing industries. The combination of technical expertise, large-scale project development experience, and proven operational discipline enables the Company to deliver sustainable growth and long-term value for investors.

5 Dukungan Sponsor dengan Rekam Jejak Teruji
Sponsor Support with a Proven Track Record

Grup MBMA didukung oleh Grup Provident, Grup Saratoga, dan Garibaldi Thohir, yang merupakan sponsor *blue-chip* terkemuka di Indonesia. Dengan rekam jejak yang solid dalam membangun perusahaan bernilai miliaran dolar serta menarik investor institusi global, para sponsor ini memberikan fondasi tata kelola yang kuat, akses ke jaringan internasional, serta penerapan disiplin alokasi modal yang konsisten.

The MBMA Group is supported by the Provident Group, the Saratoga Group, and Garibaldi Thohir, who are leading blue-chip sponsors in Indonesia. With a solid track record of building multi-billion-dollar companies and attracting global institutional investors, these sponsors provide a strong foundation of governance, access to international networks, and consistent capital allocation discipline.

Mengoptimalkan Pertumbuhan Bernilai dan Berkelanjutan

Grup MBMA mempertegas komitmennya terhadap tata kelola yang kuat, praktik ESG yang terintegrasi, serta penciptaan nilai jangka panjang melalui disiplin operasional dan transparansi yang konsisten. Hal ini tercermin dari kinerja operasional yang solid, keberhasilan komersialisasi produk hilir bahan baku baterai, serta pengelolaan keuangan yang *prudent* sepanjang 2025. Dengan mengintegrasikan standar keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dan ekspansi hilirisasi, Perseroan memperkuat daya saing di rantai nilai baterai EV global, sekaligus memastikan pertumbuhan yang bertanggung jawab dan bernilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Optimizing Valuable and Sustainable Growth

The MBMA Group reaffirms its commitment to strong governance, integrated ESG practices, and long-term value creation through consistent operational discipline and transparency. This commitment is reflected in solid operational performance, the successful commercialisation of downstream battery material products, and prudent financial management throughout 2025. By integrating sustainability standards into its business strategy and downstream expansion, the Company strengthen its competitiveness within the global EV battery value chain while ensuring responsible growth and delivering added value to all stakeholders.

MERDEKA BATTERY MATERIALS

Pencapaian Utama Keuangan dan Operasional Tahun 2025 | Key Financial and Operational Achievements in 2025



Pendapatan | Revenues

AS$ 1.435 juta
US$ 1,435 million

EBITDA | EBITDA

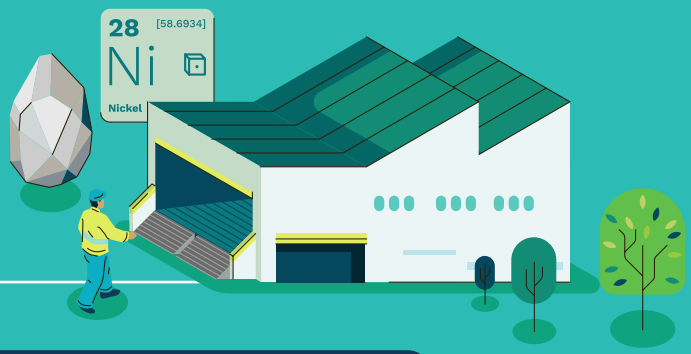
AS$ 219 juta
US$ 219 million

Laba Bersih | Net Incomes

AS$ 101 juta
US$ 101 million

Saldo Kas | Cash Balance

AS$ 193 juta
US$ 193 million



Produksi Tambang SCM | SCM Mine Production

Bijih Nikel Limonit | Limonite Nickel Ore

14,7 juta wmt
14.7 million wmt

Bijih Nikel Saprolit | Saprolite Nickel Ore

7,0 juta wmt
7.0 million wmt

Produksi Nikel dalam HGNM | Nickel Production in HGNM

19.998 ton
19,998 tons

Produksi Nikel dalam NPI dan LGNM | Nickel Production in NPI and LGNM

73.871 ton
73,871 tons

Pencapaian ESG dan Keberlanjutan

ESG and Sustainability Achievements

Peringkat Gold dalam ASRRAT

Gold Rank in ASRRAT



Perseroan berhasil mempertahankan peringkat Gold dalam Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025, menggarisbawahi komitmen Perseroan terhadap praktik keberlanjutan, transparansi, dan tata kelola yang baik.

The Company successfully maintained its Gold rating in the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025, underscoring the Company's commitment to sustainability practices, transparency, and good governance.

Peringkat A pada Peluncuran Studi Laporan Keberlanjutan 2024

A Rating at Launching of the 2024 Sustainability Reports Study



Perseroan menerima penghargaan peringkat A dalam acara "Launching of a Study of the 2024 Sustainability Reports of Listed Companies in Indonesia" yang diselenggarakan oleh FIHRRST dan Walk Free Foundation.

The Company received an A rating award at the "Launching of a Study of the 2024 Sustainability Reports of Listed Companies in Indonesia," organised by FIHRRST and Walk Free Foundation.

Peringkat Perseroan dalam Sustainalytics ESG *Risk Rating*

The Company's Rank in the Sustainalytics ESG Risk Rating

Rated

MORNINGSTAR | SUSTAINALYTICS

Melalui perbaikan peringkat risiko ESG dan skor menjadi 34,1 oleh Morningstar Sustainalytics, Perseroan berhasil mempertahankan posisinya di kuartil teratas dalam industri logam dan pertambangan terdiversifikasi.

Through the improvement of its ESG risk rating and score to 34.1 by Morningstar Sustainalytics, the Company successfully maintained its position in the top quartile of the diversified metals and mining industry.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

disajikan dalam AS$, kecuali dinyatakan lain | presented in US$, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan Revenue	1,434,519,209	1,844,695,967	1,328,326,436
Laba kotor Gross profit	166,481,364	114,109,847	77,476,934
Laba usaha Operating profit	131,250,307	79,821,099	47,555,038
Laba tahun berjalan Profit for the year	100,511,478	79,506,681	33,305,821
EBITDA EBITDA	218,794,181	162,908,808	97,509,762
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	100,105,476	79,443,369	33,410,813
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	29,564,258	22,781,830	6,928,852
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	70,947,220	56,724,851	26,376,969
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	29,113,856	22,602,933	7,010,290
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	70,991,620	56,840,436	26,400,523
Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk: Earnings per share attributable to owners of the parent entity:			
Dasar Basic	0.00027	0.00021	0.00007
Dilusian Diluted	0.00027	0.00021	0.00007

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

disajikan dalam AS$, kecuali dinyatakan lain | presented in US$, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Aset lancar Current assets	905,212,907	804,207,634	783,949,286
Aset tidak lancar Non-current assets	2,830,121,055	2,631,013,528	2,479,127,133
Jumlah aset **Total assets**	**3,735,333,962**	**3,435,221,162**	**3,263,076,419**
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	559,390,578	419,384,088	358,158,255
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	827,889,319	666,591,231	595,430,384
Jumlah liabilitas **Total liabilities**	**1,387,279,897**	**1,085,975,319**	**953,588,639**
Jumlah ekuitas **Total equity**	**2,348,054,065**	**2,349,245,843**	**2,309,487,780**

Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow

disajikan dalam AS$, kecuali dinyatakan lain | presented in US$, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi Net cash flow provided by/(used in) operating activities	37,190,268	78,493,399	(15,485,718)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flow used in investing activities	(241,928,991)	(270,536,876)	(462,286,837)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash flow provided by financing activities	158,254,958	150,087,134	486,722,595
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents	(46,483,765)	(41,956,343)	8,950,040
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of the year	244,034,440	290,213,641	280,291,055
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan setara kas Effect of foreign exchange rates on cash and cash equivalents	(4,911,748)	(4,222,858)	972,546
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of the year	192,638,927	244,034,440	290,213,641

Rasio Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Ratios

Dalam kali | In times

Uraian Description	2025	2024	2023
Laba tahun berjalan terhadap jumlah aset Profit for the year to total assets	0.027	0.023	0.010
Laba tahun berjalan terhadap ekuitas Profit for the year to equity	0.043	0.034	0.014
Laba tahun berjalan terhadap pendapatan Profit for the year to revenue	0.070	0.043	0.025
Rasio lancar Current ratio	1.6	1.9	2.2
Jumlah utang terhadap jumlah ekuitas Total debt to total equity	0.4	0.3	0.2
Jumlah utang terhadap jumlah aset Total debt to total assets	0.3	0.2	0.2

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Komoditas Commodity	2025	2024	2023
Produksi Production			
Nikel dalam NPI (Ton) Nickel in NPI (Tons)	73,871*	82,161*	65,117
Nikel dalam HGNM (Ton) Nickel in HGNM (Tons)	19,998	50,315	30,333**
Bijih Nikel Limonit (Juta wmt) Nickel Limonite Ore (Million wmt)	14.7	10.1	4.0
Bijih Nikel Saprolit (Juta wmt) Saprolite Nickel Ore (Million wmt)	7.0	4.9	2.3
Penjualan Sales			
Nikel dalam NPI (Ton) Nickel in NPI (Tons)	72,106***	80,199***	64,526
Nikel dalam HGNM (Ton) Nickel in HGNM (Tons)	19,715	52,406	28,129**
Bijih Nikel Limonit (Juta wmt) Nickel Limonite Ore (Million wmt)	16.8	11.0	0.9

* Pada tahun 2025 dan 2024, termasuk produksi LGNM sebesar 1.765 dan 2.683 ton nikel.
** Angka tertera berdasarkan angka sejak konsolidasi HNMI ke dalam operasional Grup MBMA, yakni pada 31 Mei 2023.
*** Pada tahun 2025 dan 2024, tidak termasuk 1.765 dan 2.683 ton LGNM yang dijual ke HNMI.
* In 2025 and 2024, LGNM production of 1,765 and 2,683 tons of nickel is included.
** Figures shown are based on figures from the consolidation of HNMI into the MBMA Group's operations, namely as of 31 May 2023.
*** In 2025 and 2024, excludes 1,765 and 2,683 tons of LGNM sold to HNMI.

Ikhtisar Obligasi dan Sukuk Mudharabah Rupiah

IDR Bonds and Sukuk Mudharabah Highlights

Ikhtisar Obligasi Rupiah per 31 Desember 2025

IDR Bonds Highlights as of 31 December 2025

Jenis Obligasi Bonds Type	Tahun Penerbitan Year of Issuance	Seri Series	Nilai Pokok (dalam jutaan Rupiah) Principal Amount (in million IDR)	Kupon Obligasi Coupon Rate	Peringkat Obligasi Bonds Rating	Tenor Tenor	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tanggal Pencatatan di BEI Listing Date on IDX	Status Status
Obligasi I Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Bonds I Merdeka Battery Materials Year 2024	2024	Seri A Series A	525,000	7,50% per tahun 7.50% per annum	A (Pefindo)	367 hari kalender calendar days	10 April 2025 10 April 2025	4 April 2024 4 April 2024	Lunas Fully paid
		Seri B Series B	975,000	9,25% per tahun 9.25% per annum	A (Pefindo)	3 tahun 3 years	3 April 2027 3 April 2027	4 April 2024 4 April 2024	Belum Jatuh Tempo Outstanding
Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Bonds II Merdeka Battery Materials Year 2024	2024	Seri A Series A	216,015	6,80% per tahun 6.80% per annum	A (Pefindo)	367 hari kalender calendar days	15 Oktober 2025 15 October 2025	9 Oktober 2024 9 October 2024	Lunas Fully paid
		Seri B Series B	1,783,985	9,00% per tahun 9.00% per annum	A (Pefindo)	3 tahun 3 years	8 Oktober 2027 8 October 2027	9 Oktober 2024 9 October 2024	Belum Jatuh Tempo Outstanding
Obligasi III Merdeka Battery Materials Tahun 2025 Bonds III Merdeka Battery Materials Year 2025	2025	Seri A Series A	824,950	7,50% per tahun 7.50% per annum	A (Pefindo)	367 hari kalender calendar days	22 April 2026 22 April 2026	16 April 2025 16 April 2025	Belum Jatuh Tempo Outstanding
		Seri B Series B	357,380	8,75% per tahun 8.75% per annum	A (Pefindo)	3 tahun 3 years	15 April 2028 15 April 2028	16 April 2025 16 April 2025	Belum Jatuh Tempo Outstanding
		Seri C Series C	214,485	9,25% per tahun 9.25% per annum	A (Pefindo)	5 tahun 5 years	15 April 2030 15 April 2030	16 April 2025 16 April 2025	Belum Jatuh Tempo Outstanding
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Tahun 2025 Shelf Registration of Bonds I Merdeka Battery Materials Phase I Year 2025	2025	Seri A Series A	1,158,735	7,50% per tahun 7.50% per annum	A (Pefindo)	367 hari kalender calendar days	15 Juli 2026 15 July 2026	9 Juli 2025 9 July 2025	Belum Jatuh Tempo Outstanding
		Seri B Series B	526,185	8,75% per tahun 8.75% per annum	A (Pefindo)	3 tahun 3 years	8 Juli 2028 8 July 2028	9 Juli 2025 9 July 2025	Belum Jatuh Tempo Outstanding
		Seri C Series C	436,740	9,25% per tahun 9.25% per annum	A (Pefindo)	5 tahun 5 years	8 Juli 2030 8 July 2030	9 Juli 2025 9 July 2025	Belum Jatuh Tempo Outstanding
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025 Shelf Registration of Bonds I Merdeka Battery Materials Phase II Year 2025	2025	Seri A Series A	984,066	7,50% per tahun 7.50% per annum	A (Pefindo)	367 hari kalender calendar days	27 Agustus 2026 27 August 2026	21 Agustus 2025 21 August 2025	Belum Jatuh Tempo Outstanding
		Seri B Series B	686,140	8,75% per tahun 8.75% per annum	A (Pefindo)	3 tahun 3 years	20 Agustus 2028 20 August 2028	21 Agustus 2025 21 August 2025	Belum Jatuh Tempo Outstanding
		Seri C Series C	270,510	9,25% per tahun 9.25% per annum	A (Pefindo)	5 tahun 5 years	20 Agustus 2030 20 August 2030	21 Agustus 2025 21 August 2025	Belum Jatuh Tempo Outstanding
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025 Shelf Registration of Bonds I Merdeka Battery Materials Phase III Year 2025	2025	Seri A Series A	982,150	7,50% per tahun 7.50% per annum	A (Pefindo)	3 tahun 3 years	9 Desember 2028 9 December 2028	10 Desember 2025 10 December 2025	Belum Jatuh Tempo Outstanding
		Seri B Series B	1,118,800	8,25% per tahun 8.25% per annum	A (Pefindo)	5 tahun 5 years	9 Desember 2030 9 December 2030	10 Desember 2025 10 December 2025	Belum Jatuh Tempo Outstanding

* Penyajian informasi obligasi disampaikan berdasarkan posisi per 31 Desember 2025 (*cut-off date*)
* Presentation of bonds information is based on the position as of 31 December 2025 (cut-off date)

Ikhtisar Sukuk per 31 Desember 2025

Sukuk Highlights as of 31 December 2025

Jenis Sukuk Sukuk Type	**Tahun Penerbitan** Year of Issuance	**Seri** Series	**Nilai Pokok (dalam jutaan Rupiah)** Principal Amount (in million IDR)	**Tingkat Nisbah Bagi Hasil & Indikasi Bagi Hasil** Profit Sharing Ratio & Indicated Profit Sharing Ratio	**Peringkat Sukuk** Sukuk Rating	**Tenor** Tenor	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Tanggal Pencatatan di BEI** Listing Date on IDX	**Status** Status
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Tahun 2025 Shelf Registration of Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Phase I Year 2025	2025	Seri A Series A	213,345	6,92% dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,50% per tahun 6.92% with an indicated profit sharing ratio of equivalent to 7.50% per annum	A(sy) Pefindo	367 hari kalender calendar days	15 Juli 2026 15 July 2026	9 Juli 2025 9 July 2025	Belum Jatuh Tempo Outstanding
		Seri B Series B	386,655	8,08% dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 8,75% per tahun 8.08% with an indicated profit sharing ratio of equivalent to 8.75% per annum	A(sy) Pefindo	3 tahun 3 years	8 Juli 2028 8 July 2028	9 Juli 2025 9 July 2025	Belum Jatuh Tempo Outstanding
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025 Shelf Registration of Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Phase II Year 2025	2025	Seri A Series A	651,680	20,51% dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,50% per tahun 20.51% with an indicated profit sharing ratio of equivalent to 7.50% per annum	A(sy) Pefindo	367 hari kalender calendar days	27 Agustus 2026 27 August 2026	21 Agustus 2025 21 August 2025	Belum Jatuh Tempo Outstanding
		Seri B Series B	857,625	23,93% dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 8,75% per tahun 23.93% with an indicated profit sharing ratio of equivalent to 8.75% per annum	A(sy) Pefindo	3 tahun 3 years	20 Agustus 2028 20 August 2028	21 Agustus 2025 21 August 2025	Belum Jatuh Tempo Outstanding
		Seri C Series C	268,570	25,30% dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 9,25% per tahun 25.30% with an indicated profit sharing ratio of equivalent to 9.25% per annum	A(sy) Pefindo	5 tahun 5 years	20 Agustus 2030 20 August 2030	21 Agustus 2025 21 August 2025	Belum Jatuh Tempo Outstanding
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025 Shelf Registration of Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Phase III Year 2025	2025	Seri A Series A	379,000	11,54% dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,50% per tahun 11.54% with an indicated profit sharing ratio of equivalent to 7.50% per annum	A(sy) Pefindo	3 tahun 3 years	9 Desember 2028 9 December 2028	10 Desember 2025 10 December 2025	Belum Jatuh Tempo Outstanding
		Seri B Series B	621,000	12,69% dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 8,25% per tahun 12.69% with an indicated profit sharing ratio of equivalent to 8.25% per annum	A(sy) Pefindo	5 tahun 5 years	9 Desember 2030 9 December 2030	10 Desember 2025 10 December 2025	Belum Jatuh Tempo Outstanding

Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Kinerja Perdagangan Saham

Perseroan melaksanakan IPO pada 18 April 2023 dan mencatatkan sahamnya di BEI dengan kode saham "MBMA".

Share Trading Performance

The Company conducted its IPO on 18 April 2023 and listed its shares on the IDX under the ticker code "MBMA".

Uraian Description	2025	2024	2023
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (IDR)	750	730	955
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (IDR)	238	448	496
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (IDR)	570	458	560
Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	60,872,052,600	15,859,143,200	12,083,840,700
Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Shares Outstanding (Shares)	107,995,419,900	107,995,419,900	107,995,419,900
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (IDR)	61,557,389,343,000	49,461,902,314,200	60,477,435,144,000

Kinerja Saham Triwulanan

Quarterly Shares Performance

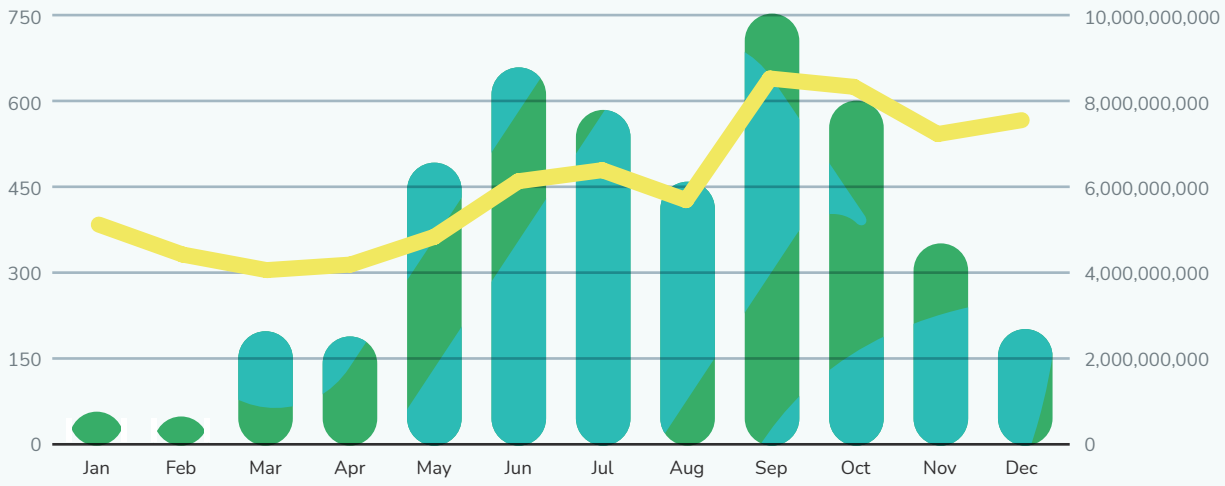
Periode Period	Harga Saham (Rp) Shares Price (IDR)			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (IDR)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2025						
Q1	468	260	300	3,943,222,400	107,995,419,900	32,398,625,970,000
Q2	535	238	460	17,756,319,600	107,995,419,900	49,677,893,154,000
Q3	705	396	645	23,907,629,500	107,995,419,900	69,657,045,835,500
Q4	750	525	570	15,264,881,100	107,995,419,900	61,557,389,343,000
2024						
Q1	730	476	492	4,382,781,700	107,995,419,900	53,133,746,590,800
Q2	725	482	630	4,080,320,500	107,995,419,900	68,037,114,537,000
Q3	675	510	585	4,028,014,200	107,995,419,900	63,177,320,641,500
Q4	615	448	458	3,368,026,800	107,995,419,900	49,461,902,314,200

Grafik Pergerakan Saham Tahun 2025

Shares Movement Chart in 2025

Harga Penutupan (Rp) | Closing Price (IDR)

Volume Perdagangan (saham) | Trading Volume (shares)



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham

Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Shares

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi yang berdampak terhadap aktivitas perdagangan saham di BEI, tempat Perseroan mencatatkan dan memperdagangkan sahamnya, baik berupa penghentian sementara perdagangan saham maupun pembatalan pencatatan saham.

As of the end of 2025, the Company has never been subject to any sanctions that could affect its share trading activities on the IDX, where the Company's shares are listed and traded, including trading suspensions and/or delisting.

Aksi Korporasi

Corporate Actions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang mengakibatkan perubahan pada saham, termasuk namun tidak terbatas pada pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock split*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek yang dapat dikonversi, serta penambahan maupun pengurangan modal.

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions that resulted in changes to its shares, including but not limited to stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in par value, issuance of convertible securities, as well as capital increases or reductions.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan
Awards

Penerima Recipient	Nama Penghargaan Award Title	Nama Acara Penghargaan Awarding Event	Penyelenggara Organizer	Bulan Diterima Month Received
MTI	• Top CSR Award 4 Star • Top Leader on CSR Commitment 2025	Top CSR Awards	TopBusiness Magazine	Juni 2025 June 2025
MBMA	Gold Rank	Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025	National Center for Corporate Reporting (NCCR)	November 2025 November 2025

Sertifikasi
Certifications

Penerima Recipient	Nama Penghargaan Award Title	Penyelenggara Organizer	Bulan Diterima Month Received
MBMA	ISO 14001:2015 (Manajemen Lingkungan Hidup) ISO 14001:2015 (Environmental Management)	PT Intertek Utama Services	23 Januari 2027 23 January 2027
	ISO 45001:2018 (Manajemen Kesehatan dan Keamanan) ISO 45001:2018 (Health and Safety Management)		25 Januari 2027 25 January 2027
MBMA Head Office	ISO 14001:2015 (Manajemen Lingkungan Hidup) ISO 14001:2015 (Environmental Management)	PT Intertek Utama Services	23 Januari 2027 23 January 2027
	ISO 45001:2018 (Manajemen Kesehatan dan Keamanan) ISO 45001:2018 (Health and Safety Management)		25 Januari 2027 25 January 2027
SCM	ISO 14001:2015 (Manajemen Lingkungan Hidup) ISO 14001:2015 (Environmental Management)	PT Intertek Utama Services	23 Januari 2027 23 January 2027
	ISO 45001:2018 (Manajemen Kesehatan dan Keamanan) ISO 45001:2018 (Health and Safety Management)		25 Januari 2027 25 January 2027
MTI	ISO 14001:2015 (Manajemen Lingkungan Hidup) ISO 14001:2015 (Environmental Management)	PT Intertek Utama Services	23 Januari 2027 23 January 2027
	ISO 45001:2018 (Manajemen Kesehatan dan Keamanan) ISO 45001:2018 (Health and Safety Management)		25 Januari 2027 25 January 2027
	ISO 9001:2015 (Manajemen Kualitas) ISO 9001:2015 (Quality Management)		1 Januari 2028 1 January 2028

Peristiwa Penting

Significant Events

Maret | March



Penjualan Perdana MHP Menandai Operasi Komersial PT ESG

Pada Maret 2025, PT ESG yang merupakan perusahaan patungan Perseroan dan GEM Co., Ltd, berhasil menyelesaikan penjualan perdana MHP dengan total pengiriman sebanyak 2.184 metrik ton produk ke pasar global, setelah menerima IUI pada Februari 2025. Pencapaian ini menjadi tonggak penting dalam komersialisasi operasi pabrik HPAL ESG, menandai langkah awal realisasi volume penjualan yang direncanakan sepanjang tahun 2025 serta membuktikan kemampuan Perseroan dalam memasok bahan baku baterai berkualitas untuk mendukung permintaan industri EV. Keberhasilan penjualan perdana ini juga memperkuat posisi PT ESG dalam rantai nilai industri bahan baterai dan menjadi landasan bagi rencana ekspansi produksi berikutnya.

First MHP Sale Marks Commercial Operations of PT ESG

In March 2025, PT ESG, a joint venture company between the Company and GEM Co., Ltd, successfully completed its first sale of MHP, with a total shipment of 2,184 metric tonnes delivered to the global market, following the receipt of its IUI in February 2025. This achievement represents a significant milestone in the commercialisation of HPAL ESG plant operations, marking the initial realisation of the Company's planned sales volume for 2025 and demonstrating its capability to supply high-quality battery raw materials to support the EV industry. This inaugural sale also strengthens PT ESG's position within the battery materials value chain and establishes a foundation for its future production expansion plans.

Juni | June



Pelaksanaan RUPST Perseroan Tahun Buku 2024

Perseroan selalu berkomitmen untuk menerapkan prinsip transparansi yang melibatkan pemangku kepentingan, salah satunya diwujudkan melalui penyelenggaraan RUPST pada 10 Juni 2025.

Convention of the Company's AGMS for the Financial Year of 2024

The Company is always committed to implement the principle of transparency that involves stakeholders, one of which is reflected in the conduct of AGMS on 10 June 2025.

Agustus | August



Perseroan Tingkatkan Kapabilitas K3 melalui MERC 2025

Site Perseroan berpartisipasi aktif dalam Merdeka Rescue Challenge (MERC), sebuah ajang kompetisi dan pelatihan kesiapsiagaan tanggap darurat yang bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas keselamatan kerja serta mitigasi risiko di lingkungan operasional Perseroan.

Partisipasi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperkuat budaya keselamatan, meningkatkan kompetensi tim dalam menghadapi kondisi darurat, serta memastikan penerapan standar K3 secara optimal dan berkelanjutan di seluruh fasilitas operasional.

The Company Enhances OHS Capabilities through MERC 2025

The Company's sites actively participated in the Merdeka Rescue Challenge (MERC), a competition and emergency preparedness training program aimed at enhancing occupational safety capabilities and risk mitigation within the Company's operational environment.

This participation reflects the Company's commitment to strengthening its safety culture, improving team competencies in responding to emergency situations, and ensuring the optimal and sustainable implementation of OHS standards across all operational facilities.

September | September



MTI Dukung Aksi Lingkungan WCD 2025

Diselenggarakan pada 20 September 2025, MTI yang merupakan Entitas Anak Perseroan turut serta dalam gerakan global World Cleanup Day (WCD) 2025 dengan menyelenggarakan kegiatan pembersihan di Langala Island, Desa Fatufia, Kecamatan Bahodopi, Morowali, sebagai bagian dari kampanye internasional "*Join the Global Movement for a Cleaner World*" dan mendukung tema nasional "*Towards a Clean* Indonesia 2029". Partisipasi ini mencerminkan komitmen MTI terhadap tanggung jawab lingkungan dan kontribusi nyata Perseroan dalam mendukung aksi kolektif untuk lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan.

MTI Supports Environmental Action in WCD 2025

Held on 20 September 2025, MTI, a Subsidiary of the Company, participated in the global World Cleanup Day (WCD) 2025 movement by organizing a cleanup activity on Langala Island, Fatufia Village, Bahodopi District, Morowali. This initiative formed part of the international campaign "Join the Global Movement for a Cleaner World" and supported the national theme "Towards a Clean Indonesia 2029." This participation reflects MTI's commitment to environmental responsibility and the Company's active contribution to collective efforts toward a cleaner and more sustainable environment.

Laporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih Konsolidasian per 31 Desember 2025*

Consolidated Mineral Resources and Ore Reserves Statement as of 31 December 2025*

Grup MBMA melalui Tambang SCM memiliki Laporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih per tanggal 31 Desember 2025, sebagai berikut:

Sumber Daya Mineral

Pada tanggal 31 Desember 2025, Sumber Daya Mineral Grup MBMA diperkirakan mengandung 11,8 mt nikel. Estimasi sumber daya mineral Grup MBMA tanggal 31 Desember 2025 disajikan pada Tabel 1. Sumber daya mineral yang dilaporkan termasuk cadangan bijih.

Sumber daya mineral Grup MBMA pada tanggal 31 Desember 2025 mencakup perubahan sebagai berikut:

- Penipisan tambang selama tahun 2025 (sebagaimana dirinci dalam bagian cadangan bijih Grup MBMA);
- Penerapan cangkang pit Reasonable Prospects of Eventual Economic Extraction ("RPEEE") yang telah diperbarui, seperti yang dipersyaratkan dalam kode pelaporan Indonesia (Kode KCMI) dan Australasian (Kode JORC);
- Pemutakhiran estimasi sumber daya mineral untuk Tambang Grup MBMA. Pembaruan ini menggabungkan model geologi yang telah diperbarui, hasil pengeboran dari program pengeboran definisi sumber daya, deplesi penambangan reguler dan aplikasi awal dari pit shell RPEEE.

Cadangan Bijih

Per 31 Desember 2025 cadangan Tambang SCM adalah 578,8 juta wmt atau 358,2 juta dmt dengan kadar 1,23% nikel, yang mengandung 4,4 mt nikel seperti yang ditunjukkan pada ringkasan Tabel 2. Dibandingkan dengan cadangan Nikel tahun 2024 cadangan metrik ton kering meningkat sebesar 52% (Tabel 3).

Cadangan bijih didasarkan pada asumsi-asumsi berikut (asumsi *cut-off grade* pada Tabel 4):

- Laporan Sumber Daya JORC untuk SCM yang diterbitkan pada bulan Maret 2026.
- Peningkatan cadangan mineral, mengimbangi sebagian penipisan tambang.
- Cangkang yang dioptimalkan di semua area.

The MBMA Group, through SCM Mine has prepared a Mineral Resources and Ore Reserves Statement as of 31 December 2025, as follows:

Mineral Resources

As of 31 December 2025, the MBMA Group Mineral Resources are estimated to contain 11.8 mt of nickel. The MBMA Group mineral resources estimates as of 31 December 2025 are set out in Table 1. Mineral resources are reported inclusive of ore reserves.

The MBMA Group mineral resources as of 31 December 2025 includes changes as follows:

- Mining depletion during 2025 (as detailed in the MBMA Group ore reserves section);
- Application of updated Reasonable Prospects of Eventual Economic Extraction ("RPEEE") pit, shells, as required under both the Indonesian (Kode KCMI) and Australasian (JORC Code) reporting codes;
- Updated mineral resource estimate for the MBMA Group Mine. This update incorporates updated geological models, drilling results from the resource definition drilling program, regular mining depletion and application of the RPEEE pit shells.

Ore Reserves

As of 31 December 2025, SCM Mine reserves are 578.8 million wmt or 358.2 million dmt at 1.23% nickel, containing 4.4 million tonnes of nickel as shown in summary Table 2. Compared to 2024 Nickel reserves, the dry metric tonnes reserves have increased by 52% (Table 3).

The ore reserves are based on the following (cut-off grade assumptions in Table 4):

- JORC Resource Report for SCM issued in March 2026.
- Increase in mineral reserves, offsetting some of mining depletion.
- Optimised shell in all areas.

- Optimasi dilakukan menggunakan harga Shanghai Metal Market per 13 Februari 2026, berdasarkan empat set data:
  - AS$22,00/wmt @ 1,2% Ni
  - AS$49,15/wmt @ 1,4% Ni
  - AS$56,70/wmt @ 1,5% Ni
- Harga nikel LME pada tanggal yang sama diasumsikan sebesar AS$17.625/dmt.
- Topografi per 31 Desember 2025.
- *Cut-off grade* tunggal diterapkan berdasarkan litologi. *Cut-off grade* untuk limonit adalah 0,7% dan saprolit 1,2%.
- Optimasi pit dilakukan menggunakan perangkat lunak Vulcan (algoritma Lerchs-Grossmann).
- Menggunakan data historis *recovery* dan faktor dilusi.
- Hanya sumber daya terukur (*measured*) dan terindikasi (*indicated*) yang digunakan untuk menentukan *pit shell*.
- Termasuk inventaris *stockpile* per akhir tahun 2025.
- Tambang SCM telah beroperasi sejak Februari 2021, oleh karena itu sebagian besar parameter teknis dan ekonomi untuk memperkirakan cadangan didasarkan pada data historis dan studi yang telah dilaksanakan.

* Laporan ini telah diterjemahkan dengan bebas dari versi aslinya dalam bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Jika terdapat kesalahan atau kebingungan dalam membaca, disarankan untuk merujuk kembali ke versi aslinya dalam bahasa Inggris.

- Optimisation was conducted using Shanghai Metal Market prices as of 13 February 2026, based on four data sets:
  - US$22.00/wmt @ 1.2% Ni
  - US$49.15/wmt @ 1.4% Ni
  - US$56.70/wmt @ 1.5% Ni
- The LME nickel price on the same date is assumed at US$17,625/dmt.
- Topography as of 31 December 2025.
- Single cut-off-grades applied depending on lithology. The cut-off grade for limonite is 0.7% and saprolite is 1.2%.
- Pit optimisation conducted using Vulcan software (Lerchs-Grossmann algorithm).
- Historical recoveries and dilution factor applied.
- Only measured and indicated resources are used to define the pit shells.
- Include stockpile inventory as the end of 2025.
- SCM Mine has been operating since February 2021, therefore most technical and economic parameters used in the reserve estimation are based on historical data and previously implemented studies.

* This report has been translated freely from its original version in English to Indonesian. If there are any errors or confusion in reading, it is advised to refer back to the original English version.

Tabel 1: Sumber Daya Mineral Nikel Desember 2025 (termasuk Cadangan Bijih)[1]

Table 1: December 2025 Nickel Mineral Resources (inclusive of Ore Reserves)[1]

Desember 2025 Sumber Daya Mineral December 2025 Mineral Resources							
Sumber Daya Ni laterit Nickel Laterite Resources	**Orang yang Kompeten**[2] Competent Person[2]	**Tonase Kering** Dry Tonnes	**Tonase Basah** Wet Tonnes	**Ni**		**Co**	
		Juta Million	**Juta** Million	**%**	**Ribuan Ton** Thousand Tonnes	**%**	**Ribuan Ton** Thousand Tonnes
Limonit Limonite							
Sumber Daya Terukur Measured Resource	1	131.3	213.0	1.17	1,531	0.11	144
Sumber Daya Tertunjuk Indicated Resource		187.3	303.7	1.11	2,071	0.10	182
Sumber Daya Tereka Inferred Resource		398.9	646.9	1.10	4,389	0.10	396
Total Limonit **Total Limonite**		**717.5**	**1,163.5**	**1.11**	**7,990**	**0.10**	**722**
Saprolit Saprolite							
Sumber Daya Terukur Measured Resource	1	25.1	40.2	1.60	402	0.04	9
Sumber Daya Tertunjuk Indicated Resource		87.7	140.2	1.56	1,373	0.04	33
Sumber Daya Tereka Inferred Resource		128.5	205.4	1.55	1,998	0.04	50
Total Saprolit **Total Saprolite**		**241.4**	**385.8**	**1.56**	**3,773**	**0.04**	**92**
Gabungan limonit dan saprolit Combination of limonite and saprolite							
Sumber Daya Terukur Measured Resource	1	156.5	253.1	1.24	1,933	0.1	153
Sumber Daya Tertunjuk Indicated Resource		275.0	443.9	1.25	3,444	0.08	214
Sumber Daya Tereka Inferred Resource		527.4	852.2	1.21	6,386	0.08	447
Total Sumber Daya **Total Resource**		**958.9**	**1,549.3**	**1.23**	**11,763**	**0.08**	**814**

[1] Angka-angka di atas mungkin tidak sama karena pembulatan.
[1] Figures above may not sum due to rounding.
[2] Orang yang berkompeten: 1) Ibu Ma'rufianty, Konsultan SCM.
[2] Competent person: 1) Mrs. Ma'rufianty, SCM's Consultant.

Fe %	SiO2 %	MgO %	Al2O3 %	Sumber Daya Ni laterit Nickel Laterite Resources	Perbandingan dengan Sumber Daya 2024 Comparison to 2024 Resource Tonase Kering Dry Tonnes Juta Million	Tonase Basah Wet Tonnes Juta Million	Ni %	Ni Ribuan Ton Thousand Tonnes
45.28	4.45	1.08	10.24	Sumber Daya Terukur Measured Resource	62.8	101.8	1.19	750
43.35	5.07	1.19	11.90	Sumber Daya Tertunjuk Indicated Resource	148.9	241.4	1.13	1,682
43.53	5.38	1.22	11.50	Sumber Daya Tereka Inferred Resource	497.2	806.2	1.10	5,490
43.80	**5.13**	**1.19**	**11.38**	**Total Limonit** **Total Limonite**	**708.9**	**1,149.4**	**1.12**	**7,922**
15.28	37.40	23.46	3.22	Sumber Daya Terukur Measured Resource	15.8	25.6	1.6	259
16.46	36.05	21.35	4.41	Sumber Daya Tertunjuk Indicated Resource	67.0	107.1	1.59	1,069
17.50	35.58	20.20	4.69	Sumber Daya Tereka Inferred Resource	126.5	202.1	1.61	2,043
16.89	**35.94**	**20.96**	**4.43**	**Total Saprolit** **Total Saprolite**	**209.3**	**334.9**	**1.61**	**3,370**
40.46	9.75	4.67	9.11	Sumber Daya Terukur Measured Resource	78.6	127.5	1.28	1,009
34.77	14.95	7.62	9.51	Sumber Daya Tertunjuk Indicated Resource	215.9	348.5	1.27	2,751
37.18	12.74	5.84	9.84	Sumber Daya Tereka Inferred Resource	623.7	1,008.3	1.21	7,533
37.03	**12.88**	**6.16**	**9.63**	**Total Sumber Daya** **Total Resource**	**918.2**	**1,484.3**	**1.23**	**11,293**

Tabel 2: Cadangan Bijih Nikel per 31 Desember 2025[3]

Table 2: Nickel Ore Reserves as of 31 December 2025[3]

Kategori Cadangan Reserve Category	Tonase Kering (Juta) Dry Tonnes (Million)	Tonase Basah (Juta) Wet Tonnes (Million)	Ni (%)	Nikel (ribu ton) Nickel (thousand tonnes)	Co (%)
Limonit Limonite					
Terbukti Proven	112.5	182.4	1.15	1,295	0.11
Terkira Probable	157.4	255.3	1.09	1,709	0.10
Saprolit Saprolite					
Terbukti Proven	21.6	34.5	1.61	347	0.04
Terkira Probable	66.8	106.7	1.59	1,059	0.04
Total Total					
Total Terbukti **Total Proven**	**134.1**	**216.8**	**1.22**	**1,642**	**0.10**
Total Terkira **Total Probable**	**224.2**	**362.0**	**1.23**	**2,768**	**0.08**
Total Bijih **Total Ore**	**358.3**	**578.8**	**1.23**	**4,410**	**0.09**

- Termasuk inventaris *stockpile* akhir tahun 2025 yang diklasifikasikan sebagai *Proven*.
  Including year-end 2025 stockpile inventory classified as Proven.
- Topografi pascatambang per 1 Januari 2026.
  Post-mining topography as of 1 January 2026.
- *Cut-off grade (CoG)* untuk limonit adalah 0,7% dan untuk saprolit adalah 1,2%.
  The cut-off grade (CoG) for Limonite is 0.7% and for Saprolite is 1.2%.
- Termasuk topsoil, area konservasi KPS, zona penyangga sungai, dan area yang telah ditambang.
  Including topsoil, KPS conservation areas, river buffer zones, and mined-out areas.
- Cadangan yang dilaporkan bersifat inklusif dan merupakan bagian dari total sumber daya.
  Reported reserves are inclusive and form part of the total resources.

[3] Angka-angka di atas mungkin tidak sama karena pembulatan dan orang yang kompeten: Ibu Sitorus dari SCM.
[3] Figures above may not sum due to rounding and Competent person: Mrs. Sitorus of SCM.

Tabel 3: Perbandingan dengan Cadangan Bijih Tahun 2024

Table 3: Comparison with 2024 Ore Reserves

Cadangan Nikel Nickel Reserves	Total Cadangan Akhir Tahun 2025 Total Reserves End of 2025		
	Tonase Kering (juta) Dry Tonnes (million)	Ni %	Nikel (ribu ton) Nickel (thousand tonnes)
Operasi Operations			
Tambang SCM SCM Mine	358.25	1.23	4,409
Total Cadangan Bijih Nikel **Total Nickel Ore Reserves**	**358.25**	**1.23**	**4,409**

Tabel 4: Asumsi Cut-off Sumber Daya dan Cadangan

Table 4: Resource and Reserve Cut-off Assumptions

Asumsi *Cut-off* Cut-off Assumptions	
Deposit	Kriteria *Cut-off* Sumber Daya Mineral Mineral Resource Cut-off Criteria
Tambang SCM SCM Mine	• Limonit 0,7% nikel | Limonite: 0.7% nickel • Saprolit 1,1% nikel | Saprolite: 1.1% nickel

Kobalt (ribu ton) Cobalt (thousand tonnes)	Fe (%)	SiO2 (%)	MgO (%)	Al2O3 (%)	S/M
122	45.21	4.44	1.08	10.32	4.11
151	43.32	4.96	1.18	12.03	4.22
8	16.17	36.76	22.47	3.35	1.64
26	17.20	35.49	20.44	4.54	1.74
131	**40.59**	**9.58**	**4.48**	**9.21**	**2.14**
177	**35.62**	**13.96**	**6.85**	**9.82**	**2.04**
307	**37.48**	**12.32**	**5.97**	**9.60**	**2.07**

Total Cadangan Akhir Tahun 2024 Total Reserves End of 2024		
Tonase Kering (juta) Dry Tonnes (million)	**Ni %**	**Nikel (ribu ton)** Nickel (thousand tonnes)
235.37	1.26	2,984
235.37	**1.26**	**2,984**

Kriteria *Cut-off* Cadangan Bijih Ore Reserve Cut-off Criteria
• Limonit 0,7% nikel | Limonite: 0.7% nickel • Saprolit 1,2% nikel | Saprolite: 1.2% nickel

Pernyataan Pihak Kompeten

Sumber Daya Mineral

Laporan Tahunan Sumber Daya Mineral dan Catatan Penjelasan dari Sumber Daya SCM disusun berdasarkan informasi yang disusun oleh Ibu Ufi Ma'rufianty, BEng (Geologi), Diploma Spesialis Geostatistika.

Ibu Ma'rufianty merupakan Konsultan Estimasi Sumber Daya Mineral untuk SCM. Ibu Ma'rufianty terdaftar sebagai CPI IAGI (Competent Person Indonesia, ID: CPI-142 (ESM)), Anggota Ikatan Ahli Geologi Indonesia (ID: 04647), Anggota Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (ID: B-0631), serta Anggota AusIMM (ID: 3124012). Ibu Ma'rufianty memiliki pengalaman memadai yang relevan dengan tipe mineralisasi dan jenis endapan yang sedang dipertimbangkan, serta dengan kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kualifikasi sebagai Orang yang Kompeten sebagaimana didefinisikan dalam Kode KCMI 2017 untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Mineral dan Kode Australasia untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih (Kode JORC) Edisi 2012.

Ibu Ma'rufianty menyetujui pencantuman dalam laporan hal-hal yang didasarkan pada informasi ini bentuk dan konteks di mana informasi tersebut muncul.

Cadangan Bijih

Laporan Cadangan Bijih Tahunan dan Catatan Penjelasan SCM disusun oleh Ibu Sitorus. Ibu Sitorus adalah Manajer Perencanaan Jangka Panjang dan Optimalisasi Cadangan, dan merupakan karyawan SCM, Entitas Anak Perseroan.

Ibu Sitorus terdaftar sebagai CPI PERHAPI (Competent Person Indonesia, ID: CPI-035 (1403813-37-EC)) dan Anggota AusIMM (ID: 312488). Ibu Sitorus memiliki pengalaman memadai yang relevan dengan tipe mineralisasi dan jenis endapan yang sedang dipertimbangkan, serta kegiatan yang sedang dilakukan untuk memenuhi kualifikasi sebagai Orang yang Kompeten sebagaimana didefinisikan dalam Kode KCMI 2017 untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral, dan Cadangan Mineral, dan "Kode Australia untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral, dan Cadangan Bijih" Edisi 2012.

Ibu Sitorus menyetujui pencantuman dalam laporan hal-hal yang didasarkan pada informasi ini dalam bentuk dan konteks di mana informasi tersebut muncul.

Competent Person's Statement

Mineral Resource

The Annual Mineral Resources Statement and Explanatory Notes of the SCM Resources is based on information compiled by Mrs. Ufi Ma'rufianty, BEng (Geology), Specialised Diplome in Geostatistics.

Mrs. Ma'rufianty is a Mineral Resource Estimation Consultant for SCM. Mrs. Ma'rufianty is listed as a CPI IAGI (Competent Person Indonesia, ID: CPI-142 (ESM)), a Member of the Indonesian Geologists Association (ID: 04647), a Member of a Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (ID: B-0631), a Member of the AusIMM (ID: 3124012). Mrs. Ma'rufianty has sufficient experience relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity which she is undertaking to qualify as Competent Person as defined in the 2017 Kode KCMI for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Mineral Reserves and the 2012 Edition of the Australasian Code for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (JORC Code).

Mrs. Ma'rufianty consents to the inclusion in the report of the matters based on this information in the form and context in which it appears.

Ore Reserves

The Annual Ore Reserves Statement and Explanatory Notes of SCM have been compiled by Mrs. Sitorus. Mrs. Sitorus is a Manager Long Term Planning and Reserve Optimisation, and a full-time employee of SCM, a Subsidiary of the Company.

Mrs. Sitorus is listed as a CPI PERHAPI (Competent Person Indonesia, ID: CPI-035 (1403813-37 - EC)); Member of the AusIMM (ID: 312488). Mrs. Sitorus has sufficient experience relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity being undertaken to qualify as a Competent Person as defined in the 2017 Kode KCMI for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Mineral Reserves, and the 2012 Edition of the "Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves".

Mrs. Sitorus consents to the inclusion in the report of the matters based on this information in the form and context in which it appears.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

MERDEKA BATTERY MATERIALS

02

Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORTS

Perseroan berada pada posisi strategis yang kuat untuk mendorong kinerja berkelanjutan, didukung oleh aset jangka panjang berbiaya rendah, terutama Tambang SCM, serta integrasi dengan fasilitas pengolahan.

The Company is strategically well-positioned to drive sustainable performance, supported by long-term, low-cost assets, particularly the SCM Mine, and integration with processing facilities.




印尼青山不锈钢15万吨镍铁(CSI)项目29#电炉监控系统

Laporan Presiden Komisaris

Report of the President Commissioner



"Dewan Komisaris mendorong upaya Perseroan untuk terus menyeimbangkan antara pencapaian kinerja jangka pendek dan penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan."

The Board of Commissioners encourages the Company to balance short-term performance with long-term value creation for shareholders and stakeholders.

Winato Kartono

Presiden Komisaris
President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Dewan Komisaris dengan penuh rasa syukur melaporkan bahwa PT Merdeka Battery Materials Tbk berhasil menutup Tahun Buku 2025 dengan pencapaian yang positif. Tahun 2025 merupakan periode penting bagi Perseroan dalam memperkuat perannya sebagai bagian integral dari rantai nilai energi masa depan, khususnya di industri nikel dan ekosistem EV. Kami memberi penghargaan tertinggi atas komitmen, dedikasi, dan sinergi dari seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung keberhasilan ini.

Dalam menjalankan tugas pengawasan, kami senantiasa menjunjung tinggi prinsip objektivitas dan independensi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor nikel strategis yang mendukung pengembangan baterai dan EV, Dewan Komisaris mendorong upaya Perseroan untuk terus menyeimbangkan antara pencapaian kinerja jangka pendek dan penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners is pleased to report that PT Merdeka Battery Materials Tbk successfully closed the 2025 Financial Year with positive results. The year 2025 marked an important phase for the Company in strengthening our role as an integral part of the future energy value chain, particularly within the nickel industry and the EV ecosystem. We extend our highest appreciation to all parties whose commitment, dedication, and collaboration contributed to this achievement.

In carrying out supervisory duties, we consistently uphold the principles of objectivity and independence, in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. As a company operating in the strategic nickel sector that supports the development of batteries and EVs, the Board of Commissioners encourages the Company to balance short-term performance with long-term value creation for shareholders and stakeholders.

Pengawasan dalam Perumusan Kebijakan Strategis

Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan sepanjang tahun 2025. Pengawasan ini mencakup evaluasi terhadap kinerja operasional dan keuangan, kepatuhan terhadap prinsip GCG, serta strategi pertumbuhan jangka panjang di industri nikel dan baterai EV. Kami memastikan bahwa seluruh kebijakan strategis sejalan dengan visi, misi, dan prinsip keberlanjutan, sekaligus mempertimbangkan dinamika pasar global dan risiko yang melekat pada industri pertambangan dan pengolahan mineral.

Selain itu, kami memberikan arahan dan rekomendasi strategis kepada Direksi untuk meningkatkan efisiensi operasional, optimalisasi aset, serta penguatan struktur pendanaan. Melalui rapat berkala dan mekanisme pengawasan komite, kami memantau implementasi kebijakan dan pencapaian target strategis, sehingga keputusan yang diambil mampu mendorong pertumbuhan

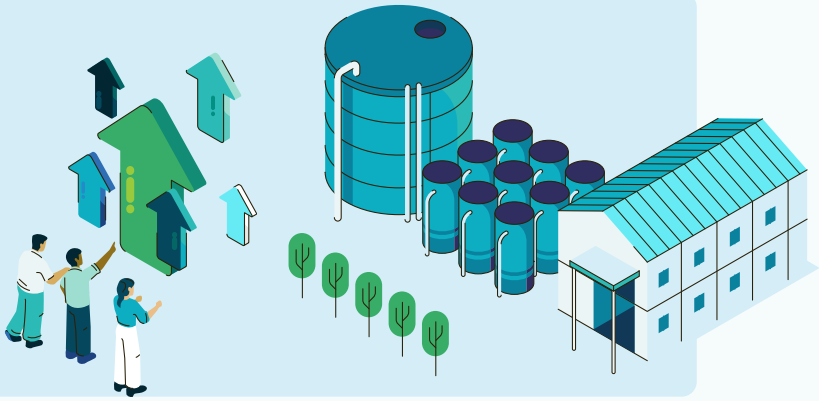
Oversight in Strategic Policy Formulation

The Board of Commissioners actively carried out supervisory functions in the formulation and implementation of the Company's strategic policies throughout 2025. This oversight included evaluating operational and financial performance, compliance with GCG principles, and long-term growth strategies in the nickel and EV battery industry. We ensured that all strategic policies were aligned with the Company's vision, mission, and sustainability principles, while also considering global market dynamics and inherent risks in the mining and mineral processing industry.

In addition, we provided strategic guidance and recommendations to the Board of Directors to enhance operational efficiency, optimise assets, and strengthen the funding structure. Through regular meetings and committee supervisory mechanisms, we monitored policy implementation and the achievement of strategic targets, ensuring that decisions supported sustainable growth,

Permintaan nikel dalam jangka panjang diperkirakan akan **meningkat secara signifikan** di skala global.

Long-term demand for nickel is expected to increase significantly on a global scale.



berkelanjutan, menjaga nilai bagi pemegang saham, dan memperkuat posisi Perseroan dalam rantai nilai global material baterai.

Pencapaian Kinerja Operasional, Keuangan, dan Ekspansi Bisnis

Kami mencermati bahwa sepanjang tahun 2025, Grup MBMA berhasil mencatatkan kemajuan operasional yang substansial di seluruh segmen usaha utama. Peningkatan kapasitas dan efisiensi di Tambang SCM, stabilnya pasokan bijih untuk fasilitas Smelter RKEF, serta kemajuan signifikan pada proyek-proyek hilir termasuk Operasi AIM I, dan proyek HPAL, menunjukkan konsistensi Direksi dalam mengeksekusi strategi pertumbuhan terintegrasi. Capaian ini menjadi fondasi penting bagi penguatan posisi Perseroan dalam rantai nilai material baterai yang semakin strategis.

Di Tambang SCM mencatat pertumbuhan produksi dengan 14,7 juta wmt limonit dan 7,0 juta wmt saprolit pada tahun 2025, yang mencerminkan peningkatan kapasitas dan produktivitas tambang. Dari sisi pengolahan, Perseroan berhasil mencapai produksi sebesar 73.871 tNi di NPI dan LGNM. Sebelumnya pada Q1 2025, Perseroan memutuskan untuk menghentikan produksi HGNM sebagai bagian dari pergeseran strategi untuk memprioritaskan Smelter RKEF dengan margin yang lebih tinggi. Setelah berproduksi kembali pada Q4 2025, Perseroan mencapai produksi HGNM sebesar 19.998 tNi HGNM selama tahun 2025.

Kami juga menilai pencapaian proyek HPAL melalui entitas PT ESG sebagai tonggak penting bagi perjalanan transformasi bisnis Perseroan. Dimulainya penjualan perdana MHP setelah diperolehnya IUI pada Februari 2025, serta realisasi produksi nikel MHP sepanjang tahun berjalan sebanyak 25.994 metrik ton nikel, mencerminkan kesiapan operasional fasilitas HPAL yang telah memasuki fase operasi komersial secara bertahap. Pencapaian tersebut memperluas basis pendapatan Perseroan sekaligus memperkuat peran MBMA dalam mendukung kebutuhan global akan material baterai EV.

preserved shareholder value, and reinforced the Company's position within the global battery materials value chain.

Achievement of Operational, Financial, and Business Expansion Performances

Throughout 2025, we observed that the MBMA Group had achieved substantial operational progress across all key business segments. Improvements in capacity and efficiency at the SCM Mine, stable ore supply to the RKEF Smelter facilities, and significant advancements in downstream projects, including AIM I Operation, and the HPAL project, showed the Board of Directors' consistency in executing an integrated growth strategy. These achievements provided a notable foundation for strengthening the Company's position in the increasingly strategic battery materials value chain.

At the SCM Mine, production recorded growth with output of 14.7 million wmt of limonite and 7.0 million wmt of saprolite in 2025, reflecting improved mining capacity and productivity. From a processing perspective, the Company achieved production of 73,871 tNi in NPI and LGNM. Previously in Q1 2025, the Company decided to cease HGNM production as part of a strategic shift to prioritise higher-margin RKEF Smelter. After resuming production in Q4 2025, the Company recorded HGNM production of 19,998 tNi during 2025.

We also viewed the progress of the HPAL project through PT ESG as a key milestone in the Company's business transformation journey. The commencement of initial MHP sales following the issuance of the IUI in February 2025, along with the realisation of MHP nickel production of 25,994 metric tons during the year, underscored the operation readiness of the HPAL facility, which has entered a phased commercial operation stage. This achievement expanded the Company's revenue base and further strengthens MBMA's role in supporting global demand for EV battery materials.

Selanjutnya, kami melihat progres berkelanjutan dalam pengembangan kapasitas hilir melalui pembangunan pabrik ketiga, SLNC. Upaya ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam membangun skala produksi jangka panjang secara terukur dan disiplin.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS$1.435 juta pada tahun 2025, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS$1.845 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan dari produk NPI sejalan dengan pemeliharaan pada dua pabrik RKEF, serta penurunan pendapatan dari produk HGNM. Walaupun demikian, Perseroan mencatatkan peningkatan pada EBITDA sebesar AS$219 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya AS$163 juta yang menunjukkan peningkatan efisiensi dan produktivitas operasional Perseroan. Dalam hal struktur permodalan, kami menilai langkah Perseroan dalam melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada tahun 2025 sebagai keputusan strategis yang *prudent* untuk menjaga fleksibilitas keuangan dan mendukung pengembangan proyek-proyek utama.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa kinerja operasional dan keuangan tahun 2025 mencerminkan fase transisi penting menuju pertumbuhan yang lebih berkelanjutan dan terintegrasi di masa mendatang.

Furthermore, we observed continued progress in downstream capacity development through the construction of the third plant of SLNC. These initiatives reflected the Company's disciplined and measured approach to building long-term production scale.

From a financial performance standpoint, the Company recorded revenue of US$1,435 million in 2025, compared to US$1,845 million in the previous year. This decline was primarily attributable to lower revenue from NPI products in line with scheduled maintenance at two RKEFs plants, as well as a decrease in revenue from HGNM products. Nonetheless, the Company recorded an increase in EBITDA to US$219 million from US$163 million in the prior year, reflecting the improvement of the Company's operational efficiency and productivity. In terms of capital structure, we assessed the Company's decision to conduct Public Offering of Shelf Registration of Bonds and Sukuk Mudharabah in 2025 to be a prudent strategic measure to maintain financial flexibility and support the development of our core projects.

Overall, the Board of Commissioners views that the Company's operational and financial performance in 2025 to reflect an important transition phase toward more sustainable and integrated growth in the years ahead.



Mekanisme Pengawasan dan Frekuensi Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Kami menjalankan mekanisme pengawasan secara konsisten melalui rapat rutin dan koordinasi dengan Direksi, serta pembahasan agenda strategis dan operasional Perseroan. Setiap kebijakan penting, proyek strategis, dan perkembangan kinerja dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan rencana jangka panjang, prinsip tata kelola yang baik, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa memberikan analisis mendalam dan rekomendasi terkait keputusan strategis Perseroan.

Frekuensi pemberian nasihat kepada Direksi dilakukan secara berkala melalui Rapat Dewan Komisaris sebanyak enam kali dan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak tiga kali. Kami memberikan arahan, saran, dan masukan atas implementasi strategi, pengelolaan risiko, serta pengambilan keputusan penting yang mempengaruhi kinerja dan pertumbuhan Perseroan. Mekanisme ini memastikan adanya sinergi antara fungsi pengawasan dan eksekusi operasional Direksi, sehingga Perseroan mampu mencapai tujuan strategis secara efektif dan berkelanjutan.

Komitmen Keberlanjutan dan Penerapan Aspek ESG

Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengelolaan lingkungan melalui praktik operasional yang efektif, kepatuhan terhadap regulasi, serta integrasi prinsip keberlanjutan di seluruh aktivitas bisnis. Inisiatif seperti penanaman mangrove, rehabilitasi lahan, program daur ulang, serta penerbitan kebijakan energi, menunjukkan kesungguhan Perseroan dalam meminimalisir dampak lingkungan dan mendukung dekarbonisasi transportasi melalui penyediaan bahan baku baterai EV.

Dari aspek sosial, kami mengapresiasi upaya Perseroan dalam memberdayakan masyarakat lokal sebagai mitra strategis dalam keberlangsungan usaha. Program pelatihan pengoperasian alat berat, literasi digital, serta berbagai inisiatif pembangunan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, mencerminkan implementasi prinsip *Creating Shared Value* secara berkelanjutan. Pengakuan melalui Top CSR Awards 2025 menjadi bukti konkret keberhasilan Perseroan dalam membangun hubungan yang harmonis dan inklusif dengan pemangku kepentingan lokal.

Dalam hal tata kelola, Perseroan terus meningkatkan penerapan GCG dengan memperkuat kebijakan, prosedur, dan standar operasional. Peningkatan skor penilaian risiko ESG sebesar 34,1 oleh Morningstar Sustainalytics menjadi indikator bahwa Perseroan berhasil memperbaiki kinerja keberlanjutan secara signifikan, menempatkan Perseroan

Supervisory Mechanism and Frequency of Providing Advice to the Board of Directors

We consistently carried out our supervisory mechanisms through regular meetings and coordination with the Board of Directors, as well as discussions on the Company's strategic and operational agendas. Each major policy, strategic project, and performance development was periodically evaluated to ensure alignment with long-term plans, good governance principles, and compliance with applicable regulations. In addition, the committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, consistently provided in-depth analysis and recommendations on the Company's strategic decisions.

The frequency of provision of advice to the Board of Directors was conducted periodically through six Meetings of the Board of Commissioners and three Joint Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors. We provided direction, recommendations, and input on strategy implementation, risk management, and key decision-making affecting the Company's performance and growth. This mechanism ensured synergy between the supervisory function and the Board of Directors' operational execution, enabling the Company to achieve strategic objectives effectively and sustainably.

Sustainability Commitment and Implementation of ESG Aspects

The Company showed a strong commitment to environmental management through effective operational practices, regulatory compliance, and the integration of sustainability principles across all business activities. Initiatives such as mangrove planting, land rehabilitation, recycling programs, and the issuance of an energy policy highlighted our dedication to minimizing environmental impact and supporting transportation decarbonisation through the provision of raw materials for EV batteries.

From a social perspective, we commended the Company's efforts to empower local communities as strategic partners in sustaining business operations. Training programs for heavy equipment operation, digital literacy, as well as various community development and economic empowerment initiatives reflecting the ongoing implementation of the Creating Shared Value principle. Recognition through the Top CSR Awards 2025 served as concrete evidence of our success in fostering harmonious and inclusive relationships with local stakeholders.

In terms of governance, the Company continued to strengthen the implementation of GCG by enhancing policies, procedures, and operational standards. The improvement in the ESG risk rating to 34.1 by Morningstar Sustainalytics served as an indicator of the Company's significant progress in sustainability performance, placing

pada peringkat 47 secara global dalam sektor logam dan pertambangan terdiversifikasi. Kami mendorong konsistensi pelaksanaan prinsip ESG ini sebagai fondasi bagi pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang.

Pandangan atas Prospek Usaha

Kami menilai bahwa Perseroan berada pada posisi yang semakin solid dengan portofolio aset dan proyek terintegrasi yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang di industri baterai EV. Pemanfaatan nilai tambah dari operasi pertambangan nikel berbiaya rendah, fasilitas pengolahan hilir, serta proyek HPAL memberikan landasan yang kuat bagi Perseroan untuk menangkap peluang pertumbuhan, sekaligus memperkuat daya saing di pasar global yang terus berkembang.

Ke depan, kami melihat tahun 2026 sebagai periode dengan prospek yang lebih positif, didorong oleh optimalisasi kinerja aset, efisiensi operasional, dan penguatan struktur pendanaan. Operasi AIM I diproyeksikan mulai memberikan kontribusi finansial yang signifikan, integrasi tambang dengan fasilitas pengolahan terus berjalan, serta volume produksi Tambang SCM diperkirakan meningkat secara substansial. Keseluruhan inisiatif ini diharapkan mendorong pertumbuhan kinerja keuangan yang berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penilaian terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjalankan peran dalam mendukung efektivitas fungsi pengawasan. Komite Audit telah berkontribusi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan serta memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsinya dalam proses seleksi, pengangkatan, dan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dengan baik. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah memastikan bahwa kebijakan remunerasi yang diterapkan sejalan dengan pencapaian kinerja Perseroan serta mempertimbangkan kepentingan jangka panjang para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus memastikan bahwa kedua komite dapat menjalankan tugasnya secara independen dan profesional, serta memperkuat koordinasi antara komite dan manajemen untuk menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks.

the Company 47th globally within the diversified metals and mining sector. We encouraged the consistent application of ESG principles as a foundation for sustainable growth and long-term value creation.

Views on Business Prospects

We assessed that the Company is increasingly well-positioned, with an integrated portfolio of assets and projects designed to support long-term growth in the EV battery industry. Leveraging the value from low-cost nickel mining operations, downstream processing facilities, and the HPAL project provided the Company with a strong foundation to capture growth opportunities while strengthening competitiveness in an evolving global market.

Looking ahead, we see 2026 as a period with a more positive business outlook, driven by asset performance optimization, operational efficiency, and strengthened funding structure. AIM I Operation are projected to start contributing significantly to financial performance, integration between the mine and processing facilities continues, and production volumes at the SCM Mine are expected to increase substantially. Collectively, these initiatives are anticipated to drive sustainable financial growth and long-term value creation for all stakeholders.

Assessment of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee to support the effectiveness of our supervisory functions. The Audit Committee has contributed to enhancing the transparency and accountability of financial reporting, as well as ensuring the effectiveness of the Company's internal control and risk management systems.

The Nomination and Remuneration Committee has effectively carried out responsibilities in the selection, appointment, and performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee has also ensured that remuneration policies are aligned with the Company's performance and consider the long-term interests of shareholders and other stakeholders.

Moving forward, the Board of Commissioners will continue to ensure that both committees operate independently and professionally, while strengthening coordination between the committees and management to address increasingly complex business challenges.



Prospek usaha tetap solid, ditopang oleh optimalisasi kinerja aset, efisiensi operasional, dan penguatan struktur pendanaan. Fondasi ini mendukung kinerja yang berkelanjutan dan resilien."

The Company's business outlook remains solid, supported by optimised asset performance, operational efficiency, and a strengthened capital structure. This foundation supports sustainable and resilient performance.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi perubahan pada susunan Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Winato Kartono
Komisaris : Michael W.P. Soeryadjaya
Komisaris Independen : Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas kerja keras, dedikasi, serta komitmen dalam menjalankan strategi bisnis sepanjang tahun 2025. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan.

Kami optimis bahwa dengan fondasi yang kuat dan strategi yang tepat, Perseroan akan terus berkembang dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami akan senantiasa menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis guna memastikan bahwa Perseroan tetap berada di jalur pertumbuhan yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' composition as of 31 December 2025 was as follows:

President Commissioner : Winato Kartono
Commissioner : Michael W.P. Soeryadjaya
Independent Commissioner : Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to express our highest appreciation to the Board of Directors and the entire management team for their hard work, dedication, and commitment in executing the Company's business strategy throughout 2025. We also extend our gratitude to shareholders, business partners, customers, and all stakeholders for their continued support and trust in the Company.

We are confident that with a strong foundation and sound strategy, the Company will continue to grow and create value for all stakeholders. We will maintain our oversight and strategic guidance responsibilities to ensure that the Company remains on a path of sustainable and competitive growth.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Winato Kartono
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Presiden Direktur

Report of the President Director



“Seiring dengan sejumlah proyek strategis yang telah memasuki tahap produksi dan komisioning awal, kami melihat adanya potensi peningkatan berkelanjutan pada kinerja operasional dan keuangan pada masa mendatang.”

As several strategic projects advance into production and early commissioning stages, we see clear potential for sustained improvements in operational and financial performance in the years ahead.

Teddy Nuryanto Oetomo

Presiden Direktur
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga PT Merdeka Battery Materials Tbk dapat melalui tahun penuh tantangan dan peluang ini dengan pencapaian kinerja yang baik. Merupakan suatu kehormatan bagi kami Direksi Grup MBMA, untuk menyampaikan laporan kinerja Perseroan Tahun Buku 2025.

Kami telah melakukan investasi yang signifikan, mulai dari penguatan pendanaan hingga pengembangan fasilitas dan operasional bisnis sepanjang beberapa tahun ke belakang hingga 2025. Ke depan, kami mulai memasuki fase penting di mana investasi tersebut secara bertahap mulai memberikan kontribusi arus kas yang lebih kuat dibandingkan periode sebelumnya. Seiring dengan sejumlah proyek strategis yang telah memasuki tahap produksi dan komisioning awal, kami melihat adanya potensi peningkatan berkelanjutan pada kinerja operasional dan keuangan pada masa mendatang.

First and foremost, we express our gratitude to God Almighty for His blessings and grace, which enabled PT Merdeka Battery Materials Tbk to navigate a year marked by both challenges and opportunities, while delivering a solid performance. It was an honor for us, the Board of Directors of the MBMA Group, to present the Company's performance report for the 2025 Financial Year.

We undertook significant investments, ranging from strengthening our funding structure to developing business facilities and operations over the past several years until 2025. Going forward, as we enter an important phase, where these investments are expected to progressively generate stronger cash flow contributions compared to previous periods. With several strategic projects advancing into production and early commissioning stages, we see clear potential for sustained improvements in operational and financial performance in the years ahead.

Inisiatif, Kebijakan Strategis, serta Tantangan

Nikel tetap memainkan peran penting dalam mendukung transisi energi melalui pengembangan baterai berdaya tahan tinggi dan efisiensi energi, sehingga permintaan jangka panjang diperkirakan tetap solid seiring meningkatnya elektrifikasi transportasi dan penguatan rantai pasok baterai global. Siklus pasar nikel sepanjang tahun dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, efisiensi biaya, dan fleksibilitas rantai pasok.

Initiatives, Strategic Policies, and Challenges

Nickel continued to play an important role in supporting the energy transition through the development of high-durability batteries and improved energy efficiency, thereby long-term demand is expected to remain resilient alongside the continued electrification of transportation and the strengthening of the global battery supply chain. The nickel market cycle was influenced by technological developments, cost efficiency, and supply chain flexibility.

Meskipun menghadapi volatilitas harga komoditas, terutama harga nikel yang relatif lebih rendah sepanjang tahun, MBMA tetap berada pada posisi strategis yang kuat dibandingkan banyak pelaku industri. Hal ini didukung oleh kepemilikan aset jangka panjang berbiaya rendah, khususnya Tambang SCM, serta integrasi dengan fasilitas pengolahan yang mampu menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan. Struktur biaya yang kompetitif dan kemampuan pendanaan pengembangan fasilitas hilir menempatkan kami pada posisi yang solid untuk mempertahankan profitabilitas sekaligus memanfaatkan potensi peningkatan harga dan pertumbuhan permintaan baterai EV di masa mendatang.

Direksi memandang tahun 2025 sebagai periode yang sangat intensif dalam penguatan kinerja operasional dan pengembangan kapasitas produksi. Kami secara aktif melaksanakan berbagai kegiatan pengembangan dan konstruksi, termasuk pembangunan infrastruktur pertambangan, fasilitas pendukung operasional, serta pengembangan aset hilir guna meningkatkan kapasitas produksi, efisiensi operasi dan biaya. Seluruh inisiatif ini merupakan bagian dari strategi jangka menengah kami untuk mengoptimalkan potensi aset yang dimiliki dan menciptakan peluang peningkatan profitabilitas yang lebih signifikan pada periode-periode mendatang.

Di sisi pendanaan, kami secara aktif melakukan berbagai inisiatif untuk menjajaki peluang investasi serta menarik mitra investor strategis guna mendukung pengembangan proyek secara berkelanjutan. Pada tahun 2025, kami telah menerbitkan instrumen pendanaan, yaitu Obligasi, Obligasi Berkelanjutan, dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan yang ditujukan untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung pengembangan proyek serta ekspansi usaha. Serta, kami memperoleh pendanaan dari bank dalam bentuk Fasilitas Kredit Berjangka dan Bergulir untuk memberikan fleksibilitas pendanaan yang optimal dan berkelanjutan.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Pengawasan atas Kebijakan Strategis

Direksi berperan aktif dalam merumuskan arah strategis Perseroan dengan mempertimbangkan perkembangan industri baterai EV, baik di tingkat nasional maupun global. Dalam proses perumusan strategi, kami secara komprehensif mengevaluasi prospek permintaan nikel, dinamika rantai pasok global, serta kebijakan hilirisasi dan transisi energi yang berlaku di Indonesia. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi selaras dengan posisi Perseroan sebagai bagian dari ekosistem industri baterai yang terintegrasi dan berdaya saing jangka panjang.

Selain merumuskan strategi, kami bertanggung jawab untuk mengawasi implementasi kebijakan strategis yang berkaitan dengan pengembangan kapasitas usaha, keandalan operasional, serta keberlanjutan rantai nilai baterai. Pengawasan dilakukan melalui pemantauan kinerja operasional dan keuangan secara berkala, evaluasi pencapaian target proyek dan inisiatif strategis, serta

Despite facing commodity price volatility, particularly relatively lower nickel prices throughout the year, MBMA maintained a strong strategic position compared to many industry peers. This was supported by the ownership of long-term, low-cost assets, notably the SCM Mine, and integration with processing facilities that generate sustainable returns. Our competitive cost structure and ability to finance downstream facility development place us in a solid position to maintain profitability while capturing potential upside from higher prices and the growing demand for EV batteries in the future.

The Board of Directors viewed 2025 as a key period for strengthening operational performance and expanding production capacity. We actively initiated a number of development and construction activities, including the expansion of mining infrastructure, supporting operational facilities, and downstream assets. These efforts were directed at increasing production capacity, improving operational efficiency, and optimizing costs. Together, these initiatives form part of our medium-term strategy to enhance the value of our asset base and deliver stronger profitability in the years ahead.

From a financing perspective, we actively pursued various initiatives to explore investment opportunities and attract strategic investment partners to support sustainable project development. In 2025, we issued financing instruments in the form of Bonds, Shelf Registration of Bonds, and Shelf Registration of Sukuk Mudharabah to strengthen our capital structure and support project development and business expansion. In addition, we obtained new financing from the bank in the Form of Term Loan and Revolving Credit Facility to provide optimal and sustainable funding flexibility.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Oversight of Strategic Policies

The Board of Directors plays an active role in shaping the Company's strategic direction by considering developments in the EV battery industry, at both the national and global levels. In developing our strategy, we conducted a comprehensive assessment of nickel demand prospects, global supply chain dynamics, and Indonesia's downstreaming policies and energy transition agenda. This approach ensured that the Company's strategy remained well aligned with its position within an integrated, competitive battery industry ecosystem and supported long-term growth.

In addition to setting strategy, we were responsible in overseeing the implementation of strategic policies related to business capacity expansion, operational reliability, and the sustainability of the battery value chain. This oversight was carried out through regular monitoring of operational and financial performance, ongoing evaluation of progress against project milestones and strategic initiatives, and

pengelolaan risiko yang mempertimbangkan volatilitas harga komoditas, perubahan regulasi, dan dinamika di industri pertambangan.

Sebagai bagian dari pengawasan dan evaluasi kinerja, kami secara berkala mengadakan rapat koordinasi untuk meninjau pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan. Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali. Selain itu, Direksi juga melaksanakan Rapat Bersama Dewan Komisaris sebanyak tiga kali. Mekanisme rapat tersebut menjadi landasan penting bagi Direksi dalam memastikan keselarasan antara arah strategis, kinerja operasional, serta pengambilan keputusan yang tepat dan akuntabel.

Kinerja dan Pencapaian Tahun 2025

Grup MBMA mencatat berbagai pencapaian signifikan di seluruh segmen usahanya, mulai dari peningkatan kapasitas dan efisiensi operasional di Tambang SCM, stabilnya produksi dan pasokan bijih untuk Smelter RKEF, hingga kemajuan besar pada proyek-proyek hilir seperti konverter *nickel matte*, fasilitas AIM, serta proyek HPAL yang mulai menunjukkan hasil komersial melalui penjualan produk MHP.

Integrasi tambang ke pabrik semakin kuat seiring berjalannya infrastruktur pendukung dan pemantapan rantai pasok. Keseluruhan perkembangan ini menegaskan posisi MBMA sebagai perusahaan terintegrasi yang mampu mengelola sumber daya, pengolahan, dan produksi material baterai secara menyeluruh.

Pada tahun 2025, Grup MBMA mencatat tonggak penting melalui PT ESG dengan melakukan penjualan perdana MHP setelah memperoleh IUI pada Februari 2025. Sepanjang tahun 2025, PT ESG memproduksi total 25.994 ton nikel MHP, serta FPP dan *slurry pipeline* ke IMIP mulai beroperasi pada Q4 2025. Pencapaian ini menunjukkan kesiapan operasional fasilitas HPAL dan memperkuat posisi Grup MBMA dalam rantai pasokan material baterai global yang terus berkembang.

Pabrik HPAL yang dioperasikan oleh MNEM, dengan kapasitas produksi sebesar 25.000 ton nikel MHP per tahun saat ini telah beroperasi dan telah beralih ke FPP baru yang berlokasi di area tambang SCM sejak Q4 2025. Sementara itu, pabrik HPAL ketiga yaitu SLNC dengan kapasitas 90.000 ton nikel MHP per tahun sedang dalam tahap konstruksi yang ditargetkan akan beroperasi pada 2026.

Tambang SCM mencatat peningkatan jumlah produksi sebesar 14,7 juta wmt limonit dan 7,0 juta wmt saprolit dengan volume penjualan bijih yang sesuai dengan panduan. Dari sisi pengolahan, kami berhasil mencapai produksi sebesar 73.871 tNi di NPI dan LGNM. Sebelumnya pada Q1 2025, MBMA memutuskan untuk menghentikan produksi HGNM sebagai bagian dari pergeseran strategis untuk memprioritaskan operasi NPI dengan margin lebih tinggi. Setelah melanjutkan produksi pada Q4 2025, MBMA mencatat produksi HGNM sebesar 19.998 tNi selama tahun 2025.

proactive risk management addressing commodity price volatility, regulatory changes, and broader developments within the mining industry.

As part of our oversight and performance evaluation responsibilities, we held regular coordination meetings to review the implementation of approved strategies. Throughout 2025, the Board of Directors convened a total of 12 meetings, and also held three Joint Meetings with the Board of Commissioners. The mechanism of these meetings provided an important forum to ensure alignment between strategic direction, operational performance, and sound, accountable decision-making.

Performance and Achievements in 2025

The MBMA Group recorded a series of significant achievements across our business segments, ranging from increased capacity and operational efficiency at the SCM Mine, stable production and ore supply to the RKEF Smelter, to substantial progress in downstream projects, including the nickel matte converter, the AIM facility, and the HPAL project, which began demonstrating commercial results through our MHP sales.

Mine-to-plant integration continued to strengthen in line with the completion of supporting infrastructure and the stabilization of the supply chain. These entirety developments reaffirmed MBMA's position as a fully integrated company with end-to-end capabilities spanning resource extraction, processing, and the production of battery materials.

In 2025, the MBMA Group reached a key milestone through PT ESG with the commencement of initial MHP sales after receiving its IUI in February 2025. During 2025, PT ESG produced 25,994 tons of nickel in MHP, while the FPP and slurry pipeline to IMIP had commenced operation in Q4 2025. This achievement reflects the operational readiness of the HPAL facility and strengthens MBMA Group's position within the rapidly growing global battery materials supply chain.

The HPAL plant operated by MNEM, with an annual production capacity of 25,000 tons of nickel in MHP is currently operating and has transitioned to the new FPP at the SCM Mine site since Q4 2025. Meanwhile, the third HPAL facility, SLNC, with a planned capacity of 90,000 tons of nickel in MHP per year, was currently under construction and targeted to begin operations in 2026.

At the SCM Mine, production volumes increased to 14.7 million wmt of limonite and 7.0 million wmt of saprolite, with ore sales volumes in line with guidance. From a processing perspective, we achieved production of 73,871 tNi in NPI and LGNM. Previously in Q1 2025, MBMA decided to cease HGNM production as part of a strategic shift to prioritize higher-margin NPI operations. After resuming production in Q4 2025, MBMA recorded HGNM production of 19,998 tNi during 2025.



"Skor ESG Morningstar Sustainalytics sebesar 34,1 mencerminkan peningkatan kinerja keberlanjutan Perseroan, menempatkan MBMA di peringkat ke-47 secara global serta dalam kuartil teratas sektor logam dan pertambangan terdiversifikasi."

An ESG Risk Rating of 34.1 from Morningstar Sustainalytics reflects improved sustainability performance, placing MBMA 47th globally and within the top quartile of the diversified metals and mining sector.

Pada tahun 2025, pemerintah memberlakukan kenaikan tarif royalti untuk sejumlah komoditas mineral salah satunya nikel. Namun demikian, Perseroan berhasil menjaga biaya kas dijaga melalui disiplin biaya. Biaya kas saprolit AS$23,8/wmt pada tahun 2025, naik sedikit dibanding dengan AS$23,4/wmt tahun 2024. Sedangkan biaya limonit menjadi AS$10,0/wmt tahun 2025 turun dari AS$10,4/wmt tahun 2024 di tengah tekanan kenaikan tarif royalti. Lalu, biaya kas NPI turun menjadi AS$9.406/tNi tahun 2025 dari AS$10.307/tNi tahun 2024. Kami terus menekan biaya melalui inisiatif efisiensi dan skala ekonomi berkelanjutan, meskipun ada tekanan biaya dari penetapan harga bahan bakar B40 dan royalti yang lebih tinggi.

Operasi AIM I juga sudah dalam tahap perkembangan mencerminkan kesiapan AIM I untuk memasuki fase operasi penuh melalui pabrik klorida dan pabrik katoda tembaga telah memasuki tahap komisioning dengan produksi awal pelat tembaga katoda yang telah memenuhi standar LME. Produksi asam sulfat stabil dengan hasil 880.000 ton untuk tahun 2025.

Dari sisi kinerja keuangan, pada tahun 2025 kami mencatat pendapatan sebesar AS$1.435 juta, menurun 22% yoy dibandingkan tahun 2024 sebesar AS$1.845 juta. Hal ini terutama dikarenakan oleh kontribusi NPI dan HGNM yang lebih rendah sebesar AS$564 juta, namun diimbangi oleh peningkatan pendapatan limonit dan lainnya sebesar AS$154 juta.

Laba tahun berjalan mengalami peningkatan menjadi AS$101 juta pada 2025, mengalami kenaikan sebesar 26% dari AS$79,5 juta pada tahun 2024. Selain itu, total aset tercatat sebesar AS$3.735 juta tahun 2025, naik 9% dari AS$3.435 juta pada tahun 2024.

Dari sisi instrumen pendanaan, pada tahun 2025 Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk sebagai bagian dari strategi pendanaan untuk memperkuat struktur permodalan, menjaga fleksibilitas keuangan, serta mendukung kebutuhan pendanaan pengembangan proyek dan ekspansi usaha secara berkelanjutan. Selain itu, kami juga telah melakukan pelunasan Obligasi I Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri A sebesar Rp525.000.000.000 dan Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri A sebesar Rp216.015.000.000, yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengelola kewajiban keuangan secara disiplin dan menjaga kepercayaan investor.

Perkembangan Penerapan Aspek ESG

Aspek Lingkungan

Perseroan terus berupaya memperkuat komitmen atas pengelolaan lingkungan melalui praktik manajemen efektif, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dan pengintegrasian prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas operasional. Kami mendorong harmonisasi antara pencapaian pertumbuhan ekonomi bisnis dan penguatan

In 2025, the government imposed a higher royalty tariff for several commodities, including nickel. Despite that, the Company continued to manage cash cost under a disciplined cost-control. Saprolite cash costs stood at US$23.8/wmt in 2025 and slightly increased from US$23.4/wmt in 2024, while limonite cash costs decreased to US$10.0/wmt in 2025 from US$10.4/wmt in 2024 despite of higher royalty tariff. NPI cash costs also declined to US$9,406/tNi in 2025 from US$10,307/tNi in 2024. We continued to pursue cost efficiencies and economies of scale, despite cost pressures arising from the implementation of B40 fuel pricing and higher royalty rates.

AIM I Operation also progressed, reflecting readiness for AIM I to enter full-scale operations. Both the chloride plant and copper cathode plant entered the commissioning phase, with initial copper cathode plate production meeting LME standards. Sulfuric acid production remained stable, reaching 880,000 tons in 2025.

From a financial performance perspective, during 2025, we recorded revenue of US$1,435 million, representing a 22% yoy decline compared to US$1,845 million in 2024. This decrease was primarily driven by lower contributions from NPI and HGNM of US$564 million, partially offset by higher revenue from limonite and other segments of US$154 million.

Profit for the year period increased to US$101 million in 2025, representing a 26% increase from US$79.5 million in 2024. Total assets amounted to US$3,735 million in 2025, representing a 9% increase from US$3,435 million in 2024.

In terms of financing instruments, in 2025 the Company conducted a Public Offering of Bonds and Sukuk as part of our funding strategy to strengthen capital structure, maintain financial flexibility, and support ongoing project development and sustainable business expansion. In addition, we completed the repayment of Bonds I Merdeka Battery Materials Year 2024 Series A amounting to IDR525,000,000,000 and Bonds II Merdeka Battery Materials Year 2024 Series A amounting to IDR216,015,000,000, respectively, reflecting our disciplined approach to managing financial obligations and maintaining investor confidence.

Developments in the Implementation of ESG Aspects

Environmental Aspect

The Company continued to strengthen our commitment to environmental management through effective management practices, compliance with applicable regulations, and the integration of sustainability principles across all operational activities. We strived to harmonize business economic growth with the development of a sustainable

ekosistem industri pertambangan yang berkelanjutan. Kami meyakini bahwa harmonisasi tersebut membawa nilai tambah jangka panjang, pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan, serta penciptaan manfaat ekonomi dan sosial bagi seluruh pemangku kepentingan.

Upaya pelestarian lingkungan kami sepanjang tahun 2025 tercermin melalui berbagai inisiatif yang dilaksanakan oleh perusahaan anak MTI, antara lain penanaman 600 pohon mangrove di Desa Tofuti, rehabilitasi lahan seluas 1.300 m², serta pelaksanaan program daur ulang di Desa Makarti dan Desa Labota. Inisiatif-inisiatif tersebut merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk meminimalkan dampak lingkungan sekaligus berkontribusi terhadap pemulihan dan perlindungan ekosistem di sekitar wilayah operasional.

Selain itu, pada tahun 2025 kami juga menerbitkan kebijakan energi sebagai wujud komitmen dalam meningkatkan efisiensi penggunaan energi, mendukung upaya pengurangan emisi, serta mendorong penerapan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan, sejalan dengan arah pengembangan industri pertambangan dan material baterai yang bertanggung jawab. Kontribusi kami terus ditingkatkan dalam mendukung pencapaian *net zero emission* sekaligus mendorong dekarbonisasi transportasi melalui produksi bahan baku baterai EV.

Aspek Sosial

Keberlanjutan industri pertambangan dan pengolahan mineral bergantung pada hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar. Kami memandang masyarakat sebagai mitra strategis dalam mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang, sehingga keterlibatan pemangku kepentingan lokal menjadi bagian integral dari perencanaan dan pelaksanaan kegiatan operasional. Inisiatif pemberdayaan masyarakat meliputi program pendidikan dan kesehatan, penguatan kemandirian ekonomi lokal, program perayaan hari besar, serta pembangunan sarana dan infrastruktur di sekitar wilayah operasional.

Pada tahun 2025, SCM melaksanakan program pelatihan pengoperasian alat berat yang melibatkan masyarakat lokal di sekitar wilayah pertambangan. Inisiatif ini mendukung produksi berkelanjutan sekaligus menciptakan peluang kerja yang nyata dan inklusif bagi masyarakat setempat. Selain itu, IMIP menyelenggarakan program literasi media sosial untuk meningkatkan kesadaran kolektif tentang etika digital, pencegahan disinformasi, dan perlindungan reputasi perusahaan dan kawasan industri.

Kami memperoleh pengakuan atas pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui diraihnya penghargaan nasional Top CSR Awards 2025 oleh MTI. Penghargaan tersebut diberikan atas komitmen MTI dalam mengimplementasikan prinsip *Creating Shared Value* secara berkelanjutan serta kepatuhan terhadap ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial, yang diwujudkan dalam berbagai program strategis.

mining industry ecosystem. We believe that this balance delivered long-term value, supported sustainable resource management, and created economic and social benefits for all stakeholders.

Our environmental conservation efforts throughout 2025 were reflected in various initiatives carried out by MTI's subsidiary, including the planting of 600 mangrove trees in Tofuti Village, the rehabilitation of 1,300 m² of land, and the implementation of recycling programs in Makarti and Labota Villages. These initiatives formed part of the Company's commitment to minimizing environmental impacts while contributing to the restoration and protection of ecosystems surrounding our operational areas.

In addition, in 2025 we issued an energy policy as a tangible expression of our commitment to improving energy efficiency, supporting emissions reduction efforts, and promoting more environmentally friendly and sustainable operational practices. This policy aligned with the responsible development of the mining and battery materials industry. We continued to enhance our contribution to achieving net zero emissions, while also supporting the decarbonization of transportation through the production of EV battery raw materials.

Social Aspect

The sustainability of the mining and mineral processing industry relied on harmonious relationships with surrounding communities. We viewed local communities as strategic partners in ensuring long-term business continuity, and engagement with them was embedded in both the planning and execution of our operations. Our community empowerment initiatives included education and health programs, efforts to strengthen local economic self-reliance, support for major community events, and the development of facilities and infrastructure in areas surrounding our operations.

In 2025, SCM implemented a heavy equipment operation training program involving local communities around the mining area. This initiative supported sustainable production while creating tangible and inclusive employment opportunities for the local workforce. In addition, IMIP conducted a social media literacy program aimed at enhancing collective awareness of digital ethics, preventing the spread of misinformation, and safeguarding the reputation of the company and the industrial estate.

We also received national recognition for our community empowerment efforts through MTI's achievement at the Top CSR Awards 2025. The award was granted in recognition of MTI's sustained commitment to implementing the principles of Creating Shared Value and our compliance with ISO 26000 on Social Responsibility, as reflected in a range of strategic programs.

Aspek Tata Kelola

Sepanjang tahun 2025, kami terus meningkatkan penerapan GCG dengan melakukan berbagai penyempurnaan yang berpedoman pada ketentuan yang berlaku di Indonesia maupun standar global. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa tata kelola Perseroan senantiasa sejalan dengan standar terbaik yang berlaku. Kami juga memiliki perangkat kebijakan yang mengatur pelaksanaan tata kelola guna mendukung transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab.

Untuk mendukung penyempurnaan rantai pasok yang bertanggung jawab, kami mengimplementasikan Kode Etik Keberlanjutan Pemasok yang mengatur prinsip, nilai, standar perilaku dalam pengambilan keputusan, prosedur dan sistem operasional yang harus dijalankan oleh pemasok. Ini menjadi bagian dari upaya kami untuk memperkuat pengelolaan risiko rantai pasok dan memastikan keselarasan nilai antara Perseroan dan mitra usahanya.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan peningkatan penilaian risiko ESG oleh Morningstar Sustainalytics dengan skor 34,1 yang mencerminkan perbaikan kinerja keberlanjutan Perseroan. Pencapaian tersebut menempatkan Perseroan pada peringkat ke-47 secara global dari seluruh perusahaan yang dinilai serta berada dalam kuartil teratas untuk kategori perusahaan logam dan pertambangan terdiversifikasi.

Governance Aspect

Throughout 2025, we continued to enhance the implementation of GCG through various improvements guided by prevailing regulations in Indonesia and global standards. These efforts were undertaken to ensure that the Company's governance practices remain aligned with best practices. We also established a comprehensive set of policies governing the implementation of corporate governance to support transparency, accountability, and responsible decision-making.

To further strengthen a responsible supply chain, we implemented a Supplier Sustainability Code of Conduct that sets out the principles, values, and standards of behavior governing decision-making, procedures, and operational systems to be observed by our suppliers. This formed part of our efforts to enhance supply chain risk management and ensure alignment of values between the Company and our business partners.

In 2025, the Company recorded an improvement in ESG risk rating by Morningstar Sustainalytics, with a score of 34.1 reflecting enhanced sustainability performance. This achievement placed the Company 47th globally among all companies assessed and positioned the Company in the top quartile within the diversified metals and mining category.

Penerapan SDM

Kami memandang SDM sebagai aset strategis yang berperan penting dalam mendukung keberlanjutan usaha dan pencapaian tujuan jangka panjang. Seluruh Insan MBMA di lingkup Perseroan diharapkan berkontribusi secara profesional melalui penerapan nilai-nilai perusahaan, kepatuhan terhadap kebijakan internal, serta komitmen terhadap kinerja yang unggul dan bertanggung jawab. Melalui pengelolaan SDM yang terstruktur, kami berupaya memastikan tersedianya talenta yang kompeten dan selaras dengan kebutuhan operasional serta arah strategis Grup MBMA.

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan daya saing Perseroan, kami secara berkelanjutan mendorong pengembangan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan, peningkatan keterampilan teknis dan manajerial, serta penguatan kepemimpinan. Kami juga menjunjung tinggi prinsip inklusivitas dan kesetaraan kesempatan kerja dengan menerapkan kebijakan anti-diskriminasi dan kesetaraan *gender* dalam seluruh proses pengelolaan SDM. Pendekatan ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang adil, beragam, dan saling menghargai.

Kami berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif bagi seluruh karyawan melalui penerapan kebijakan K3 yang konsisten serta pemenuhan hak-hak ketenagakerjaan, termasuk kebebasan berserikat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain

HR Implementation

We view HR as a strategic asset that plays a critical role in ensuring business sustainability and achieving long-term objectives. All MBMA employees across the Company are expected to contribute professionally by upholding corporate values, complying with internal policies, and demonstrating a strong commitment to responsible and high-performance standards. Through a structured HR management approach, we seek to ensure the availability of competent talent that is aligned with operational requirements and the strategic direction of the MBMA Group.

To enhance the Company's capabilities and competitiveness, we continuously promote employee development through a wide range of training initiatives, technical and managerial skills enhancement, and leadership development programs. We are also firmly committed to inclusivity and equal employment opportunities by implementing anti-discrimination and gender equality policies across all HR management processes. This approach is intended to foster a fair, diverse, and respectful working environment.

We remain committed to providing a safe, healthy, and supportive workplace for all employees through the consistent implementation of OHS policies, and the fulfillment of labor rights, including freedom of association in accordance with applicable regulations. Furthermore,

itu, Perseroan secara berkelanjutan menginternalisasikan nilai-nilai Perseroan, yaitu GReAtnESs sebagai landasan perilaku kerja, pengambilan keputusan, dan budaya perusahaan. Internalisasi nilai-nilai tersebut diharapkan dapat memperkuat integritas, kolaborasi, serta semangat perbaikan berkelanjutan di seluruh lini organisasi.

Optimalisasi Teknologi Informasi

Kami memandang teknologi informasi sebagai *enabler* strategis dalam mendukung efektivitas operasional, pengambilan keputusan berbasis data, serta penguatan tata kelola di seluruh rantai nilai bisnis Perseroan. Grup *Holding* Merdeka telah mengimplementasikan sistem bernama Hexagon, sebuah platform manajemen terintegrasi yang memungkinkan perencanaan operasional dengan tingkat akurasi tinggi. Sistem ini dirancang untuk mengoptimalkan pergerakan alat berat, termasuk *drone*, serta meminimalkan waktu tunggu (*waiting time*), sehingga penggunaan bahan bakar menjadi lebih efisien dan pemborosan operasional dapat ditekan.

Kami berupaya melakukan optimalisasi sistem teknologi informasi untuk mendukung integrasi data operasional tambang, fasilitas pengolahan, serta fungsi pendukung lainnya, sehingga memungkinkan pemantauan kinerja secara lebih akurat, *real time*, dan terstandarisasi.

Prospek Usaha Tahun 2026

Perseroan berada pada posisi yang semakin solid dengan portofolio aset dan proyek terintegrasi yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang di industri baterai EV. Dengan memanfaatkan nilai tambah dari operasi pertambangan nikel berbiaya rendah, fasilitas pengolahan hilir, serta proyek HPAL, kami memiliki landasan yang kuat untuk menangkap peluang pertumbuhan lanjutan di sepanjang rantai nilai baterai.

Ke depan, fokus kami diarahkan pada optimalisasi kinerja aset, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan struktur pendanaan guna memastikan penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan di tengah dinamika pasar global yang terus berkembang.

Kami melihat tahun 2026 menjadi tahun yang jauh lebih kuat dengan kontribusi keuntungan yang lebih positif dari bisnis usaha pertambangan serta peningkatan kinerja operasional, meliputi:

1. Volume produksi dari Tambang SCM juga diharapkan meningkat secara substansial. Dibandingkan dengan tingkat produksi pada tahun sebelumnya, total produksi pada tahun 2026 diperkirakan akan meningkat secara signifikan. Peningkatan kapasitas produksi ini diharapkan menjadi pendorong utama pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan secara berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang.

the Company continuously internalizes the Company's core values GReAtnESs as the foundation for workplace behavior, decision-making, and corporate culture. The internalization of these values is expected to strengthen integrity, collaboration, and a spirit of continuous improvement across all levels of the organization.

Information Technology Optimization

We view information technology as a strategic enabler to support operational efficiency, data-driven decision-making, and strengthened governance across the Company business value chain. The Merdeka Holding Group has implemented a system called Hexagon, an integrated management platform that enables high-precision operational planning. The system is designed to optimise the movement of heavy equipment, including drones, and to minimize waiting times, thereby improving fuel efficiency and reducing operational waste.

We also strive to optimise the IT system to support the integration of operational data from the mine, processing facilities, and other supporting functions, enabling more accurate, real-time, and standardized performance monitoring.

Business Prospects for 2026

The Company is increasingly well positioned with an integrated portfolio of assets and projects designed to support long-term growth in the EV battery industry. By leveraging the value of low-cost nickel mining operations, downstream processing facilities, and HPAL projects, we have established a strong foundation to capture further growth opportunities across the battery value chain.

Looking ahead, our focus remains on optimizing asset performance, improving operational efficiency, and strengthening our funding structure to ensure sustainable value creation for all stakeholders amid evolving global market dynamics.

We expect 2026 to be a significantly stronger year, supported by improved profitability from our mining businesses and enhanced operational performance, including:

1. Production volumes from the SCM Mine are also expected to increase substantially. Compared to the prior year, total production in 2026 is projected to rise significantly. This capacity expansion as a key driver of the Company's sustained financial performance in the years ahead.

2. Mengintegrasikan kegiatan pertambangan dengan fasilitas pengolahan untuk menghasilkan produk turunan seperti MHP, nikel matte, dan NPI, serta tengah mengkaji pengembangan hilirisasi lanjutan menuju produk bernilai tambah yang direncanakan berkembang bertahap pada tahun 2026–2027.
3. Setelah melalui periode investasi dan pengembangan yang intensif selama beberapa tahun terakhir, Operasi AIM I mulai menunjukkan kinerja operasional yang semakin stabil dan konsisten, sekaligus memberikan kontribusi finansial yang semakin signifikan bagi kinerja usaha Perseroan.
4. Pabrik SLNC di IMIP yang memproduksi MHP yang mulai dibangun pada awal tahun 2025 akan mulai melakukan komisioning tahap pertama pada pertengahan tahun 2026.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk menjaga keberlanjutan usaha, Direksi Perseroan didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan UAI. Kedua fungsi tersebut bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi dalam mendukung penerapan GCG, memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan transparansi pengelolaan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, kami melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan tugas kedua fungsi tersebut berdasarkan kesesuaian pedoman dan tata kerja, kepatuhan terhadap regulasi, kualitas pelaporan, serta kontribusinya dalam mendukung pengambilan keputusan Direksi dan penerapan GCG. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, kami menilai bahwa fungsi Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan telah menjalankan perannya secara memadai dan efektif dalam mendukung kelancaran operasional serta penguatan tata kelola Perseroan.

Perubahan Susunan Direksi

Per 31 Desember 2025, terdapat perubahan dalam susunan Direksi Perseroan. Pemegang Saham telah menyetujui pengunduran diri serta memberhentikan dengan hormat Bapak Jason Laurence Greive dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan melalui RUPST pada tanggal 10 Juni 2025. Perubahan susunan Direksi tersebut dilakukan sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam memperkuat penerapan GCG serta mengoptimalkan struktur kepemimpinan di lingkungan Grup *Holding*, sejalan dengan kebutuhan dan arah strategis Perseroan ke depan. Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Teddy Nuryanto Oetomo
Direktur : Titien Supeno
Direktur : Anthony Kartono Tan

2. Further integration of mining and processing operations to produce downstream derivatives such as MHP, nickel matte, and NPI, while evaluating the next phase of downstream development toward higher value-added products, planned to progress gradually over 2026–2027.
3. Following several years of intensive investment and development, the AIM I Operation has begun to demonstrate increasingly stable and consistent operational performance, while making a more meaningful financial contribution to the Company's overall results.
4. The SLNC plant at IMIP, which produces MHP and began construction in early 2025, is targeted to commence first phase of commissioning in mid-2026.

Performance Assessment of the Board of Directors' Supporting Organs

In carrying out its duties and responsibilities to safeguard the business sustainability, the Company's Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the IAU. Both functions report directly to the Board of Directors and play a key role in supporting the implementation of GCG, ensuring compliance with applicable laws and regulations, and enhancing the effectiveness of internal controls and management transparency.

Throughout 2025, we evaluated the effectiveness of these functions based on their adherence to established charters and working guidelines, regulatory compliance, the quality of reporting, and their contribution to supporting Board-level decision-making and the implementation of GCG. Based on the results of this evaluation, we concluded that the Internal Audit and Corporate Secretary functions have performed their roles adequately and effectively in supporting smooth operations and strengthening the Company's governance framework.

Changes to the Composition of the Board of Directors

As of 31 December 2025, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors. The Shareholders approved the resignation and honorably discharged Mr. Jason Laurence Greive from his position as Vice President Director of the Company through the AGMS held on 10 June 2025. This change in the Board of Directors was made as part of the Company's efforts to strengthen the implementation of GCG and to optimise the leadership structure within the Holding Group, in line with the Company's future needs and strategic direction. The composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2025 is as follows:

President Director : Teddy Nuryanto Oetomo
Director : Titien Supeno
Director : Anthony Kartono Tan

Direksi menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Jason Laurence Greive atas dedikasi, kontribusi, dan kepemimpinan yang telah diberikan selama menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan. Selama masa pengabdiannya, beliau telah berperan penting dalam mendukung arah strategis Perseroan, penguatan tata kelola, serta pengembangan kinerja Grup MBMA secara berkelanjutan.

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan sepanjang tahun 2025. Pencapaian kinerja dan penguatan fondasi pertumbuhan Perseroan merupakan hasil dari komitmen, kolaborasi, dan disiplin eksekusi seluruh Insan Grup MBMA, mitra usaha, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung arah strategis Perseroan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas peran pengawasan dan pemberian arahan strategis yang konsisten, sehingga Perseroan dapat menjalankan pengembangan usaha secara terukur, berkelanjutan, dan selaras dengan prinsip GCG.

Dalam menghadapi era transformasi energi dan industri baterai global, Grup MBMA menegaskan kembali komitmennya untuk terus beradaptasi, berinovasi, dan berkontribusi secara signifikan bagi pertumbuhan industri nasional dan penciptaan nilai ekonomi berkelanjutan di masa depan. Kami percaya bahwa melalui sinergi yang solid dan kolaborasi berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan dapat mengelola risiko secara efektif dan memanfaatkan peluang pertumbuhan jangka panjang.

The Board of Directors expresses our sincere appreciation and gratitude to Mr. Jason Laurence Greive for his dedication, valuable contributions, and leadership during his tenure as Vice President Director of the Company. Throughout his service, he played an important role in supporting the Company's strategic direction, strengthening corporate governance, and advancing the sustainable performance of the MBMA Group.

Appreciation

The Board of Directors would like to express our appreciation to all stakeholders for their continued trust and support throughout 2025. The Company's performance achievements and the strengthening of our growth foundations were the result of the commitment, collaboration, and disciplined execution showed by all members of the MBMA Group, business partners, shareholders, and other stakeholders in supporting the Company's strategic direction. We also extend our gratitude to the Board of Commissioners for their consistent oversight and strategic guidance, which have enabled the Company to pursue business development in a measured and sustainable manner, in alignment with the principles of GCG.

As the global energy transition and battery industry continue to evolve, the MBMA Group reaffirms our commitment to remaining adaptive, innovative, and to contributing meaningfully to the growth of national industries and the creation of sustainable economic value in the future. We believe that through strong synergy and ongoing collaboration with all stakeholders, the Company is well positioned to manage risks effectively and capture long-term growth opportunities.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Teddy Nuryanto Oetomo
Presiden Direktur
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Merdeka Battery Materials Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Merdeka Battery Materials Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Merdeka Battery Materials Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report of PT Merdeka Battery Materials Tbk for the Year 2025 has been presented completely and therefore we are fully responsible for the validity of the contents of this Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Winato Kartono
Presiden Komisaris
President Commissioner

Michael W. P. Soeryadjaya
Komisaris
Commissioner

Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Teddy Nuryanto Oetomo
Presiden Direktur
President Director

Titien Supeno
Direktur
Director

Anthony Kartono Tan
Direktur
Director

MERDEKA BATTERY MATERIALS

03

Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE

Perseroan hadir sebagai penggerak utama dalam rantai pasok bahan baku baterai terintegrasi di Indonesia. Dengan komitmen pada inovasi, keberlanjutan, dan keunggulan operasional, Perseroan memainkan peran strategis dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan industri EV.

The Company stands as a key driver in Indonesia's integrated battery raw material supply chain. With a commitment to innovation, sustainability, and operational excellence, the Company plays a strategic role in supporting the growth and development of the EV industry.





Data Perusahaan

Corporate Data



Nama Perseroan | Company Name
PT Merdeka Battery Materials Tbk

Kode Saham | Ticker Code
MBMA

Tanggal Pendirian | Date of Establishment
20 Agustus 2019 | 20 August 2019

Kegiatan Usaha | Line of Business
Perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan mineral lainnya, pengolahan, dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal.
Holding company of the business group engaged in nickel and other minerals mining, processing, and other related business activities that are vertically integrated.

Dasar Hukum Pendirian dan Anggaran Dasar | Legal Basis of Establishment and Articles of Association
Akta Pendirian No. 66 tanggal 20 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0041804.AH.01.01.Tahun 2019 tertanggal 22 Agustus 2019 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tertanggal 7 Oktober 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 34684.
The Company was established pursuant to Deed of Establishment No. 66 dated 20 August 2019, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, which has been ratified by the MOLHR based on the Decree No. AHU-0041804.AH.01.01.Tahun 2019 dated 22 August 2019 and has been announced in the State Gazzete of the Republic of Indonesia No. 80 dated 7 October 2022, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34684.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 31 tanggal 6 Desember 2024, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administratif Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0221318 tanggal 13 Desember 2024, sehubungan dengan perubahan Pasal 18 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Direksi.
The Company's Articles of Association was lastly amended by the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 31 dated 6 December 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. Which has been notified to the MOL by virtue of Receipt of Notification No. AHU-AH.01.03-0221318 dated 13 December 2024, in connection with revisions to Article 18 paragraph (3) concerning the duties and authorities of the Board of Directors.

Jumlah Saham Beredar | Total Outstanding Shares
107,995,419,900 saham | shares

Modal Dasar | Authorized Capital
430,000,000,000 saham | shares

Jumlah Karyawan (Grup MBMA) per 31 Desember 2025 | Number of Employees (MBMA Group) as of 31 December 2025
4,933 karyawan | employees

Tanggal Pencatatan di BEI | Listing Date on the IDX
18 April 2023 | 18 April 2023

Kontak Perseroan | Company's Contact
Alamat Kantor Pusat | Head Office Address: Treasury Tower, Lantai 69 | 69th Floor, District 8 SCBD Lot. 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan | South Jakarta 12190, DKI Jakarta
Telepon | Phone: (021) 39525581 Faksimile | Facsimile: (021) 39525582
Situs Web | Website: www.merdekabattery.com

Hubungan Investor | Investor Relations
investor.relations@merdekabattery.com

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
Teddy Nuryanto Oetomo
E-mail: corsec@merdekabattery.com

Lokasi Operasional | Operational Locations
Desa Lalomerui, Kec. Routa, Kab. Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara
Lalomerui Village, Routa District, Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province

Lokasi Fasilitas Pemrosesan | Processing Facility Locations
Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) di Morowali, Sulawesi Tengah
Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) in Morowali, Central Sulawesi





Profil Singkat

Brief Profile



Perseroan merupakan perusahaan yang diakuisisi oleh MDKA melalui entitas anaknya, MEN. Perseroan sebelumnya didirikan dengan nama PT Hamparan Logistik Nusantara pada 20 Agustus 2019. Pergantian nama yang resmi berlaku pada 11 Juli 2022 menjadi momentum strategis bagi Perseroan dalam mengembangkan bisnisnya di Indonesia.

Setelah penyelesaian akuisisi pada 2022 dan 2023, Grup MBMA telah berkembang menjadi perusahaan dengan integrasi vertikal yang kuat, mencakup beberapa lini operasi sebagai berikut:

1. Tambang SCM, operasi tambang berskala global dengan sumber daya nikel yang signifikan dan berkualitas tinggi.
2. Smelter RKEF dan konverter nikel matte, termasuk Smelter RKEF CSID, Smelter RKEF BSID, Smelter RKEF ZHN, dan konverter nikel matte HNMI, yang seluruhnya beroperasi dengan kinerja menguntungkan.
3. Operasi AIM I, yang saat ini tengah memasuki tahap transisi dari fase konstruksi menuju fase operasional.
4. Inisiatif pengembangan di masa depan, termasuk pembangunan pabrik HPAL dan fasilitas AIM selanjutnya.

The Company was acquired by MDKA through its Subsidiary, MEN. The Company was initially established under the name of PT Hamparan Logistik Nusantara on 20 August 2019. The official change of name, which took effect on 11 July 2022, marked a strategic milestone for the Company in expanding its business in Indonesia.

Following the completion of acquisitions in 2022 and 2023, MBMA Group has evolved into a highly integrated company with strong vertical integration, encompassing several lines of operation, as follows:

1. SCM Mine, a world-class mining operation with significant and high-quality nickel resources.
2. RKEF Smelter and nickel matte converter, including CSID RKEF Smelter, BSID RKEF Smelter, ZHN RKEF Smelter, as well as HNMI nickel matte converter, all of which are operating with favorable performance.
3. AIM I Operation, which is currently transitioning from construction to operational phase.
4. Future development initiatives, including development of HPAL plants and subsequent AIM facilities.

Dengan struktur operasi yang semakin komprehensif dan terintegrasi, Perseroan berada pada posisi strategis untuk menjadi pemimpin global dalam rantai nilai mineral penting dan bahan baku baterai EV. Posisi ini semakin diperkuat oleh kepemilikan Perseroan atas salah satu cadangan nikel terbesar di dunia, yaitu Tambang SCM, sebagaimana dikonfirmasi oleh Wood Mackenzie. Grup MBMA memiliki berbagai aset signifikan di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara, yang menyimpan pasokan bahan baku bijih nikel untuk kegiatan operasi hilir multi dekade.

Pertumbuhan signifikan Perseroan berlanjut dengan pencatatan saham Perseroan di BEI pada 18 April 2023. Langkah ini menjadi tonggak penting bagi Grup MBMA dalam memperkuat posisinya sebagai mitra strategis pemasok bahan baku baterai berkualitas tinggi serta kontributor utama dalam mendukung transisi global menuju energi bersih.

Pada 31 Mei 2023, Grup MBMA telah menyelesaikan akuisisi 60% kepemilikan saham HNMI, yang mengoperasikan fasilitas konverter untuk menghasilkan HGNM. Selain memiliki Tambang SCM, fasilitas Smelter RKEF, dan konverter nikel matte, Grup MBMA juga mengembangkan sejumlah proyek strategis yang akan memperkuat posisinya dalam rantai nilai mineral penting dan bahan baku baterai EV. Proyek tersebut mencakup pembangunan fasilitas HPAL, Operasi AIM I, pengembangan kawasan IKIP, serta berbagai inisiatif pendukung lainnya.

Dalam menjalankan bisnisnya, Grup MBMA mendapatkan dukungan penuh dari para sponsor utama, yaitu Grup Provident, Grup Saratoga, dan Garibaldi Thohir. Dukungan tersebut memperkuat Perseroan melalui rekam jejak para sponsor yang terbukti mampu menciptakan lingkungan investasi yang berkelanjutan dan bernilai tambah. Portofolio mereka mencakup proyek berskala miliaran dolar seperti MDKA dan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GoTo), di mana mereka bertindak sebagai *co-investor*.

Selain itu, terdapat pula PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (sebelumnya PT Adaro Energy Indonesia Tbk) yang didukung oleh Grup Saratoga dan Garibaldi Thohir, serta Grup Tower Bersama yang didukung oleh Grup Provident dan Grup Saratoga. Dukungan dari para sponsor tersebut memperkuat kepercayaan pasar terhadap fondasi bisnis Grup MBMA. Dengan jaringan, pengalaman, dan rekam jejak yang kredibel, para sponsor berperan penting dalam membantu Perseroan menavigasi ekspansi jangka panjang dan membuka peluang kolaborasi strategis di masa depan.

With an increasingly comprehensive and integrated operational structure, the Company is strategically positioned to become a global leader in the critical minerals and EV battery raw materials value chain. This position is further reinforced by the Company's ownership in one of the world's largest nickel reserves, the SCM Mine, as confirmed by Wood Mackenzie. MBMA Group holds a significant portfolio of assets in Central and Southeast Sulawesi that will supply nickel ore feedstock to support multi-decade downstream operations.

The Company's strong growth trajectory continued with the listing of the Company's shares on the IDX on 18 April 2023. This milestone strengthened the MBMA Group's positioning as a strategic partner supplying high-quality battery raw materials and as a key contributor to the global transition toward clean energy.

On 31 May 2023, the MBMA Group completed the acquisition of a 60% share ownership in HNMI, which operates a converter facility producing HGNM. In addition to the SCM Mine, RKEF Smelter facilities, and nickel matte converter, MBMA Group continues to develop strategic projects that will enhance its role across the critical minerals and EV battery value chain. These projects include the development of HPAL facilities, AIM I Operation, the IKIP industrial area, and various other supporting initiatives.

In carrying out its business activities, MBMA Group receives full support from its major sponsors: Provident Group, Saratoga Group, and Garibaldi Thohir. Their support strengthens the Company through proven track records in building sustainable and value-added investment environments. Their portfolios include multi-billion-dollar projects such as MDKA and PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GoTo), where they act as co-investors.

In addition, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Energy Indonesia Tbk), supported by Saratoga Group and Garibaldi Thohir, as well as the Tower Bersama Group, supported by Provident Group and Saratoga Group. These supports further reinforce market confidence in MBMA Group's business foundation. With their networks, experience, and strong credentials, these sponsors play a key role in guiding the Company's long-term expansion and opening opportunities for future strategic collaboration.

Kronologi Perubahan Nama dan Badan Hukum

Perseroan awalnya didirikan dengan nama PT Hamparan Logistik Nusantara. Pada bulan Mei 2022, Perseroan secara resmi diakuisisi oleh MDKA (melalui MEN).

Seiring dengan perubahan kepemilikan tersebut serta untuk menyesuaikan arah strategis dan fokus kegiatan usaha Perseroan yang terintegrasi dengan pengembangan material baterai dan hilirisasi mineral dalam ekosistem Grup Merdeka, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Merdeka Battery Materials. Perubahan nama ini mencerminkan identitas, arah strategis, dan peran Perseroan sebagai entitas strategis dalam mendukung pengembangan industri baterai dan transisi energi yang berkelanjutan.

Perubahan nama Perseroan tersebut dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 46 tanggal 11 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, serta telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0048145.AH.01.02.Tahun 2022 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0032019, keduanya tertanggal 12 Juli 2022.

Chronology of Changes in Name and Legal Status

The Company was initially established under the name PT Hamparan Logistik Nusantara. In May 2022, the Company was officially acquired by MDKA (through MEN).

In line with the change in ownership and to align the Company's strategic direction and business focus with the development of battery materials and mineral downstreaming within the Merdeka Group ecosystem, the Company changed its name to PT Merdeka Battery Materials. This change reflects the Company's strengthened identity, clear positioning, and strategic role in supporting the development of the battery industry and the broader transition toward sustainable energy.

The Company's name change was carried out based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 46 dated 11 July 2022, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, and has been approved by the MOLHR based on the Decree No. AHU-0048145.AH.01.02.Tahun 2022, and has been notified by the MOLHR based on the Receipt of Notification of Change of Company's Data No. AHU-AH.01.09-0032019, both dated 12 July 2022.

PT Hamparan Logistik Nusantara

20 Agustus/August 2019

PT Merdeka Battery Materials

11 Juli/July 2022



Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values



Visi | Vision

Menjadi perusahaan terkemuka dalam transformasi energi global yang memungkinkan pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan nilai bersama bagi semua pemangku kepentingan.

To be a leading enterprise in the global energy transformation enabling sustainable growth and creating shared value for all stakeholders.



Misi | Mission

Untuk menciptakan perusahaan baterai yang berkelanjutan dan terintegrasi secara vertikal melalui inovasi dan kolaborasi oleh tim yang berbakat dan berdaya.

To create a sustainable and vertically integrated battery company through innovation and collaboration by a talented and empowered team.

Kajian dan Penelaahan Dewan Komisaris dan Direksi atas Visi dan Misi Perseroan

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkelanjutan meninjau Visi dan Misi Perseroan agar tetap selaras dan relevan dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Kajian ini mencakup evaluasi atas perkembangan industri, strategi pertumbuhan Perseroan, serta dinamika bisnis yang dapat mempengaruhi arah jangka panjang Perseroan. Penelaahan dilakukan untuk memastikan bahwa Visi dan Misi mencerminkan aspirasi strategis Perseroan, sekaligus mendukung pelaksanaan GCG, keberlanjutan usaha, serta peningkatan nilai bagi pemangku kepentingan.

Review and Assessment by the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Company's Vision and Mission

The Board of Commissioners and the Board of Directors continuously review the Company's Vision and Mission to ensure that they remain aligned with and relevant to the Company's long-term objectives. This review includes an evaluation of industry developments, the Company's growth strategies, and business dynamics that may influence the Company's long-term direction. The assessment is carried out to ensure that the Vision and Mission reflect the Company's strategic aspirations while supporting GCG, business sustainability, and value creation for stakeholders.

Nilai-Nilai Perusahaan | Corporate Values

GReAtnESS



Growth

Kami secara aktif mendorong pertumbuhan karyawan, organisasi, dan pemangku kepentingan.
We actively promote the growth of our people, organization, and stakeholders.
Kami tetap berpikiran terbuka dan terus mencari cara baru untuk berkembang.
We remain open-minded and constantly seek new ways to improve.



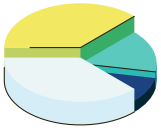
Respect

Kami menghormati satu sama lain, pemangku kepentingan, dan lingkungan.
We respect each other, our stakeholders, and the environment.
Kami mendengarkan rekan kerja kami dan mempertimbangkan perspektif orang lain.
We listen to our colleagues and consider the perspective of others.



Accountability

Kami bertanggung jawab atas pencapaian dan memenuhi komitmen.
We take accountability for outcomes and deliver on commitments.
Kami proaktif dan berfokus pada solusi.
We are proactive and solution-focused.



Collaboration

Kami menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan menghargai kontribusi orang lain.
We create an inclusive work environment and value the contributions of others.
Kami memahami hasil terbaik adalah hasil dari kerja sama tim.
We understand that the best outcomes are the product of a team approach.



Excellence

Kami berusaha untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan inovasi.
We strive for continuous improvement and innovation.
Kami berusaha untuk mencapai lebih dari ekspektasi.
We endeavour to exceed expectations.



Safety

Kami berkomitmen terhadap keselamatan seluruh karyawan dan pemangku kepentingan.
We are committed to the safety of all employees and stakeholders.
Keselamatan dan manajemen risiko merupakan bagian integral dari seluruh yang kami lakukan.
Safety and risk management is an integral part of everything we do.



Sustainability

Kami berusaha untuk bekerja dengan cara yang paling berkelanjutan.
We strive to work in the most sustainable way possible.
Kami mengupayakan kesejahteraan jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.
We strive for the long-term prosperity of all stakeholders.

Perjalanan Kami

Our Journey



2018

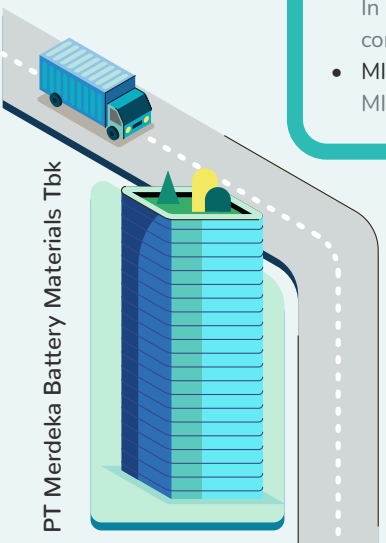
MIN (sebelumnya bernama PT J&P Indonesia) menandatangani perjanjian induk dengan, antara lain Eternal Tsingshan Group Limited, Jimmy Budiarto, dan SCM sehubungan dengan SCM.
MIN (formerly PT J&P Indonesia) entered into a master agreement with, among others, Eternal Tsingshan Group Limited, Jimmy Budiarto, and SCM in connection with SCM.

2019

- Di bulan Januari, MIN menandatangani perjanjian pemegang saham dengan HT Asia Industry Limited dan Jimmy Budiarto sehubungan dengan SCM.
  In January, MIN signed a shareholders' agreement with HT Asia Industry Limited and Jimmy Budiarto in connection with SCM.
- Di bulan Maret, MIN menandatangani perjanjian pemegang saham dengan (i) Reef Investment Limited sehubungan dengan BSID; dan (ii) New Edge Asia Industrial Limited sehubungan dengan CSID.
  In March, MIN signed a shareholders' agreements with (i) Reef Investment Limited in connection with BSID; and (ii) New Edge Asia Industrial Limited in connection with CSID.
- Di bulan Agustus, Perseroan didirikan sebagai perusahaan *holding* berdasarkan undang-undang Negara Republik Indonesia.
  In August, the Company was established as a holding company under the laws of the Republic of Indonesia.
- MIN melakukan komisioning atas Smelter RKEF CSID.
  MIN commissioned the CSID RKEF Smelter.

2021

MED menandatangani perjanjian pemegang saham dengan Ever Rising Asia Co., Limited sehubungan dengan IKIP.
MED signed a shareholders' agreement with Ever Rising Asia Co., Limited in connection with IKIP.



2020

- MIN melakukan komisioning atas Smelter RKEF BSID.
  MIN commissioned the BSID RKEF Smelter.
- MED (sebelumnya bernama PT Jcorps Industri Mineral) menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Plenty International Holding Limited sehubungan dengan CHL.
  MED (formerly PT Jcorps Industri Mineral) signed a joint venture agreement with Plenty International Holding Limited in connection with CHL.



2022

- Di bulan Maret, Perseroan mengakuisisi 95,3% kepemilikan saham di MIN, yang merupakan perusahaan yang memiliki CSID dan BSID masing-masing sebesar 49% saham dan 28,4% saham pada saat itu. Melalui akuisisi ini, Perseroan juga secara tidak langsung memiliki 51% kepemilikan di SCM, perusahaan pelaksana proyek Tambang SCM.
  In March, the Company acquired a 95.3% share ownership in MIN, which owned 49% and 28.4% of CSID and BSID shares. Through this acquisition, the Company also indirectly has 51% ownership in SCM, the executing company of the SCM Mine project.
- Selanjutnya Perseroan mengakuisisi 100% kepemilikan saham di MED, suatu perusahaan induk dari sejumlah perusahaan yang menyediakan infrastruktur pendukung bagi Tambang SCM, termasuk jalan akses alternatif. Melalui akuisisi MED, Perseroan juga mengakuisisi secara tidak langsung (a) 32% kepemilikan saham di IKIP, perusahaan pelaksana proyek untuk kawasan industri nikel yang akan dikembangkan dan dioperasikan bersama-sama dengan Grup Tsingshan dalam wilayah IUP Tambang SCM; (b) kepemilikan di proyek pembangkit listrik tenaga air yang prospektif; dan (c) konsesi bahan galian kapur.
  The Company subsequently acquired 100% ownership of MED, a holding company for several companies that provides supporting infrastructure for the SCM Mine, including alternative access roads. Through the acquisition of MED, the Company also indirectly acquired: (a) 32% ownership in IKIP, the project implementing company for the nickel industrial estate to be developed jointly with Tsingshan Group within the SCM Mine IUP area; (b) an interest in a prospective hydropower project; and (c) a limestone mining concession.
- Di bulan April, Perseroan melalui MIN meningkatkan porsi kepemilikan sahamnya pada CSID dan BSID dengan melakukan tambahan penyertaan saham baru di CSID dan BSID masing-masing sebesar 1,1% saham dan 21,7% saham, sehingga menyebabkan MIN memiliki pengendalian atas CSID dan BSID masing-masing sebesar 50,1% saham.
  In April, the Company, through MIN, increased its ownership in CSID and BSID by subscribing to new shares, increasing its interest by 1.1% in CSID and 21.7% in BSID, resulting in MIN obtaining control over both entities with 50.1% shares.
- Di bulan Mei, Perseroan menandatangani perjanjian pemegang saham dengan, antara lain, Strengthen Holding Pte. Ltd. (SHPL) sehubungan dengan ZHN. Perseroan juga melakukan penyertaan saham baru di ZHN sehingga menyebabkan Perseroan memiliki 50,1% saham di ZHN, perusahaan pelaksana proyek untuk Smelter RKEF ZHN yang pada saat itu sedang dibangun.
  In May, the Company entered into a shareholders' agreement with, among others, Strengthen Holding Pte. Ltd. (SHPL) in connection with ZHN. The Company also subscribed to new shares in ZHN, resulting in 50.1% ownership in the company implementing the ZHN RKEF Smelter project, which at the time was under construction.
- Pada bulan Mei, Perseroan secara resmi diakuisisi oleh MDKA (melalui MEN).
  In May, the Company was formally acquired by MDKA (through MEN).
- Di bulan Juni, Perseroan meningkatkan kepemilikan pada MIN sehingga menyebabkan kepemilikan saham Perseroan pada MIN meningkat dari 95,3% menjadi 99,99%.
  In June, the Company increased its ownership in MIN, resulting in the Company's share ownership in MIN increasing from 95.3% to 99.99%.
- Pada bulan Juli, Perseroan mengubah nama menjadi PT Merdeka Battery Materials.
  In July, the Company changed its name to PT Merdeka Battery Materials.
- Di bulan Juli, MED menandatangani perjanjian pemegang saham dengan Erugant International Holding Limited sehubungan dengan CEI.
  In July, MED entered into a shareholders' agreement with Erugant International Holding Limited in connection with CEI.
- Di bulan Agustus, CEI menerbitkan saham baru kepada Erugant International Holding Limited. Sehingga, MED memegang 25% kepemilikan saham di CEI dan sisa 75% kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Erugant International Holding Limited.
  In August, CEI issued new shares to Erugant International Holding Limited. Resulting in MED holding 25% and Erugant International Holding Limited holding the remaining 75%.
- Di bulan September, MED menerbitkan saham baru kepada Perseroan dan MIN. Sehingga, Perseroan memegang 99,90% kepemilikan saham di MED dan sisanya 0,10% dimiliki oleh MIN.
  In September, MED issued new shares to the Company and MIN, resulting in the Company holding 99.90% of MED and MIN holding the remaining 0.10%.
- Di bulan Desember, Perseroan melakukan penyertaan saham baru di BPI yang mengakibatkan Perseroan memiliki 66,4% saham di BPI. BPI merupakan perusahaan yang memegang 80% kepemilikan saham di MTI, perusahaan pelaksana proyek yang memiliki Operasi AIM I dengan nilai sebesar AS$100.000.000.
  In December, the Company subscribed to new shares in BPI, resulting in 66.4% ownership in BPI. BPI is a company which holds 80% of MTI, the implementing company of AIM I Operation with an investment value of US$100,000,000.



2023

- Di bulan Januari, Perseroan secara langsung dan tidak langsung mengakuisisi 33,6% kepemilikan saham di BPI dari MDKA, yang mengakibatkan Perseroan memegang 100% kepemilikan efektif di BPI.
  In January, the Company directly and indirectly acquired an additional 33.6% share ownership in BPI from MDKA, resulting in the Company holding 100% effective ownership in BPI.
- Di bulan Maret, Perseroan menerbitkan 8.149.060.000 saham sebagai pelaksanaan atas konversi *convertible loan* kepada Huayong International (Hong Kong) Limited.
  In March, the Company issued 8,149,060,000 shares upon conversion of a convertible loan to Huayong International (Hong Kong) Limited.
- Di bulan April, Perseroan tercatat sebagai perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di BEI (BEI: MBMA).
  In April, the Company listed its shares on the IDX (IDX: MBMA).
- Di bulan Mei, Perseroan melakukan penyelesaian transaksi pengambilalihan 60% kepemilikan saham di HNMI, perusahaan pelaksana fasilitas konverter nikel matte dengan cara (i) mengambil bagian atas seluruh 27.527 saham baru yang diterbitkan oleh HNMI; dan (ii) membeli saham HNMI yang dijual oleh Plenceed dan Perlux Limited masing-masing sebanyak 36.909 saham dan 80 saham.
  In May, the Company completed the acquisition of 60% of HNMI, operator of the nickel matte converter facility by (i) subscribing to all 27,527 new shares issued by HNMI; and (ii) acquiring shares from Plenceed and Perlux Limited amounting to 36,909 and 80 shares, respectively.
- Di bulan Juni, Smelter RKEF ZHN melakukan komisioning.
  In June, ZHN RKEF Smelter started its commissioning.
- Di bulan Juli, Smelter RKEF ZHN mulai beroperasi komersial.
  In July, ZHN RKEF Smelter started its commercial production.
- Di bulan Agustus, Tambang SCM melakukan pengiriman bijih nikel pertama.
  In August, SCM Mine delivered its first delivery of nickel ore.
- Di bulan November, Perseroan melalui MIA melakukan pengambilan bagian atas saham baru di PT ESG sebesar 28.050.000 lembar saham. Sehingga menyebabkan MIA memiliki 55,0% kepemilikan saham di PT ESG, perusahaan pelaksana proyek HPAL GEM. Hal ini merupakan pelaksanaan Perjanjian JV HPAL dengan Grup GEM untuk membangun pabrik HPAL dengan kapasitas sebesar 30.000 tpa NiEq yang terkandung dalam MHP.
  In November, the Company through MIA subscribed to 28,050,000 new shares in PT ESG. Resulting in MIA holding 55.0% of PT ESG, the project company developing the GEM HPAL project. This transaction constituted implementation of the HPAL JV Agreement with the GEM Group for the construction of an HPAL plant with capacity of 30,000 tpa NiEq contained in MHP.



2024

- Pada bulan Juni, Perseroan telah mendapatkan persetujuan pemegang saham sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD I") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari Perseroan pada saat itu.
  In June, the Company obtained shareholder approval regarding the Company's plan to increase capital by granting pre-emptive rights ("PMHMETD I") in the amount of a maximum of 10% (ten percent) of the total number of shares issued and fully paid by the Company at that time.
- Di bulan Juni, MIA menerbitkan saham baru yang diambil bagian oleh Perseroan dan Arniko. Sehingga, 55% saham MIA dimiliki oleh Arniko dan sisa 45% saham dimiliki oleh Perseroan.
  In June, MIA issued new shares subscribed by the Company and Arniko. Resulting in, Arniko holding 55% and the Company holding 45% of MIA.
- Di bulan Juni, MIA meningkatkan kepemilikannya di PT ESG menjadi 60% dengan mengambil bagian 79.950.000 saham baru yang diterbitkan oleh PT ESG.
  In June, MIA increased its ownership in PT ESG to 60% by subscribing to 79,950,000 new shares issued by PT ESG.
- AIM I sedang dalam tahap komisioning dengan memproduksi asam pertama pada kuartal II 2024.
  AIM I entered commissioning and produced first acid in the second quarter of 2024.
- Pada bulan Agustus, Grup MBMA melalui MEU secara efektif memegang kepemilikan 12,5% di MNEM. MNEM mengembangkan pabrik HPAL dengan kapasitas 25.000 ton NiEq dalam bentuk MHP yang berlokasi di IMIP. HPAL MNEM komisioning pada akhir tahun 2024.
  In August, MBMA Group through MEU effectively held 12.5% ownership in MNEM which is developing a 25,000 NiEq HPAL plant located in IMIP. MNEM's HPAL plant entered commissioning at the end of 2024.
- HPAL ESG melakukan komisioning atas lini produksi pertama (20.000 ton NiEq per tahun) pada minggu pertama Desember 2024.
  HPAL ESG commissioned its first production line (20,000 NiEq per year) in the first week of December 2024.
- Pada bulan Desember, Perseroan telah mendapatkan persetujuan pemegang saham independennya sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan PMTHMETD I dalam jumlah sebanyak-banyaknya 10.799.541.990 lembar saham atau paling banyak 10% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.
  In December, the Company obtained approval from its independent shareholders for a Non-Preemptive Share Issuance (PMTHMETD I) of up to 10,799,541,990 shares, or a maximum of 10% of the Company's issued and paid-up capital.

2025

- Pada bulan April 2025, Perseroan melakukan pelunasan atas Obligasi I Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri A sebesar Rp525.000.000.000.
  In April 2025, the Company made a repayment of Bonds I Merdeka Battery Materials Year 2024 Series A in the amount of IDR525,000,000,000.
- Pada bulan Oktober 2025, Perseroan selaku debitur telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Berjangka dan Bergulir Mata Uang Tunggal dengan jumlah pokok sampai dengan US$250.000.000, tertanggal 3 Oktober 2025, dengan PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai Para Penerima Mandat Pengatur Utama dan Para Kreditur Awal, serta PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Agen ("Fasilitas Kredit MBMA US$250.000.000").
  In October 2025, as borrower, the Company signed a Single Currency Term and Revolving Credit Facilities with a principal amount of up to US$250,000,000 dated 3 October 2025 with PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and PT Bank Maybank Indonesia Tbk as Mandated Lead Arrangers and Original Lenders, and PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as Agent ("MBMA US$250,000,000 Credit Facility").
- Pada bulan Oktober 2025, Perseroan melakukan pelunasan atas Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri A sebesar Rp216.015.000.000.
  In October 2025, the Company made a repayment of Bonds II Merdeka Battery Materials Year 2024 Series A in the amount of IDR216,015,000,000.

Kegiatan Usaha

Line of Businesses

Mengacu pada ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam aktivitas perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. aktivitas perusahaan *holding*, termasuk kepemilikan dan/atau penguasaan grup anak perusahaannya; dan
2. aktivitas konsultasi manajemen lainnya di mana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah memberikan bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional usaha dan permasalahan organisasi, dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan, dan pengontrolan produksi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

1. jasa yang diberikan sebagai penasihat dan perunding dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan; dan
2. menyediakan jasa mencakup bantuan nasihat, bimbingan, operasional usaha dan permasalahan organisasi, dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan keuangan, nasihat, bimbingan, dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomis dan agrikultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian pendanaan, nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk namun tidak terbatas pada jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Referring to the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objective are to undertake business in holding company activities and other management consultations.

To achieve the above purpose and objective, the Company may carry out the main business activities as follows:

1. holding company activities, including the ownership and/or control of its subsidiary group; and
2. other management consultation activities, with its main activities (as relevant) of providing assistance of advice, guidance and business operation and other organisational and management issues, such as strategic and organisational planning, decisions related to finance, marketing objectives and policies, planning, practices and policies in human resources, planning of production schedule and control.

To achieve the purpose and objective and to support the Company's main business activities specified above, the Company may carry out supporting business activities as follows:

1. services provided as counselor and negotiator in designing company merger and acquisition; and
2. providing services including assistance of advice, guidance and business operation and other organisational and management issues, such as strategic and organisational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; planning practices and policies in human resources; planning of production schedule and control. This providing of business services can include assistance in finance, advice, guidance and operation of various management functions, management consultation by agronomists and agricultural economists in agriculture and similar fields, design of accounting method and procedure, cost accounting program, budget monitoring procedure, providing funding, advice and assistance for business and public services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information, etc., including but not limited to services in infrastructures investment study.

Kegiatan Usaha Tahun 2025

Hingga akhir tahun buku 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan *holding* yang membawahi grup dengan aktivitas utama di bidang pertambangan nikel dan mineral lainnya, pengolahan, serta kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal. Melalui Entitas Anak, Perseroan melakukan kegiatan usaha dalam beberapa proyek di sektor pertambangan, meliputi Tambang Nikel SCM, Fasilitas Pengolahan Bijih Nikel (Smelter RKEF), Fasilitas Konversi Nikel Matte, Operasi AIM I, Proyek HPAL, dan Kawasan Industri IKIP, yang semuanya berlokasi di Provinsi Sulawesi Tenggara.

Produk dan/atau Jasa yang Dihasilkan

1. **Produk yang Dihasilkan:**
   Produk nikel sebagai bahan baku utama baterai EV, termasuk:
   a. Nikel dari kegiatan pertambangan yang menghasilkan dua bijih, yaitu saprolit dan limonit.
   b. Produk antara hasil pengolahan nikel untuk industri baterai. Adapun tahapan, aktivitas, dan produk akhir disajikan dalam tabel berikut:

Business Activities in 2025

As of the end of financial year 2025, the Company carried out its business activities as a holding company overseeing a Group whose core activities include nickel and other mineral mining, processing, and other vertically integrated associated operations. Through Subsidiaries, the Company undertook business activities across several mining-related projects, including the SCM Nickel Mine, Nickel Ore Processing Facilities (RKEF Smelter), Nickel Matte Conversion Facilities, AIM I Operation, HPAL Projects, and the IKIP Industrial Area, all of which are located in Southeast Sulawesi Province.

Products and/or Services Produced

1. **Products Produced:**
   Nickel products as the primary raw material for EV batteries, including:
   a. Nickel from mining activities producing two types of ore, which are saprolite and limonite.
   b. Intermediate products resulting from nickel processing for the battery industry. The stages, activities, and final products are presented in the following table:

Tahapan Stage	Aktivitas Activity	Produk Akhir Final Product
Tambang Mining	Penambangan Nikel Nickel Mining	Saprolit & Limonit Saprolite & Limonite
Smelter Smelter	RKEF	• Nickel Pig Iron (NPI) • Nikel Matte dengan kadar Ni rendah (LGNM) Nickel Matte with low Ni content (LGNM)
	Konverter Nikel Matte Nickel Matte Converter	Nikel Matte dengan kadar Ni tinggi (lebih dari 70%) Nickel Matte with a high Ni content (greater than 70%)
Hilirisasi Downstream	HPAL	MHP
	AIM	Asam sulfat, uap, pelet bijih besi, serta logam seperti katoda tembaga, emas, dan perak. Sulfuric acid, steam, iron ore pellets, and metals such as copper cathode, gold, and silver.

Saprolit dan limonit dari Tambang SCM diproses lebih lanjut melalui fasilitas pengolahan Grup MBMA, yaitu Smelter RKEF dan proyek HPAL. Operasi AIM menghasilkan produk pendukung yang menunjang operasional HPAL serta diversifikasi usaha. Produk akhir berupa NPI, nikel matte, dan MHP kemudian dipasarkan ke pabrik baterai EV dan industri hilir lainnya.

Saprolite and limonite ores from the SCM Mine are further processed through MBMA Group's processing facilities, namely the RKEF Smelter and HPAL projects. AIM Operation produce supporting outputs that supply HPAL operations and contribute to business diversification. The final products, NPI, nickel matte, and MHP, are marketed to EV battery manufacturers and other downstream industries.

2. **Jasa yang Dihasilkan:**
   - Jasa pertambangan, meliputi kegiatan eksplorasi, penambangan, dan pengelolaan sumber daya mineral.
   - Jasa pengolahan dan pemurnian mineral baterai.
   - Jasa pengelolaan proyek dan operasi industri baterai, termasuk pengembangan fasilitas pengolahan dan infrastruktur pendukung.

2. **Services Provided:**
   - Mining services, covering exploration, mining, and mineral resource management.
   - Mineral processing and refining services for battery-related minerals.
   - Project management and battery industry operational services, including the development of processing facilities and supporting infrastructure.

Portofolio Bisnis Perseroan

Company Business Portfolio

Grup MBMA mengelola portofolio aset berkualitas tinggi yang terintegrasi secara vertikal, dan telah diakui oleh Wood Mackenzie sebagai salah satu pemain kunci dalam rantai nilai nikel global. Dalam rantai pasok tersebut, Perseroan mengembangkan proses hilirisasi untuk mengubah bijih nikel menjadi produk bernilai tambah sebagai bahan baku industri baterai EV.

Selain mengoperasikan aset yang sudah berjalan, Grup MBMA juga mengembangkan sejumlah proyek yang mendukung perluasan kapasitas dan memperkuat kehadirannya di sektor mineral dan material baterai EV. Operasi strategis Grup MBMA dalam mineral dan bahan baterai EV, antara lain:

Tambang SCM

Tambang SCM merupakan aset tambang nikel utama Grup MBMA yang berlokasi di Konawe, Sulawesi Tenggara. Melalui Entitas Anak, MIN, Perseroan memiliki 51% kepemilikan atas Tambang SCM, SCM memiliki sumber daya nikel dan kobalt berskala besar yang menjadi fondasi pasokan jangka panjang Perseroan. Tambang ini memproduksi bijih nikel saprolit dan limonit yang diproses lebih lanjut di fasilitas pengolahan Perseroan. Bijih saprolit dimanfaatkan untuk operasi Smelter RKEF, sementara bijih limonit menjadi bahan baku potensial untuk proyek HPAL. Peran strategis SCM memastikan keberlanjutan rantai pasok dan mendukung pengembangan ekosistem material baterai EV milik MBMA.

Terletak sekitar 50 km di sebelah barat daya IMIP, Tambang SCM saat ini berada dalam tahap percepatan produksi jangka pendek, dengan seluruh aspek perizinan dan pendanaan telah terpenuhi. Dengan umur operasi yang diperkirakan melampaui 25 tahun, tambang ini memberikan fleksibilitas tinggi dalam pengelolaan dan ekstraksi bijih agar tetap selaras dengan kebutuhan dan jadwal pengolahan di fasilitas hilir. Pendekatan ini memungkinkan optimalisasi efisiensi sekaligus peningkatan *output* produksi. Sebagai salah satu aset inti, Tambang SCM berperan penting sebagai fondasi utama dalam pembentukan nilai tambah hilir bagi Grup MBMA.

Smelter RKEF

Perseroan melalui MIN memiliki 50,1% kepemilikan pada fasilitas Smelter RKEF yang berlokasi di kawasan IMIP. Kepemilikan ini menempatkan Perseroan sebagai pengendali dalam pengoperasian smelter bersama mitra strategisnya, Tsingshan Grup, yang memegang 49,9%. Kepemilikan mayoritas ini memperkuat integrasi vertikal Perseroan dalam rantai nilai nikel dan mendukung pengembangan material baterai EV.

The MBMA Group manages a vertically integrated portfolio of high-quality assets and has been recognized by Wood Mackenzie as one of the key players in the global nickel value chain. Within this value chain, the Company advances downstream processing to convert nickel ore into higher-value products that serve as raw materials for the EV battery industry.

In addition to operating existing assets, the MBMA Group is also developing a number of projects that expand capacity and strengthen its presence in the minerals and EV battery materials sector. MBMA Group's strategic operations in minerals and EV battery materials include the following:

SCM Mine

The SCM Mine is the MBMA Group's principal nickel mining asset located in Konawe, Southeast Sulawesi. Through its Subsidiary MIN, the Company holds a 51% ownership interest in SCM Mine, SCM contains large-scale nickel and cobalt resources that provide the foundation for the Company's long-term supply security. The mine produces saprolite and limonite ores that are further processed in the Company's downstream facilities. Saprolite ore is used to feed the RKEF Smelter operations, while limonite ore serves as potential feedstock for HPAL projects. SCM's strategic role ensures supply continuity and supports MBMA's development of an integrated EV battery materials ecosystem.

Located approximately 50 km southwest of IMIP, SCM Mine is currently undergoing a short-term production ramp-up phase, with all permitting and funding requirements completed. With an estimated mine life exceeding 25 years, the operation offers significant flexibility in ore management and extraction scheduling to remain aligned with downstream processing requirements. This approach enables optimization of efficiency while increasing production output. As one of MBMA's core assets, SCM Mine plays a critical role as the primary foundation for downstream value creation across the Group.

RKEF Smelter

The Company through MIN holds a 50.1% ownership interest in the RKEF Smelter facilities located within the IMIP. This majority ownership positions the Company as the controlling party alongside its strategic partner, Tsingshan Group, which holds 49.9%. This majority ownership strengthens the Company's vertical integration within the nickel value chain and supports the development of EV battery materials.

Fasilitas RKEF Perseroan terdiri atas beberapa unit, yaitu CSID, BSID, dan ZHN. Seluruh fasilitas ini memproses bijih nikel saprolit dari Tambang SCM untuk menghasilkan NPI.

- CSID dan BSID masing-masing memiliki kapasitas produksi 19 ktpa NiEq dalam bentuk NPI.
- ZHN memiliki kapasitas produksi 50 ktpa NiEq dalam bentuk NPI.

Konverter Nikel Matte

Konverter nikel matte merupakan fasilitas pengolahan lanjutan yang berfungsi untuk meningkatkan kadar nikel dari produk *smelting* sehingga menghasilkan HGNM. Fasilitas ini memiliki kapasitas terpasang sebesar 50 ktpa NiEq dalam bentuk HGNM, menjadikannya sumber pasokan material antara yang penting dalam rantai nilai nikel dan industri baterai EV.

Perseroan melalui MMID memiliki 60% kepemilikan di HNMI, sementara 40% sisanya dimiliki oleh Tsingshan Grup. Kepemilikan Perseroan tersebut efektif sejak 31 Mei 2023. HNMI melakukan pemrosesan LGNM menjadi HGNM dengan kandungan nikel lebih dari 70%, sehingga memperkuat posisi Perseroan dalam pengembangan bahan baku baterai berkelanjutan.

Operasi AIM I

Operasi AIM I adalah fasilitas pemrosesan modern yang berlokasi di IMIP, dirancang untuk mengolah bijih pirit dari tambang milik Grup MBMA. Melalui patungan di MTI, Perseroan memiliki 80% saham proyek ini. Operasi AIM I menghasilkan beragam produk, termasuk asam sulfat, uap, pelet bijih besi, serta logam seperti katoda tembaga, emas, dan perak. Asam sulfat dan uap dari AIM I akan digunakan sebagai *input* penting untuk pabrik HPAL, mendukung hilirisasi nikel ke material baterai EV.

Sepanjang 2025, fasilitas dalam Operasi AIM I menunjukkan kemajuan signifikan, dengan pabrik asam yang telah beroperasi stabil dan pabrik klorida serta pabrik katoda tembaga memasuki tahap penyelesaian dan uji coba operasional. Perseroan terus memfokuskan upaya pada optimalisasi dan percepatan stabilisasi operasi seluruh fasilitas untuk mendukung integrasi rantai nilai mineral dan bahan baku baterai.

Pabrik HPAL

Pabrik HPAL adalah fasilitas pengolahan mineral nikel menggunakan teknologi HPAL. Grup MBMA mengembangkan beberapa pabrik HPAL, sebagai berikut:

1. Pabrik HPAL - Kemitraan dengan GEM
   Kerja sama antara Perseroan dan GEM Co., Ltd., salah satu produsen material baterai terbesar di dunia, mencakup pengembangan beberapa pabrik HPAL melalui entitas di kawasan industri. Pabrik-pabrik ini

The Company's RKEF facilities consist of several units, CSID, BSID, and ZHN. All of these RKEF facilities process saprolite ore from SCM Mine to produce NPI.

- CSID and BSID each have production capacity of 19 ktpa NiEq in the form of NPI.
- ZHN has production capacity of 50 ktpa NiEq in the form of NPI.

Nickel Matte Converter

The nickel matte converter is an advanced processing facility that increases the nickel content from smelting output to produce HGNM. The facility has an installed capacity of 50 ktpa NiEq in the form of HGNM, making it an important source of intermediate materials in the nickel value chain and EV battery industry.

The Company through MMID holds a 60% ownership in HNMI, while the remaining 40% is owned by the Tsingshan Group. the Company's ownership became effective on 31 May 2023. HNMI processes LGNM into HGNM with nickel content exceeding 70%, thereby strengthening the Company's position in sustainable battery raw-material development.

AIM I Operation

AIM I Operation is a modern processing facility located within IMIP, designed to process pyrite ore from MBMA Group-owned mines. Through a joint venture in MTI, the Company holds an 80% stake in this project. AIM I Operation produces a variety of outputs, including sulfuric acid, steam, iron ore pellets, and metals such as copper cathode, gold, and silver. Sulfuric acid and steam from AIM I serve as critical inputs for HPAL plants, supporting nickel downstreaming into EV battery materials.

Throughout 2025, AIM I Operation recorded significant progress, with the acid plant operating stably and the chloride and copper cathode plants entering completion and commissioning phases. The Company continues to prioritize optimization and accelerated stabilization across all facilities to support the integration of the mineral and battery raw-material value chains.

HPAL Plants

HPAL plants are processing facilities utilizing HPAL technology to process nickel ore. MBMA Group is developing several HPAL projects, as follows:

1. HPAL Plant – Partnership with GEM
   The partnership between the Company and GEM Co., Ltd., one of the largest battery materials producers in the world, involves the development of multiple HPAL plants through entities within the industrial area. These plants

dirancang untuk memproduksi MHP sebagai bahan baku nikel sulfat, yang nantinya digunakan dalam produksi *Cathode Active Material* (CAM). Kemitraan dengan GEM memperkuat model bisnis hilir Perseroan karena GEM memiliki pengalaman panjang dalam teknologi daur ulang baterai dan produksi CAM, sehingga dapat memperluas akses pasar serta memastikan hilirisasi yang berkelanjutan. Pabrik HPAL ESG memiliki kapasitas 30 ktpa NiEq dan HPAL MNEM dengan kapasitas 25 ktpa NiEq.

2. Pabrik HPAL – PT SLNC
   SLNC merupakan proyek HPAL skala besar yang dikembangkan dalam ekosistem industri Perseroan. Fasilitas ini dirancang untuk menjadi salah satu pabrik HPAL dengan kapasitas terbesar di portofolio Grup MBMA, fokus pada produksi MHP untuk mendukung permintaan nikel kelas satu yang terus meningkat. Lokasinya berada di kawasan industri terintegrasi sehingga dapat memanfaatkan infrastruktur pendukung, termasuk pasokan bijih, energi, utilitas, serta sinergi dengan fasilitas AIM I dan proyek hilir lain. Proyek ini memiliki kapasitas 90 ktpa NiEq dalam bentuk MHP.

Kawasan Industri IKIP

IKIP merupakan kawasan industri terpadu yang dikembangkan Perseroan bersama mitra strategis untuk mendukung pengolahan mineral dan material baterai. Memiliki luas 3.500 hektar yang berlokasi di dekat Tambang SCM, sehingga memungkinkan integrasi antara sumber bijih dan fasilitas pengolahan. IKIP dirancang untuk menampung proyek-proyek hilirisasi, termasuk pabrik HPAL dan fasilitas pendukung rantai nilai nikel kelas satu.

IKIP memperoleh persetujuan pemerintah untuk konversi lahan hutan produktif menjadi kawasan industri pada Februari 2023, mencakup ±3.854 hektare. Infrastruktur di dalamnya disiapkan untuk memperkuat efisiensi operasional, logistik, dan pemanfaatan energi secara terpusat. Kehadiran IKIP menjadi fondasi penting bagi strategi Perseroan dalam membangun ekosistem baterai EV yang terintegrasi dari hulu hingga hilir.

Aset Lainnya

1. Konsesi Batu Kapur: Sumber daya batu kapur seluas 500 hektare yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan.
2. Jalan Angkut: Jalan angkut sepanjang 50 km sedang dibangun, menghubungkan Tambang SCM ke IMIP.
3. Ekspansi Hilir: Grup MBMA sedang menjajaki peluang untuk memproduksi komponen baterai tambahan guna memperkuat posisinya dalam rantai nilai baterai EV.

are designed to produce MHP as feedstock for nickel sulfate, which is subsequently used in the production of Cathode Active Material (CAM). The partnership strengthens the Company's downstream business model, supported by GEM's extensive experience in battery recycling and CAM production, enabling broader market access and ensuring sustainable downstreaming. The HPAL ESG plant has capacity of 30 ktpa NiEq, while the MNEM HPAL plant has capacity of 25 ktpa NiEq.

2. HPAL Plant – PT SLNC
   SLNC is a large-scale HPAL project developed within the Company's industrial ecosystem. Designed to be one of the largest HPAL facilities in the MBMA Group's portfolio, the project focuses on producing MHP to meet growing demand for class one nickel. Located within an integrated industrial zone, including ore supply access, energy, utilities, and synergies with AIM I facility and other downstream projects. The project has a capacity of 90 ktpa NiEq in the form of MHP.

IKIP Industrial Area

IKIP is an integrated industrial area developed by the Company together with strategic partners to support mineral processing and battery materials development. Covering approximately 3,500 hectares which is located near the SCM Mine, it enables integration between ore sources and processing facilities. IKIP is designed to host downstream projects, including HPAL plants and supporting facilities for the class one nickel value chain.

IKIP obtained government approval for the conversion of productive forest land into an industrial estate in February 2023, covering approximately 3,854 hectares. The infrastructure within the estate is designed to enhance operational efficiency, logistics, and centralised energy utilisation. The presence of IKIP serves as a crucial foundation for the Company's strategy in building an integrated EV battery ecosystem from upstream to downstream.

Other Assets

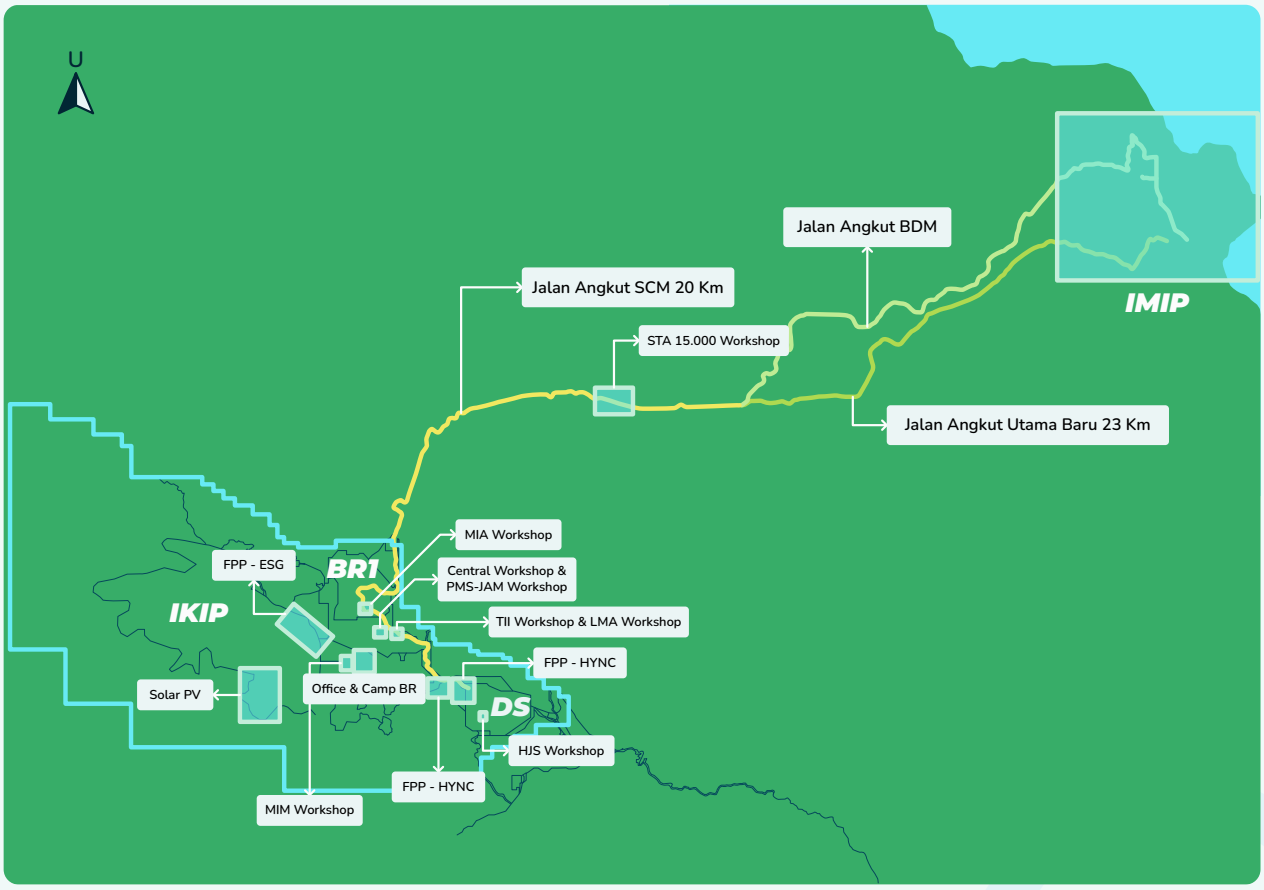
1. Limestone Concession: A 500-hectare limestone resource fully owned by the Company.
2. Haul Road: A 50-km haul road under development connecting the SCM Mine to IMIP.
3. Downstream Expansion: The MBMA Group is exploring opportunities to produce additional battery components to strengthen its position in the EV battery value chain.

Wilayah Operasional

Operational Area

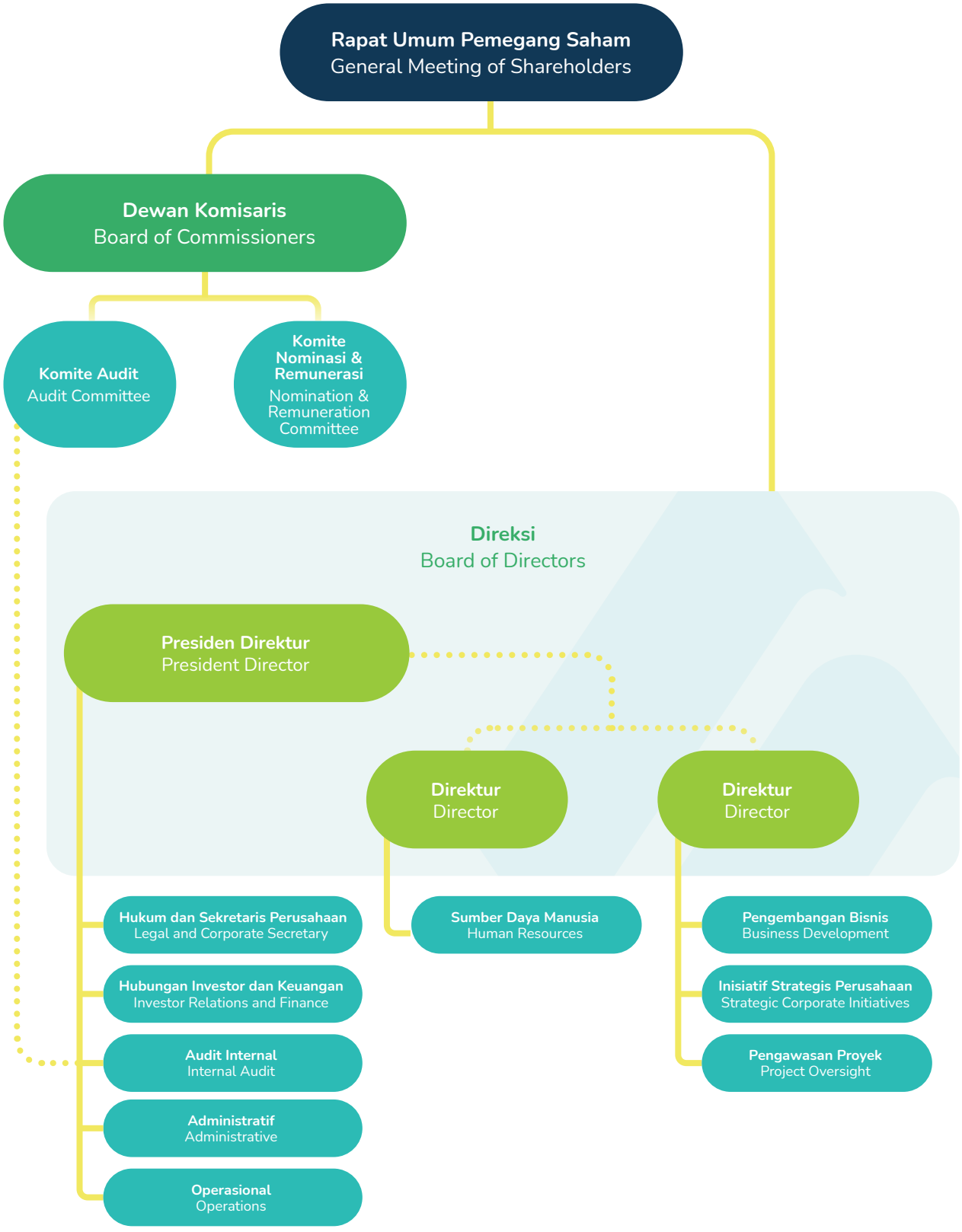
Proyek-proyek Perseroan berlokasi secara strategis di dalam kawasan IMIP di Sulawesi Tengah serta di Konawe, Sulawesi Tenggara. Kedekatan geografis antar lokasi tersebut mendukung integrasi operasional yang efektif dan meningkatkan efisiensi keseluruhan. Sebagaimana ditunjukkan pada peta berikut:

The Company's projects are strategically located within IMIP in Central Sulawesi and in Konawe, Southeast Sulawesi. The geographic proximity among these locations supports effective operational integration and enhances overall efficiency. As shown in the following map:



Struktur Organisasi

Organisational Structure



Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Jason Laurence Greive dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan melalui RUPST pada 10 Juni 2025. Perubahan komposisi Direksi dilakukan sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan optimalisasi struktur kepemimpinan di Perseroan. Sampai dengan tanggal pelaporan, susunan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan, dengan kronologi dan komposisi lengkap disajikan dalam tabel berikut:

The shareholders approved the resignation of Mr. Jason Laurence Greive from his position as the Vice President Director of the Company through the AGMS held on 10 June 2025. The changes in the composition of the Board of Directors were undertaken as part of efforts to strengthen governance and the optimisation of the Company's leadership structure. As of the reporting date, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners, with the chronology and complete composition presented in the following table:

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi per 1 Januari 2025

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of 1 January 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors	
Presiden Komisaris President Commissioner	Winato Kartono	Presiden Direktur President Director	Teddy Nuryanto Oetomo
Komisaris Commissioner	Michael W.P. Soeryadjaya	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Jason Laurence Greive
Komisaris Independen Independent Commissioner	Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak.	Direktur Director	Titien Supeno
		Direktur Director	Anthony Kartono Tan

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of 31 December 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors	
Presiden Komisaris President Commissioner	Winato Kartono	Presiden Direktur President Director	Teddy Nuryanto Oetomo
Komisaris Commissioner	Michael W.P. Soeryadjaya	Direktur Director	Titien Supeno
Komisaris Independen Independent Commissioner	Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak.	Direktur Director	Anthony Kartono Tan

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Winato Kartono

Presiden Komisaris | President Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

55 tahun
55 years old

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2023, sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 54 tertanggal 16 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Legal Basis of Appointment

First appointed as President Commissioner of the Company in 2023, as stated in the Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 54 dated 16 January 2023 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City.

Periode Jabatan

2023-2027

Term of Office

2023-2027

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia (1994)

Educational Background

Bachelor of Economics from Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia (1994)

Riwayat Pekerjaan

- Kepala Investment Banking Indonesia, Citigroup Global Markets (1996-2004)
- Direktur, Telecommunications Citigroup (1996-2004)
- Wakil Presiden, Mergers and Acquisitions, Citigroup (1996-2004)
- Direktur, PT Provident Investasi Bersama Tbk (dahulu bernama PT Provident Agro Tbk) (2006–2012)
- Komisaris, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (2010–2022)
- Komisaris, PT Provident Investasi Bersama Tbk (2012–2022)
- Komisaris, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (2023-2025)
- Komisaris, PT Provident Capital Partners (2005-sekarang)

Work Experience

- Head of Investment Banking Indonesia, Citigroup Global Markets (1996-2004)
- Director, Telecommunications Citigroup (1996-2004)
- Vice President, Mergers and Acquisitions, Citigroup (1996-2004)
- Director, PT Provident Investasi Bersama Tbk (formerly PT Provident Agro Tbk) (2006–2012)
- Commissioner, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (2010–2022)
- Commissioner, PT Provident Investasi Bersama Tbk (2012–2022)
- Commissioner, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (2023-2025)
- Commissioner, PT Provident Capital Partners (2005-now)

Rangkap Jabatan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lainnya serta Entitas Anak

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan
- Tidak memiliki rangkap jabatan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lainnya serta Entitas Anak

Concurrent Position in Other Public Listed Companies and Subsidiaries

- Member of the Nomination and Remuneration Committee in the Company
- Does not hold any concurrent positions in Other Public Listed Companies and Subsidiaries

Hubungan Afiliasi

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Dewan Komisaris lainnya; (ii) pemegang saham utama Perseroan; atau (iii) pengendali Perseroan baik langsung maupun tidak langsung
- Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi

Affiliated Relationship

- Has no affiliation with: (i) other members of the Board of Commissioners; (ii) the Company's major shareholders; or (iii) the Company's controller directly or indirectly
- Has an affiliation relationship with member of the Board of Directors

Kepemilikan Saham

Memiliki 2.192.848.313 saham di Perseroan

Shares Ownership

Owns 2,192,848,313 shares in the Company



Michael W.P. Soeryadjaya

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

40 tahun
40 years old

Dasar Hukum Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2023, sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 54 tertanggal 16 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.	First appointed as Commissioner of the Company in 2023, as stated in the Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 54 dated 16 January 2023 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City.

Periode Jabatan	Term of Office
2023-2027	2023-2027

Riwayat Pendidikan	Educational Background
Bachelor of Arts in Business Administration, Pepperdine University, California, Amerika Serikat (2008)	Bachelor of Arts in Business Administration, Pepperdine University, California, United States (2008)

Riwayat Pekerjaan	Work Experience
• Direktur, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2013–2015) • Komisaris, PT Provident Investasi Bersama Tbk (dahulu PT Provident Agro Tbk) (2015–2020) • Direktur, MDKA (2014–2022) • Direktur, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (dahulu bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk) (2022–2025)	• Director, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2013–2015) • Commissioner, PT Provident Investasi Bersama Tbk (formerly PT Provident Agro Tbk) (2015–2020) • Director, MDKA (2014–2022) • Director, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Energy Indonesia Tbk) (2022–2025)

Rangkap Jabatan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lainnya serta Entitas Anak	Concurrent Position in Other Public Listed Companies and Subsidiaries
• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan • Presiden Direktur, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk • Direktur, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (dahulu bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk) • Komisaris, PT Samator Indo Gas Tbk • Komisaris, PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (dahulu bernama PT Adaro Minerals Indonesia Tbk) • Tidak memiliki rangkap jabatan di Entitas Anak	• Member of the Nomination and Remuneration Committee in the Company • President Director, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk • Director, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Energy Indonesia Tbk) • Commissioner, PT Samator Indo Gas Tbk • Commissioner, PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Minerals Indonesia Tbk) • Does not hold any concurrent positions in Subsidiaries

Hubungan Afiliasi	Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Dewan Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; (iii) pemegang saham utama Perseroan; atau (iv) pengendali Perseroan baik langsung maupun tidak langsung	Has no affiliation with: (i) other members of the Board of Commissioners; (ii) members of the Board of Directors; (iii) the Company's major shareholders; or (iv) the Company's controller directly or indirectly

Kepemilikan Saham	Shares Ownership
Tidak ada	None



Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak.

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

55 tahun
55 years old

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2023, sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 89 tertanggal 20 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Legal Basis of Appointment

Appointed as an Independent Commissioner of the Company in 2023, as stated in Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 89 dated 20 October 2023, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City.

Periode Jabatan

2023-2027

Term of Office

2023-2027

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi (Akuntansi), Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia (1993)
- Master of Commerce (Advanced Specialization in Accounting), University of New South Wales, Sydney, Australia (1999)
- Doctor of Business Administration, Curtin University of Technology, Perth, Australia (2003)

Educational Background

- Bachelor of Economics (Accounting) from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia (1993)
- Master of Commerce (Advanced Specialization in Accounting), the University of New South Wales, Sydney, Australia (1999)
- Doctor of Business Administration, Curtin University of Technology, Perth, Australia (2003)

Riwayat Pekerjaan

- Staf Audit Internal, Universitas Gadjah Mada (1995–1997)
- Asisten Peneliti, Curtin University of Technology (2000-2001)
- Direktur, Sistem Informasi Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada (2004-2005)
- Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada (2004-2008)
- Komite Sistem Informasi, Universitas Gadjah Mada (2005-2007)
- Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional, Kelompok Kerja Tata Kelola TIK (2007-2008)
- Presiden Komisaris, PT Gamatechno Indonesia (2007– 2018)
- Kepala Satuan Audit Internal, Universitas Gadjah Mada (2009-2011)
- Dewan Komisaris, PT Gadjah Mada Usaha Mandiri (2010-2014)
- Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sistem Informasi dan Anggota Senat Akademik Universitas Gadjah Mada (2011-2017)
- Dewan Komisaris dan Ketua Komite Audit, PT Pertamina Patra Niaga (2016-2019)
- Anggota Dewan Pendidikan Tinggi (2018-2020)
- Komite Audit, PT SAP Express Tbk (2018-2021)
- Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, Wilayah V (2019-2021)
- Dewan Komisaris, PT Pagilaran (2018–2024)

Work Experience

- Internal Audit Staff, Universitas Gadjah Mada (1995–1997)
- Research Assistant, Curtin University of Technology (2000–2001)
- Director, Information Systems, Faculty of Economics, Universitas Gadjah Mada (2004–2005)
- Vice Dean for Administration and Finance, Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada (2004–2008)
- Information Systems Committee, Universitas Gadjah Mada (2005–2007)
- National Information and Communication Technology Council, ICT Governance Working Group (2007–2008)
- President Commissioner, PT Gamatechno Indonesia (2007–2018)
- Head of Internal Audit Unit, Universitas Gadjah Mada (2009–2011)
- Board of Commissioners, PT Gadjah Mada Usaha Mandiri (2010-2014)
- Vice Rector for Planning, Finance, and Information Systems and Member of the Academic Senate of Universitas Gadjah Mada (2011-2017)
- Board of Commissioners and Chair of the Audit Committee, PT Pertamina Patra Niaga (2016-2019)
- Member of the Higher Education Council (2018-2020)
- Audit Committee, PT SAP Express Tbk (2018-2021)
- Head of the Higher Education Service Institution, Region V (2019-2021)
- Board of Commissioners, PT Pagilaran (2018–2024)

Rangkap Jabatan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lainnya serta Entitas Anak

- Ketua Komite Audit di Perseroan
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan

- Tidak memiliki rangkap jabatan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lainnya serta Entitas Anak

Concurrent Position in Other Public Listed Companies and Subsidiaries

- Chairman of the Audit Committee in the Company
- Chairman of the Nomination and Remuneration Committee in the Company
- Does not hold any concurrent positions in Other Public Listed Companies and Subsidiaries

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Dewan Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; (iii) pemegang saham utama Perseroan; atau (iv) pengendali Perseroan baik langsung maupun tidak langsung

Affiliated Relationship

Has no affiliation with: (i) other members of the Board of Commissioners; (ii) members of the Board of Directors; (iii) the Company's major shareholders; or (iv) the Company's controller directly or indirectly

Kepemilikan Saham

Tidak ada

Shares Ownership

None

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Teddy Nuryanto Oetomo

Presiden Direktur | President Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

45 tahun
45 years old

Dasar Hukum Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan pada tahun 2024, sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 31 tertanggal 6 Desember 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.	Appointed as President Director of the Company in 2024, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 31 dated 6 December 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City.

Periode Jabatan	Term of Office
2024-2027	2024-2027

Riwayat Pendidikan	Educational Background
• Bachelor of Economics (First Class Honors in Finance), University of Sydney, Sydney, Australia (2001) • Ph.D. di bidang Ekonomi, University of Sydney, Sydney, Australia (2006)	• Bachelor of Economics (First Class Honors in Finance), the University of Sydney, Sydney, Australia (2001) • Ph.D. in Economics, the University of Sydney, Sydney, Australia (2006)

Riwayat Pekerjaan	Work Experience
• Dosen dan Asisten Dosen, University of Sydney (2002-2005) • Direktur, Head of Indonesia Equity Research, Credit Suisse (2006–2014) • Head of Intermediary Business, PT Schroder Investment Management Indonesia (2015–2018) • Direktur dan Sekretaris Perusahaan, PT Bukalapak.com Tbk (2018– 2024)	• Lecturer and Assistant Lecturer, University of Sydney (2002-2005) • Director, Head of Indonesia Equity Research, Credit Suisse (2006–2014) • Head of Intermediary Business, PT Schroder Investment Management Indonesia (2015–2018) • Director and Corporate Secretary, PT Bukalapak.com Tbk (2018–2024)

Rangkap Jabatan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lainnya serta Entitas Anak	Concurrent Position in Other Public Listed Companies and Subsidiaries
Tidak memiliki rangkap jabatan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lainnya serta Entitas Anak	Does not hold concurrent positions in Other Public Listed Companies and Subsidiaries

Hubungan Afiliasi	Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Direksi lainnya; (ii) anggota Dewan Komisaris; (iii) pemegang saham utama Perseroan; atau (iv) pengendali Perseroan baik langsung maupun tidak langsung	Has no affiliations with: (i) other members of the Board of Directors; (ii) members of the Board of Commissioners; (iii) the Company's major shareholders; or (iv) the Company's controller directly or indirectly

Kepemilikan Saham	Shares Ownership
Tidak ada	None



Titien Supeno

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

53 tahun
53 years old

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2023, sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 60 tertanggal 20 Februari 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director of the Company in 2023, as stated in Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 60 dated 20 February 2023, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City.

Periode Jabatan

2023-2027

Term of Office

2023-2027

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia (1994)
- Magister Manajemen, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia (1996)
- Program Eksekutif di INSEAD, Singapura, dan di Colorado State University, Amerika Serikat

Educational Background

- Bachelor of Economics in Management, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia (1994)
- Master of Management, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia (1996)
- Executive Program at INSEAD, Singapore, and Colorado State University, USA

Riwayat Pekerjaan

- Talent Management, Organisational Development, dan HR Business Partner, PT HM Sampoerna Tbk (Philip Morris International) (2001-2008)
- (Pj) Kepala HR, PT Heinz ABC (2008-2009)
- Kepala HR, PT Anugerah Pharmindo Lestari (Zuelig Pharma Company) (2009-2013)
- Direktur, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2013-2023)

Work Experience

- Talent Management, Organisational Development, and HR Business Partner, PT HM Sampoerna Tbk (Philip Morris International) (2001-2008)
- (Acting) Head of HR, PT Heinz ABC (2008-2009)
- Head of HR, PT Anugerah Pharmindo Lestari (Zuelig Pharma Company) (2009-2013)
- Director, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2013-2023)

Rangkap Jabatan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lainnya serta Entitas Anak

- Direktur MDKA
- Penjelasan lengkap mengenai Rangkap Jabatan Direksi di entitas anak dapat ditemukan dalam tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan/atau Direksi di Entitas Anak di halaman 78
- Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan

Concurrent Position in Other Public Listed Companies and Subsidiaries

- Director of MDKA
- A complete explanation of concurrent positions held by members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors in Subsidiaries can be found in the table on Concurrent Positions of the Board of Directors at on page 78
- Does not hold any concurrent positions in the Company

Hubungan Afiliasi

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Direksi lainnya; (ii) anggota Dewan Komisaris; atau (iii) pemegang saham utama Perseroan
- Memiliki hubungan afiliasi dengan pengendali Perseroan karena jabatannya sebagai Direktur MDKA

Affiliated Relationship

- Has no affiliation with: (i) other members of the Board of Directors; (ii) members of the Board of Commissioners; or (iii) the Company's major shareholders
- Has an affiliation with the Company's controller due to her position as a Director of MDKA

Kepemilikan Saham

Tidak ada

Shares Ownership

None



Anthony Kartono Tan

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

28 tahun
28 years old

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2024, sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 31 tertanggal 6 Desember 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director of the Company in 2024, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 31 dated 6 December 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City.

Periode Jabatan

2024-2027

Term of Office

2024-2027

Riwayat Pendidikan

BSc in Management with Finance (*Honours*), University of Warwick, Warwick Business School, Inggris

Educational Background

BSc in Management with Finance (Honours), University of Warwick, Warwick Business School, England

Riwayat Pekerjaan

- Investment Associate, Lee Family Office (2019–2022)
- Investment Banking Associate, Goldman Sachs (2022–2024)
- Investment Professional, Provident Capital Partners (2024–sekarang)

Work Experience

- Investment Associate, Lee Family Office (2019–2022)
- Investment Banking Associate, Goldman Sachs (2022–2024)
- Investment Professional, Provident Capital Partners (2024–now)

Rangkap Jabatan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lainnya serta Entitas Anak

Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perseroan, Emiten atau Perusahaan Publik Lainnya, serta Entitas Anak

Concurrent Position in Other Public Listed Companies and Subsidiaries

Does not hold any concurrent positions in the Company, Other Public Listed Companies, and Subsidiaries

Hubungan Afiliasi

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Direksi lainnya; (ii) pemegang saham utama Perseroan; atau (iii) pengendali Perseroan baik langsung maupun tidak langsung
- Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris

Affiliated Relationship

- Has no affiliation with: (i) other members of the Board of Directors; (ii) the Company's major shareholders; or (iii) the Company's controller directly or indirectly
- Has an affiliation relationship with members of the Board of Commissioners

Kepemilikan Saham

Memiliki 10.915.500 saham di Perseroan

Shares Ownership

Owns 10,915,500 shares in the Company

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi di Entitas Anak Perseroan

Concurrent Positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company's Subsidiaries

Nama Name	**Jabatan di Perseroan** Position in the Company	**Jabatan di Entitas Anak** Position in Subsidiary
Winato Kartono	Presiden Komisaris President Commissioner	Tidak ada None
Michael W.P. Soeryadjaya	Komisaris Commissioner	Tidak ada None
Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None
Teddy Nuryanto Oetomo	Presiden Direktur President Director	Tidak ada None
Titien Supeno	Direktur Director	Komisaris | Commissioner (MEU) Komisaris | Commissioner (HNMI)
Anthony Kartono Tan	Direktur Director	Tidak ada None



Demografi Karyawan

Employee Demographics

Hingga akhir tahun 2025, jumlah karyawan Grup MBMA tercatat sebanyak 4.933 karyawan, mengalami peningkatan sebesar 7,7% dibandingkan jumlah karyawan pada tahun 2024 sebanyak 4.580 karyawan. Adapun komposisi karyawan dalam dua tahun terakhir berdasarkan jenis kelamin, jenjang pendidikan, usia, jabatan, fungsi, lokasi geografis, dan status kepegawaian, sebagai berikut:

As of the end of 2025, the MBMA Group employed a total of 4,933 employees, representing an increase of 7.7% compared to 4,580 employees in 2024. The composition of employees over the past two years, categorized by gender, educational level, age, position, function, geographic location, and employment status, as follows:

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024	
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary
Laki-laki | Male	37	4,280	21	4,015
Perempuan | Female	26	590	14	530
Jumlah | Total	**63**	**4,870**	**35**	**4,545**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition based on Educational Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2025		2024	
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary
S1 atau lebih tinggi | Bachelor's Degree or higher	62	1,470	31	1,310
D3	1	461	1	330
Non-akademik | Non-academic	0	2,939	3	2,905
Jumlah | Total	**63**	**4,870**	**35**	**4,545**

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia

Employee Composition based on Age

Usia Age	2025		2024	
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary
>50 tahun | >50 years	5	106	4	49
41 - 50 tahun | 41 - 50 years	7	458	7	354
31 - 40 tahun | 31 - 40 years	18	1,339	9	1,127
<30 tahun | <30 years	33	2,967	15	3,015
Jumlah | Total	**63**	**4,870**	**35**	**4,545**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan

Employee Composition based on Position

Jabatan Position	2025		2024	
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary
Manajemen Senior | Senior Management	14	24	12	13
Manajer | Manager	23	212	9	101
Staf | Staff	26	1,602	13	1,183
Non-Staf | Non-Staff	0	3,032	1	3,248
Jumlah | Total	**63**	**4,870**	**35**	**4,545**

Komposisi Karyawan berdasarkan Fungsi
Employee Composition based on Function

Fungsi Function	2025		2024	
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary
Eksplorasi | Exploration	0	136	0	5
Produksi | Production	0	3,587	0	3,555
Lainnya | Other	63	1,147	35	985
Jumlah | Total	**63**	**4,870**	**35**	**4,545**

Komposisi Karyawan berdasarkan Lokasi Geografis
Employee Composition based on Geographic Location

Lokasi Geografis Geographic Location	2025		2024	
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary
Jakarta	54	86	34	47
Sulawesi Tenggara | Southeast Sulawesi	3	644	1	401
Sulawesi Tengah | Central Sulawesi	6	4,140	0	4,096
Sulawesi Selatan | South Sulawesi	0	0	0	0
Maluku	0	0	0	1
Jumlah | Total	**63**	**4,870**	**35**	**4,545**

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025		2024	
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary
Tetap | Permanent	51	3,852	29	3,761
Kontrak | Contract	12	1,018	6	784
Jumlah | Total	**63**	**4,870**	**35**	**4,545**

Peran Strategis SDM dalam Menciptakan Nilai Perseroan

SDM memiliki peran strategis dalam mendorong daya saing dan keberlanjutan pertumbuhan Perseroan. Fungsi SDM tidak lagi terbatas pada pengelolaan administrasi dan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja, tetapi telah berkembang menjadi mitra bisnis yang berperan aktif dalam menyelaraskan kapabilitas organisasi dengan arah strategis Perseroan. Melalui pengembangan kompetensi, manajemen kinerja, dan perencanaan tenaga kerja yang tepat, talenta-talenta Perseroan siap mendukung transformasi, inovasi, dan pencapaian tujuan jangka panjang.

Pengembangan kompetensi menjadi fondasi penting untuk memastikan setiap individu mampu memberikan kontribusi optimal bagi Perseroan. Melalui program pelatihan yang terstruktur, peningkatan keterampilan teknis maupun non-teknis, serta pembelajaran berkelanjutan yang menyesuaikan kebutuhan bisnis, karyawan dipersiapkan dengan kemampuan yang relevan untuk menghadapi tantangan operasional dan strategis. Inisiatif ini dapat meningkatkan kinerja individu, sekaligus memperkuat kapabilitas organisasi secara keseluruhan, sehingga Perseroan dapat meningkatkan produktivitas dan mencapai target pertumbuhan dengan lebih efektif.

The Strategic Role of HR in Creating Corporate Value

HR plays a strategic role in strengthening the Company's competitiveness and sustaining its growth. The HR function is no longer confined to administrative activities and workforce fulfillment, it has evolved into a true business partner that actively aligns organisational capabilities with the Company's strategic direction. Through competency development, performance management, and effective workforce planning, the Company's talents are well-positioned to support transformation, innovation, and contribute to the achievement of long-term objectives.

Competency development serves as a critical foundation to ensure that every individual is able to contribute optimally to the Company. Through structured training programs, enhancement of both technical and soft skills, and continuous learning aligned with business needs, employees are equipped with relevant capabilities to address operational and strategic challenges. These initiatives improve individual performance and strengthen the Company's overall organisational capacity, enabling higher productivity and more effective realisation of growth targets.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2025
Employee Training and Competency Development Program in 2025

No.	Kategori Pelatihan Training Category	Jumlah Program Pelatihan Number of Training Programs	Jumlah Peserta Number of Participants
1.	Keterampilan Teknis | Technical Skills	996	4,178
2.	Keterampilan Non-Teknis | Soft Skills	17	199

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Kepemilikan 5% atau Lebih, Direksi dan Dewan Komisaris, dan Masyarakat
Shareholder Composition based on Ownership of 5% or More, the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the Public

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	1 Januari 2025 1 January 2025		31 Desember 2025 31 December 2025	
		Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Share Ownership (%)
1.	PT Merdeka Energi Nusantara	54,045,287,677	50.04	54,045,287,677	50.04
2.	Huayong International (Hong Kong) Limited	8,149,060,000	7.55	8,149,060,000	7.55
3.	PT Alam Permai	5,861,079,300	5.43	5,896,520,600	5.46
4.	Winato Kartono	2,192,848,313	2.03	2,192,848,313	2.03
5.	Anthony Kartono Tan	10,915,500	0.01	10,915,500	0.01
6.	Masyarakat | Public	37,736,229,110	34.94	37,700,787,810	34.91
Saham Treasuri | Treasury Shares		0	0	0	0
Jumlah | Total		**107,995,419,900**	**100,00**	**107,995,419,900**	**100.00**

Kepemilikan Saham Langsung Dewan Komisaris dan Direksi

Direct Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	1 Januari 2025 1 January 2025		31 Desember 2025 31 December 2025	
			Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Share Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
1.	Winato Kartono	Presiden Komisaris President Commissioner	2,192,848,313	2.03	2,192,848,313	2.03
2.	Michael W.P. Soeryadjaya	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
3.	Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak.	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi Board of Directors						
1.	Teddy Nuryanto Oetomo	Presiden Direktur President Director	-	-	-	-
2.	Titien Supeno	Direktur | Director	-	-	-	-
3.	Anthony Kartono Tan	Direktur | Director	10,915,500	0.01	10,915,500	0.01
Jumlah | Total			**2,203,763,813**	**2.04**	**2,203,763,813**	**2.04**

Kepemilikan Saham Tidak Langsung Dewan Komisaris dan Direksi

Indirect Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Melalui Pemegang Saham Tercatat di Atas 5% Through Registered Shareholders with Ownership Above 5%	1 Januari 2025 1 January 2025	31 Desember 2025 31 December 2025
				Persentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Share Ownership (%)	
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
1.	Winato Kartono	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Alam Permai dan PT Merdeka Energi Nusantara	8.06	8.16
2.	Michael W.P. Soeryadjaya	Komisaris Commissioner	-	-	-
3.	Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak.	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Direksi Board of Directors					
1.	Teddy Nuryanto Oetomo	Presiden Direktur President Director	-	-	-
2.	Titien Supeno	Direktur | Director	-	-	-
3.	Anthony Kartono Tan	Direktur | Director	-	-	-
Jumlah | Total				**8.06**	**8.16**

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi
Shareholder Composition based on Classification

No.	Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 1 January 2025 Jumlah Pemilik Number of Owners	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Share Ownership (%)	31 Desember 2025 31 December 2025 Jumlah Pemilik Number of Owners	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Share Ownership (%)
Pemodal Individu Individual Investors							
1.	Individu – Lokal Individuals - Local	21,164	11,890,384,282	11.01	52,744	13,645,111,709	12.63
2.	Individu – Asing Individuals - Foreign	114	59,454,300	0.06	137	1,261,070,313	1.17
Pemodal Institusi Institutional Investors							
1.	Institusi – Lokal Institutional - Local	355	74,870,349,394	69.32	438	74,355,072,672	68.85
2.	Institusi – Asing Institutional - Foreign	89	21,175,231,924	19.61	116	18,734,165,206	17.35
Jumlah | Total		**21,722**	**107,995,419,900**	**100**	**53,435**	**107,499,419,900**	**100.00**

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di BEI pada 18 April 2023, sebagaimana diumumkan dalam Pengumuman Pencatatan Efek No. Peng-P-00441/BEI.PP1/04-2023 tertanggal 17 April 2023. Perseroan sebelumnya telah memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK pada 11 April 2023 untuk melaksanakan IPO.

The Company officially listed its shares on the IDX on 18 April 2023, as stated in Announcement of Securities Listing No. Peng-P-00441/BEI.PP1/04-2023 dated 17 April 2023. Prior to the listing, the Company obtained the Effective Statement from the OJK on 11 April 2023 to conduct its IPO.

Selain itu, saham Perseroan telah ditetapkan sebagai Efek Syariah dan tercantum dalam Daftar Efek Syariah berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-40/D.04/2023 tertanggal 11 April 2023, yang kemudian diperbarui melalui Keputusan No. KEP-59/D.04/2025 tertanggal 24 November 2025.

In addition, the Company's shares were designated as Sharia Securities and included in the List of Sharia Securities pursuant to the Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-40/D.04/2023 dated 11 April 2023, which was subsequently updated through Decision No. KEP-59/D.04/2025 dated 24 November 2025.

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal/ Saham (Rp) Nominal Amount/ Share (IDR)	Harga Penawaran/ Saham (Rp) Offering Price/Share (IDR)	Jumlah Saham yang Diterbitkan (saham) Number of Shares Issued (shares)	Jumlah Saham Beredar (saham) Number of Outstanding Shares (shares)	Pencatatan Listing
18 April 2023 18 April 2023	IPO IPO	100	795	11,549,999,900	107,995,419,900	BEI IDX
31 Desember 2023 - 31 Desember 2025 31 December 2023 - 31 December 2025	Tidak ada aksi korporasi berupa penawaran saham maupun penerbitan saham baru There were no corporate actions in the form of a share offering or issuance of new shares	-	-	-	-	-

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Information

1. Obligasi I Merdeka Battery Materials Tahun 2024

Perseroan menerbitkan Obligasi I Merdeka Battery Materials Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000.000, terbagi menjadi dua seri:

- Seri A: sebesar Rp525.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun dan jangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal emisi dan telah dilunasi pada 10 April 2025; dan
- Seri B: sebesar Rp975.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan jangka waktu tiga tahun sejak tanggal emisi yang akan jatuh tempo pada 3 April 2027.

2. Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024

Perseroan menerbitkan Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000.000.000, terbagi menjadi dua seri:

- Seri A: sebesar Rp216.015.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,80% per tahun dan jangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal emisi dan telah dilunasi pada 15 Oktober 2025; dan
- Seri B: sebesar Rp1.783.985.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan jangka waktu tiga tahun sejak tanggal emisi yang akan jatuh tempo pada 8 Oktober 2027.

3. Obligasi III Merdeka Battery Materials Tahun 2025

Perseroan menerbitkan Obligasi III Merdeka Battery Materials Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.396.815.000.000, terbagi menjadi tiga seri:

- Seri A: sebesar Rp824.950.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun dan jangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal emisi yang akan jatuh tempo pada 22 April 2026;
- Seri B: sebesar Rp357.380.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun dan jangka waktu tiga tahun sejak tanggal emisi yang akan jatuh tempo pada 15 April 2028; dan
- Seri C: sebesar Rp214.485.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan jangka waktu lima tahun sejak tanggal emisi yang akan jatuh tempo pada 15 April 2030.

1. Bonds I Merdeka Battery Materials Year 2024

The Company issued Bonds I Merdeka Battery Materials Year 2024 with total proceeds amounting to IDR1,500,000,000,000, consisting of two series:

- Series A: amounting to IDR525,000,000,000 with a fixed interest rate of 7.50% per annum and a tenor of 367 calendar days from the issuance date and was fully repaid on 10 April 2025; and
- Series B: amounting to IDR975,000,000,000 with a fixed interest rate of 9.25% per annum and a tenor of three years from the issuance date which will mature on 3 April 2027.

2. Bonds II Merdeka Battery Materials Year 2024

The Company issued Bonds II Merdeka Battery Materials Year 2024 with total proceeds amounting to IDR2,000,000,000,000, consisting of two series:

- Series A: amounting to IDR216,015,000,000 with a fixed interest rate of 6.80% per annum and a tenor of 367 calendar days from the issuance date and was fully repaid on 15 October 2025; and
- Series B: amounting to IDR1,783,985,000,000 with a fixed interest rate of 9.00% per annum and a tenor of three years from the issuance date which will mature on 8 October 2027.

3. Bonds III Merdeka Battery Materials Year 2025

The Company issued Bonds III Merdeka Battery Materials Year 2025 with total proceeds amounting to IDR1,396,815,000,000, consisting of three series:

- Series A: IDR824,950,000,000 with a fixed interest rate of 7.50% per annum and a tenor of 367 calendar days from the issuance date which will mature on 22 April 2026;
- Series B: IDR357,380,000,000 with a fixed interest rate of 8.75% per annum and a tenor of three years from the issuance date which will mature on 15 April 2028; and
- Series C: IDR214,485,000,000 with a fixed interest rate of 9.25% per annum and a tenor of five years from the issuance date which will mature on 15 April 2030.

4. Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Tahun 2025

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.121.660.000.000, terbagi menjadi tiga seri:

- Seri A: sebesar Rp1.158.735.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun dan jangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal emisi yang akan jatuh tempo pada 15 Juli 2026;
- Seri B: sebesar Rp526.185.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun dan jangka waktu tiga tahun sejak tanggal emisi yang akan jatuh tempo pada 8 Juli 2028; dan
- Seri C: sebesar Rp436.740.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan jangka waktu lima tahun sejak tanggal emisi yang akan jatuh tempo pada 8 Juli 2030.

5. Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.940.716.000.000, terbagi menjadi tiga seri:

- Seri A: sebesar Rp984.066.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun dan jangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal emisi yang akan jatuh tempo pada 27 Agustus 2026;
- Seri B: sebesar Rp686.140.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun dan jangka waktu tiga tahun sejak tanggal emisi yang akan jatuh tempo pada 20 Agustus 2028; dan
- Seri C: sebesar Rp270.510.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan jangka waktu lima tahun sejak tanggal emisi yang akan jatuh tempo pada 20 Agustus 2030.

6. Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.100.950.000.000, terbagi menjadi dua seri:

- Seri A: sebesar Rp982.150.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun dan jangka waktu tiga tahun sejak tanggal emisi yang akan jatuh tempo pada 9 Desember 2028 ; dan
- Seri B: sebesar Rp1.118.800.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, yang berjangka waktu lima tahun sejak tanggal emisi yang akan jatuh tempo pada 9 Desember 2030.

4. Shelf Registration of Bonds I Merdeka Battery Materials Phase I Year 2025

The Company issued Shelf Registration of Bonds I Merdeka Battery Materials Phase I Year 2025 with total proceeds amounting to IDR2,121,660,000,000, consisting of three series:

- Series A: amounting to IDR1,158,735,000,000 with a fixed interest rate of 7.50% per annum and a tenor of 367 calendar days from the issuance date which will mature on 15 July 2026;
- Series B: IDR526,185,000,000 with a fixed interest rate of 8.75% per annum and a tenor of three years from the issuance date which will mature on 8 July 2028; and
- Series C: amounting to IDR436,740,000,000 with a fixed interest rate of 9.25% per annum and a tenor of five years from the issuance date which will mature on 8 July 2030.

5. Shelf Registration of Bonds I Merdeka Battery Materials Phase II Year 2025

The Company issued Shelf Registration of Bonds I Merdeka Battery Materials Phase II Year 2025 with total proceeds amounting to IDR1,940,716,000,000, consisting of three series:

- Series A: amounting to IDR984,066,000,000 with a fixed interest rate of 7.50% per annum and a term of 367 calendar days from the issuance date which will mature on 27 August 2026;
- Series B: amounting to IDR686,140,000,000 with a fixed interest rate of 8.75% per annum and a term of three years from the issuance date which will mature on 20 August 2028; and
- Series C: amounting to IDR270,510,000,000 with a fixed interest rate of 9.25% per annum and a term of five years from the issuance date which will mature on 20 August 2030.

6. Shelf Registration of Bonds I Merdeka Battery Materials Phase III Year 2025

The Company issued Shelf Registration of Bonds I Merdeka Battery Materials Phase III Year 2025 with total proceeds amounting to IDR2,100,950,000,000, consisting of two series:

- Series A: amounting to IDR982,150,000,000 with a fixed interest rate of 7.50% per annum and a tenor of three years from the issuance date which will mature on 9 December 2028; and
- Series B: amounting to IDR1,118,800,000,000 with a fixed interest rate of 8.25% per annum and a tenor of five years from the issuance date which will mature on 9 December 2030.

7. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Tahun 2025

Perseroan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Tahun 2025 dengan jumlah dana sebesar Rp600.000.000.000, terbagi menjadi dua seri:

- Seri A: sebesar Rp213.345.000.000 dengan pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan nisbah pemegang Sukuk Mudharabah, di mana besarnya nisbah adalah 6,92% dari pendapatan yang dibagihasilkan, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,50% per tahun, yang berjangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal emisi yang akan jatuh tempo pada 15 Juli 2026; dan
- Seri B: sebesar Rp386.655.000.000 dengan pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan nisbah pemegang Sukuk Mudharabah, di mana besarnya nisbah adalah 8,08% dari pendapatan yang dibagihasilkan, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 8,75% per tahun, yang berjangka waktu tiga tahun sejak tanggal emisi yang akan jatuh tempo pada 8 Juli 2028.

8. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025

Perseroan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025 dengan jumlah dana sebesar Rp1.777.875.000.000, terbagi menjadi tiga seri:

- Seri A: sebesar Rp651.680.000.000 dengan pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan nisbah pemegang Sukuk Mudharabah, di mana besarnya nisbah adalah 20,51% dari pendapatan yang dibagihasilkan, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,50% per tahun, yang berjangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal emisi yang akan jatuh tempo pada 27 Agustus 2026;
- Seri B: sebesar Rp857.625.000.000 dengan pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan nisbah pemegang Sukuk Mudharabah, di mana besarnya nisbah adalah 23,93% dari pendapatan yang dibagihasilkan, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 8,75% per tahun, yang berjangka waktu tiga tahun sejak tanggal emisi yang akan jatuh tempo pada 20 Agustus 2028; dan

7. Shelf Registration of Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Phase I Year 2025

The Company issued Shelf Registration of Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Phase I Year 2025 with total proceeds amounting to IDR600,000,000,000, consisting of two series:

- Series A: amounting to IDR213,345,000,000 with profit-sharing income calculated based on the Sukuk Mudharabah holders' profit-sharing ratio (nisbah), amounting to 6.92% of distributable income, equivalent to an indicative yield of 7.50% per annum, with a tenor of 367 calendar days from the issuance date which will mature on 15 July 2026; and
- Series B: amounting to IDR386,655,000,000 with profit-sharing income calculated based on the Sukuk Mudharabah holders' nisbah of 8.08% of distributable income, equivalent to an indicative yield of 8.75% per annum, with a tenor of three years from the issuance date which will mature on 8 July 2028.

8. Shelf Registration of Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Phase II Year 2025

The Company issued Shelf Registration of Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Phase II Year 2025 with total proceeds amounting to IDR1,777,875,000,000, consisting of three series:

- Series A: amounting to IDR651,680,000,000 with Sukuk Mudharabah profit sharing income calculated based on the Sukuk Mudharabah holder's nisbah, where the ratio is 20.51% of the profit sharing income, with an indication of profit sharing equivalent to 7.50% per year, with a term of 367 calendar days from the issuance date which will mature on 27 August 2026;
- Series B: amounting to IDR857,625,000,000 with Sukuk Mudharabah profit sharing income calculated based on the Sukuk Mudharabah holder's nisbah, where the ratio is 23.93% of the profit sharing income, with an indication of profit sharing equivalent to 8.75% per year, with a term of three years from the issuance date which will mature on 20 August 2028; and

- Seri C: sebesar Rp268.570.000.000 dengan pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan nisbah pemegang Sukuk Mudharabah, di mana besarnya nisbah adalah 25,30% dari pendapatan yang dibagihasilkan, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 9,25% per tahun, yang berjangka waktu lima tahun sejak tanggal emisi yang akan jatuh tempo pada 20 Agustus 2030.

9. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025

Perseroan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025 dengan jumlah dana sebesar Rp1.000.000.000.000, terbagi menjadi dua seri:

- Seri A: sebesar Rp379.000.000.000 dengan pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan nisbah pemegang Sukuk Mudharabah, di mana besarnya nisbah adalah 11,54% dari pendapatan yang dibagihasilkan, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,50% per tahun, yang berjangka waktu tiga tahun sejak tanggal emisi yang akan jatuh tempo pada 9 Desember 2028; dan
- Seri B: sebesar Rp621.000.000.000 dengan pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan nisbah pemegang Sukuk Mudharabah, di mana besarnya nisbah adalah 12,69% dari pendapatan yang dibagihasilkan, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 8,25% per tahun, yang berjangka waktu lima tahun sejak tanggal emisi yang akan jatuh tempo pada 9 Desember 2030.

- Series C: amounting to IDR268,570,000,000 with Sukuk Mudharabah profit sharing income calculated based on the Sukuk Mudharabah holder's nisbah, where the ratio is 25.30% of the profit sharing income, with an indication of profit sharing equivalent to 9.25% per year, with a term of five years from the issuance date, which will matures on 20 August 2030.

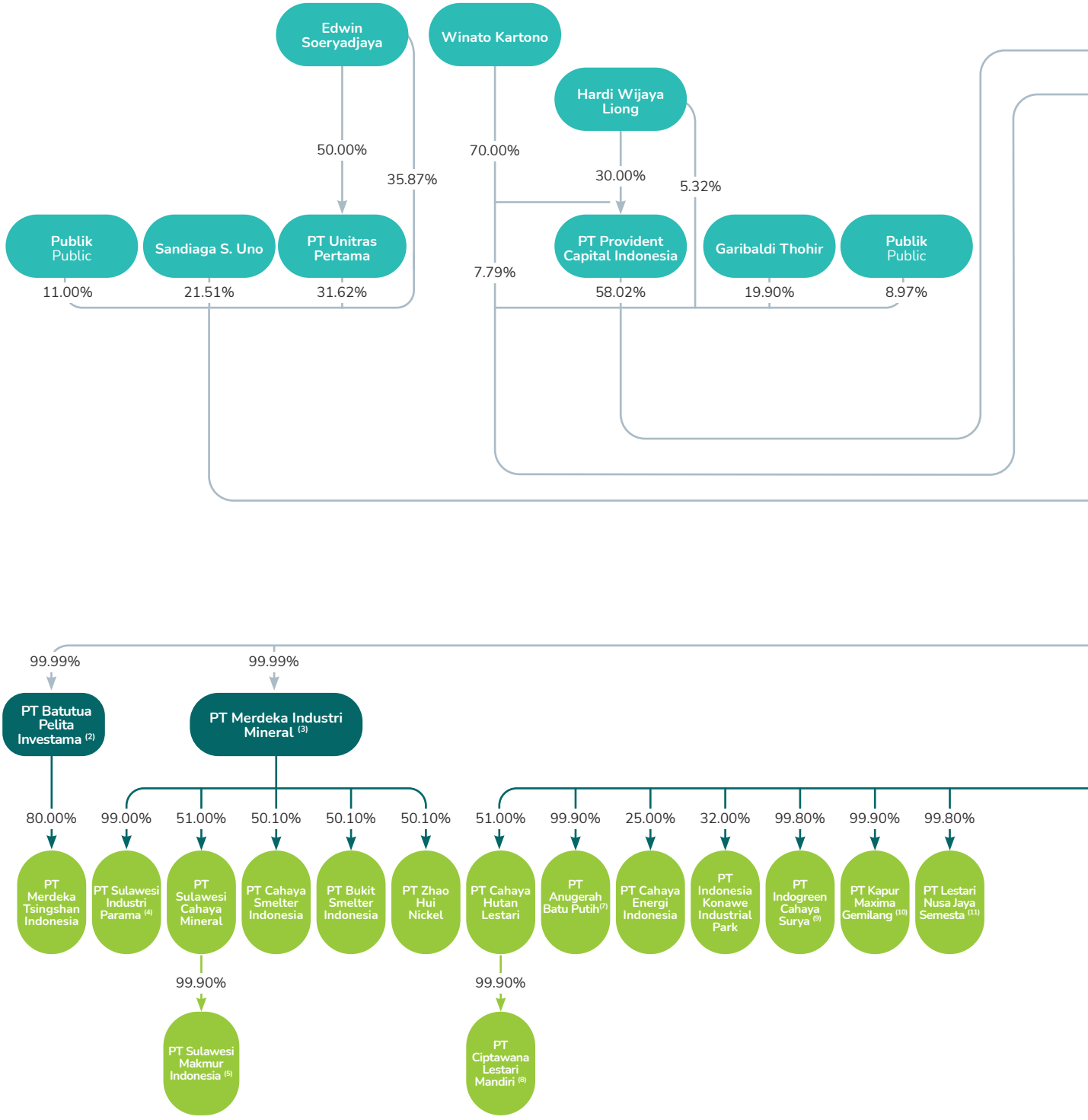
9. Shelf Registration of Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Phase III Year 2025

The Company issued Shelf Registration of Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Phase III Year 2025 with total proceeds amounting to IDR1,000,000,000,000, consisting of two series:

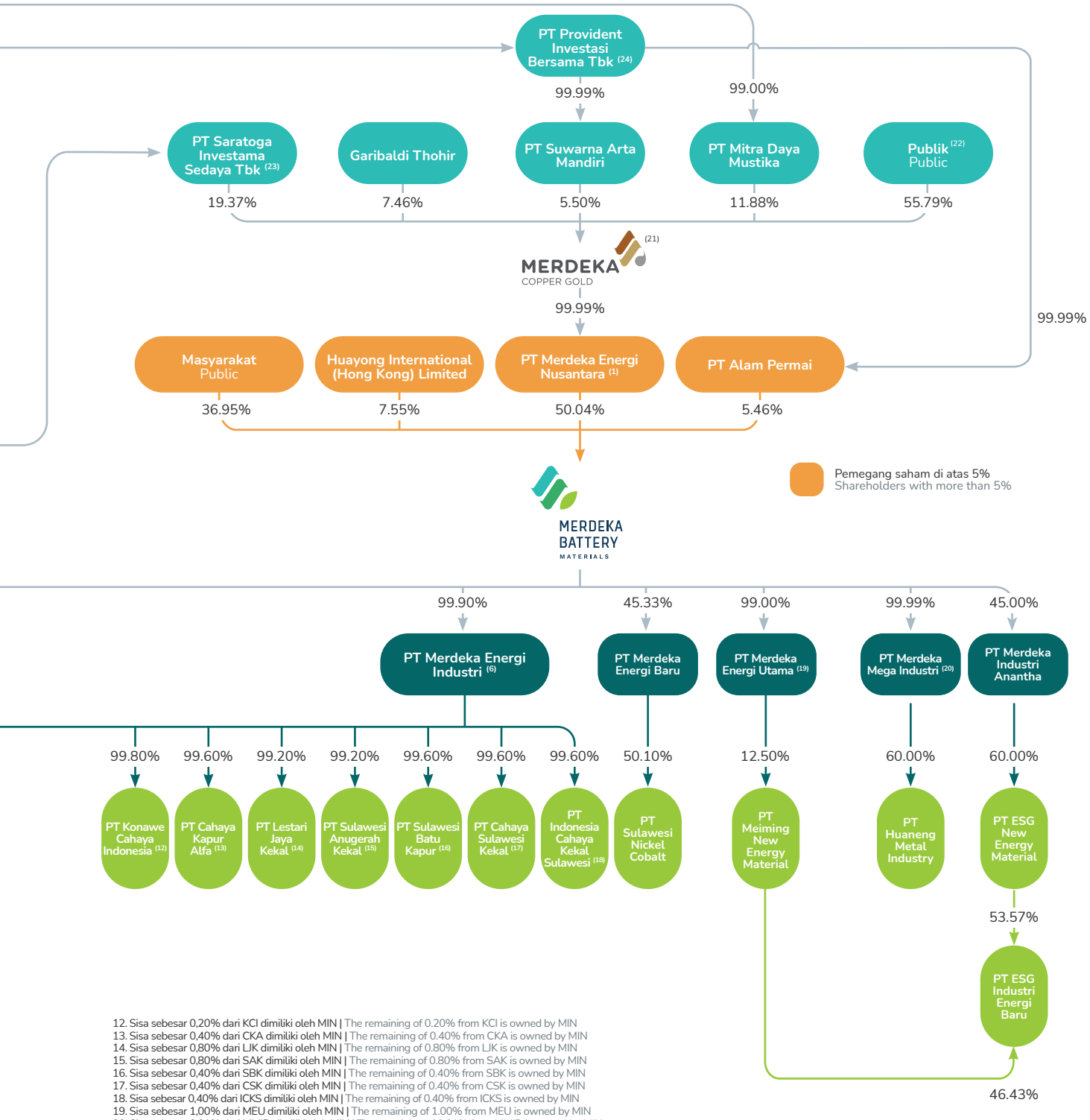
- Series A: IDR379,000,000,000 with Sukuk Mudharabah profit sharing calculated based on the Sukuk Mudharabah holder's nisbah, where the ratio is 11.54% of the profit sharing revenue, with an indicative profit sharing equivalent to 7.50% per annum, with a term of three years from the issuance date, which will mature on 9 December 2028; and
- Series B: IDR621,000,000,000 with Sukuk Mudharabah profit sharing calculated based on the Sukuk Mudharabah holder's nisbah, where the ratio is 12.69% of the profit sharing revenue, with an indicative profit sharing equivalent to 8.25% per annum, with a term of five years from the issuance date, will mature on 9 December 2030.

Struktur Grup dan Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, serta Pemilik Manfaat Akhir dari Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2025

Group Structure and Information on Major and/or Controlling Shareholders, and Ultimate Beneficial Owner of the Company's Share Ownership as of 31 December 2025



Catatan | Note:
1. Sisa sebesar 0,01% dari MEN dimiliki oleh BAJ | The remaining of 0.01% from MEN is owned by BAJ
2. Sisa sebesar 0,01% dari BPI dimiliki oleh MIN | The remaining of 0.01% from BPI is owned by MIN
3. Sisa sebesar 0,01% dari MIN dimiliki oleh MEN | The remaining of 0.01% from MIN is owned by MEN
4. Sisa sebesar 1,00% dari SIP dimiliki oleh MED | The remaining of 1.00% from SIP is owned by MED
5. Sisa sebesar 0,10% dari SMI dimiliki oleh MIN | The remaining of 0.10% from SMI is owned by MIN
6. Sisa sebesar 0,10% dari MED dimiliki oleh MIN | The remaining of 0.10% from MED is owned by MIN
7. Sisa sebesar 0,10% dari ABP dimiliki oleh MIN | The remaining of 0.10% from ABP is owned by MIN
8. Sisa sebesar 0,10% dari CLM dimiliki oleh MED | The remaining of 0.10% from CLM is owned by MED
9. Sisa sebesar 0,20% dari ICS dimiliki oleh MIN | The remaining of 0.20% from ICS is owned by MIN
10. Sisa sebesar 0,10% dari KMG dimiliki oleh MIN | The remaining of 0.10% from KMG is owned by MIN
11. Sisa sebesar 0,20% dari LNJS dimiliki oleh MIN | The remaining of 0.20% from LNJS is owned by MIN



12. Sisa sebesar 0,20% dari KCI dimiliki oleh MIN | The remaining of 0.20% from KCI is owned by MIN
13. Sisa sebesar 0,40% dari CKA dimiliki oleh MIN | The remaining of 0.40% from CKA is owned by MIN
14. Sisa sebesar 0,80% dari LJK dimiliki oleh MIN | The remaining of 0.80% from LJK is owned by MIN
15. Sisa sebesar 0,80% dari SAK dimiliki oleh MIN | The remaining of 0.80% from SAK is owned by MIN
16. Sisa sebesar 0,40% dari SBK dimiliki oleh MIN | The remaining of 0.40% from SBK is owned by MIN
17. Sisa sebesar 0,40% dari CSK dimiliki oleh MIN | The remaining of 0.40% from CSK is owned by MIN
18. Sisa sebesar 0,40% dari ICKS dimiliki oleh MIN | The remaining of 0.40% from ICKS is owned by MIN
19. Sisa sebesar 1,00% dari MEU dimiliki oleh MIN | The remaining of 1.00% from MEU is owned by MIN
20. Sisa sebesar 0,01% dari MMID dimiliki oleh MIN | The remaining of 0.01% from MMID is owned by MIN
21. Berdasarkan daftar pemegang saham MDKA per tanggal 31 Desember 2025 | Based on the shareholders register of MDKA as of 31 December 2025
22. Persentase saham Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi sebesar 3,98%, persentase saham treasuri MDKA sebesar 0,23%, dan persentase saham Hongkong Brunp & CATL sebesar 4,93% termasuk ke dalam komposisi persentase saham publik | The shares percentage of the Banyuwangi Regency Government is 3.98%, the shares percentage of treasury of MDKA is 0.23%, and the shares percentage of Hongkong Brunp & CATL is 4.93% are included in the composition of the percentage of public shares
23. Berdasarkan daftar pemegang saham PT Saratoga Investama Sedaya Tbk per tanggal 31 Desember 2025 | Based on the shareholders register of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk as of 31 December 2025
24. Berdasarkan daftar pemegang saham PT Provident Investasi Bersama Tbk per tanggal 31 Desember 2025 | Based on the shareholders register of PT Provident Investasi Bersama Tbk as of 31 December 2025

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates, and Joint Venture Companies

Entitas Anak
Subsidiaries

No.	Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Domisili Domicile	Tahun Penyertaan Year of Participation	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Kepemilikan Ownership		Total Aset (AS$) Total Assets (US$)	Status Operasional Operational Status
						Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect		
Kepemilikan Langsung Direct Ownership									
1.	MIN	Aktivitas perusahaan *holding* Holding company activities	Jakarta	2022	-	99.99%	-	1,600,300,645	Belum beroperasi secara komersial Not yet commercially operational
2.	MED	Aktivitas perusahaan *holding* Holding company activities	Jakarta	2022	-	99.90%	0.10% melalui MIN | through MIN	22,266,552	Belum beroperasi secara komersial Not yet commercially operational
3.	BPI	Aktivitas perusahaan *holding* Holding company activities	Jakarta	2022	-	99.99%	0.01% melalui MIN | through MIN	1,150,787,740	Belum beroperasi secara komersial Not yet commercially operational
4.	MMID	Aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya Holding company activities and other management consulting activities	Jakarta	2023	-	99.99%	0.01% melalui MIN | through MIN	170,478,088	Belum beroperasi secara komersial Not yet commercially operational
5.	MEU	Aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya Holding company activities and other management consulting activities	Jakarta	2024	-	99.00%	1.00% melalui MIN | through MIN	22,367,469	Belum beroperasi secara komersial Not yet commercially operational
Kepemilikan Tidak Langsung melalui MIN Indirect Ownership through MIN									
1.	BSID (perusahaan ventura bersama | joint venture company)	Industri pembuatan logam dasar bukan besi Non-ferrous base metal manufacturing industry	Jakarta	2022	2020	-	50.10%	208,732,447	Beroperasi In Operation
2.	CSID (perusahaan ventura bersama | joint venture company)	Industri pembuatan logam dasar bukan besi Non-ferrous base metal manufacturing industry	Jakarta	2022	2020	-	50.10%	209,761,217	Beroperasi In Operation

No.	Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Domisili Domicile	Tahun Penyertaan Year of Participation	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Kepemilikan Ownership		Total Aset (AS$) Total Assets (US$)	Status Operasional Operational Status
						Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect		
3.	SCM (perusahaan ventura bersama | joint venture company)	Pertambangan bijih nikel Nickel ore mining	Jakarta	2022	2023	-	51.00%	641,614,734	Beroperasi In Operation
4.	ZHN (perusahaan ventura bersama | joint venture company)	Industri pembuatan logam dasar bukan besi Non-ferrous base metal manufacturing industry	Jakarta	2022	2023	-	50.10%	566,240,512	Beroperasi In Operation
Kepemilikan Tidak Langsung melalui SCM dan MIN Indirect Ownership through SCM and MIN									
1.	SMI	Industri pembuatan logam dasar bukan besi; industri kapur; penggalian batu kapur/gamping; aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya Non-ferrous base metal manufacturing industry; lime industry; limestone quarrying; other mining and quarrying support activities	Jakarta	2022	-	-	99.90% melalui SCM dan | through SCM and 0.10% melalui MIN | through MIN	37,012	Belum beroperasi secara komersial Not yet commercially operational
Kepemilikan Tidak Langsung melalui MED dan MIN Indirect Ownership through MED and MIN									
1.	LNJS	Pengumpulan limbah berbahaya Hazardous waste collection	Jakarta	2022	-	-	99.80% melalui MED dan | through MED and 0.20% melalui MIN | through MIN	1,555,483	Belum beroperasi secara komersial Not yet commercially operational
2.	ICS	Pembangkitan tenaga listrik Power generation	Jakarta	2022	-	-	99.80% melalui MED dan | through MED and 0.20% melalui MIN | through MIN	99,947	Belum beroperasi secara komersial Not yet commercially operational
3.	KMG	Industri kapur dan penggalian batu kapur/gamping Limestone industry and limestone quarrying	Jakarta	2022	-	-	99.90% melalui MED dan | through MED and 0.10% melalui MIN | through MIN	58,267	Belum beroperasi secara komersial Not yet commercially operational

No.	Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Domisili Domicile	Tahun Penyertaan Year of Participation	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Kepemilikan Ownership		Total Aset (AS$) Total Assets (US$)	Status Operasional Operational Status
						Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect		
4.	KCI	Pembangkitan, transmisi, distribusi, dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha Generation, transmission, distribution and sale of electricity in one business unit	Jakarta	2022	-	-	99.80% melalui MED dan | through MED and 0.20% melalui MIN | through MIN	8,444	Belum beroperasi secara komersial Not yet commercially operational
5.	SBK	Industri kapur dan penggalian batu kapur/gamping Limestone industry and limestone quarrying	Jakarta	2022	-	-	99.60% melalui MED dan | through MED and 0.40% melalui MIN | through MIN	10,399	Belum beroperasi secara komersial Not yet commercially operational
6.	CKA	Industri kapur dan penggalian batu kapur/gamping Limestone industry and limestone quarrying	Jakarta	2022	-	-	99.60% melalui MED dan | through MED and 0.40% melalui MIN | through MIN	4,153	Belum beroperasi secara komersial Not yet commercially operational
7.	CSK	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping, dan penggalian kerikil/ sirtu Lime industry, limestone quarrying, and gravel quarrying	Jakarta	2022	-	-	99.60% melalui MED dan | through MED and 0.40% melalui MIN | through MIN	9,006	Belum beroperasi secara komersial Not yet commercially operational
8.	SAK	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping, dan penggalian kerikil/ sirtu Lime industry, limestone quarrying, and gravel quarrying	Jakarta	2022	-	-	99.20% melalui MED dan | through MED and 0.80% melalui MIN | through MIN	9,422	Belum beroperasi secara komersial Not yet commercially operational
9.	LJK	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping, dan penggalian kerikil/ sirtu Lime industry, limestone quarrying, and gravel quarrying	Jakarta	2022	-	-	99.20% melalui MED dan | through MED and 0.80% melalui MIN | through MIN	9,526	Belum beroperasi secara komersial Not yet commercially operational
10.	ICKS	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping, dan penggalian kerikil/ sirtu Lime industry, limestone quarrying, and gravel quarrying	Jakarta	2022	-	-	99.60% melalui MED dan | through MED and 0.40% melalui MIN | through MIN	11,199	Belum beroperasi secara komersial Not yet commercially operational

No.	Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Domisili Domicile	Tahun Penyertaan Year of Participation	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Kepemilikan Ownership		Total Aset (AS$) Total Assets (US$)	Status Operasional Operational Status
						Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect		
11.	ABP	Penggalian batu kapur/gamping Limestone quarrying	Jakarta	2022	-	-	99.90% melalui MED dan | through MED and 0.10% melalui MIN | through MIN	670,972	Belum beroperasi secara komersial Not yet commercially operational
12.	SIP	Industri pembuatan logam dasar bukan besi Non-ferrous base metal manufacturing industry	Jakarta	2023	-	-	99.00% melalui MIN dan | through MIN and 1.00% melalui MED | through MED	4,640	Belum beroperasi secara komersial Not yet commercially operational
Kepemilikan Tidak Langsung melalui MED Indirect Ownership through MED									
1.	CHL (perusahaan ventura bersama | joint venture company)	Aktivitas telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri, dan perdagangan besar hasil kehutanan dan perburuan Special telecommunications activities for personal use, and wholesale trade in forestry and hunting products	Jakarta	2022	-	-	51.00%	746,046	Belum beroperasi secara komersial Not yet commercially operational
Kepemilikan Tidak Langsung melalui CHL dan MED Indirect Ownership through CHL and MED									
1.	CLM	Perkebunan buah kelapa sawit dan kawasan industri Palm oil plantation and industrial park	Jakarta	2022	-	-	99.90% melalui CHL dan | through CHL and 0.10% melalui MED | through MED	529,854	Belum beroperasi secara komersial Not yet commercially operational
Kepemilikan Tidak Langsung melalui BPI Indirect Ownership through BPI									
1.	MTI (perusahaan ventura bersama | joint venture company)	Kegiatan Industri Industrial Activities	Jakarta	2022	-	-	80.00%	1,057,099,273	Belum beroperasi secara komersial Not yet commercially operational
Kepemilikan Tidak Langsung melalui MMID Indirect Ownership through MMID									
1.	HNMI (perusahaan ventura bersama | joint venture company)	Industri pembuatan logam dasar bukan besi Non-ferrous base metal manufacturing industry	Jakarta	2023	2022	-	60.00%	170,460,392	Beroperasi In Operation

Perusahaan Asosiasi
Associates

No.	Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activity	Domisili Domicile	Tahun Penyertaan Year of Participation	Kepemilikan Ownership	Total Aset (AS$) Total Assets (US$)	Status Operasional Operational Status
Kepemilikan Langsung Direct Ownership							
1.	MEB - (merupakan perusahaan *holding* dari SLNC | the holding company of SLNC) - (perusahaan ventura bersama | joint venture company)	Aktivitas perusahaan *holding* dan Aktivitas konsultasi manajemen lain Holding company activities and other management consulting activities	Jakarta	2024	45.33%	1,428,132,986*	Belum beroperasi secara komersial Not yet commercially operational
2.	MIA - (merupakan perusahaan *holding* dari PT ESG dan EIEB | the holding company of PT ESG and EIEB) - (perusahaan ventura bersama | joint venture company)	Aktivitas perusahaan *holding* Holding company activities	Jakarta	2024	45.00%	1,057,683,742*	Belum beroperasi secara komersial Not yet commercially operational
Kepemilikan Tidak Langsung melalui MEB Indirect Ownership through MEB							
1.	SLNC (perusahaan ventura bersama | joint venture company)	Industri pembuatan logam dasar bukan besi Non-ferrous basic metal manufacturing industry	Jakarta	2024	50.10%	1,369,117,268	Belum beroperasi secara komersial Not yet commercially operational
Kepemilikan Tidak Langsung melalui MIA Indirect Ownership through MIA							
1.	PT ESG (perusahaan ventura bersama | joint venture company)	Industri pembuatan logam dasar bukan besi Non-ferrous base metal manufacturing industry	Jakarta	2024	60.00%	1,056,602,948*	Beroperasi In operation
Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT ESG dan MNEM Indirect Ownership through PT ESG and MNEM							
1.	EIEB	Aktivitas industri pembuatan logam dasar bukan besi, dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri pengolahan Activities of the manufacture of basic non-ferrous metals, and rental and leasing activities of industrial processing machinery and equipment without an option to purchase	Jakarta	2024	53.57% melalui PT ESG dan | through PT ESG and 46.43% melalui MNEM | through MNEM	143,494,334	Belum beroperasi secara komersial Not yet commercially operational
Kepemilikan Tidak Langsung melalui MED Indirect Ownership through MED							
1.	CEI (perusahaan ventura bersama | joint venture company)	Pembangkitan tenaga listrik – energi baru terbarukan Electric power generation - new and renewable energy	Jakarta	2022	25.00%	5,679,160	Belum beroperasi secara komersial Not yet commercially operational
2.	PT IKIP (perusahaan ventura bersama | joint venture company)	Kawasan Industri Industrial park	Jakarta	2022	32.00%	27,207,819	Belum beroperasi secara komersial Not yet commercially operational
Kepemilikan Tidak Langsung melalui MEU Indirect Ownership through MEU							
1.	MNEM (perusahaan ventura bersama | joint venture company)	Industri pembuatan logam dasar bukan besi Non-ferrous base metal manufacturing industry	Jakarta	2024	12.50%	939,574,880	Beroperasi In operation

*) Total aset dengan Entitas Anak | Total asset with Subsidiaries

Alamat Entitas Anak
Subsidiary Address

Perusahaan Company	Alamat Address	Alamat Lokasi Operasional Operational Site Address
MIN, MED, SMI	Treasury Tower, Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia Treasury Tower, 69th Floor, District 8 SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, Lot 28 Senayan Village, Kebayoran Baru District South Jakarta Administrative City DKI Jakarta Province 12190	Treasury Tower, Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia Treasury Tower, 69th Floor, District 8 SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, Lot 28 Senayan Village, Kebayoran Baru District South Jakarta Administrative City DKI Jakarta Province 12190
CKA, SBK, ICS, ICKS	Treasury Tower, Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia Treasury Tower, 69th Floor, District 8 SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, Lot 28 Senayan Village, Kebayoran Baru District South Jakarta Administrative City DKI Jakarta Province 12190	Treasury Tower, Lantai 68, Unit A, District 8, SCBD Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, lot 28, Desa/Kelurahan Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12190 Treasury Tower, 68th Floor, Unit A, District 8 SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, Lot 28 Senayan Village, Kebayoran Baru District South Jakarta Administrative City DKI Jakarta Province 12190
KMG, LNJS, KCI, LJK, MMID, BPI, MEU, SIP	Treasury Tower, Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia Treasury Tower, 69th Floor, District 8 SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, Lot 28 Senayan Village, Kebayoran Baru District South Jakarta Administrative City DKI Jakarta Province 12190	Treasury Tower, Lantai 69, District 8, SCBD Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, lot 28, Desa/Kelurahan Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12190 Treasury Tower, 69th Floor, District 8 SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, Lot 28 Senayan Village, Kebayoran Baru District South Jakarta Administrative City DKI Jakarta Province 12190
SAK, CSK	Treasury Tower, Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia Treasury Tower, 69th Floor, District 8 SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, Lot 28 Senayan Village, Kebayoran Baru District South Jakarta Administrative City DKI Jakarta Province 12190	1. Treasury Tower, Lantai 69, District 8, SCBD Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, lot 28, Desa/Kelurahan Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12190 2. Treasury Tower, Lantai 68 Unit A, District 8, SCBD Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, lot 28, Desa/Kelurahan Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12190 1. Treasury Tower, 69th Floor, District 8 SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, Lot 28 Senayan Village, Kebayoran Baru District South Jakarta Administrative City DKI Jakarta Province 12190 2. Treasury Tower, 68th Floor, Unit A, District 8 SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, Lot 28 Senayan Village, Kebayoran Baru District South Jakarta Administrative City DKI Jakarta Province 12190
SCM	Treasury Tower, Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia Treasury Tower, 69th Floor, District 8 SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, Lot 28 Senayan Village, Kebayoran Baru District South Jakarta Administrative City DKI Jakarta Province 12190	Routa, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara Routa, Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province
ABP	Treasury Tower, Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia Treasury Tower, 69th Floor, District 8 SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, Lot 28 Senayan Village, Kebayoran Baru District South Jakarta Administrative City DKI Jakarta Province 12190	Desa Lalampu, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah Lalampu Village, Bahadopi District, Morowali Regency, Central Sulawesi Province
CHL	Treasury Tower, Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia Treasury Tower, 69th Floor, District 8 SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, Lot 28 Senayan Village, Kebayoran Baru District South Jakarta Administrative City DKI Jakarta Province 12190	Lalomerui, Kab. Konawe, Sulawesi Tenggara Lalomerui, Konawe Regency Southeast Sulawesi Province
CLM	Treasury Tower, Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia Treasury Tower, 69th Floor, District 8 SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, Lot 28 Senayan Village, Kebayoran Baru District South Jakarta Administrative City DKI Jakarta Province 12190	Desa Bahodopi, Kab. Morowali, Sulawesi Tengah Bahodopi Village, Morowali Regency Central Sulawesi Province

Perusahaan Company	Alamat Address	Alamat Lokasi Operasional Operational Site Address
MTI	Treasury Tower, Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia Treasury Tower, 69th Floor, District 8 SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, Lot 28 Senayan Village, Kebayoran Baru District South Jakarta Administrative City DKI Jakarta Province 12190	Jl. Trans Sulawesi (Kawasan Indonesia Morowali Industrial Park), Labota, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah Trans-Sulawesi Road (Indonesia Morowali Industrial Park Area) Labota, Bahodopi District Morowali Regency, Central Sulawesi Province
CSID, HNMI	Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia 8, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat 11620, DKI Jakarta, Indonesia IMIP Building, Jl. Batu Mulia 8, North Meruya, Kembangan, West Jakarta 11620, DKI Jakarta, Indonesia	Jl. Trans Sulawesi, Desa Labota, Kec. Bahodopi, Kabupaten Morowali, Prov. Sulawesi Tengah, Kawasan Industri Morowali, Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah, 94974 Trans Sulawesi Road, Labota Village, Bahodopi District, Morowali Regency, Central Sulawesi Province, Morowali Industrial Area, Morowali Regency, Central Sulawesi Province 94974
BSID	Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia 8, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat 11620, DKI Jakarta, Indonesia IMIP Building, Jl. Batu Mulia 8, North Meruya, Kembangan, West Jakarta 11620, DKI Jakarta, Indonesia	Desa Labota, Kab. Morowali, Kec. Bahodopi, Sulawesi Tengah, Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah 94974 Labota Village, Bahodopi District Morowali Regency, Central Sulawesi Province 94974
ZHN	Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia 8, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat 11620, DKI Jakarta, Indonesia IMIP Building, Jl. Batu Mulia 8, North Meruya, Kembangan, West Jakarta 11620, DKI Jakarta, Indonesia	Desa Fatufia, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah Fatufia Village, Bahodopi District Morowali Regency, Central Sulawesi Province

Daftar Keanggotaan Perseroan dan/atau Entitas Anaknya dalam Asosiasi Industri

List of the Company and/or Its Subsidiaries' Membership in Industry Associations

Perusahaan Company	Nama Asosiasi Association Name	Jabatan Position	Referensi Reference
MBMA	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota Member	https://kadin.id/
MBMA	Forum Industri Nikel Indonesia (FINI) Indonesian Nickel Industry Forum (FINI)	Anggota Member	https://finickel.org/
SCM	Asosiasi Penambang Nikel Indonesia (APNI) Indonesian Nickel Miners Association (APNI)	Anggota Utama Primary Member	https://www.apni.or.id/

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Nama Name	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota BDO International Ltd.) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (member of BDO International Ltd.)
Alamat Address	Prudential Tower, Lantai 17 | 17th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910, Indonesia
Akuntan Publik Public Accountant	Santanu Chandra, CPA (Izin Akuntan Publik No. AP. 0119) Santanu Chandra, CPA (Public Accountant License No. AP. 0119)
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI Audit of the Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements in accordance with auditing standards set by IAPI
Jasa Lain Other Services	-
Periode Penugasan Engagement Period	Tahun Buku 2025 Financial Year 2025
Biaya Jasa Profesional Professional Fees	Rp985.000.000 IDR985,000,000

Notaris
Notary

Nama Name	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Alamat Address	Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta 12420 Madrasah St., Taman Gandaria Complex, Lot 11A, Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta 12420, Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Penyusunan akta notaris, termasuk akta RUPS, serta penyampaian kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia Preparation of notarial deeds, including deeds of GMS, and submission to the Ministry of Law of the Republic of Indonesia
Periode Penugasan Engagement Period	Tahun Buku 2025 Financial Year 2025
Biaya Jasa Profesional Professional Fees	Rp37.975.000 IDR37,975,000

Kantor Jasa Penilai Publik
Public Appraisal Firm

Nama Name	KJPP Iskandar dan Rekan
Penilai Publik Public Appraiser	Radithe Pramudito, SE, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)
Alamat Address	Graha IDR, Komplek Rukan Malaka Country Estate Jl. Malaka Merah II No. 5-6 Jakarta 13460, Indonesia Graha IDR, Malaka Country Estate Commercial Complex, Jl. Malaka Merah II No. 5–6 Jakarta 13460, Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Laporan pendapat kewajaran Fairness opinion report
Periode Penugasan Engagement Period	Tahun Buku 2025 Financial Year 2025
Biaya Jasa Profesional Professional Fees	Rp1.345.000.000 IDR1,345,000,000

Konsultan Hukum
Legal Counsel

Nama Name	Assegaf Hamzah & Partners
Alamat Address	Capital Place Lantai 36 & 37, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta Selatan 12710 Capital Place, 36th & 37th Floors, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, South Jakarta 12710
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Jasa hukum yang mencakup transaksi pasar modal, termasuk transaksi pembiayaan, penawaran umum, serta layanan konsultasi hukum Legal services covering capital market transactions, including financing transactions, public offerings, and legal advisory services
Periode Penugasan Engagement Period	Tahun Buku 2025 Financial Year 2025
Biaya Jasa Profesional Professional Fees	Rp6.823.440.140 IDR6,823,440,140

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

Nama Name	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Gambir, Kota Jakarta Pusat, Jakarta 10120 Jl. Hayam Wuruk No. 28 Gambir, Central Jakarta City, Jakarta 10120
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Mengelola, menyimpan, dan memelihara catatan, buku, data, dan informasi dalam bentuk cetak dan elektronik terkait efek Perseroan, serta penyelenggaraan RUPS Manage, store and maintain records, books, data, and information in printed and electronic form related to the Company securities, as well as the holding of GMS
Periode Penugasan Engagement Period	Tahun Buku 2025 Financial Year 2025
Biaya Jasa Profesional Professional Fees	Rp89.380.000 IDR89,380,000

Lembaga Pemeringkat
Rating Agency

Nama Name	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Alamat Address	Equity Tower Lantai 30, SCBD Lot. 9 Jl Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan 121090 Equity Tower, 30th Floor, SCBD Lot. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, South Jakarta 121090
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Memberikan evaluasi independen dan pemeringkatan untuk penerbitan Obligasi Konvensional dan Sukuk Mudharabah Providing independent evaluation and ratings for Conventional Bond and Sukuk Mudharabah issuances
Periode Penugasan Engagement Period	Tahun Buku 2025 Financial Year 2025
Biaya Jasa Profesional Professional Fees	Rp4.543.533.000 IDR4,543,533,000

Wali Amanat
Trustee

Nama Name	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Alamat Address	Gedung BRI II Lantai 30, Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10210, DKI Jakarta BRI II Building, 30th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Central Jakarta 10210, DKI Jakarta
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Mewakili kepentingan pemegang Obligasi Konvensional dan pemegang Sukuk Mudharabah baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak pemegang Obligasi dan pemegang Sukuk Mudharabah sesuai dengan ketentuan dalam akta perjanjian perwaliamanatan Represents the interests of Conventional Bonds holders and Sukuk Mudharabah holders, both inside and outside the courts, in connection with the exercise of their rights in accordance with the provisions set out in the Trust Deed
Periode Penugasan Engagement Period	Tahun Buku 2025 Financial Year 2025
Biaya Jasa Profesional Professional Fees	Rp1.800.000.000 IDR1,800,000,000



Informasi di Situs Web Perseroan

Information on the Company's Website

Perseroan menyediakan situs web resmi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui alamat **www.merdekabattery.com**. Penyediaan situs web ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip keterbukaan informasi sebagaimana diatur dalam POJK 8/2015.

The Company provides an official website that can be accessed by all stakeholders at **www.merdekabattery.com**. The provision of this website forms part of the Company's commitment to implementing the principle of information transparency as stipulated in POJK 8/2015.

Dalam rangka memastikan informasi yang disampaikan mudah diakses, relevan, dan terkini, Perseroan senantiasa melakukan peningkatan terhadap kualitas serta fungsionalitas situs web tersebut. Pembaruan informasi dilakukan secara berkala agar para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi terbaru mengenai kegiatan, kinerja, serta perkembangan usaha Perseroan.

To ensure that information is accessible, relevant, and up to date, the Company continuously enhances the quality and functionality of its website. Information is updated on a regular basis to enable stakeholders to obtain the latest information regarding the Company's activities, performance, and business developments.

Seluruh konten disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan struktur yang jelas dan mencakup berbagai aspek penting terkait Perseroan, antara lain:

All content is presented in Indonesian and English, with a clear structure and covering various important aspects related to the Company, including:

Ruang Lingkup Scope	**Konten**	Content
Hubungan Investor Investor Relations	• Informasi Saham • Laporan yang terdiri dari Laporan Keuangan, Laporan Kegiatan Kuartal, Laporan Eksplorasi, Laporan Tahunan, Prospektus, dan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih • Rapat Umum Pemegang Saham • Pengumuman yang terdiri dari Keterbukaan Informasi, dan Siaran Pers • Presentasi Investor • Cakupan Analis • Kontak Hubungan Investor	• Share Information • Reports consisting of Financial Statements, Quarterly Activities Reports, Exploration Reports, Annual Reports, Prospectus, and Mineral Resources and Ore Reserves • General Meeting of Shareholders • Announcements, consisting of Information Disclosure and Press Releases • Investor Presentations • Analyst Coverage • Investor Relations Contact
Informasi Perusahaan Corporate Information	• Ikhtisar dan Jejak Langkah Perseroan • Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan • Struktur Kepemilikan • Struktur Organisasi • Pemimpin Perseroan yang terdiri dari profil Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen Eksekutif dan Komite Audit • Profesi dan Lembaga Penunjang	• the Company's Overview and Milestones • the Company's Vision, Mission, and Values • Ownership Structure • Organization Structure • The Company's Leadership consisting of the profiles of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Executive Management, and Audit Committee • Supporting Professions and Institutions
Informasi Bisnis Business Information	Gambaran operasi dan proyek Perseroan: • Tambang SCM • Smelter RKEF • Nikel Matte • Pabrik AIM • IKIP • HPAL • Serta informasi terkait lainnya	The Company's operations and projects: • SCM Mine • RKEF Smelter • Nickel Matte • AIM Plant • IKIP • HPAL • Other related information
Keberlanjutan Sustainability	• Pendekatan Keberlanjutan • Lingkungan • Sosial • Kesehatan dan Keselamatan • Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari Kerangka Tata Kelola Perusahaan, Anggaran Dasar, Komite, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Pedoman Kerja Direksi & Dewan Komisaris, dan Sistem *Whistleblowing* • Laporan Keberlanjutan	• Sustainability Approach • Environment • Social • Health & Safety • Corporate Governance, consisting of the Corporate Governance Framework, Articles of Association, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, the Board Manual, and Whistleblowing System • Sustainability Report
Karir Career	• Peluang Kerja • Kualifikasi • Proses Rekrutmen di Perseroan	• Job Opportunities • Qualifications • Recruitment process within the Company
Dokumen Document	• Tata Kelola • Kebijakan dan Prosedur • Hubungan Investor • Pengumuman dan Berita • Laporan Keberlanjutan • Majalah Internal	• Governance • Policies and Procedures • Investor Relations • Announcements & News • Sustainability Report • Internal Magazine

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

MERDEKA BATTERY MATERIALS

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Perseroan mencatat kinerja solid sepanjang tahun buku 2025, ditopang oleh pertumbuhan produksi nikel terintegrasi dan ekspansi hilirisasi yang berkelanjutan. Dengan pendapatan sekitar AS$1.435 juta dan peningkatan kapasitas operasional dari hulu hingga hilir, Perseroan menunjukkan ketahanan kuat di tengah volatilitas harga komoditas global.

The Company recorded solid performance throughout financial year 2025, supported by growth in integrated nickel production and continued downstream expansion. With revenue of approximately US$1,435 million and increased operational capacity from upstream to downstream, the Company demonstrated strong resilience amid global commodity price volatility.





Tinjauan Umum Industri Nikel

Nickel Industry Overview

Tren Global dan Nasional

Pada 2025, perekonomian global tumbuh secara moderat sebesar 3,2%, sesuai proyeksi International Monetary Fund (IMF) dalam *World Economic Outlook* edisi Oktober 2025. Kinerja ini sedikit lebih rendah dibanding pertumbuhan 3,3% pada 2024 dan diperkirakan turun lagi menjadi 3,1% pada 2026. IMF menyoroti bahwa ketegangan perdagangan, kebijakan proteksionis, serta gangguan pada rantai pasok global tetap menjadi risiko utama yang berpotensi menekan kinerja ekspor, investasi, dan konsumsi di berbagai negara.

Meskipun diliputi ketidakpastian dinamika ekonomi global, perekonomian Indonesia tetap tangguh dengan pertumbuhan stabil di kisaran 5%, didukung resiliensi permintaan domestik dan kebijakan fiskal-moneter yang terjaga. Kondisi ini menunjukkan bahwa Indonesia mampu mempertahankan momentum pemulihan meskipun menghadapi tekanan perdagangan dan fluktuasi ekonomi dunia.

Kombinasi perlambatan ekonomi dunia, tekanan perdagangan, serta kelebihan suplai menjadikan industri nikel bergerak melemah, baik dari sisi harga maupun prospek pertumbuhannya. Pada tahun 2025, pasar global nikel dikuasai oleh lonjakan produksi, terutama oleh Indonesia dan Tiongkok, sehingga terjadi surplus cukup besar. Meskipun permintaan untuk baja nirkarat serta baterai EV tetap tumbuh, pertumbuhan permintaan tidak sebanding dengan kenaikan pasokan, sehingga tekanan turun pada harga komoditas nikel terjadi sepanjang tahun. Dalam hal ini, nikel tetap dipandang sebagai logam strategis untuk komponen industri dan energi bersih, tetapi pasar menghadapi tantangan struktural dari kelebihan pasokan dan pergeseran teknologi baterai.

Berdasarkan perkiraan dari pertemuan International Nickel Study Group (INSG), permintaan nikel primer global tumbuh sebesar 4,8% pada tahun 2024, dan diproyeksikan akan meningkat lebih lanjut sebesar 5,7% pada tahun 2025. Secara global, Tiongkok akan terus menjadi konsumen nikel primer terbesar, dengan konsumsinya diperkirakan akan menyumbang 63,5% dari total permintaan global pada tahun 2025, diikuti oleh Indonesia yang diperkirakan akan menyumbang 12,2%.

Keunggulan Indonesia dalam Produksi Nikel

Indonesia memegang peran sentral dalam industri nikel global sebagai produsen nikel terbesar di dunia, didorong oleh kapasitas tambang yang besar serta pesatnya pembangunan fasilitas smelter dan hilirisasi. Dengan

Global and National Trends

In 2025, the global economy grew moderately by 3.2%, in line with the International Monetary Fund's (IMF) projection in the October 2025 edition of the World Economic Outlook. This performance was slightly lower than the 3.3% growth recorded in 2024 and is projected to decline further to 3.1% in 2026. The IMF highlighted that trade tensions, protectionist policies, and disruptions in global supply chains remain key risks that could weigh on export performance, investment, and consumption across many countries.

Despite the uncertainties surrounding global economic dynamics, Indonesia's economy remained resilient, maintaining stable growth of around 5%, supported by strong domestic demand and well-managed fiscal and monetary policies. This condition demonstrates Indonesia's ability to sustain its recovery momentum despite ongoing trade pressures and global economic fluctuations.

The combination of global economic slowdown, trade pressures, and oversupply caused the nickel industry to weaken, both in terms of prices and growth prospects. In 2025, the global nickel market was dominated by a surge in production, particularly from Indonesia and China, resulting in a significant surplus. Although demand for stainless steel and EV batteries continued to grow, the increase in demand was not proportional to the rise in supply, leading to downward pressure on nickel commodity prices throughout the year. In this regard, nickel continues to be regarded as a strategic metal for industrial and clean energy components, however, the market is facing structural challenges arising from oversupply and shifts in battery technology.

Based on projections from the International Nickel Study Group (INSG) meeting, global primary nickel demand grew by 4.8% in 2024 and is projected to increase further by 5.7% in 2025. Globally, China will continue to be the largest consumer of primary nickel, with its consumption expected to account for 63.5% of total global demand in 2025, followed by Indonesia, which is projected to contribute 12.2%.

Indonesia's Competitive Advantage in Nickel Production

Indonesia holds a central role in the global nickel industry as the world's largest nickel producer, supported by its vast mining capacity and the rapid development of smelter facilities and downstream processing. With a contribution of

kontribusi lebih dari sepertiga pasokan nikel dunia, Indonesia menjadi penentu dinamika pasar global, baik dari sisi produksi bijih nikel kadar tinggi (NPI dan feronikel) maupun produksi bijih nikel kadar rendah untuk peningkatan produksi Kelas 1 melalui proses HPAL untuk bahan baku baterai EV. Dominasi suplai Indonesia membuat setiap perubahan kebijakan, termasuk larangan ekspor bijih dan penguatan hilirisasi, memiliki dampak langsung terhadap harga nikel global dan arah investasi internasional.

Sebanyak sekitar 42% cadangan nikel dunia berada di Indonesia dengan kontribusi produksi sebanyak 50% dari total produksi nikel global. Kombinasi besarnya cadangan dan tingginya produksi memberikan Indonesia keunggulan strategis terhadap rantai pasok global, mulai dari baterai EV hingga baja nirkarat. Posisi ini membuka peluang besar bagi Indonesia untuk memaksimalkan nilai tambah ekonomi melalui penguatan hilirisasi dan pengembangan ekosistem EV. Berbagai kebijakan pemerintah terus diarahkan untuk menjaga iklim investasi dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan bagi industri nikel nasional.

Peluang Hilirisasi dan Industrialisasi dalam Negeri

Indonesia memiliki peluang besar untuk memperdalam hilirisasi nikel berkat posisi sebagai produsen dan pemilik cadangan nikel terbesar di dunia. Dengan pasokan bahan baku yang melimpah, Indonesia dapat mendorong pengembangan fasilitas pengolahan mulai dari smelter, *refinery*, hingga produksi material prekursor dan katoda sebagai komponen utama baterai EV. Kebijakan larangan ekspor bijih, meski menimbulkan dinamika harga global, telah menciptakan fondasi kuat bagi investasi industri hilir. Ini terbukti dengan meningkatnya minat investor global, khususnya dari Tiongkok, Korea Selatan, dan Eropa, untuk membangun rantai pasok baterai di dalam negeri.

Perseroan memperkuat posisinya sebagai pemain utama dengan rantai pasok nikel terintegrasi vertikal untuk mengoptimalkan peluang hilirisasi industri nikel di Indonesia. Mulai dari penambangan nikel di Tambang SCM hingga pengolahan NPI di Smelter RKEF seperti CSID, BSID, dan ZHN, dan produksi nikel matte di HNMI sebagai bahan baku Kelas 1. Integrasi vertikal Perseroan memungkinkan pengendalian penuh terhadap kualitas, efisiensi operasional, dan kontinuitas pasokan.

Integrasi tersebut dapat meningkatkan nilai tambah produk, sekaligus memperkuat daya saing Perseroan dalam pasar global, terutama dalam ekosistem baterai EV yang sangat kompetitif. Salah satu strategi utama Perseroan adalah memperkuat posisi hilir, termasuk pengolahan nikel dan pengembangan HPAL agar tidak hanya menjual bijih, tetapi produk yang punya nilai tambah tinggi seperti MHP.

more than one-third of the global nickel supply, Indonesia has become a key determinant of global market dynamics, both in terms of high-grade nickel production (NPI and ferronickel) and the production of lower-grade nickel ore for upgrading into Class 1 nickel through the HPAL process for EV battery raw materials. Indonesia's supply dominance means that any policy changes, including export bans on nickel ore and the strengthening of downstream initiatives, have a direct impact on global nickel prices and the direction of international investment.

Approximately 42% of the world's nickel reserves are located in Indonesia with its production accounts for around 50% of total global nickel output. The combination of abundant reserves and high production levels provides Indonesia with significant strategic leverage over the global supply chain, ranging from EV batteries to stainless steel. This position creates substantial opportunities for Indonesia to maximize economic value-added through the strengthening of downstream processing and the development of the EV ecosystem. Various government policies continue to be directed toward maintaining an attractive investment climate and promoting sustainable growth in the national nickel industry.

Domestic Downstream and Industrialisation Opportunities

Indonesia has significant opportunities to deepen its downstream nickel industry, supported by its position as the world's largest nickel producer and reserve holder. With an abundant raw material supply, Indonesia is well positioned to advance the development of processing facilities ranging from smelters and refineries to the production of precursor and cathode materials, which are key components of EV batteries. The export ban on nickel ore, while creating global price dynamics, has established a strong foundation for downstream industrial investment. This is reflected in the growing interest from global investors, particularly from China, South Korea, and Europe, to develop domestic battery supply chains.

The Company has strengthened its position as a key player through a vertically integrated nickel supply chain to optimise opportunities arising from Indonesia's downstream nickel industry. This integration spans from nickel mining at the SCM Mine to NPI processing at RKEF Smelter such as CSID, BSID, and ZHN, as well as nickel matte production at HNMI as a Class 1 nickel feedstock. The Company's vertical integration enables full control over product quality, operational efficiency, and supply continuity.

This integration enhances the value-added of the Company's products while reinforcing its competitiveness in the global market, particularly within the highly competitive EV battery ecosystem. One of the Company's key strategies is to strengthen its downstream position, including nickel processing and HPAL development, to ensure it not only sells ore but also produces higher value-added products such as MHP.

Implementasi ESG dan Perkembangannya terhadap Industri Nikel

Industri nikel menghadapi tekanan kuat dari pasar global untuk menerapkan ESG yang lebih ketat, terutama terkait jejak karbon, keselamatan kerja, dan transparansi rantai pasok. Produsen baterai, lembaga pembiayaan, dan lainnya menuntut bukti *responsible sourcing*, pengukuran emisi yang jelas, serta praktik lingkungan yang lebih bersih, mulai dari manajemen limbah, efisiensi energi, hingga penggunaan energi terbarukan. Tekanan ini muncul di tengah kondisi pasar yang sulit akibat *oversupply* global, sehingga pemenuhan standar ESG menjadi pembeda penting untuk menjaga daya saing dan akses pasar.

ESG Implementation and Its Development in the Nickel Industry

The nickel industry is facing strong pressure from the global market to implement more stringent ESG standards, particularly in relation to carbon footprint, occupational safety, and supply chain transparency. Battery manufacturers, financial institutions, and other stakeholders are demanding clear evidence of responsible sourcing, transparent emissions measurement, and cleaner environmental practices, ranging from waste management and energy efficiency to the use of renewable energy. This pressure has emerged amid challenging market conditions caused by global oversupply, making ESG compliance an important differentiator in maintaining competitiveness and market access.

Tinjauan Umum Strategi Usaha Perseroan

General Overview of the Company's Business Strategy

Sepanjang tahun 2025, Grup MBMA mencatat pertumbuhan yang kuat, didorong oleh peningkatan produksi bijih nikel, ekspansi kapasitas pemurnian nikel, dimulainya Operasi AIM I, serta beroperasinya proyek HPAL. Pencapaian ini menegaskan posisi Perseroan sebagai pemain global yang strategis dalam rantai nilai baterai dan EV. Selain memperkuat kinerja operasional, Perseroan juga menekankan praktik bisnis yang berkelanjutan, tata kelola yang bertanggung jawab, serta efisiensi biaya. Investasi berkelanjutan di proyek HPAL dan Operasi AIM menjadi fondasi utama bagi pertumbuhan jangka panjang dan penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Throughout 2025, the MBMA Group recorded strong growth, driven by increased nickel ore production, the expansion of nickel refining capacity, the commencement of AIM I Operation, and the start-up of HPAL projects. These achievements reinforce the Company's position as a strategic global player in the battery and EV value chain. In addition to strengthening its operational performance, the Company also emphasized sustainable business practices, responsible governance, and cost efficiency. Continued investment in HPAL projects and AIM Operation serves as a key foundation for long-term growth and value creation for all stakeholders.

Integrasi Vertikal di Seluruh Rantai Nilai

Grup MBMA menerapkan strategi integrasi vertikal yang mencakup seluruh rantai nilai nikel, mulai dari penambangan bijih di Tambang SCM, pengolahan hilir melalui fasilitas RKEF, konverter nikel matte dan HPAL, hingga produksi material bernilai tambah seperti NPI, nikel matte, MHP, dan produk turunan lainnya. Pendekatan terintegrasi ini memastikan kendali penuh atas kualitas bahan baku, stabilitas pasokan, dan efisiensi biaya di setiap tahap produksi.

Dengan menghubungkan operasi hulu dan hilir dalam satu ekosistem industri, Perseroan dapat memaksimalkan nilai tambah per ton bijih, mengurangi ketergantungan pada pihak eksternal, serta memperkuat posisinya sebagai pemasok strategis bagi industri baterai dan *stainless steel* global. Integrasi *end-to-end* ini juga memberikan

Vertical Integration Across the Value Chain

The MBMA Group implements a vertically integrated strategy that spans the entire nickel value chain, from ore mining at the SCM Mine, downstream processing through RKEF facilities, nickel matte converter and HPAL, to the production of value-added materials such as NPI, nickel matte, MHP, and other derivative products. This integrated approach ensures full control over raw material quality, supply stability, and cost efficiency at every stage of production.

By connecting upstream and downstream operations within a single industrial ecosystem, the Company is able to maximize value-added per ton of ore, reduce reliance on external parties, and strengthen its position as a strategic supplier to the global battery and stainless steel industries. This end-to-end integration also provides the Company

fleksibilitas bagi Perseroan untuk merespons dinamika pasar dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang.

Melalui penerapan strategi yang berlandaskan pada integrasi vertikal, Perseroan telah mencatatkan kinerja signifikan sepanjang tahun 2025, sebagai berikut:

1. Memproduksi 14,7 juta wmt bijih nikel limonit dan 7,0 juta wmt bijih nikel saprolit dari Tambang SCM.
2. Smelter RKEF berhasil memproduksi 73.871 tNi NPI dan LGNM. Hasil produksi ini mencakup 1.765 tNi LGNM yang dijual kepada HNMI.
3. Sebelumnya pada Q1 2025, Perseroan memutuskan untuk menghentikan produksi HGNM sebagai bagian dari pergeseran strategi untuk memprioritaskan operasi NPI dengan margin yang lebih tinggi. Setelah berproduksi kembali pada Q4 2025, produksi HGNM melalui konverter HNMI memproduksi 19.998 tNi dengan penjualan sebesar 19.715 tNi sepanjang tahun 2025.
4. Operasi AIM I mencatat produksi asam sulfat dengan total volume mencapai 880.000 ton.
5. Perseroan telah meluncurkan produksi pada fasilitas HPAL (PT ESG dan MNEM) yang memiliki peran strategis untuk memproduksi MHP yang berkualitas tinggi sebagai bahan baku untuk untuk industri baterai EV.
6. PT ESG telah memulai produksi dengan memanfaatkan FPP baru di SCM yang telah beroperasi komersial. Hal ini menjadi langkah penting bagi Perseroan. FPP mampu meningkatkan kapasitas umpan bijih, mengurangi risiko kekurangan limonit akibat volatilitas pasar serta didukung oleh infrastruktur *slurry pipeline* yang memberikan efisiensi biaya transportasi secara signifikan. Sepanjang tahun 2025, PT ESG berhasil memproduksi 25.994 tNi dalam bentuk MHP.

Aset-aset terintegrasi ini memungkinkan Perseroan untuk merespons kondisi pasar secara fleksibel, meminimalkan volatilitas biaya, dan meraih marjin di seluruh rantai nilai bahan baku baterai.

Keunggulan Operasional dan Daya Saing Biaya

Grup MBMA terus memperkuat keunggulan operasionalnya melalui integrasi rantai pasok dari tambang hingga fasilitas pengolahan, yang menghasilkan efisiensi biaya dan stabilitas suplai bahan baku. Adapun efisiensi biaya Perseroan selama tahun 2025, sebagai berikut:

1. Biaya kas NPI sebesar AS$9.406/tNi (turun dari AS$10.307/tNi tahun 2024).
2. Biaya kas HGNM sebesar AS$13.157/tNi (turun dari AS$13.547tNi tahun 2024).
3. Biaya penambangan limonit dan saprolit dipertahankan masing-masing sebesar AS$10,0/wmt dan AS$23,8/wmt, dibandingkan dengan dengan tahun 2024 masing-masing sebesar AS$10,4/wmt and AS$23,4/wmt.

with flexibility to respond to market dynamics and support long-term sustainable growth.

Through its vertical integration-based strategy execution, the Company delivered outstanding performance throughout 2025, as elaborated below:

1. The Company produced 14.7 million wmt of limonite nickel ore and 7.0 million wmt of saprolite nickel ore from the SCM Mine.
2. The RKEF Smelter produced 73,871 tNi of NPI and LGNM. The production figure included 1,765 tNi of LGNM sold to HNMI.
3. Earlier in Q1 2025, the Company halted HGNM production as part of its strategic shift to prioritize higher-margin NPI operations. After resuming production in Q4 2025, HGNM production through the HNMI converter produced 19,998 tNi, with sales of 19,715 tNi throughout 2025.
4. The AIM I Operation recorded a total sulfuric acid production of 880,000 tons.
5. The Company has launched production at its HPAL facilities (PT ESG and MNEM), which play a strategic role in producing high-quality MHP as a raw material for the EV battery industry.
6. PT ESG began production using a new FPP at SCM, which had commenced commercial operation, marking another significant step for the Company. The FPP can increase ore feed capacity, reduce the risk of limonite shortages due to market volatility, and has a supporting slurry pipeline infrastructure that provides significant transportation cost efficiencies. Throughout 2025, PT ESG successfully produced 25,994 tNi in the form of MHP.

These integrated assets enable the Company to respond flexibly to market conditions, minimize cost volatility, and capture margins across the entire battery raw material value chain.

Operational Excellence and Cost Competitiveness

The MBMA Group continues to strengthen its operational excellence through supply chain integration from mining to processing facilities, resulting in improved cost efficiency and raw material supply stability. The Company's cost efficiency performance in 2025 is as follows:

1. NPI cash cost amounted to US$9,406/tNi (down from US$10,307/tNi in 2024).
2. HGNM cash cost amounted to US$13,157/tNi (down from US$13,547/tNi in 2024).
3. Mining costs for limonite and saprolite are maintained at US$10.0/wmt and US$23.8/wmt, respectively, compared to 2024 at US$10.4/wmt and US$23.4/wmt, respectively.

Dengan mencari sumber bijih secara internal, mengoptimalkan rute pengangkutan dan memanfaatkan sinergi *in-park* di IMIP dan IKIP, Perseroan meningkatkan efisiensi operasional sekaligus membangun ketahanan strategis.

Pencapaian Keberlanjutan dan Implementasi ESG di Perseroan

Sebagai salah satu pelaku utama di sektor pertambangan yang berperan penting dalam mendukung transisi energi global, Grup MBMA menempatkan prinsip-prinsip ESG sebagai fondasi untuk menjalankan operasional yang bertanggung jawab dan meningkatkan manfaat jangka panjang bagi lingkungan maupun masyarakat. Pencapaian signifikan Perseroan tahun 2025 adalah penerbitan Kebijakan Energi, mencerminkan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dengan menetapkan pengelolaan energi sebagai salah satu pilar utama dalam strategi keberlanjutan Perseroan. Kebijakan Energi tersebut sejalan dengan panduan dalam Peraturan Menteri ESDM Republik Indonesia No. 8 Tahun 2025 tentang Manajemen Energi.

Selain itu, pada 2025, Perseroan kembali memperoleh pengakuan atas komitmen keberlanjutannya dengan mempertahankan "Gold Rank" dalam ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025, menunjukkan kualitas pelaporan ESG dan transparansi korporasi yang konsisten. Di samping itu, Entitas Anak MBMA adalah MTI, meraih penghargaan TOP CSR Award 2025 dengan rating 4-Star, serta penghargaan "TOP Leader on CSR Commitment 2025" untuk kepemimpinan dalam inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan.

Pendekatan ESG Perseroan tercermin dari penganugerahan Lencana INSTAR Verified Company dalam ajang Indeks Integritas Bisnis Lestari (INSTAR) 2025 diberikan oleh Tempo Data Science bekerja sama dengan Transparency International Indonesia (TII) dan Institute for Strategic Initiatives (ISI). Penghargaan ini menjadikan Perseroan satu-satunya perusahaan pertambangan di Indonesia yang menerima Lencana Perusahaan Terverifikasi INSTAR pada tahun 2025.

Berbagai capaian tersebut mencerminkan bahwa Grup MBMA tidak hanya fokus pada aspek bisnis dan produksi, tetapi juga pada dampak sosial dan lingkungan. Perseroan berupaya memperkuat peran sebagai pelaku industri yang bertanggung jawab dan peduli terhadap keberlanjutan serta kesejahteraan komunitas sekitar.

By sourcing ore internally, optimizing transportation routes, and leveraging in-park synergies within IMIP and IKIP, the Company enhanced operational efficiency while strengthening its strategic resilience.

Sustainability Achievements and ESG Implementation in the Company

As one of the key players in the mining sector, playing an important role in supporting the global energy transition, the MBMA Group places ESG principles at the core of its operations to ensure responsible practices and enhance long-term value for both the environment and society. A significant achievement in 2025 was the issuance of the Company's Energy Policy, reflecting its sustainability commitment by establishing energy management as one of the main pillars of its sustainability strategy. This Energy Policy aligns with the guidelines set forth in the Regulation of the Minister of ESDM of the Republic of Indonesia No. 8 of 2025 concerning Energy Management.

In addition, in 2025, the Company once again received recognition for its sustainability commitment by maintaining its "Gold Rank" in the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025, demonstrating consistent quality in ESG reporting and corporate transparency. Furthermore, MBMA's subsidiary, MTI, received the TOP CSR Award 2025 with a 4-Star rating, as well as the "TOP Leader on CSR Commitment 2025" award in recognition of its leadership in corporate social responsibility initiatives.

The Company's ESG approach was also reflected in its receipt of the INSTAR Verified Company Badge at the 2025 Sustainable Business Integrity Index (INSTAR), awarded by Tempo Data Science in collaboration with Transparency International Indonesia (TII) and the Institute for Strategic Initiatives (ISI). This recognition made the Company the only mining company in Indonesia to receive the INSTAR Verified Company Badge in 2025.

These achievements reflect that the MBMA Group is not solely focused on business and production performance, but also on its social and environmental impact. The Company remains committed to strengthening its role as a responsible industry player, while promoting sustainability and supporting the well-being of surrounding communities.

Prospek dan Prioritas Strategis

Grup MBMA senantiasa berkomitmen kuat untuk memperkuat rantai nilai nikel terintegrasi, meningkatkan peluang hilirisasi, serta memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi di industri bahan baku baterai global. Adapun prioritas utama Perseroan untuk tahun 2026 dan seterusnya meliputi:

1. Volume produksi dari Tambang SCM diharapkan meningkat secara substansial dibandingkan tahun 2025. Peningkatan kapasitas produksi ini diharapkan menjadi pendorong utama pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan secara berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang.
2. Mengoperasikan penuh dua pabrik HPAL, yaitu HPAL ESG dan HPAL MNEM setelah terselesaikannya FPP di SCM.
3. Mengoperasikan penuh seluruh pabrik Operasi AIM I, melalui pabrik klorida dan pabrik katoda tembaga telah memasuki tahap komisioning dengan produksi awal pelat tembaga katoda yang telah memenuhi standar LME.
4. Pembangunan proyek HPAL SLNC dengan kapasitas 90 ktpa yang sudah memulai konstruksi pada bulan Januari 2025 dan diperkirakan akan selesai dalam 18 bulan ke depan.

Strategic Prospects and Priorities

The MBMA Group remains firmly committed to strengthening its integrated nickel value chain, expanding downstream opportunities, and ensuring sustainable and highly competitive growth in the global battery raw materials industry. The Company's key priorities for 2026 and the following years include:

1. Production volume from the SCM Mine is expected to increase substantially compared to 2025. This growth is anticipated to serve as a key driver of the Company's sustained financial performance in the coming years.
2. The full operation of the two HPAL plants, HPAL ESG and HPAL MNEM, following the completion of the FPP at SCM.
3. The full operation of all AIM I Operation, supported by the chloride plant and copper cathode plant, which have entered the commissioning phase. Initial copper cathode plate production has already met LME standards.
4. The construction of the SLNC HPAL project with a capacity of 90 ktpa, which commenced in January 2025 and is expected to be completed within the next 18 months.

Tinjauan Kinerja Operasional Perseroan

Company Operational Performance Review

Deskripsi Segmen Usaha

Hingga akhir tahun 2025, Grup MBMA mencatat berbagai pencapaian signifikan di seluruh segmen usahanya, mulai dari peningkatan kapasitas dan efisiensi operasional di Tambang SCM, stabilnya produksi dan pasokan bijih untuk Smelter RKEF, hingga kemajuan besar pada proyek-proyek hilir seperti Operasi AIM I, serta proyek HPAL yang mulai menunjukkan hasil komersial melalui penjualan perdana MHP.

Rantai nilai nikel yang terintegrasi semakin kuat seiring berjalannya infrastruktur pendukung dan pemantapan rantai pasok internal. Keseluruhan perkembangan ini menegaskan posisi Perseroan sebagai perusahaan terintegrasi secara vertikal yang mampu mengelola sumber daya, pengolahan, dan produksi material baterai secara menyeluruh, sekaligus mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan mencapai pertumbuhan volume produksi yang signifikan, memperluas kapabilitas hilirisasi dan memperkuat platform untuk penciptaan nilai di masa depan. Adapun kegiatan usaha Grup MBMA terbagi menjadi tiga segmen usaha, sebagai berikut:

Segmen Pertambangan

Segmen pertambangan mencakup kegiatan penambangan bijih nikel saprolit dan limonit dari Tambang SCM, yang merupakan salah satu aset nikel terbesar secara global. Bijih saprolit dimanfaatkan sebagai bahan baku utama untuk produksi NPI, sementara bijih limonit diarahkan untuk pengolahan menjadi MHP, komponen kunci dalam rantai pasokan material baterai EV.

Sepanjang 2025, Tambang SCM telah memenuhi sekitar 80% kebutuhan bijih untuk operasi Smelter RKEF. Tambang SCM berhasil menekan biaya tunai dan meningkatkan *margin* yang mencerminkan produktivitas yang lebih tinggi dan skala operasi yang lebih efisien. Selain itu, tercatat adanya kenaikan biaya royalti dan bahan bakar akibat kewajiban penggunaan bahan bakar B40.

Segmen Manufaktur dan Pengolahan

Segmen ini mencakup transformasi bijih nikel dan material lainnya menjadi produk bernilai tinggi yang mendukung industri *stainless steel* dan baterai. Aktivitas Perseroan saat ini mencakup produksi produk-produk berkualitas dan operasional smelter, meliputi:

1. NPI adalah feronikel kadar rendah yang banyak digunakan sebagai bahan baku dalam produksi *stainless steel*. Perseroan memproduksi NPI melalui proses RKEF, yang meliputi:

Business Segment Description

By the end of 2025, the MBMA Group recorded various significant achievements across all of its business segments, ranging from increased capacity and operational efficiency at the SCM Mine, stable ore production and supply for the RKEF Smelter, to major progress in downstream projects such as AIM I Operation, and HPAL projects, which began to deliver commercial results through the first MHP sales.

The integrated nickel value chain continued to strengthen alongside the completion of supporting infrastructure and the consolidation of internal supply chains. These developments reaffirm the Company's position as a vertically integrated company capable of managing resources, processing, and battery material production comprehensively, while driving sustainable growth. The Company achieved significant production volume growth, expanded its downstream capabilities, and strengthened its platform for future value creation. The MBMA Group's business activities are divided into three business segments, as follows:

Mining Segment

The mining segment covers the extraction of saprolite and limonite nickel ore from the SCM Mine, one of the largest nickel assets globally. Saprolite ore is primarily used as feedstock for NPI production, while limonite ore is processed into MHP, a key component in the EV battery material supply chain.

Throughout 2025, the SCM Mine supplied approximately 80% of the ore requirements for the RKEF Smelter operations. The SCM Mine successfully reduced cash costs and improved margins, reflecting higher productivity and a more efficient operational scale. However, increases in royalty and fuel costs were recorded due to the mandatory use of B40 fuel.

Manufacturing and Processing Segment

This segment covers the transformation of nickel ore and other materials into high-value products that support the stainless steel and battery industries. The Company's activities include the production of quality products and Smelter operations, as follows:

1. NPI is a low-grade ferronickel widely used as a raw material in stainless steel production. The Company produces NPI through the RKEF process, which includes:

a. Kalsinasi, di mana bijih dikeringkan dan pengotor dihilangkan.
b. Peleburan, di mana bijih yang telah dikalsinasi diproses di dalam tanur busur listrik untuk menghasilkan NPI.

Grup MBMA mengoperasikan Smelter RKEF, yang semuanya menghasilkan tingkat utilisasi yang tinggi pada tahun 2025.

2. Nikel matte adalah produk antara yang dihasilkan dari NPI melalui proses konverter. Produk ini berfungsi sebagai input utama untuk produksi nikel Kelas 1, termasuk nikel sulfat sebagai prekursor penting dalam rantai nilai bahan baterai EV. Nikel matte Grup MBMA dijual ke fasilitas katoda nikel dan nikel sulfat.
3. MHP merupakan produk antara kaya nikel dan kobalt yang dihasilkan melalui proses HPAL dan digunakan sebagai bahan baku utama dalam produksi material baterai EV. Pada 2025, Grup MBMA mencatat tonggak penting melalui PT ESG dengan melakukan penjualan perdana MHP setelah memperoleh IUI pada Februari 2025. Sepanjang tahun 2025, HPAL ESG mampu memproduksi 25.994 tNi dalam MHP.
4. Operasi AIM I dirancang untuk mengolah bijih pirit yang tersisa dari Tambang Tembaga Wetar, tambang yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu MDKA. Pabrik pirit dan pabrik asam telah beroperasi stabil dan menghasilkan hasil yang konsisten, sementara pabrik klorida mencatat kemajuan signifikan dengan produksi pelet besi, spons tembaga, dan lumpur emas. Proses komisioning pabrik katoda tembaga juga mencapai capaian penting melalui produksi lembaran katoda pertama yang telah memenuhi standar LME. Rangkaian perkembangan ini mencerminkan kesiapan Operasi AIM I untuk memasuki fase operasi penuh serta memperkuat integrasi rantai nilai Perseroan dalam produksi material bernilai tambah.

Segmen Lain-lain

Segmen lain-lain mencakup entitas *sub-holding* Perseroan serta berbagai infrastruktur pendukung yang terkait dengan Tambang SCM dan fasilitas pengolahan di sekitarnya. Aktivitas dalam segmen ini berperan memastikan kelancaran operasional, kesiapan fasilitas, serta keselarasan strategis di seluruh rantai nilai terintegrasi Grup MBMA, meskipun belum seluruhnya berkontribusi langsung pada produksi. Segmen ini juga berfungsi sebagai landasan penting dalam mendukung pengembangan proyek baru dan ekspansi jangka panjang Perseroan.

Model Bisnis Terpadu

Grup MBMA menjalankan model bisnis terpadu yang menghubungkan seluruh rantai nilai nikel, mulai dari penambangan dan peleburan, hingga produksi material baterai bernilai tinggi. Integrasi ini dimulai dari Tambang SCM sebagai sumber pasokan bijih limonit dan saprolit berkualitas tinggi, yang kemudian disalurkan ke fasilitas pengolahan Perseroan seperti Smelter RKEF, konverter nikel matte, dan

a. Calcination, where ore is dried and impurities are removed.
b. Smelting, where calcined ore is processed in an electric arc furnace to produce NPI.

The MBMA Group operates multiple RKEF Smelter, all of which achieved high utilization rates in 2025.

2. Nickel matte is an intermediate product derived from NPI through a converter process. This product serves as a key input for Class 1 nickel production, including nickel sulfate, an important precursor in the EV battery value chain. The MBMA Group's nickel matte is sold to nickel cathode and nickel sulfate facilities.
3. MHP is an intermediate product rich in nickel and cobalt, produced through the HPAL process and used as a key raw material in EV battery production. In 2025, the MBMA Group achieved an important milestone through PT ESG by completing its first MHP sales following the issuance of its IUI in February 2025. Throughout 2025, HPAL ESG produced 25,994 tNi in MHP.
4. AIM I Operation were designed to process pyrite ore remaining from the Wetar Copper Mine, which is owned by the Company's controlling shareholder, MDKA. The pyrite plant and acid plant operated steadily and generated consistent output, while the chloride plant recorded significant progress with the production of iron pellets, copper sponge, and gold sludge. The commissioning of the copper cathode plant also reached a key milestone with the production of the first cathode sheets meeting LME standards. These developments reflect AIM I Operation' readiness to enter full operations and further strengthen the Company's integrated value chain in producing value-added materials.

Other Segments

The other segments include the Company's sub-holding entities and various supporting infrastructure related to the SCM Mine and surrounding processing facilities. Activities within this segment play an important role in ensuring operational continuity, facility readiness, and strategic alignment across MBMA Group integrated value chain, although not all entities have yet directly contributed to production. This segment also serves as a critical foundation for supporting new project development and the Company's long-term expansion.

Integrated Business Model

The MBMA Group operates an integrated business model that connects the entire nickel value chain, from mining and smelting to the production of high-value battery materials. This integration begins with the SCM Mine as the source of high-quality limonite and saprolite ore, which is then supplied to the Company's processing facilities, including the RKEF Smelter, nickel matte converter, and HPAL projects.

proyek HPAL. Dengan kendali penuh atas pasokan bahan baku serta proses konversi produk, Perseroan berada di posisi terdepan dalam:

1. Menangkap nilai di setiap tahap rantai pasokan nikel.
2. Mengoptimalkan efisiensi operasional melalui pasokan bijih internal dan infrastruktur bersama.
3. Mengurangi eksposur terhadap volatilitas pasar, terutama dalam hal harga bahan baku dan logistik.
4. Memposisikan diri sebagai mitra utama dalam transisi energi global, dengan memasok bahan bahan penting untuk baterai EV dan teknologi energi bersih lainnya.

Produk asam sulfat dan uap yang dihasilkan oleh Operasi AIM I digunakan sebagai bahan baku pabrik HPAL sehingga melengkapi integrasi operasi bahan baku baterai. Infrastruktur pendukung seperti jalan angkut, utilitas energi, serta ekosistem industri di IMIP semakin memperkuat efektivitas rantai pasok dan konektivitas antar koperasi. Melalui model bisnis terpadu ini, Perseroan memperkuat posisinya sebagai pemain utama dalam industri material baterai, memberikan ketertelusuran pasokan yang jelas dan kemampuan menghadirkan produk berkualitas tinggi yang mendukung transisi menuju EV secara global.

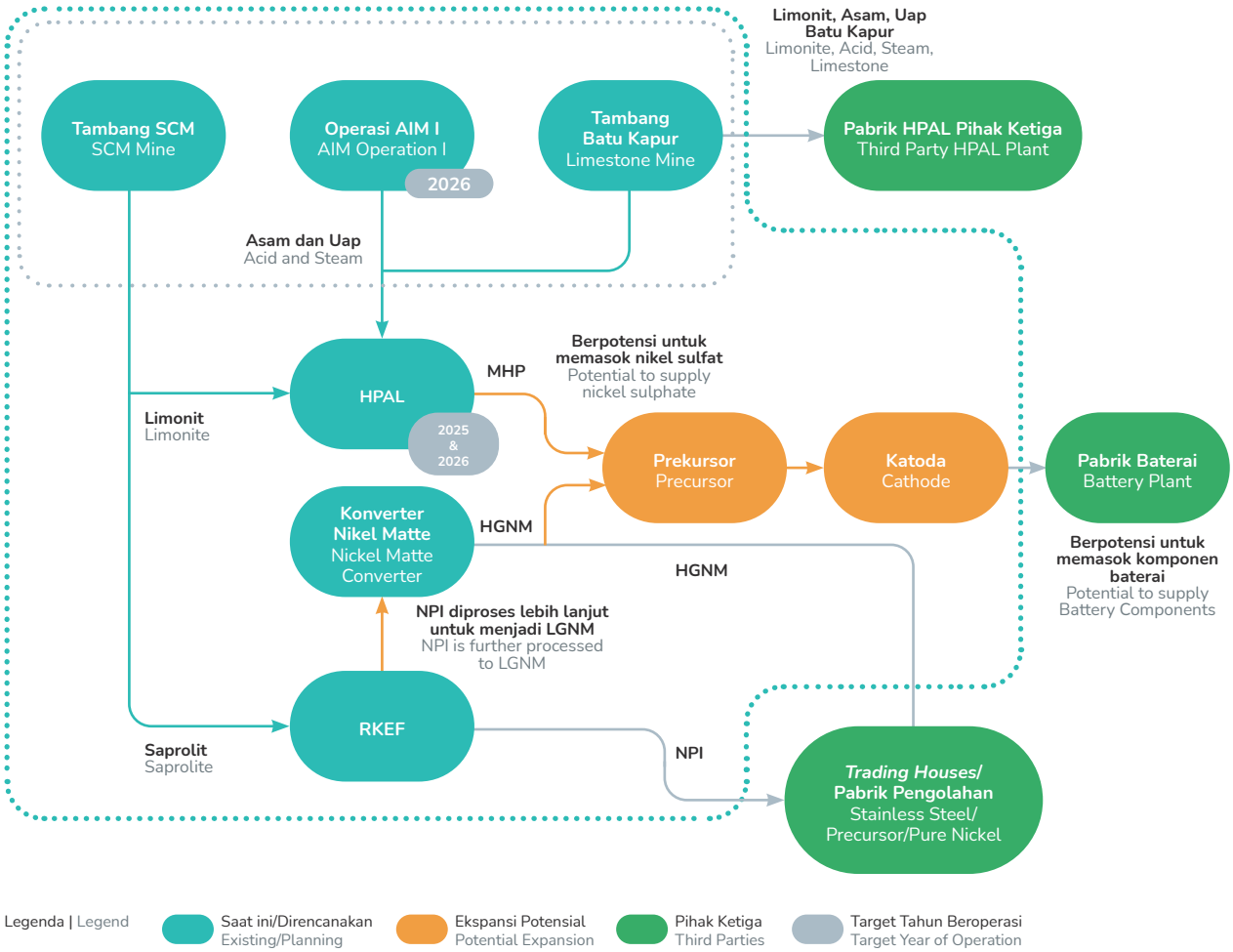
Rantai Nilai yang Terintegrasi Secara Vertikal

With full control over raw material supply and product conversion processes, the Company is well positioned to:

1. Capture value at every stage of the nickel supply chain.
2. Optimise operational efficiency through internal ore supply and shared infrastructure.
3. Reduce exposure to market volatility, particularly in relation to raw material prices and logistics.
4. Position itself as a key partner in the global energy transition by supplying critical materials for EV batteries and other clean energy technologies.

The sulfuric acid and steam produced by AIM I Operation are utilised as raw materials for the HPAL plant, thereby supporting the integration of battery raw material operations. Supporting infrastructure such as haul roads, energy utilities, and the industrial ecosystem within IMIP further strengthens supply chain effectiveness and operational connectivity. Through this integrated business model, the Company reinforces its position as a leading player in the battery materials industry, providing clear supply traceability and the capability to deliver high-quality products that support the global transition toward EVs.

Vertically Integrated Value Chain



Kinerja Berdasarkan Segmen Usaha

Performance by Business Segments

Per 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan dan laba tahun berjalan konsolidasian masing-masing sebesar AS$1.435 juta dan AS$101 juta, yang mencerminkan kinerja operasional yang solid serta efektivitas strategi bisnis Perseroan sepanjang tahun berjalan.

Dari sisi pendapatan, kontribusi terbesar berasal dari segmen manufaktur 82,09% atau sebesar AS$1.178 juta, diikuti oleh segmen pertambangan sebesar 17,91% atau sebesar AS$257 juta. Sebagai perbandingan, segmen manufaktur memberikan kontribusi sebesar 90,17% atau sebesar AS$1.663 juta dan segmen pertambangan memberikan kontribusi sebesar 9,83% atau sebesar AS$181 juta sepanjang tahun 2024. Peningkatan kontribusi segmen pertambangan pada tahun 2025 mencerminkan peningkatan volume produksi dan penjualan, seiring dengan dukungan harga komoditas yang relatif lebih stabil.

Selain itu, pendapatan dari transaksi antar segmen tercatat sebesar AS$140 juta mengalami peningkatan terutama didorong oleh penjualan bijih nikel saprolit dari Tambang SCM ke Smelter RKEF.

Dari sisi laba segmen, segmen pertambangan mencatatkan laba sebesar AS$53 juta, sementara itu segmen manufaktur mencatatkan laba sebesar AS$79 juta, dikurangi kerugian sebesar AS$16 juta dari segmen lainnya. Sebesar AS$16 juta telah dieliminasi dari laba konsolidasian. Sementara itu, pada tahun 2024, laba segmen pertambangan mencatatkan laba sebesar AS$47 juta, sementara itu segmen manufaktur mencatatkan laba sebesar AS$67 juta, dikurangi kerugian sebesar AS$18 juta dari segmen lainnya, serta sebesar AS$16 juta telah dieliminasi dari laba konsolidasian.

Secara keseluruhan, kinerja Perseroan tahun 2025 mencerminkan fase transisi strategis dari bisnis yang sebelumnya lebih terfokus pada pengolahan konvensional menuju model bisnis yang lebih terintegrasi, mulai dari pertambangan hingga produksi bahan baku baterai. Kinerja keuangan Perseroan yang tetap positif didukung oleh peningkatan produksi nikel serta kontribusi yang solid dari segmen hilir. Pencapaian ini menegaskan ketahanan operasional Perseroan dalam menghadapi dinamika dan volatilitas pasar komoditas.

As of 31 December 2025, the Company recorded consolidated revenue and profit for the year of US$1,435 million and US$101 million, respectively, reflecting solid operational performance and the effectiveness of the Company's business strategy throughout the year.

In terms of revenue, the largest contribution came from the manufacturing segment at 82.09% or US$1,178 million, followed by the mining segment at 17.91% or US$257 million. By comparison, the manufacturing segment contributed 90.17% or US$1,663 million, while the mining segment contributed 9.83% or US$181 million in 2024. The increase in the mining segment's contribution in 2025 reflects higher production and sales volumes, supported by relatively stable commodity prices.

In addition, revenue from intersegment transactions amounted to US$140 million, representing an increase primarily driven by higher sales of saprolite nickel ore from the SCM Mine to the RKEF Smelter.

In terms of segment profit, the mining segment recorded a profit of US$53 million, while the manufacturing segment recorded a profit of US$79 million, offset by a loss of US$16 million from other segments. An amount of US$16 million has been eliminated in the consolidated profit. Meanwhile, in 2024, the mining segment recorded a profit of US$47 million, while the manufacturing segment recorded a profit of US$67 million, offset by a loss of US$18 million from other segments, and an amount of US$16 million was eliminated in the consolidated profit.

Overall, the Company's performance in 2025 reflects a strategic transition from a business previously focused on conventional processing towards a more integrated model, spanning from mining to battery materials production. The Company's positive financial performance was supported by increased nickel production and solid contributions from the downstream segment. This achievement underscores the Company's operational resilience in navigating market dynamics and commodity price volatility.

Dalam AS$ In US$

Segmen Usaha Business Segment	Pendapatan Revenues		Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Current Year	
	2025	2024	2025	2024
Pertambangan Mining	396,418,901	316,516,209	53,392,954	47,025,992
Manufaktur Manufacturing	1,177,618,375	1,663,377,432	78,801,464	66,510,169
Lainnya Others	-	-	(16,004,266)	(17,551,386)
Eliminasi Transaksi Antar Segmen Inter-Segment Transaction Elimination	(139,518,067)	(135,197,674)	(15,678,674)	(16,478,094)
Jumlah **Total**	**1,434,519,209**	**1,844,695,967**	**100,511,478**	**79,506,681**

Kinerja Segmen Pertambangan

Performance of the Mining Segment

Per 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan segmen pertambangan sebesar AS$396,42 juta dan laba sebesar AS$53,39 juta, dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan pendapatan sebesar AS$316,52 juta dan laba sebesar AS$47,03 juta.

As of 31 December 2025, the Company recorded mining segment revenue of US$396.42 million and profit of US$53.39 million, compared to the previous year which recorded revenue of US$316.52 million and profit of US$47.03 million.

Aset Pertambangan

Sepanjang tahun 2025, Grup MBMA memiliki aset pertambangan sebagai berikut:

Tambang SCM

Tambang SCM adalah operasi penambangan nikel berskala global yang berfokus pada bijih berkualitas tinggi dengan biaya produksi rendah, berlokasi di konsesi seluas 21.100 hektar. Grup MBMA memiliki 51% kepemilikan saham, mencerminkan posisi mayoritas dalam pengambilan keputusan strategis, sekaligus memastikan akses berkelanjutan terhadap sumber bijih nikel untuk mendukung seluruh rantai nilai hilir, termasuk smelter, konverter, dan proyek HPAL.

Terdiri dari campuran bijih nikel limonit (68%) dan bijih nikel saprolit (32%), Tambang SCM mengandung sekitar 11,8 mt nikel dan 0,8 mt kobalt. Cadangan limonit Tambang SCM ideal untuk pengolahan HPAL guna menghasilkan MHP yang digunakan untuk memproduksi nikel sulfat sebagai bahan baku baterai EV. Bijih nikel saprolit dipasok secara internal ke Smelter RKEF di IMIP, di mana bijih tersebut diolah menjadi NPI untuk produksi *stainless steel*.

Selain kapasitas produksinya yang besar, SCM menekankan efisiensi operasional dan keberlanjutan lingkungan. Sistem manajemen tambang dirancang untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya bijih sekaligus menjaga standar

Mining Assets

Through 2025, the MBMA Group will have the following mining assets:

SCM Mine

SCM Mine is a global-scale nickel mining operation focused on high quality, low cost ore, located within a 21,100 hectare concession area. The MBMA Group holds a 51% share ownership, reflecting its majority control over strategic decision-making, and ensures sustained access to nickel ore resources to support the entire downstream value chain, including smelters, converter, and HPAL projects.

Comprised of a mix of limonite nickel ore (68%) and saprolite nickel ore (32%), the SCM Mine contains approximately 11.8 mt of nickel and 0.8 mt of cobalt. The SCM Mine's limonite reserves are ideal for HPAL processing to produce MHP, which is used to produce nickel sulfate, a raw material for EV batteries. Saprolite nickel ore is supplied internally to the RKEF Smelter at IMIP, where it is processed into NPI for stainless steel production.

In addition to its large production capacity, SCM emphasizes operational efficiency and environmental sustainability. The mine management system is designed to maximize ore resource utilization while maintaining safety and

keselamatan dan lingkungan. Hal ini memungkinkan Grup MBMA untuk memastikan pasokan bijih nikel yang stabil dan berkelanjutan sebagai bahan baku bagi hilirisasi nikel kelas tinggi dan pengembangan baterai EV.

Tambang SCM berfungsi sebagai fondasi bagi integrasi jangka panjang dengan operasi hilir Perseroan, termasuk fasilitas HPAL yang tengah dikembangkan. Hal ini mendukung pemrosesan bernilai tambah sekaligus memastikan stabilitas pasokan bahan baku untuk industri baterai dan *stainless steel*. Kepemilikan mayoritas Perseroan di Tambang SCM menjamin jalur pasokan yang andal selama beberapa dekade, sekaligus memperkuat posisi strategis Grup MBMA dalam rantai nilai bahan baku baterai global.

Produksi dan Penjualan Segmen Pertambangan

Pada tahun 2025, Tambang SCM mencatat produksi sekitar 14,7 juta wmt bijih nikel limonit dan 7,0 juta wmt bijih nikel saprolit. Total produksi tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 yang disebabkan oleh peningkatan kapasitas penambangan, percepatan siklus operasional yang didukung oleh diselesaikannya *hauling road* pada H1 2026, serta menurunnya intensitas musim penghujan. Adapun rincian penjualan sebagai berikut:

1. 5,5 juta wmt bijih nikel saprolit ke Smelter RKEF, di mana pengiriman selama tahun 2025 adalah sebesar 6,6 juta wmt ke Smelter RKEF, mendukung produksi lebih dari 70.000 ton nikel di NPI.
2. 16,8 juta wmt bijih nikel limonit ke HNC, PT ESG, MNEM, dan PT QMB yang di proses di pabrik HPAL untuk menjadi produk MHP.

Harga jual rata-rata untuk pengiriman bijih nikel saprolit selama tahun 2025 adalah AS$25,7/wmt, sedangkan bijih nikel limonit seharga AS$15,3/wmt, sesuai dengan Harga Patokan Mineral (HPM) yang diamanatkan oleh pemerintah, yang mengacu pada harga nikel LME.

Secara keseluruhan, biaya kas penambangan menunjukkan perbaikan dan tetap berada dalam kisaran panduan. Biaya kas saprolit pada 2025 tercatat AS$23,8/wmt, mencerminkan dampak kenaikan biaya royalti dan bahan bakar seiring implementasi B40. Sementara itu, biaya kas limonit sebesar AS$10,0/wmt, didukung oleh peningkatan produktivitas dan volume produksi, sehingga mampu mengimbangi tekanan dari kenaikan biaya royalti dan bahan bakar B40.

Pada tahun 2026, Perseroan menargetkan pengiriman bijih saprolit pada kisaran 8,0–10,0 juta wmt dan bijih limonit sebesar 20,0–25,0 juta wmt. Untuk mendukung pencapaian target tersebut, Perseroan berencana menambah armada operasional guna menopang peningkatan kapasitas produksi. Sejalan dengan upaya ini, pekerjaan pelebaran pada tiga segmen jalan angkut di dalam wilayah IUP telah diselesaikan, sementara penyelesaian perpanjangan jalan angkut ditargetkan pada H1 2026.

environmental standards. This enables the MBMA Group to ensure a stable and sustainable supply of nickel ore as raw material for high-grade nickel downstream processing and EV battery development.

The SCM Mine serves as the foundation for long-term integration with the Company's downstream operations, including the HPAL facility under development. This supports value-added processing while ensuring a stable supply of raw materials for the battery and stainless steel industries. The Company's majority ownership in the SCM Mine ensures a reliable supply chain for decades, while strengthening the MBMA Group's strategic position in the global battery raw material value chain.

Mining Segment Production and Sales

In 2025, the SCM Mine will produce approximately 14.7 million wmt of limonite nickel ore and 7.0 million wmt of saprolite nickel ore. This total production represents an increase compared to 2024 due to increased mining capacity, an accelerated operational cycle supported by the completion of the hauling road in H1 2026, and a reduced intensity of the rainy season. The sales details are as follows:

1. 5.5 million wmt of saprolite nickel ore to the RKEF Smelter, of which 6.6 million wmt were delivered to the RKEF Smelter in 2025, supporting the production of over 70,000 tonnes of nickel in NPI.
2. 16.8 million wmt of limonite nickel ore to HNC, PT ESG, MNEM, and PT QMB, which will be processed at the HPAL plant to become MHP products.

The average selling price for saprolite nickel ore shipments during 2025 is US$25.7/wmt, while limonite nickel ore is US$15.3/wmt, in accordance with the government-mandated Mineral Benchmark Price (HPM), which is benchmarked against the LME nickel price.

Overall, mining cash costs have shown improvement and remain within the guidance range. Saprolite cash costs in 2025 were recorded at US$23.8/wmt, reflecting the impact of increased royalty and fuel costs associated with the implementation of B40. Meanwhile, limonite cash costs were US$10.0/wmt, supported by increased productivity and production volume, thus offsetting the pressure from increased royalty and B40 fuel costs.

In 2026, the Company targets saprolite ore shipments the range of 8.0–10.0 million wmt and limonite ore sales in the range of 20.0–25.0 million wmt. To support this target, the Company plans to expand its operational fleet to support increased production capacity. In line with these efforts, widening work on three haul road segments within the IUP area has been completed, while completion of the haul road extension is targeted for H1 2026.

Adapun kegiatan operasional dalam dua tahun terakhir pertambangan sebagai berikut:

Operational activities in the last two years of mining are as follows:

Uraian Description	Produksi di 2025 (juta wmt) Production in 2025 (million wmt)	Harga Penjualan Rata-Rata (AS$/wmt) Average Selling Price (US$/wmt)	Penjualan Produk (juta wmt) Product Sales (million wmt)	Pendapatan (AS$ juta) Revenue (US$ million)
Kegiatan Operasional Pertambangan Mining Operational Activities				
Bijih nikel limonit Limonite nickel ore	14.7	15.3	16.8	256.5
Bijih nikel saprolit Saprolite nickel ore	7.0	25.3	5.5*	139.5

Uraian Description	Produksi di 2024 (juta wmt) Production in 2024 (million wmt)	Harga Penjualan Rata-Rata (AS$/wmt) Average Selling Price (US$/wmt)	Penjualan Produk (juta wmt) Product Sales (million wmt)	Pendapatan (AS$ juta) Revenue (US$ million)
Kegiatan Operasional Pertambangan Mining Operational Activities				
Bijih nikel limonit Limonite nickel ore	10.1	16.5	11.0	181.32
Bijih nikel saprolit Saprolite nickel ore	4.9	28.0	4.8*	135.20

* Jumlah bijih nikel saprolit yang telah dikirim ke Smelter RKEF milik Grup MBMA pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 6,6 juta wmt dan 4,9 juta wmt.
* The amount of saprolite nickel ore delivered to MBMA Group's RKEF Smelter in 2025 and 2024 is 6.6 million wmt and 4.9 million wmt, respectively.

Selain itu, benih yang ditimbun yang belum terjual pada akhir tahun belum dicatat sebagai pendapatan penjualan oleh Grup MBMA, tetapi akan dijual atau digunakan dalam proses produksi Smelter RKEF di tahun mendatang. Adapun detailnya disajikan dalam tabel berikut ini:

Additionally, stockpiled ore that has not been sold at year-end has not been recorded as sales revenue by the MBMA Group, but will be sold or used in the RKEF Smelter production process in the coming year. The details are presented in the following table:

Persediaan bijih per 31 Desember 2025
Ore inventories as of 31 December 2025

Jenis Bijih Nikel Ore Type	Bijih (juta wmt) Nickel Ore (million wmt)	Kadar Nikel (%) Nickel Content (%)
Limonit Limonite	2.0	1.05%
Saprolit Saprolite	3.1	1.51%
Jumlah **Total**	**5.1**	**1.33%**

Perkembangan Segmen Pertambangan

Tambang SCM mencatat peningkatan kinerja yang signifikan pada tahun 2025, terutama melalui efisiensi biaya di seluruh kegiatan penambangan serta kemajuan berkelanjutan pada proyek strategis Perseroan. Produksi saprolit tumbuh 42% pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024, sementara produksi limonit meningkat 45% dibandingkan tahun sebelumnya, didorong oleh kapasitas penambangan yang lebih besar dan operasi yang semakin efisien. Sepanjang periode tersebut, SCM memproduksi 7,0 juta wmt saprolit dan 14,7 juta wmt limonit. Peningkatan volume ini menjadi

Mining Segment Development

SCM Mine's performance improved significantly in 2025, primarily through cost efficiencies across all mining operations and continued progress on the Company's strategic projects. Saprolite production grew 42% in 2025 compared to 2024, while limonite production increased 45% compared to the previous year, driven by increased mining capacity and increasingly efficient operations. During the period, SCM produced 7.0 million wmt of saprolite and 14.7 million wmt of limonite. This increased volume provides a strong foundation for nickel ore supply to

fondasi kuat bagi suplai bijih nikel ke smelter, fasilitas hilir, dan proyek hilir, sekaligus memperkuat posisi SCM sebagai pemasok jangka panjang bagi Grup MBMA.

Di samping itu, peningkatan kapasitas produksi disertai dengan penyelesaian infrastruktur utama untuk mendukung peningkatan aktivitas penambangan serta perbaikan infrastruktur dan efisiensi operasional menjadi bagian dari strategi ekspansi dan konsolidasi kegiatan tambang dalam 12–18 bulan terakhir.

Perbaikan ini memungkinkan SCM mempertahankan margin yang sehat meskipun terjadi fluktuasi harga komoditas global. Dengan cadangan bijih besar dan konsesi seluas 21.100 hektar, SCM tetap menjadi aset strategis jangka panjang bagi Grup MBMA, menjamin keberlanjutan pasokan bijih untuk seluruh rantai nilai mulai dari hulu sampai hilir.

Hingga saat ini, SCM masih dalam proses pembangunan infrastruktur *haul road* gabungan sepanjang 50 km yang terdiri dari sekitar 20 km di dalam batas IUP SCM dan 30 km akses bersama melalui *haul road* BDM ke IMIP dengan target penyelesaian pada H1 2026. Selain itu, FPP baru di SCM telah selesai dan mulai beroperasi pada Q4 2025 dengan menyalurkan bijih kepada PT ESG, MNEM, dan PT QMB. Pembangunan ini mendukung distribusi bijih saat ini, sekaligus memperkuat konektivitas jangka panjang bagi konsesi tambang di wilayah sekitar.

Perseroan tetap berada pada jalur yang sesuai untuk mencapai target volume bijih dan panduan biaya tahun 2025, didukung oleh ekspansi armada tambang dan penyelesaian infrastruktur pipa *slurry*. Pada tahun 2025, Grup MBMA menjalankan berbagai inisiatif di segmen pertambangan sebagai berikut:

1. Ekspansi kapasitas armada tambang untuk mendukung peningkatan *output* bijih pada Q4 2025;
2. Optimalisasi biaya secara berkelanjutan di seluruh operasi hilir; dan
3. Penyelesaian jalan angkut sepanjang 50 km yang menghubungkan Tambang SCM ke IMIP.

smelters, downstream facilities, and downstream projects, while strengthening SCM's position as a long-term supplier to the MBMA Group.

In addition, the increased production capacity, coupled with the completion of key infrastructure to support increased mining activities, and improvements in infrastructure and operational efficiency, are part of the mining expansion and consolidation strategy over the past 12–18 months.

These improvements have enabled SCM to maintain healthy margins despite fluctuations in global commodity prices. With substantial ore reserves and a 21,100 hectare concession, SCM remains a long-term strategic asset for the MBMA Group, ensuring a sustainable ore supply for the entire value chain from upstream to downstream.

As of to date, SCM is still in the process of constructing a 50 km integrated haul road infrastructure, comprising approximately 20 km within SCM's IUP area and 30 km of shared access through BDM's haul road to IMIP, with a completion target in H1 2026. In addition, the new FPP at SCM has been completed and commenced operations in Q4 2025, supplying ore to PT ESG, MNEM, and PT QMB. This development supports current ore distribution while strengthening long-term connectivity for mining concessions in the surrounding area.

The Company remains on track to achieve its 2025 ore volume and cost guidance targets, supported by mining fleet expansion and the completion of slurry pipeline infrastructure. In 2025, the MBMA Group implemented various initiatives in the mining segment as follows:

1. Expansion of mining fleet capacity to support increased ore output in Q4 2025;
2. Continuous cost optimization across all downstream operations; and
3. Completion of a 50 km haul road connecting the SCM Mine to IMIP.



Kinerja Segmen Manufaktur

Performance of the Manufacturing Segment

Sepanjang tahun 2025, segmen manufaktur mencatat pendapatan sebesar AS$1.178 juta dan laba tahun berjalan sebesar AS$78,8 juta. Pendapatan mengalami penurunan sebesar 29,20% dibandingkan tahun 2024, yang mencerminkan penyesuaian volume produksi serta perubahan bauran produk, seiring dengan penghentian sementara produksi HGNM dan normalisasi harga jual produk nikel di pasar global.

Sementara itu, laba tahun berjalan meningkat sebesar 18,48% dibandingkan tahun 2024, yang mencerminkan perbaikan efisiensi operasional serta fokus Perseroan pada produk dengan margin yang lebih tinggi. Optimalisasi biaya produksi dan pengendalian beban operasional turut mendukung peningkatan profitabilitas meskipun terjadi penurunan pendapatan.

Penurunan segmen manufaktur terutama disebabkan oleh pemeliharaan pada Smelter RKEF serta keputusan Perseroan pada Q1 2025 untuk menghentikan sementara produksi HGNM sebagai bagian dari penyesuaian strategi guna memprioritaskan operasi pada NPI dengan margin yang lebih tinggi.

During 2025, the manufacturing segment recorded revenue of US$1,178 million and profit for the year of US$78.8 million. Revenue decreased by 29.20% compared to 2024, reflecting adjustments in production volumes and changes in product mix, in line with the temporary suspension of HGNM production and the normalisation of global nickel selling prices.

Meanwhile, profit for the year increased by 18.48% compared to 2024, driven by the improvement of operational efficiency and the Company's focus on higher-margin products. Cost optimisation and tighter control over operating expenses further supported profitability despite the decline in revenue.

The decline in the manufacturing segment was primarily attributable to maintenance activities at RKEF Smelter, as well as the Company's decision in Q1 2025 to temporarily suspend HGNM production as part of a strategic adjustment to prioritize higher-margin NPI operations.

Aset Manufaktur

Per 31 Desember 2025, Grup MBMA telah memiliki portofolio aset operasional dan strategis di segmen manufaktur, meliputi:

Smelter RKEF

Grup MBMA memiliki 50,1% kepemilikan di Smelter RKEF di IMIP. Fasilitas Smelter RKEF terdiri atas beberapa unit, yaitu CSID, BSID, dan ZHN yang memproses bijih nikel saprolit dari Tambang SCM untuk menghasilkan NPI.

Smelter CSID dan BSID masing-masing mulai memproduksi NPI sejak 2019 dan awal 2020. Kedua smelter ini memiliki kapasitas produksi sebesar 19.000 tpa NiEq dan secara konsisten beroperasi dengan tingkat utilisasi yang melebihi 100%, mencerminkan efisiensi operasional yang tinggi dan kapasitas produksi yang optimal. Untuk smelter ketiga yaitu ZHN yang beroperasi sejak 2023 dengan kapasitas terpasang sebesar 50.000 tpa NiEq.

Saat ini, Smelter RKEF telah melaksanakan proses pemeliharaan terjadwal sehingga produksi NPI telah direvisi sesuai panduan menjadi 70.000-80.000 ton. Pada tahun 2025, Grup MBMA memproduksi 73.871 ton nikel dalam NPI dan LGNM. Produksi tersebut terdiri dari 72.106 ton nikel dalam NPI dan 1.765 ton nikel dalam LGNM. Hal ini dicapai dengan biaya kas sebesar AS$9.406/tNi.

Manufacturing Assets

As of 31 December 2025, the MBMA Group has established a portfolio of operational and strategic assets within its manufacturing segment, comprising the following:

RKEF Smelter

The MBMA Group holds a 50.1% ownership in the RKEF Smelter located at IMIP. The RKEF Smelter facilities consist of several units such as CSID, BSID, and ZHN, which process saprolite nickel ore from the SCM Mine to produce NPI.

The CSID and BSID smelters commenced NPI production in 2019 and early 2020, respectively. Both smelters have a production capacity of 19,000 tpa NiEq and has consistently operated at utilization rates exceeding 100%, reflecting high operational efficiency and optimised production capacity. The third smelter, ZHN, began operations in 2023 with an installed capacity of 50,000 tpa NiEq.

Currently, the RKEF Smelter have undergone scheduled maintenance, and NPI production guidance has been revised to 70,000–80,000 tons. In 2025, the MBMA Group produced 73,871 tons of nickel in NPI and LGNM, comprising 72,106 tons of nickel in NPI and 1,765 tons of nickel in LGNM. This production was achieved at a cash cost of US$9,406/tNi.

Konverter Nikel Matte HNMI

Grup MBMA memiliki kepemilikan saham sebanyak 60% di HNMI yang merupakan fasilitas konversi HGNM. Konverter nikel matte mulai beroperasi sejak awal tahun 2022 dengan kapasitas 50.000 tpa NiEq. HNMI memproses LGNM menjadi HGNM (>70% kandungan Ni), yang menjadi bahan baku untuk rantai material baterai EV.

Pada tahun 2025, HNMI mencatatkan produksi sebesar 19.998 ton nikel dalam bentuk HGNM sejalan dengan penyesuaian prioritas strategis Perseroan. Meskipun volume produksi lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, biaya kas tetap terjaga pada level AS$13.157/tNi sesuai dengan panduan. Produksi HGNM sempat dihentikan pada pertengahan tahun sebagai bagian dari langkah strategis tersebut dan kembali dilanjutkan sejak Oktober 2025 setelah Perseroan memperoleh kontrak dengan persyaratan yang lebih menguntungkan secara ekonomi.

Operasi AIM I

Operasi AIM I adalah fasilitas pemrosesan yang berlokasi di IMIP, dirancang untuk memproses bijih besi bekas dan pirit untuk menghasilkan asam sulfat, uap, pelet bijih besi, tembaga, dan logam mulia. Perseroan memiliki 80% kepemilikan efektif atas MTI, perusahaan pengelola Operasi AIM I. Terletak di lokasi strategis dengan akses mudah ke infrastruktur yang ada dan dekat dengan calon pembeli asam serta uap, Operasi AIM I mendukung rantai nilai baterai EV, di mana asam dan uap yang dihasilkan akan digunakan secara langsung di pabrik HPAL.

Operasi AIM I dirancang untuk memproses 1 juta ton bijih pirit/tahun yang terdiri dari empat fasilitas pengolahan yang terintegrasi penuh. Pabrik pirit dan pabrik asam telah mencapai kinerja dan beroperasi secara stabil dan berkelanjutan. Proses komisioning juga terus berlangsung untuk pabrik klorida dan pabrik katoda tembaga.

Per 31 Desember 2025, Perseroan telah mencapai inisiatif strategis di Operasi AIM I, meliputi:

1. **Pabrik Pirit**: Telah memproses 700.736 ton bijih pirit dan menghasilkan 608.774 ton konsentrat pirit yang akan dimasukkan ke dalam pemanggang pabrik asam hilir dengan kadar air, ukuran partikel, dan spesifikasi sulfur yang sesuai.
2. **Pabrik Asam:** Kinerja operasional pabrik telah meningkat secara substansial dengan memproduksi 880.000 ton asam sulfat.
3. **Pabrik Klorida:** Sirkuit penggilingan kalsin dan peletisasi besi bagian depan berjalan sesuai jadwal menggunakan kalsin dari pabrik asam untuk menghasilkan pelet besi basah. Sistem hilir, seperti klorinasi tanur putar, pengolahan gas klorida, dan pemulihan logam dasar sedang menjalani proses optimasi lebih lanjut dan menghasilkan 115.999 ton pelet besi terklorinasi, 205.689 ton pelet besi tidak terklorinasi, 2.042 ton spons tembaga, dan 32 ton lumpur emas.
4. **Pabrik Katoda Tembaga**: Proses produksi awal telah berjalan lancar dengan menghasilkan 321 ton pelat katoda tembaga kelas LME.

HNMI Nickel Matte Converter

The MBMA Group holds a 60% ownership interest in HNMI, a HGNM conversion facility. The nickel matte converter has been in operation since early 2022 with a capacity of 50,000 tpa NiEq. HNMI processes LGNM into HGNM (containing >70% Ni), which serves as a key feedstock for the EV battery material value chain.

In 2025, HNMI recorded production of 19,998 tons of nickel in HGNM form, in line with the Company's strategic reprioritization. Although production volume was lower compared to the previous year, cash costs remained well controlled at US$13,157/tNi, in line with guidance. HGNM production was temporarily suspended mid-year as part of this strategic initiative and resumed in October 2025 after the Company secured contracts with more economically attractive terms.

AIM I Operation

AIM I Operation is a processing facility located at IMIP, designed to process residual iron ore and pyrite to produce sulfuric acid, steam, iron ore pellets, copper, and precious metals. The Company holds an effective ownership of 80% in MTI, the entity managing AIM I Operation. Strategically located with access to existing infrastructure and close proximity to acid and steam customers, AIM I Operation the EV battery value chain, with its acid and steam output directly utilised in HPAL plants.

AIM I Operation is designed to process 1 million tons of pyrite ore per year and consists of four fully integrated processing facilities. The pyrite plant and acid plant have achieved stable and sustained operational performance. Meanwhile, the commissioning process for the chloride plant and copper cathode plant is ongoing.

As of 31 December 2025, the Company achieved several strategic milestones in AIM I Operation, including:

1. **Pyrite Plant**: Processed 700,736 tons of pyrite ore and generated 608,774 tons of pyrite concentrate to be fed into the roaster of the downstream acid plant, meeting the required moisture content, particle size, and sulfur specifications.
2. **Acid Plant**: Operational performance improved substantially, producing 880,000 tons of sulfuric acid.
3. **Chloride Plant**: The front-end calcine grinding and iron pelletizing circuits progressed on schedule, utilizing calcine from the acid plant to produce wet iron pellets. Downstream systems, including rotary kiln chlorination, chloride gas processing, and base metal recovery, are undergoing further optimization and have produced 115,999 tonnes of chlorinated iron pellets, 205,689 tonnes of non-chlorinated iron pellets, 2,042 tonnes of copper sponge, and 32 tonnes of gold mud.
4. **Copper Cathode Plant**: Initial production has progressed successfully, producing 321 tons of LME-grade copper cathode plates.

Proyek HPAL

Perseroan terus mengembangkan beberapa pabrik HPAL untuk memproses bijih nikel limonit dari tambang SCM menjadi MHP. Perseroan memperkuat strategi pertumbuhan dalam pengembangan HPAL, melalui:

1. **PT ESG**, Proyek HPAL Perseroan dengan GEM berhasil memproduksi 25.994 ton nikel dalam bentuk MHP dengan memanfaatkan FPP baru yang telah diselesaikan pada Q4 2025 di tambang SCM sehingga menjadi fasilitas yang terintegrasi. Efisiensi biaya akan meningkat lebih lanjut dengan beroperasinya FPP dan pipa *slurry* yang sudah mulai beroperasi pada Q4 2025. Penggunaan FPP dapat meningkatkan kapasitas pasokan bijih dan mengurangi risiko kekurangan limonit akibat kondisir pasar.

2. **SLNC**, proyek HPAL Perseroan bersama Huayou dengan kapasitas target 90.000 ton nikel dalam bentuk MHP per tahun. Konstruksi dimulai pada Januari 2025, dengan progres mencapai 83% untuk pabrik HPAL dan 67% untuk fasilitas FPP, dengan komisioning tahap pertama ditargetkan pada pertengahan 2026. Peningkatan kapasitas akan terjadi dalam empat tahap yang masing-masing berkontribusi sebesar 22.500 ton per tahun.
3. **MNEM**, Proyek HPAL Perseroan dengan GEM telah memulai operasi dan produksinya serta telah beralih menggunakan FPP baru di lokasi Tambang SCM.

Produksi dan Penjualan Segmen Manufaktur

NPI

Per 31 Desember 2025, Perseroan memproduksi nikel di NPI dan LGNM sebesar 73.871 ton, turun 10% dari 82.161 ton yang tercatat pada tahun 2024. Penurunan produksi ini disebabkan oleh tingkat produksi yang belum sepenuhnya mencapai kapasitas penuh, seiring dengan proses peningkatan operasi yang masih berlangsung pasca penghentian sementara untuk pemeliharaan terencana pada dua dari tiga pabrik RKEF. Adapun pencapaian kinerja NPI sepanjang tahun 2025:

1. Penjualan NPI mencapai 72.106 ton nikel dalam NPI dibandingkan tahun 2024 sebesar 80.199 ton nikel dalam NPI.
2. Harga jual rata-rata sebesar AS$11.383 per ton nikel dalam NPI, turun dari AS$11.608 per ton dalam NPI tahun 2024, disebabkan melemahnya harga nikel global.
3. Biaya kas rata-rata tercatat sebesar AS$9.406 per ton, turun sebesar AS$10.307 per ton, dikarenakan pembelian/suplai volume bijih saprolit dari Tambang SCM yang lebih tinggi.

HPAL Projects

The Company continues to develop several HPAL plants to process limonite nickel ore from the SCM Mine into MHP. The Company is strengthening its HPAL growth strategy through the following projects:

1. **PT ESG**, The Company's HPAL project in partnership with GEM successfully produced 25,994 tons of nickel in MHP form, supported by the completion and commissioning of the FPP at the SCM Mine in Q4 2025, which further strengthened operational integration. Cost efficiency is expected to improve further with the operation of the FPP and slurry pipeline, which commenced in Q4 2025. The use of the FPP enhances ore supply capacity and mitigates the risk of limonite shortages arising from market conditions.
2. **SLNC**, the Company's HPAL project in partnership with Huayou, with a target capacity of 90,000 tons of nickel in the form of MHP per year. Construction commenced in January 2025, with progress reaching 83% for the HPAL plant and 67% for the FPP facility, with initial commissioning targeted for mid-2026. Capacity expansion will be carried out in four phases, each contributing 22,500 tons per year.
3. **MNEM**, the Company's HPAL project in partnership with GEM has commenced operation and production and has transitioned to utilizing the new FPP at the SCM Mine site.

Manufacturing Segment Production and Sales

NPI

As of 31 December 2025, the Company produced 73,871 tons of nickel at the NPI and LGNM, a 10% decrease from the 82,161 tons recorded in 2024. This decrease in production was attributable to operations not yet reaching the full capacity, as operations were still in the ramp-up phase following a temporary shutdown for planned turnaround maintenance at two of the three RKEF plants. NPI's performance throughout 2025 was as follows:

1. NPI sales reached 72,106 tons of nickel in NPI, compared to 80,199 tons in 2024.

2. The average selling price amounted to US$11,383 per ton of nickel in NPI, a decrease from US$11,608 per ton in 2024, due to weaker global nickel pricess.

3. Average cash costs were recorded at US$9,406 per ton, a decrease from US$10,307 per ton, driven by higher purchase/supply volumes of saprolite ore from the SCM Mine.

Sebagian besar NPI dijual kepada Grup Tsingshan dan afiliasinya berdasarkan harga NPI yang dipublikasikan, dengan penyesuaian untuk pengangkutan dan valuta asing.

Most NPI is sold to Tsingshan Group and its affiliates based on published NPI prices, with adjustments for freight and foreign exchange.

Smelter RKEF RKEF Smelter **Uraian** Description	**2025**	**2024**
Produksi NPI (ton) NPI Production (tons)	619,010[a]	694,076[b]
Kadar NPI (%) NPI Content (%)	11.9	11.8
Produksi NiEq (ton) NiEq Production (tons)	73,871[c]	82,161[d]
Produksi NiEq yang Diatribusikan kepada Grup MBMA* (ton) NiEq Production Attributable to MBMA Group* (tons)	37,009	41,163
Biaya Kas Rata-rata RKEF** (AS$ per ton nikel) Average Cash Cost of RKEF** (US$ per ton of nickel)	9,406	10,307
Harga Penjualan Rata-Rata (AS$ ton) Average Selling Price (US$ ton)	11,383	11,608
Penjualan NiEq (ton) NiEq Sales (tons)	72,106	80,199
Pendapatan (AS$ juta) Revenue (US$ million)	820.78	930.92
Laba Tahun Berjalan (AS$ juta) Profit for the Year (US$ million)	88.72	63.66

[a] Termasuk produksi LGNM sebesar 11.736 ton yang dijual ke Konverter nikel matte HNMI
[b] Termasuk produksi LGNM sebesar 17.387 ton yang dijual ke Konverter nikel matte HNMI.
[c] Termasuk produksi LGNM sebesar 1.765 ton yang dijual ke Konverter nikel matte HNMI.
[d] Termasuk produksi LGNM sebesar 2.683 ton yang dijual ke Konverter nikel matte HNMI.
* Produksi NiEq yang Diatribusikan kepada Grup MBMA dihitung dengan mengalikan Produksi NiEq untuk masing-masing tahun penyajian dengan persentase kepemilikan pengendalian Grup MBMA di akhir tahun yang relevan.
** Biaya kas RKEF adalah standar industri yang digunakan oleh sebagian besar perusahaan nikel utama untuk mengukur biaya langsung yang timbul dari setiap ton nikel yang diproduksi, termasuk biaya transportasi. Biaya kas RKEF dihitung dalam Dolar AS per ton nikel yang diproduksi.
[a] Include 11,736 tonnes of LGNM production sold to HNMI nickel matte converter.
[b] Includes 17,387 tonnes of LGNM production sold to HNMI nickel matte converter.
[c] Includes 1,765 tonnes of LGNM production sold to HNMI nickel matte converter.
[d] Includes 2,683 tonnes of LGNM production sold to HNMI nickel matte converter.
* NiEq Production Attributable to the MBMA Group is calculated by multiplying NiEq Production for each year presented by the MBMA Group's controlling interest percentage at the end of the relevant year.
** RKEF cash cost is an industry standard used by most major nickel companies to measure the direct costs incurred per tonne of nickel produced, including transportation costs. RKEF cash cost is calculated in US Dollars per tonne of nickel produced.

Smelter RKEF CSID RKEF CSID Smelter **Uraian** Description	**2025**	**2024**
Produksi NPI (ton) NPI Production (tons)	146,086	159,932
Kadar NPI (%) NPI Content (%)	12.2	11.9
Produksi NiEq (ton) NiEq Production (tons)	17,840	19,001
Produksi NiEq yang Diatribusikan kepada Grup MBMA* (ton) NiEq Production Attributable to MBMA Group* (tons)	8,938	9,519
Biaya Kas Rata-Rata RKEF** (AS$ per ton nikel) Average Cash Cost of RKEF** (US$ per ton of nickel)	9,358	10,235

* Produksi NiEq yang Diatribusikan kepada Grup MBMA dihitung dengan mengalikan Produksi NiEq untuk masing-masing tahun penyajian dengan persentase kepemilikan pengendalian Grup MBMA di akhir tahun yang relevan.
** Biaya kas RKEF adalah standar industri yang digunakan oleh sebagian besar perusahaan nikel utama untuk mengukur biaya langsung yang timbul dari setiap ton nikel yang diproduksi, termasuk biaya transportasi. Biaya kas RKEF dihitung dalam Dolar AS per ton nikel yang diproduksi.
* NiEq Production Attributable to the MBMA Group is calculated by multiplying the NiEq Production for each year presented by the MBMA Group's controlling interest percentage at the end of the relevant year.
** RKEF cash cost is an industry standard used by most major nickel companies to measure the direct costs incurred per tonne of nickel produced, including transportation costs. RKEF cash cost is calculated in US Dollars per tonne of nickel produced.

Smelter RKEF BSID RKEF BSID Smelter		
Uraian Description	**2025**	**2024**
Produksi NPI (ton)[a] NPI Production (tons)[a]	108,982	106,656
Kadar NPI (%) NPI Grade (%)	11.9	12.3
Produksi NiEq (ton)[b] NiEq Production (tons)[b]	13,017	13,168
Produksi NiEq yang Diatribusikan kepada Grup MBMA* (ton) NiEq Production Attributable to MBMA Group* (tons)	6,522	6,597
Biaya Kas Rata-Rata RKEF** (AS$ per ton nikel) Average Cash Cost RKEF** (US$ per ton of nickel)	9,682	10,935

a) Termasuk produksi LGNM sebesar 11.736 ton dan 17.387 ton yang dijual ke Konverter nikel matte HNMI pada tahun 2025 dan 2024.
b) Termasuk produksi LGNM sebesar 1.765 ton dan 2.683 ton yang dijual ke Konverter nikel matte HNM pada tahun 2025 dan 2024.
* Produksi NiEq yang Diatribusikan kepada Grup MBMA dihitung dengan mengalikan Produksi NiEq untuk masing-masing tahun penyajian dengan persentase kepemilikan pengendalian Grup MBMA di akhir tahun yang relevan.
** Biaya kas RKEF adalah standar industri yang digunakan oleh sebagian besar perusahaan nikel utama untuk mengukur biaya langsung yang timbul dari setiap ton nikel yang diproduksi, termasuk biaya transportasi. Biaya kas RKEF dihitung dalam Dolar AS per ton nikel yang diproduksi.
a) Includes 11,736 tonnes and 17,387 tonnes of LGNM production sold to HNMI nickel matte converter in 2025 and 2024, respectively.
b) Includes 1,765 tonnes and 2,683 tonnes of LGNM production sold to HNM nickel matte converter in 2025 and 2024, respectively.
* NiEq Production Attributable to MBMA Group is calculated by multiplying NiEq Production for each year presented by the MBMA Group's controlling interest percentage at the end of the relevant year.
** RKEF cash cost is an industry standard used by most major nickel companies to measure the direct costs incurred per ton of nickel produced, including transportation costs. RKEF cash cost is calculated in US Dollars per ton of nickel produced.

Smelter RKEF ZHN RKEF ZHN Smelter		
Uraian Description	**2025**	**2024**
Produksi NPI (ton) NPI Production (tons)	363,942	427,488
Kadar NPI (%) NPI Content (%)	11.8	11.7
Produksi NiEq (ton) NiEq Production (tons)	43,014	49,993
Produksi NiEq yang Diatribusikan kepada Grup MBMA* (ton) NiEq Production Attributable to MBMA Group* (tons)	21,550	25,046
Biaya Kas Rata-Rata RKEF** (AS$ per ton nikel) Average Cash Cost of RKEF** (US$ per ton of nickel)	9,344	10,169

* Produksi NiEq yang Diatribusikan kepada Grup MBMA dihitung dengan mengalikan Produksi NiEq untuk masing-masing tahun penyajian dengan persentase kepemilikan pengendalian Grup MBMA di akhir tahun yang relevan.
** Biaya kas RKEF adalah standar industri yang digunakan oleh sebagian besar perusahaan nikel utama untuk mengukur biaya langsung yang timbul dari setiap ton nikel yang diproduksi, termasuk biaya transportasi. Biaya kas RKEF dihitung dalam Dolar AS per ton nikel yang diproduksi.
* NiEq Production Attributable to the MBMA Group is calculated by multiplying the NiEq Production for each year presented by the MBMA Group's controlling interest percentage at the end of the relevant year.
** RKEF cash cost is an industry standard used by most major nickel companies to measure the direct costs incurred per tonne of nickel produced, including transportation costs. RKEF cash cost is calculated in US Dollars per tonne of nickel produced.

HGNM

Konverter HNMI menghasilkan 19.998 ton nikel dalam HGNM pada tahun 2025, menurun 60% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena keputusan Perseroan pada Q1 2025 untuk menghentikan sementara produksi HGNM sebagai bagian dari penyesuaian strategi.

Pada Oktober 2025, Grup MBMA kembali melanjutkan produksi HGNM seteleh memperoleh kontrak dengan persyaratan ekonomi yang menguntungkan dan mendorong keputusan Perseroan untuk mengaktifkan kembali pabrik nikel matte. Realisasi HNMI pada tahun 2025:

1. Penjualan HGNM mencapai 19.715 ton.
2. Harga jual rata-rata sebesar AS$13.601/ton, yang dipengaruhi oleh harga LME yang rendah.
3. Biaya kas sebesar AS$13.157/ton.

HGNM

HNMI converter produced 19,998 tonnes of nickel in HGNM form in 2025, a 60% decrease compared to the previous year. This was due to the Company's decision in Q1 2025 to temporarily halt HGNM production as part of its strategic adjustment.

In October 2025, the MBMA Group resumed HGNM production after securing a contract with favorable economic terms, which prompted the Company to restart the nickel matte smelter. HNMI realisation in 2025:

1. HGNM sales reached 19,715 ton.
2. Average selling price of US$13,601/ton, influenced by low LME prices.
3. Cash costs of US$13,157/ton.

Uraian Description	Nikel matte Nickel matte 2025	2024
Produksi NiEq di 2025 (ton) Production of NiEq in 2025 (ton)	19,998	50,315
Harga Penjualan Rata-Rata (AS$/ton) Average Selling Price (US$/ton)	13,601	13,770
Penjualan NiEq (ton) Sales NiEq (ton)	19,715	52,406
Pendapatan (AS$ juta) Revenue (US$ million)	268.1	721.6
Laba Tahun Berjalan (AS$ juta) Profit for the Year (US$ million)	1.0	12.1

Perkembangan Segmen Manufaktur

Smelter RKEF dan Konverter HNMI

Smelter RKEF telah melaksanakan proses pemeliharaan terjadwal sehingga produksi NPI telah direvisi sesuai panduan menjadi 70.000-80.000 ton. Pada tahun 2025, Grup MBMA memproduksi 73.871 ton nikel dalam NPI dengan biaya produksi sebesar AS$9.406 per ton nikel.

Perseroan juga melakukan kegiatan pemeliharaan dan *overhaul smelter*, termasuk perbaikan tungku serta penghentian operasi sementara, sebagai langkah penting untuk meningkatkan keselamatan dan efisiensi operasional dalam jangka panjang. Tingkat produksi NPI yang belum sepenuhnya kembali mencapai kapasitas optimal, seiring dengan proses peningkatan operasi pasca pelaksanaan pemeliharaan terencana pada dua dari tiga fasilitas RKEF.

Pada tahun 2025, HNMI memproduksi 19.998 ton nikel di HGNM, turun sebesar 60% dengan biaya kas AS$13.157 per ton nikel dalam HGNM. HNMI memproses LGNM menjadi HGNM (>70% kandungan Ni), yang menjadi bahan baku untuk rantai material baterai EV.

Operasi AIM I

Operasi AIM I telah menunjukkan pertumbuhan signifikan sepanjang tahun 2025:

1. Didukung oleh operasi yang stabil pada pabrik pirit dan asam yang menghasilkan 880.000 ton asam sulfat pada tahun 2025.
2. Progres komisioning terus berlangsung di pabrik klorida dan pabrik katoda tembaga, dengan pabrik klorida memproduksi 115.999 ton pelet besi terklorinasi, 205.689 ton pelet besi non-terklorinasi, 2.042 ton spons tembaga, dan 32,02 ton lumpur emas.

Sementara itu, komisioning pabrik katoda tembaga terus berjalan seiring dengan peningkatan bertahap kapasitas produksi. Pada tahun 2025, komisioning katoda tembaga mencapai produksi pelat katoda tembaga pertama yang telah memenuhi standar LME.

Manufacturing Segment Development

RKEF Smelter and HNMI Converter

The RKEF Smelter underwent scheduled maintenance, resulting in revised NPI production guidance of 70,000–80,000 tons. In 2025, the MBMA Group produced 73,871 tons of nickel in NPI at a production cost of US$9,406 per ton of nickel.

The Company also carried out smelter maintenance and overhaul, including furnace repairs and temporary shutdowns, as an important measure to enhance long-term operational safety and efficiency. NPI production has not yet fully returned to optimal capacity, in line with the gradual ramp-up following planned turnaround maintenance at two of the three RKEF facilities.

In 2025, HNMI produced 19,998 tons of nickel in HGNM, representing a 60% decrease, with a cash cost of US$13,157 per ton of nickel in HGNM. HNMI processes LGNM into HGNM (containing >70% Ni), which serves as a key feedstock for the EV battery material value chain.

AIM I Operation

AIM I Operation demonstrated significant progress throughout 2025, supported by:

1. Stable operations at the pyrite and acid plants, which produced 880,000 tons of sulfuric acid during the year.

2. Ongoing commissioning progress at the chloride plant and copper cathode plant, with the chloride plant producing 115,999 tonnes of chlorinated iron pellets, 205,689 tonnes of non-chlorinated iron pellets, 2,042 tonnes of copper sponge, and 32.02 tonnes of gold mud.

Meanwhile, commissioning of the copper cathode plant continued alongside the gradual ramp-up of production capacity. As of 2025, commissioning achieved a key milestone with the production of the first copper cathode plates meeting LME's standards.

Proyek HPAL

Pada tahun 2025, Proyek HPAL telah menunjukkan perkembangan signifikan didorong oleh:

1. **HPAL ESG**: Terlaksananya penjualan perdana MHP dari PT ESG memproduksi total 25.994 ton nikel MHP sepanjang tahun 2025. Pencapaian ini menunjukkan ketepatan waktu Perseroan dalam menyelesaikan proyek sesuai jadwal serta komitmennya untuk menyediakan bahan baku baterai berkualitas tinggi.
2. **HPAL SLNC**: Proyek HPAL SLNC dengan kapasitas 90.000 ton nikel per tahun sedang dalam tahap konstruksi dan telah mencapai 83% progres konstruksi pabrik HPAL dan 67% untuk fasilitas FPP, dengan komisioning tahap pertama ditargetkan pada pertengahan 2026.
3. **HPAL MNEM:** Perseroan telah memulai pengembangan dan produksi HPAL yang dioperasikan oleh MNEM dengan kapasitas produksi sebesar 25.000 ton nikel MHP per tahun serta telah beralih menggunakan FPP baru di lokasi Tambang SCM.

Selain itu, FPP di Tambang SCM dan jalur pipa *slurry* untuk mengalirkan bijih limonit dari Tambang SCM ke pabrik HPAL ESG dan HPAL MNEM telah beroperasi pada akhir tahun 2025.

HPAL Projects

In 2025, the HPAL projects recorded significant progress, driven by the following developments:

1. **HPAL ESG**: Completion of the initial sale of MHP by PT ESG, produced a total of 25,994 tons of nickel MHP throughout 2025. This achievement reflects the Company's timely completion of the project in line with the planned schedule and its commitment to supplying high-quality battery materials.
2. **HPAL SLNC**: The SLNC HPAL project, with a capacity of 90,000 tons of nickel per year, is currently under construction, achieving 83% completion for the HPAL plant and 67% for the FPP facility, with first-stage commissioning targeted for mid-2026.
3. **HPAL MNEM**: The Company has commenced development and production of the HPAL operated by MNEM, with a production capacity of 25,000 tons of nickel in MHP per year, and has transitioned to utilizing the new FPP at the SCM Mine site.

In addition, the FPP at the SCM Mine and the slurry pipeline system for transporting limonite ore from the SCM Mine to the HPAL ESG and HPAL MNEM plants became operational by the end of 2025.

Kinerja Segmen Lain-Lain

Performance of Other Segment

Pada tahun 2025, segmen lain-lain tidak mencatat pendapatan dan mencatat kerugian bersih sebesar AS$16,0 juta.

In 2025, other segment recorded no revenue and recorded a net loss of US$16.0 million.

Aset Lain-lain

Perseroan memiliki aset-aset dalam tahap pengembangan berikut ini:

Kawasan Industri IKIP

Grup MBMA bersama Grup Tsingshan membentuk PT IKIP, suatu kawasan industri yang berfokus pada bahan baku baterai masa depan yang berlokasi di area konsesi Tambang SCM dengan luas area sekitar 3.500 hektare. Grup MBMA memiliki 32% saham dan 68% sisanya dimiliki oleh Grup Tsingshan. Perkembangan pada tahun 2025 di kawasan industri IKIP, yaitu pembangunan FPP untuk operasi PT ESG dan MNEM yang telah beroperasi.

Aset Lainnya

Konsesi batu kapur seluas kurang lebih 500 hektare menjadi bagian dari strategi jangka panjang Perseroan dan rencana pengembangan ke depan.

Other Assets

The Company has the following assets under development:

IKIP Industrial Estate

The MBMA Group and the Tsingshan Group established PT IKIP, an industrial park focused on future battery raw materials, located within the SCM Mine concession area with an area of approximately 3,500 hectares. The MBMA Group owns a 32% shares, while the Tsingshan Group owns the remaining 68%. Developments in 2025 included the construction of an FPP to support the operations of PT ESG and MNEM, which has become operational.

Other Assets

A limestone concession covering approximately 500 hectares is part of the Company's long-term strategy and future development plans.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Pembahasan kinerja keuangan dalam Analisis dan Pembahasan Manajemen mengacu pada informasi keuangan yang tercantum dalam Laporan Keuangan *Audited* Grup MBMA untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan serta Akuntan Publik Santanu Chandra, CPA sebagaimana dinyatakan dalam laporan auditor tertanggal 30 Maret 2026 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material."

The discussion of financial performance in the Management Discussion and Analysis refers to the financial information contained in the Audited Financial Statements of the MBMA Group as of and for the year ended 31 December 2025. These Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan and Public Accountants Santanu Chandra, CPA as stated in the auditor's report dated 30 March 2026 with the opinion "fair in all material respects."

Laporan Keuangan *Audited* disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, mencakup PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Selain itu, penyajian dan pengungkapan laporan keuangan juga mengacu pada Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh OJK serta ketentuan akuntansi lain yang lazim diterapkan di pasar modal.

The Audited Financial Statements are prepared in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia, including the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants. Furthermore, the presentation and disclosure of the financial statements also refer to the Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the OJK and other accounting provisions commonly applied in the capital market.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Aset
Assets

(dalam AS$) (in US$)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Aset Lancar Current assets				
Kas dan Bank Cash and Cash in Banks	192,638,927	244,034,440	(51,395,513)	21.1%
Piutang Usaha - Pihak Ketiga Trade Receivable - Third Parties	212,161,022	179,100,788	33,060,234	18.5%
Piutang Usaha - Pihak Berelasi Trade Receivable - Related Parties	77,619,433	-	77,619,433	100%
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga Other Receivables - Third Parties	4,786,941	2,947,387	1,839,554	62.4%
Piutang Lain-Lain - Pihak Berelasi Other Receivables - Related Party	716,383	-	716,383	100%
Persediaan Inventories	232,296,189	275,170,772	(42,874,583)	-15.6%
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka - Bagian Lancar Advances and Prepayments - Current Portion	24,677,362	11,319,584	13,357,778	118.0%
Aset Derivatif Derivative Assets	-	11,636	(11,636)	-100%
Pinjaman kepada Pihak Berelasi Loan to a Related Party	11,458,333	-	11,458,333	100%
Pajak Dibayar di Muka - Bagian Lancar Prepaid Taxes - Current Portion	25,208,877	74,275,416	(49,066,539)	-66.1%
Estimasi Klaim Pengembalian Pajak Estimated Claims for Tax Refund	123,649,440	17,347,611	106,301,829	612.8%
Jumlah Aset Lancar **Total Current Assets**	**905,212,907**	**804,207,634**	**101,005,273**	**12.6%**

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar Advances and Prepayments - Non-Current Portion	56,509,076	58,514,344	(2,005,268)	-3.4%
Uang Muka Investasi Advances of Investments	20,828,665	40,401,267	(19,572,602)	-48.4%
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	129,824,398	61,017,604	68,806,794	112.8%
Aset Hak-Guna Right-of-Use Assets	8,131,636	5,703,400	2,428,236	42.6%
Aset Tetap Property, Plant and Equipment	1,764,201,215	1,582,456,238	181,744,977	11.5%
Properti Pertambangan Mining Properties	483,625,406	499,191,249	(15,565,843)	-3.1%
Goodwill	358,694,581	358,694,581	-	0%
Pajak Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar Prepaid Taxes - Non-Current Portion	-	14,938,528	(14,938,528)	-100%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	3,886,774	5,700,598	(1,813,824)	-31.8%
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	1,289,719	1,061,958	227,761	21.4%
Aset Tidak Lancar Lain-Lain Other Non-Current Assets	3,129,585	3,333,761	(204,176)	-6.1%
Jumlah Aset Tidak Lancar **Total Non-Current Assets**	**2,830,121,055**	**2,631,013,528**	**199,107,527**	**7.6%**
Jumlah Aset **Total Assets**	**3,735,333,962**	**3,435,221,162**	**300,112,800**	**8.7%**

Hingga akhir tahun 2025, Grup MBMA membukukan total aset sebesar AS$3.735,33 juta, mengalami peningkatan sebesar 8,7%, yang terdiri dari aset lancar sebesar AS$905,21 juta dan aset tidak lancar sebesar AS$2.830,12 juta.

By the end of 2025, the MBMA Group recorded total assets of US$3,735.33 million, an increase of 8.7%, consisting of current assets of US$905.21 million and non-current assets of US$2,830.12 million.

Total aset meningkat dibandingkan dengan AS$3.435,22 juta pada tahun sebelumnya. Total aset 2024 terdiri dari aset lancar sebesar AS$804.21 juta dan aset tidak lancar sebesar AS$2.631,01 juta.

Total assets increased compared to US$3,435.22 million in the previous year. Total assets in 2024 consisted of current assets of US$804.21 million and non-current assets of US$2,631.01 million.

Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan investasi pada entitas asosiasi khususnya pada proyek HPAL dan aset tetap Perseroan.

This increase was primarily driven by higher investments in associates, particularly in HPAL projects, as well as additions to the Company's property, plant, and equipment.

Aset Lancar

Total aset lancar Grup MBMA mengalami peningkatan sebesar 12,6%, dari tahun 2024 sebesar AS$804,21 juta menjadi sebesar AS$905,21 juta pada tahun 2025. Hal ini disebabkan oleh peningkatan piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi sehubungan dengan penjualan nikel matte dan bijih nikel limonit serta meningkatnya estimasi klaim pengembalian pajak.

Current Assets

The MBMA Group's total current assets increased by 12.6%, from US$804.21 million in 2024 to US$905.21 million in 2025. This was due to an increase in trade receivables from third parties and related parties in relation to the sales of nickel matte and limonite nickel ore, as well as a higher estimated claims for tax refund.

Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2025, Grup MBMA mencatat aset tidak lancar sebesar AS$2.830,12 juta, meningkat sebesar 7,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS$2.631,01 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan investasi pada entitas asosiasi yang didominasi peningkatan investasi pada MEB dan MNEM dan kenaikan aset tetap.

Non-Current Assets

As of 31 December 2025, the MBMA Group recorded non-current assets of US$2,830.12 million, an increase of 7.6% compared to US$2,631.01 million in the previous year. The increase was mainly due to the increase in investments in associates was primarily driven by additional investments in MEB and MNEM and increase in property, plant, and equipment.

Liabilitas
Liabilities

(dalam AS$) (in US$)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang Usaha Trade Payables				
Pihak Ketiga Third Parties	153,139,282	184,352,695	(31,213,413)	-16.9%
Pihak Berelasi Related Parties	4,309,725	15,439,930	(11,130,205)	-72.1%
Utang Lain-lain Other Payables	46,506,800	-	46,506,800	100%
Beban yang Masih Harus Dibayar – Bagian Jangka Pendek Accrued Expenses – Current Portion	87,251,615	79,448,513	7,803,102	9.8%
Utang Pajak Taxes Payable	7,090,139	10,630,236	(3,540,097)	-33.3%
Utang Dividen Dividends Payable	16,117,700	270,607	15,847,093	5856.1%
Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	6,910,478	4,067,763	2,842,715	69.9%
Liabilitas derivatif - bagian Jangka Pendek Derivative Liabilities – Current Portion	5,667,510	385,091	5,282,419	1371.7%
Pinjaman - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Setahun Borrowings - Current Portion				
Pinjaman dan Fasilitas Kredit Bank Bank Loans and Credit Facility	2,500,000	77,429,772	(74,929,772)	-96.8%
Utang Obligasi Bonds Payable	176,430,742	45,778,222	130,652,520	285.4%
Sukuk Sharia Bonds	51,414,165	-	51,414,165	100%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	2,052,422	1,581,259	471,163	29.8%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	**559,390,578**	**419,384,088**	**140,006,490**	**33.4%**
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Beban yang Masih Harus Dibayar - Bagian Jangka Panjang Accrued Expenses - Non-Current Portion	3,154,347	9,894,284	(6,739,937)	-68.1%
Pinjaman – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Setahun: Borrowings – Net of Current Portion:				
Pinjaman dan Kredit Fasilitas Bank Bank Loans and Credit Facility	95,743,022	257,421,147	(161,678,125)	-62.8%
Pinjaman dari Pemegang Saham Loans from Shareholder	-	105,300,000	(105,300,000)	-100%
Pinjaman dari Pemegang Saham Entitas Anak Loans from Shareholder of Subsidiaries	30,681,300	24,681,300	6,000,000	24.3%
Sukuk Sharia Bonds	148,797,350	-	148,797,350	100%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	1,735,816	2,226,180	(490,364)	-22.0%
Utang Obligasi Bonds Payable	435,586,169	169,689,139	265,897,030	156.7%
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	81,682,689	87,725,917	(6,043,228)	-6.9%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-term Employee Benefits Liabilities	4,208,208	2,094,061	2,114,147	101.0%
Provisi Rehabilitasi, Reklamasi dan Penutupan Tambang Provision for Rehabilitation, Reclamation, and Mine Closure	9,946,835	7,252,804	2,694,031	37.1%
Liabilitas Derivatif - Bagian Jangka Panjang Derivative Liabilities - Non-Current Portion	16,353,583	306,399	16,047,184	5237.3%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-Current Liabilities**	**827,889,319**	**666,591,231**	**161,298,088**	**24.2%**
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**1,387,279,897**	**1,085,975,319**	**301,304,578**	**27.7%**

Grup MBMA mencatatkan total liabilitas pada tahun 2025 sebesar AS$1.387,28 juta, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar AS$559,39 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar AS$827,89 juta. Total liabilitas naik sebesar 27,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS$1.085,98 juta, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar AS$419,38 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar AS$666,59 juta.

The MBMA Group recorded total liabilities in 2025 of US$1,387.28 million, consisting of current liabilities of US$559.39 million and non-current liabilities of US$827.89 million. Total liabilities increased by 27.7% compared to the previous year's US$1,085.98 million, consisting of current liabilities of US$419.38 million and long-term liabilities of US$666.59 million.

Kenaikan liabilitas tersebut terutama dikarenakan oleh penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I, dengan tiga tahap penerbitan selama tahun 2025. Selain itu, peningkatan juga dikarenakan penerbitan obligasi.

The increase in liabilities was primarily due to the issuance of Shelf Registration of Sukuk Mudharabah I, conducted in three phases throughout 2025. In addition, the increase was also driven by bonds issuance.

Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2025, liabilitas jangka pendek sebesar AS$559,39 juta, naik sebesar 33,4% dibandingkan tahun 2024 sebesar AS$419,38 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang obligasi yang jatuh tempo dalam setahun.

Current Liabilities

As of 31 December 2025, current liabilities amounted to US$559.39 million, an increase of 33.4% compared to US$419.38 million in 2024. This was primarily due to increase in bonds payable-current portion.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 24,2% dari sebesar AS$666,59 juta pada tahun 2024 menjadi AS$827,89 juta pada tahun 2025. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang obligasi dan sukuk mudharabah yang jatuh tempo lebih dari satu tahun yang sebagian diimbangi oleh penurunan pinjaman dan fasilitas kredit bank serta pinjaman dari pemegang saham.

Non-current Liabilities

Total long-term liabilities increased by 24.2% from US$666.59 million in 2024 to US$827.89 million in 2025. This was primarily due to the increase in bonds and sukuk mudharabah payable with maturities exceeding one year that partially offset with decrease of bank loans and credit facility including loans from shareholder.

Ekuitas
Equity

(dalam AS$) (in US$)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent Entity				
Modal saham - modal dasar 430.000.000.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor 107.995.419.900 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham Share capital - authorized capital of 430,000,000,000 shares, issued and paid-up capital of 107,995,419,900 shares with a nominal value of IDR100 per share	739,792,644	739,792,644	-	0%
Tambahan Modal Disetor – Bersih Additional Paid-in Capital – Net	765,639,788	765,675,594	(35,806)	0.0%
Selisih Nilai dari Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali Difference in Value from Transactions with Non-Controlling Interest	(365,412)	(365,412)	-	0%
Kerugian Komprehensif Lain Other Comprehensive Loss	(1,042,544)	(565,727)	(476,817)	84.3%
Saldo Laba Retained Earnings				
Dicadangkan Appropriated	4,000	3,000	1,000	33.3%
Belum dicadangkan Unappropriated	79,598,147	50,008,474	29,589,673	59.2%
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk **Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**	**1,583,626,623**	**1,554,548,573**	**29,078,050**	**1.9%**
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	764,427,442	794,697,270	(30,269,828)	-3.8%

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	**2,348,054,065**	**2,349,245,843**	**(1,191,778)**	**-0.1%**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**3,735,333,962**	**3,435,221,162**	**300,112,800**	**8.7%**

Grup MBMA mencatatkan total ekuitas tahun 2025 sebesar AS$2.348,05 juta, turun sebesar 0,1%, yang terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar AS$1.583,63 juta dan kepentingan non-pengendali sebesar AS$764,43 juta.

MBMA Group recorded total equity of US$2,348.05 million in 2025, an decrease of 0.1%, consisting of equity attributable to owners of the parent entity of US$1,583.63 million and non-controlling interests of US$764.43 million.

Total ekuitas 2025 menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar AS$2.349,25 juta, yang terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar AS$1.554,55 juta dan kepentingan non-pengendali sebesar AS$794,70 juta.

Total equity in 2025 decreased compared to 2024 of US$2,349.25 million, consisting of equity attributable to owners of the parent entity of US$1,554.55 million and non-controlling interests of US$794.70 million.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pengurangan modal ZHN kepada kepentingan non-pengendali yang sebagian diimbangi oleh kenaikan saldo laba.

This decrease was primarily due to capital reduction of ZHN, which partially offset with increase in retained earnings.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam AS$) (in US$)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Usaha Revenues	1,434,519,209	1,844,695,967	(410,176,758)	-22.2%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(1,268,037,845)	(1,730,586,120)	(462,548,275)	-26.7%
Laba Kotor Gross Profit	166,481,364	114,109,847	52,371,517	45.9%
Beban Usaha Operating Expenses				
Beban Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing Expenses	(4,607,786)	(3,197,065)	1,410,721	44.1%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(30,623,271)	(31,091,683)	(468,412)	-1.5%
Laba Usaha Operating Profit	131,250,307	79,821,099	51,429,208	64.4%
Pendapatan Keuangan Finance Income	6,858,174	6,621,075	237,099	3.6%
Biaya Keuangan Finance Costs	(20,656,743)	(7,957,749)	12,698,994	159.6%
Bagian atas Keuntungan/(Kerugian) Bersih Entitas Asosiasi Share of Net Profit/(Loss) of Associates	10,586,774	(476,870)	11,063,644	2320.1%
(Beban)/Pendapatan Lain-Lain – Bersih Other (Expenses)/Income – Net	(15,482,490)	12,104,158	(27,586,648)	-227.9%
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Tax	112,556,022	90,111,713	22,444,309	24.9%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(12,044,544)	(10,605,032)	(1,439,512)	13.6%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	100,511,478	79,506,681	21,004,797	26.4%

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Kerugian Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Loss for the Year				
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items to be Reclassified to Profit or Loss:				
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Foreign Exchange Differences Due to Financial Statement Translation	(472,807)	(447,987)	24,820	5.5%
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items Not to be Reclassified to Profit or Loss:				
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Remeasurement of Post-Employment Benefit Liabilities	92,617	452,728	(360,111)	-79.5%
Pajak Penghasilan terkait Pos ini Income Tax Related to This Item	(25,812)	(68,053)	42,241	-62.1%
Jumlah Kerugian Komprehensif Lain Tahun Berjalan **Total Other Comprehensive Loss for the Year**	**(406,002)**	**(63,312)**	**342,690**	**541.3%**
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Income for the Year**	**100,105,476**	**79,443,369**	**20,662,107**	**26.0%**
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	29,564,258	22,781,830	6,782,428	29.8%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	70,947,220	56,724,851	14,222,369	25.1%
Jumlah **Total**	**100,511,478**	**79,506,681**	**21,004,797**	**26.4%**
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	29,113,856	22,602,933	6,510,923	28.8%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	70,991,620	56,840,436	14,151,184	24.9%
Jumlah **Total**	**100,105,476**	**79,443,369**	**20,662,107**	**26.0%**
Laba per Saham Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity:				
Dasar Basis	0.00027	0.00021	0.00006	29.8%
Dilusian Diluted	0.00027	0.00021	0.00006	29.8%

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2025, pendapatan Grup MBMA tercatat sebesar AS$1.434,52 juta, turun sebesar 22,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS$1.844,70 juta.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh (i) penurunan pendapatan usaha dari penjualan nikel matte sebesar AS$453,5 juta sejalan dengan strategi Grup MBMA untuk lebih berfokus pada produksi NPI yang memiliki margin lebih tinggi; dan (ii) penurunan pendapatan usaha dari penjualan NPI sebesar AS$110,1 juta sejalan dengan penurunan volume produksi sebagai dampak dari kegiatan pemeliharaan terjadwal di Smelter RKEF ZHN dan BSID pada Q1 dan Q2 tahun 2025. Penurunan ini sebagian diimbangi oleh kenaikan penjualan bijih limonit sebesar AS$75,2 juta.

Revenue

In 2025, MBMA Group's revenue was recorded at US$1,434.52 million, a decrease of 22.2% compared to US$1,844.70 million in the previous year.

The decrease was primarily driven by (i) decrease in revenue from nickel matte sales amounting to US$453.5 million, in line with MBMA Group's strategy to prioritize operations in higher-margin NPI, and (ii) decrease in revenue from NPI sales amounting to US$110.1 million, in line with the decrease in production volume as a result of scheduled maintenance in Smelter RKEF ZHN and BSID in the Q1 and Q2 of 2025. This decrease is partially offset by an increase in limonite ore sales of US$75.2 million.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan pada tahun 2025 sebesar AS$1.268,04 juta, menurun sebesar 26,7% dibanding tahun 2024 sebesar AS$1.730,59 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan NPI dan nikel matte sejalan dengan penurunan volume produksi, yang merupakan dampak dari strategi Grup MBMA untuk lebih berfokus pada produksi NPI serta kegiatan pemeliharaan terjadwal di Smelter RKEF BSID dan ZHN.

Laba Kotor

Grup MBMA mencatatkan pertumbuhan laba kotor sebesar 45,9%, dari jumlah laba kotor tahun 2024 sebesar AS$114,11 juta menjadi AS$166,48 juta pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama didorong oleh penurunan beban pokok pendapatan, khususnya dari berkurangnya biaya manufaktur akibat penyesuaian produksi nikel matte, serta pergeseran bauran produk ke segmen dengan margin yang lebih tinggi.

Beban Usaha

Per 31 Desember 2025, beban usaha Grup MBMA sebesar AS$35,23 juta, naik sebesar 2,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS$34,29 juta. Beban usaha tahun 2025 terdiri dari beban penjualan dan pemasaran sebesar AS$4,61 juta serta beban umum dan administrasi sebesar AS$30,62 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan biaya profesional sebesar AS$13,63 juta serta beban pajak dan pajak daerah sebesar AS$1,74 juta, yang diimbangi oleh penurunan beban asuransi sebesar AS$1,99 juta.

Laba Usaha

Total laba usaha pada tahun 2025 tercatat sebesar AS$131,25 juta, naik sebesar 64,4% dibandingkan tahun 2024 sebesar AS$79,82 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan laba kotor dan perbaikan efisiensi biaya produksi, serta didukung oleh pengendalian beban operasional yang lebih optimal.

Pendapatan Keuangan

Pada tahun 2025, Grup MBMA mencatat peningkatan pendapatan keuangan sebesar 3,6% dari tahun 2024 sebesar AS$6,62 juta menjadi AS$6,86 juta pada tahun 2025. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo bank rata-rata yang lebih tinggi sepanjang tahun 2025 serta pengelolaan likuiditas yang lebih optimal.

Biaya Keuangan

Per 31 Desember 2025, total biaya keuangan sebesar AS$20,66 juta, mengalami kenaikan sebesar 159,6% dibandingkan tahun sebelumnya AS$7,96 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan bunga atas utang obligasi, sukuk mudharabah dan bunga pinjaman, yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, dan produksi aset kualifikasian sesuai dengan PSAK No. 223, “Biaya Pinjaman.”

Cost of Revenue

Cost of revenue in 2025 was US$1,268.04 million, a decrease of 26.7% compared to US$1,730.59 million in 2024. This decrease was mainly due to decrease in NPI and nickel matte sales volume, in line with the decrease in production volume, as a result of MBMA Group's strategy to prioritize operations in higher-margin NPI and scheduled maintenance in Smelter RKEF BSID and ZHN.

Gross Profit

MBMA Group recorded a gross profit increase of 45.9%, from US$114.11 million in 2024 to US$166.48 million in 2025. This increase was primarily driven by a reduction in cost of revenue, particularly from lower manufacturing costs following adjustments in nickel matte production, as well as a shift in product mix toward higher-margin segments.

Operating Expenses

As of 31 December 2025, MBMA Group's operating expenses were US$35.23 million, an increase of 2.7% compared to US$34.29 million in the previous year. Operating expenses in 2025 consist of sales and marketing expenses of US$4.61 million and general and administrative expenses of US$30.62 million. The increase was primarily driven by higher professional fees amounting to US$13.63 million and taxes and regional levies of US$1.74 million, partially offset by a decrease in insurance expenses of US$1.99 million.

Operating Profit

Total operating profit in 2025 was recorded at US$131.25 million, an increase of 64.4% compared to US$79.82 million in 2024. This was primarily driven by higher gross profit and improved production cost efficiency, supported by more effective control of operating expenses.

Finance Income

In 2025, the MBMA Group recorded an increase in finance income of 3.6%, from US$6.62 million in 2024 to US$6.86 million in 2025. This was primarily driven by higher average bank balances throughout 2025, as well as more optimal liquidity management.

Finance Costs

As of 31 December 2025, total finance costs were US$20.66 million, an increase of 159.6% compared to US$7.96 million in the previous year. This was primarily driven by increase in interest on bonds, sukuk mudharabah and loan interest, which can not be directly attributed to the acquisition, construction and production of qualifying assets in accordance with PSAK No. 223, "Borrowing Cost."

Bagian atas Keuntungan Bersih Entitas Asosiasi

Grup MBMA mencatat bagian keuntungan bersih entitas asosiasi tahun 2025 tercatat sebesar AS$10,59 juta, turun sebesar 2320,1% dibandingkan tahun 2024 kerugian sebesar AS$(476,9) ribu. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bagian keuntungan bersih MIA.

(Beban)/Pendapatan Lain-lain-Bersih

Pada tahun 2025, beban lain-lain - bersih tercatat sebesar AS$(15,48) juta, turun sebesar 227,9% dibandingkan tahun 2024 pendapatan sebesar AS$12,10 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kerugian selisih kurs - bersih sepanjang periode 2025 dan tidak adanya keuntungan atas perubahan nilai wajar pada kepemilikan ekuitas atas pelepasan MIA di tahun 2024.

Beban Pajak Penghasilan

Total beban pajak penghasilan tahun 2025 adalah sebesar AS$12,04 juta, meningkat sebesar 13,6% dibandingkan tahun 2024 sebesar AS$10,61 juta. Hal tersebut sejalan dengan meningkatnya laba Grup MBMA.

Laba Tahun Berjalan

Grup MBMA mencatat peningkatan laba tahun berjalan sebesar 26,4% dari sebesar AS$79,51 juta tahun 2024 menjadi AS$100,51 juta tahun 2025. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan laba usaha yang signifikan, seiring dengan perbaikan margin dan efisiensi biaya operasional.

Kerugian Komprehensif Lain

Per 31 Desember 2025, kerugian komprehensif lain tercatat sebesar AS$406.002, naik sebesar 541,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS$63.312. Peningkatan kerugian tersebut disebabkan oleh penurunan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja karena menurunnya tingkat diskonto pada asumsi aktuaria yang mana pada tahun 2024 mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Grup MBMA mencatat total penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar AS$100,11 juta, meningkat sebesar 26,0% dibandingkan tahun 2024 sebesar AS$79,44 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba tahun berjalan, yang sebagian diimbangi oleh perubahan pada komponen penghasilan komprehensif lain.

Share of Net Profit of Associates

The MBMA Group recorded a share of net profit of associates in 2025 of US$10.59 million, a decrease of 2320.1% compared to a loss of US$(476.9) thousands in 2024. This increase was primarily driven by share of net profit of MIA.

Other (Expenses)/Income-Net

In 2025, other expenses - net was recorded at US$(15.48) million, a decrease of 227.9% compared to an income of US$12.10 million in 2024. The decline was primarily due to increase in foreign exchange losses - net throughout the 2025 period and no gain on changes in fair value of equity ownership on the disposal of MIA in 2024.

Income Tax Expense

Total income tax expense in 2025 was US$12.04 million, an increase of 13.6% compared to US$10.61 million in 2024. This was in line with the increase in profit of MBMA Group.

Profit for the Year

The MBMA Group recorded an increase in profit for the year of 26.4%, from US$79.51 million in 2024 to US$100.51 million in 2025. This increase was primarily driven by a significant rise in operating profit, in line with improved margins and greater operational cost efficiency.

Other Comprehensive Loss

As of 31 December 2025, other comprehensive loss was recorded at US$406,002, an increase of 541.3% compared to US$63,312 million in the previous year. The increase in losses was due to a decrease in the remeasurement of post-employment benefit liabilities due to a decrease in the discout rate on actuarial assumptions, which in 2024 increased compared to the previous year.

Total Comprehensive Income for the Year

The MBMA Group recorded total comprehensive income for the year of US$100.11 million, an increase of 26,0% compared to US$79.44 million in 2024. This was primarily driven by higher profit for the year, partially offset by changes in other comprehensive income components.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam AS$) (in US$)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flow Provided from Operating Activities	37,190,268	78,493,399	(41,303,131)	-52.6%
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flow Used in Investing Activities	(241,928,991)	(270,536,876)	28,607,885	-10.6%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow Provided from Financing Activities	158,254,958	150,087,134	8,167,824	5.4%
Penurunan Bersih Kas dan Bank Net Decrease in Cash and Cash in Banks	(46,483,765)	(41,956,343)	(4,527,422)	10.8%
Kas dan Bank pada Awal Tahun Cash and Cash in Banks at Beginning of Year	244,034,440	290,213,641	(46,179,201)	-15.9%
Efek Nilai Tukar Mata Uang Asing terhadap Kas dan Bank Effect of Foreign Exchange Translation on Cash and Cash in Banks	(4,911,748)	(4,222,858)	(688,890)	16.3%
Kas dan Bank pada Akhir Tahun Cash and Cash in Banks at End of the Year	192,638,927	244,034,440	(51,395,513)	-21.1%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2025 tercatat sebesar AS$37,19 juta, turun sebesar 52,6% dibandingkan tahun 2024 sebesar AS$78,49 juta. Hal ini terutama dikarenakan oleh penurunan penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai di tahun 2025 tercatat sebesar AS$6,33 juta (turun dari AS$82,80 juta di tahun 2024), penerimaan dari pelanggan AS$1.326,68 juta (turun dari AS$1.787,85 juta di tahun 2024), diimbangi dengan pembayaran kepada pemasok, kontraktor, dan lain-lain sebesar AS$1.225,33 juta (turun dari AS$1.720,89 juta di tahun 2024).

Cash Flow from Operating Activities

Net cash flow provided by operating activities in 2025 was recorded at US$37.19 million, a decrease of 52.6% compared to US$78.49 million in 2024. This was primarily driven by decrease in value-added tax refund receipts in 2025 recorded at US$6.33 million (down from US$82.80 million in 2024), receipts from customers of US$1,326.68 million (down from US$1,787.85 million in 2024), offset by payments to suppliers, contractors, and others of US$1,225.33 million (down from US$1,720.89 million in 2024).

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Grup MBMA mencatatkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2025 mencapai AS$241,93 juta, turun sebesar 10,6% dibandingkan tahun 2024 sebesar AS$270,54 juta. Komponen utama arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terdiri dari akuisisi aset tetap sebesar AS$184,38 juta, yang sebagian besar berasal dari tambahan aset dalam pembangunan sehubungan dengan Operasi AIM I dan infrastruktur Tambang SCM, pembayaran atas uang muka investasi sebesar AS$39,06 juta yang sebagian besar merupakan penambahan uang muka investasi MEB dan MIA, dan pinjaman yang diberikan ke MIA sebesar AS$11,46 juta.

Cash Flow from Investing Activities

The MBMA Group recorded net cash used in investing activities in 2025 reaching US$241.93 million, a decrease of 10.6% compared to US$270.54 million in 2024. Major components included acquisition of property, plant, and equipment of US$184.38 million, of which mainly from construction in progress related to AIM I Operation and the infrastructure of SCM Mine, payments of advances of investments of US$39.06 million which mainly additions of advances of investments to MEB and MIA, and loans to MIA of US$11.46 million.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 sebesar AS$158,25 juta, naik sebesar 5,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS$150,09 juta. Sumber utama pendanaan terutama didorong oleh (i) hasil dari penerbitan obligasi korporasi sebesar AS$459,76 juta; (ii) penerimaan dari pinjaman bank dan kredit fasilitas sebesar AS$412,00 juta; dan (iii) hasil dari penerbitan sukuk sebesar AS$206,36 juta.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash provided by financing activities in 2025 amounted to US$158.25 million, an increase of 5.4% compared to US$150.09 million in the previous year. Key sources of financing mainly driven by (i) proceeds from issuance of corporate bonds of US$459.76 million; (ii) proceeds from bank loans and credit facility of US$412.00 million; and (iii) proceeds from issuance of sharia bonds of US$206.36 million.

Hal ini sebagian diimbangi dengan (i) pembayaran pinjaman bank dan kredit fasilitas sebesar AS$650,00 juta; (ii) pembayaran pinjaman dari pemegang saham sebesar AS$267,00 juta; (iii) pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali sebesar AS$62,13 juta; dan (iv) pembayaran utang obligasi sebesar AS$44,63 juta.

Perubahan Bersih Kas dan Bank

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan membukukan penurunan kas dan bank bersih sebesar AS$46,48 juta. Kas dan bank awal tahun 2025 sebesar AS$244,03 juta, sedangkan kas dan bank akhir tahun sebesar AS$192,64 juta. Pengaruh selisih kurs tercatat sebesar AS$(4,91) juta.

These were partly offset by (i) repayments of bank loans and credit facility of US$650,00 million; (ii) repayments of shareholder loans of US$267.00 million; (iii) payments of dividends to non-controlling interests of US$62.13 million; and (iv) repayment of bonds payable of US$44.63 million.

Net Change in Cash and Cash in Banks

As of the end of 2025, the Company recorded a net decrease in cash and banks of US$46.48 million. Cash and banks at the beginning of 2025 were US$244.03 million, while cash and banks at the end of the year were US$192.64 million. The impact of exchange rate differences was recorded at US$(4.91) million.

Informasi Keuangan Konsolidasian Lainnya

Other Consolidated Financial Information

(dalam AS$ kecuali dinyatakan lain)

(in US$ unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024
EBITDA	218,794,181	162,908,808
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	11.6%	6.2%
Margin Laba Usaha Operating Profit Margin	9.1%	4.3%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	7.0%	4.3%
Margin EBITDA EBITDA Margin	15.2%	8.8%

Kemampuan Membayar Utang

Liquidity and Solvability

Kebutuhan likuiditas Grup MBMA terutama digunakan untuk mendukung kegiatan operasional, pendanaan proyek ekspansi, pemenuhan modal kerja, belanja modal, serta pembayaran kewajiban utang dan pemeliharaan cadangan kas. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Grup MBMA mengandalkan beberapa sumber likuiditas utama, termasuk arus kas dari aktivitas operasi, pembiayaan melalui ekuitas, serta fasilitas pinjaman.

Pada tahun 2025, Grup MBMA mencatat kas dan bank sebesar AS$192,64 juta, turun sebesar 21,1% dibandingkan tahun sebelumnya AS$244,03 juta. Penurunan ini terutama dikarenakan oleh peningkatan kebutuhan belanja modal untuk mendukung pengembangan proyek strategis serta ekspansi kapasitas produksi, khususnya pada fasilitas pengolahan bernilai tambah tinggi.

Adapun jumlah pinjaman Grup MBMA sepanjang tahun 2025 sebesar AS$950,88 juta, sementara pinjaman tahun 2024 sebesar AS$688,59 juta. Pinjaman tahun 2025 terdiri dari:

The MBMA Group's liquidity needs are primarily used to support operational activities, fund expansion projects, meet working capital requirements, capital expenditures, repay debt obligations, and maintain cash reserves. To meet these needs, the MBMA Group relies on several primary sources of liquidity, including cash flow from operating activities, equity financing, and loan facilities.

In 2025, the MBMA Group recorded cash and bank balances of US$192.64 million, representing a 21.1% decrease from US$244.03 million in the previous year. The decline was primarily attributable to higher capital expenditure requirements to support the development of strategic projects and the expansion of production capacity, particularly in high value-added processing facilities.

The MBMA Group's total borrowings throughout 2025 amounted to US$950.88 million, while borrowings in 2024 amounted to US$688.59 million. The 2025 borrowings consist of:

1. Pinjaman sebesar AS$130,68 juta (2024: AS$467,98 juta),
2. Liabilitas sewa sebesar AS$3,79 juta (2024: AS$3,81 juta),
3. Utang obligasi sebesar AS$615,08 juta (2024: AS$216,80 juta),
4. Sukuk baru sebesar AS$201,34 juta, yang tidak ada di tahun sebelumnya.

Dengan mempertimbangkan berbagai sumber pendanaan yang tersedia, termasuk arus kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional, Grup MBMA menilai bahwa posisi likuiditas saat ini berada pada tingkat yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan mendukung operasional Grup setidaknya dalam 12 bulan mendatang.

Sebagai bagian dari upaya memastikan kapasitas pemenuhan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, Grup MBMA menggunakan ukuran kinerja keuangan melalui sejumlah rasio utama, yaitu rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Grup MBMA senantiasa memperkuat komitmen dalam menjaga kesehatan keuangan, mengelola kewajiban secara bertanggung jawab, serta memastikan memenuhi seluruh kewajiban tepat waktu. Adapun rasio disajikan pada tabel berikut:

1. Loans of US$130.68 million (2024: US$467.98 million),
2. Lease liabilities of US$3.79 million (2024: US$3.81 million),
3. Bonds payable of US$615.08 million (2024: US$216.80 million),
4. New sharia bonds of US$201.34 million, which were not present in the previous year.

Considering various available funding sources, including cash flow generated from operational activities, the MBMA Group assesses that its current liquidity position is adequate to meet working capital needs and support the Group's operations for at least the next 12 months.

As part of its efforts to ensure its capacity to meet both short-term and long-term obligations, the MBMA Group uses financial performance measures through several key ratios, namely liquidity and solvency ratios. The MBMA Group consistently strengthens its commitment to maintaining financial health, managing liabilities responsibly, and ensuring timely fulfillment of all obligations. The ratios are presented in the following table:

(dalam AS$) (in US$)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Growth) Penurunan (Decrease)
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio			
DAR[1]	0.3	0.2	0.1
DER[2]	0.4	0.3	0.1
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio			
Rasio Lancar Current Ratio	1.6	1.9	(0.3)

[1] Dihitung dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset, di mana jumlah liabilitas terdiri dari pokok pinjaman - bagian yang jatuh tempo dalam setahun dan pokok pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun, namun tidak termasuk liabilitas sewa.
[2] Dihitung dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, di mana jumlah liabilitas terdiri dari pokok pinjaman - bagian yang jatuh tempo dalam setahun dan pokok pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun, namun tidak termasuk liabilitas sewa.
[1] Calculated by comparing the total liabilities with the total assets, where the total liabilities consist of the principal of the borrowings - current portion and the principal of the borrowings - net of current portion, but excluding lease liabilities.
[2] Calculated by comparing the total liabilities with the total equity, where the total liabilities consist of the principal of the borrowings - current portion and the principal of the borrowings - net of current portion, but excluding lease liabilities.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Uraian Description	2025	2024
Tingkat Perputaran Piutang Accounts Receivable Turnover Rate	6.12x	12.37x
Periode Rata-Rata Penagihan Piutang (hari) Average Accounts Receivable Collection Period (days)	60	30

Per 31 Desember 2025, tingkat perputaran piutang Grup MBMA yaitu sebesar enam kali dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 12 kali. Sementara itu, periode rata-rata penagihan piutang lebih lambat menjadi 60 hari dibandingkan tahun 2023 sebanyak 30 hari.

As of 31 December 2025, MBMA Group's receivables turnover rate was six times compared to 12 times in the previous year. Meanwhile, the average receivables collection period was slower to 60 days compared to 30 days in 2023.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Its Policy

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Grup MBMA secara konsisten mengevaluasi dan mengelola struktur permodalan guna memastikan keberlanjutan usaha serta peningkatan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan yang sehat antara tingkat profitabilitas dan eksposur risiko keuangan, sekaligus memastikan biaya modal dikelola secara efisien.

Dalam mendanai belanja modal, Grup MBMA memprioritaskan penggunaan kas internal, disertai pertimbangan pendanaan melalui utang jangka panjang atau penerbitan obligasi apabila diperlukan. Struktur permodalan Grup MBMA dikelola dengan menjaga rasio utang bersih terhadap ekuitas (*gearing ratio*) pada tingkat yang sehat, sehingga pertumbuhan bisnis dapat berkelanjutan dan nilai bagi pemegang saham terus meningkat.

Management Policy on Capital Structure

The MBMA Group consistently evaluates and manages its capital structure to ensure business sustainability and enhance value for shareholders and other stakeholders. This approach aims to maintain a healthy balance between profitability and financial risk exposure, while ensuring the efficient management of capital costs.

In funding capital expenditures, the MBMA Group prioritizes the use of internally generated cash, while considering financing through long-term debt or bond issuance, if necessary. The MBMA Group's capital structure is managed by maintaining a healthy net debt-to-equity ratio (gearing ratio), ensuring sustainable business growth and increasing shareholder value.

Rincian Struktur Modal

Adapun struktur permodalan dalam dua tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut ini:

Capital Structure Details

The capital structure in the last two years is presented in the following table:

(dalam AS$) (in US$)

Uraian Description	2025	2024
Utang Obligasi Bonds Payable	615,075,759	216,798,811
Sukuk Mudharabah Sukuk Mudharabah	201,339,632	-
Pinjaman Loans	130,681,300	467,981,300
Liabilitas Sewa Lease liabilities	3,778,238	3,807,439
Dikurangi Less		
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	(192,638,927)	(244,034,440)
Utang Bersih Net Debt	758,246,002	444,553,110
Total Ekuitas Total Equity	2,348,054,065	2,349,245,843
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas Net Debt to Equity Ratio	32.29%	18.92%

Komitmen Material untuk Investasi Belanja Modal

Material Commitment to Capital Expenditure Investment

Investasi barang modal merupakan pengeluaran dana untuk pembelian aset tetap atau penambahan barang yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi di masa depan. Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) POJK 17/2020 menyatakan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sebesar 20% atau lebih dari nilai ekuitas. Hingga akhir tahun 2025, Grup MBMA tidak memiliki ikatan investasi barang modal yang bersifat material.

Capital expenditure is the expenditure of funds for the purchase of fixed assets or additional assets expected to provide future economic benefits. Article 3 paragraph (1) of POJK 17/2020 states that a transaction is categorized as material if its value is 20% or more of the equity value. Until the end of 2025, the MBMA Group did not have any material capital investment commitments.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realisation of Capital Expenditure

Pada tahun 2025, Grup MBMA mengalokasikan anggaran belanja modal sebesar AS$210,4 juta yang difokuskan untuk memperkuat operasional serta mendorong ekspansi strategis di seluruh rantai nilai material baterai. Sebagian besar belanja modal diarahkan untuk membiayai konstruksi pabrik AIM I dan pembangunan jalan alternatif dan lainnya yang terkait dengan infrastruktur Tambang SCM.

Untuk memenuhi kebutuhan pendanaan tersebut, Grup MBMA memanfaatkan kombinasi arus kas internal, penerbitan utang, serta cadangan kas yang tersedia. Pendekatan pendanaan dari berbagai sumber ini memastikan proyek dapat berjalan sesuai jadwal sekaligus menjaga posisi likuiditas tetap kuat dan stabil.

Realisasi investasi belanja modal per 31 Desember 2025 tercatat sebesar AS$192,8 juta, yang sebagian besar digunakan untuk pabrik AIM I dan infrastruktur Tambang SCM.

Belanja modal Grup MBMA didenominasi dalam kombinasi Dolar AS, Yuan Tiongkok, dan Rupiah Indonesia, yang memberikan manfaat berupa lindung nilai alami serta membantu mengurangi risiko akibat fluktuasi nilai tukar. Grup MBMA juga menerapkan disiplin dalam setiap keputusan alokasi modal untuk memastikan penciptaan nilai jangka panjang di seluruh rantai operasi yang terintegrasi secara vertikal. Dengan pendekatan yang terukur ini, Grup MBMA dapat menjaga ketahanan finansial sekaligus mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

In 2025, the MBMA Group allocated a capital expenditure budget of US$210.4 million, focused on strengthening operations and driving strategic expansion across the battery material value chain. The majority of capital expenditure is directed towards financing the construction of the AIM I plant, the development of alternative access roads, and other infrastructure related to the SCM Mine.

To meet these funding needs, the MBMA Group utilises a combination of internal cash flow, debt issuance, and available cash reserves. This multi-source funding approach ensures projects can proceed on schedule while maintaining a strong and stable liquidity position.

Actual capital expenditure investment as of 31 December 2025, was recorded at US$192.8 million, the majority of which was used for the AIM I plant and SCM Mine infrastructure.

The MBMA Group's capital expenditure is denominated in a combination of US Dollars, Chinese Yuan, and Indonesian Rupiah, which provides a natural hedge and helps mitigate risks from exchange rate fluctuations. The MBMA Group also applies discipline in every capital allocation decision to ensure long-term value creation across its vertically integrated operations chain. With this measured approach, the MBMA Group can maintain financial resilience while supporting sustainable growth.

Informasi dan Fakta Material Pasca Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to the Date of Accountant's Report

- Pada bulan April 2026, Perseroan melakukan penarikan atas Perjanjian Pinjaman antara MDKA dan MBMA AS$100.000.000 sebesar AS$50.000.000.
- Pada tanggal 22 April 2026, Perseroan telah membayar seluruh pokok serta pembayaran bunga keempat atas Obligasi III Merdeka Battery Materials Tahun 2025 Seri A.
- On April 2026, the Company made drawdowns of US$100,000,000 Loan Agreement between MDKA and MBMA amounting to US$50,000,000.
- On 22 April 2026, the Company made a repayment in the principal amount and fourth interest of Bonds III Merdeka Battery Materials Year 2025 Series A.



Proyeksi Usaha Perseroan

Company Business Projections

Tren Ekonomi dan Industri Nikel Global

Menurut *World Economic Outlook* (WEO) Oktober 2025, ekonomi global diproyeksikan tumbuh sebesar 3,1% pada tahun 2026, melambat dari proyeksi pertumbuhan 3,2% pada tahun 2025. Perlambatan ini mencerminkan berlanjutnya moderasi aktivitas ekonomi global akibat kondisi geopolitik yang tidak menentu, pengetatan kebijakan moneter di sejumlah negara maju, serta tekanan berkelanjutan pada perdagangan internasional dan harga komoditas. Meskipun demikian, IMF menilai prospek jangka menengah tetap stabil, ditopang oleh inflasi yang terus menurun, perbaikan sektor manufaktur, dan pemulihan bertahap dalam investasi.

Di sisi lain, pasar nikel global pada tahun 2026 diperkirakan tetap berada dalam kondisi surplus, memasuki tahun ketiga berturut-turut terutama akibat pertumbuhan produksi Indonesia yang berkelanjutan. Surplus global diproyeksikan mencapai 256.000 ton, sedikit turun dari 263.000 ton pada tahun sebelumnya, sejalan dengan peningkatan produksi NPI Indonesia yang diperkirakan mencapai 1,76 juta ton.

Meskipun terjadi surplus, permintaan jangka panjang tetap didukung oleh ekspansi industri baterai EV, peningkatan kapasitas pengolahan berbasis HPAL, serta upaya negara-negara besar untuk mengamankan pasokan bahan baku kritis. Dinamika ini menunjukkan bahwa Perseroan dengan integrasi vertikal dan portofolio produk bernilai tambah, diproyeksikan memiliki posisi kompetitif lebih baik dalam menghadapi volatilitas pasar nikel pada tahun 2026.

Prospek Grup MBMA

Dengan portofolio proyek strategis yang terus berkembang, integrasi vertikal yang kuat, dan komitmen terhadap operasional yang efisien dan berkelanjutan, Perseroan yakin dapat menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Pada tahun 2026, Perseroan berharap dapat memanfaatkan beberapa pencapaian besar, meliputi:

1. Meningkatnya volume produksi dari Tambang SCM juga diharapkan akan meningkat secara substansial hingga empat sampai lima kali lipat dibandingkan tahun 2025. Peningkatan kapasitas produksi ini diharapkan menjadi pendorong utama pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan secara berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang.
2. Target pengiriman *saprolite ore* tahun 2026 bijih saprolit di kisaran 8,0–10,0 juta wmt dan bijih limonit sebesar 20,0–25,0 juta wmt. Untuk mendukung pencapaian target tersebut, Perseroan berencana menambah armada operasional guna menopang peningkatan kapasitas produksi.

Global Nickel Economic and Industry Trends

According to the World Economic Outlook (WEO) for October 2025, the global economy is projected to grow by 3.1% in 2026, slowing from the projected 3.2% growth in 2025. This slowdown reflects the continued moderation in global economic activity due to geopolitical uncertainty, tightening monetary policy in several developed countries, and ongoing pressure on international trade and commodity prices. Nevertheless, the IMF assesses that the medium-term outlook remains stable, supported by continued declining inflation, improvements in the manufacturing sector, and a gradual recovery in investment.

Meanwhile, the global nickel market is projected to remain in surplus in 2026, entering its third consecutive year, primarily due to continued growth in Indonesian production. The global surplus is projected to reach 256,000 tons, slightly down from 263,000 tons the previous year, in line with Indonesia's estimated increase in NPI production of 1.76 million tons.

Despite the surplus, long-term demand remains supported by the expansion of the EV battery industry, increased HPAL-based processing capacity, and efforts by major countries to secure critical raw material supplies. These dynamics indicate that the Company, with its vertical integration and value-added product portfolio, is projected to be better positioned competitively to weather nickel market volatility in 2026.

MBMA Group Prospects

With a growing portfolio of strategic projects, strong vertical integration, and a commitment to efficient and sustainable operations, the Company is confident in creating sustainable growth and long-term added value for all stakeholders. By 2026, the Company expects to capitalise on several significant achievements, including:

1. Production volume from the SCM Mine is expected to increase substantially, four to five times compared to 2025. This increase in production capacity is expected to be a key driver of the Company's sustained financial performance growth in the coming years.
2. The 2026 saprolite ore deliveries is in the range of 8.0–10.0 million wmt and for limonite ore is 20.0–25.0 million wmt. To support the achievement of these targets, the Company plans to expand its operational fleet to support increased production capacity.

3. Pabrik pirit, pabrik asam, pabrik klorida, dan pabrik katoda tembaga telah mencapai kinerja optimal serta beroperasi secara stabil dan berkelanjutan. Operasi AIM I diproyeksikan mulai menunjukkan kinerja operasional yang semakin stabil dan konsisten, sekaligus memberikan kontribusi finansial yang semakin signifikan bagi kinerja usaha Perseroan.
4. HPAL ESG telah merealisasikan penjualan MHP, HPAL SLNC saat ini berada dalam tahap konstruksi, dan HPAL MNEM telah memasuki tahap produksi serta penjualan. Pencapaian tersebut mencerminkan ketepatan waktu Perseroan dalam menyelesaikan proyek sesuai jadwal serta mendorong percepatan penciptaan nilai dan kontribusi terhadap kinerja Perseroan.
5. Pada tahun 2025, Grup MBMA memperoleh sejumlah penghargaan di bidang keberlanjutan yang mencerminkan komitmen terhadap penerapan praktik ESG serta penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Arahan Strategis Perseroan Tahun 2026

Pada tahun 2026, Perseroan berfokus pada beberapa fokus utama, meliputi:

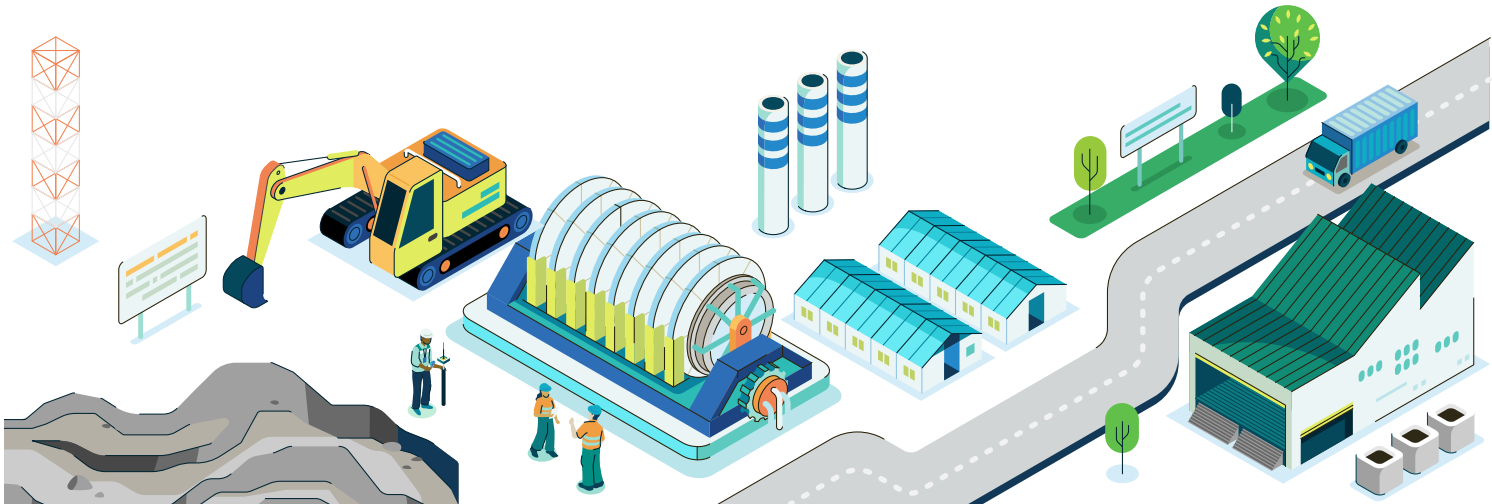
1. Menyelesaikan integrasi vertikal dari seluruh rantai nilainya-mulai dari Tambang SCM hingga RKEF, Proyek HPAL, Operasi AIM I, dan nikel matte.
2. Memperluas eksposurnya ke nikel Kelas 1 melalui peningkatan produksi MHP, untuk memastikan relevansinya di pasar nikel kelas baterai.
3. Memperkuat kemitraannya dengan para pemimpin baterai EV global seperti GEM untuk mendorong adopsi teknologi, inovasi, dan akses ke pasar internasional.
4. Mempertahankan kepemimpinan biaya di seluruh operasinya, bahkan di tengah fluktuasi harga nikel global.
5. Menjajaki peluang hilirisasi lebih lanjut dalam produksi nikel sulfat dan prekursor untuk memperkuat perannya dalam ekosistem baterai EV global.

3. The pyrite plant, acid plant, chloride plant, and copper cathode plant have achieved optimal performance and are operating stably and sustainably. The AIM I Operation is projected to begin demonstrating increasingly stable and consistent operational performance, while making a more significant financial contribution to the Company's business performance.
4. HPAL ESG has realised sales of MHP, HPAL SLNC is currently under construction, and HPAL MNEM has entered the production and sales phase. These achievements reflect the Company's timely completion of projects on schedule and have accelerated value creation and contributed to the Company's performance.
5. By 2025, the MBMA Group receive several sustainability awards, reflecting their commitment to implementing ESG practices and creating long-term value for stakeholders.

The Company's Strategic Direction for 2026

In 2026, the Company is focused on several key areas, including:

1. Completing the vertical integration of its entire value chain-from the SCM Mine to the RKEF, HPAL Project, AIM I Operation, and nickel matte.
2. Expanding its exposure to Class 1 nickel by increasing MHP production, to ensure its relevance in the battery-grade nickel market.
3. Strengthening its partnerships with global EV battery leaders such as GEM to drive technology adoption, innovation, and access to international markets.
4. Maintaining cost leadership across its operations, even amid fluctuating global nickel prices.
5. Exploring further downstream opportunities in nickel sulfate and precursor production to strengthen its role in the global EV battery ecosystem.



Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2025

Comparison between Target and Realisation in 2025

Grup MBMA menetapkan berbagai target kinerja untuk tahun 2025 sebagai acuan dalam menjalankan strategi operasional dan keuangan. Secara keseluruhan, realisasi kinerja sepanjang tahun menunjukkan kemampuan Perseroan dalam merespons dinamika pasar sekaligus mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Hasil pencapaian ini memberikan gambaran umum mengenai efektivitas strategi yang telah diterapkan serta area yang masih memerlukan penguatan untuk menghadapi tantangan dan peluang pada tahun-tahun berikutnya.

1. **Produksi NPI**
   Target produksi NPI diperkirakan mencapai 80.000 hingga 87.000 ton dengan biaya kas yang diharapkan di bawah AS$11.000/ton dan biaya AISC di bawah AS$11.200/ton. Pada tahun 2025, realisasi total produksi NPI dan LGNM mencapai 73.871 ton NiEq (produksi NPI dan LGNM masing-masing mencapai 72.106 ton NiEq dan 1.765 ton NiEq) dan penjualan NPI 72.106 ton NiEq.

2. **Produksi Nikel Matte**
   Grup MBMA memproduksi nikel matte sebesar 19.998 ton NiEq pada tahun 2025.

3. **Produksi Tambang**
   Pengiriman bijih nikel saprolit diperkirakan akan berada pada 6,0 hingga 7,0 juta wmt, sementara penjualan bijih nikel limonit berada dalam rentang 12,5 hingga 15,0 juta wmt. Grup MBMA mencapai target ini, dengan mengirimkan 6,6 juta wmt bijih saprolit ke Smelter RKEF, yang mencerminkan permintaan yang kuat dari Smelter RKEF serta peningkatan efisiensi dalam logistik tambang-ke-smelter. Hal ini dimungkinkan oleh peningkatan produksi di Tambang SCM dan peningkatan infrastruktur jalan angkut khusus. Untuk bijih nikel limonit, Grup MBMA mencapai target, dengan menjual bijih nikel limonit sebesar 16,8 juta wmt ke HNC, PT ESG, MNEM, dan PT QMB.

4. **Operasi AIM I**
   Operasi AIM I telah menunjukkan pertumbuhan signifikan didukung oleh operasi yang stabil di pabrik pirit dan asam yang menghasilkan 880.000 ton pada tahun 2025. Progres komisioning juga terus berlangsung di pabrik klorida dan pabrik katoda tembaga. Sementara itu, komisioning pabrik katoda tembaga mencapai produksi pelat katoda tembaga pertama yang telah memenuhi standar LME.

The MBMA Group has set various performance targets for 2025 as a benchmark for implementing its operational and financial strategies. Overall, the performance achieved throughout the year demonstrates the Company's ability to respond to market dynamics while optimizing its resources. These achievements provide an overview of the effectiveness of the implemented strategies and areas that still require strengthening to address challenges and opportunities in the coming years.

1. **NPI Production**
   NPI production is estimated to reach 80,000 to 87,000 tons, with expected cash costs below US$11,000/ton and AISC costs below US$11,200/ton. In 2025, total NPI and LGNM production will reach 73,871 tons of NiEq (NPI and LGNM production reaching 72,106 tons of NiEq and 1,765 tons of NiEq, respectively), and NPI sales will reach 72,106 tons of NiEq.

2. **Nickel Matte Production**
   The MBMA Group produced 19,998 tons of NiEq of nickel matte in 2025.

3. **Mine Production**
   Saprolite nickel ore shipments are expected to be 6.0 to 7.0 million wmt, while limonite nickel ore sales are expected to be in the range of 12.5 to 15.0 million wmt. The MBMA Group achieved this target by shipping 6.6 million wmt ore saprolite to the RKEF Smelter, reflecting strong demand from the RKEF Smelter and improved efficiency in mine-to-smelter logistics. This was made possible by increased production at the SCM Mine and improvements to dedicated haul road infrastructure. For limonite nickel ore, the MBMA Group achieved its target by selling 16.8 million wmt of limonite nickel ore to HNC, PT ESG, MNEM, and PT QMB.

4. **AIM I Operation**
   AIM I Operation have demonstrated significant growth, supported by stable operations at the pyrite and acid plants, which produced 880,000 tons in 2025. Commissioning progress is also ongoing at the chloride plant and copper cathode plant. Meanwhile, commissioning of the copper cathode plant has resulted in the production of the first copper cathode plates that meet LME standards.

5. **Proyek HPAL**
   Proyek HPAL telah menunjukkan perkembangan signifikan didorong oleh terlaksananya penjualan perdana MHP setelah memperoleh IUI pada Februari 2025. PT ESG memproduksi total 25.994 ton nikel MHP sepanjang tahun 2025. Pencapaian ini menunjukkan ketepatan waktu Perseroan dalam menyelesaikan proyek sesuai jadwal serta komitmennya untuk menyediakan bahan baku baterai berkualitas tinggi.

Selain itu, FPP di Tambang SCM dan jalur pipa *slurry* untuk mengalirkan bijih limonit dari tambang ke pabrik HPAL ESG dan HPAL MNEM telah beroperasi pada akhir tahun 2025.

5. **HPAL Project**
   The HPAL project has demonstrated significant progress, driven by the initial sale of MHP following the obtainment of the Industrial Business License in February 2025. PT ESG delivered 25,994 metric tons of nickel in MHP form in 2025. This achievement demonstrates the Company's timely completion of the project and its commitment to providing high-quality battery raw materials.

In addition, the FPP at the SCM Mine and a slurry pipeline to transport limonite ore from the mine to the ESG HPAL and MNEM HPAL plants, which were in operations by the end of 2025.

Target dan Proyeksi Tahun 2026

Targets and Projections for 2026

Menatap tahun 2026, Grup MBMA berfokus pada percepatan pertumbuhan melalui integrasi hilir yang semakin kuat dan ekspansi kapasitas produksi di seluruh rantai nilai nikel. Sejalan dengan peningkatan permintaan global terhadap bahan baku baterai dan *stainless steel*, Perseroan menargetkan pengoperasian fasilitas baru, optimalisasi Tambang SCM, serta *ramp-up* proyek HPAL dan pemurnian nikel lainnya yang akan menjadi pendorong utama peningkatan kinerja. Dengan strategi diversifikasi produk dan efisiensi operasional yang berkelanjutan, Perseroan menempatkan diri untuk mencapai kinerja yang lebih solid sekaligus memperkuat daya saing jangka panjang.

Pada tahun 2026, Grup MBMA menetapkan beberapa strategi untuk mencapai target baik secara operasional maupun finansial, sebagai berikut:

1. Pengiriman bijih saprolit ditargetkan berada pada kisaran 20,0 hingga 25,0 juta wmt. Biaya kas bijih saprolit dan limonit (diluar royalti) masing-masing ditargetkan lebih rendah dari AS$21/wmt dan AS$11/wmt.
2. Perseroan memperkirakan produksi NPI pada tahun 2026 berada pada kisaran 70.000–80.000 tNi mencerminkan pemeliharaan terjadwal. Biaya kas diperkirakan berada di bawah AS$10.500/tNi dan biaya *all-in sustaining cost* (AISC) berada di bawah AS$11.000/tNi. Efisiensi biaya selanjutnya diharapkan tercapai seiring dengan peningkatan pasokan bijih saprolit dari SCM pada tahun 2026, yang mendukung pemenuhan kebutuhan bijih secara 100% dari Tambang SCM.
3. Produksi HGNM ditargetkan berada pada kisaran 44.000–48.000 ton nikel, dengan biaya kas dan AISC yang diperkirakan berada di bawah AS$13.500/tNi. Saat ini, Perseroan akan terus memanfaatkan tingkat profitabilitas yang tinggi dari produksi HGNM.
4. Produksi MHP dari PT ESG ditargetkan mencapai 27.000–30.000 ton nikel.

Target tahun 2026 diatas bergantung pada persetujuan RKAB.

Looking ahead to 2026, the MBMA Group is focused on accelerating growth through stronger downstream integration and production capacity expansion across the nickel value chain. In line with increasing global demand for battery raw materials and stainless steel, the Company is targeting the commissioning of new facilities, optimization of the SCM Mine, and the ramp-up of HPAL and other nickel refining projects, which will be key drivers of improved performance. With a strategy of product diversification and sustainable operational efficiency, the Company is positioning itself to achieve more solid performance while strengthening its long-term competitiveness.

In 2026, the MBMA Group has established several strategies to achieve both operational and financial targets, as follows:

1. Saprolite ore shipments are targeted to be in the range of 20.0 to 25.0 million wmt. Cash costs of saprolite and limonite ore (exclude royalty) are targeted to be lower than US$21/wmt and US$11/wmt, respectively.
2. The Company estimates NPI production in 2026 to be in the range of 70,000–80,000 tNi reflecting scheduled maintenance. Cash costs are estimated to be below US$10,500/tNi and all-in sustaining costs (AISC) below US$11,000/tNi. Further cost efficiencies are expected to be achieved with the increase in saprolite ore supply from SCM in 2026, supporting 100% ore demand fulfillment from the SCM Mine.
3. HGNM production is targeted to be in the range of 44,000–48,000 tonnes of nickel, with cash costs and AISC estimated to be below US$13,500/tNi. Currently, the Company will continue to capitalise on the high profitability of HGNM production.
4. MHP production from PT ESG is targeted to reach 27,000–30,000 tonnes of nickel.

The abovementioned 2026 targets are subject to RKAB approval.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Grup MBMA memanfaatkan tingginya permintaan nikel global sebagai pendorong utama strategi penjualannya, khususnya untuk segmen *stainless steel* dan material baterai. Dengan posisi nikel sebagai komponen esensial dalam produksi *stainless steel* dan baterai *lithium-ion* berperforma tinggi, karakter pasar nikel yang bersifat industrial membuat Perseroan tidak bergantung pada promosi konvensional. Strategi komersial Grup MBMA berfokus pada penguatan hubungan jangka panjang dengan mitra industri, pemenuhan kebutuhan pelanggan secara berkelanjutan, serta perluasan jaringan penjualan di pasar internasional dan domestik.

The MBMA Group leverages the high global demand for nickel as a key driver of its sales strategy, particularly in the stainless steel and battery materials segments. With nickel as an essential component in the production of stainless steel and high-performance lithium-ion batteries, the industrial nature of the nickel market allows the Company to avoid relying on conventional promotions. The MBMA Group's commercial strategy focuses on strengthening long-term relationships with industrial partners, sustainably meeting customer needs, and expanding its sales network in international and domestic markets.

Beberapa pelanggan utama Grup MBMA meliputi ITSS, HNC, dan CNGR. Pelanggan-pelanggan ini merupakan bagian dari kelompok usaha global terkemuka di sektor *stainless steel*, perdagangan komoditas, dan material baterai, yang membutuhkan pasokan nikel berkualitas tinggi dan stabil untuk mendukung operasi industri mereka.

Some of the MBMA Group's key customers includes ITSS, HNC, and CNGR. These customers are part of leading global business group in the stainless steel, commodity trading, and battery materials sectors, requiring a stable supply of high-quality nickel to support their industrial operations.

Meskipun terdapat beberapa pelanggan utama yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan, Grup MBMA tidak bergantung pada satu perusahaan atau kelompok pelanggan tertentu. Struktur operasi yang terintegrasi secara vertikal, mulai dari penambangan, pemrosesan, hingga produksi bahan baku untuk *stainless steel* dan baterai, memberikan fleksibilitas sekaligus memperkuat daya saing Perseroan. Dengan portofolio produk yang beragam dan basis pelanggan yang tersebar di berbagai pasar internasional dan domestik, Grup MBMA mampu menjaga ketahanan usaha dan mengurangi risiko konsentrasi pendapatan dari pihak tertentu.

While several key customers contribute significantly to revenue, the MBMA Group is not dependent on any single company or customer group. Its vertically integrated operating structure, from mining and processing to raw material production for stainless steel and batteries, provides flexibility and strengthens the Company's competitiveness. With a diverse product portfolio and a customer base spread across international and domestic markets, the MBMA Group is able to maintain business resilience and mitigate the risk of revenue concentration in certain parties.

Pada masa mendatang, Grup MBMA berfokus memperkuat strategi pemasaran yang berbasis kemitraan dan keberlanjutan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. Perseroan akan terus memperluas jaringan pelanggan di pasar global dan domestik, memanfaatkan tren peningkatan permintaan nikel untuk *stainless steel* dan baterai EV. Pendekatan pemasaran akan diarahkan pada pengembangan hubungan jangka panjang dengan mitra strategis, peningkatan visibilitas di rantai pasok global, serta optimalisasi integrasi vertikal Perseroan untuk menawarkan produk dengan kualitas konsisten, efisien, dan bernilai tambah tinggi. Upaya ini diharapkan dapat memperkuat posisi kompetitif Perseroan sekaligus membuka peluang pasar baru yang relevan.

Going forward, the MBMA Group is focused on strengthening its partnership-based and sustainability-based marketing strategy to support long-term growth. The Company will continue to expand its customer network in global and domestic markets, capitalizing on the increasing demand for nickel for stainless steel and EV batteries. Its marketing approach will focus on developing long-term relationships with strategic partners, increasing visibility in the global supply chain, and optimizing the Company's vertical integration to offer products with consistent quality, efficiency, and high added value. These efforts are expected to strengthen the Company's competitive position while opening up new, relevant market opportunities.

Pangsa Pasar yang Dilayani

Grup MBMA memiliki portofolio pelanggan yang terdiversifikasi melalui penjualan produk di pasar internasional maupun domestik. Pada tahun 2025, Tiongkok menjadi tujuan ekspor utama dengan kontribusi sekitar 8,5% terhadap pendapatan konsolidasian, sementara pasar domestik Indonesia menyumbang 91,5%. Komposisi ini mencerminkan basis permintaan yang kuat dan terdiversifikasi, sekaligus menunjukkan kemampuan Grup MBMA dalam mempertahankan daya saing produk di berbagai pasar.

Market Share Served

The MBMA Group has a diversified customer portfolio through product sales in both international and domestic markets. In 2025, China will be the primary export destination, contributing approximately 8.5% of consolidated revenue, while the Indonesian domestic market will contribute 91.5%. This composition reflects a strong and diversified demand base and demonstrates the MBMA Group's ability to maintain product competitiveness across various markets.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, tata cara pembagian dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya boleh dilakukan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir, dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib.

Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Rekomendasi, penetapan jumlah, dan pembagian dividen akan diajukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor termasuk laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan wajib, kebutuhan belanja modal, hasil operasi, arus kas, dan pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak. Hal tersebut selanjutnya bergantung pada berbagai macam faktor meliputi keberhasilan dalam mengimplementasikan strategi bisnis, keuangan, persaingan dan peraturan yang

In accordance with Indonesian laws and regulations, specifically the Company Law, dividend distribution procedures are subject to the provisions of the Company's Articles of Association and shareholder approval at the GMS based on the recommendations from the Company's Board of Director. Dividend payments may only be made if the Company has a positive retained earnings balance. The Company's Articles of Association permit the distribution of interim dividends before the end of the Company's financial year, provided that such distribution does not result in the Company's net assets being less than the issued and paid-up capital plus statutory reserves.

The distribution of such interim dividends must not interfere with or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or disrupt the Company's activities. The distribution of interim dividends is determined by a decision of the Company's Board of Directors after obtaining approval from the Company's Board of Commissioners. If the Company experiences a loss at the end of the financial year, the interim dividends distributed must be returned by the shareholders to the Company. If shareholders are unable to return the interim dividends, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners will be jointly and severally liable for the Company's losses.

The recommendation, determination of the amount, and distribution of dividends will be submitted taking into account several factors, including the Company's net profit, the availability of statutory reserves, capital expenditure requirements, operating results, cash flow, and cash dividend payments by Subsidiaries. This in turn depends on various factors, including the successful implementation of business strategies, financial performance, competition

berlaku, kondisi perekonomian secara umum dan faktor-faktor lain yang spesifik terkait Grup MBMA dan industri Grup MBMA. Sebagian besar faktor tersebut berada di luar kendali Perseroan.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen sesuai dengan keputusan RUPS, dividen tersebut akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham Perseroan pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima dividen kas sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku. Kebijakan dividen Perseroan adalah sebuah pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan persetujuan pemegang saham pada RUPS. Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Pembagian Dividen Dalam Dua Tahun Terakhir

Sepanjang tahun 2024 dan 2025, Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham entitas induk. Namun demikian, dividen dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali di beberapa anak perusahaan sesuai dengan perjanjian pemegang saham minoritas. Dividen dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah kepemilikan saham masing-masing pemegang saham.

Pada tahun 2024, pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali sebesar AS$16,79 juta, sebagian besar terkait dengan laba yang dihasilkan oleh Smelter RKEF yang telah beroperasi. Sedangkan pada tahun 2025, pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali sebesar AS$77,98 juta.

Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali mencerminkan komitmen Grup MBMA dalam memenuhi kewajiban keuangan sekaligus menjaga fleksibilitas di tingkat entitas induk untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. Ke depan, Perseroan akan terus mengevaluasi kebijakan dan pembayaran dividen dengan mempertimbangkan profitabilitas, kebutuhan investasi, serta strategi pengembangan usaha, guna memastikan terciptanya nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

and applicable regulations, general economic conditions, and other factors specific to the MBMA Group and its industry. Most of these factors are beyond the Company's control.

If a decision is made to pay dividends in accordance with the resolution of the GMS, such dividends will be paid in Rupiah. The Company's shareholders will be entitled to receive the cash dividend in full, subject to withholding tax in accordance with applicable regulations, on a specific date. The Company's dividend policy is a statement of its current intent and is not legally binding, as it is subject to change and shareholder approval at the GMS. There are no negative covenants that would prevent the Company from distributing dividends to shareholders.

Dividend Distribution in the Last Two Years

Throughout 2024 and 2025, the Company did not distribute dividends to shareholders of the parent entity. However, dividends were paid to non-controlling interests in several subsidiaries in accordance with the minority shareholder agreement. Dividends were distributed to shareholders proportionally based on their shareholdings.

In 2024, dividends distributed to non-controlling interests amounted to US$16.79 million, mainly related to profits generated by the operational RKEF Smelter. In 2025, dividends distributed to non-controlling interests amounted to US$77.98 million.

The distribution of dividends to non-controlling interests reflects the MBMA Group's commitment to meeting its financial obligations while maintaining flexibility at the parent entity level to support long-term growth. Going forward, the Company will continue to evaluate its dividend policy and payments, taking into account profitability, investment needs, and business development strategies, to ensure the creation of sustainable value for all stakeholders.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realisation of Use of Proceeds from the Public Offering

Perseroan berkewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan. Perseroan juga wajib untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi dan sukuk kepada Wali Amanat dengan tembusan kepada OJK sebagaimana diatur dalam Pasal 2 ayat (2) POJK 30/2015. Perseroan harus mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana tersebut dalam setiap RUPST hingga seluruh dana hasil penawaran umum obligasi dan/atau sukuk telah direalisasikan.

Perseroan telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana sebagai berikut:

1. Penawaran Umum Perdana Saham dengan surat no. 031/MBM-JKT/CORSEC/VI/2025 tanggal 2 Juni 2025 perihal Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT Merdeka Battery Materials Tbk;
2. Penawaran Umum Obligasi II Merdeka Battery Materials dengan surat no. 029/MBM-JKT/CORSEC/VI/2025 tanggal 2 Juni 2025 perihal Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024;
3. Penawaran Umum Obligasi III Merdeka Battery Materials dengan surat no. 030/MBM-JKT/CORSEC/VI/2025 tanggal 2 Juni 2025 perihal Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi III Merdeka Battery Materials Tahun 2025;
4. Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I dengan surat no. 006/MBM-JKT/CORSEC/I/2026 tanggal 15 Januari 2026 perihal Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Tahun 2025;
5. Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I dengan surat no. 007/MBM-JKT/CORSEC/I/2026 tanggal 15 Januari 2026 perihal Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Tahun 2025;
6. Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II dengan surat no. 008/MBM-JKT/CORSEC/I/2026 tanggal 15 Januari 2026 perihal Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025;

The Company is required to submit a report on the realisation of the use of proceeds from the public offering to OJK until all such proceeds have been fully utilised. The Company is also required to submit a report on the realisation of the use of proceeds from bonds and sukuk public offerings to the Trustee, with a copy to OJK, as stipulated under Article 2 paragraph (2) of POJK 30/2015. The Company must account for the realisation of the use of these funds at each AGMS until all proceeds from the public offering of bonds and/or sukuk have been realised.

The Company has submitted the following reports on the realisation of the use of funds:

1. Initial Public Offering of Shares with letter no. 031/MBM-JKT/CORSEC/VI/2025 dated 2 June 2025, regarding the Report on the Realisation of the Use of Proceeds from Initial Public Offering;
2. The Public Offering of Bonds II Merdeka Battery Materials with letter no. 029/MBM-JKT/CORSEC/VI/2025 dated 2 June 2025, on the Report on the Realisation of the Use of Proceeds Resulting from Public Offering of Bonds II Merdeka Battery Materials Year 2024;
3. Public Offering of Bonds III Merdeka Battery Materials, with letter no. 030/MBM-JKT/CORSEC/VI/2025 dated 2 June 2025, on the Report on the Realisation of the Use of Proceeds Resulting from Public Offering of Bonds III Merdeka Battery Materials Year 2025;
4. Public Offering of Shelf Registration of Bonds I Merdeka Battery Materials Phase I, with letter no. 006/MBM-JKT/CORSEC/I/2026 dated 15 January 2026, on the Report on the Realisation of the Use of PRoceeds Resulting from Public Offering of Shelf Registration of Bonds I Merdeka Battery Materials Phase I Year 2025;
5. Public Offering of Shelf Registration of Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Phase I, with letter no. 007/MBM-JKT/CORSEC/I/2026 dated 15 January 2026, on the Report on the Realisation of the Use of Proceeds from the Public Offering of Shelf Registration of Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Phase I Year 2025;
6. Public Offering of Shelf Registration of Bonds I Merdeka Battery Materials Phase II, with letter no. 008/MBM-JKT/CORSEC/I/2026 dated 15 January 2026, on the the Report on the Realisation of the Use of Proceeds Resulting from the Public Offering of Shelf Registration of Bonds I Merdeka Battery Materials Phase II Year 2025;

7. Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II dengan surat no. 009/MBM-JKT/CORSEC/I/2026 tanggal 15 Januari 2026 perihal Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025;
8. Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III dengan surat no. 010/MBM-JKT/CORSEC/I/2026 tanggal 15 Januari 2026, perihal Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025; dan
9. Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III dengan surat no. 011/MBM-JKT/CORSEC/I/2026 tanggal 15 Januari 2026 perihal Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Tahun 2025

Pada 18 April 2023, Perseroan melakukan IPO, di mana dana hasil penawaran umum tersebut digunakan untuk: (i) pembayaran lebih awal untuk seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal dengan Nilai Pokok sampai dengan AS$300.000.000 dibayarkan kepada MDKA dan ING Bank, masing-masing sebesar AS$225.000.000 dan AS$75.000.000, melalui ING Bank sebagai Agen; (ii) pengambilalihan hak tagih sebesar AS$30.000.000 yang timbul dari Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk tanggal 23 Agustus 2022 yang diberikan oleh MDKA kepada MTI; (iii) modal kerja Perseroan; (iv) dipinjamkan kepada MTI untuk kebutuhan belanja modal pembiayaan sebagian kebutuhan belanja modal yang timbul dari pembangunan Operation AIM I; (v) pembayaran kembali atas pokok utang berdasarkan Perjanjian Pinjaman MDKA - MBMA sebesar AS$175.000.000 tertanggal 25 Mei 2023; (vi) dipinjamkan kepada ZHN untuk modal kerja; (vii) dipinjamkan kepada SCM untuk modal kerja; dan (viii) digunakan untuk kebutuhan modal kerja dan/atau pengembangan usaha Grup MBMA. Penggunaan dana tersebut sebagaimana terakhir diubah berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 6 Desember 2024.

Pada tanggal 9 Oktober 2024, Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 tercatat di BEI di mana dana hasil penerbitan digunakan untuk: (i) pembayaran lebih awal kepada MDKA untuk pokok terutang yang timbul berdasarkan Perjanjian Pinjaman MDKA - MBMA AS$175.000.000 dengan jumlah sebesar AS$100.000.000; (ii) pembayaran lebih awal kepada MDKA untuk sebagian pokok terutang yang timbul berdasarkan Perjanjian Pinjaman MDKA - MBMA AS$100.000.000 dengan jumlah sebesar AS$15.000.000; dan (iii) modal kerja Perseroan.

7. Public Offering of Shelf Registration of Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Phase II with letter no. 009/MBM-JKT/CORSEC/I/2026 dated 15 January 2026, on the Report on the Realisation of the Use of Proceeds from the Public Offering of Shelf Registration of Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Phase II Year 2025;
8. Public Offering of Shelf Registration of Bonds I Merdeka Battery Materials Phase III with letter no. 010/MBM-JKT/CORSEC/I/2026 dated 15 January 2026 on the Report on the Realisation of the Use of Proceeds from the Public Offering of Shelf Registration of Bonds I Merdeka Battery Materials Phase III Year 2025; and
9. Public Offering of Shelf Registration of Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Phase III with letter no. 011/MBM-JKT/CORSEC/I/2026 dated 15 January 2026 on the Report on the Realisation of the Use of Proceeds from the Public Offering of Shelf Registration of Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Phase III Year 2025.

Realisation of Use of Proceeds from the 2025 Public Offering

On 18 April 2023, the Company conducted its IPO, whereby the proceeds were utilised for the following purposes: (i) early repayment of the entire outstanding principal under the Facility Agreement for a Single Currency Term Facility with a principal amount of up to US$300,000,000 owed to MDKA and ING Bank in the amounts of US$225,000,000 and US$75,000,000, respectively, through ING Bank as Agent; (ii) acquisition of receivables amounting to US$30,000,000 arising from the Parent Support Facility Agreement dated 23 August 2022, extended by MDKA to MTI; (iii) the Company's working capital; (iv) loans to MTI to finance part of the capital expenditure requirements related to the development of the AIM I Operation; (v) repayment of principal under the MDKA–MBMA Loan Agreement dated 25 May 2023, amounting to US$175,000,000; (vi) loans to ZHN for working capital; (vii) loans to SCM for working capital; and (viii) working capital requirements and/or business development of the MBMA Group. The use of proceeds was last amended based on the resolution of the EGMS dated 6 December 2024.

On 9 October 2024, Bonds II Merdeka Battery Materials Year 2024 were listed on the IDX, with proceeds used for: (i) early repayment to MDKA of outstanding principal amounting to US$100,000,000 under the MDKA–MBMA Loan Agreement of US$175,000,000; (ii) early repayment to MDKA of part of the outstanding principal amounting to US$15,000,000 under the MDKA–MBMA Loan Agreement of US$100,000,000; and (iii) the Company's working capital.

Pada 16 April 2025, Obligasi III Merdeka Battery Materials Tahun 2025 tercatat di BEI di mana dana hasil penerbitan digunakan untuk pembayaran lebih awal atas segala pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Kredit Bergulir Mata Uang tanggal 1 November 2024 dengan jumlah sampai dengan sebesar AS$100.000.000, melalui CIMB sebagai Agen.

On 16 April 2025, Bonds III Merdeka Battery Materials Year 2025 were listed on the IDX, with proceeds used for early repayment of all outstanding principal under the Revolving Credit Facility Agreement dated 1 November 2024, of up to US$100,000,000, through CIMB as Agent.

Pada 9 Juli 2025, Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Tahun 2025 tercatat di BEI di mana dana hasil penerbitan digunakan untuk: (i) pembayaran lebih awal kepada MDKA untuk seluruh pokok terutang yang timbul berdasarkan Perjanjian Pinjaman MDKA - MBMA sebesar AS$100.000.000; dan (ii) pinjaman kepada MTI untuk pembayaran lebih awal atas sebagian pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Berjangka AS$260.000.000.

On 9 July 2025, Shelf Registration of Bonds I Merdeka Battery Materials Phase I Year 2025 were listed on the IDX, with proceeds used for: (i) early repayment to MDKA of the entire outstanding principal of US$100,000,000 under the MDKA–MBMA Loan Agreement; and (ii) loans to MTI for early repayment of part of the outstanding principal under the US$260,000,000 Term Loan Facility Agreement.

Selanjutnya, pada 9 Juli 2025, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Tahun 2025 tercatat di BEI di mana dana hasil penerbitan digunakan untuk pemberian pembiayaan kepada MTI menggantikan dana yang diperoleh dari fasilitas pinjaman dengan membayar sebagian pokok pinjaman yang dananya telah digunakan untuk pembiayaan belanja modal, biaya konstruksi dan biaya operasional proyek. Fasilitas pinjaman yang dimaksud adalah Perjanjian Fasilitas Berjangka AS$260.000.000 yang akan dibayarkan kepada UOBL sebagai agen.

Furthermore, on 9 July 2025, Shelf Registration of Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Phase I Year 2025 were listed on the IDX, with proceeds used to provide financing to MTI to refinance funds obtained from loan facilities by repaying part of the loan principal previously used to finance capital expenditures, construction costs, and project operational expenses. The loan facility referred to is the US$260,000,000 Term Loan Facility Agreement, payable to UOBL as agent.

Pada 21 Agustus 2025, Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025 tercatat di BEI di mana dana hasil penerbitan digunakan untuk: (i) pemberian pinjaman kepada MTI untuk pembayaran lebih awal atas sebagian pokok utang Fasilitas A yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal senilai AS$260.000.000 tanggal 31 Agustus 2022 kepada UOBL; dan (ii) pembayaran lebih awal atas sebagian pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Kredit Bergulir Mata Uang Tunggal tanggal 1 November 2024 antara Perseroan, CIMB, Bank Danamon, Bank Maybank melalui CIMB sebagai agen.

On 21 August 2025, Shelf Registration of Bonds I Merdeka Battery Materials Phase II Year 2025 were listed on the IDX, with proceeds used for: (i) loans to MTI for early repayment of part of the outstanding principal under Facility A of the US$260,000,000 Single Currency Term Loan Facility Agreement with UOBL as agent; and (ii) early repayment of part of the outstanding principal under the Single Currency Revolving Credit Facility Agreement dated 1 November 2024, between the Company, CIMB, Bank Danamon, and Bank Maybank, with CIMB as agent.

Pada 21 Agustus 2025, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025 tercatat di BEI di mana dana hasil penerbitan digunakan untuk pemberian pembiayaan dengan menggunakan akad mudharabah kepada MTI untuk menggantikan dana yang diperoleh dari fasilitas pinjaman dengan membayar sebagian pokok pinjaman yang dananya telah digunakan untuk pembiayaan belanja modal, biaya konstruksi dan biaya operasional proyek. Fasilitas pinjaman yang dimaksud adalah Fasilitas A dari perjanjian fasilitas berjangka AS$260.000.000 kepada UOBL sebagai agen.

On the same date, 21 August 2025, Shelf Registration of Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Phase II Year 2025 were listed on the IDX, with proceeds used to provide financing using akad mudharabah to MTI to refinance funds obtained from loan facilities by repaying part of the outstanding principal previously used to finance capital expenditures, construction costs, and project operational expenses. The loan facility referred to is Facility A under the US$260,000,000 Term Loan Facility Agreement with UOBL as agent.

Pada 10 Desember 2025, Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025 tercatat di BEI di mana hasil penerbitan digunakan untuk: (i) pembayaran dipercepat atas seluruh pokok utang Fasilitas B yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Kredit Bergulir Mata Uang Tunggal tanggal 3 Oktober 2025 senilai AS$250.000.000 kepada CIMB sebagai agen; dan (ii) modal kerja Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada biaya karyawan, biaya jasa profesional, biaya pajak, dan biaya keuangan.

On 10 December 2025, Shelf Registration of Bonds I Merdeka Battery Materials Phase III Year 2025 were listed on the IDX, with proceeds used for: (i) early repayment of the entire outstanding principal under Facility B of the Single Currency Revolving Credit Facility Agreement dated 3 October 2025, amounting to US$250,000,000, payable through CIMB as agent; and (ii) the Company's working capital, including but not limited to employee expenses, professional fees, taxes, and finance costs.

Pada 10 Desember 2025, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025 tercatat di BEI di mana hasil penerbitan digunakan untuk: (i) menggantikan dana yang diperoleh dari fasilitas pinjaman dengan membayar seluruh pokok pinjaman yang dananya telah digunakan untuk membiayai pengeluaran dana yang ditanggung oleh MTI; dan (ii) keperluan korporasi umum lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kebutuhan modal kerja, seperti biaya operasional, biaya karyawan, biaya jasa profesional, dan biaya pajak.

10 December 2025, Shelf Registration of Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Phase III Year 2025 were listed on the IDX, with proceeds used for: (i) refinancing funds obtained from loan facilities by repaying the entire outstanding principal previously used to finance expenditures incurred by MTI; and (ii) other general corporate purposes, including but not limited to working capital requirements such as operational expenses, employee costs, professional fees, and taxes.

Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap kondisi pasar dan kebutuhan pendanaan untuk memastikan struktur permodalan yang optimal serta mendukung penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi para pemegang saham.

The Company continuously evaluates market conditions and funding requirements to ensure an optimal capital structure and to support sustainable value creation for its shareholders.

Per 31 Desember 2025 | As of 31 December 2025		
Hasil Bersih dari Penawaran Umum (Rp)	21,788,204,975,369	Net Proceeds from Public Offering (IDR)
Realisasi Penggunaan Dana (Rp)	21,787,170,157,270	Realisation of the Appropriation of Funds (IDR)
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum (Rp)	1,034,818,100	Remaining Funds from the Public Offering (IDR)

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and Transactions with Affiliated Parties

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2025, Grup MBMA tidak mencatatkan adanya transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan syarat, kondisi, dan manfaat ekonomis, yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Transactions Containing Conflicts of Interest

Throughout 2025, the MBMA Group did not record any material transactions involving conflicts of interest. All transactions undertaken by the Company were conducted under terms, conditions, and economic benefits that were substantially comparable to those of transactions with third parties.

Pelaporan Transaksi Afiliasi

Sepanjang tahun 2025, Grup MBMA melakukan transaksi afiliasi yang terkait dengan kegiatan usaha untuk menghasilkan pendapatan dan dilaksanakan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Seluruh transaksi tersebut wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan sesuai ketentuan Pasal 8 POJK 42/2020.

Affiliated Transaction Reporting

Throughout 2025, the MBMA Group conducted affiliated transactions related to its business activities in generating revenue, which were carried out on a routine, recurring, and/or continuous basis. All such transactions are required to be disclosed in the Annual Report in accordance with the provisions of Article 8 of POJK 42/2020.

Tanggal Transaksi Transaction Date	**Nama Pihak yang Melakukan Transaksi** Name of Parties Making the Transaction	**Objek dan Nilai Transaksi** Object and Value of the Transaction	**Sifat Hubungan Afiliasi** The Nature of Affiliated Relationship
19 Maret 2025 19 March 2025	• SCM • BSID	**Adendum 1 Kontrak Jual Beli Bijih Nikel** Pada tanggal 30 Desember 2024, SCM dan BSID telah menandatangani Kontrak Jual Beli Bijih Nikel, sebagaimana yang diubah terakhir kali dalam addendum kedua tertanggal 6 Desember 2025. Nilai transaksi dari kontrak ini adalah dihitung berdasarkan Harga Patokan Mineral. **Addendum 1 to Nickel Ore Sale and Purchase Agreement** In 30 December 2024, SCM and BSID have signed a Nickel Ore Sale and Purchase Agreement, as last amended by the second addendum dated 6 December 2025. The transaction value of this contract is calculated based on the Mineral Benchmark Price.	• SCM merupakan perusahaan terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara tidak langsung sebesar 50,99%. • BSID merupakan perusahaan terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara tidak langsung sebesar 50,10%. • Selain itu, terdapat anggota Dewan Komisaris BSID yang juga menjabat sebagai anggota Direksi MDKA, yang merupakan pengendali Perseroan. • SCM is a controlled company of the Company, with 50.99% of its shares indirectly owned by the Company. • BSID is a controlled company of the Company, with 50.10% of its shares indirectly owned by the Company. • Furthermore, a member of BSID's Board of Commissioners also serves as a member of the Board of Directors of MDKA, controller of the Company.

Tanggal Transaksi Transaction Date	**Nama Pihak yang Melakukan Transaksi** Name of Parties Making the Transaction	**Objek dan Nilai Transaksi** Object and Value of the Transaction	**Sifat Hubungan Afiliasi** The Nature of Affiliated Relationship
19 Maret 2025 19 March 2025	• SCM • CSID	**Adendum 1 Kontrak Jual Beli Bijih Nikel** Pada tanggal 30 Desember 2024, SCM dan CSID telah menandatangani Kontrak Jual Beli Bijih Nikel, sebagaimana yang diubah terakhir kali dalam addendum kedua tertanggal 6 Desember 2025. Nilai transaksi dari kontrak ini adalah dihitung berdasarkan Harga Patokan Mineral. **Addendum 1 to Nickel Ore Sale and Purchase Agreement** In 30 December 2024, SCM and CSID have signed a Nickel Ore Sale and Purchase Agreement, as last amended by the second addendum dated 6 December 2025. The transaction value of this contract is calculated based on the Mineral Benchmark Price.	• SCM merupakan perusahaan terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara tidak langsung sebesar 50,99%. • CSID merupakan perusahaan terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara tidak langsung sebesar 50,10%. • Selain itu, terdapat anggota Dewan Komisaris CSID yang juga menjabat sebagai anggota Direksi MDKA, yang merupakan pengendali Perseroan. • SCM is a controlled company of the Company, with 50.99% of its shares indirectly owned by the Company. • CSID is a controlled company of the Company, with 50.10% of its shares indirectly owned by the Company. • Furthermore, a member of CSID's Board of Commissioners also serves as a member of the Board of Directors of MDKA, controller of the Company.
19 Maret 2025 19 March 2025	• SCM • ZHN	**Adendum 1 Kontrak Jual Beli Bijih Nikel** Pada tanggal 30 Desember 2024, SCM dan ZHN telah menandatangani Kontrak Jual Beli Bijih Nikel, sebagaimana yang diubah terakhir kali dalam addendum kedua tertanggal 6 Desember 2025. Nilai transaksi dari kontrak ini adalah dihitung berdasarkan Harga Patokan Mineral. **Addendum 1 to Nickel Ore Sale and Purchase Agreement** In 30 December 2024, SCM and ZHN have signed a Nickel Ore Sale and Purchase Agreement, as last amended by the second addendum dated 6 December 2025. The transaction value of this contract is calculated based on the Mineral Benchmark Price.	• SCM merupakan perusahaan terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara tidak langsung sebesar 50,99%. • ZHN merupakan perusahaan terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara tidak langsung sebesar 50,10%. • Selain itu, terdapat anggota Dewan Komisaris ZHN yang juga menjabat sebagai anggota Direksi MDKA, yang merupakan pengendali Perseroan. • SCM is a controlled company of the Company, with 50.99% of its shares indirectly owned by the Company. • ZHN is a controlled company of the Company, with 50.10% of its shares indirectly owned by the Company. • Furthermore, a member of ZHN's Board of Commissioners also serves as a member of the Board of Directors of MDKA, controller of the Company.
14 Februari 2025 14 February 2025	• SCM • PT ESG	**Kontrak Jual Beli Bijih Nikel** SCM dan PT ESG telah menandatangani Kontrak Jual Beli Bijih Nikel sebagaimana diubah melalui adendum kesembilan pada tanggal 12 Desember 2025 dengan jumlah yang ditentukan di dalam kontrak. Nilai transaksi dari kontrak ini adalah dihitung berdasarkan Harga Patokan Mineral dan Harga Komersial (tergantung pada yang lebih tinggi). **Nickel Ore Sales and Purchase Contract** SCM and PT ESG have signed the Nickel Ore Sales and Purchase Contract, as amended by the ninth addendum on 12 December 2025, for the quantity specified in the contract. The transaction value of this contract is calculated based on the Mineral Benchmark Price and Commercial Price (whichever is higher).	• SCM merupakan perusahaan terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara tidak langsung sebesar 50,99%. • PT ESG bukan merupakan perusahaan terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara tidak langsung sebesar 27,00%. • Selain itu, terdapat anggota Dewan Komisaris PT ESG yang juga menjabat sebagai anggota Direksi MDKA, yang merupakan pengendali Perseroan. • SCM is a controlled company of the Company, with 50.99% of its shares indirectly owned by the Company. • PT ESG is a not a controlled company of the Company, with 27,00% of its shares indirectly owned by the Company. • Furthermore, a member of PT ESG's Board of Commissioners also serves as a member of the Board of Directors of MDKA, controller of the Company.

Tanggal Transaksi Transaction Date	**Nama Pihak yang Melakukan Transaksi** Name of Parties Making the Transaction	**Objek dan Nilai Transaksi** Object and Value of the Transaction	**Sifat Hubungan Afiliasi** The Nature of Affiliated Relationship
10 September 2025 10 September 2025	• SCM • PT ESG	**Kontrak Jual Beli Bijih Nikel** SCM dan PT ESG telah menandatangani Kontrak Jual Beli Bijih Nikel dengan jumlah yang ditentukan di dalam kontrak. Nilai transaksi dari kontrak ini adalah sebanyak 1,82 juta wmt bijih nikel limonit dengan harga komersial. **Nickel Ore Sales and Purchase Contract** SCM and PT ESG have signed the Nickel Ore Sales and Purchase Contract for the quantity specified in the contract. The transaction value of this contract is 1.82 million wmt of limonite nickel ore at a commercial price.	• SCM merupakan perusahaan terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara tidak langsung sebesar 50,99%. • PT ESG bukan merupakan perusahaan terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara tidak langsung sebesar 27,00%. • Selain itu, terdapat anggota Dewan Komisaris PT ESG yang juga menjabat sebagai anggota Direksi MDKA, yang merupakan pengendali Perseroan. • SCM is a controlled company of the Company, with 50.99% of its shares indirectly owned by the Company. • PT ESG is a not a controlled company of the Company, with 27,00% of its shares indirectly owned by the Company. • Furthermore, a member of PT ESG's Board of Commissioners also serves as a member of the Board of Directors of MDKA, controller of the Company.
16 Oktober 2025 16 October 2025	• SCM • PT ESG	**Kontrak Jual Beli Bijih Nikel** SCM dan PT ESG telah menandatangani Kontrak Jual Beli Bijih Nikel sebagaimana diubah melalui adendum pertama pada tanggal 20 November 2025 dengan jumlah yang ditentukan di dalam kontrak. Nilai transaksi dari kontrak ini adalah sebanyak 1,5 juta wmt bijih nikel limonit dengan harga komersial. **Nickel Ore Sale and Purchase Contract** SCM and PT ESG have signed a Nickel Ore Sale and Purchase Contract, as amended by the first addendum, on 20 November 2025, for the quantity specified in the contract. The transaction value of this contract is 1.5 million wmt of limonite nickel ore at a commercial price.	• SCM merupakan perusahaan terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara tidak langsung sebesar 50,99%. • PT ESG bukan merupakan perusahaan terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara tidak langsung sebesar 27,00%. • Selain itu, terdapat anggota Dewan Komisaris PT ESG yang juga menjabat sebagai anggota Direksi MDKA, yang merupakan pengendali Perseroan. • SCM is a controlled company of the Company, with 50.99% of its shares indirectly owned by the Company. • PT ESG is a not a controlled company of the Company, with 27,00% of its shares indirectly owned by the Company. • Furthermore, a member of PT ESG's Board of Commissioners also serves as a member of the Board of Directors of MDKA, controller of the Company.
14 November 2025 14 November 2025	• SCM • ZHN	**Kontrak Jual Beli Bijih Nikel** SCM dan ZHN telah menandatangani Kontrak Jual Beli Bijih Nikel dengan jumlah yang ditentukan di dalam kontrak. Nilai transaksi dari kontrak ini adalah dihitung berdasarkan Harga Patokan Mineral. **Nickel Ore Sale and Purchase Contract** SCM and ZHN have signed a Nickel Ore Sale and Purchase Contract for the quantity specified in the contract. The transaction value of this contract is calculated based on the Mineral Benchmark Price.	• SCM merupakan perusahaan terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara tidak langsung sebesar 50,99%. • ZHN merupakan perusahaan terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara tidak langsung sebesar 50,10%. • Selain itu, terdapat anggota Dewan Komisaris ZHN yang juga menjabat sebagai anggota Direksi MDKA, yang merupakan pengendali Perseroan. • SCM is a controlled company of the Company, with 50.99% of its shares indirectly owned by the Company. • ZHN is a controlled company of the Company, with 50.10% of its shares indirectly owned by the Company. • Furthermore, a member of ZHN's Board of Commissioners also serves as a member of the Board of Directors of MDKA, controller of the Company.

Tanggal Transaksi Transaction Date	**Nama Pihak yang Melakukan Transaksi** Name of Parties Making the Transaction	**Objek dan Nilai Transaksi** Object and Value of the Transaction	**Sifat Hubungan Afiliasi** The Nature of Affiliated Relationship
28 November 2025 28 November 2025	• BSID • HNMI	**Kontrak Penjualan NPI** BSID dan HNMI telah menandatangani Kontrak Penjualan NPI dengan jumlah final sesuai dengan konfirmasi akhir oleh para pihak. Nilai transaksi dari kontrak ini ditentukan berdasarkan kandungan nikel sesuai formula dalam Kontrak, dengan volume mengacu pada jumlah aktual yang dikirimkan. **NPI Sales Contract** BSID and HNMI have signed an NPI Sales Contract with a final amount as confirmed by the parties. The transaction value of this contract is determined based on the nickel content according to the formula in the Contract, with the volume referring to the actual quantity delivered.	• BSID merupakan perusahaan terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara tidak langsung sebesar 50,10%. • HNMI merupakan perusahaan terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara tidak langsung sebesar 60,00%. • Selain itu, terdapat anggota Dewan Komisaris HNMI yang juga menjabat sebagai anggota Direksi MDKA, yang merupakan pengendali Perseroan. • BSID is a controlled company of the Company, with 50.10% of its shares indirectly owned by the Company. • HNMI is a controlled company of the Company, with 60,00% of its shares indirectly owned by the Company. • Furthermore, a member of HNMI's Board of Commissioners also serves as a member of the Board of Directors of MDKA, controller of the Company.
31 Desember 2025 31 December 2025	• BSID • HNMI	**Kontrak Penjualan NPI** BSID dan HNMI telah menandatangani Kontrak Penjualan NPI dengan jumlah final sesuai dengan konfirmasi akhir oleh para pihak. Pada tahun 2025, belum terdapat penjualan berdasarkan kontrak ini. **NPI Sales Contract** BSID and HNMI have signed an NPI Sales Contract with a final amount as confirmed by the parties. As of 2025, there have been no sales under this contract.	• BSID merupakan perusahaan terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara tidak langsung sebesar 50,10%. • HNMI merupakan perusahaan terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara tidak langsung sebesar 60,00%. • Selain itu, terdapat anggota Dewan Komisaris HNMI yang juga menjabat sebagai anggota Direksi MDKA, yang merupakan pengendali Perseroan. • BSID is a controlled company of the Company, with 50.10% of its shares indirectly owned by the Company. • HNMI is a controlled company of the Company, with 60,00% of its shares indirectly owned by the Company. • Furthermore, a member of HNMI's Board of Commissioners also serves as a member of the Board of Directors of MDKA, controller of the Company.

Kewajaran Transaksi Afiliasi dan Pemenuhan Ketentuan

Perseroan berpegang teguh pada prinsip kewajaran (*Arm's length principle*) sesuai dengan persyaratan komersial normal dalam setiap transaksi yang dilakukan, termasuk dengan pihak berelasi atau transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Seluruh transaksi tersebut dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk memastikan transparansi dan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan regulasi keuangan.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 POJK 42/2020, Perseroan sebagai perusahaan terbuka diwajibkan untuk memiliki prosedur yang memadai dan selaras dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta mengikuti kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan. Seluruh dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan prosedur transaksi afiliasi disimpan oleh Perseroan dan dikelola secara sistematis.

Dalam melaksanakan setiap transaksi, Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG serta kebijakan internal Grup MBMA. Manajemen melakukan penelaahan

Fairness of Affiliated Transactions and Fulfilment of Conditions

The Company strictly adheres to the arm's length principle and normal commercial terms in every transaction it undertakes, including those involving related parties or transactions that may give rise to conflicts of interest. All such transactions are conducted in accordance with applicable laws and regulations to ensure transparency and compliance with accounting standards and financial regulations.

Pursuant to Article 3 of POJK 42/2020, the Company as a public company is required to have adequate procedures that are consistent with generally accepted business practices and to adhere to the accounting policies applied by the Company. All documents relating to the implementation of procedures for affiliated transactions are filed by the Company and managed systematically.

In conducting each transaction, the Company adheres to GCG principles and the MBMA Group's internal policies. Management performs a comprehensive review to ensure

menyeluruh untuk memastikan bahwa transaksi tersebut layak, memiliki nilai yang wajar, dan memenuhi ketentuan pasar modal yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga memperoleh opini kewajaran atas transaksi afiliasi dari penilai independen, sebagaimana dipersyaratkan oleh regulasi yang berlaku. Perseroan melakukan transaksi dengan pihak afiliasi untuk mendukung operasional yang lebih efisien, memastikan kesinambungan rantai pasok, serta mengoptimalkan sinergi dalam grup usaha.

Pernyataan Direksi atas Transaksi Afiliasi Grup MBMA Tahun 2025

Direksi memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan selama tahun berjalan telah dilaksanakan secara transparan, wajar, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Opini kewajaran dari penilai independen telah diperoleh untuk transaksi-transaksi yang dipersyaratkan, guna menjamin perlindungan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Direksi berkomitmen untuk menjaga integritas dan akuntabilitas dalam seluruh aktivitas usaha, termasuk transaksi afiliasi yang mendukung keberlanjutan operasional Grup MBMA.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Mengawasi Prosedur Transaksi Afiliasi

Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan dengan meninjau serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait potensi transaksi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Langkah ini dilakukan untuk memastikan setiap transaksi afiliasi berlangsung secara wajar, mengutamakan kepentingan Perseroan, serta meminimalkan risiko terjadinya benturan kepentingan dalam setiap usulan transaksi.

Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku terkait dengan seluruh transaksi afiliasi dan benturan kepentingan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham dan/atau pemegang saham independen. Dalam hal Perseroan bermaksud untuk melakukan transaksi benturan kepentingan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, transaksi tersebut wajib melalui prosedur sebagai berikut:

a. pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan dianggap telah memberikan keputusan yang sama dengan keputusan yang disetujui oleh pemegang saham independen yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
b. RUPS untuk memutuskan hal yang mempunyai benturan kepentingan diselenggarakan dengan ketentuan bahwa RUPS tersebut dihadiri/diwakili oleh pemegang saham independen dengan mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

that the transaction is appropriate, conducted at fair value, and compliant with applicable capital market regulations. In addition, the Company obtains fairness opinions on affiliated transactions from independent appraisers, as required by prevailing regulations. The Company undertakes affiliated transactions to support more efficient operations, ensure supply chain continuity, and optimise synergies within the group.

The Board of Directors' Statement on MBMA Group Affiliated Transactions in 2025

The Board of Directors ensures that all affiliated transactions conducted during the year were carried out in a transparent and fair manner, and in compliance with applicable laws and regulations. Fairness opinions from independent appraisers were obtained for transactions where required, to safeguard the interests of shareholders and other stakeholders. The Board of Directors remains committed to upholding integrity and accountability in all business activities, including affiliated transactions that support the sustainability of the MBMA Group's operations.

The Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in Overseeing Affiliated Transactions Procedures

The Audit Committee performs its oversight function by reviewing and providing input to the Board of Commissioners regarding potential transactions that may give rise to conflicts of interest. This measure is undertaken to ensure that each affiliated transaction is conducted fairly, prioritizes the interests of the Company, and minimizes the risk of conflicts of interest in every proposed transaction.

The Company always complies with the prevailing laws and regulations related to all affiliated and conflict of interest transactions that require the approval of shareholders and/or independent shareholders. In the event that the Company intends to conduct a conflict of interest transaction that requires shareholder approval, the transaction must go through the following procedures:

a. the shareholders who have a conflict of interest are deemed to have given the same decision as the decision approved by independent shareholders who do not have a conflict of interest.
b. the GMS to decide on matters that have a conflict of interest is held provided that the GMS is attended/represented by independent shareholders with reference to the provisions of the Company's Articles of Association.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Tanggal Date	**Jenis Transaksi** Transaction Type	**Uraian** Description
8 Juli 2025 8 July 2025	Restrukturisasi Utang Debt Restructuring	a. Perseroan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.121.660.000.000. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk (i) pembayaran lebih awal atas pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Pinjaman MDKA - MBMA AS$100.000.000 dan (ii) pemberian pinjaman kepada MTI untuk pembayaran lebih awal atas sebagian pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Berjangka AS$260.000.000; dan b. Perseroan menerbitkan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Tahun 2025 dengan jumlah pokok Rp600.000.000.000. Hasil bersih dari penerbitan sukuk mudharabah ini akan digunakan untuk pemberian pembiayaan kepada MTI menggantikan dana yang diperoleh dari fasilitas pinjaman dengan membayar sebagian pokok pinjaman yang dananya telah digunakan untuk pembiayaan belanja modal, biaya konstruksi dan biaya operasional proyek. Fasilitas pinjaman yang dimaksud adalah Perjanjian Fasilitas Berjangka AS$260.000.000 yang akan dibayarkan kepada United Overseas Bank Limited ("UOBL") sebagai agen. a. The Company issued a Public Offering of Shelf Registration of Bonds I Merdeka Battery Materials Phase I Year 2025 with a principal amount of IDR2,121,660,000,000. The net proceeds from this bond issuance will be used for (i) early repayment of the principal debt incurred under the US$100,000,000 MDKA - MBMA Loan Agreement and (ii) providing a loan to MTI for the early repayment of a portion of the principal debt incurred under the US$260,000,000 Term Facility Agreement; and b. The Company issued a Public Offering of Shelf Registration of Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Phase I Year 2025 with a principal amount of IDR600,000,000,000. The net proceeds from this sukuk mudharabah issuance will be used to provide financing to MTI to replace the funds obtained from the loan facility by repaying a portion of the principal loan, the funds of which have been used to finance capital expenditures, construction costs, and project operational costs. The loan facility in question is a US$260,000,000 Term Facility Agreement, payable to United Overseas Bank Limited ("UOBL") as agent.
20 Agustus 2025 20 August 2025	Restrukturisasi Utang Debt Restructuring	a. Perseroan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025 sebesar Rp1.940.716.000.000. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk (i) pemberian pinjaman kepada MTI untuk pembayaran lebih awal atas sebagian pokok utang Fasilitas A yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal senilai AS$260.000.000 kepada UOBL dan (ii) pembayaran lebih awal atas sebagian pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Kredit Bergulir Mata Uang Tunggal tanggal 1 November 2024 antara Perseroan, CIMB, Bank Danamon, Bank Maybank melalui CIMB sebagai agen; dan b. Perseroan menerbitkan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025 sebesar Rp1.777.875.000.000. Hasil bersih dari penerbitan sukuk mudharabah ini akan digunakan untuk pemberian pembiayaan kepada MTI untuk menggantikan dana yang diperoleh dari fasilitas pinjaman dengan membayar sebagian pokok pinjaman yang dananya telah digunakan untuk pembiayaan belanja modal, biaya konstruksi dan biaya operasional proyek. Fasilitas pinjaman yang dimaksud adalah Fasilitas A dari perjanjian fasilitas berjangka AS$260.000.000 kepada UOBL sebagai agen. a. The Company issued a Public Offering of Shelf Registration of Bonds I Merdeka Battery Materials Phase II Year 2025 amounting to IDR1,940,716,000,000. The net proceeds from this bond issuance will be used to (i) provide loans to MTI for the early repayment of a portion of the principal debt under Facility A arising under the Facility Agreement for a Single Currency Term Loan Facility amounting to US$260,000,000 to UOBL and (ii) early repayment of a portion of the principal debt arising under the Facility Agreement for a Single Currency Revolving Credit Facility dated 1 November 2024, between the Company, CIMB, Bank Danamon, and Bank Maybank through CIMB as agent; and b. The Company issued a Public Offering of Shelf Registration of Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Phase II Year 2025 amounting to IDR1,777,875,000,000. The net proceeds from the issuance of this sukuk mudharabah will be used to provide financing to MTI to replace funds obtained from the loan facility by paying a portion of the principal loan whose funds have been used to finance capital expenditures, construction costs and project operational costs. The loan facility in question is Facility A of the US$260,000,000 term facility agreement to UOBL as agent.

Tanggal Date	Jenis Transaksi Transaction Type	Uraian Description
28 Agustus 2025 28 August 2025	Restrukturisasi Utang Debt Restructuring	MTI melakukan pelunasan atas Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal senilai AS$260.000.000 tanggal 31 Agustus 2022, dengan Credit Agricole Corporate and Investment Bank, ING Bank N.V., Singapore Branch, Natixis, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, United Overseas Bank Limited (sebagai Mandated Lead Arranger dan Para Pemberi Pinjaman Fasilitas Awal A), United Overseas Bank Limited (sebagai Agen), MDKA (sebagai Pemberi Pinjaman Fasilitas B Awal) dan UOB Indonesia (sebagai Agen Jaminan). MTI settled the Facility Agreement for a US$260,000,000 Single Currency Term Loan Facility on 31 August 2022, with Credit Agricole Corporate and Investment Bank, ING Bank N.V., Singapore Branch, Natixis, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, United Overseas Bank Limited (as Mandated Lead Arranger and Initial Facility A Lenders), United Overseas Bank Limited (as Agent), MDKA (as Initial Facility B Lenders), and UOB Indonesia (as Collateral Agent).
25 September 2025 25 September 2025	Restrukturisasi Utang Debt Restructuring	MTI melakukan pelunasan atas Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk AS$60.000.000 kepada MDKA sebesar AS$30.000.000. MTI has made a repayment under US$60,000,000 Parent Support Facility Agreement to MDKA in the amount of US$30,000,000.
3 Oktober 2025 3 October 2025	Restrukturisasi Utang Debt Restructuring	Perseroan selaku debitur telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Berjangka dan Bergulir Mata Uang Tunggal dengan jumlah pokok hingga sebesar AS$250.000.000, dengan BCA, CIMB, Bank Danamon, Bank Mandiri, dan Bank Maybank sebagai Para Penerima Mandat Pengatur Utama dan Para Kreditur Awal, serta CIMB sebagai Agen. The Company, as the debtor, has signed a Single Currency Term and Revolving Credit Facility Agreement with a principal amount of up to US$250,000,000, with BCA, CIMB, Bank Danamon, Bank Mandiri, and Bank Maybank as Mandated Lead Arrangers and Original Lenders, and CIMB as Agent.
15 Oktober 2025 15 October 2025	Restrukturisasi Utang Debt Restructuring	Perseroan melakukan pelunasan atas Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Kredit Bergulir Mata Uang Tunggal dengan jumlah pokok sampai dengan AS$100.000.000 dengan CIMB, Bank Danamon, Bank Maybank (sebagai Mandated Lead Arrangers dan para kreditur awal), serta CIMB sebagai Agen. The Company has settled the Facility Agreement for a Single Currency Revolving Credit Facility with a principal amount of up to US$100,000,000 with CIMB, Bank Danamon, and Bank Maybank (as Mandated Lead Arrangers and initial creditors) and CIMB as Agent.
9 Desember 2025 9 December 2025	Restrukturisasi Utang Debt Restructuring	a. Perseroan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025 sebesar Rp2.100.950.000.000. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk (i) pembayaran dipercepat atas seluruh pokok utang Fasilitas B yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Kredit Bergulir Mata Uang Tunggal tanggal 3 Oktober 2025 senilai AS$250.000.000 kepada CIMB sebagai agen dan (ii) modal kerja Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada biaya karyawan, biaya jasa profesional, biaya pajak, dan biaya keuangan. b. Perseroan menerbitkan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025 sebesar Rp1.000.000.000.000. Hasil bersih dari penerbitan sukuk mudharabah ini akan digunakan untuk (i) menggantikan dana yang diperoleh dari fasilitas pinjaman dengan membayar seluruh pokok pinjaman yang dananya telah digunakan untuk membiayai pengeluaran dana yang ditanggung oleh MTI dan (ii) keperluan korporasi umum lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kebutuhan modal kerja, seperti biaya operasional, biaya karyawan, biaya jasa profesional, dan biaya pajak. a. The Company issued a Public Offering of Shelf Registration of Bonds I Merdeka Battery Materials Phase III Year 2025 amounting to IDR2,100,950,000,000. The net proceeds from this bond issuance will be used for (i) accelerated repayment of the entire principal debt of Facility B arising under the Facility Agreement for the Single Currency Revolving Credit Facility dated 3 October 2025, amounting to US$250,000,000 to CIMB as agent and (ii) the Company's working capital, including but not limited to employee costs, professional fees, tax costs, and finance costs. b. The Company issued Public Offering of Shelf Registration of Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Phase III Year 2025 amounting to IDR1,000,000,000,000. The net proceeds from the issuance of this mudharabah sukuk will be used to (i) replace the funds obtained from the loan facility by repaying the entire principal of the loan, the funds of which have been used to finance expenditures borne by MTI, and (ii) for other general corporate purposes, including but not limited to working capital requirements, such as operational costs, employee costs, professional fees, and tax costs.
19 Desember 2025 19 December 2025	Restrukturisasi Utang Debt Restructuring	MTI melakukan pelunasan atas Perjanjian Fasilitas Ekspansi Proyek tanggal 29 Juli 2020, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan Amendemen Kedua atas Perjanjian Fasilitas Ekspansi Proyek tanggal 30 Juni 2023 dengan pemberian dana sampai dengan AS$50.000.000 dengan MDKA. MTI has settled the Project Expansion Facility Agreement dated 29 July 2020, as last amended by the Second Amendment to the Project Expansion Facility Agreement dated 30 June 2023, with a provision of up to US$50,000,000 with MDKA.

Investasi
Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi pada tahun 2025. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait tujuan, nilai transaksi, dan sumber dana untuk kegiatan investasi.

Ekspansi
Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi pada tahun 2025. Oleh karena itu, tidak menyajikan informasi terkait tujuan, nilai transaksi, dan sumber dana untuk kegiatan ekspansi.

Akuisisi
Perseroan tidak melakukan kegiatan akuisisi pada tahun 2025. Oleh karena itu, tidak menyajikan informasi terkait tujuan akuisisi, nilai transaksi, maupun sumber pendanaan yang digunakan.

Investment
The Company did not undertake any investment activities in 2025. Accordingly, the Company does not present information regarding the objectives, transaction value, or funding sources related to investment activities.

Expansion
The Company did not undertake any expansion activities in 2025. Accordingly, the Company does not present information regarding the objectives, transaction value, or funding sources related to expansion activities.

Acquisition
The Company did not undertake any acquisition activities in 2025. Accordingly, the Company does not present information regarding the acquisition objectives, transaction value, or funding sources used.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan

Changes in Laws and Regulations that Significantly Affects the Company

Per 31 Desember 2025, terdapat perubahan pada peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada kegiatan usaha Grup MBMA, yang disajikan dalam tabel berikut ini:

As of 31 December 2025, there are changes in laws and regulations that have a significant impact on the MBMA Group's business activities, which are presented in the following table:

No.	Peraturan Terkait Relevant Regulations	Pengaruh Terhadap Perseroan Impact on The Company
1.	Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2025 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam yang mengubah dan mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2023. (berlaku efektif 1 Maret 2025) Government Regulation Number 8 of 2025 concerning Foreign Exchange from Export Proceeds from Natural Resource Business, Management, and/or Processing Activities, amending and revoking Government Regulation Number 36 of 2023. (effective 1 March 2025)	Peraturan ini mengubah ketentuan sebelumnya terkait pelaksanaan kewajiban penempatan Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE SDA") ke dalam rekening khusus DHE SDA dalam negeri minimal sebesar 100% dan paling singkat 12 bulan sejak penempatan dalam rekening khusus tersebut. This regulation amends the previous provisions regarding the mandatory placement of Foreign Exchange Proceeds from Natural Resource Exports ("DHE SDA") into a special domestic DHE SDA account of at least 100% and for a minimum of 12 months from the date of placement.
2.	Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang mengubah dan mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2022. (efektif 26 April 2025) Government Regulation Number 19 of 2025 concerning Types and Tariffs for Non-Tax State Revenue Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources, which amends and revokes Government Regulation Number 26 of 2022. (effective 26 April , 2025)	Peraturan ini mengatur mengenai perubahan cakupan jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang berlaku dan perubahan tarif iuran produksi atau royalti komoditas minerba, termasuk bijih nikel dan produk pemurnian dalam bentuk NPI dan *nickel matte*. This regulation regulates changes to the scope of applicable Non-Tax State Revenue ("PNBP") and changes to production fees or royalties for mineral and coal commodities, including nickel ore and refined products in the form of NPI and nickel matte.
3.	Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 9 Tahun 2025 tentang Tata Cara Pengenaan, Penghitungan, serta Pembayaran dan/atau Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 9 of 2025 concerning Procedures for Imposing, Calculating, and Paying and/or Remitting Non-Tax State Revenues to the Directorate General of Minerals and Coal.	Peraturan ini mengatur prosedur untuk pengenaan, perhitungan, pembayaran, dan penyetoran PNBP yang berasal dari kegiatan pertambangan. Selain itu, peraturan ini memungkinkan penundaan atau keringanan pembayaran PNBP atas dasar *force majeure* atau likuiditas. This regulation governs the procedures for the imposition, calculation, payment, and remittance of non-tax state revenues (PNBP) from mining activities. Furthermore, this regulation allows for the postponement or reduction of non-tax state revenue payments based on force majeure or liquidity.
4.	Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. Regulation of the Central Statistics Agency Number 7 of 2025 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields.	Peraturan ini mengatur penetapan dan pemberlakuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") 2025 sebagai klasifikasi resmi lapangan usaha di Indonesia yang digunakan dalam penyelenggaraan statistik nasional. Peraturan ini juga mengatur penggunaan KBLI 2025 sebagai acuan oleh Kementerian/Lembaga dan pelaku usaha dalam perizinan berusaha, pendataan, dan kebijakan terkait kegiatan ekonomi. This regulation establishes and enforces the 2025 Indonesian Standard Industrial Classification ("KBLI") as the official classification of industrial sectors in Indonesia used in the collection of national statistics. This regulation also regulates the use of the 2025 KBLI as a reference by Ministries/Institutions and business actors in business licensing, data collection, and policies related to economic activities.
5.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik. Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 14 of 2025 on Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders.	Peraturan ini mengatur pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dalam penyelenggaran rapat umum pemegang saham, rapat umum pemegang obligasi, atau rapat umum pemegang sukuk secara elektronik. This regulation governs the use of information technology in the conduct of general meetings of shareholders, general meetings of bondholders or general meetings of sukuk holders held electronically.

No.	Peraturan Terkait Relevant Regulations	Pengaruh Terhadap Perseroan Impact on The Company
6.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2025 tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 40 of 2025 on the Use of Proceeds from Public Offering.	Peraturan ini mengatur peningkatan kualitas keterbukaan informasi oleh perusahaan, tata kelola perusahaan dalam penggunaan dana hasil penawaran umum, dan untuk menyelaraskan informasi tujuan penggunan dana hasil penawaran umum dalam prospektus. This regulation governs the improvement of transparency by company, corporate governance regarding the use of proceeds from public offerings, and the harmonisation of information on the intended use of such proceeds in prospectus.
7.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal. Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 9 of 2025 on Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market.	Dengan diterbitkan peraturan ini, ditetapkan kewajiban untuk menerbitkan efek bersifat ekuitas dan efek bersifat utang dan/atau sukuk dalam bentuk tanpa warkat. With the issuance of this regulation, the obligation to issue equity securities and debt securities and/or sukuk in scripless form.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak pada Perseroan

Changes in Accounting Policies that Affects the Company

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2025. Perubahan kebijakan akuntansi Grup MBMA, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Penerapan dari amandemen terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran"

Standar baru dan amendemen terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"
- PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Standar dan amendemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2026, kecuali PSAK No. 118 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2027.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup MBMA sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup MBMA.

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial years, except for the adoption of the new and revised PSAK and ISAK that became effective on or after 1 January 2025. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

The adoption of the following amendment to accounting standards issued and effective for the financial year beginning 1 January 2025 which do not have a material impact on the consolidated financial statements is as follows:

- Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability"

New standards and amendments to accounting standards that have been issued but have not yet become effective for the financial year beginning on 1 January 2025, are as follows:

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements"
- PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control"
- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" regarding the Classification and Measurement of Financial Instruments

The above standards and amendments are effective beginning 1 January 2026, except for PSAK No. 118, which is effective beginning 1 January 2027.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the MBMA Group is evaluating the potential impact of the new standards and amendments on the MBMA's Group consolidated financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

MERDEKA BATTERY MATERIALS

05

Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan GCG menjadi landasan utama bagi Perseroan dalam menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas di seluruh lini operasional. Perseroan secara konsisten memperkuat praktik tata kelola yang selaras dengan regulasi dan standar terbaik guna mendukung keberlanjutan usaha dan perlindungan kepentingan pemangku kepentingan. Melalui komitmen tersebut, Perseroan senantiasa membangun kepercayaan melalui tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab dan berintegritas.

The implementation of GCG lays the main foundation for the Company in maintaining integrity, transparency, and accountability across all operational lines. The Company consistently strengthens governance practices in line with regulations and best standards to support business sustainability and protect stakeholders' interests. Through this commitment, the Company consistently builds trust through its responsible and ethical management.





Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to Implementing Good Corporate Governance

GCG merupakan struktur yang diterapkan untuk mengarahkan dan mengelola usaha dalam rangka mencapai kemajuan usaha dan akuntabilitas dengan tujuan menciptakan nilai Perseroan dan pemegang saham secara berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan. Perseroan terus meningkatkan komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dalam seluruh aktivitas operasional dan pengambilan keputusan, guna memastikan pengelolaan Perseroan yang transparan dan bertanggung jawab.

Penerapan GCG dilakukan dengan mengedepankan prinsip Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan, guna menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini tercermin dalam kebijakan Perseroan, struktur organisasi, serta proses pengambilan keputusan yang senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG terintegrasi ke dalam seluruh aktivitas operasional dan pengelolaan risiko. Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan dan pengelolaan Perseroan dengan mengedepankan etika dan tanggung jawab, didukung oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris serta fungsi pengendalian internal yang efektif.

GCG is a framework for directing and managing business activities to achieve business advancement and accountability while creating sustainable value for the Company and its shareholders, with due consideration of the interests of all stakeholders. The Company continuously strengthens its commitment to consistently applying GCG principles across all operational activities and decision-making processes, to ensure the transparent and accountable management of the Company.

Our GCG is implemented with strict adherence to the principles of Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability, in order to create long-term value for all stakeholders. These commitments are reflected in the Company's policies, organisational structure, and decision-making processes, all of which are consistently aligned with prevailing laws and regulations. In practice, the Company ensures that GCG principles are fully integrated into all operational activities and risk management processes. The Board of Commissioners and the Board of Directors discharge their oversight and management functions with a strong emphasis on ethics and responsibility, supported by committees under the Board of Commissioners and an effective internal control function.

Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Principles in the Implementation of Corporate Governance

Sebagaimana diatur dalam PUGKI Tahun 2021, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip inti yang meliputi Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan. Prinsip-prinsip tersebut menjadi fondasi kebijakan GCG Perseroan serta pedoman dalam penerapan tata kelola di seluruh aspek operasional dan pengambilan keputusan.

Komitmen terhadap penerapan GCG merupakan bagian integral dari upaya Perseroan dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan. Dalam implementasinya, Perseroan secara berkelanjutan

Pursuant to the 2021 PUGKI, the Company applies core principles comprising Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability. These principles lay the very foundation of the Company's GCG policies and offer guidance for the implementation of governance across all aspects of operations and decision-making.

The commitment to the implementation of GCG constitutes an integral part of the Company's efforts in promoting sustainable growth while strengthening stakeholders' confidence. In its implementation, the Company continuously evaluates and enhances its GCG practices as a manifestation

melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas praktik GCG sebagai wujud komitmen untuk meningkatkan kualitas tata kelola di lingkungan Grup MBMA. Berikut merupakan rincian prinsip-prinsip inti yang diterapkan Perseroan:

of its commitment to improving the quality of governance throughout MBMA Group. The following outlines the core principles applied by the Company:

Prinsip Principles	**Penjelasan Prinsip Inti** Explanation of Core Principles	**Pedoman Inti di Perseroan** Core Guidelines in the Company
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the corporation consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and consistently builds and maintains moral values and trust. The corporation considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently so that each company organ does not dominate the other and cannot be interfered with by other parties.	Perseroan senantiasa menempatkan kejujuran sebagai dasar setiap kegiatan, memperlakukan seluruh pihak dengan hormat, serta memenuhi komitmen secara konsisten. Nilai-nilai moral dan kepercayaan terus dibangun dan dijunjung tinggi. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tetap menghormati kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain dengan mengacu pada prinsip keadilan dan kesetaraan. Operasional Perseroan juga dijalankan secara independen dalam memastikan tidak terdapat organ perusahaan yang saling mendominasi maupun terpengaruh campur tangan eksternal. The Company consistently places honesty as the foundation of all its activities, treats all parties with respect, and consistently fulfills commitments. Moral values and trust are continuously built and upheld. In conducting its business, the Company respects the interests of shareholders and other stakeholders by adhering to the principles of fairness and equality. The Company's operations are also conducted independently to ensure that no company organ dominates another or is influenced by external interference.
Akuntabilitas Accountability	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu korporasi harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. Corporations must be accountable for their performance in a transparent and fair manner. Therefore, corporations must be managed properly, measurably, and in accordance with corporate interests, while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.	Dalam melaksanakan akuntabilitas kinerja, Perseroan menerapkan prinsip transparansi dan keadilan. Pengelolaan dilakukan secara tepat, terukur, dan bertanggung jawab, sehingga tetap selaras dengan kepentingan Perseroan sekaligus memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas dipandang sebagai salah satu fondasi untuk mewujudkan kinerja yang berkelanjutan. In implementing performance accountability, the Company applies the principles of transparency and fairness. Management is carried out appropriately, measurably, and responsibly, thus remaining aligned with the Company's interests while also considering the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is seen as one of the foundations for achieving sustainable performance.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, corporations provide material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. Corporations take the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also matters that are important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.	Untuk menjaga obyektivitas operasi bisnis, Perseroan menyediakan informasi material dan relevan yang mudah diakses serta mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan. Perseroan tidak hanya memenuhi persyaratan pengungkapan sesuai peraturan perundang-undangan, tetapi juga memberikan informasi penting bagi proses pengambilan keputusan pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain the objectivity of business operations, the Company provides material and relevant information that is easily accessible and understandable to stakeholders. The Company not only meets disclosure requirements under laws and regulations but also provides information that is important for the decision-making process of shareholders, creditors, and other stakeholders.
Keberlanjutan Sustainability	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Corporation complies with laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment in order to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their lives in a manner that aligns with business interests and the sustainable development agenda.	Perseroan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berkomitmen menjalankan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, Perseroan bekerja sama dengan pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara yang sejalan dengan kepentingan bisnis serta agenda pembangunan berkelanjutan yang lebih luas. The Company complies with all applicable laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment. In supporting sustainable development, the Company collaborates with relevant stakeholders to improve community welfare in a manner that aligns with business interests and the broader sustainable development agenda.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Objectives of Implementing Corporate Governance

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip GCG dengan tujuan untuk:

1. mendukung pencapaian visi Perseroan untuk menjadi perusahaan terkemuka dalam transformasi energi global yang memungkinkan pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan nilai bersama bagi semua pemangku kepentingan;
2. meningkatkan kinerja Perseroan serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. menyelenggarakan pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien dan efektif, serta memperkuat peran dan fungsi organ Perseroan;
4. menjaga independensi organ Perseroan dalam pengambilan keputusan yang dilandasi nilai moral dan prinsip kepatuhan yang tinggi; dan
5. mendorong terciptanya manfaat berkelanjutan di setiap wilayah operasional dan seluruh lini bisnis yang dikembangkan Perseroan.

The Company is committed to implementing GCG principles with the following objectives:

1. to support the achievement of the Company's vision of becoming a leading enterprise in the global energy transformation enabling sustainable growth and creating shared value for all stakeholders;
2. to enhance the Company's performance while ensuring full compliance with all prevailing laws and regulations;
3. to conduct corporate management in a professional, efficient and effective, while strengthening the roles and functions of the Company's governing organs;
4. to safeguard the independence of the Company's organs in decision-making processes that are grounded in strong moral values and high standards of compliance; and
5. to promote the creation of sustainable benefits across all operational areas and business lines developed by the Company.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Mechanisms

Struktur tata kelola dirancang untuk memastikan penerapan prinsip GCG secara efektif, konsisten, dan berkelanjutan. Struktur ini mengacu pada UUPT dan bertumpu pada tiga organ utama yang masing-masing memiliki peran dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. RUPS adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UUPT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

2. Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, dengan dukungan Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

3. Direksi yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengambilan keputusan operasional Perseroan, serta mewakiili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana diatur dalam anggaran dasar, yang didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan UAI.

Pembagian peran, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan diatur secara jelas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan. Struktur tata kelola ini memungkinkan Perseroan menjalankan kegiatan operasional secara efektif dengan tetap menjunjung tinggi prinsip integritas dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan, sehingga penerapan GCG dapat terintegrasi di seluruh tingkatan organisasi.

The governance structure is designed to ensure the effective, consistent, and sustainable implementation of GCG principles. This structure refers to the Company Law and is based on three main organs, each of which has the following roles and responsibilities:

1. The GMS is a corporate organ of the Company that has authorities delegated neither to the Board of Directors nor to the Board of Commissioners, within the limits stipulated in the Company Law and/or the Company's Articles of Association.
2. The Board of Commissioners, which performs supervisory and advisory functions, supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.
3. The Board of Directors, which is responsible for the management and operational decision-making of the Company, as well as represents the Company both in and out of court as stipulated in the articles of association, supported by the Corporate Secretary and the IAU.

The allocation of roles, authorities, and responsibilities of each Company's organ is clearly defined in accordance with prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. This governance structure enables the Company to conduct its operations effectively while upholding the principles of integrity and accountability towards all stakeholders, thereby ensuring that the implementation of GCG is integrated across all levels of the organisation.



Perangkat Kebijakan Grup MBMA

MBMA Group Policy Framework

Perseroan memiliki seperangkat pedoman dan ketentuan internal yang mengatur arah pengelolaan Perseroan serta menjadi acuan bagi seluruh organ dan insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan operasional berjalan selaras dengan prinsip GCG, nilai-nilai Perseroan, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun perangkat kebijakan di lingkungan Grup MBMA, antara lain:

The Company has established a comprehensive set of internal guidelines and regulations that govern the Company's management and offer references for all its the Company's organs and personnel in conducting business activities. These policies are designed to ensure that decision-making processes and operational execution are consistently aligned with GCG principles, the Company's values, and applicable laws and regulations. The policy framework implemented across the MBMA Group includes, among others:

Kebijakan Umum General Policies	**Piagam** Charter
1. Anggaran Dasar Perusahaan 2. Kode Etik 3. Kebijakan Keberlanjutan 4. Kode Etik Keberlanjutan Pemasok 5. Kebijakan Manajemen Risiko dan Peluang 6. Kebijakan Mutu 1. The Company's Articles of Association 2. Code of Conduct 3. Sustainability Policy 4. Supplier Sustainability Code of Conduct 5. Risk & Opportunity Management Policy 6. Quality Policy	1. Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi 2. Piagam Komite Audit 3. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi 4. Piagam Audit Internal 5. Piagam Komite Keberlanjutan 6. Piagam Komite Kesehatan & Keselamatan Kerja 7. Piagam Komite Manajemen Risiko & Peluang 1. The Board of Commissioners and Board of Directors' Work Guidelines (Board Manual) 2. Audit Committee Charter 3. Nomination and Remuneration Committee Charter 4. Internal Audit Charter 5. Sustainability Committee Charter 6. Occupational Health & Safety Committee Charter 7. Risk & Opportunity Management Committee Charter
Kebijakan Sumber Daya Manusia Human Resources Policies	**Kebijakan Lingkungan** Environmental Policies
1. Kebijakan Anti Diskriminasi dan Kesetaraan Gender 2. Kebijakan Perlindungan Pekerja Anak 3. Kebijakan Penghapusan Kerja Paksa 4. Kebijakan Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Berorganisasi 5. Kebijakan Anti Korupsi 6. Kebijakan Anti Penyuapan 7. Kebijakan Anti Pencucian Uang 8. Kebijakan Lingkungan Kerja yang Kondusif dan Positif 9. Kebijakan Benturan Kepentingan 10. Kebijakan Speaking Up 11. Kebijakan Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusivitas 12. Kebijakan Perlindungan Data dan Informasi Pribadi Pekerja 1. Anti-Discrimination and Gender Equality Policy 2. Child Labor Policy 3. Forced Labor Abolition Policy 4. Freedom of Association and Protection of Organizations Policy 5. Anti-Corruption Policy 6. Anti-Bribery Policy 7. Anti-Money Laundering Policy 8. Conducive and Positive Work Environment Policy 9. Conflict of Interest Policy 10. Speaking Up Policy 11. Diversity, Equality, and Inclusiveness Policy 12. Employee Data and Personal Information Protection Policy	1. Kebijakan Lingkungan 2. Kebijakan Pengelolaan Air 3. Kebijakan Pengelolaan Sampah 4. Kebijakan Perubahan Iklim 5. Kebijakan Emisi 6. Kebijakan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati 7. Kebijakan Tailing 8. Kebijakan Energi 1. Environmental Policy 2. Water Management Policy 3. Waste Management Policy 4. Climate Change Policy 5. Emissions Policy 6. Biodiversity Management Policy 7. Tailing Policy 8. Energy Policy
Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Policy	**Kebijakan Hak Asasi Manusia dan Masyarakat** Human Rights and Community Policy
1. Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Policy	1. Kebijakan Hak Asasi Manusia 2. Kebijakan Masyarakat 1. Human Rights Policy 2. Community Policy

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Assessment of Corporate Governance Implementation

Perseroan secara berkala melakukan penilaian atas penerapan GCG guna mengukur efektivitas dan kualitas implementasinya. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penerapan standar etika dalam kegiatan operasional Perseroan. Hal tersebut merupakan bagian dari upaya berkelanjutan dalam memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan.

Penilaian penerapan GCG dilakukan dengan mengacu pada POJK 21/2015. Ruang lingkup penilaian mencakup berbagai aspek tata kelola yang mengacu pada standar praktik terbaik, baik yang berlaku di Indonesia maupun secara internasional. Penilaian ini dilaksanakan setiap tahun melalui mekanisme *self-assessment* maupun oleh pihak independen. Hasil penilaian penerapan GCG akan menjadi dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kepatuhan di setiap tahunnya.

The Company periodically conducts assessments of its GCG practices to evaluate their effectiveness and quality of the implementation. This assessment's objective is to ensure regulatory compliance and the application of ethical standards across the Company's operations. The assessment is part of the Company's ongoing efforts to strengthen stakeholder confidence.

The GCG implementation is assessed by referring to POJK 21/2015. The scope of assessment covers various aspects of governance that adhere to best-practice standards, both those applicable in Indonesia and internationally. This assessment is conducted annually through both self-assessment mechanisms and independent third-party evaluations. The assessment results serve as a basis for the Company's evaluation and continuous improvement efforts, enabling it to further enhance compliance year after year.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan salah satu organ Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS menjadi forum bagi pemegang saham untuk menggunakan hak-haknya dalam pengambilan keputusan atas hal-hal tertentu yang bersifat strategis dan material bagi Perseroan.

Melalui RUPS, pemegang saham antara lain berwenang untuk meminta pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan pengawasan oleh Dewan Komisaris, melakukan perubahan anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta mengambil keputusan penting lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The GMS is one of the Company's organs, which holds authority that is neither delegated to the Board of Directors nor to the Board of Commissioners, as stipulated in the Company Law and the Company's Articles of Association. The GMS is a forum for shareholders to exercise their rights in making decisions on certain matters that are strategic and material to the Company.

Through the GMS, shareholders are, among other entitlements, authorized to receive accountability for the management of the Company by the Board of Directors and the oversight by the Board of Commissioners, to amend the articles of association, appoint and dismiss members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, and make other important decisions in accordance with prevailing laws and regulations.

Pemegang saham memiliki hak untuk memperoleh informasi, menyampaikan pendapat, serta mengambil keputusan terkait Perseroan. Pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan secara wajar dan transparan, baik melalui musyawarah untuk mufakat maupun melalui mekanisme pemungutan suara, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS terdiri atas:

1. **RUPS Tahunan (RUPST)**, yang diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku; dan
2. **RUPS Luar Biasa (RUPSLB)**, yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Struktur dan mekanisme tersebut memastikan pemegang saham memiliki sarana yang memadai untuk berpartisipasi dalam tata kelola dan pengambilan keputusan Perseroan, serta mendukung penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi.

Ketentuan Penyelenggaraan RUPS

Penyelenggaraan RUPS Perseroan mengacu pada ketentuan UUPT, POJK 15/2020, POJK 14/2025, serta Anggaran Dasar Perseroan. RUPS diselenggarakan secara transparan, tertib, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menjamin terpenuhinya hak-hak pemegang saham serta efektivitas pengambilan keputusan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memperhatikan ketentuan mengenai pemberitahuan, pengumuman, pemanggilan, tata cara pelaksanaan rapat, serta mekanisme pengambilan keputusan.

Prosedur Penyelenggaraan RUPS

1. Pemberitahuan terkait rencana RUPS disampaikan oleh Perseroan kepada OJK paling lambat lima hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Pengumuman RUPS disampaikan oleh Perseroan kepada pemegang saham paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
3. Pemanggilan RUPS disampaikan oleh Perseroan kepada pemegang saham paling lambat 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
4. Usulan mata acara rapat dari pemegang saham Perseroan akan dimasukkan ke dalam mata acara RUPS, dengan ketentuan bahwa:
   a. usulan diajukan secara tertulis kepada Direksi Perseroan oleh seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili paling sedikit 1/20 atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah;
   b. usulan telah diterima oleh Direksi Perseroan paling lambat tujuh hari kalender sebelum tanggal pemanggilan RUPS; dan

Shareholders are entitled to obtain information, express opinions, and make decisions relating to the Company. Decisions at the GMS are made in a fair and transparent manner, either through deliberation to reach consensus or by voting, in accordance with applicable regulations.

In accordance with the Company Law and the Company's Articles of Association, the GMS consists of:

1. **Annual GMS (AGMS)**, which shall be convened no later than six months after the end of the financial year; and
2. **Extraordinary GMS (EGMS)**, which may be convened at any time if deemed necessary.

This structure and mechanism ensure that shareholders have adequate means to participate in the Company's governance and decision-making processes, while supporting the principles of accountability and transparency.

Provisions on GMS Convention

The convening of the Company's GMS refers to the Company Law, POJK 15/2020, POJK 14/2025, and the Company's Articles of Association. The GMS is conducted in a transparent, orderly manner, and in compliance with prevailing laws and regulations to ensure the fulfillment of shareholders' rights and the effectiveness of the Company's decision-making process. In its implementation, the Company observes the provisions on notification, announcement, convocation, meeting conduct, and decision-making mechanisms.

Procedures for Convening the GMS

1. Notification regarding the GMS plan shall be submitted by the Company to the OJK no later than five working days prior to the announcement of the GMS, by not calculating the date of the GMS announcement.
2. The announcement of the GMS shall be submitted by the Company to shareholders no later than 14 days prior to the convening of the GMS, by not calculating the date of announcement and date of convocation.
3. The convocation of the GMS shall be submitted by the Company to the shareholders no later than 21 days prior to the implementation of the GMS, without calculating the dates of GMS convocation and convention.
4. Proposed agenda items from shareholders are included in the GMS agenda, provided that:
   a. the proposal is submitted in writing to the Board of Directors by one or more shareholders jointly representing at least 1/20 or more of the total issued shares with valid voting rights;
   b. the proposal is received by the Board of Directors no later than seven calendar days prior to the date of the GMS convocation; and

c. usulan harus: (i) dilakukan dengan itikad baik; (ii) mempertimbangkan kepentingan Perseroan; (iii) merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS; (iv) menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara RUPS; dan (v) tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

5. Keikutsertaan pemegang saham dalam rapat dapat dilakukan dengan mekanisme: (i) hadir dalam rapat secara fisik; atau (ii) hadir dalam rapat secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI.
6. Perseroan menyiapkan dua jenis kuasa kepada pemegang saham individual, yaitu: (i) surat kuasa elektronik (*e-Proxy*) yang dapat diakses secara elektronik di *platform* eASY.KSEI; dan (ii) surat kuasa konvensional.
7. Tata tertib dan informasi terkait RUPS sejak tanggal pengumuman sampai tanggal pelaksanaan dapat diakses oleh pemegang saham melalui situs web Perseroan.

Hak-Hak Pemegang Saham dalam RUPS

1. Pemegang saham berhak untuk hadir dalam RUPS baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan satu hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.
2. Dalam hal dilakukan RUPS kedua dan RUPS ketiga, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir sebagai berikut:
   a. untuk RUPS kedua, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham perusahaan terbuka satu hari kerja sebelum pemanggilan RUPS kedua.
   b. untuk RUPS ketiga, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham perusahaan terbuka satu hari kerja sebelum pemanggilan RUPS ketiga.
3. Pemegang saham atau kuasa berhak untuk mengeluarkan pendapat dan/atau bertanya, dan memberikan suara dalam setiap mata acara rapat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
5. Pemegang saham yang hadir atau memberikan kuasa secara elektronik dalam rapat melalui *platform* eASY.KSEI namun belum menetapkan pilihan suara, memiliki kesempatan untuk menyampaikan pilihan suaranya selama masa pemungutan suara dibuka melalui layar e-Meeting Hall di *platform* eASY.KSEI.

c. the proposal: (i) is submitted in good faith; (ii) considers the interests of the Company; (iii) constitutes an agenda item requiring GMS approval; (iv) includes the rationale and supporting materials; and (v) does not contravene with the applicable laws and regulations or the Company's Articles of Association.

5. Shareholders participation in the meeting may be conducted through the following mechanisms: (i) physical attendance; or (ii) electronic attendance via the eASY.KSEI application.
6. The Company provides two types of proxy arrangements for individual shareholders, namely: (i) an electronic proxy (e-Proxy) accessible through the eASY.KSEI platform; and (ii) a conventional written proxy.
7. The rules and information related to the GMS from the date of announcement until the date of convention can be accessed by shareholders through the Company's website.

Shareholders' Rights in the GMS

1. Shareholders are entitled to attend the GMS either in person or through a proxy. Shareholders entitled to attend the GMS are those whose names are recorded in the list of shareholders of the Company's within one working day prior to the GMS convocation.
2. In the event of a second and third GMS, the shareholders entitled to attend are determined as follows:
   a. for the second GMS, shareholders are entitled to attend those registered in the public company's shareholder register one working day prior to the convocation of the second GMS.
   b. for the third GMS, shareholders are entitled to attend those registered in the public company's shareholder register one working day prior to the convocation of the third GMS.
3. Shareholders or their proxies are entitled to express opinions and/or ask questions, and cast votes on each agenda item in accordance with applicable laws and regulations.
4. During the GMS, shareholders are entitled to obtain information on agenda items and related materials, provided that such disclosure does not conflict with the Company's interests.
5. Shareholders who attend or grant proxies electronically through the eASY.KSEI platform but have not yet cast their votes, are given the opportunity to do so during the voting period via the e-Meeting Hall screen on the eASY.KSEI platform.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 10 Juni 2025 secara elektronik melalui *platform* eASY.KSEI. Prosedur dan mekanisme pelaksanaan RUPS mematuhi regulasi dalam Anggaran Dasar Perseroan, POJK 15/2020, POJK 14/2025, serta Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0025/DIR/KSEI/0721 Tahun 2021 tentang Peraturan KSEI XI-A mengenai Tata Cara Penyelenggaraan RUPS yang disertai dengan Pemberian Kuasa Melalui Sistem eASY.KSEI. Hasil keputusan RUPS telah dilaporkan kepada OJK dan diumumkan di situs web resmi Perseroan serta situs web BEI.

GMS Convention in 2025

In 2025, the Company convened its AGMS on 10 June 2025 which was held electronically through the eASY.KSEI platform. The procedures and mechanisms for the GMS were conducted in compliance with the Company's Articles of Association, POJK 15/2020, POJK 14/2025, and the Decision of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0025/DIR/KSEI/0721 of 2021 concerning KSEI Regulation XI-A on Procedures for Convening a GMS with the Granting of Power of Attorney through the eASY.KSEI System. The resolutions of the GMS have been reported to the OJK and disclosed on the Company's official website as well as the IDX website.

RUPST 10 Juni 2025 AGMS 10 June 2025	
Pemberitahuan Agenda RUPS kepada OJK Notification of the GMS Agenda to the OJK	25 April 2025 25 April 2025
Pengumuman RUPS Announcement of the GMS	4 Mei 2025 4 May 2025
Pemberitahuan Penyesuaian/Perubahan Agenda RUPS ke OJK Notification of Adjustment/Amendment to the GMS Agenda to the OJK	5 Mei 2025 5 May 2025
Pemanggilan RUPS Convocation of the GMS	19 Mei 2025 19 May 2025
Lokasi Location	Treasury Tower, Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia. Treasury Tower, 69th Floor, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53, South Jakarta 12190, Indonesia
Pengumuman Ringkasan Risalah Announcement of the Summary of the Minutes	11 Juni 2025 11 June 2025
Penyampaian Akta Risalah RUPS kepada OJK Submission of the Deed of GMS Minutes to the OJK	9 Juli 2025 9 July 2025
Pelaksanaan RUPST Implementation of the AGMS	
Pemimpin Rapat Chairman of the Meeting	Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak., selaku Komisaris Independen, yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 9 Juni 2025. Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak., as the Independent Commissioner, appointed based on the Circular Resolution in Lieu of the Company's Board of Commissioners Meeting dated 9 June 2025.
Proses Pelaksanaan Rapat Meeting Proceedings	Dalam pembahasan setiap agenda, pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta memberikan saran terkait agenda yang dibahas. Pemungutan suara dilakukan sesuai dengan tata tertib rapat yang tersedia di *platform* eASY.KSEI dan situs web Perseroan. Pemegang saham berpartisipasi dalam pemungutan suara melalui *platform* eASY.KSEI, dengan pilihan untuk abstain, tidak setuju, atau menyetujui. During the discussion of each agenda item, shareholders were given the opportunity to ask questions, express opinions, and provide suggestions related to the agenda item being discussed. Voting was conducted in accordance with the meeting rules of procedure available on the eASY.KSEI platform and the Company's website. Shareholders participated in voting through the eASY.KSEI platform, with the options of abstain, disagree, or agree.
Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors	**Dewan Komisaris | Board of Commissioners** Komisaris Independen | Independent Commissioner: **Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak.** **Direksi | Board of Directors** Presiden Direktur | President Director: **Teddy Nuryanto Oetomo** Direktur | Director: **Titien Supeno** Direktur | Director: **Anthony Kartono Tan**

Pihak Independen dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang Ditunjuk: Independent Parties and/or Appointed Capital Market Supporting Professionals:	1. Kantor Notaris Diharini, S.H., M.kn. Notaris di Jakarta, yang diwakili oleh Ibu Notaris Diharini, S.H., M.Kn.; 2. Konsultan Hukum Assegaf Hamzah & Partners yang diwakili oleh Bapak Tunggul Purusa Utomo, S.H., LL.M.; 3. Kantor Akuntan Publik KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (Anggota Firma BDO International) yang diwakili oleh Bapak Santanu Chandra; dan 4. Biro Administrasi Efek Perseroan adalah PT Datindo Entrycom yang diwakili oleh Bapak Soma Muhammad Nur Huda. 1. Notary Office of Diharini, S.H., M.Kn., represented by Mrs. Diharini, S.H., M.Kn.; 2. Legal Counsel of Assegaf Hamzah & Partners, represented by Mr. Tunggul Purusa Utomo, S.H., LL.M.; 3. Public Accounting Firm of Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (Member of BDO International Firm) represented by Mr. Santanu Chandra; and 4. Share Registrar of PT Datindo Entrycom represented by Mr. Soma Muhammad Nur Huda.

Keputusan RUPST
AGMS Resolutions

Agenda Ke-1
Agenda 1

Persetujuan laporan tahunan Perseroan tahun buku 2024 yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris, termasuk pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota Firma BDO International) dan telah ditandatangani pada 28 Maret 2025, persetujuan laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sejauh tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2024 dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
Approval of the Company's annual report for the financial year of 2024, which has been reviewed by the Board of Commissioners, including the ratification of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2024, which has been audited by public accounting firm of Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners (Member of BDO International Firm) and was executed on 28 March 2025, ratification of the Company's Board of Commissioners' supervisory report for the financial year of 2024 as well as granting full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory duty carried out throughout the financial year which ended on 31 December 2024, so long as those actions are clearly stated under the Company's annual report for the financial year of 2024 and consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2024.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju Agree	Tidak Memberikan Suara Abstain	Tidak Setuju Disagree
96.606.052.203 suara atau 99,5264315% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 96,606,052,203 votes, representing 99.5264315% of the total shares with voting rights present at the Meeting.	459.610.900 suara atau 0,4735048% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 459,610,900 votes, representing 0.4735048% of the total shares with voting rights present at the Meeting.	61.800 suara atau 0,0000637% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 61,800 votes, representing 0.0000637% of the total shares with voting rights present at the Meeting.

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

1. Menyetujui laporan tahunan Perseroan tahun buku 2024 yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris Perseroan;
2. Menyetujui laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024;
3. Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota Firma BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasian sebagaimana dinyatakan dalam laporan Nomor: 00215/2.1068/AU.1/05/0119-3/1/III/2025 yang diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2025; dan
4. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sejauh tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024 dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

1. Approve the Company's Annual Report for the 2024 financial year which has been reviewed by the Company's Board of Commissioners;
2. Approve the Board of Commissioners' supervisory report for the 2024 financial year;
3. Approve the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended 31 December 2024, which has been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (member of BDO International Limited Firm) with an unmodified audit opinion as stated in report Number: 00215/2.1068/AU.1/05/0119-3/1/III/2025 dated 28 March 2025; and
4. Grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory duty carried out throughout the financial year ended on 31 December 2024, to the extent reflected in the Company's Annual Report for the financial year 2024 and the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ended 31 December 2024.

Realisasi
Realisation

Telah direalisasikan di tahun 2025
It has been realised in 2025

Agenda Ke-2
Agenda 2

Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
Approval on the determination of the use of the Company's net profit for the financial year which ended on 31 December 2024.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju Agree	Tidak Memberikan Suara Abstain	Tidak Setuju Disagree
96.608.340.403 suara atau 99,5287889% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 96,608,340,403 votes, representing 99.5287889% of the total shares with voting rights present at the Meeting.	457.332.700 suara atau 0,4711578% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 457,332,700 votes, representing 0.4711578% of the total shares with voting rights present at the Meeting.	51.800 suara atau 0,00000534% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 51,800 votes, representing 0.00000534% of the total shares with voting rights present at the Meeting.

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 (sesudah pajak) sebagai berikut:
1. Sebesar AS$1.000 (seribu Dolar Amerika Serikat) ditetapkan untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perseroan;
2. Sisa laba bersih Perseroan sebesar AS$79,50 juta (tujuh puluh sembilan koma lima nol juta Dolar Amerika Serikat) tersebut akan ditetapkan sebagai saldo laba ditahan dan kepentingan non-pengendali Perseroan untuk tahun buku 2024 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; dan
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dimaksud dalam keputusan di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Approve the use of the Company's net profit for the financial year of 2024 (after tax) as follows:
1. An amount of US$1,000 (one thousand United States Dollar) allocated into the Company's reserve;
2. The remaining net profit of the Company amounting to US$79.50 million (seventy-nine point five zero million United States Dollars) will be allocated as retained earnings and non-controlling interest of the Company for the financial year 2024 in accordance with generally accepted accounting principles; and
3. Give attorney and authority to the Board of Directors to arrange the payment procedure referred to in the above resolution in accordance with applicable laws and regulations.

Realisasi
Realisation

Telah direalisasikan di tahun 2025
It has been realised in 2025

Agenda Ke-3
Agenda 3

Persetujuan atas penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
Approval on the appointment of a public accountant and/or public accounting firm to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2025.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju Agree	Tidak Memberikan Suara Abstain	Tidak Setuju Disagree
96.334.253.966 suara atau 99,2464169% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 96,334,253,966 votes or 99.2464169% of all shares with voting rights present at the Meeting.	459.720.900 suara atau 0,4736182% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 459,720,900 votes or 0.4736182% of all shares with voting rights present at the Meeting.	271.750.037 suara atau 0,2799650% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 271,750,037 votes or 0.2799650% of all shares with voting rights present at the Meeting.

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Menyetujui penunjukan Akuntan Publik dan/atau kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan:
1. Melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam Rapat untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 serta untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau kantor Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik dan/atau kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya; dan
2. Memberikan wewenang sepenuhnya dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik dan/atau kantor Akuntan Publik tersebut.

Approve the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to conduct the audit of the Company's and its subsidiaries' consolidated financial statements for the financial year ending 31 December 2025, with the following provisions:
1. Delegating the authority with the right of substitution to the to the Company's Board of Commissioners by noticing the consideration of the Company's Audit Committee to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting firm registered with the OJK in accordance with the criteria set out in the Meeting to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year which ended 31 December 2025 and to appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accounting firm if the appointed Public Accountant and/or Public Accounting firm is unable to perform their duties for any reason; and
2. Granting full authority, with the right of substitution, to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting firm.

Realisasi
Realisation

Telah direalisasikan di tahun 2025
It has been realised in 2025

Agenda Ke-4
Agenda 4

Penetapan gaji dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025.
Determination of the salary and allowances as well as other facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2025.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju Agree	Tidak Memberikan Suara Abstain	Tidak Setuju Disagree
96.566.352.837 suara atau 99,4855320% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat. 96,566,352,837 votes or 99.4855320% of all shares with voting rights present at the meeting.	457.432.700 suara atau 0,4712608% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat. 457,432,700 votes or 0.4712608% of all shares with voting rights present at the meeting.	41.939.366 suara atau 0,0432072% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat. 41,939,366 votes or 0.0432072% of all shares with voting rights present at the meeting.

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Menyetujui melimpahkan kewenangan untuk penetapan besaran gaji dan tunjangan serta fasilitas lain bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2025 kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan tetap memperhatikan rekomendasi dan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
Approve to delegate the authority to determine the amount of salary and allowances and other facilities for all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the period of 2025 to the Board of Commissioners of the Company while noticing the recommendations and suggestions of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Realisasi
Realisation

Telah direalisasikan di tahun 2025
It has been realised in 2025

Agenda Ke-5
Agenda 5

Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
Approval of changes to the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju Agree	Tidak Memberikan Suara Abstain	Tidak Setuju Disagree
96.608.230.403 suara atau 99,5286755% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat. 96,608,230,403 votes or 99.5286755% of all shares with voting rights present at the meeting.	457.442.700 suara atau 0,4712711% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat. 457,442,700 votes or 0.4712711% of all shares with voting rights present at the meeting.	51.800 suara atau 0,0000534% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat. 51,800 votes or 0.0000534% of all shares with voting rights present at the meeting.

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

1. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat Bapak Jason Laurence Greive dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dalam menjalani masa jabatannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan, sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
   Approve the resignation and honourable dismissal of Mr. Jason Laurence Greive from his position as Vice President Director of the Company and grant him full release and discharge (acquit et de charge) from his managerial actions that have been carried out during his term to the extent that reflected in the Annual Reports and recorded in the Financial Statements of the Company, so that hereafter the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company shall be as follows

   Dewan Komisaris | Board of Commissioners
   Presiden Komisaris | President Commissioner : Winato Kartono
   Komisaris | Commissioner : Michael W.P. Soeryadjaya
   Komisaris Independen | Independent Commissioner : Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak.

   Direksi | Board of Directors
   Presiden Direktur | President Director : Teddy Nuryanto Oetomo
   Direktur | Director : Titien Supeno
   Direktur | Director : Anthony Kartono Tan

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai keputusan dalam Rapat ini dan melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia serta mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut pada Daftar Perseroan di Kementerian Hukum Republik Indonesia.
   Grant attorney and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to set forth the resolutions of this Meeting in a separate Notarial deed and to take all necessary actions related to the resolutions adopted in this Meeting agenda in accordance with applicable laws and regulations, including to submit a notice to the Minister of Law of the Republic of Indonesia and to register the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in the Register of Companies with the Ministry of Law of the Republic of Indonesia.

Realisasi
Realisation

Telah direalisasikan di tahun 2025
It has been realised in 2025

Agenda Ke-6 Agenda 6		
Penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, Penawaran Umum Obligasi I Merdeka Battery Materials Tahun 2024, Penawaran Umum Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024, serta Penawaran Umum Obligasi III Merdeka Battery Materials Tahun 2025. Submission of reports on the realisation of the use of proceeds from the Company's IPO, Public Offering of Bonds I Merdeka Battery Materials Year 2024, Public Offering of Bonds II Merdeka Battery Materials Year 2024, and Public Offering of Bonds III Merdeka Battery Materials Year 2025.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results		
Setuju Agree	Tidak Memberikan Suara Abstain	Tidak Setuju Disagree
Tidak ada Hasil Pemungutan Suara karena hanya bersifat laporan. There are no vote counting results because it is only a report.	Tidak ada Hasil Pemungutan Suara karena hanya bersifat laporan. There are no vote counting results because it is only a report.	Tidak ada Hasil Pemungutan Suara karena hanya bersifat laporan. There are no vote counting results because it is only a report.
Keputusan Rapat Meeting Resolutions		
Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat laporan. There are no vote counting results because it is only a report.		
Realisasi Realisation		
Tidak terdapat realisasi karena mata acara yang dibahas hanya berupa laporan. No actions were implemented as the agenda item discussed was for reporting purposes only.		

Pelaksanaan RUPSLB Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB. Dengan demikian, informasi mengenai hal tersebut tidak dimuat dalam Laporan Tahunan ini.

EGMS Convention in 2025

In 2025, the Company did not hold an EGMS. Therefore, information regarding this matter is not included in this Annual Report.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun 2024

Realisasi keputusan RUPST dan RUPSLB 2024 telah dilaksanakan dan sebagian keputusan masih dalam proses penyelesaian hingga akhir tahun 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Resolutions and Implementation of the 2024 GMS

The implementation of the resolutions of the 2024 AGMS and EGMS has been carried out, with certain resolutions still in progress as of the end of 2024, as detailed below:

RUPST 21 Juni 2024 AGMS 21 June 2024		
Agenda Ke-1 Agenda 1		
Persetujuan laporan tahunan Perseroan tahun buku 2023 dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023: 1. Persetujuan laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris Perseroan; 2. Persetujuan laporan pengawasan Dewan Komisaris; 3. Pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota Firma BDO International Limited); dan 4. Pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023. Approval of the Company's annual report for the 2023 financial year and ratification of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ending 31 December 2023: 1. Approval of the Company's annual report for the 2023 financial year, which has been reviewed by the Company's Board of Commissioners; 2. Approval of the Board of Commissioners' supervisory report; 3. Ratification of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ending 31 December 2023, which have been audited by the public accounting firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (a member firm of BDO International Limited); and 4. Granting of full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Company's Board of Directors for their management of the Company and the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the 2023 financial year.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results		
Setuju Agree	Tidak Memberikan Suara Abstain	Tidak Setuju Disagree
98.051.099.026 suara atau 99,3963997% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 98,051,099,026 votes or 99.3963997% of all shares with voting rights present at the Meeting.	595.421.950 suara atau 0,6035914% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 595,421,950 votes or 0.6035914% of all shares with voting rights present at the Meeting.	8.800 suara atau 0,0000089% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 8,800 votes or 0.0000089% of all shares with voting rights present at the Meeting.

Keputusan Rapat Meeting Resolutions
Menyetujui laporan tahunan Perseroan tahun buku 2023 dan mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan rincian: 1. Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris Perseroan; 2. Menyetujui laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023; 3. Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota Firma BDO International Limited) dengan opini wajar tanpa modifikasian sebagaimana dinyatakan dalam laporan Nomor 00169/2.1068/AU.1/05/0119-2/1/III/2024 yang diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024; dan 4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023 dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approve the Company's annual report for the 2023 financial year and ratified the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ending 31 December 2023, with the following details: 1. Approve the Company's annual report for the 2023 financial year, which has been reviewed by the Company's Board of Commissioners; 2. Approve the Board of Commissioners' supervisory report for the 2023 financial year; 3. Ratify the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ending 31 December 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (a member firm of BDO International Limited) with an unmodified opinion as stated in report Number 00169/2.1068/AU.1/05/0119-2/1/III/2024 issued on 27 March 2024; and 4. Grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out in the financial year ending 31 December 2023, to the extent reflected in the Company's Annual Report for the financial year 2023 and the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ending 31 December 2023.
Realisasi Realisation
Telah direalisasikan di tahun 2024. It has been realised in 2024

Agenda Ke-2 Agenda 2		
Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun 2023. Approval of the determination of the use of the Company's net profit for 2023.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results		
Setuju Agree	Tidak Memberikan Suara Abstain	Tidak Setuju Disagree
98.051.099.026 suara atau 99,3963997% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 98,051,099,026 votes, representing 99.3963997% of the total shares with voting rights present at the Meeting.	595.421.950 suara atau 0,6035914% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 595,421,950 votes, representing 0.6035914% of the total shares with voting rights present at the Meeting.	8.800 suara atau 0,0000089% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 8,800 votes, representing 0.0000089% of the total shares with voting rights present at the Meeting.
Keputusan Rapat Meeting Resolutions		
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 (sesudah pajak) sebagai berikut: 1. Sebesar AS$1.000 (seribu Dolar Amerika Serikat) ditetapkan untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perseroan. 2. Sisa laba bersih Perseroan sebesar AS$33,30 juta (tiga puluh tiga koma tiga nol juta Dolar Amerika Serikat) tersebut akan ditetapkan sebagai saldo laba ditahan dan kepentingan non-pengendali Perseroan untuk tahun buku 2023 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; dan 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dimaksud dalam keputusan di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. To approve the appropriation of the Company's net profit for the 2023 financial year (after tax) as follows: 1. An amount of US$1,000 (one thousand US Dollars) shall be allocated and set aside as the Company's statutory reserve; 2. The remaining net profit of the Company amounting to US$33.30 million (thirty three point three zero million US Dollars) shall be recorded as retained earnings and non-controlling interests of the Company for the 2023 financial year, in accordance with generally accepted accounting principles; and 3. Grant power and authority to the Board of Directors to determine and administer the procedures for the implementation of the foregoing resolutions in accordance with the prevailing laws and regulations.		
Realisasi Realisation		
Telah direalisasikan di tahun 2024. It has been realised in 2024		

Agenda Ke-3 Agenda 3		
Persetujuan atas penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approval of the appointment of a public accountant and/or public accounting firm to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ending 31 December 2024.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results		
Setuju Agree	Tidak Memberikan Suara Abstain	Tidak Setuju Disagree
97.800.747.775 suara atau 99,1426135% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 97,800,747,775 votes, representing 99.1426135% of the total shares with voting rights present at the Meeting.	595.421.950 suara atau 0,6035914% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 595,421,950 votes, representing 0.6035914% of the total shares with voting rights present at the Meeting.	250.360.051 suara atau 0,2537951% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 250,360,051 votes, representing 0.2537951% of the total shares with voting rights present at the Meeting.
Keputusan Rapat Meeting Resolutions		
Menyetujui penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan: 1. Melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam Rapat untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 serta untuk menunjuk Akuntan Publik dan/ atau kantor Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik dan/atau kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya; dan 2. Memberikan wewenang sepenuhnya dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik dan/atau kantor Akuntan Publik tersebut. Approve the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to conduct the audit of the Company's and its subsidiaries' consolidated financial statements for the financial year ending 31 December 2024, with the following provisions: 1. Grant a full authority, with the right of substitution, to the Board of Commissioners of the Company, taking into consideration the recommendation of the Company's Audit Committee, to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority in accordance with the criteria determined at the Meeting, to audit the Company's consolidated financial statements for the financial year ending 31 December 2024, as well as to appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm should the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm be unable to perform its duties for any reason whatsoever; and 2. Grant a full authority, with the right of substitution, to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.		
Realisasi Realisation		
Telah direalisasikan di tahun 2024. It has been realised in 2024		

Agenda Ke-4 Agenda 4		
Penetapan gaji dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024. Determination of salaries and allowances and other benefits for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 financial year.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results		
Setuju Agree	Tidak Memberikan Suara Abstain	Tidak Setuju Disagree
98.021.506.975 suara atau 99,3664016% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 98,021,506,975 votes, representing 99.3664016% of the total shares with voting rights present at the Meeting.	595.411.950 suara atau 0,6035812% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 595,411,950 votes, representing 0.6035812% of the total shares with voting rights present at the Meeting.	29.610.851 suara atau 0,0300171% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 29,610,851 votes, representing 0.0300171% of the total shares with voting rights present at the Meeting.
Keputusan Rapat Meeting Resolutions		
1. Menyetujui penetapan gaji dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2024 serta memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk memutuskan jumlah yang akan diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi dan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; 2. Menyetujui pelimpahan wewenang penetapan besaran gaji dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2024 kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan tetap memperhatikan rekomendasi dan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 1. Approve the determination of salaries, allowances, and other benefits for the Board of Commissioners of the Company for the 2024 period, and to grant authority to the Board of Commissioners to determine the amounts to be received by each member of the Board of Commissioners, with due consideration to the recommendations and advice of the Company's Nomination and Remuneration Committee; 2. Approve the delegation of authority for the determination of salaries, allowances, and other benefits for all members of the Board of Directors of the Company for 2024 to the Board of Commissioners of the Company, with due consideration to the recommendations and advice of the Company's Nomination and Remuneration Committee.		
Realisasi Realisation		
Telah direalisasikan di tahun 2024. It has been realised in 2024		

Agenda Ke-5 Agenda 5		
Penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan Tahun 2023 serta Penawaran Umum Obligasi I Perseroan Tahun 2024. Submission of report on the realization of the use of funds from the Company's Initial Public Offering of Shares in 2023 and the Company's Public Offering of Bonds I in 2024.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results		
Setuju Agree	Tidak Memberikan Suara Abstain	Tidak Setuju Disagree
Tidak ada Hasil Pemungutan Suara karena hanya bersifat laporan. There are no vote counting results because it is only a report.	Tidak ada Hasil Pemungutan Suara karena hanya bersifat laporan. There are no vote counting results because it is only a report.	Tidak ada Hasil Pemungutan Suara karena hanya bersifat laporan. There are no vote counting results because it is only a report.
Keputusan Rapat Meeting Resolutions		
Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat laporan. There are no vote counting results because it is only a report.		
Realisasi Realisation		
Tidak terdapat realisasi karena mata acara yang dibahas hanya berupa laporan. No actions were implemented as the agenda item discussed was for reporting purposes only.		

Agenda Ke-6 Agenda 6		
Persetujuan atas perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal dasar Perseroan. Approval of changes to Article 4 paragraph (1) of the Company's Articles of Association regarding the Company's authorized capital.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results		
Setuju Agree	Tidak Memberikan Suara Abstain	Tidak Setuju Disagree
98.050.891.726 suara atau 99,3691896% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 98,050,891,726 votes, representing 99.3691896% of the total shares with voting rights present at the Meeting.	595.629.250 suara atau 0,6038015% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 595,629,250 votes, representing 0.6038015% of the total shares with voting rights present at the Meeting.	8.800 suara atau 0,0000089% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 8,800 votes, representing 0.0000089% of the total shares with voting rights present at the Meeting.
Keputusan Rapat Meeting Resolutions		
1. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, sehingga menjadi berbunyi sebagai berikut: MODAL Pasal 4 1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp43.000.000.000.000 (empat puluh tiga triliun Rupiah) terbagi atas 430.000.000.000 (empat ratus tiga puluh miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah); 2. Sehubungan dengan perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan tersebut, menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakannya dalam akta tersendiri di hadapan notaris dan melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyampaikan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, untuk membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan. 1. Approved the amendment to Article 4 paragraph (1) of the Company's Articles of Association concerning the Company's authorized capital to read as follows: CAPITAL Article 4 1. The Company's authorized capital amounting to IDR43,000,000,000,000 (forty-three trillion Rupiah) divided into 430,000,000,000 (four hundred and thirty billion) shares, each with a nominal value of IDR100 (one hundred Rupiah); 2. In relation to the amendment to Article 4 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, it is agreed to grant power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to declare it in a separate deed before a notary and to take all necessary actions related to the decisions of the agenda of this Meeting in accordance with applicable laws and regulations, including to submit a request for approval of the amendment to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to make changes and/or additions in any form necessary for the aforementioned purposes, to submit and sign all requests and other documents, and to carry out other actions that may be necessary.		
Realisasi Realisation		
Telah direalisasikan di tahun 2024. It has been realised in 2024		

Agenda Ke-7 Agenda 7		
Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu melalui mekanisme Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham Perseroan I ("PMHMETD I"). Approval of the Company's plan to increase capital by granting pre-emptive rights through the Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights mechanism to the shareholders of the Company I ("PMHMETD I").		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results		
Setuju Agree	Tidak Memberikan Suara Abstain	Tidak Setuju Disagree
98.050.891.726 suara atau 99,3961896% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 98,050,891,726 votes, representing 99.3961896% of the total shares with voting rights present at the Meeting.	595.411.950 suara atau 0,6035812% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 595,411,950 votes, representing 0.6035812% of the total shares with voting rights present at the Meeting.	226.100 suara atau 0,0002292% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 226,100 votes, representing 0.0002292% of the total shares with voting rights present at the Meeting.
Keputusan Rapat Meeting Resolutions		

1. Menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan HMETD melalui mekanisme PMHMETD I dalam jumlah sebanyak-banyaknya 10.799.541.990 (sepuluh miliar tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta lima ratus empat puluh satu ribu sembilan ratus sembilan puluh) saham dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham, yang dilaksanakan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran;
2. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penambahan modal dengan memberikan HMETD melalui mekanisme PMHMETD I Perseroan, dengan tetap memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:
   a. menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, Info Memo dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya sehubungan dengan pernyataan pendaftaran dalam rangka penambahan modal dengan memberikan HMETD melalui mekanisme PMHMETD I;
   b. menentukan rasio antara jumlah saham yang dikeluarkan dengan HMETD yang akan diperoleh para pemegang saham;
   c. menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka penambahan modal dengan memberikan HMETD melalui mekanisme PMHMETD I;
   d. menentukan harga pelaksanaan dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan HMETD melalui mekanisme PMHMETD I;
   e. menentukan kepastian penggunaan dana hasil penambahan modal dengan memberikan HMETD melalui mekanisme PMHMETD I;
   f. menentukan kepastian jadwal;
   g. menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan perjanjian pembeli siaga dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik bagi Perseroan oleh Direksi Perseroan;
   h. menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sesuai dengan peraturan KSEI;
   i. mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada BEI;
   j. menegaskan satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam keputusan Rapat dalam satu atau lebih akta Notaris;
   k. melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau dipersyaratkan sehubungan dengan penambahan modal dengan memberikan HMETD melalui mekanisme PMHMETD I, termasuk yang dipersyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
   l. melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/ atau dipersyaratkan guna melaksanakan penambahan modal dengan memberikan HMETD melalui mekanisme PMHMETD I.
3. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan HMETD, yaitu dari 107.995.419.900 (seratus tujuh miliar sembilan ratus sembilan puluh lima juta empat ratus sembilan belas ribu sembilan ratus) lembar saham menjadi sebanyak-banyaknya 118.794.961.890 (seratus delapan belas miliar tujuh ratus sembilan puluh empat juta sembilan ratus enam puluh satu ribu delapan ratus sembilan puluh) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan, termasuk untuk:
   a. menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum dengan penambahan modal dengan memberikan HMETD melalui mekanisme PMHMETD I tersebut, melaksanakan keputusan RUPS dan menetapkan kepastian jumlah modal ditempatkan dan disetor serta menyatakan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan di hadapan Notaris, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan HMETD setelah penambahan modal dengan memberikan HMETD melalui mekanisme PMHMETD I selesai dilaksanakan selanjutnya memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   b. untuk keperluan tersebut, berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada tindakan yang dikecualikan.



1. Approve the increase in the Company's issued and paid-up capital with Pre-emptive Rights (HMETD) through the PMHMETD I mechanism in a maximum amount of 10,799,541,990 (ten billion seven hundred ninety-nine million five hundred forty-one thousand nine hundred ninety) shares, each with a nominal value of IDR100.00 (one hundred Rupiah) per share, to be implemented after the Registration Statement becomes effective.
2. Approve and grant power of attorney, with the right of substitution, either partially or in full, to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the capital increase with Pre-emptive Rights through the PMHMETD I mechanism, in compliance with the applicable laws and regulations, including but not limited to:
   a. sign, print and/or issue the Abridged Prospectus, amendments and/or addition thereto, Preliminary Prospectus, Prospectus, Information Memorandum, and/or any agreements and/or other documents in connection with the registration statement for the capital increase with Pre-emptive Rights through PMHMETD I;
   b. determine the ratio between the number of shares issued and the Pre-emptive Rights to be received by the shareholders;
   c. determine the fixed number of shares to be issued in the capital increase with Pre-emptive Rights through PMHMETD I;
   d. determine the exercise price in the capital increase with Pre-emptive Rights through PMHMETD I;
   e. determine the fixed use of proceeds from the capital increase with Pre-emptive Rights through PMHMETD I;
   f. determine the fixed schedule;
   g. negotiate and sign other agreements related to the standby purchaser agreement, under such terms and conditions as deemed appropriate by the Board of Directors;
   h. place the Company's shares in the collective custody of KSEI in accordance with KSEI regulations;
   i. list all issued and fully paid-up shares of the Company on the IDX;
   j. affirm one or more resolutions adopted at the Meeting in one or more notarial deeds;
   k. conduct any necessary and/or required in connection with the capital increase with Pre-emptive Rights through PMHMETD I, including those required under applicable laws and regulations; and
   l. conduct any other actions necessary and/or required to implement the capital increase with Pre-emptive Rights through PMHMETD I.
3. Approve the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in connection with the increase in the Company's issued and paid-up capital with Pre-emptive Rights, from 107,995,419,900 (one hundred seven billion nine hundred ninety-five million four hundred nineteen thousand nine hundred) shares to a maximum of 118,794,961,890 (one hundred eighteen billion seven hundred ninety-four million nine hundred sixty-one thousand eight hundred ninety) shares, each with a nominal value of IDR100.00 (one hundred Rupiah) per share, in accordance with the prevailing laws and regulations.
4. Delegate and grant power of attorney, with the right of substitution, either partially or in full, to the Board of Commissioners of the Company, including to:
   a. declare the realisation of the number of shares issued in the Public Offering through the capital increase with Pre-emptive Rights via the PMHMETD I mechanism, implement the resolutions of the GMS, determine the definitive amount of the Company's issued and paid-up capital, and declare the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association before a Notary in connection with the increase in issued and paid-up capital after the completion of PMHMETD I, subsequently notify such amendment to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and carry out all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations; and
   b. for such purposes, appear before a Notary or any other party deemed necessary, provide and/or request any required information, prepare or cause to be prepared and sign deeds, letters, and other documents, in short, perform all actions deemed necessary and useful for the purposes stated above, with no actions excluded.

Realisasi
Realisation

Belum direalisasikan karena Perseroan masih mempertimbangkan prioritas strategis, kondisi pasar, serta waktu pelaksanaan yang optimal untuk memastikan implementasi berjalan secara efektif dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan.
Not yet realised as the Company is still considering its strategic priorities, market conditions, and the optimal timing for implementation to ensure effective execution and to deliver added value to the Company.

Agenda Ke-8
Agenda 8

Penegasan status Perseroan sebagai perusahaan penanaman modal dalam negeri.
Affirmation of the Company's status as a domestic investment company.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju Agree	Tidak Memberikan Suara Abstain	Tidak Setuju Disagree
97.673.781.522 suara atau 99,0139052% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 97,673,781,522 votes, representing 99.0139052% of the total shares with voting rights present at the Meeting.	595.411.950 suara atau 0,6035812% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 595,411,950 votes, representing 0.6035812% of the total shares with voting rights present at the Meeting.	337.336.304 suara atau 0,3825135% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 337,336,304 votes, representing 0.3825135% of the total shares with voting rights present at the Meeting.

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Menyetujui penegasan status Perseroan sebagai perusahaan penanaman modal dalam negeri.
Approve the affirmation of the Company's status as a domestic investment company.

Realisasi
Realisation

Telah direalisasikan di tahun 2024.
It has been realised in 2024

RUPSLB 6 Desember 2024 EGMS on 6 December 2024		
Agenda Ke-1 Agenda 1		
Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMTHMETD I"). Approval on the Company's plan on the Increase of Capital Without Pre-Emptive Rights I ("PMTHMETD I").		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results		
Setuju Agree	Tidak Memberikan Suara Abstain	Tidak Setuju Disagree
25.199.016.009 suara atau 67,1630680% dari seluruh saham yang tidak terafiliasi (independen). 25,199,016,009 votes, representing 67.1630680% of the total non-affiliated (independent) shares.	415.073.650 suara atau 1,1062980% dari seluruh saham yang tidak terafiliasi (independen). 415,073,650 votes, representing 1.1062980% of the total non-affiliated (independent) shares.	235.100 suara atau 0,0006266% dari seluruh saham yang tidak terafiliasi (independen). 235,100 votes, representing 0.0006266% of the total non-affiliated (independent) shares.

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

1. Menyetujui pengeluaran sebanyak-banyaknya 10.799.541.990 (sepuluh miliar tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta lima ratus empat puluh satu ribu sembilan ratus sembilan puluh) lembar saham atau paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau modal disetor Perseroan yang tercantum dalam perubahan anggaran dasar yang telah diberitahukan dan diterima Menteri yang berwenang pada tanggal pengumuman RUPSLB, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100 (seratus Rupiah), melalui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu serta menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan hasil pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Pengeluaran saham-saham Perseroan tersebut akan dilaksanakan sekaligus atau bertahap dan dengan syarat serta harga sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan realisasi atas pengeluaran saham dari PMTHMETD I dengan melakukan perubahan atas ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sampai dengan terlaksananya seluruh PMTHMETD I atau berakhirnya PMTHMETD I dengan sebab apapun, termasuk tetapi tidak terbatas untuk:
   a. melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan penerbitan saham-saham baru dalam simpanan berdasarkan hasil pelaksanaan PMTHMETD I serta menetapkan jumlah modal ditempatkan dan disetor dan/atau jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan Perseroan setelah pelaksanaan PMTHMETD I berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek Perseroan dan/atau pihak lain yang berwenang setelah terpenuhinya syarat-syarat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   b. menyetujui penetapan kepastian jumlah baru yang diterbitkan dalam PMTHMETD I dan harga pelaksanaan PMTHMETD I sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan;
   c. menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku; dan
   d. membuat atau meminta untuk membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, dan selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan RUPSLB ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan RUPSLB ini, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan saham baru dalam rangka PMTHMETD I, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas, untuk:
   a. menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya, termasuk terkait dengan perjanjian pengambilan bagian saham (*shares subscription agreement*) (apabila ada) dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;
   b. menentukan harga pelaksanaan dalam rangka PMTHMETD I dengan persetujuan Dewan Komisaris;
   c. menetapkan kepastian jumlah saham yang diterbitkan dalam rangka PMTHMETD I dengan persetujuan Dewan Komisaris;
   d. menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan peraturan KSEI;
   e. melakukan pencatatan atas saham baru yang dikeluarkan oleh Perseroan tersebut di Bursa Efek Indonesia;
   f. menegaskan satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam keputusan RUPSLB dalam satu atau lebih akta notaris;
   g. melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh para pemegang saham berdasarkan dan sebagaimana tercantum dalam keputusan RUPSLB, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun.

1. Approve the issuance of a maximum of 10,799,541,990 (ten billion seven hundred ninety-nine million five hundred forty-one thousand nine hundred and ninety) shares, or a maximum of 10% (ten percent) of the total issued and fully paid shares or paid-up capital of the Company as stated in the amendment to the Articles of Association that has been notified to and accepted by the authorized Minister as of the announcement date of the EGMS, each with a nominal value of IDR100 (one hundred Rupiah) per share, through a capital increase without pre-emptive rights to the Company's shareholders in accordance with OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 on Amendments to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies with Pre-emptive Rights, and to approve the amendment to the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in relation to the increase in the Company's issued and paid-up capital resulting from the implementation of such Capital Increase Without Pre-emptive Rights. The issuance of the Company's shares may be carried out in one or more stages, subject to the terms, conditions, and issuance price in accordance with the prevailing capital market laws and regulations.
2. Grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company, with the right of substitution, to declare the realisation of the share issuance under PMTHMETD I by amending the provisions of the Company's Articles of Association until the full implementation of PMTHMETD I or the termination of PMTHMETD I for any reason, including but not limited to:
   a. increase the Company's issued and paid-up capital through the issuance of new shares in treasury based on the realisation of PMTHMETD I, and to determine the amount of the issued and paid-up capital and/or the actual number of shares issued by the Company after the implementation of PMTHMETD I based on reports from the Company's Share Registrar and/or other authorized parties, after fulfillment of the requirements under applicable laws and regulations;
   b. approve the determination of the definitive number of new shares issued under PMTHMETD I and the implementation price of PMTHMETD I as proposed by the Board of Directors;

c. declare and set forth such resolutions in deeds made before a Notary, for the purpose of amending and/or restating the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Articles of Association as a whole in accordance with such resolutions (including, if necessary, confirming the composition of shareholders therein), as required by and in compliance with applicable laws and regulations; and
d. prepare or request the preparation and sign deeds, letters, and other necessary documents, and subsequently submit applications for approval and/or notifications of the resolutions of the EGMS and/or amendments to the Company's Articles of Association arising from the EGMS resolutions to the competent authorities, as well as to carry out all necessary actions in accordance with prevailing laws and regulations.

3. Grant power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, either partially or in full, to take any and all actions necessary in connection with the issuance of new shares under PMTHMETD I, in accordance with applicable laws and regulations, including but not limited to:
   a. negotiating and executing other agreements, including related to shares subscription agreements (if any), under such terms and conditions as deemed appropriate for the Company by the Board of Directors;
   b. determining the exercise price for PMTHMETD I with the approval of the Board of Commissioners;
   c. determining the definitive number of shares to be issued under PMTHMETD I with the approval of the Board of Commissioners;
   d. collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) in accordance with KSEI regulations;
   e. listing the newly issued shares of the Company on the Indonesian Stock Exchange;
   f. reaffirming one or more resolutions contained in the EGMS resolutions in one or more notarial deeds; and
   g. taking any other actions necessary and/or required to implement and complete the matters referred to above and to achieve the aims and objectives of the resolutions taken by the shareholders as set forth in the EGMS resolutions, including actions delegated to the authorized representatives, and to settle all matters relating to any or all of the foregoing, including but not limited to appearing before a Notary or other parties; providing, obtaining, and/or receiving any information and/or documents; and preparing, causing to be prepared, initialing, and/or signing any documents.

Realisasi
Realisation

Belum direalisasikan. Sesuai dengan POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu di Perusahaan Publik, PMTHMETD I wajib dilakukan dalam 2 tahun setelah disetujui oleh RUPSLB.
Not yet realised. In accordance with OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 regarding the Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 regarding Capital Increases in Public Companies with Pre-emptive Rights, PMTHMETD I shall be concluded within 2 years after the EGMS approved.

Agenda Ke-2
Agenda 2

Persetujuan atas perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 4 ayat (2) sehubungan dengan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan terkait PMTHMETD I dan Pasal 18 ayat (3) sehubungan dengan tugas dan wewenang Direksi Perseroan.
Approval on the amendment to the provisions of the Company's Articles of Association, Article 4 paragraph (2) regarding the issued and paid-up capital of the Company regarding PMTHMETD I and Article 18 paragraph (3) regarding the duties and authorities of the Company's Board of Directors.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju Agree	Tidak Memberikan Suara Abstain	Tidak Setuju Disagree
95.512.767.186 suara atau 99,5386756% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 95,512,767,186 votes, representing 99.5386756% of the total shares with voting rights present at the Meeting.	426.994.350 suara atau 0,4449924% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 426,994,350 votes, representing 0.4449924% of the total shares with voting rights present at the Meeting.	15.671.500 suara atau 0,163321% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 15,671,500 votes, representing 0.163321% of the total shares with voting rights present at the Meeting.

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

1. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, sehubungan dengan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan terkait PMTHMETD I.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan realisasi atas pengeluaran saham dari PMTHMETD I dengan melakukan perubahan atas ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sampai dengan terlaksananya seluruh PMTHMETD I atau berakhirnya PMTHMETD I dengan sebab apapun, termasuk namun tidak terbatas untuk:
   a. melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan penerbitan saham-saham baru dalam simpanan berdasarkan hasil pelaksanaan PMTHMETD I serta menetapkan jumlah modal ditempatkan dan disetor dan/atau jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan setelah pelaksanaan PMTHMETD I berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek Perseroan dan/atau pihak lain yang berwenang setelah terpenuhinya syarat-syarat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   b. menyetujui penetapan kepastian jumlah baru yang diterbitkan dalam PMTHMETD I dan harga pelaksanaan PMTHMETD I sebagaimana diusulkan oleh Direksi Perseroan;
   c. menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai dengan keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku; dan
   d. membuat atau meminta untuk membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, dan selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan RUPSLB ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan RUPSLB ini, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menyetujui perubahan Pasal 18 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, sehingga berbunyi sebagai berikut:
   3. 2 (dua) orang anggota Direksi secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai keputusan dalam Rapat ini dan melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia.

1. Approve the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association concerning the Company's issued and paid-up capital in relation to PMTHMETD I.

2. Grant power and authority to the Company's Board of Commissioners, with the right of substitution, to declare the realisation of the issuance of shares under PMTHMETD I by amending the provisions of the Company's Articles of Association until the full implementation of PMTHMETD I has been completed or PMTHMETD I has terminated for any reason whatsoever, including but not limited to:
   a. increasing the Company's issued and paid-up capital through the issuance of new shares in deposit based on the results of the implementation of PMTHMETD I, and determining the amount of issued and paid-up capital and/or the actual number of shares issued by the Company following the implementation of PMTHMETD I, based on reports from the Company's Securities Administration Bureau and/or other authorized parties, upon fulfillment of the requirements under prevailing laws and regulations;
   b. approving the determination of the definitive number of new to be issued under PMTHMETD I and the exercise price of PMTHMETD I as proposed by the Company's Board of Directors;
   c. declaring and recording such resolutions in notarial deeds to amend and/or restate the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Articles of Association as a whole in accordance with such resolutions (including, if necessary, confirming the composition of shareholders in the relevant deeds), as required by and in compliance with applicable laws and regulations; and
   d. preparing or request the preparation and signing any necessary deeds, letters, and documents, and subsequently submitting applications for approval and/or notifications of the resolutions of this EGMS and/or amendments to the Company's Articles of Association resolved at this EGMS to the competent authorities, as well as taking all other necessary actions in accordance with prevailing laws and regulations.
3. Approve the amendment to Article 18 paragraph (3) of the Company's Articles of Association, so that it shall read as follows:
   3. 2 (two) members of the Board of Directors, acting jointly, shall be authorized and empowered to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.
4. Grant power and authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to state the resolutions of this Meeting in a separate notarial deed and to carry out all actions required in connection with the resolutions of the agenda items of this Meeting in accordance with prevailing laws and regulations, including submitting the relevant notifications to the Minister of Law of the Republic of Indonesia.

Realisasi
Realisation

Sebagian perubahan telah direalisasikan. Perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan belum dapat dilaksanakan sehubungan dengan belum dilaksanakannya PMTHMETD I, sebagaimana telah disetujui dalam Agenda 1. Sementara itu, perubahan ketentuan Pasal 18 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan terkait tugas dan wewenang Direksi telah direalisasikan.
Some amendments have been implemented. The amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association has not yet been implemented, as PMTHMETD I has not yet been carried out, as approved under the Agenda 1. Meanwhile, the amendment to the provisions Article 18 paragraph (3) of the Company's Articles of Association concerning the duties and authorities of the Board of Directors has been implemented.

Agenda Ke-3
Agenda 3

Persetujuan atas perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan.
Approval on the changes to the use of proceeds resulted from the initial public offering of shares of the Company.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju Agree	Tidak Memberikan Suara Abstain	Tidak Setuju Disagree
95.528.437.486 suara atau 99,5550064% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 95,528,437,486 votes, representing 99.5550064% of the total shares with voting rights present at the Meeting.	426.994.350 suara atau 0,4449924% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 426,994,350 votes, representing 0.4449924% of the total shares with voting rights present at the Meeting.	1.200 suara atau 0,0000013% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 1,200 votes, representing 0.0000013% of the total shares with voting rights present at the Meeting.

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Menyetujui perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan, yang sebelumnya digunakan untuk penyetoran modal kepada MIN yang selanjutnya akan digunakan untuk penyetoran modal dan pemberian pinjaman kepada SIP masing-masing sebesar 50%, yang akan digunakan oleh SIP untuk membiayai sebagian kebutuhan belanja modal yang timbul dari pembangunan HPAL 1a di IKIP, menjadi digunakan untuk belanja modal (*capital expenditure*) pembangunan pabrik HPAL yang akan membutuhkan pembiayaan segera, Perseroan sehingga seluruhnya menjadi sebagai berikut:

1. sekitar 53,0% (lima puluh tiga koma nol persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran lebih awal untuk seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Berjangka AS$300.000.000 (tiga ratus juta Dolar Amerika Serikat), yang akan dibayarkan kepada PT Merdeka Copper Gold Tbk ("MDKA") dan ING Bank N.V., cabang Singapura ("ING Bank"), masing-masing sebesar AS$225.000.000 (dua ratus dua puluh lima juta Dolar Amerika Serikat) dan AS$75.000.000 (tujuh puluh lima juta Dolar Amerika Serikat) melalui ING Bank sebagai Agen. MDKA merupakan Afiliasi Perseroan, sedangkan ING Bank bukan merupakan Afiliasi Perseroan.

   Perseroan sebagai Penerima Pinjaman menandatangani Perjanjian Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal dengan nilai pokok sampai dengan AS$300.000.000 (tiga ratus juta Dolar Amerika Serikat) pada tanggal 16 Mei 2022 dengan (i) ING Bank dan Barclays Bank PLC ("Barclays") sebagai Mandated Lead Arrangers; (ii) ING Bank sebagai Agen; dan (iii) Madison Pacific Pte. Limited sebagai Agen Jaminan. Berdasarkan perjanjian ini, ING Bank dan Barclays sepakat untuk memberikan pinjaman masing-masing sebesar AS$150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat). Perjanjian ini kemudian diubah dan dinyatakan kembali berdasarkan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali tanggal 2 Agustus 2022, yang berlaku efektif pada 29 Juli 2022, yang ditandatangani antara Perseroan sebagai Penerima Pinjaman dengan (i) ING Bank dan Barclays sebagai Mandated Lead Arrangers; (ii) ING Bank sebagai Agen; (iii) Madison Pacific Pte. Limited sebagai Agen Jaminan; (iv) ING Bank dan Barclays sebagai Pemberi Pinjaman Awal; dan (v) MDKA sebagai Pemberi Pinjaman Baru. Berdasarkan perjanjian ini, Pemberi Pinjaman Baru sepakat untuk melakukan pembelian suatu komitmen dari ING Bank sebesar AS$75.000.000 (tujuh puluh lima juta Dolar Amerika Serikat) dan Barclays sebesar AS$150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat).

   Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk mendanai akuisisi PT Merdeka Industri Mineral ("MIN") dan PT Merdeka Energi Industri ("MED"), mendanai penyertaan saham oleh MIN pada PT Cahaya Smelter Indonesia ("CSID") dan PT Bukit Smelter Indonesia ("BSID"), pembayaran kembali pinjaman, pelunasan utang pemegang saham, biaya dan pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan fasilitas pinjaman, mendanai rekening cadangan bunga dan modal kerja umum Perseroan dan entitas anak. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2026 dan terutang setiap tiga bulan. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah keseluruhan dari (i) marjin sebesar 4,25% (empat koma dua lima persen) per tahun; (ii) tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif (*Cumulative Compounded Reference Rate*); dan (iii) (hanya sehubungan dengan suatu Pemberi Pinjaman Yang Dikecualikan) marjin tambahan sebesar 2,50% (dua koma lima nol persen) per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2026.

Pada tanggal 5 April 2023, saldo terutang Perseroan dalam Perjanjian Fasilitas Berjangka AS$300.000.000 (tiga ratus juta Dolar Amerika Serikat) adalah AS$225.000.000 (dua ratus dua puluh lima juta Dolar Amerika Serikat) atau setara Rp3.355,4 miliar (tiga ribu tiga ratus lima puluh lima koma empat miliar Rupiah) kepada MDKA dan AS$75.000.000 (tujuh puluh lima juta Dolar Amerika Serikat) atau setara Rp1.118,5 miliar (seribu seratus delapan belas koma lima miliar Rupiah) kepada ING Bank. Perseroan akan melakukan pelunasan atas kewajiban tersebut dengan melakukan pembayaran lebih awal untuk seluruh pokok utang, sehingga saldo kewajiban Perseroan dalam Perjanjian Fasilitas Berjangka AS$300.000.000 (tiga ratus juta Dolar Amerika Serikat) setelah pembayaran akan menjadi nihil. Asumsi nilai kurs yang digunakan untuk mentranslasi kewajiban keuangan dalam mata uang Dolar AS adalah nilai kurs tengah Bank Indonesia per 5 April 2023 sebesar Rp14.913/AS$ (empat belas ribu sembilan ratus tiga belas Rupiah).

Mengingat seluruh kewajiban keuangan Perseroan dalam Perjanjian Fasilitas Berjangka AS$300.000.000 (tiga ratus juta Dolar Amerika Serikat) dalam mata uang Dolar AS, maka dana dari hasil IPO yang akan digunakan untuk pembayaran seluruh pokok utang akan dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS pada nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS yang berlaku pada tanggal pembayaran. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Berjangka AS$300.000.000 (tiga ratus juta Dolar Amerika Serikat), tidak terdapat denda yang akan dikenakan kepada Perseroan dalam hal terjadi pelunasan lebih awal kepada ING Bank dan/atau MDKA.

2. sekitar 6,0% (enam koma nol persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk mengambil alih hak tagih sebesar AS$30.000.000 (tiga puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau setara Rp447,4 miliar (empat ratus empat puluh tujuh koma empat miliar Rupiah) yang timbul dari Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk tanggal 23 Agustus 2022, yang diberikan oleh MDKA kepada PT Merdeka Tsingshan Indonesia ("MTI"). sehingga Perseroan selanjutnya akan memiliki hak tagih kepada MTI sebesar AS$30.000.000 (tiga puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau setara Rp447,4 miliar (empat ratus empat puluh tujuh koma empat miliar Rupiah) dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk. Asumsi nilai kurs yang digunakan untuk mentranslasi kewajiban keuangan dalam mata uang Dolar AS adalah nilai kurs tengah Bank Indonesia per 5 April 2023 sebesar Rp14.913/AS$ (empat belas ribu sembilan ratus tiga belas Rupiah).

   Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk ini digunakan oleh MTI untuk modal kerja dan tujuan korporasi umum, termasuk pengeluaran lebih dan pengeluaran operasional MTI. Jatuh tempo perjanjian adalah mana yang lebih lama dari: (i) lima tahun sejak penandatanganan perjanjian ini dan tanggal yang jatuh pada lima hari kerja setelah tanggal jatuh tempo akhir sebagaimana didefinisikan oleh Perjanjian Fasilitas Berjangka AS$260.000.000 (dua ratus enam puluh juta Dolar Amerika Serikat) dan Perjanjian Fasilitas PPN; atau (ii) tanggal kemudian yang disepakati secara tertulis oleh Para Pihak. Fasilitas ini dikenakan bunga LIBOR-3 bulan plus 5% (lima persen) per tahun.

   Mengingat hak tagih yang akan diambil alih dalam mata uang Dolar AS, maka dana dari hasil IPO yang akan digunakan untuk mengambil alih hak tagih akan dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS pada nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS yang berlaku pada tanggal pembayaran.

3. sekitar 2,0% (dua koma nol persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja antara lain untuk biaya karyawan, biaya jasa profesional, dan biaya keuangan.
4. sekitar 9,0% (sembilan koma nol persen) akan dipinjamkan kepada MTI yang selanjutnya akan digunakan untuk membiayai sebagian belanja modal yang timbul dari pembangunan Operasi AIM I, yang dijadwalkan mulai produksi pada pertengahan kedua tahun 2023.

   Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, MTI telah memperoleh: (i) Nomor Induk Berusaha No. 1207000311293 yang ditetapkan tanggal 19 Maret 2021 dengan perubahan ke-17 pada tanggal 10 Maret 2022, sebagai perizinan berusaha untuk persiapan kegiatan usaha; (ii) Persetujuan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) berdasarkan Keputusan Direktur PT Indonesia Morowali Industrial Park Kawasan Industri PT Indonesia Morowali Industrial Park ("IMIP") No. 010/DIRIMIP/SK/MWL/VIII/2021 tanggal 24 Agustus 2021 tentang Persetujuan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Rinci Rencana Kegiatan dan Operasional Pembangunan Pabrik Logam Besi, Asam, dan Mineral Logam Lainnya oleh PT Merdeka Tsingshan Indonesia yang diterbitkan oleh PT IMIP selaku perusahaan pengelola kawasan industri; (iii) 42 Persetujuan Bangunan Gedung yang diterbitkan oleh Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali atas nama Bupati Morowali, dengan peruntukan bangunan gedung untuk, antara lain, penyimpanan bahan baku, instalasi produksi, kantor, ruang pengeringan dan penyerapan, dan lain sebagainya; dan (iv) Sertifikat Standar No.12070003112930010 tanggal 7 Maret 2022 untuk industri kimia dasar anorganik lainnya yang belum terverifikasi. Dalam hal MTI akan melakukan operasional dan/atau komersial kegiatan usahanya, maka MTI harus memperoleh perizinan berusaha berupa Sertifikat Standar yang telah terverifikasi dan/atau izin yang telah memenuhi persyaratan untuk masing-masing kegiatan usaha yang akan dijalankan.

5. sekitar 9,0% (sembilan koma nol persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran kembali atas pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Pinjaman AS$175.000.000 (seratus tujuh puluh lima juta Dolar Amerika Serikat), yang berlaku efektif pada 25 Mei 2023 yang akan dibayarkan kepada MDKA. MDKA merupakan Afiliasi Perseroan yakni pengendali Perseroan.
6. sekitar 7,0% (tujuh koma nol persen) akan dipinjamkan kepada PT Zhao Hui Nickel ("ZHN"), yang selanjutnya akan digunakan untuk modal kerja, meliputi antara lain pembelian bahan baku utama, bahan baku pembantu, biaya listrik, serta biaya karyawan.
7. sekitar 6,0% (enam koma nol persen) akan dipinjamkan kepada SCM yang selanjutnya akan digunakan untuk modal kerja, meliputi antara lain biaya karyawan, biaya jasa profesional, pembayaran royalti ke kas negara, biaya pengangkutan dan bongkar muat, biaya pemeliharaan dan perbaikan, serta biaya penambangan.
8. sisanya akan digunakan oleh Perseroan sebagai berikut:
   1. kebutuhan modal kerja Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada biaya karyawan, biaya jasa profesional, biaya pajak dan biaya keuangan; dan/atau;
   2. pengembangan usaha Perseroan dan grup Perseroan, baik dalam bentuk belanja modal dan/atau pembelian saham dan/atau pembelian aset dan/atau penyertaan saham dan/ atau pemberian pinjaman, serta metode transaksi yang sesuai pada satu atau lebih perusahaan dengan industri yang sesuai atau terkait dengan dan/atau menunjang kegiatan usaha Perseroan.

   Untuk menghindari keragu-raguan, yang dimaksud dengan group Perseroan adalah Perusahaan di mana (i) Perseroan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50% (lima puluh persen), baik secara langsung maupun tidak langsung; atau (ii) apabila Perseroan memiliki 50% (lima puluh persen) atau kurang saham dengan hak suara, Perseroan memiliki kemampuan untuk mengendalikan Perusahaan tersebut, sehingga laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia; atau (iii) Perseroan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara kurang dari 50% (lima puluh persen), baik secara langsung maupun tidak langsung.

   Apabila dana yang dipinjamkan telah dikembalikan oleh MTI dan/atau ZHN dan/atau SCM dan/atau SIP kepada Perseroan, maka Perseroan akan menggunakan dana tersebut untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak.

Approve the change to the use of proceeds from the Company's initial public offering, which were previously allocated for capital injection to MIN, which will then be used for capital injection and provision of loan to SIP in equal portions of 50% each, to be utilised by SIP to finance part of the capital expenditure requirements arising from the construction of HPAL 1a at IKIP, to instead be allocated for capital expenditure relating to the construction of an HPAL plant requiring immediate financing by the Company, such that the entire use of proceeds shall be as follows:

1. approximately 53.0% (fifty-three point zero percent) shall be used by the Company for the early repayment of the entire outstanding principal arising under the US$300,000,000 (three hundred million United States Dollars) Term Facility Agreement, which will be paid to PT Merdeka Copper Gold Tbk ("MDKA") and ING Bank N.V., Singapore Branch ("ING Bank"), in the amounts of US$225,000,000 (two hundred twenty-five million United States Dollars) and US$75,000,000 (seventy-five million United States Dollars), respectively, through ING Bank as Agent. MDKA is an Affiliate of the Company, whereas ING Bank is not an Affiliate of the Company.

   The Company, as Borrower, entered into a Facility Agreement with a principal amount of up to US$300,000,000 (three hundred million United States dollars) on 16 May 2022 with (i) ING Bank and Barclays Bank PLC ("Barclays") as Mandated Lead Arrangers; (ii) ING Bank as Agent; and (iii) Madison Pacific Pte. Limited as Security Agent. Under this agreement, ING Bank and Barclays agreed to provide loans of US$150,000,000 (one hundred fifty million United States Dollars) each. The agreement was amended and restated pursuant to an Amendment and Restatement

Agreement dated 2 August 2022, effective as of 29 July 2022, entered into between the Company as Borrower and (i) ING Bank and Barclays as Mandated Lead Arrangers; (ii) ING Bank as Agent; (iii) Madison Pacific Pte. Limited as Security Agent; (iv) ING Bank and Barclays as Original Lenders; and (v) MDKA as New Lender. Under this agreement, the New Lender agreed to purchase commitments from ING Bank in the amount of US$75,000,000 (seventy-five million United States Dollars) and from Barclays in the amount of US$150,000,000 (one hundred fifty million United States Dollars).

The purpose of the facility is to fund the Company's acquisition of PT Merdeka Industri Mineral ("MIN") and PT Merdeka Energi Industri ("MED"), fund equity participation by MIN in PT Cahaya Smelter Indonesia ("CSID") and PT Bukit Smelter Indonesia ("BSID"), repay loans, settle shareholder debt, cover fees and expenses incurred in connection with the facility, fund interest reserve accounts, and support general working capital of the MBMA Group. The facility matures on 30 September 2026 and bears interest payable quarterly at a rate equal to the aggregate of: (i) a margin of 4.25% (four point two five percent) per annum; (ii) the Cumulative Compounded Reference Rate; and (iii solely in respect of an Excluded Lender, an additional margin of 2.50% (two point five zero percent) per annum.

As of 5 April 2023, the Company's outstanding balance under the US$300,000,000 (three hundred million United States Dollars) Term Facility Agreement amounted to US$225,000,000 (two hundred twenty-five million United States Dollars) or equivalent to IDR3,355.4 billion (three thousand three hundred fifty-five point four billion Rupiah) payable to MDKA and US$75,000,000 (seventy-five million United States Dollars) equivalent to IDR1,118.5 billion (one thousand one hundred eighteen point five billion Rupiah) payable to ING Bank. The Company will settle the obligation by making early repayment of the entire principal amount of the debt, so that the Company's outstanding balance under the Term Facility Agreement of US$300,000,000 (three hundred million United States Dollars) after payment will be zero. The exchange rate assumption used to translate the financial liability denominated in U.S. dollars is the Bank Indonesia middle rate as of 5 April 2023, amounting to IDR 14,913/US$ (fourteen thousand nine hundred thirteen Rupiah.

In view that all of the Company's financial obligations under US$300,000,000 (three hundred million United States Dollars) Facility Agreement are nominated in US Dollars, the proceeds from the sale of IPO which will be used to fully repay principal indebtedness will be converted into US Dollars at the applicable Rupiah to Dollar exchange rate on the relevant payment date. Based on the US$300,000,000 (three hundred million United States Dollars) Facility Agreement, no penalty will be imposed on the Company in the event of early repayment to ING Bank and/or MDKA.

2. approximately 6.0% (six point zero percent) will be used by the Company to assume receivables in the amount of US$30,000,000 (thirty million United States Dollars) or equivalent to IDR447.4 billion (four hundred forty-seven point four billion Rupiah) arising under the Parent Support Facility Agreement dated 23 August 2022, provided by MDKA to PT Merdeka Tsingshan Indonesia ("MTI"), such that the Company will thereafter hold receivables to MTI US$30,000,000 (thirty million United States Dollars) or the equivalent of IDR447.4 billion (four hundred forty-seven point four billion Rupiah) with the same terms and conditions as stipulated as stipulated in the Parent Support Facility Agreement. The exchange rate assumption used is the Bank Indonesia middle rate as of 5 April 2023 of IDR14,913/US$ (fourteen thousand nine hundred thirteen Rupiah).

The Parent Support Facility is utilised by MTI for working capital and general corporate purposes, including operational and overhead expenditures. The maturity date shall be the later of: (i) five years from the signing date and five business days after the final maturity date as defined under the US$260,000,000 (two hundred sixty million United States Dollars) Term Facility Agreement and the VAT Facility Agreement; or (ii) such later date as agreed in writing by the parties. The facility bears interest at 3-month LIBOR plus 5% (five percent) per annum.

In the view that the outstanding principal balance is denominated in US Dollars, the proceeds from the IPO which will be used to take over the claim rights will be converted into US Dollars at the Rupiah exchange rate against US Dollars in effect on the payment date.

3. approximately 2.0% (two point zero percent) shall be used by the Company for working capital, including employee costs, professional service fees, and financial expenses.
4. approximately 9.0% (nine point zero percent) will be lent to MTI and subsequently used to finance a portion of the capital expenditures arising from the construction of the AIM I Operation, which is scheduled to commence production in the second half of 2023.

As of the date of this Prospectus, MTI has obtained: (i) Business Identification Number No. 1207000311293, issued on 19 March 2021, with its 17th amendment dated 10 March 2022, as a business license for the preparation stage of its operations; (ii) approval of the Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) pursuant to the Decree of the Director of PT Indonesia Morowali Industrial Park Industrial Area ("IMIP") No. 010/DIRIMIP/SK/MWL/VIII/2021 dated 24 August 2021, concerning the detailed RKL and RPL for the planned activities and operational development of iron metal, acid, and other metal mineral processing plants by PT Merdeka Tsingshan Indonesia, issued by PT IMIP as the industrial estate management company; (iii) 42 Building Approval Certificates issued by the Acting Head of the Investment and One-Stop Integrated Services Office of Morowali Regency on behalf of the Regent of Morowali, covering, among others, buildings for raw material storage, production facilities, offices, drying and absorption rooms, and other supporting functions; and (iv) Standard Certificate No. 12070003112930010 dated 7 March 2022, for other unverified basic inorganic chemical industries. To commence operational and/or commercial activities, MTI is required to obtain business licenses in the form of a verified Standard Certificate and/or other permits that satisfy the applicable requirements for each business activity to be undertaken.

5. approximately 9.0% (nine point zero percent) will be used by the Company to repay the outstanding principal amount arising from the US$175,000,000 (one hundred seventy-five million United States Dollars) Loan Agreement, which became effective on 25 May 2023, payable to MDKA. MDKA is an Affiliate of the Company and its controlling shareholder
6. approximately 7.0% (seven point zero percent) will be lent to PT Zhao Hui Nickel ("ZHN") and subsequently used for working capital, including, among others, the purchase of primary raw materials, auxiliary materials, electricity costs, and employee expenses
7. approximately 6.0% (six point zero percent) will be lent to SCM and subsequently used for working capital, including, among others, employee expenses, professional service fees, royalty payments to the state treasury, transportation and loading/unloading costs, maintenance and repair expenses, as well as mining costs.
8. the remaining proceeds will be used by the Company as follows:
    1. for the Company's working capital requirements, including but not limited to employee expenses, professional service fees, tax expenses, and finance costs; and/or;
    2. the business development of the Company and its group, in the form of capital expenditures and/or share acquisitions and/or asset acquisitions and/or equity investments and/or the provision of loans, as well as other appropriate transaction structures in one or more companies operating in industries that are aligned with and/or support the Company's business activities.

For the avoidance of doubt, the "Company's group" refers to companies in which (i) the Company holds more than 50% (fifty percent) of the voting shares, whether directly or indirectly; or (ii) the Company holds 50% (fifty percent) or less of the voting shares but has the ability to control such company, such that its financial statements are consolidated with those of the Company in accordance with applicable accounting standards in Indonesia; or (iii) the Company holds less than 50% (fifty percent) of the voting shares, whether directly or indirectly.

If the funds lent have been repaid by MTI and/or ZHN and/or SCM and/or SIP to the Company, the Company will use such funds to support the business activities of the MBMA Group.

Realisasi Realisation
Telah direalisasikan di tahun 2024. It has been realised in 2024.

Agenda Ke-4 Agenda 4		
Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. Approval of changes to the composition of the Company's Board of Directors.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results		
Setuju Agree	Tidak Memberikan Suara Abstain	Tidak Setuju Disagree
95.528.411.986 suara atau 99,5549798% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 95,528,411,986 votes, representing 99.5549798% of the total shares with voting rights present at the Meeting.	427.019.850 suara atau 0,4450189% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 427,019,850 votes, representing 0.4450189% of the total shares with voting rights present at the Meeting.	1.200 suara atau 0,0000013% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 1,200 votes, representing 0.0000013% of the total shares with voting rights present at the Meeting.
Keputusan Rapat Meeting Resolutions		
1. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat Tuan Devin Antonio Ridwan selaku Presiden Direktur dan Tuan Andrew Phillip Starkey selaku Direktur Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam menjalani masa jabatannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan; 2. Menyetujui pengangkatan Tuan Teddy Nuryanto Oetomo sebagai Presiden Direktur Perseroan dan Tuan Anthony Kartono Tan sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2027. Sehingga, susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Presiden Direktur : Teddy Nuryanto Oetomo Wakil Presiden Direktur : Jason Laurence Greive Direktur : Titien Supeno Direktur : Anthony Kartono Tan 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai keputusan-keputusan dalam Rapat ini dan melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut pada Daftar Perseroan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. 1. Approve to accept the resignation and honorably dismiss Mr. Devin Antonio Ridwan as President Director and Mr. Andrew Phillip Starkey as Director of the Company by granting them release and discharge (acquit et de charge) for their management and supervisory actions carried out during their terms of office, provided such actions are reflected in the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements; 2. Approve the appointment of Mr. Teddy Nuryanto Oetomo as President Director of the Company and Mr. Anthony Kartono Tan as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's GMS in 2027. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors is as follows: President Director : Teddy Nuryanto Oetomo Vice President Director : Jason Laurence Greive Director : Titien Supeno Director : Anthony Kartono Tan 3. Grant power and authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to declare in a separate notarial deed the decisions of this Meeting and to take all necessary actions related to the decisions on the agenda of this Meeting in accordance with applicable laws and regulations, including submitting notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registering the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in the Company Register to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.		
Realisasi Realisation		
Telah direalisasikan di tahun 2024. It has been realised in 2024.		

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat secara kolektif kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan. Setiap pengawasan dan pemberian keputusan dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku, dengan mengutamakan kepentingan terbaik Perseroan dan pemangku kepentingan, untuk menjaga keberlanjutan bisnis dan mendukung penciptaan nilai jangka panjang.

The Board of Commissioners is the Company's organ collectively tasked with oversight and advisory functions for the Board of Directors on its management. The former exercises its supervisory functions and makes advisory decisions in accordance with applicable laws and regulations, with due regard to the best interests of the Company and its stakeholders, to safeguard business sustainability and support the creation of long-term value.

Selain fungsi pengawasan, Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penerapan prinsip-prinsip GCG secara efektif. Dewan Komisaris juga berperan dalam mengarahkan strategi Perseroan agar selaras dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengangkatan, komposisi, peran, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur sesuai dengan POJK 33/2014, Anggaran Dasar Perseroan, dan Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan wewenang berikut, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. mengawasi kebijakan manajemen dan arah pengelolaan Perseroan secara keseluruhan;
2. memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk mengawasi pelaksanaan rencana kerja Perseroan, kepatuhan terhadap ketentuan anggaran dasar, keputusan RUPS, serta hukum dan peraturan yang berlaku, untuk memastikan operasional Perseroan sesuai dengan tujuan dan sasarannya;
3. memeriksa, meninjau, dan menyetujui Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi;
4. menentukan kebijakan nominasi dan remunerasi Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
5. menandatangani laporan dan membentuk komite tambahan selain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi jika diperlukan, dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan.

Seluruh tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris wajib dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Rincian Tugas dan Tanggung Jawab Presiden Komisaris

Presiden Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab, meliputi:

1. melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, baik yang berkaitan dengan Perseroan maupun usaha Perseroan;
2. mengkoordinasikan dan memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan prosedur;

In addition to its supervisory role, the Board of Commissioners is responsible for ensuring the Company's regulatory compliance and effective application of GCG principles. The Board of Commissioners also plays a strategic role in guiding the Company's direction to ensure alignment with its stated vision, mission, and objectives. The appointment, composition, roles, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners are governed by POJK 33/2014, the Company's Articles of Association, and the Board Manual.

Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners discharges its duties, authorities, and responsibilities in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners is responsible for performing the following duties and authorities, including but not limited to:

1. overseeing management policies and the overall direction of the Company's management;
2. providing advice to the Board of Directors, including supervising the implementation of the Company's work plan, compliance with the provisions of the articles of association, resolutions of the GMS, as well as applicable laws and regulations, to ensure that the Company's operations are conducted in line with its objectives and targets;
3. examining, reviewing, and approving the Annual Report prepared by the Board of Directors;
4. determining the Company's nomination and remuneration policies, with due consideration to the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee; and
5. signing reports and establishing additional committees, other than the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, if deemed necessary, taking into account the Company's capacity.

It is obligatory for the Board to discharge its duties, authorities, and responsibilities in full compliance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Details of the Duties and Responsibilities of the President Commissioner

The President Commissioner of the Company has the following duties and responsibilities, which include:

1. conducting supervisory functions over management policies, related to both the Company and the Company's business;
2. coordinating and ensuring the proper implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with established procedures;

3. melakukan pemanggilan rapat Dewan Komisaris secara tertulis yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat rapat;
4. memimpin rapat Dewan Komisaris dan RUPS;

5. menelaah laporan-laporan dan usulan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris; dan
6. menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan RUPS atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris.

Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, yang mengatur pedoman dan kode etik yang bersifat mengikat serta wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Pedoman ini mencakup ketentuan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, keanggotaan, serta hal-hal lain yang relevan dengan peran Dewan Komisaris dalam Perseroan. Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta relevansinya terhadap dinamika dan perkembangan bisnis Perseroan.

Pedoman tersebut bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap prinsip transparansi, pedoman ini tersedia di situs web resmi Perseroan. Melalui Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan menegaskan komitmen terhadap penerapan GCG, pengambilan keputusan yang penuh kehati-hatian, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris terhitung sejak pengangkatannnya hingga penutupan RUPST tahun kelima berikutnya, dengan tetap memperhatikan hak pemegang saham untuk memberhentikan anggota sewaktu-waktu sesuai ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Pengangkatan maupun pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui persetujuan pemegang saham dalam RUPS. Selain itu, pemegang saham berwenang memberhentikan Komisaris selama masa jabatannya atau melakukan pengangkatan kembali bagi Komisaris yang masa jabatannya telah selesai.

Proses pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan dijalankan sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014, Anggaran Dasar Perseroan, dan Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.

3. convening meetings of the Board of Commissioners by issuing written notices to all members of the Board of Commissioners, specifying the agenda, date, time, and venue of the meeting;
4. presiding over meetings of the Board of Commissioners and GMS ;
5. reviewing reports and proposals submitted by other members of the Board of Commissioners and by committees under the Board of Commissioners; and
6. submitting supervisory reports to obtain approval from the GMS regarding the implementation of the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Manual

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities in accordance with the Board Manual which sets out binding guidelines and codes of conduct that must be adhered to by all of its members. These guidelines govern the Board of Commissioners' duties and responsibilities, membership provisions, and other matters relevant to the Board of Commissioners' role within the Company. The Board Manual is periodically reviewed and evaluated to ensure regulatory compliance and its relevance to the Company's evolving business dynamics and developments.

This manual is binding and mandatory for all members of the Board of Commissioners. As part of the Company's commitment to the principle of transparency, this manual is available on the Company's official website. Through the Board Manual, the Company reaffirms its commitment to the implementation of GCG, prudent decision-making, and the creation of long-term value for all stakeholders.

Appointment, Dismissal, and Term of Office

Based on the provisions in the Company's Articles of Association, the term of office of the Board of Commissioners starts from the date of their appointment until the closing of the AGMS in the fifth subsequent year, without prejudice to the shareholders' right to dismiss members at any time in accordance with applicable laws and regulations. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are subject to approval by the shareholders through the GMS. Shareholders are also entitled to dismiss Commissioners during their term of office or to reappoint Commissioners whose terms have expired.

The process of appointing the Company's Board of Commissioners is conducted in accordance with POJK 33/2014, the Company's Articles of Association, and the Board Manual.

Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan

Perseroan mengacu pada ketentuan POJK 33/2014 dalam mengatur rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penerapan ketentuan ini bertujuan untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tetap berjalan secara efektif tanpa menimbulkan benturan kepentingan serta tanpa mempengaruhi kinerja.

Anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan di entitas lain wajib memastikan bahwa keterlibatan tersebut tidak mempengaruhi efektivitas kerja maupun komitmennya terhadap Perseroan. Setiap rangkap jabatan harus dilaporkan dan dievaluasi secara berkala guna menjamin kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sekaligus mempertahankan transparansi. Anggota Dewan Komisaris, sepanjang tidak diatur lain dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, diperkenankan merangkap jabatan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada dua Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
2. dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada dua Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Rincian mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan telah diungkapkan secara lengkap pada Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan. Perseroan menerapkan pengawasan yang ketat untuk mencegah dan mengelola potensi benturan kepentingan yang timbul dari rangkap jabatan. Dewan Komisaris secara aktif memantau dan mengelola potensi konflik kepentingan yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, manajemen, maupun pemegang saham, termasuk dalam penggunaan aset Perseroan dan transaksi afiliasi.

Concurrent Positions and Conflict of Interest

The Company refers to the provisions of POJK 33/2014 in regulating concurrent positions for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The implementation of these provisions aims to ensure that duties and responsibilities are carried out effectively without giving rise to conflicts of interest or affecting performance.

Members of the Board of Commissioners who hold concurrent positions in other entities are required to ensure that such engagements do not impair their effectiveness or commitment to the Company. All concurrent positions must be disclosed and are periodically evaluated to ensure compliance with prevailing laws and regulations and to maintain transparency. Unless otherwise stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, members of the Board of Commissioners are permitted to hold concurrent positions subject to the following limitations:

1. may concurrently serve as Board of Directors in a maximum of two other Issuers or Public Companies; and
2. may concurrently serve as Board of Commissioners in a maximum of two other Issuers or Public Companies.

Detailed information regarding concurrent positions held by members of the Company's Board of Commissioners is fully disclosed in the Board of Commissioners Profile section of the Company Profile chapter. The Company implements strict oversight to prevent and manage potential conflicts of interest arising from concurrent positions. The Board of Commissioners actively monitors and manages potential conflicts of interest involving the Board of Directors, the Board of Commissioners, management, and shareholders, including those related to the use of Company assets and affiliated transaction.

Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris

Jumlah anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan tujuan Perseroan, kebutuhan operasional, dan struktur organisasi. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris, dengan detail sebagai berikut:

Structure and Composition of the Board of Commissioners

The number of the Board of Commissioners shall be determined in accordance with the Company's objectives, operational needs, and organisational structure. Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners, with details as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis for Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office
Winato Kartono Michael W. P. Soeryadjaya	Presiden Komisaris President Commissioner Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 54 tertanggal 16 Januari 2023, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 54 dated 16 January 2023, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City.	16 Januari 2023 sampai dengan penutupan RUPST Perseroan pada tahun 2027. 16 January 2023 until the closing of the Company's AGMS in 2027.
Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 89 tertanggal 20 Oktober 2023, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 89 dated 20 October 2023, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City.	20 Oktober 2023 sampai dengan penutupan RUPST Perseroan pada tahun 2027. 20 October 2023 until the closing of the Company's AGMS in 2027.

Komisaris Independen

Per tanggal 31 Desember 2025, struktur dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014. Perseroan memiliki satu Komisaris Independen, yang mewakili 33,33% dari total anggota Dewan Komisaris, sehingga melampaui ketentuan minimum 30% sebagaimana diatur dalam Pasal 20 ayat (3) peraturan tersebut.

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi seluruh kriteria kelayakan yang ditetapkan oleh OJK, yang mencakup:

1. tidak bekerja atau memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali dalam hal pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode berikutnya.
2. tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Dengan terpenuhinya persyaratan tersebut, Komisaris Independen memastikan terciptanya independensi dan integritas yang diperlukan untuk melaksanakan pengawasan terhadap tata kelola Perseroan secara efektif.

Independent Commissioner

As of 31 December 2025, the structure and composition of the Company's Board of Commissioners were in compliance with POJK 33/2014. The Company had one Independent Commissioner, representing 33.33% of the total members of the Board of Commissioners, thereby exceeding the minimum requirement of 30% as stipulated in Article 20 paragraph (3) of the regulation.

The Company's Independent Commissioner has complied to all eligibility criteria prescribed by the OJK, which include:

1. not having been employed by, nor having the authority or responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the past six months, except in the event of reappointment as an Independent Commissioner for a subsequent term.
2. not holding any shares in the Company, either directly or indirectly.
3. not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.
4. not having any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

By meeting those criteria, an Independent Commissioner can ensure the independency and integrity needed to exercise effective oversight of the Company's corporate governance.

Pernyataan Independensi Independency Statement	**Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak.**
Tidak bekerja atau memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam enam bulan terakhir, kecuali dalam hal pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode berikutnya. Has not worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the past six months, except in the case of reappointment as an Independent Commissioner for the next term.	√
Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Has not owned shares, directly or indirectly, in the Company.	√
Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. Has not had any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.	√
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has not had any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.	√

Mekanisme Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Perseroan memiliki mekanisme pengunduran diri anggota Dewan Komisaris melalui pemberitahuan tertulis kepada Perseroan. Meskipun telah mengajukan pengunduran diri, anggota tetap bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan dan tetap wajib melaksanakan tugas sepenuhnya hingga pengunduran diri tersebut diterima secara resmi oleh RUPS.

Resignation Mechanism of the Board of Commissioners

The Company has established a mechanism for the resignation of members of the Board of Commissioners through the submission of written notice to the Company. Notwithstanding the submission of a resignation, the concerned member remains accountable for actions taken and is required to fully perform their duties until the resignation is formally accepted by the GMS.

Selain itu, pemegang saham berwenang memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu melalui persetujuan RUPS. Keputusan pemberhentian didasarkan pada alasan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, dan/atau regulasi yang berlaku. Anggota yang bersangkutan memiliki hak untuk memberikan penjelasan atau klarifikasi atas dirinya di hadapan RUPS saat akan diberhentikan dari posisinya.

In addition, shareholders are authorized to dismiss members of the Board of Commissioners at any time through approval at the GMS. Such dismissal decisions shall be based on the grounds stipulated in the Company's Articles of Association, the Board Manual, and/or applicable regulations. The concerned member is entitled to provide explanations or clarifications before the GMS prior to their dismissal from their positions.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan senantiasa mendukung peningkatan kapasitas dan kompetensi Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat program pelatihan atau pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris.

Training and Competency Development Program for the Board of Commissioners

The Company consistently supports enhancing the Board of Commissioners' capacity and competencies. Throughout 2025, no training or competency development programs were attended by the members of the Board of Commissioners.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Proses orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk memastikan kesinambungan kepemimpinan serta efektivitas pengambilan keputusan. Dalam pelaksanaannya, anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat diberi persiapan dengan dokumen-dokumen utama Perseroan, antara lain Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris, pedoman tata kelola perusahaan, profil Perseroan, serta laporan tahunan, guna mendukung pemahaman mengenai profil usaha, kerangka tata kelola, dan kondisi terkini Perseroan.

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi anggota Dewan Komisaris, sehingga tidak terdapat kegiatan orientasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

The orientation process for new members of the Board of Commissioners forms part of the Company's commitment to ensuring leadership succession and the effectiveness of decision-making. In practice, newly appointed members of the Board of Commissioners are provided with key Company documents, including the Board Manual, corporate governance guidelines, the Company profile, and annual reports, to support their understanding of the Company's business profile, governance framework, and most recent conditions.

In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners, accordingly, no orientation activities were conducted during the year.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris yang mengacu pada POJK 33/2014, Dewan Komisaris Perseroan secara berkala melaksanakan rapat paling sedikit sekali dalam dua bulan dan dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan enam kali rapat. Tingkat kehadiran untuk setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan dirincikan sebagai berikut:

Board of Commissioners Meetings

Based on the Board Manual, which refers to POJK 33/2014, the Company's Board of Commissioners holds regular meetings at least once every two months and may be held at any time if deemed necessary.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held six meetings. The attendance rate for each member of the Company's Board of Commissioners is detailed as follows:

Jabatan Position	**Nama** Name	**Jumlah Kehadiran/Jumlah Rapat** Number of Attendance/Number of Meetings	**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Presiden Komisaris President Commissioner	Winato Kartono	6/6	100%
Komisaris Commissioner	Michael W. P. Soeryadjaya	6/6	100%
Komisaris Independen Independent Commissioner	Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak.	6/6	100%

Agenda Rapat

Adapun agenda rapat Dewan Komisaris yang telah diselenggarakan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Meeting Agenda

The agenda for the Board of Commissioners meetings held throughout 2025 is as follows:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	20 Februari 2025 20 February 2025	Pembahasan penyampaian laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024. Discussion of the Company's plan to submit the consolidated financial statements for the period ended 31 December 2024.
2.	9 April 2025 9 April 2025	Pembahasan penyampaian Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024. Discussion on the submission of the Company's Annual Report and Sustainability Report for the period ended 31 December 2024.
3.	17 Juni 2025 17 June 2025	Pembahasan penyampaian laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2025. Discussion on the submission of the Company's interim consolidated financial statements for the period ended 31 March 2025.
4.	5 Agustus 2025 5 August 2025	Pembahasan penyampaian laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan yang diaudit untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025. Discussion on the submission of the Company's audited interim consolidated financial statements for the six month period ended 30 June 2025.
5.	8 Oktober 2025 8 October 2025	Diskusi rencana penyampaian laporan pelunasan pokok dan pembayaran bunga keempat dari Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri A sebesar Rp219.972.876.514. Discussion of the plan to submit the Company's report of repayment of principal and fourth interest of Bonds II Merdeka Battery Materials Year 2024 Series A amounting to IDR219,972,876,514.
6.	17 Desember 2025 17 December 2025	Diskusi terkait pembahasan oleh Komite Audit dan Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan 2025 Perseroan yang akan disampaikan kepada OJK. Discussion of the deliberation by the Audit Committee and the Board of Commissioners of the Company in connection with the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Annual Historical Financial Information for the year 2025 to be submitted to the OJK.

Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi juga dilaksanakan paling sedikit sekali dalam empat bulan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tiga kali rapat bersama. Tingkat kehadiran untuk setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan dirincikan sebagai berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are also held at least once every four months. Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors held three joint meetings. The attendance rate for each member of the Company's Board of Commissioners is detailed as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Kehadiran/Jumlah Rapat Number of Attendance/Number of Meetings	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Presiden Komisaris President Commissioner	Winato Kartono	3/3	100%
Komisaris Commissioner	Michael W. P. Soeryadjaya	3/3	100%
Komisaris Independen Independent Commissioner	Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak.	3/3	100%

Agenda Rapat

Adapun agenda rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi yang telah diselenggarakan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Meeting Agenda

The agenda for joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors held throughout 2025 is as follows:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	9 April 2025 9 April 2025	Diskusi terkait pengambilan keputusan menerima hasil Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Discussion regarding the adoption of a decision namely received the results of the Company's Annual Report and the Company's Sustainability Report for the period ended 31 December 2024.
2.	6 Agustus 2025 6 August 2025	Pengambilan keputusan terkait rencana Perseroan dalam penyampaian laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan yang diaudit untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 kepada regulator dan publik pada akhir September 2025. Decision-making regarding the Company's plan to submit audited interim consolidated financial statements for the six-month period ended 30 June 2025 to the regulator and the public at the end of September 2025.
3.	18 Desember 2025 18 December 2025	Diskusi terkait pengambilan keputusan terkait rencana Perseroan dalam penyampaian laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 kepada regulator dan publik paling lambat pada tanggal 31 Desember 2025. Discussion regarding the adoption of a decision on the Company's plan to submit the Company's interim consolidated financial statements for the nine-month period ended 30 September 2025 to the regulator and the public no later than 31 December 2025.

RUPS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS sebanyak satu kali dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut:

GMS

Throughout 2025, the Company held one GMS with the attendance rate of members of the Board of Commissioners is presented in the following table:

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Kehadiran/Jumlah Rapat Number of Attendance/Number of Meetings	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Presiden Komisaris President Commissioner	Winato Kartono	0/1	0%
Komisaris Commissioner	Michael W. P. Soeryadjaya	0/1	0%
Komisaris Independen Independent Commissioner	Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak.	1/1	100%

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit bertugas memantau dan mengevaluasi perencanaan serta pelaksanaan audit, termasuk menindaklanjuti temuan audit untuk memastikan kecukupan pengendalian internal, khususnya dalam proses pelaporan keuangan. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam mendukung pengawasan terkait proses nominasi dan penentuan remunerasi bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pejabat kunci Perseroan.

Dewan Komisaris menghargai peran penting setiap komite dalam mendukung tugas pengawasan serta memberikan masukan strategis. Kinerja komite dinilai berdasarkan efektivitas mereka dalam memberikan saran, rekomendasi, serta kemampuan dalam mengidentifikasi dan menanggapi isu-isu strategis yang berdampak pada kinerja Perseroan. Dewan Komisaris memandang komite sebagai mitra strategis yang krusial, sehingga kerja sama yang erat antara Dewan Komisaris dan komite menjadi penentu keberhasilan Perseroan.

Performance Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Committees

In exercising its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee is tasked with monitoring and evaluating audit planning and implementation, including following up on audit findings to ensure the adequacy of internal controls, particularly in the financial reporting process. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee plays a role in supporting oversight related to the nomination process and determining remuneration for members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and key officers of the Company.

The Board of Commissioners appreciates the important role of each committee in supporting its oversight function and providing strategic input. Committee performance is assessed based on their effectiveness in providing advice, recommendations, as well as their ability to identify and respond to strategic issues impacting the Company's performance. The Board of Commissioners views the committees as crucial strategic partners, therefore, sees its close collaboration with the committees as determinants of the Company's success.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dengan baik dan efektif. Rincian hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap masing-masing komite, sebagai berikut:

1. Komite Audit
   Komite Audit dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui penelaahan atas laporan keuangan untuk memastikan keandalan dan kepatuhan terhadap standar yang berlaku. Komite juga memastikan efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko di lingkungan Perseroan. Selain itu, komite mengawasi pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal secara independen dan objektif. Komite turut memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Komite Nominasi dan Remunerasi
   Komite Nominasi dan Remunerasi dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Komite menyusun dan memberikan rekomendasi terkait proses nominasi dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Komite juga memastikan proses tersebut berlangsung secara objektif dan transparan serta sejalan dengan prinsip GCG. Selain itu, komite mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja berdasarkan tolok ukur yang telah ditetapkan serta memberikan rekomendasi program pengembangan. Komite turut mengusulkan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang memenuhi persyaratan untuk disampaikan kepada RUPS.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Pelaksanaan fungsi pengawasan tersebut dilakukan melalui pemberian keputusan serta persetujuan atas kebijakan dan kinerja Perseroan, yang meliputi:

1. menghadiri rapat Dewan Komisaris sebanyak enam kali, rapat bersama Direksi sebanyak tiga kali;
2. melakukan kajian dan menyetujui laporan keuangan interim;
3. meneliti dan menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025;
4. menelaah dan memberi arahan atas pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan melalui pembahasan rencana pelaporan pembayaran pokok dan bunga obligasi; dan
5. menerima dan menyetujui rekomendasi Komite Audit atas penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas Informasi keuangan historis tahunan 2025 Perseroan yang akan disampaikan kepada OJK.

Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee had performed their duties effectively. The details of the Board of Commissioners' assessment of each committee are as follows:

1. Audit Committee
   The Audit Committee was assessed to have carried out its duties and responsibilities through the review of financial statements to ensure reliability and compliance with applicable standards. The committee also ensured the effectiveness of internal control and risk management within the Company. In addition, the committee oversaw the implementation of internal and external audit functions in an independent and objective manner. The committee also ensured the Company's compliance with applicable laws and regulations.

2. Nomination and Remuneration Committee
   The Nomination and Remuneration Committee was assessed to have performed its duties and responsibilities effectively. The committee formulated and provided recommendations regarding the nomination and remuneration processes for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The committee also ensured that these processes were conducted objectively and transparently, in line with GCG principles. Furthermore, the committee supported the Board of Commissioners in conducting performance evaluations based on established benchmarks and provided recommendations for development programs. The committee also proposed qualified candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2025

The Board of Commissioners has carried out its supervisory function over the Board of Directors in managing the Company. The implementation of this supervisory function was conducted through the provision of decisions and approvals on the Company's policies and performance, which included:

1. attending six meetings of the Board of Commissioners and three joint meetings with the Board of Directors;
2. reviewing and approving interim financial statements;
3. examining and approving the Annual Report and Sustainability Report for the period ended 31 December 2025;
4. reviewing and providing guidance on the fulfillment of the Company's financial obligations through discussions on the planned reporting of principal and interest payments on bonds; and
5. receiving and approving the Audit Committee's recommendation on the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the audit of the Company's 2025 annual historical financial information to be submitted to OJK.

Direksi

The Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi bertindak dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dan pengambilan keputusan Perseroan sejalan dengan strategi, kebijakan, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi juga bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan serta penerapan prinsip GCG secara konsisten di seluruh lini organisasi.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui RUPS, serta Direksi bertanggung jawab kepada RUPS atas pengurusan Perseroan yang telah dijalankan. Dalam menjalankan kegiatan pengelolaan harian serta proses pengambilan keputusan, Direksi didukung oleh jajaran manajemen eksekutif guna memastikan implementasi strategi Perseroan berjalan secara efektif.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab mengelola dan mewakili Perseroan untuk mencapai tujuan dan kepentingan terbaik sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Dalam menjalankan perannya, Direksi berwenang menetapkan kebijakan yang diperlukan untuk mendukung keberlangsungan dan pengembangan usaha, serta berkewajiban menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan akibat kelalaian, apabila dapat membuktikan:

a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

The Board of Directors is the governing organ of the Company that holds full responsibility for the management and operation of the Company in accordance with its purposes and objectives, as well as representing the Company both inside and outside the court of law. In performing its duties, the Board of Directors acts in good faith, with full responsibility, prudence, and ensures that all operational activities and decision-making processes are aligned with the Company's strategies, policies, and prevailing laws and regulations. The Board of Directors is responsible for achieving the Company's performance targets and for consistently implementing the principles of GCG throughout all levels of the organization.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed through the GMS, and are accountable to the GMS for the management of the Company that has been carried out. In conducting daily operations and strategic decision-making, the Board of Directors is assisted by the executive management team to ensure the Company's strategies are effectively implemented.

Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for managing and representing the Company to achieve its objectives and best interests in accordance with the Company's Articles of Association. In performing its role, the Board of Directors is authorized to establish policies necessary to support business continuity and development, and is required to convene the AGMS and other GMS in accordance with applicable laws and regulations.

Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for any losses incurred by the Company due to errors or negligence in the performance of their duties.

However, members of the Board of Directors shall not be held liable for the Company's losses due to alleged negligence if they can prove that:

a. the losses were not caused by their fault or negligence;
b. they have performed their management duties in good faith, with full responsibility and prudence, in the interests of and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
c. they have no direct or indirect conflict of interest in the management actions that resulted in the losses; and
d. they have taken actions to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Fungsi Direksi

Guna mendukung terciptanya proses pengurusan Perseroan yang efektif, efisien, tepat, serta berkesinambungan, Direksi menjalankan fungsi-fungsi sebagai berikut:

a. Kepengurusan
   Menyusun arah strategis, memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan, serta mengelola sumber daya secara efektif dan efisien dengan berpedoman pada ketentuan dan kode etik yang berlaku.
b. Manajemen Risiko
   Menerapkan manajemen risiko dengan memastikan setiap keputusan strategis telah mempertimbangkan risiko secara cermat, serta menetapkan fungsi atau penanggung jawab untuk mengelola dan mengendalikan risiko secara efektif.
c. Pengendalian Internal
   Menerapkan sistem pengendalian internal yang handal serta memastikan efektivitasnya melalui peran fungsi Internal Audit yang melakukan pengujian, penelaahan, dan pelaporan kepada Presiden Direktur serta berkoordinasi dengan Komite Audit.
d. Komunikasi
   Memastikan komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan melalui peran Sekretaris Perusahaan, termasuk pelaksanaan fungsi kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan penerapan keterbukaan informasi sesuai ketentuan yang berlaku.
e. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
   Memastikan pelaksanaan tanggung jawab sosial sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dengan perencanaan yang jelas dan terarah.

Wewenang Direksi

Wewenang Direksi meliputi:

1. menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
2. mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi dalam mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan;
3. mengatur tentang ketenagakerjaan;
4. mengangkat dan memberhentikan karyawan;
5. mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan;
6. melaksanakan seluruh tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengendalian aset Perseroan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
7. dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab, setiap anggota Direksi menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Functions of the Board of Directors

In order to ensure effective, efficient, precise, and sustainable management of the Company, the Board of Directors performs the following functions:

a. Management
   Formulating strategic direction, consider stakeholders' interests, and manage resources effectively and efficiently in accordance with applicable regulations and the code of conduct.
b. Risk Management
   Implementing risk management by ensuring that every strategic decision carefully considers potential risks, and by assigning functions or responsible parties to effectively manage and control those risks.
c. Internal Control
   Implementing a robust internal control system and ensure its effectiveness through the Internal Audit function, which conducts testing, review, and reporting to the President Director while coordinating with the Audit Committee.
d. Communication
   Ensuring effective communication with stakeholders through the role of the Corporate Secretary, including the implementation of compliance with capital market regulations and the application of information disclosure in accordance with applicable requirements.
e. Corporate Social Responsibility
   Ensuring the implementation of corporate social responsibility as part of a commitment to sustainability, supported by clear and well-structured planning.

Authorities of the Board of Directors

The authorities of the Board of Directors include:

1. establishing policies for the management of the Company;
2. regulating the delegation of authority of the Board of Directors to one or more members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or to represent the Company both inside and outside the court of law;
3. regulating employment matters;
4. appointing and dismissing employees;
5. appointing and dismissing the Corporate Secretary;
6. performing all actions related to the management and control of the Company's assets and binding the Company with other parties in accordance with applicable regulations; and
7. each member of the Board of Directors performs their duties in good faith and with full responsibility for the best interests of the Company and in compliance with applicable laws and regulations.

Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas dan kewenangan pengelolaan di antara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta keputusan Direksi, dengan rincian sebagai berikut:

Allocation of Duties of the Board of Directors

The allocation of duties and management authorities among members of the Board of Directors is determined based on the provisions of the Company's Articles of Association and the resolutions of the Board of Directors, with details as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Tugas dan Wewenang Duties and Authorities
Presiden Direktur President Director	Teddy Nuryanto Oetomo	Bertanggung jawab atas semua aktivitas Perseroan yang berhubungan dengan fungsi-fungsi sebagai berikut: a. Hukum dan Sekretaris Perusahaan; b. Hubungan Investor, dan Keuangan; c. Audit Internal; d. Administratif; dan e. Operasional. Responsible for all Company activities related to the following functions: a. Legal and Corporate Secretary; b. Investor Relations and Financial Functions; c. Internal Audit; d. Administrative; and e. Operational.
Direktur Director	Titien Supeno	Bertanggung jawab atas semua aktivitas Perseroan yang berhubungan dengan fungsi sumber daya manusia. Responsible for all Company activities related to human resources functions.
Direktur Director	Anthony Kartono Tan	Bertanggung jawab atas semua aktivitas Perseroan yang berhubungan dengan fungsi pengembangan bisnis, inisiatif strategis perusahaan, dan pengawasan proyek. Responsible for all Company activities related to business development, corporate strategic initiatives, and project oversight.

Catatan | Note :
Bapak Jason Laurence Greive sebagai Wakil Presiden Direktur telah disetujui pengunduran dirinya pada RUPST tanggal 10 Juni 2025, sehingga tugas dan wewenang yang berhubungan dengan fungsi-fungsi operasional menjadi tanggung jawab Presiden Direktur.
Mr. Jason Laurence Greive as Vice President Director has had his resignation approved at the AGMS on 10 June 2025, therefore the duties and authorities related to operational functions became the responsibility of the President Director.

Pedoman Tata Kerja Direksi

Seluruh peran, wewenang, dan tanggung jawab Direksi diatur secara komprehensif dalam Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Pedoman ini memuat ketentuan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi, masa jabatan, persyaratan keanggotaan, mekanisme rapat Direksi, organ pendukung, serta hubungan kerja antar organ Perseroan. Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta relevansinya terhadap dinamika dan perkembangan bisnis Perseroan.

Pedoman tersebut bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Direksi. Untuk memastikan pemahaman dan penerapan yang konsisten, Perseroan melaksanakan sosialisasi secara berkelanjutan melalui program pengenalan bagi anggota Direksi baru serta berbagai rapat dan forum internal. Pedoman ini juga tersedia di situs web resmi Perseroan sebagai wujud komitmen terhadap prinsip transparansi. Melalui Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan menegaskan komitmen terhadap penerapan GCG, pengambilan keputusan yang penuh kehati-hatian, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Board of Directors Manual

All roles, authorities, and responsibilities of the Board of Directors are comprehensively regulated in the Board Manual. This manual set out provisions concerning the duties and responsibilities of the Board of Directors, term of office, membership requirements, mechanisms for Board of Directors' meetings, supporting organs, and working relationships among the Company's organs. The Board Manual are periodically reviewed to ensure compliance with prevailing laws and regulations and continued relevance to the Company's business dynamics and development.

The manual are binding and must be complied with by all members of the Board of Directors. To ensure consistent understanding and implementation, the Company conducts ongoing socialization through induction programs for newly appointed Directors as well as various internal meetings and forums. The Manual is also made available on the Company's official website as part of its commitment to transparency. Through the Board Manual, the Company affirms its commitment to the implementation of GCG, prudent decision-making, and the creation of long-term value for all stakeholders.

Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Direksi Perseroan berlaku sejak pengangkatannya hingga penutupan RUPST tahun kelima berikutnya, dengan tetap memperhatikan hak pemegang saham untuk memberhentikan anggota sewaktu-waktu sesuai ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui persetujuan pemegang saham dalam RUPS, dengan tetap memperhatikan kewenangan Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Direksi secara sementara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Proses pengangkatan Direksi Perseroan dilakukan dengan memperhatikan kriteria dan persyaratan yang mengacu pada POJK 33/2014, Anggaran Dasar Perseroan, dan Pedoman Tata Kerja Direksi.

Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan

Kebijakan rangkap jabatan Direksi mengacu pada POJK 33/2014. Anggota Direksi, sepanjang tidak diatur lain dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, diperkenankan merangkap jabatan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada satu Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada tiga Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
3. dapat merangkap jabatan sebagai anggota komite paling banyak pada lima komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rincian mengenai rangkap jabatan Direksi Perseroan telah diungkapkan secara lengkap pada Profil Direksi dalam Bab Profil Perusahaan. Perseroan menerapkan pengawasan yang ketat untuk mencegah dan mengelola potensi benturan kepentingan yang timbul dari rangkap jabatan. Anggota Direksi yang memiliki konflik kepentingan dilarang terlibat dalam proses pengawasan maupun pengambilan keputusan yang berkaitan dengan konflik tersebut.

Struktur dan Komposisi Direksi

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Jason Laurence Greive dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Direktur. Pengunduran diri tersebut telah disetujui oleh pemegang saham melalui RUPST pada 10 Juni 2025.

Appointment, Dismissal, and Term of Office

Based on the provisions in the Company's Articles of Association, the term of office of members of the Company's Board of Directors is effective from the date of appointment until the closing of the fifth subsequent AGMS, without prejudice to the shareholders' right to dismiss members at any time in accordance with applicable laws and regulations. The appointment and dismissal of members of the Board of Directors are subject to shareholder approval at the GMS, with due regards to the authority of the Board of Commissioners to temporarily dismiss them in accordance with applicable regulations.

The process of appointing the Company's Board of Directors is conducted in accordance with POJK 33/2014, the Company's Articles of Association, and the Board Manual.

Concurrent Positions and Conflict of Interest

The policy on concurrent positions held by members of the Board of Directors refers to POJK 33/2014. Unless otherwise stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, members of the Board of Directors are permitted to hold concurrent positions subject to the following limitations:

1. may concurrently serve as a member of the Board of Directors in a maximum of one other Issuer or Public Company;
2. may concurrently serve as a member of the Board of Commissioners in a maximum of three other Issuers or Public Companies; and/or
3. may concurrently serve as a committee member in a maximum of five committees at Issuers or Public Companies where the individual also serves as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Details regarding concurrent positions held by members of the Company's Board of Directors have been fully disclosed in the Board of Directors' Profile section in the Company Profile chapter. The Company implements strict oversight to prevent and manage potential conflicts of interest arising from concurrent positions. Members of the Board of Directors who have a conflict of interest are prohibited from participating in supervisory processes or decision-making related to such conflicts.

Structure and Composition of the Board of Directors

In 2025, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors following the resignation of Mr. Jason Laurence Greive from his position as Vice President Director. The resignation was approved by the shareholders at the AGMS on 10 June 2025.

Dengan demikian, komposisi Direksi per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Thus, the composition of the Board of Directors as of 31 December 2025 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Presiden Direktur President Director	Teddy Nuryanto Oetomo	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 31 tertanggal 6 Desember 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 31 dated 6 December 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City.	6 Desember 2024 sampai dengan penutupan RUPST Perseroan pada tahun 2027. 6 December 2024, until the closing of the Company's AGMS in 2027.
Direksi Director	Titien Supeno	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 60 tertanggal 20 Februari 2023, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 60 dated 20 February 2023, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City.	16 Januari 2023 sampai dengan penutupan RUPST Perseroan pada tahun 2027. 16 January 2023, until the closing of the Company's AGMS in 2027.
Direksi Director	Anthony Kartono Tan	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 31 tertanggal 6 Desember 2024, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 31 dated 6 December 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City.	6 Desember 2024 sampai dengan penutupan RUPST Perseroan pada tahun 2027. 6 December 2024, until the closing of the Company's AGMS in 2027.

Mekanisme Pengunduran Diri Anggota Direksi

Anggota Direksi memiliki hak untuk mengajukan pengunduran diri dari jabatannya dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan. Apabila seorang Direktur mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir, Direktur yang bersangkutan tetap bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan dan wajib menjalankan tugasnya secara penuh hingga pengunduran diri tersebut diterima secara resmi oleh RUPS.

Seorang Direktur dapat diberhentikan sewaktu-waktu melalui keputusan pemegang saham, dengan alasan pemberhentian yang disampaikan secara jelas. Alasan-alasan tersebut dapat mencakup, namun tidak terbatas pada:

1. tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
2. tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
3. tidak melaksanakan ketentuan anggaran dasar;
4. keterlibatan dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara;
5. dinyatakan bersalah berdasarkan putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap; dan/atau
6. pengunduran diri dari jabatan.

Rencana pemberhentian seorang Direktur disampaikan kepada yang bersangkutan, baik secara lisan maupun tertulis, oleh Dewan Komisaris atau perwakilan yang diberi wewenang oleh Dewan Komisaris. Keputusan pemberhentian baru diambil setelah yang bersangkutan diberikan kesempatan untuk menyampaikan pembelaan diri. Kecuali ditentukan lain dalam rencana pemberhentian, Direktur yang bersangkutan tetap wajib menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab selama proses pemberhentian berlangsung.

Mechanism for the Resignation of Member of the Board of Directors

A member of the Board of Directors has the right to resign from his or her position by submitting a written notice to the Company. In the event that a Director resigns prior to the expiration of his or her term of office, the relevant Director shall remain accountable for his or her actions and continue performing his or her duties in full until such resignation is formally accepted by the GMS.

A Director may also be dismissed at any time by a resolution of the shareholders, with clearly communicated reasons for the dismissal. Such reasons may include, but are not limited to:

1. failure to fulfill obligations as stipulated in the management contract;
2. inability to perform duties properly;
3. failure to comply with the provisions of the articles of association;
4. involvement in actions that are detrimental to the Company and/or the state;
5. being found guilty pursuant to a final and binding court decision; and/or
6. resignation from office.

A proposed dismissal of a Director is communicated to the relevant individual, either verbally or in writing, by the Board of Commissioners or a representative duly authorized by the Board of Commissioners. A dismissal decision is only taken after the Director concerned has been given the opportunity to provide a defense. Unless otherwise stipulated in the dismissal proposal, the Director concerned remains obliged to carry out their duties with full responsibility throughout the dismissal process.

Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi Direksi untuk memastikan efektivitas pengelolaan Perseroan dan pengambilan keputusan strategis. Untuk itu, dilakukan berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dilakukan melalui berbagai seminar, *workshop*, hingga program-program yang menekankan pada aspek kepemimpinan, tata kelola, regulasi, manajemen risiko, dan tren industri yang relevan. Berikut rincian pelatihan yang diselenggarakan untuk anggota Direksi sepanjang tahun 2025.

Training and Competency Development Programs for the Board of Directors

The Company is committed to continuously enhancing the competencies of the Board of Directors to ensure effective management of the Company and strategic decision-making. To this end, various training and competency development initiatives are conducted through seminars, workshops, and other programs that emphasize leadership, governance, regulatory compliance, risk management, and relevant industry trends. The following sets out the details of training programs provided to members of the Board of Directors throughout 2025.

No.	Nama dan Jabatan Name and Position	Judul Pelatihan Training Title	Tanggal Date	Tempat Pelatihan Training Venue	Penyelenggara Organizer
1.	Teddy Nuryanto Oetomo Presiden Direktur President Director	China-Indonesia Non-ferrous Metals Forum on Sustainable Development China-Indonesia Forum on Sustainable Development of Nickel and Cobalt Industry Chain	13 Mei 2025 13 May 2025	Jakarta	China Non-ferrous Industry Association (CNIA)

Program Orientasi bagi Anggota Direksi

Penyelenggaraan program orientasi bagi anggota Direksi baru merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam mendukung kesinambungan kepemimpinan dan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi. Perseroan menerapkan mekanisme orientasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan latar belakang masing-masing anggota Direksi yang baru diangkat.

Dalam pelaksanaannya, anggota Direksi baru diberi persiapan dengan informasi dan dokumen pendukung yang relevan, antara lain Pedoman Tata Kerja Direksi, profil Perseroan, serta Laporan Tahunan. Pemberian materi tersebut bertujuan untuk membantu anggota Direksi baru memahami bisnis Perseroan, struktur organisasi, sistem tata kelola, serta ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya.

Sejalan dengan perkembangan Perseroan dan kebutuhan organisasi, mekanisme orientasi ini dapat dikembangkan dan disempurnakan dari waktu ke waktu guna mendukung pelaksanaan tugas Direksi secara efektif.

Orientation Program for Member of the Board of Directors

The orientation program for new members of the Board of Directors forms part of the Company's efforts to support leadership continuity and the effective performance of the Board of Directors' duties. The Company implements an orientation mechanism that is tailored to the needs and backgrounds of newly appointed members of the Board of Directors.

In its implementation, newly appointed members of the Board of Directors are provided with relevant information and supporting documents, including the Board Manual, the Company profile, and the Annual Report. These materials are intended to assist new members of the Board of Directors in gaining an understanding of the Company's business, organisational structure, governance system, and the scope of their duties and responsibilities.

In line with the Company's development and organisational needs, this orientation mechanism may be further enhanced and refined from time to time to support the effective performance of the Board of Directors' duties.

Rapat Direksi

Berdasarkan Pedoman Tata Kerja Direksi yang mengacu pada POJK 33/2014, Direksi Perseroan secara berkala melaksanakan rapat paling sedikit sekali dalam setiap bulan dan dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu. Jadwal Rapat Direksi untuk tahun buku berikutnya ditetapkan sebelum berakhirnya tahun buku berjalan.

Selain itu, bahan rapat disampaikan kepada Direksi paling lambat lima hari sebelum rapat dilaksanakan. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil

Meetings of the Board of Directors

Pursuant to the Board Manual, which refers to POJK 33/2014, the Company's Board of Directors shall hold at least one meeting each month and may hold other meetings at any time as deemed necessary. The schedule of Board of Directors' meetings for the subsequent financial year shall be determined prior to the end of the current financial year.

In addition, meeting materials shall be distributed to members of the Board of Directors no later than five days prior to the meeting. Resolutions of the Board of Directors' meetings shall be made through deliberation to reach

dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.

consensus. Where consensus are not be achieved, decisions shall made by voting, based on the affirmative votes of more than one-half of the total valid votes cast at the meeting.

Sepanjang tahun 2025, Direksi Perseroan telah mengadakan sebanyak 12 kali rapat. Tingkat kehadiran setiap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company's Board of Directors convened a total of 12 meetings. The attendance rate of each member of the Board of Directors was as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Kehadiran/Jumlah Rapat Number of Attendance/Number of Meetings	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Presiden Direktur President Director	Teddy Nuryanto Oetomo	12/12	100%
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Jason Laurence Greive*	5/5	100%
Direktur Director	Titien Supeno	12/12	100%
Direktur Director	Anthony Kartono Tan	12/12	100%

* Bapak Jason Laurence Greive sebagai Wakil Presiden Direktur telah disetujui pengunduran dirinya pada RUPST tanggal 10 Juni 2025.
Mr. Jason Laurence Greive's resignation as Vice President Director was approved at the AGMS on 10 June 2025.

Agenda Rapat

Adapun agenda rapat Direksi yang telah diselenggarakan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Meeting Agenda

The agenda for the Board of Directors meetings held throughout 2025 is as follows:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	20 Januari 2025 20 January 2025	a. Pembahasan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan Opsi Beli, bersamaan dengan tindakan apapun (tanpa terkecuali) yang mungkin dilaksanakan oleh Perseroan sehubungan dengan Opsi Beli tersebut dengan memperhatikan persyaratan dan ketentuan dari perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan; b. Pembahasan untuk pembuatan, pelaksanaan penuh dan penandatanganan dokumen-dokumen dan/atau perjanjian-perjanjian, termasuk namun tidak terbatas pada suatu perjanjian opsi beli, dan dokumen-dokumen lainnya (secara kolektif, "Dokumen-Dokumen") oleh Perseroan untuk tujuan Opsi Beli tersebut, termasuk setiap adendum, modifikasi, substitusi, penggantian atau penambahan, yang menjadi bagian atau terkait dengan Dokumen-Dokumen, sebagaimana yang mungkin dipersyaratkan atau diperlukan dari waktu ke waktu untuk ditandatangani oleh Perseroan; dan c. Pembahasan untuk menginstruksikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk mengambil langkah-langkah sebagaimana diperlukan untuk pelaksanaan dan/atau mendukung dan/atau berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk hadir di hadapan notaris untuk menuangkan seluruh atau sebagian dari Keputusan Sirkuler sehubungan dengan pelaksanaan Opsi Beli ke dalam akta notaris dalam bentuk pernyataan keputusan rapat dan untuk menandatangani akta notaris tersebut (jika relevan), serta mengajukan laporan dan/atau permohonan untuk mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak berwenang terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. a. Discussion to take all necessary actions in connection with the implementation of the Call Option, together with any action (without any exception) that may be conducted by the Company in relation to the Call Option by complying with the terms and conditions of prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association; b. Discussion the entry into, full performance and execution of the documents and/or agreements, including but not limited to a call option agreement and other documents (collectively, the "Documents") by the Company for the purpose of the Call Option, including any amendments, modifications, substitutions, replacements or otherwise, supplemental, ancillary or relating to the Documents, as may be required or necessary from time to time to be executed by the Company; and c. Discussion to instruct and grant power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company either jointly or individually, to take any action as may be necessary for the implementation of and/or supporting and/or related to the above resolutions, including but not limited to appear before the notary to restate all or part of Circular Resolution in connection with the implementation of the Purchase Option into the notarial deed in the form of restatement of meeting resolution and to execute such notarial deed (if relevant), and to submit the report and/or application to obtain the approval from the relevant authorities in accordance with the prevailing laws and regulations.
2.	17 Februari 2025 17 February 2025	Pembahasan dalam penyampaian laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 kepada regulator dan publik pada akhir Maret 2025. Discussion to make a decision regarding the Company's plan to submit the consolidated financial statements for the period ended 31 December 2024 to the regulator and the public by the end of March 2025.

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
3.	6 Maret 2025 6 March 2025	1. Pembahasan perihal Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan Sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan *Public Expose* tahunan Perseroan, dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut: a. Berdasarkan ketentuan pada Angka III.3.6 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No: Kep-00066/BEI/09-2022 yang berlaku sejak 1 Oktober 2022 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan dianggap telah memenuhi kewajiban *Public Expose* tahunan apabila menyampaikan materi *Public Expose* kepada BEI bersamaan dengan penyampaian Laporan Keuangan Auditan tahunan; dan b. Direksi Perseroan bermaksud untuk menyampaikan materi *Public Expose* bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024. 2. Pembahasan perihal Pelunasan Obligasi Perseroan akan melakukan pembayaran pokok dan bunga Obligasi I Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri A sesuai dengan ketentuan penerbitan Obligasi, dengan jatuh tempo pada 10 April 2025. 3. Pembahasan perihal Sumber Pendanaan untuk Pelunasan Obligasi Perseroan akan menyediakan dana yang diperlukan dari arus kas internal/skema pendanaan guna memastikan pembayaran dilakukan tepat waktu pada 10 April 2025. 1. Discussion on the Implementation of the Annual Public Expose In relation to the Company's obligation to conduct an annual Public Expose, the following matters are conveyed: a. Pursuant to Article III.3.6 of the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No: Kep-00066/BEI/09-2022, effective from 1 October, 2022, regarding the Amendment to Regulation No. I-E on Information Disclosure Obligations, the Company shall be deemed to have fulfilled its annual Public Expose obligation if it submits the Public Expose materials to the IDX together with the submission of the audited annual financial statements; and b. The Board of Directors intends to submit the Public Expose materials along with the consolidated financial statements for the period ended 31 December 2024. 2. Discussion regarding Bond Repayment The Company shall proceed with the principal and interest payment of Merdeka Battery Materials Bonds I Year 2024 Series A in accordance with the bond issuance terms, which will mature on 10 April 2025. 3. Discussion regarding the Funding Source for Bond Repayment The Company shall allocate the necessary funds from internal cash flow/funding scheme to ensure timely payment on 10 April 2025.
4.	8 April 2025 8 April 2025	Pembahasan mengenai penyampaian Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang akan dipublikasikan paling lambat pada tanggal 30 April 2025. Discussion regarding the submission of the Company's Annual Report and the Company's Sustainability Report for the period ended 31 December 2024 which will be published no later than 30 April 2025.
5.	5 Mei 2025 5 May 2025	Pembahasan untuk menyampaikan perubahan mata acara pada RUPST kepada OJK dengan menambahkan satu mata acara yaitu "Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan," paling lambat pada saat pemanggilan RUPST. Discussion to submit changes to the AGMS agenda to the OJK by adding one agenda namely "Approval of changes to the composition of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company," no later than the time of the AGMS convocation.
6.	17 Juni 2025 17 June 2025	Pembahasan mengenai penyampaian laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2025 yang akan dipublikasikan paling lambat pada tanggal 30 Juni 2025. Discussion regarding the submission of the Company's interim consolidated financial statements for the period ended 31 March 2025, which will be published no later than 30 June 2025.
7.	9 Juli 2025 9 July 2025	1. Pembahasan untuk menyampaikan informasi kepada BEI terkait rencana penyampaian laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan yang diaudit untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, paling lambat pada akhir Juli 2025; dan 2. Pembahasan untuk menyampaikan Laporan Kegiatan Eksplorasi Periode Triwulan II Tahun 2025 paling lambat pada tanggal 10 Juli 2025. 1. Discussion to submit information to the IDX regarding the plan to submit the Company's audited interim consolidated financial statements for the period ended 30 June 2025, no later than the end of July 2025; and 2. Discussion to submit the Exploration Activities Report for the Second Quarter of 2025 no later than 10 July 2025.
8.	5 Agustus 2025 5 August 2025	Pembahasan dalam penyampaian laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 kepada regulator dan publik pada akhir September 2025. Discussion to submit the Company's interim consolidated financial statements for the six-month period ended 30 June 2025 to the regulator and the public at the end of September 2025.
9.	1 September 2025 1 September 2025	Pembahasan dalam mempersiapkan dana untuk pelunasan pokok dan bunga keempat dari Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2025. Discussion on the preparation of funds for the payment of principal and fourth interest of Bonds II Merdeka Battery Materials Year 2024 Series A which will be matured on 15 October 2025.
10.	8 Oktober 2025 8 October 2025	Pembahasan dalam penyampaian laporan pelunasan pokok dan pembayaran bunga keempat dari Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri A sebesar Rp219.972.876.514. Discussion to submit the report of repayment of principal and fourth interest of Bonds II Merdeka Battery Materials Year 2024 Series A amounting to IDR219,972,876,514.
11.	4 November 2025 4 November 2025	a. Pembahasan atas rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025; dan b. Pembahasan untuk menunjuk pihak ketiga dalam hal mendukung proses penyusunan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2025. a. Discussion regarding the issuance of Shelf Registration of Bonds I Merdeka Battery Materials Phase III Year 2025 and Shelf Registration of Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Phase III Year 2025; and b. Discussion to appoint a third party to support the process of preparing the 2025 Annual Report of the Company.
12.	17 Desember 2025 17 December 2025	Pembahasan untuk mengambil keputusan terkait rencana Perseroan dalam penyampaian laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 kepada regulator dan publik paling lambat pada tanggal 31 Desember 2025. Discussion to adopt a decision regarding the Company's interim consolidated financial statements for the nine-month period ended 30 September 2025 to the regulator and the public no later than 31 December 2025.

Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2025, rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak tiga kali. Tingkat Kehadiran anggota Direksi dalam rapat bersama Dewan Komisaris dirincikan sebagai berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Throughout 2025, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held three times. The attendance rate of members of the Board of Directors at these joint meetings is detailed as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Kehadiran/Jumlah Rapat Number of Attendance/Number of Meetings	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Presiden Direktur President Director	Teddy Nuryanto Oetomo	3/3	100%
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Jason Laurence Greive*	1/1	100%
Direktur Director	Titien Supeno	3/3	100%
Direktur Director	Anthony Kartono Tan	3/3	100%

* Bapak Jason Laurence Greive sebagai Wakil Presiden Direktur telah disetujui pengunduran dirinya pada RUPST tanggal 10 Juni 2025.
Mr. Jason Laurence Greive's resignation as Vice President Director was approved at the AGMS on 10 June 2025.

Informasi mengenai agenda rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi dapat merujuk pada pembahasan Rapat Dewan Komisaris yang ada pada halaman 193.

Information on the agenda for the joint meeting of the Board of Commissioners and Directors can be found in the discussion of the Board of Commissioners Meeting on page 193.

RUPS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS sebanyak satu kali dengan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam RUPS disajikan dalam tabel berikut:

GMS

Throughout 2025, the Company held one GMS with the attendance rate of members of the Board of Directors at the GMS is presented in the following table:

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Kehadiran/Jumlah Rapat Number of Attendance/Number of Meetings	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Presiden Direktur President Director	Teddy Nuryanto Oetomo	1/1	100%
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Jason Laurence Greive*	0/1	0%
Direktur Director	Titien Supeno	1/1	100%
Direktur Director	Anthony Kartono Tan	1/1	100%

* Bapak Jason Laurence Greive sebagai Wakil Presiden Direktur telah disetujui pengunduran dirinya pada RUPST tanggal 10 Juni 2025.
Mr. Jason Laurence Greive's resignation as Vice President Director was approved at the AGMS on 10 June 2025.

Penilaian Kinerja terhadap Komite-Komite dan Organ Pendukung Direksi

Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan UAI dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan. Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan regulator, pemegang saham, dan pemangku kepentingan, serta memastikan komunikasi dan keterbukaan informasi berjalan efektif. Sekretaris Perusahaan juga turut memperkuat koordinasi antar organ Perseroan, mendorong implementasi praktik GCG, serta

Performance Assessment of the Board of Directors' Supporting Committees and Organs

The Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and IAU in carrying out the Company's management functions. The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and regulators, shareholders, and stakeholders, while ensuring effective communication and timely and accurate information disclosure. The Corporate Secretary also strengthens coordination among the Company's organs, promotes the implementation of

menjaga efektivitas komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan ketentuan yang berlaku.

Di sisi lain, UAI menjalankan fungsi *assurance* melalui evaluasi independen atas efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko. UAI memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional telah berjalan sesuai kebijakan, prosedur, dan ketentuan yang berlaku, serta memberikan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan dan UAI menunjukkan kinerja yang solid sesuai program kerja yang ditetapkan.

Dalam mendukung pelaksanaan tugasnya, Direksi dibantu oleh sejumlah komite, yaitu Komite Keberlanjutan, Komite Manajemen Risiko dan Peluang, Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta Komite Peninjauan Tailing dan Dewan Peninjauan Tailing Independen.

Sepanjang tahun 2025, seluruh komite pendukung tersebut dinilai telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara efektif. Penilaian ini mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk pencapaian kinerja selama tahun buku, kompetensi anggota, serta intensitas pelaksanaan rapat. Keberadaan dan kontribusi komite-komite tersebut turut mendukung efektivitas pengelolaan serta peningkatan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2025

Hingga akhir tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta menyampaikan keputusan dalam pengelolaan Perseroan, sebagai berikut:

1. menghadiri rapat internal Direksi sebanyak 12 kali dan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak tiga kali.
2. merumuskan dan menetapkan kebijakan strategis yang akan dilakukan oleh Perseroan.
3. menelaah laporan kinerja keuangan interim dan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2025.
4. menyampaikan *Public Expose* Tahunan dan melakukan pertemuan-pertemuan dengan para investor serta pemangku kepentingan lainnya.
5. mengelola dan mengoordinasikan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan yang berasal dari pelunasan dan penerbitan obligasi dan/atau sukuk mudharabah baru.
6. menyampaikan informasi terkait laporan kegiatan eksplorasi Perseroan.

GCG practices, and maintains effective communication with all stakeholders. In addition, the Corporate Secretary ensures the Company's compliance with capital market regulations and applicable laws and regulations.

Meanwhile, the IAU performs an assurance function through independent evaluations of the effectiveness of internal controls and risk management. The IAU ensures that all operational activities are conducted in accordance with established policies, procedures, and applicable regulations, and provides recommendations for improvement to enhance efficiency and effectiveness. Throughout 2025, the Corporate Secretary and the IAU demonstrated solid performance in line with the established work programs.

In supporting the execution of its duties, the Board of Directors is assisted by several committees, namely the Sustainability Committee, the Risk and Opportunity Management Committee, the Occupational Health and Safety Committee, as well as the Tailing Review Committee and the Independent Tailing Review Board.

Throughout 2025, all supporting committees were assessed to have carried out their roles and responsibilities effectively. This assessment considered various aspects, including performance achievements during the financial year, the competence of members, and the frequency of meetings. The presence and contributions of these committees have supported the effectiveness of management and the overall performance improvement of the Company.

Implementation of the Board of Directors' Duties in 2025

As of the end of 2025, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities and made decisions in managing the Company, as follows:

1. attending 12 internal meetings of the Board of Directors and three joint meetings with the Board of Commissioners.
2. formulating and determining the strategic policies to be implemented by the Company.
3. reviewing interim financial performance reports and the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2025.
4. conducting the Annual Public Expose and holding meetings with investors and other stakeholders.
5. managing and coordinating the fulfillment of the Company's financial obligations arising from the redemption of existing a nd the issuance of new bonds and/or sukuk mudharabah.
6. disclosing information related to the Company's exploration activity reports.

Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessments of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun melalui mekanisme *self-assessment*. Evaluasi ini mengacu pada pencapaian target KPI yang telah ditetapkan dan disepakati pada awal tahun, termasuk penerapan GCG sebagai salah satu aspek penting dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas implementasi GCG secara berkelanjutan.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab melakukan penilaian kinerja dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan. Hasil penilaian ini juga menjadi acuan dalam memberikan rekomendasi pengangkatan atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sekaligus sebagai dasar penentuan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris kemudian melakukan tinjauan akhir terhadap evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebelum menyampaikannya kepada pemegang saham untuk memperoleh persetujuan melalui RUPST.

Kriteria Penilaian

Perseroan memiliki kriteria penilaian untuk kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

1. hasil kinerja Direksi dan Dewan Komisaris;
2. budaya kerja Direksi dan Dewan Komisaris;
3. praktik-praktik pertambangan terbaik;
4. tanggung jawab terhadap pelestarian dan keselamatan lingkungan; dan
5. penerapan GCG.

Performance Assessment Procedure

The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is assessed annually through a self-assessment mechanism. The assessment refers to the achievement of the predetermined KPI targets set at the beginning of each year, which covers GCG implementation as a crucial aspect that supports the Company's business growth. As a public company, the Company continuously strives to improve the quality of GCG implementation.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for conducting performance assessments and submitting recommendations to the Board of Commissioners for approval. The results of these assessments also serve as a reference for making recommendations for the appointment or dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as for determining the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners then conducts a final review of the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors before submitting it to the shareholders for approval through the AGMS.

Assessment Criteria

The Company has the following assessment criteria for the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors:

1. performance results of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. work culture of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. best mining practices;
4. responsibility for environmental preservation and safety; and
5. implementation of GCG.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan adanya perspektif yang beragam dalam mengambil keputusan yang strategis. Setiap anggota dipilih berdasarkan pengetahuan, keahlian, pengalaman, serta latar belakang profesional yang relevan dengan kebutuhan Perseroan, tanpa adanya diskriminasi atas dasar jenis kelamin, usia, ras/etnis, latar belakang, atau agama.

Hal tersebut dilaksanakan sebagai bentuk kepatuhan Perseroan dalam memenuhi persyaratan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mengacu pada POJK 33/2014, yang menekankan pemenuhan aspek keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, perilaku yang baik, kecakapan hukum, serta dedikasi tinggi untuk mendorong kemajuan dan pengembangan Perseroan.

Tabel berikut menyajikan ringkasan profil keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025.

The Company consistently applies the principle of diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure diverse perspectives in strategic decision-making. Each member is selected based on knowledge, expertise, experience, and professional background relevant to the Company's needs, without discrimination based on gender, age, race/ethnicity, background, or religion.

This is implemented as a form of the Company's compliance with the requirements for appointing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in accordance with POJK 33/2014, which emphasizes the fulfillment of aspects of expertise, integrity, leadership, experience, good behavior, legal competence, and high dedication to driving the Company's progress and development.

The following table presents a summary of the diversity profile of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of 31 December 2025.

Aspek Keberagaman Dewan Komisaris
Diversity Aspect of the Board of Commissioners

Usia Age	Usia anggota Dewan Komisaris mencakup rentang usia yang cukup beragam, yaitu 40-55 tahun. The Board of Commissioners members span a fairly diverse age range, from 40 to 55 years.
Pendidikan Educational Background	Jenjang pendidikan anggota Dewan Komisaris meliputi tingkat sarjana dan pascasarjana di bidang pendidikan administrasi bisnis, ekonomi, dan akuntansi. The education levels of the Board of Commissioners members include undergraduate and postgraduate degrees in business administration, economics, and accounting.
Riwayat Kerja Work Experience	Sejumlah komisaris pernah menjabat dalam berbagai jabatan senior di sektor publik dan swasta, termasuk di bidang pertambangan, energi, teknologi, akademik, dan perbankan investasi. Several commissioners have previously held various senior positions in the public and private sector, including in the mining industry, energy, technology, academic, and investment banking.
Kewarganegaraan Nationality	Terdiri dari tiga anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan Indonesia. The Board of Commissioners consists of three Indonesian citizens.
Independensi Independency	Terdapat satu Komisaris Independen dari tiga anggota Dewan Komisaris. One of the three members of the Board of Commissioners, serves as an Independent Commissioner.
Jenis Kelamin Gender	Seluruh anggota Dewan Komisaris saat ini merupakan laki-laki, namun Perseroan mendukung keberagaman gender dalam struktur kepemimpinan. All members of the Board of Commissioners are currently male, but the Company supports gender diversity in its leadership structure.

Aspek Keberagaman Direksi
Diversity Aspect of the Board of Directors

Usia Age	Usia anggota Direksi mencakup rentang usia yang cukup beragam, yaitu 28-53 tahun. The Board of Directors members span a fairly diverse age range, from 28 to 53 years.
Pendidikan Educational Background	Jenjang pendidikan anggota Direksi meliputi tingkat sarjana dan pascasarjana di bidang pendidikan, yaitu ekonomi dan manajemen. The education levels of the Board of Directors include undergraduate and postgraduate degrees in fields such as economics and management.
Riwayat Kerja Work Experience	Masing-masing Direktur memiliki pengalaman luas dalam peran kepemimpinan senior dalam berbagai sektor mulai dari teknologi, perbankan investasi, otomotif, dan akademik. Each Director has extensive experience in senior leadership roles across a variety of sectors, from technology, investment banking, automotive, and academic.
Kewarganegaraan Nationality	Terdiri dari tiga anggota Direksi berkewarganegaraan Indonesia dan satu anggota Direksi berkewarganegaraan Australia sebelum pengunduran diri-nya diterima oleh RUPST pada 10 Juni 2025. The Board of Directors consists of three Indonesian citizens and one Australian citizen prior to his resignation being accepted at the AGMS on 10 June 2025.
Jenis Kelamin Gender	Terdapat satu anggota Direksi perempuan dan tiga anggota Direksi laki-laki. Pasca RUPST 10 Juni 2025, jumlah Direksi laki-laki menjadi dua orang. There is one female member of the Board of Directors and three male members. Following the AGMS on 10 June 2025, the number of male Directors decreased to two.

Keberagaman dalam struktur kepemimpinan Perseroan memungkinkan adaptasi yang lebih baik terhadap dinamika industri serta mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang efektif. Perpaduan antara pengalaman luas dan keahlian khusus anggota Dewan Komisaris dan Direksi membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan secara optimal, sehingga mampu menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Diversity within its leadership structure enables the Company to adapt more effectively to industry dynamics and supports the effective implementation of governance. A blend of extensive experience and specialised expertise among members of the Board of Commissioners and the Board of Directors enhances the effectiveness of both supervisory and management functions, thereby contributing to the creation of long-term value for all stakeholders.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pengangkatan, pemberhentian, serta penetapan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hak prerogatif pemegang saham yang dijalankan melalui mekanisme RUPS. Proses ini dilaksanakan secara transparan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan, untuk memastikan bahwa setiap keputusan terkait pengelolaan kepemimpinan dan kompensasi mendukung kinerja dan GCG yang baik.

The appointment, dismissal, and determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors constitute the prerogative of the shareholders, exercised through the GMS. This process is conducted in a transparent manner and in accordance with prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association, to ensure that all decisions relating to leadership governance and compensation effectively support corporate performance and the implementation of GCG.

Prosedur Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, serta integritas calon yang selaras dengan kebutuhan strategis Perseroan. Nominasi diselenggarakan secara transparan dan objektif, berlandaskan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip GCG.

Prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Usulan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi

   Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan usulan atau rekomendasi calon anggota kepada Dewan Komisaris, memastikan setiap calon memenuhi kriteria individu dan kualifikasi yang dipersyaratkan oleh Perseroan.
2. Tinjauan oleh Dewan Komisaris
   Dewan Komisaris meninjau calon yang diajukan untuk disampaikan kepada RUPS.

Seluruh kebijakan dan prosedur terkait nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan pada 17 Januari 2023, yang dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan.

Kebijakan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan, kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. gaji atau honorarium dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS.
2. gaji dan tunjangan untuk anggota Direksi juga ditetapkan melalui RUPS, dengan kewenangan untuk menentukan hal ini dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris.

Indikator Penetapan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan beberapa indikator utama, antara lain:

Nomination Procedures for Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors takes into account the candidates' competencies, experience, and integrity, aligned with the Company's strategic needs. Nominations are carried out in a transparent and objective manner, based on the provisions of the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and the principles of GCG.

The nomination procedures for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are described as follows:

1. Proposal by the Nomination and Remuneration Committee
   The Nomination and Remuneration Committee submits proposals or recommendations of candidates to the Board of Commissioners, ensuring that each candidate meets the individual criteria and qualifications required by the Company.
2. Review by the Board of Commissioners
   The Board of Commissioners reviews the proposed candidates to be submitted to the GMS.

All policies and procedures related to the nomination of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are set out in the Nomination and Remuneration Committee Charter, which was ratified on 17 January 2023 and is accessible via the Company's official website.

Remuneration Policy for Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the remuneration policy for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

1. salaries or honoraria and allowances for members of the Board of Commissioners are determined by the GMS.
2. salaries and allowances for members of the Board of Directors are also determined through the GMS, with the authority to determine such remuneration delegable to the Board of Commissioners.

Remuneration Determination Indicators

The Nomination and Remuneration Committee evaluates the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors by considering several key indicators, including:

1. Kinerja Finansial, Operasional, dan ESG Perseroan

   Evaluasi dilakukan terhadap pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025, mencakup aspek finansial, operasional, dan ESG. Hal ini meliputi pencapaian target volume produksi, efisiensi biaya, serta kinerja ESG yang mencerminkan implementasi praktik keberlanjutan.
2. Pertumbuhan dan Kemajuan Proyek Strategis
   Peninjauan dilakukan terhadap perkembangan proyek-proyek strategis Perseroan selama tahun 2025, dengan fokus pada keberlanjutan, pencapaian utama, serta kesiapan proyek untuk memasuki fase operasi berikutnya. Evaluasi ini juga mempertimbangkan kontribusi proyek terhadap penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.
3. Kinerja Individu Dewan Komisaris dan Direksi

   Evaluasi mencakup perbandingan antara hasil kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan rencana strategis Perseroan. Penilaian ini mempertimbangkan efektivitas pengawasan, pengambilan keputusan strategis, kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan, serta kontribusi dalam pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dilakukan melalui RUPS. Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2025, kewenangan untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan serta fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar AS$2.968.584.

Pengungkapan Bonus Kinerja, Bonus Non Kinerja, atau Opsi Saham yang Diterima oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Selain melalui pemberian bonus kinerja tahunan, Perseroan tidak memberikan bentuk remunerasi lainnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

1. Financial, Operational, and ESG Performance of the Company
   The evaluation considers the Company's performance achievements throughout 2025, encompassing financial, operational, and ESG aspects. This includes the achievement of production volume targets, cost efficiency, and ESG performance reflecting the implementation of sustainable practices.
2. Growth and Progress of Strategic Projects
   The assessment includes a review of the development of the Company's strategic projects during 2025, with a focus on sustainability, achievement of key milestones, and readiness to transition into subsequent operational phases. This evaluation also considers the contribution of such projects to long-term value creation for stakeholders.
3. Individual Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors
   This evaluation compares the performance outcomes of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors against the Company's strategic plans. Consideration is given to the effectiveness of oversight, strategic decision-making, adherence to corporate governance principles, and contributions to the achievement of the Company's long-term objectives.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The determination of salaries and allowances for members of the Board of Directors is carried out through the GMS. Based on the resolution of the AGMS held on 10 June 2025, the authority to determine the amount of salary and allowances and other benefits for all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is delegated to the Company's Board of Commissioners, while taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2025, the Company provided total remuneration to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors amounting to US$2,968,584.

Disclosure of Performance Bonuses, Non-Performance Bonuses, or Share Options Granted to Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Other than annual performance bonuses, the Company does not provide any other form of remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliation Relationships between Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan* Financial Relationship with*								Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with							
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners																
Winato Kartono		√		√		√		√		√	√			√		√
Michael W. P. Soeryadjaya		√		√		√		√		√		√		√		√
Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak.		√		√		√		√		√		√		√		√
Direksi Board of Directors																
Teddy Nuryanto Oetomo		√		√		√		√		√		√		√		√
Titien Supeno		√		√		√		√		√		√		√		√
Anthony Kartono Tan		√		√		√			√			√		√		√

* Hubungan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini adalah kondisi di mana terdapat transaksi keuangan secara langsung antara dua pihak yang dapat secara signifikan mempengaruhi kondisi keuangan salah satu pihak.
Financial Relationships in this Annual Report are conditions which there are direct financial transactions between two parties that can significantly affect the financial condition of one of the parties.



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris memperoleh dukungan dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite tersebut berperan membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas penerapan tata kelola, kepatuhan terhadap regulasi, serta kualitas pengambilan keputusan. Uraian mengenai peran, tugas, tanggung jawab, dan aktivitas masing-masing komite disajikan pada penjelasan berikut.

In carrying out its oversight function over the management of the Company, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These two committees assist the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of governance implementation, regulatory compliance, and the quality of decision-making. The following is a description of the roles, duties, responsibilities, and activities of each committee.

Komite Audit

Audit Committee

Sebagai bentuk pemenuhan terhadap ketentuan POJK 55/2015, Perseroan membentuk Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas proses pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta pelaksanaan audit internal dan audit eksternal. Melalui perannya, Komite Audit turut memastikan bahwa pengelolaan Perseroan berjalan secara efektif serta konsisten dengan prinsip-prinsip GCG.

In compliance with POJK 55/2015, the Company established an Audit Committee tasked with assisting the Board of Commissioners in overseeing the financial reporting process, the effectiveness of internal controls, risk management, and the implementation of internal and external audits. Through its role, the Audit Committee ensures that the Company's management is effective and consistent with GCG principles.

Piagam Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab berdasarkan Piagam Komite Audit yang telah disusun dan disahkan sebagai bentuk pemenuhan terhadap ketentuan POJK 55/2015. Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-DK/MBMA/I/2023 tertanggal 17 Januari 2023. Piagam ini mengatur berbagai aspek, di antaranya:

1. Pendahuluan
2. Pembentukan
3. Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan
4. Kedudukan
5. Pengangkatan dan Pemberhentian
6. Persyaratan Keanggotaan
7. Masa Kerja
8. Tugas dan Tanggung Jawab
9. Wewenang
10. Tata Cara dan Prosedur Kerja
11. Rapat Komite Audit
12. Penelaahan Pengaduan Pihak Ketiga
13. Pelaporan
14. Penutup

Audit Committee Charter

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities based on the Audit Committee Charter, which was prepared and ratified through in compliance with POJK 55/2015. The Company established the Audit Committee based on Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK-DK/MBMA/I/2023 dated 17 January 2023. This charter regulates various aspects, including:

1. Introduction
2. Establishment
3. Composition, Structure, and Requirements for Membership
4. Position
5. Appointment and Termination
6. Requirements for Membership
7. Term of Service
8. Duties and Responsibilities
9. Authority
10. Work Procedures
11. Audit Committee Meetings
12. Review of Third Parties Complaints
13. Reporting
14. Closing

Rincian informasi mengenai Piagam Komite Audit dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan. Piagam Komite Audit dikaji secara berkala dan diperbarui apabila diperlukan, dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sepanjang menjalankan masa tugasnya, anggota Komite Audit memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Struktur Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri atas sekurang-kurangnya tiga orang anggota, yang mencakup satu Komisaris Independen serta anggota dari pihak eksternal. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dengan Komisaris Independen menjabat sebagai Ketua Komite Audit.

Keanggotaan Komite Audit harus memenuhi persyaratan tertentu, antara lain adanya paling sedikit satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan, termasuk kepemilikan sertifikasi

Detailed information regarding the Audit Committee Charter can be accessed through the Company's official website. The Audit Committee Charter is reviewed periodically and updated as necessary, taking into account business developments and applicable laws and regulations.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Throughout their term of office, members of the Audit Committee have the following responsibilities:

1. review financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. review compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. provide an independent opinion should there be descending opinions between management and the Accountant on the services rendered;
4. give recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration;
5. review the audit work by internal auditors and oversee the follow-up actions by the Board of Directors on internal auditor findings;
6. review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;
7. review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. review and give consults to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company; and
9. keep the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Audit Committee Membership Structure and Term of Office

The Company's Audit Committee shall consist of at least three members, including one Independent Commissioner and an external member. All Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, with the Independent Commissioner serving as the Head of the Audit Committee.

The membership of the Audit Committee must meet certain criteria, including having at least one member possessing an educational background and expertise in the fields of accounting and finance, including relevant certification as

yang relevan sebagai pakar keuangan. Masa jabatan anggota Komite Audit sama dan tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan setiap anggota hanya dapat diangkat kembali untuk satu kali periode berikutnya.

a financial expert. The term of office of Audit Committee members shall be the same as and no longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association, and each member may only be reappointed for one subsequent term.

Komposisi Komite Audit

Susunan terakhir Komite Audit Perseroan per 20 Oktober 2023 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/SK-DK/MBM/X/2023 mengenai perubahan keanggotaan Komite Audit PT Merdeka Battery Materials Tbk. Berikut merupakan rincian struktur keanggotaan dan masa jabatan Komite Audit pada tahun 2025:

Audit Committee Composition

The final composition of the Company's Audit Committee as of 20 October 2023, was determined based on Decree of the Board of Commissioners No. 007/SK-DK/MBM/X/2023 concerning amendment to the composition of the members of Audit Committee of PT Merdeka Battery Materials Tbk. The following details the membership structure and term of office of the Audit Committee in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak.	Ketua Head	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Merdeka Battery Materials Tbk No. 007/SK-DK/MBM/X/2023 tertanggal 20 Oktober 2023. Decree of the Board of Commissioners of PT Merdeka Battery Materials Tbk No. 007/SK-DK/MBM/X/2023 dated 20 October 2023.	2023-2027
Aria Kanaka	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Merdeka Battery Materials Tbk No. 002/SK-DK/ MBM/I/2023 tertanggal 17 Januari 2023. Decree of the Board of Commissioners of PT Merdeka Battery Materials Tbk No. 002/SK-DK/MBM/I/2023 dated 17 January 2023.	
Selvy Monalisa	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party		

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak.

(merangkap Komisaris Independen) | (concurrently an Independent Commissioner)

Ketua Komite Audit | Head of the Audit Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan.
His profile can be found in the Board of Commissioners Profile section of the Company Profile Chapter.



Aria Kanaka

Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

51 tahun
51 years old

Dasar Hukum Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Merdeka Battery Materials Tbk No. 002/SK-DK/ MBM/I/2023 tertanggal 17 Januari 2023.

Legal Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners of PT Merdeka Battery Materials Tbk No. 002/SK-DK/MBM/I/2023 dated 17 January 2023.

Rangkap Jabatan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lainnya serta Entitas Anak

- Partner di Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (firma anggota dari Forvis Mazars Group SC)
- Komisaris Independen PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
- Komisaris Independen PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
- Anggota Komite Audit di EMAS
- Anggota Komite Audit di beberapa perusahaan publik di Indonesia
- Tidak memiliki rangkap jabatan pada Entitas Anak

Concurrent Position in Other Public Listed Companies and Subsidiaries

- Partner at the Public Accounting Firm Aria Kanaka & Rekan (a member firm of Forvis Mazars Group SC)
- Independent Commissioner of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
- Independent Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
- Member of the Audit Committee at EMAS.
- Member of the Audit Committees at several public companies in Indonesia
- Does not hold any concurrent positions in Subsidiaries

Riwayat Pekerjaan

- Auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (anggota Andersen Worldwide) (1997–2002)
- Partner Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka (2003-2004)
- Partner Kantor Akuntan Publik Aria & Jonnardi (2004-2009)
- Partner Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan (2009-2012)
- Partner Kantor Akuntan Publik Gideon Ikhwan Sofwan (firma anggota Parker Randall International) (2012-2013)

Work Experience

- Auditor at the Public Accounting Firm Prasetio, Utomo & Co. (a member firm of Andersen Worldwide) (1997–2002).
- Partner at the Public Accounting Firm Aria Kanaka (2003-2004)
- Partner at Public Accounting Firm Aria & Jonnardi (2004-2009)
- Partner at Public Accounting Firm Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan (2009-2012)
- Partner at Public Accounting Firm Gideon Ikhwan Sofwan (member firm Parker Randall International) (2012-2013)

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia (1997)
- Magister Akuntansi, Universitas Indonesia (2010)

Educational Background

- Bachelor of Economics, majoring in Accounting, University of Indonesia (1997)
- Master of Accounting, University of Indonesia (2010)

Akreditasi Profesional

Akuntan terdaftar di Indonesia.

Professional Accreditation

Registered accountant in Indonesia.



Selvy Monalisa

Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

51 tahun
51 years old

Dasar Hukum Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Merdeka Battery Materials Tbk No. 002/SK-DK/ MBM/I/2023 tertanggal 17 Januari 2023.	Decree of the Board of Commissioners of PT Merdeka Battery Materials Tbk No. 002/SK-DK/MBM/I/2023 dated 17 January 2023.

Rangkap Jabatan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lainnya serta Entitas Anak	Concurrent Position in Other Public Listed Companies and Subsidiaries
• Komisaris Independen PT Autopedia Sukses Lestari Tbk • Anggota Komite Audit di PT Mandala Multifinance Tbk • Tidak memiliki rangkap jabatan pada Entitas Anak	• Independent Commissioner of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk • Member of the Audit Committee at PT Mandala Multifinance Tbk • Does not hold any concurrent positions in Subsidiaries

Riwayat Pekerjaan	Work Experience
• Auditor di Ernst & Young (1998 - 2000) • Staf Ahli Wakil Dekan II Bagian Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2000 - 2001) • Direktur Penerbit Salemba (2003 - 2009) • Direktur Toko Buku Leksika (2008 - 2012) • Komite Audit BUMN ITDC (2018 - 2023) • Direktur Keuangan LPEM, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2021 - 2022) • Direktur Keuangan PT Global One Solusindo (2009 - sekarang)	• Auditor, Ernst & Young (1998–2000) • Expert Staff to the Vice Dean II of Finance, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2000–2001) • Director, Salemba Publishing House (2003–2009) • Director, Leksika Bookstore (2008–2012) • Member, Audit Committee, ITDC (State-Owned Enterprise) (2018–2023) • Director of Finance, LPEM, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2021–2022) • Director of Finance, PT Global One Solusindo (2009–Present)

Riwayat Pendidikan	Educational Background
• Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia (1993) • Master of Business Administration (MBA), Melbourne Business School, University of Melbourne, Australia (2002)	• Bachelor of Economics, majoring in Accounting, University of Indonesia (1993) • Master of Business Administration (MBA), Melbourne Business School, University of Melbourne, Australia (2002)

Independensi Anggota Komite Audit

Independensi Komite Audit Perseroan dijaga sepenuhnya, di mana seluruh anggotanya tidak memiliki hubungan afiliasi dalam bentuk apa pun, baik terkait keuangan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan pemegang saham utama, Dewan Komisaris, dan/atau Direksi.

Independency of Audit Committee Members

The Audit Committee maintains its full independence, with none of its members having any affiliated relationship in any form, whether it is financial, share ownership, or family relationship with the major shareholders, the Board of Commissioners, and/or the Board of Directors.

Kriteria Independensi Independency Criteria	Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak.	Aria Kanaka	Selvy Monalisa
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direktur, Komisaris, atau pemegang saham utama Perseroan. Has no affiliation relationship with the Company, its Board of Directors, Board of Commissioners, or major shareholders.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.	√	√	√

Kriteria Independensi Independency Criteria	Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak.	Aria Kanaka	Selvy Monalisa
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Indepenen. Is not an individual who has been employed by, or held authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the year prior to appointment by the Board of Commissioners, except in the case of an Independent Commissioner.	√	√	√
Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain. Does not hold shares, either directly or indirectly, in the Company. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares due to a legal event, such shares must be transferred to another party within a maximum period of six months from the date of acquisition.	√	√	√
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum atau pihak lainnya yang memberikan jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. Is not affiliated with a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or any other party providing assurance services, non-assurance services, valuation services, and/or other consulting services to the Company within the six months preceding their appointment by the Board of Commissioners.	√	√	√

Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala dengan frekuensi paling sedikit sekali dalam setiap periode tiga bulan. Pelaksanaan rapat dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari setengah dari total anggota Komite Audit. Setiap keputusan rapat ditetapkan melalui musyawarah untuk mufakat. Seluruh rapat dicatat dalam risalah rapat yang memuat pokok pembahasan serta perbedaan pendapat apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh anggota yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan empat rapat, dengan rincian sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

The Audit Committee shall hold at least one regular meeting every three months. A meeting is considered valid if attended by more than half of the total Audit Committee members. All meeting decisions shall be made through deliberation to reach consensus. All meetings shall be documented in meeting minutes that include the main discussion points and dissenting opinions, if there is any. The minutes shall be signed by the members present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2025, the Audit Committee held four meetings, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran/Jumlah Rapat Number of Attendance/Number of Meetings	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak	Ketua Head	4/4	100%
Aria Kanaka	Anggota Member	4/4	100%
Selvy Monalisa	Anggota Member	4/4	100%

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, Perseroan mendukung partisipasi Komite Audit dalam berbagai program pelatihan, baik secara formal maupun informal. Hingga akhir tahun 2025, Komite Audit telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Audit Committee Training and Competency Development Program

To support the implementation of the Audit Committee's duties and responsibilities, the Company encourages the Audit Committee's participation in various training programs, both formal and informal. By the end of 2025, the Audit Committee had participated in the following training programs:

No.	Nama dan Jabatan Name and Position	Judul Pelatihan Training Title	Tanggal Pelatihan Training Date	Tempat Pelatihan Training Venue	Penyelenggara Organizer
1.	Aria Kanaka	Aspek Akuntansi dan Audit atas Laporan Keuangan BLU dan BLUD Accounting and Audit Aspects of Financial Statements of BLU and BLUD	21 Februari 2025 21 February 2025	Zoom Meeting	IAPI
		Sosialisasi PMK 37 Tahun 2025 Socialization of PMK Regulation No. 37 of 2025	2 September 2025 2 September 2025	Zoom Meeting	IKPI
		Pertimbangan Akuntansi dan Audit serta Regulasi Pasar Modal dalam Proses Merger dan Akuisisi, serta Update Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia Accounting and Audit Considerations, as well as Capital Market Regulations in the Merger and Acquisition Process, and Updates on the Development of the Islamic Capital Market in Indonesia	16 September 2025 16 September 2025	Jakarta	IAPI
		Penerapan SAK Entitas Privat dalam Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Implementation of Private Entity Financial Accounting Standards in the Preparation of Company Financial Statements	8 Oktober 2025 8 October 2025	Zoom Meeting	IAPI
		Workshop Aspek Akuntansi dan Audit - Laporan Keuangan Koperasi – Konvensional Workshop on Accounting and Audit Aspects – Cooperative Financial Statements (Conventional)	15 Oktober 2025 15 October 2025	Bandung	IAPI
		Workshop Aspek Akuntansi dan Audit - Laporan Keuangan Koperasi – Syariah Workshop on Accounting and Audit Aspects – Cooperative Financial Statements (Sharia)	16 Oktober 2025 16 October 2025	Bandung	IAPI
		Aspek Akuntansi dan Audit dalam Lembaga Keuangan Mikro (Konvensional/Syariah), Lembaga Jasa Keuangan Khusus serta Regulasinya Accounting and Audit Aspects in Microfinance Institutions (Conventional/Sharia), Special Financial Services Institutions, and Their Regulations	17 Oktober 2025 17 October 2025	Bandung	IAPI
		Aspek Akuntansi dan Audit atas Kredit yang Diberikan; Surat Berharga yang Dimiliki; dan Trade Finance (untuk Bank Konvensional) serta Akad Transaksi Syariah Accounting and Audit Aspects of Loans, Marketable Securities, and Trade Finance (for Conventional Banks), as well as Sharia Transaction Contracts	31 Oktober 2025 31 October 2025	Jakarta	IAPI
		SPT Tahunan PPh Badan dan Orang Pribadi 2025: Rekonsiliasi Fiskal, Strategi Kepatuhan, dan Mitigasi Risiko Pelaporan di Era Coretax DJP 2025 Annual Corporate and Individual Income Tax Returns: Fiscal Reconciliation, Compliance Strategies, and Reporting Risk Mitigation in the Coretax DJP Era	25 November 2025 25 November 2025	Zoom Meeting	IKPI
		Perlakuan Pajak Penghasilan Terhadap Keluarga sebagai Satu Kesatuan Ekonomis, termasuk Hubungannya dengan Pemberian Nomor Pokok Wajib Nomor Induk Kependudukan Income Tax Treatment of the Family as a Single Economic Unit, including Relation to the Use of the National Identity Number as the Taxpayer Identification Number	26 November 2025 26 November 2025	Zoom Meeting	IKPI
		Tax Holiday Pasca Global Minimum Tax Tax Holiday in the Post–Global Minimum Tax Era	13 Desember 2025 13 December 2025	Zoom Meeting	IKPI
		Cross-Border VAT in Indonesia Cross-Border VAT in Indonesia	15 Desember 2025 15 December 2025	Zoom Meeting	IKPI
2.	Selvy Monalisa	Kupas Tuntas Pajak e-Commerce Terkini In-Depth Review of the Latest E-Commerce Taxation	12 September 2025 12 September 2025	Zoom Meeting	Tax Education and Research Center (TERC), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia Tax Education and Research Center (TERC), Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia
		Sustainability Summit 2025 Sustainability Summit 2025	4 November 2025 4 November 2025	Zoom Meeting	ICAEW (Institute of Chartered Accountants in England and Wales), ASEAN ICAEW (Institute of Chartered Accountants in England and Wales), ASEAN

No.	Nama dan Jabatan Name and Position	Judul Pelatihan Training Title	Tanggal Pelatihan Training Date	Tempat Pelatihan Training Venue	Penyelenggara Organizer
		Reinventing Tax Compliance: from Enforcement to Cooperative Compliance Reinventing Tax Compliance: from Enforcement to Cooperative Compliance	17 November 2025 17 November 2025	Zoom Meeting	DDTC Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia DDTC, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2025

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung Dewan Komisaris serta menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit. Hingga 31 Desember 2025, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan berikut sebagai upaya dalam mencapai sasaran atau target:

1. Rapat Komite Audit Perseroan tanggal 18 Maret 2025 dengan agenda pembahasan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
2. Rapat Komite Audit Perseroan tanggal 26 Juni 2025 dengan agenda pembahasan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025;
3. Rapat Komite Audit Perseroan tanggal 8 September 2025 dengan agenda laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025; dan
4. Rapat Komite Audit Perseroan tanggal 11 Desember 2025 dengan agenda sebagai berikut:
   a. pembahasan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal 30 September 2025; dan
   b. presentasi temuan audit tahun 2025 oleh Unit Internal Audit.

Upaya ini dilakukan untuk menjamin penerapan tata kelola yang kuat sekaligus memastikan kepatuhan Perseroan terhadap praktik terbaik. Langkah-langkah ini juga mendukung transparansi, akuntabilitas, dan peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja Perseroan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Lainnya dalam Penyusunan dan Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan

Dalam rangka mendukung penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan, Komite Audit melaksanakan berbagai kegiatan pengawasan dan peninjauan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan laporan keuangan disusun secara akurat, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi serta prinsip GCG yang berlaku, sekaligus memberikan rekomendasi yang relevan kepada Dewan Komisaris.

Implementation of Audit Committee Activities in 2025

The Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in supporting the Board of Commissioners and carrying out its oversight function in accordance with the provisions of the Audit Committee Charter. As of 31 December 2025, the Audit Committee has carried out the following activities as efforts to achieve the objectives or targets:

1. Audit Committee Meeting of the Company on 18 March 2025, with the agenda of discussing the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries for the year ended 31 December 2024;
2. Audit Committee Meeting of the Company on 26 June 2025, with the agenda of discussing the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries for the period ended 31 March 2025;
3. Audit Committee Meeting of the Company on 8 September 2025, with the agenda of discussing the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries for the period ended 30 June 2025; and
4. Audit Committee Meeting of the Company on 11 December 2025, with the following agenda:
   a. discussion of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries for the period ended 30 September 2025; and
   b. presentation of the 2025 audit findings by the Internal Audit Unit.

These efforts were undertaken to ensure the implementation of strong governance while ensuring the Company's compliance with best practices. These steps also support transparency, accountability, and increased stakeholder trust in the Company's performance.

Implementation of Other Audit Committee Activities in the Preparation and Issuance of the Annual Financial Statements

To support the preparation and issuance of the Company's Annual Financial Statements, the Audit Committee carries out various supervisory and review activities. These activities aim to ensure the financial statements are prepared accurately, transparently, and in accordance with applicable accounting standards and GCG principles, while also providing relevant recommendations to the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertanggung jawab membantu pelaksanaan fungsi pengawasan terkait nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris serta Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas memastikan bahwa proses seleksi, evaluasi kinerja, dan penetapan remunerasi dijalankan secara objektif, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting body of the Board of Commissioners tasked with assisting the Board with its oversight over the nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee ensures that the selection process, performance evaluation, and remuneration determination are carried out objectively, transparently, and in accordance with the GCG principles.

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK-DK/MBM/II/2023 tertanggal 17 Januari 2023 dan dengan mengacu pada POJK 34/2014.

The Company established the Nomination and Remuneration Committee based on Decree of the Board of Commissioners No. 003/SK-DK/MBM/II/2023 dated 17 January 2023 and in accordance with POJK 34/2014.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi memuat pedoman terkait tugas, tanggung jawab, dan prosedur kerja komite untuk mendukung penerapan tata kelola Perseroan secara efektif. Piagam ini disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK-DK/MBM/II/2023 tertanggal 17 Januari 2023. Isi Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup:

1. Pendahuluan
2. Pembentukan
3. Struktur Organisasi dan Keanggotaan
4. Pengangkatan dan Pemberhentian
5. Masa Kerja
6. Tugas dan Tanggung Jawab
7. Tata Cara dan Prosedur Kerja
8. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
9. Pelaporan
10. Penutup

Informasi lengkap mengenai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditelaah secara berkala dan diperbarui apabila diperlukan, dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee Charter contains guidelines regarding the committee's duties, responsibilities, and work procedures to support the effective implementation of the Company's governance. This Charter was ratified through Decree of the Board of Commissioners No. 003/SK-DK/MBM/II/2023 dated 17 January 2023. The Nomination and Remuneration Committee Charter includes:

1. Introduction
2. Establishment
3. Organisational Structure and Membership
4. Appointment and Dismissal
5. Term of Service
6. Duties and Responsibilities
7. Work Procedures
8. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee
9. Reporting
10. Closing

Complete information on the Nomination and Remuneration Committee Charter can be accessed through the Company's official website. The Nomination and Remuneration Committee Charter is reviewed periodically and updated as necessary, taking into account business developments and applicable laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya melalui dua fungsi utama sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
      - komposisi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities through the following two main functions:

1. Nomination Function
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      - the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;

- kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
- kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
d. Mengusulkan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang memenuhi syarat, untuk diajukan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

2. Fungsi Remunerasi
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
      - struktur remunerasi;
      - kebijakan remunerasi; dan
      - besaran remunerasi.
   b. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kinerja berdasarkan remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Struktur Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri atas minimal satu Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua, dan sekurang-kurangnya dua anggota yang berasal dari: anggota Dewan Komisaris; luar Perseroan; atau jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi SDM dan melapor kepada Direksi. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi harus memenuhi persyaratan tertentu, antara lain: (a) tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama Perseroan; (b) memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi; dan (c) tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan.

Bagi Komisaris Independen yang merangkap menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, masa jabatan sama dengan masa penunjukannya sebagai Komisaris Independen melalui RUPS. Sementara itu, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan Komisaris Independen memiliki masa jabatan lima tahun terhitung sejak tanggal keputusan Dewan Komisaris.

- policies and criteria required in the nomination process; and
- performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on established benchmarks for evaluation.
c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
d. Propose qualified candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the GMS through the Board of Commissioners.

2. Remuneration Function
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      - remuneration structure;
      - remuneration policy; and
      - remuneration amount.
   b. Assist the Board of Commissioners in assessing performance based on the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Membership Structure and Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee shall consist of at least one Independent Commissioner who serves as head, and at least two members originating from: members of the Board of Commissioners; outside the Company; or the managerial position below the Board of Directors in charge of HR who report to the Board of Directors. All members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

Membership of the Nomination and Remuneration Committee must meet certain requirements, including: (a) not having any affiliated relationship with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Major Shareholders; (b) having experience related to Nomination and/or Remuneration; and (c) not holding concurrent positions as members of any other committees of the Company.

The term of office of Independent Commissioners who also serve as members of the Nomination and Remuneration Committee shall be aligned with the term of appointment by the Board of Commissioners through the GMS. Meanwhile, members of the Nomination and Remuneration Committee who are not Independent Commissioners have a term of office of five years, starting from the date of the decree of the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 20 Oktober 2023 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/SK-DK/MBM/X/2023 mengenai perubahan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Merdeka Battery Materials Tbk. Berikut merupakan rincian struktur keanggotaan dan masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025:

Nomination and Remuneration Committee Composition

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of 20 October 2023, was determined based on Decree of the Board of Commissioners No. 006/SK-DK/MBM/X/2023 concerning Amendment to the Composition of the Members of Nomination and Remuneration Committee of PT Merdeka Battery Materials Tbk. The following details the membership structure and terms of office of the Nomination and Remuneration Committee in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak.	Ketua Head	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Merdeka Battery Materials Tbk No. 006/SK-DK/MBM/X/2023 tertanggal 20 Oktober 2023. Decree of the Board of Commissioners of PT Merdeka Battery Materials Tbk No. 006/SK-DK/MBM/X/2023 dated 20 October 2023.	2023-2027
Winato Kartono	Anggota Member	Presiden Komisaris President Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Merdeka Battery Materials Tbk No. 003/SK-DK/MBM/II/2023 tertanggal 20 Februari 2023. Decree of the Board of Commissioners of PT Merdeka Battery Materials Tbk No. 003/SK-DK/MBM/II/2023 dated 20 February 2023.	
Michael W. P. Soeryadjaya	Anggota Member	Komisaris Commissioner		

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, profil masing-masing anggota komite dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan.

Nomination and Remuneration Committee Profile

All members of the Nomination and Remuneration Committee are members of the Board of Commissioners. Therefore, the profile of each committee member can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile Chapter.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, independen, dan objektif, bebas dari pengaruh pihak manapun, serta dilarang mencari keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari kegiatan Perseroan.

Pengambilan keputusan dilakukan secara adil dan transparan, didukung oleh Ketua Komite yang menjabat sebagai Komisaris Independen, untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independency of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee shall discharge its duties and responsibilities professionally, independently, and objectively, remain free from the influence of any other party, and refrain from making personal gain, either directly or indirectly, from the Company's activities.

All decisions shall be made fairly and transparently, supported by the Committee Head, who serves as an Independent Commissioner, to ensure compliance with applicable laws and regulations.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat minimal sekali setiap empat bulan atau sekurang-kurangnya tiga kali dalam setahun, sejalan dengan ketentuan POJK 34/2014 dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tiga kali rapat, dengan rincian sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee shall convene at least one meeting every four months, or no fewer than three times per year, in accordance with POJK 34/2014 and the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Nomination and Remuneration Committee meetings shall be chaired by the Head of the Nomination and Remuneration Committee. Each meeting of the Nomination and Remuneration Committee shall be set out in the minutes of meeting, including in the event of dissenting opinion, which shall be signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee present and shall be submitted in writing to the Board of Commissioners.

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held three meetings, with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran/Jumlah Rapat Number of Attendance/Number of Meetings	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak.	Ketua Head	3/3	100%
Winato Kartono	Anggota Member	3/3	100%
Michael W. P. Soeryadjaya	Anggota Member	3/3	100%

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Hingga akhir tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

Nomination and Remuneration Committee Training and Competency Development Program

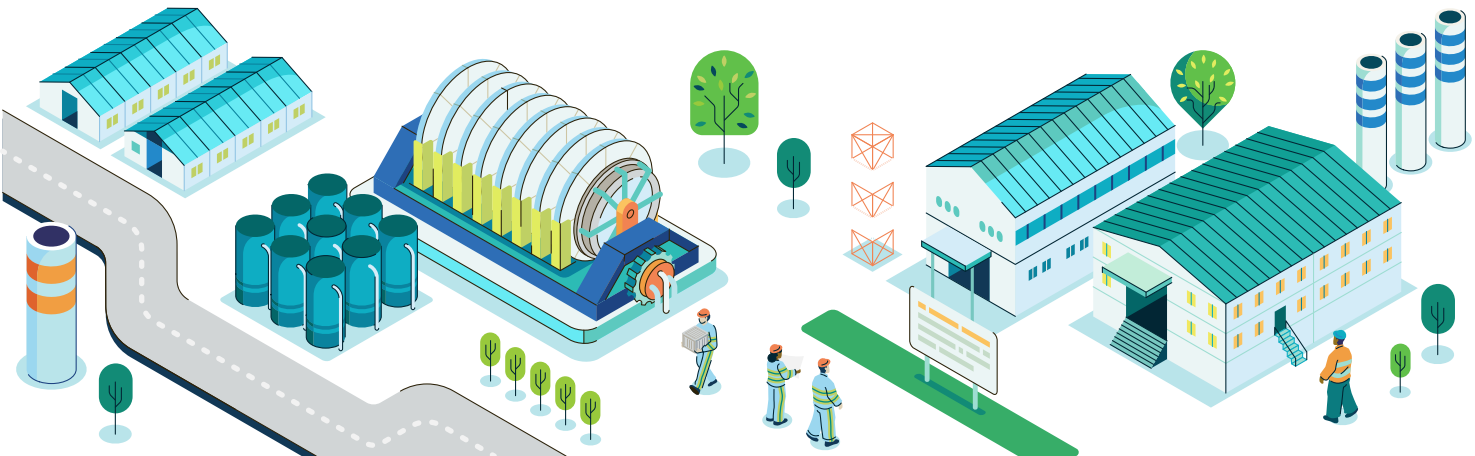
As of the end of 2025, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any competency development programs.

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities in 2025

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out its functions and responsibilities in accordance with the provisions set out in the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter.



Komite-Komite dan Organ Pendukung Direksi

Committees and Supporting Organs of the Board of Directors

Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan UAI dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, Direksi juga didukung oleh beberapa komite, antara lain:

1. Komite Keberlanjutan
2. Komite Manajemen Risiko dan Peluang
3. Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja
4. Komite Peninjauan Tailing dan Dewan Peninjauan Tailing Independen

The Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the IAU in executing its duties. Additionally, the Board of Directors is supported by several committees, including:

1. Sustainability Committee
2. Risk and Opportunity Management Committee
3. Occupational Health and Safety Committee
4. Tailing Review Committee and Independent Tailings Review Board

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya, memastikan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal yang berlaku, dan menjaga reputasi serta citra Perseroan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan membantu Direksi dalam membangun hubungan yang baik dengan regulator, lembaga penunjang pasar modal, investor, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya.

Peran ini juga mencakup pengelolaan informasi terkait lingkungan bisnis Perseroan serta memastikan kepatuhan terhadap hukum, kebijakan, dan standar yang berlaku dalam praktik bisnis dan operasional Perseroan. Mengacu pada POJK 35/2014, Perseroan diwajibkan menunjuk Sekretaris Perusahaan, yang diangkat dan diberhentikan melalui surat keputusan Direksi.

The Corporate Secretary serves as a liaison between the Company, its shareholders, as well as other stakeholders, ensuring compliance with applicable capital market regulations, and safeguarding the Company's reputation and image. In addition, the Corporate Secretary assists the Board of Directors in fostering and maintaining good relationship with regulators, capital market supporting institutions, investors, the public, and other stakeholders.

This role also encompasses the management of information relating to the Company's business environment and ensures compliance with applicable laws, policies, and standards governing the Company's business practices and operations. Referring to POJK 35/2014, the Company is required to appoint a Corporate Secretary, who is appointed and dismissed through a decree of the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memantau perkembangan sektor pasar modal, terutama yang berkaitan dengan hukum dan peraturan yang relevan;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam implementasi GCG, termasuk:
   a. penyampaian keterbukaan informasi kepada publik, termasuk pemeliharaan informasi di situs web Perseroan;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Monitoring developments in the capital market sector, particularly those related to relevant laws and regulations;
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with capital market regulations;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of GCG, including:
   a. ensuring public information disclosure, including the maintenance of information on the Company's website;

b. penyampaian laporan secara tepat waktu kepada OJK;
c. menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
d. menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
e. menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru diangkat.

4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

b. ensuring the timely submission of reports to OJK;
c. organizing and documenting GMS;
d. organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
e. facilitating orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

4. Acting as a liaison between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders.

Dasar Hukum Pengangkatan

Perseroan telah mengangkat Bapak Teddy Nuryanto Oetomo sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Direksi tanggal 28 Maret 2025. Perseroan memastikan bahwa Sekretaris Perusahaan memiliki kompetensi yang memadai dan senantiasa menjaga relevansi perannya dengan dinamika regulasi dan praktik tata kelola yang berlaku. Untuk itu, Sekretaris Perusahaan secara berkelanjutan mengikuti perkembangan terkini yang berkaitan dengan ketentuan pasar modal, peraturan perundang-undangan, serta praktik GCG.

Legal Basis for Appointment

The Company appointed Mr. Teddy Nuryanto Oetomo as Corporate Secretary pursuant to the Circular Resolutions in Lieu of Meeting of the Board of Directors dated 28 March 2025. The Company ensures that the Corporate Secretary possesses adequate competence and continuously maintains the relevance of his role in line with evolving regulations and corporate governance practices. Accordingly, the Corporate Secretary consistently keeps abreast of developments in capital market regulations, prevailing laws and regulations, and GCG practices.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary



Teddy Nuryanto Oetomo

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili | Domicile
Jakarta | Jakarta

45 tahun
45 years old

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi, Sekretaris Perusahaan secara berkelanjutan mengikuti berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, KSEI, asosiasi profesional, serta lembaga berwenang lainnya. Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan secara aktif berpartisipasi dalam sejumlah kegiatan pendidikan, pelatihan, dan seminar yang relevan guna mendukung pelaksanaan tugas serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal yang berlaku, antara lain:

2025 Training and Competency Development Program

To enhance knowledge and competency, the Corporate Secretary participated in various education and/or training programs organised by OJK, IDX, KSEI, professional associations, and other authorised institutions. Throughout 2025, the Corporate Secretary actively participated in a number of relevant education, training, and seminar activities to support the implementation of his duties and ensure compliance with applicable capital market regulations, including:

No.	Judul Pelatihan Training Title	Tanggal Date	Tempat Pelatihan Training Venue	Penyelenggara Organizer
1.	Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset Yang Tidak Diklaim di Pasar Modal Socialization of POJK 9 of 2025 concerning the Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	19 Juni 2025 19 June 2025	Zoom Meeting	OJK
2.	Sosialisasi Peraturan, SPE IDXNet, dan XBRL September Socialization of Regulations, SPE IDXNet, and XBRL September	24 September 2025 24 September 2025	Zoom Meeting	BEI

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab pada Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Pelaksanaan tugas tersebut antara lain meliputi:

1. Pemantauan Kepatuhan di Sektor Pasar Modal
   Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan secara berkelanjutan memantau perkembangan di sektor pasar modal, khususnya yang berkaitan dengan peraturan dan ketentuan di bidang pasar modal, guna mendukung kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pemberian Masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris
   Sekretaris Perusahaan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait pemenuhan ketentuan di bidang pasar modal serta aspek kepatuhan lainnya yang relevan dengan kegiatan Perseroan.
3. Dukungan terhadap Penerapan GCG
   Dalam rangka mendukung penerapan prinsip GCG, Sekretaris Perusahaan membantu Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain melalui:
   - pelaksanaan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk penyediaan informasi pada situs web Perseroan;
   - penyampaian laporan kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
   - penyelenggaraan dan pendokumentasian RUPS;
   - penyelenggaraan dan pendokumentasian rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   - penyelenggaraan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru.
4. Penghubung dengan Pemangku Kepentingan
   Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya dalam rangka mendukung komunikasi yang efektif dan pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi.

Implementation of Duties and Responsibilities in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out its duties and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations and supported the implementation of GCG within the Company. The execution of these duties included among others:

1. Monitoring Compliance in the Capital Market Sector
   Throughout 2025, the Corporate Secretary continuously monitored developments in the capital market sector, particularly those related to capital market laws and regulations, in order to support the Company's compliance with applicable laws and regulations.
2. Providing Input to the Board of Directors and the Board of Commissioners
   The Corporate Secretary provided input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding compliance with capital market regulations as well as other compliance aspects relevant to the Company's activities.
3. Support for the Implementation of GCG
   In supporting the implementation of GCG principles, the Corporate Secretary assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others, through:
   - the implementation of public information disclosure, including ensuring the availability of information on the Company's website:
   - the timely submission of reports to the regulator in accordance with applicable regulations;
   - the organisation and documentation of GMS;
   - the organisation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
   - the organisation of orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Liaison with Stakeholders
   The Corporate Secretary acted as a liaison between the Company with the shareholders, regulators, and other stakeholders in order to support effective communication and the fulfillment of information disclosure obligations.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

UAI merupakan organ yang berperan dalam mendukung Presiden Direktur untuk mencapai sasaran Perseroan melalui penguatan fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan GCG. Pembentukan UAI mengacu pada POJK 56/2015.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, UAI bertindak sebagai fungsi pengendalian internal sekaligus mitra strategis Perseroan dengan melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi yang independen dan objektif. Melalui pendekatan yang sistematis, UAI mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, kecukupan sistem pengendalian internal, dan proses tata kelola, guna memberikan nilai tambah serta mendukung kelancaran dan kinerja operasional Perseroan.

Piagam UAI

UAI menjalankan aktivitasnya dengan berpedoman pada Piagam UAI yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/MBM/I/2023 tertanggal 17 Januari 2023. Penyusunan Piagam tersebut telah disesuaikan dengan ketentuan POJK 56/2015.

Piagam UAI berfungsi sebagai acuan utama dalam pelaksanaan tugas dan kewenangan UAI, serta memuat ruang lingkup dan ketentuan pokok sebagai berikut:
1. Dasar Hukum
2. Definisi
3. Visi & Misi
4. Struktur dan Posisi UAI
5. Persyaratan UAI
6. Tugas-Tugas UAI
7. Tanggung Jawab UAI
8. Kewenangan UAI

Informasi lebih lanjut mengenai Piagam UAI dapat dilihat pada situs web resmi Perseroan. Piagam Audit Internal ditelaah secara berkala dan diperbarui apabila diperlukan, dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur dan Kedudukan UAI

UAI terdiri atas paling sedikit seorang anggota yang dipimpin oleh seorang Kepala UAI. Kepala UAI diangkat oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The IAU is an organ that supports the President Director in achieving the Company's objectives through the strengthening of internal control functions, risk management, and the implementation of GCG. The establishment of the IAU refers to POJK 56/2015.

In performing its oversight function, the IAU acts as an internal control function as well as a strategic partner of the Company by performing independent and objective assurance and consulting activities. Through a systematic approach, the IAU evaluates and enhances the effectiveness of risk management, the adequacy of internal control systems, and governance processes, with the aim of providing added value and supporting the smooth operation and operational performance of the Company.

IAU Charter

The IAU carries out its activities in accordance with the IAU Charter, which was established through the Decree of the Board of Directors No. 001/SK-DIR/MBM/I/2023 dated 17 January 2023. The preparation of the Charter has been aligned with the provisions of POJK 56/2015.

The IAU Charter serves as the primary reference for the implementation of duties and authorities of the IAU and outlines the scope and key provisions as follows:
1. Legal Basis
2. Definition
3. Vision & Mission
4. Structure and Position of IAU
5. IAU Requirements
6. Duties of IAU
7. Responsibilities of IAU
8. Authority of IAU

Further information regarding the IAU Charter is available on the Company's official website. The Internal Audit Charter is reviewed periodically and updated as necessary, taking into account business developments as well as applicable laws and regulations.

Structure and Position of the IAU

The IAU consists of at least one member and is led by a Head of the IAU. The Head of the IAU is appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Kedudukan UAI secara lengkap adalah sebagai berikut:

1. UAI harus memiliki seorang Kepala UAI. Apabila hanya terdapat satu anggota UAI, anggota tersebut juga harus diangkat sebagai Kepala UAI.
2. Kepala UAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur berdasarkan keputusan Presiden Direktur dan dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan pemenuhan persyaratan untuk menjadi auditor internal sebagaimana diatur dalam Piagam UAI.
3. UAI bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur dan dalam menjalankan tugasnya, UAI harus melapor kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
4. Posisi Kepala UAI berada langsung di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur, serta dapat berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit terkait dengan pelaksanaan kegiatan audit internal.
5. Anggota UAI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala UAI.
6. Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala UAI wajib segera diberitahukan kepada OJK.

Tugas dan Tanggung Jawab UAI

UAI bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi pengawasan internal Perseroan, yang mencakup namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi implementasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Mengawasi, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit untuk memastikan pengawasan dan tata kelola yang efektif;
8. Mengembangkan program untuk mengevaluasi kualitas kinerja audit internal; dan
9. Melaksanakan penugasan khusus jika diperlukan.

The position of the IAU is defined as follows:

1. The IAU must have a Head of the IAU. If the IAU consists of only one member, such member shall also be appointed as the Head of the IAU.
2. The Head of the IAU is appointed and dismissed by the President Director based on a decree of the President Director and with the approval of the Board of Commissioners, taking into account the fulfillment of the requirements to serve as an internal auditor as stipulated in the IAU Charter.
3. The IAU is directly responsible to the President Director and in performing its duties, it must report to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
4. The Head of the IAU reports directly to and is directly accountable to the President Director, and may communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee on matters relating to internal audit activities.
5. Members of the IAU are directly accountable to the Head of the IAU.
6. Any appointment, replacement, or dismissal of the Head of the IAU must be promptly reported to the OJK.

Duties and Responsibilities of the IAU

The IAU is responsible for carrying out the Company's internal oversight function, which includes but is not limited to the following:

1. Developing and implementing the annual audit plan;
2. Examining and evaluating the implementation of internal control systems and risk management in accordance with the Company's policies;
3. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, HR, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing recommendations for improvement and objective information regarding the activities reviewed at all levels of management;
5. Preparing and submitting audit reports to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up actions on the recommendations provided;
7. Coordinating with the Audit Committee to ensure effective oversight and governance;
8. Developing programs to evaluate the quality of internal audit performance; and
9. Carrying out special assignments as required.

Wewenang UAI

Dalam pelaksanaan fungsi dan tanggung jawabnya, UAI diberikan kewenangan untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan audit atas unit-unit usaha Grup MBMA, serta memiliki akses terhadap seluruh data, informasi, dan dokumen yang diperlukan sesuai dengan ruang lingkup audit, berdasarkan prinsip-prinsip GCG guna mendukung pelaksanaan fungsi audit;
2. Memperoleh dukungan penuh dari seluruh staf dan manajemen, termasuk penyediaan informasi dan penjelasan yang diperlukan dalam pelaksanaan audit internal;
3. Mengoordinasikan kegiatannya dengan auditor eksternal;
4. Mengadakan rapat rutin maupun insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
5. Berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
6. Melakukan audit atas Entitas Anak apabila diperlukan atau berdasarkan penugasan dari Komite Audit dan/atau Dewan Komisaris; dan
7. Mengalokasikan sumber daya, menentukan frekuensi audit, memilih objek audit, menetapkan ruang lingkup pekerjaan, serta menerapkan teknik-teknik yang diperlukan untuk mencapai tujuan audit.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Auditor Internal tidak diberikan kewenangan untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

1. Memiliki tugas rangkap atau melakukan fungsi operasional Perseroan maupun Entitas Anak;
2. Mengadakan atau menyetujui transaksi akuntansi eksternal untuk kepentingan Audit Internal; dan
3. Mengarahkan kegiatan karyawan Perseroan yang tidak berada di bawah Audit Internal, kecuali sepanjang karyawan tersebut secara resmi ditugaskan dalam tim audit atau memberikan dukungan kepada Audit Internal.

Authority of the IAU

In carrying out its duties and responsibilities, the IAU is granted the authority to undertake the following:

1. Conducting audits of the MBMA Group's business units and access to all data, information, and documents required within the scope of the audit, in accordance with the principles of GCG to support the implementation of the audit function;
2. Obtaining full support from all staff and management, including the provisions of necessary information and explanations for the execution of internal audits;
3. Coordinating its activities with external auditors;
4. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
5. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
6. Conducting audits of the Subsidiaries as necessary or upon assignment by the Audit Committee and/or the Board of Commissioners; and
7. Allocating resources, determining audit frequency, selecting audit subjects, defining the scope of work, and applying the necessary techniques to achieve audit objectives.

In carrying out their duties and functions, Internal Auditors are not authorized to undertake the following actions:

1. Holding concurrent positions or perform operational functions within the Subsidiaries;
2. Initiating or approving external accounting transactions for the benefit of Internal Audit; and
3. Directing the activities of any Company employee not employed by Internal Audit, except to the extent that such employees have been formally assigned to audit teams or are otherwise providing assistance to Internal Audit.

Profil Kepala UAI

Pada tahun 2025, terdapat pergantian Kepala UAI menjadi Marco Sebastian berdasarkan Keputusan Presiden Direktur Perseroan No. 063/MBMA-JKT/CORSEC/X/2025 tertanggal 2 Oktober 2025 tentang Penunjukan Kepala Unit Audit Internal dan Surat Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 2 Oktober 2025.

Profile of the Head of the IAU

In 2025, there was a change in the Head of IAU to Mr. Marco Sebastian based on the Decree of the President Director of the Company No. 063/MBMA-JKT/CORSEC/X/2025 dated 2 October 2025 concerning the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit, and the Circular Resolution in Lieu of Meeting of the Board of Commissioners dated 2 October 2025.



Marco Sebastian

Kepala Unit Audit Internal | Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

40 tahun
40 years old

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Kepala UAI pada Oktober 2025, berdasarkan Keputusan Presiden Direktur Perseroan No. 063/MBMA-JKT/CORSEC/X/2025 tanggal 2 Oktober 2025 tentang Penunjukan Kepala UAI dan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 2 Oktober 2025.

Legal Basis for Appointment

Appointed as Head of the IAU in October 2025, based on the Decree of the President Director No. 063/MBMA-JKT/CORSEC/X/2025 dated 2 October, 2025, concerning the Appointment of the Head of the IAU and the Circular Resolutions in Lieu of meeting the Company's Board of Commissioners dated 2 October 2025.

Riwayat Pekerjaan

- Pemeliharaan Master File, Weyerhaeuser Co (2007–2008)
- Manajer, Layanan Forensik, PT Deloitte Konsultan Indonesia (2010–2016)
- Manajer, Layanan Forensik, PT KPMG Siddhartha Advisory (2016–2017)
- Wakil Presiden, Kepala Investigasi Fraud, PT Bank UOB Indonesia (2017)
- Manajer Senior, Core Forensic Leader and Digital Forensic Co-Leader, PT PricewaterhouseCoopers Consulting Indonesia (2017–2022)

Work Experience

- Master File Maintenance, Weyerhaeuser Co (2007 - 2008)
- Manager, Forensic Services, PT Deloitte Konsultan Indonesia (2010 - 2016)
- Manager, Forensic Services, PT KPMG Siddhartha Advisory, (2016 - 2017)
- Vice President, Head of Fraud Investigation, PT Bank UOB Indonesia (2017)
- Senior Manager, Core Forensic Leader and Digital Forensic Co-Leader, PT PricewaterhouseCoopers Consulting Indonesia (2017 - 2022)

Rangkap Jabatan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lainnya serta Entitas Anak

- Ketua UAI (Group Chief of Internal Audit) di MDKA
- Ketua UAI di EMAS
- Tidak memiliki rangkap jabatan pada Entitas Anak

Concurrent Position in Other Public Listed Companies and Subsidiaries

- Head of IAU (Group Chief of Internal Audit) at MDKA
- Head of IAU at EMAS
- Does not hold any concurrent positions in subsidiaries

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Arts bidang Akuntansi dan Pemasaran, University of Washington, Seattle, Amerika Serikat (2007)
- Master of Business Administration, Seattle University, Seattle, Amerika Serikat (2009)
- Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia (2012)

Educational Background

- Bachelor of Arts in Accounting and Marketing, University of Washington, Seattle, United States (2007)
- Master of Business Administration, Seattle University, Seattle, United States (2009)
- Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia (2012)

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2025

Selama tahun 2025, UAI Perseroan telah melaksanakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

2025 Training and Competency Development Programs

Throughout 2025, the Company's IAU implemented various training and competency development programs, as follows:

Tanggal Date	**Pelatihan** Training	**Penyelenggara** Organizer	**Peserta Tim UAI** Participants from IAU Team
24 April 2025 24 April 2025	Forum Risiko Tahunan Adaro MetCoal Adaro Metcoal Annual Risk Forum	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	2
6 Mei 2025 6 May 2025	KordaMentha – Diskusi Meja Bundar (RTD) Kejahatan Keuangan dan Siber KordaMentha – Financial and Cyber Crime Round Table Discussion (RTD)	Korda Mentha	2
21 Mei 2025 21 May 2025	Marsh – Forum Risiko Indonesia Marsh – Indonesia Risk Forum	Marsh McLennan	1
25-26 Juni 2025 25-26 June 2025	Konferensi Nasional Anti-Fraud ACFE ACFE National Anti-Fraud Conference	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)	3
19 Agustus 2025 19 August 2025	Summit Risiko & Tata Kelola 2025 Risk & Governance Summit 2025	OJK	1
12-13 November 2025 12-13 November 2025	Analisis dan Peningkatan Proses Bisnis Analyzing & Improving Business Processes	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)	1
3-5 Desember 2025 3-5 December 2025	Leadership Education and Development (LEAD) – Program Kepemimpinan Merdeka Academy Leadership Education and Development (LEAD) – Merdeka Academy Leadership Program	Font Racket Consulting	1

Kegiatan UAI Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, UAI telah melaksanakan serangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. melakukan tujuh audit rutin;
2. melaksanakan empat audit khusus;
3. menindaklanjuti 10 dugaan pelanggaran yang dilaporkan melalui WBS Perseroan; dan
4. melaksanakan 18 kegiatan konsultasi.

Hasil dari evaluasi seluruh kegiatan audit yang dilakukan UAI dilaporkan kepada Presiden Direktur. Adapun tindak lanjut atas temuan audit telah didiskusikan bersama pimpinan departemen terkait.

Activities of the IAU in 2025

Throughout 2025, the IAU carried out a series of activities as follows:

1. conducted seven routine audits;
2. conducted four special audits;
3. following up on 10 alleged violations reported through the Company's WBS; and
4. conducted 18 consultation activities.

The results of the evaluation of all audit activities conducted by the IAU were reported to the President Director. Follow-up actions on audit findings were discussed with the relevant department heads.

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 19 Desember 2025, Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas penunjukan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sebagai auditor atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Persetujuan tersebut diberikan dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris yang disampaikan pada 19 Desember 2025.

Perseroan memastikan bahwa KAP yang ditunjuk, termasuk seluruh auditor yang terlibat, memenuhi prinsip independensi serta tidak memiliki benturan kepentingan dengan jajaran manajemen maupun organ Perseroan lainnya. Dalam pelaksanaan penugasan, KAP menjalankan audit secara profesional dan independen, mengacu pada standar profesi akuntan publik serta perjanjian audit yang telah disepakati, termasuk ruang lingkup pekerjaan yang ditetapkan pada 22 Desember 2025.

Pursuant to the Circular Resolutions in Lieu of Meeting of the Board of Commissioners dated 19 December 2025, the Board of Commissioners approved the appointment of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan KAP as the auditor of the Company's consolidated financial statements for the financial year ended 31 December 2025. The Board of Commissioners gave its approval after considering all recommendations the Audit Committee submitted to it on 19 December 2025.

The Company always ensures that the appointed KAP, including all auditors assigned therein, adheres to the principles of independence and has no conflicts of interest with the Company's management or other governance bodies. KAP shall render the audit service in a professional and independent manner, in accordance with public accounting professional standards and the agreed audit engagement, including the scope of work as stipulated on 22 December 2025.

Daftar Kantor Akuntan Publik Tiga Tahun Terakhir

List of Public Accounting Firms for the Last Three Years

Tahun Buku Financial Year	**Nama Kantor Akuntan Publik** Name of Public Accounting Firm	**Nama Akuntan Publik** Name of Public Accountant	**Biaya** Fee	**Layanan Audit** Audit Service	**Penilaian Audit** Audit Assessment
2025	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota BDO International Limited) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Associates (Member of BDO International Limited)	Santanu Chandra, CPA	Rp145.000.000 IDR145,000,000	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2025	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2024	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota BDO International Limited) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Associates (Member of BDO International Limited)	Santanu Chandra, CPA	Rp131.250.000 IDR131,250,000	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2024	Wajar tanpa pengecualian Unqualified
2023	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota BDO International Limited) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Associates (Member of BDO International Limited)	Santanu Chandra, CPA	Rp125.000.000 IDR125,000,000	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2023	Wajar tanpa pengecualian Unqualified

Layanan Lain yang Disediakan

Sepanjang tahun 2025, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota BDO International Limited) tidak hanya melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, tetapi juga memberikan layanan jasa atestasi kepada Perseroan.

Other Services Provided

Throughout 2025, Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan KAP (member of BDO International Limited) rendered not only audit services on the Company's consolidated financial statements for the financial year ended 31 December 2025, but also other professional attestation services to the Company.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan seperangkat kebijakan, prosedur, dan mekanisme yang diterapkan oleh Perseroan untuk memastikan kegiatan operasional berjalan secara efektif dan efisien, melindungi aset Perseroan, serta menjamin keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan Sistem Pengendalian Internal dilakukan secara menyeluruh dan berjenjang di seluruh lini bisnis, mencakup setiap tahapan proses, mulai dari perencanaan, pelaksanaan operasional, hingga pelaporan Perseroan.

The Internal Control System is a set of policies, procedures, and mechanisms that the Company has adopted to ensure that operations are run effectively and efficiently, safeguard the Company's assets, and maintain the reliability of financial reporting and regulatory compliance. The implementation of the Internal Control System is carried out comprehensively and systematically across all business lines, covering all stages of the Company's processes, from planning and operational execution through to reporting.

Sistem Pengendalian Internal dirancang untuk mengelola dan memitigasi risiko yang timbul dari aktivitas usaha Perseroan, sehingga potensi risiko, kerugian, maupun pelanggaran dapat diminimalkan. Melalui penerapan pengendalian internal yang memadai, Perseroan berupaya meningkatkan efektivitas manajemen, kualitas pengambilan keputusan, serta konsistensi penerapan prinsip GCG. Tinjauan atas Sistem Pengendalian Internal juga dilakukan secara berkala untuk memberikan keyakinan independen kepada Komite Audit mengenai kecukupan dan efektivitas manajemen risiko, proses pelaporan keuangan, mekanisme pengendalian internal, serta tingkat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

The Internal Control System is designed to manage and mitigate risks arising from the Company's business activities, thereby minimizings potential risks, losses, and violations. Through the implementation of adequate internal controls, the Company seeks to enhance management effectiveness, improve the quality of decision-making, and ensure the consistent application of GCG principles. Periodic reviews of the Internal Control System are also conducted to provide independent assurance to the Audit Committee regarding the adequacy and effectiveness of risk management, financial reporting processes, internal control mechanisms, and the level of compliance with applicable regulations.

Gambaran Umum Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara konsisten menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang komprehensif pada seluruh aktivitas usaha, dengan mengacu pada prinsip-prinsip pengendalian yang berlaku. UAI bersama Direksi bertanggung jawab atas perancangan serta efektivitas implementasi sistem tersebut guna mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan. Untuk memastikan kualitas penerapannya, Perseroan melakukan evaluasi secara

Overview of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company consistently implements a comprehensive Internal Control System across all business activities in accordance with established control principles. The IAU, together with the Board of Directors, is responsible for the design and effective implementation of the system to support the achievement of the Company's objectives and targets. To ensure the quality of its implementation, the Company conducts periodic evaluations of the Internal

berkala atas Sistem Pengendalian Internal, termasuk menilai kemampuannya dalam mengidentifikasi, mencegah, dan memitigasi risiko secara tepat waktu, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, UAI berperan mendukung Direksi melalui penelaahan atas kecukupan perancangan dan efektivitas implementasi Sistem Pengendalian Internal, dengan tetap berkoordinasi bersama Komite Audit. UAI melaksanakan pemeriksaan dan evaluasi atas aspek operasional dan keuangan Perseroan melalui penilaian independen terhadap efektivitas dan efisiensi kinerja, pengamanan sumber daya, perlindungan data dan dokumen, serta pengendalian fisik atas aset dan pencatatan. Selain itu, UAI juga menyampaikan pandangan profesional dan objektif terkait tingkat kepatuhan kegiatan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal.

Evaluasi Utama Pengendalian Internal

1. Pengendalian Internal Operasional
   - Evaluasi atas efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Perseroan;
   - Kepatuhan terhadap prosedur internal serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
   - Hasil evaluasi tersebut diawasi dan ditindaklanjuti oleh UAI.
2. Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan
   - Evaluasi atas proses pelaporan keuangan yang dirancang dan diawasi oleh Presiden Direktur dan Direktur Keuangan; dan
   - Memastikan keandalan pelaporan keuangan serta penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Direksi secara aktif menindaklanjuti hasil evaluasi dan rekomendasi yang disampaikan oleh UAI.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal dan Kesesuaiannya

Perseroan mengadopsi kerangka kerja yang diakui secara internasional, yaitu *Internal Control - Integrated Framework* yang diterbitkan oleh Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Kerangka tersebut mengidentifikasi bahwa pengendalian internal merupakan suatu proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh personel dalam organisasi. Pendekatan ini sejalan dengan Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan di Perseroan, yang secara berkelanjutan mengembangkan dan memperkuat pengendalian organisasi dengan melibatkan seluruh SDM di lingkungan Grup MBMA.

Control System, including assessing its ability to identify, prevent, and mitigate risks in a timely manner, as well as to ensure compliance with internal policies and applicable laws and regulations.

In discharging its oversight function, the IAU supports the Board of Directors by reviewing the adequacy of the design and effectiveness of the implementation of the Internal Control System, while maintaining coordination with the Audit Committee. The IAU conducts examinations and evaluations of the Company's operational and financial aspects through independent assessments of performance effectiveness and efficiency, safeguarding of resources, protection of data and documents, as well as physical controls over assets and records. In addition, the IAU provides professional and objective views regarding the level of compliance of the Company's activities with applicable laws and regulations as well as internal policies.

Key Internal Control Evaluations

1. Operational Internal Controls
   - Evaluation of the effectiveness and efficiency of the Company's operational activities;
   - Compliance with internal procedures and applicable laws and regulations; and
   - Evaluation results are overseen and followed up by the IAU.
2. Financial Reporting Internal Controls
   - Evaluation of financial reporting processes designed and supervised by the President Director and the Finance Director; and
   - Ensure the reliability of financial reporting and the preparation of consolidated financial statements in accordance with generally accepted accounting principles.

The Board of Directors actively follows up on the evaluation results and recommendations provided by the IAU.

Internal Control Framework and Its Alignment

The Company adopts an internationally recognized framework, namely the Internal Control – Integrated Framework issued by the Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). This framework identifies internal control as a process involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all personnel within the organization. This approach is aligned with the Internal Control System implemented by the Company, which continuously develops and strengthens organisational controls through the active involvement of all HR within the MBMA Group. The alignment between COSO

Kesesuaian antara standar COSO dan implementasinya di Perseroan dijelaskan pada tabel berikut:

standards and their implementation within the Company is presented in the following table:

No.	Prinsip COSO COSO Principles	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company's
1.	Lingkungan Pengendalian Control Environment	menekankan budaya integritas, etika bisnis, dan kepemimpinan yang mendukung pengendalian internal. promotes a culture of integrity, business ethics, and leadership that supports effective internal control.
2.	Penilaian Risiko Risk Assessment	secara berkala mengidentifikasi risiko strategis dan operasional serta menilai dampak dan probabilitasnya. regularly identifies strategic and operational risks, assessing their potential impact and likelihood.
3.	Aktivitas Pengendalian Control Activities	menerapkan kebijakan, prosedur, dan otorisasi transaksi untuk memastikan risiko terkelola dengan baik. establishes policies, procedures, and authorisation processes to ensure risks are effectively managed.
4.	Informasi & Komunikasi Information & Communication	memastikan informasi yang relevan dikomunikasikan tepat waktu ke seluruh level organisasi. ensures relevant information is communicated timely across all levels of the organisation.
5.	Pemantauan Monitoring Activities	melakukan review berkala, audit internal, dan evaluasi efektivitas pengendalian internal. conducts regular reviews, internal audits, and evaluations to maintain the effectiveness of internal controls.

Peran Pengawasan Komite Audit dan Dewan Komisaris

Komite Audit menjalankan fungsi evaluasi atas pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit, sekaligus memberikan masukan dan rekomendasi dalam rangka penguatan Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan. Selain itu, Komite Audit mengidentifikasi isu-isu yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta memastikan tersedianya mekanisme dan prosedur penelaahan yang memadai atas informasi yang disampaikan oleh Perseroan.

Dengan dukungan Komite Audit, Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap penerapan Sistem Pengendalian Internal Perseroan, termasuk pelaksanaan kebijakan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Direksi.

Oversight Role of the Audit Committee and the Board of Commissioners

The Audit Committee performs an evaluation function over the implementation of activities and the results of audits rendered by the Internal Audit function, while also providing input and recommendations to strengthen the Internal Control System in place. In addition, the Audit Committee identifies issues that require the attention of the Board of Commissioners and ensures the availability of adequate mechanisms and procedures for reviewing information submitted by the Company.

With the support of the Audit Committee, the Board of Commissioners exercises oversight over the implementation of the Company's Internal Control System, including the execution of policies and provisions established by the Board of Directors.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Melalui proses penelaahan dan pemantauan yang berkelanjutan, Direksi bersama Dewan Komisaris menilai bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah dirancang dan diterapkan secara memadai untuk mendukung pengelolaan risiko usaha sepanjang tahun 2025.

Evaluasi atas sistem tersebut pada tahun buku 2025 menunjukkan bahwa aktivitas operasional Perseroan dilaksanakan sesuai dengan kerangka pengendalian yang ditetapkan dan selaras dengan sasaran perusahaan, serta tidak terdapat temuan material yang dapat menimbulkan dampak signifikan terhadap keberlangsungan maupun kinerja bisnis Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris juga memastikan bahwa pengendalian internal telah berfungsi secara efektif untuk melindungi aset, memastikan pelaporan keuangan yang akurat, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

After a thorough review and monitoring process, the Board of Directors and the Board of Commissioners concluded that the Company's Internal Control System has been designed and implemented adequately to support the management of business risks throughout 2025.

The evaluation of the system for the 2025 financial year indicates that the Company's operational activities were carried out in accordance with the established control framework and aligned with the Company's objectives, and that there were no material findings that could have a significant impact on the Company's business continuity or performance. The Board of Directors and the Board of Commissioners also ensure that internal controls have functioned effectively to safeguard assets, ensure accurate financial reporting, and ensure compliance with prevailing laws and regulations.

Manajemen Risiko dan Peluang

Risk and Opportunity Management

Manajemen Risiko dan Peluang adalah proses terstruktur yang diterapkan Perseroan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, serta memitigasi risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan operasional, pencapaian target, dan realisasi rencana strategis Perseroan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menyadari bahwa manajemen risiko dan peluang merupakan elemen penting untuk menjaga stabilitas operasional serta mendukung pencapaian tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

Perseroan secara proaktif memantau dinamika lingkungan internal dan eksternal yang berpotensi menimbulkan ketidakpastian serta berdampak pada kinerja dan keberlanjutan usaha. Untuk meminimalkan potensi gangguan sekaligus mengoptimalkan peluang, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dan peluang yang efektif dan memadai dengan mengacu pada kebijakan manajemen risiko dan peluang serta pedoman industri yang berlaku. Pengelolaan risiko dan peluang dilaksanakan secara sistematis, terstruktur, dan komprehensif dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Sejalan dengan itu, Perseroan terus menyempurnakan prosedur dan metodologi manajemen risiko sebagai bagian dari penguatan penerapan prinsip GCG. Pendekatan ini diharapkan dapat mendukung praktik bisnis yang sehat, menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, serta memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan dalam mencapai tujuan Perseroan secara efektif dan efisien.

Dasar Penerapan dan Kebijakan Manajemen Risiko

Pelaksanaan manajemen risiko Perseroan mengacu pada kebijakan dan prosedur internal yang disusun berdasarkan praktik terbaik yang berlaku, serta memperhatikan ketentuan POJK 29/2016. Kebijakan ini menjadi kerangka kerja Perseroan dalam mengelola risiko secara sistematis, komprehensif, dan terintegrasi dengan proses pengambilan keputusan.

Pendekatan Manajemen Risiko dan Peluang Grup Merdeka sejalan dengan ISO 31000:2018 (*Risk Management – Principles and Guidelines*), ISO 45001:2018 (*Occupational Health and Safety Management Systems*), dan ISO 14001:2015 (*Environmental Management Systems*).

Risk and Opportunity Management is a structured process applied by the Company to identify, analyse, evaluate, and mitigate risks that may affect operational continuity, the achievement of targets, and the realisation of the Company's strategic plans. In conducting its business activities, the Company recognizes that risk and opportunity management is a critical element in maintaining operational stability and supporting the achievement of both short-term and long-term objectives.

The Company proactively monitors dynamics within the internal and external environment that may give rise to uncertainty and affect performance and business sustainability. To minimize potential disruptions while optimizing opportunities, the Company implements an effective and adequate risk and opportunity management system by referring to its risk and opportunity management policies and applicable industry guidelines. Risk and opportunity management is carried out in a systematic, structured, and comprehensive manner, underpinned by the principle of prudence.

In line with this, the Company continuously refines its risk management procedures and methodologies as part of strengthening the implementation of GCG principles. This approach is expected to support sound business practices, create sustainable added value, and provide assurance to stakeholders in achieving the Company's objectives effectively and efficiently.

Basis for Implementation and Risk Management Policy

The Company's risk management implementation refers to internal policies and procedures developed based on prevailing best practices, while also taking into account the provisions of POJK 29/2016. These policies serve as the Company's framework for managing risks in a systematic, comprehensive, and integrated manner, aligned with the decision-making process.

Merdeka Group's Risk and Opportunity Management approach is aligned with ISO 31000:2018 (Risk Management – Principles and Guidelines), ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management Systems), and ISO 14001:2015 (Environmental Management Systems).

Perseroan mempunyai Komite Manajemen Risiko dan Peluang yang dibentuk oleh Direksi dan diketuai oleh Presiden Direktur, serta terdiri atas para eksekutif, manajer umum, dan manajer risiko. Komite ini bertanggung jawab untuk meninjau kebijakan, strategi, target, dan pedoman manajemen risiko Grup Merdeka secara berkala.

Komite ini juga meninjau dan menyetujui langkah-langkah mitigasi untuk risiko ekstrem dan tinggi serta mengevaluasi hasil dari tindakan mitigasi dan pengendalian tersebut secara berkala.

Komite secara rutin mengevaluasi risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan termasuk Perubahan Iklim, Operasional, *Project*, *Geo-Engineering*, Finansial, Legal dan Peraturan termasuk *Human Rights, Fraud & Security,* Komunitas serta jenis-jenis risiko dan peluang lainnya yang dapat mempengaruhi kelanjutan bisnis Merdeka.

Melalui penerapan sistem manajemen risiko yang efektif dan memadai, Perseroan berupaya meminimalkan potensi dampak risiko terhadap kinerja dan operasional, sekaligus mengoptimalkan peluang usaha, sehingga dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Company has established a Risk and Opportunity Management Committee, formed by the Board of Directors and chaired by the President Director, comprising executives, general managers, and risk managers. This Committee is responsible for periodically reviewing Merdeka Group's risk management policies, strategies, targets, and guidelines.

The Committee also reviews and approves mitigation measures for extreme and high risks, and periodically evaluates the effectiveness of such mitigation and control actions.

The Committee regularly evaluates risks related to Occupational Health and Safety, Environment including Climate Change, Operations, Projects, Geo-engineering, Financial, Legal and Regulatory including Human Rights, Fraud & Security, Community, as well as other types of risks and opportunities that may affect the sustainability of Merdeka's business.

Through the implementation of an effective and robust risk management system, the Company seeks to minimize the potential impact of risks on performance and operations, while optimizing business opportunities, thereby creating sustainable value for shareholders and stakeholders.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko utama dan menerapkan langkah-langkah mitigasi sebagai berikut:

Types of Risks and Mitigation Measures

Throughout 2025, the Company identified a number of key risks and implemented the following mitigation measures:

Jenis Risiko Risk Type	**Uraian** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Efforts
Risiko Keuangan dan Usaha Financial and Business Risks		
Risiko Harga Komoditas Commodity Price Risk	Risiko ini terutama dipengaruhi oleh volatilitas harga nikel, mengingat fluktuasi harga komoditas tersebut berada di luar kendali Grup MBMA. This risk is primarily influenced by nickel price volatility, given that commodity price fluctuations are beyond the MBMA Group's control.	Grup MBMA secara berkelanjutan melakukan penguatan kapasitas dan langkah-langkah strategis untuk mengoptimalkan pengendalian biaya produksi agar tetap efisien. The MBMA Group continuously strengthens its capacity and implements strategic measures to optimise production cost control to maintain efficiency.
Risiko terkait Rencana Ekspansi melalui Strategi Akuisisi Risks Associated with Expansion Plans Through Acquisition Strategies	Risiko ini terkait dengan rencana ekspansi melalui akuisisi meliputi ketidakselarasan strategis, penilaian yang terlalu tinggi, dan tekanan finansial jika perusahaan yang diakuisisi gagal memenuhi ekspektasi atau selaras dengan tujuan jangka panjang. These risks associated with expansion plans through acquisitions include strategic misalignment, overvaluation, and financial stress if the acquired company fails to meet expectations or align with long-term objectives.	• Grup MBMA melaksanakan kajian menyeluruh terhadap setiap calon target akuisisi sebelum pengambilan keputusan. • Dalam proses evaluasi tersebut, Grup MBMA dapat melibatkan konsultan atau pihak ketiga independen apabila diperlukan untuk mendukung analisis yang objektif dan komprehensif. • Perseroan didukung oleh tim manajemen dengan kompetensi dan pengalaman yang memadai di bidangnya masing-masing guna memastikan proses dan hasil akuisisi berjalan secara optimal. • The MBMA Group conducts a thorough review of each potential acquisition target before making a decision. • During this evaluation process, the MBMA Group may engage consultants or independent third parties, if necessary, to support an objective and comprehensive analysis. • The Company is supported by a management team with sufficient competence and experience in their respective fields to ensure optimal acquisition processes and outcomes.

Jenis Risiko Risk Type	Uraian Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko terkait Pembentukan Usaha Patungan dan Kerja Sama Strategis Lainnya Risks Related to the Formation of Joint Ventures and Other Strategic Partnerships	Risiko ini muncul sebagai dampak dari kompleksitas dalam menyatukan sumber daya, kapabilitas, serta proses pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih. These risks arise from the complexities of combining resources, capabilities, and decision-making processes involving two or more parties.	Grup MBMA secara konsisten menjalin komunikasi yang efektif dengan para mitra usaha guna memastikan keselarasan kepentingan serta pencapaian tujuan bisnis. The MBMA Group consistently maintains effective communication with its business partners to ensure alignment of interests and the achievement of business objectives.
Risiko terkait Pendanaan dan Beban Keuangan Risks Related to Funding and Financial Expenses	Risiko ini muncul akibat ketidakpastian dalam mengamankan modal yang memadai, mengelola biaya, dan menjaga stabilitas keuangan. Risiko ini mencakup potensi keterbatasan dalam penghimpunan dana akibat kondisi pasar yang kurang kondusif, tingkat suku bunga yang tinggi, maupun menurunnya minat investor, yang pada akhirnya dapat menunda atau menghambat pelaksanaan proyek. These risks arise from uncertainty in securing adequate capital, managing costs, and maintaining financial stability. These risks include potential limitations in raising funds due to unfavorable market conditions, high interest rates, or declining investor interest, which could ultimately delay or hinder project implementation.	• Grup MBMA secara aktif memonitor kebutuhan likuiditas dengan melakukan pemantauan atas jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan, khususnya utang kepada pihak berelasi, serta mengawasi arus kas keluar yang berkaitan dengan aktivitas operasional harian. • Manajemen secara berkelanjutan mengevaluasi dinamika pasar keuangan guna mengidentifikasi peluang perolehan sumber pendanaan yang paling optimal. • Grup MBMA memanfaatkan berbagai alternatif pembiayaan, baik melalui lembaga keuangan maupun pasar modal, untuk mendukung pencapaian struktur permodalan yang sehat dan berimbang. • The MBMA Group actively monitors liquidity needs by monitoring the maturity schedules of financial liabilities, particularly debts to related parties, and monitoring cash outflows related to daily operational activities. • Management continuously evaluates financial market dynamics to identify opportunities for obtaining the most optimal funding sources. • The MBMA Group utilises various financing alternatives, both through financial institutions and the capital market, to support the achievement of a healthy and balanced capital structure.
Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing Foreign Exchange Rate Fluctuation Risk	Risiko ini muncul akibat fluktuasi nilai tukar mata uang yang dapat berdampak pada biaya transaksi, pendapatan, maupun nilai aset yang didenominasi dalam mata uang asing. This risk arises from fluctuations in currency exchange rates, which can impact transaction costs, revenue, and the value of assets denominated in foreign currencies.	Grup MBMA melakukan pengelolaan mata uang dengan menyelaraskan arus penerimaan dan pengeluaran dalam mata uang yang sejenis, serta secara konsisten memantau fluktuasi nilai tukar mata uang asing. The MBMA Group manages its currency by aligning revenue and expenditure flows in similar currencies and consistently monitoring foreign exchange fluctuations.
Risiko Operasional Operational Risks		
Risiko Cuaca dan Bencana Weather and Disaster Risks	Perseroan menilai bahwa risiko cuaca dapat menimbulkan dampak terhadap kegiatan operasional, antara lain akibat curah hujan tinggi yang terjadi secara berkepanjangan dan berpotensi mengganggu kelancaran operasional. The Company assesses that weather risks can impact operational activities, including prolonged heavy rainfall that could potentially disrupt operational operations.	• Kegiatan produksi disusun dan dijadwalkan dengan mengacu pada prakiraan cuaca musiman. Penetapan tingkat persediaan barang habis pakai, termasuk suku cadang dan suku cadang penting, telah mempertimbangkan potensi gangguan pasokan akibat kondisi cuaca. • Grup MBMA melakukan investasi pada pembangunan maupun peningkatan fasilitas tambang serta proses pengolahan guna meminimalkan dampak curah hujan terhadap kelangsungan proses produksi. • Grup MBMA memiliki perlindungan asuransi dengan nilai pertanggungan yang memadai untuk menanggung potensi kerugian yang timbul akibat kebakaran, ledakan, maupun bencana alam. • Production activities are planned and scheduled based on seasonal weather forecasts. Determination of inventory levels for consumables, including critical spare parts and components, takes into account potential supply disruptions due to weather conditions. • The MBMA Group invests in the construction and improvement of mining facilities and processing processes to minimize the impact of rainfall on production continuity. • The MBMA Group maintains insurance coverage with adequate coverage to cover potential losses arising from fires, explosions, and natural disasters.

Jenis Risiko Risk Type	Uraian Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Keselamatan Safety Risks	Risiko ini berhubungan dengan kemungkinan terjadinya peristiwa berbahaya yang dapat berdampak pada keselamatan manusia maupun aset dan properti Perseroan. These risks relate to the possibility of hazardous events that could impact the safety of people, the Company's assets, and property.	Grup MBMA mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang selaras dengan ketentuan dan standar yang berlaku, meliputi: • Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) yang ditetapkan oleh ESDM; • Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai regulasi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia; serta • Standar internasional Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (ISO 45001). The MBMA Group implements an Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in accordance with applicable regulations and standards, including: • The Mining Safety Management System (SMKP) established by ESDM; • The Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in accordance with regulations from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia; and • The international standard for Occupational Safety and Health Management Systems (ISO 45001).
Risiko Kegiatan Penambangan Mining Activity Risks	Risiko ini berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan penambangan dan proses pengolahan yang dijalankan Perseroan. These risks relate to the Company's mining and processing operations.	Risiko yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan dan pengolahan dikelola melalui penerapan berbagai KPI yang dijalankan oleh unit terkait dan pemilik proses. Risiko-risiko tersebut dipantau secara berkala serta ditangani melalui langkah-langkah mitigasi. Risks related to mining and processing activities are managed through the implementation of various KPI implemented by relevant units and process owners. These risks are monitored regularly and addressed through mitigation measures.
Kinerja Risiko Kontraktor Contractor Performance Risk	Risiko ini timbul dalam proses pengadaan barang dan jasa, baik melalui metode lelang maupun penunjukan langsung, mempertimbangkan kemampuan, pengalaman, serta ketersediaan sumber daya calon kontraktor yang selaras dengan kebutuhan Grup MBMA. This risk arises in the procurement process of goods and services, whether through auction methods or direct appointment, considering the capabilities, experience, and availability of resources of prospective contractors that are aligned with the needs of the MBMA Group.	Grup MBMA menjalankan proses evaluasi dan pemilihan vendor melalui perbandingan penawaran yang kompetitif serta penilaian atas kapabilitas layanan. Risiko yang berkaitan dengan kinerja kontraktor operasi maupun pelaksanaan kontrak dikelola dan diawasi oleh pemilik kontrak Grup MBMA. Tindak lanjut dan mitigasi risiko secara berkala dibahas dalam rapat mingguan dan bulanan bersama kontraktor. The MBMA Group carries out the vendor evaluation and selection process through a comparison of competitive offers and an assessment of service capabilities. Risks related to the performance of operating contractors and contract implementation are managed and monitored by the MBMA Group contract owner. Follow-up and risk mitigation are periodically discussed in weekly and monthly meetings with contractors.
Risiko Pengelolaan Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral Ore Reserve and Mineral Resource Management Risks	Risiko ini berkaitan dengan pengelolaan cadangan bijih dan sumber daya mineral sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia I-A.1 serta telah melaporkan sumber daya tersebut sesuai dengan KCMI Code (2017) dan JORC Code (2012) tentang Laporan Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral. These risks relate to the management of ore reserves and mineral resources in accordance with Indonesia Stock Exchange I-A.1 and have reported these resources in accordance with the KCMI Code (2017) and JORC Code (2012) on Ore Reserve and Mineral Resource Reporting.	• Melakukan kegiatan eksplorasi berkelanjutan dan definisi sumber daya. • Bekerja sama dengan beberapa konsultan yang memiliki kualifikasi internasional untuk melaksanakan audit tahunan terkait sumber daya mineral. • Laporan Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral Grup MBMA telah ditandatangani oleh pihak berkompeten yang terdaftar di Indonesia. • Pembentukan *steering committee* yang bertugas untuk mengkaji isu-isu strategis terkait Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral Grup MBMA. • Melalui kegiatan eksplorasi yang sedang berlangsung serta definisi sumber daya. • Terus meninjau Model Blok (BM) berdasarkan hasil rekonsiliasi untuk meningkatkan dan mengoptimalkan proses estimasi sumber daya. • Conduct ongoing exploration and resource definition activities. • Collaborate with several internationally qualified consultants to conduct annual audits related to mineral resources. • MBMA Group's Ore Reserve and Mineral Resource Reports have been signed by a competent party registered in Indonesia. • Establish a steering committee tasked with reviewing strategic issues related to MBMA Group's Ore Reserves and Mineral Resources. • Through ongoing exploration and resource definition activities. • Continuously review the Block Model (BM) based on reconciliation results to improve and optimise the resource estimation process.
Risiko Ketersediaan dan Biaya Perolehan Peralatan dan Tenaga Kerja Ahli untuk Tambang Availability and Cost Risk of Equipment and Skilled Labor for Mining	Risiko ini timbul ketika ada kesulitan dalam memperoleh peralatan atau tenaga kerja terampil yang diperlukan, atau ketika biaya meningkat tinggi. Hal ini dapat disebabkan oleh terbatasnya pasokan, meningkatnya permintaan industri, atau naiknya harga peralatan dan tenaga kerja. This risk arises when there is difficulty in obtaining the necessary equipment or skilled labor, or when costs increase significantly. This can be caused by limited supply, increased industry demand, or rising equipment and labor prices.	• Menjalin relasi dengan para pemasok peralatan tambang, suku cadang dan bahan baku, baik di dalam maupun di luar negeri. • Menggunakan lebih dari satu pemasok untuk memenuhi kebutuhan pasokan peralatan tambang, suku cadang, dan bahan baku. • Establish relationships with suppliers of mining equipment, spare parts, and raw materials, both domestically and internationally. • Use more than one supplier to meet the supply needs of mining equipment, spare parts, and raw materials.

Jenis Risiko Risk Type	Uraian Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko yang terkait dengan Teknologi Informasi, termasuk Gangguan, Keamanan Siber, dan Pemulihan Bencana Risk related to Information Technology including Disruption, Cyber Security, and Disaster Recovery	Risiko operasional TI mencakup gangguan sistem, ancaman keamanan siber, dan tantangan pemulihan bencana, yang semuanya dapat berdampak signifikan pada produktivitas, keselamatan, dan kinerja keuangan. Gangguan pada sistem TI, seperti kegagalan perangkat lunak, waktu henti jaringan, atau kerusakan perangkat keras, dapat menunda operasi pertambangan, mempengaruhi pemantauan peralatan, perencanaan sumber daya, dan jadwal produksi. IT operational risks include system disruptions, cyber security threats, and disaster recovery challenges, all of which can significantly impact productivity, safety, and financial performance. Disruptions in IT systems, such as software failures, network downtime, or hardware malfunctions, can delay mining operations, affecting equipment monitoring, resource planning, and ad production schedules.	• Menggunakan perangkat jaringan dengan redundansi tinggi (*high availability*) dan menggunakan setidaknya dua penyedia layanan internet yang berbeda. • Melakukan pemeliharaan sistem secara berkala untuk memastikan perangkat keras dan perangkat lunak berjalan dengan baik. • Menerapkan kebijakan keamanan informasi yang komprehensif, mencakup konfigurasi *firewall*, mengimplementasikan EPDR (*Endpoint Prevention, Detection, and Response*), penerapan autentikasi multi-faktor (2FA), enkripsi data, dan pengendalian akses sistem yang ketat. • Melakukan pengujian penetrasi sistem aplikasi dan *compromise assessment* secara berkala serta melaksanakan remediasi terhadap kerentanan yang terdeteksi. • Memanfaatkan platform pemantauan keamanan siber dan infrastruktur TI untuk deteksi dan analisis masalah teknis yang berdampak pada kinerja sistem. • Mengimplementasikan prosedur pencadangan data secara periodik dan menyimpan salinan data di lokasi terpisah, serta melaksanakan pengujian pemulihan data secara berkala. • Melakukan program kesadaran keamanan teknologi informasi melalui distribusi poster dengan informasi terkait dengan keamanan siber ke seluruh karyawan. • Using network devices with high redundancy (high availability) and utilizing at least two different internet service providers. • Performing regular system maintenance to ensure hardware and software operate smoothly. • Implementing a comprehensive information security policy, including firewall configuration, Endpoint Prevention, Detection, and Response (EPDR) implementation, multifactor authentication (2FA), data encryption, and strict system access control. • Conducting regular penetration testing of application systems and compromise assessments, as well as carrying out remediation for detected vulnerabilities. • Utilizing cybersecurity monitoring platforms and IT infrastructure to detect and analyse technical issues that impact system performance. • Implementing periodic data backup procedures, storing backup copies in separate locations, and regularly testing data recovery processes. • Conducting IT security awareness programs by distributing posters with cyber security related information to all employees.
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Risiko ini mengacu pada tantangan yang dihadapi Perseroan dari para pesaing di pasar. Ketika pesaing menawarkan produk, layanan, atau harga yang serupa atau lebih baik, hal itu dapat mempengaruhi pangsa pasar, profitabilitas, dan potensi pertumbuhan Perseroan. This risk refers to the challenges the Company faces from competitors in the market. When competitors offer similar or better products, services, or prices, it can impact the Company's market share, profitability, and growth potential.	Grup MBMA senantiasa berupaya meningkatkan kemampuan dalam melakukan akuisisi, pembaharuan dan negosiasi perizinan, evaluasi, dan mendapatkan sumber daya yang diperlukan. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pengembangan, dan meningkatkan hubungan dengan regulator, *supplier*, dan pemain industri lainnya. The MBMA Group continuously strives to improve its capabilities in conducting acquisitions, licensing renewals and negotiations, evaluations, and obtaining necessary resources. This is done by improving the quality of HR through training and development programs, and strengthening relationships with regulators, suppliers, and other industry players.
Risiko Terkait Pertanggungan Asuransi Insurance Coverage-Related Risks	Risiko ini terkait dengan cakupan asuransi terjadi ketika polis asuransi perusahaan tidak memadai, tidak terstruktur dengan baik, atau tidak sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian finansial jika cakupan tidak sepenuhnya melindungi terhadap risiko potensial, seperti kerusakan aset, klaim liabilitas, atau gangguan bisnis. These risks arise when a company's insurance policies are inadequate, poorly structured, or inappropriate for its needs. This can result in financial loss if the coverage does not fully protect against potential risks, such as asset damage, liability claims, or business interruption.	• Grup MBMA meyakini bahwa nilai pertanggungan yang dimiliki saat ini cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul. Seluruh polis asuransi tersebut dapat diperpanjang dan/atau diperbarui sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Grup MBMA bekerja sama dengan perusahaan asuransi terpercaya dengan rekam jejak yang baik. • The MBMA Group believes that its current coverage is sufficient to cover potential losses. All insurance policies can be extended and/or renewed in accordance with applicable regulations. • The MBMA Group partners with trusted insurance companies with proven track records.
Risiko Perubahan Ekonomi Regional Maupun Global Risk of Regional and Global Economic Changes	Risiko ini mengacu pada dampak yang terjadi dalam perekonomian, seperti resesi, inflasi, perubahan suku bunga, atau gangguan perdagangan global. Perubahan ini dapat mempengaruhi permintaan produk atau layanan, meningkatkan biaya operasional, atau menciptakan ketidakpastian di pasar keuangan. This risk refers to the impacts on the economy, such as recession, inflation, changes in interest rates, or disruptions to global trade. These changes can impact demand for products or services, increase operating costs, or create uncertainty in financial markets.	Grup MBMA senantiasa memantau perkembangan kondisi perekonomian regional dan global secara berkala dan akan melakukan langkahlangkah yang dianggap perlu untuk menyesuaikan dengan perubahan yang ada. The MBMA Group regularly monitors developments in regional and global economic conditions and will take steps deemed necessary to adapt to these changes.

Jenis Risiko Risk Type	Uraian Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Lingkungan Environmental Risk		
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Risiko ini terkait dengan sektor pertambangan termasuk dampak lingkungan yang dapat mempengaruhi masyarakat sekitar dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan. These risks associated with the mining sector include environmental impacts that may affect surrounding communities and compliance with environmental regulations.	• Entitas Grup MBMA, bersama dengan perwakilan terkait dari Pemerintah dan pihak ketiga secara berkala memantau dan menjaga validitas dari AMDAL atau program Pengelolaan Lingkungan (RPL/RKL). • Grup MBMA mengelola, memantau, dan mengevaluasi dampak kegiatan pertambangan terhadap kualitas air, kebisingan, kualitas udara, pengendalian sedimen, keanekaragaman hayati, reklamasi lahan, dan kondisi laut secara berkala. • Entitas Grup MBMA akan melakukan pemantauan dan audit pihak ketiga sesuai dengan risiko lingkungan situs, persyaratan peraturan, dan sertifikasi ISO. • Memenuhi kewajiban dengan menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. • MBMA Group entities, together with relevant government representatives and third parties, regularly monitor and maintain the validity of AMDAL or Environmental Management Programs (RPL/RKL). • MBMA Group periodically manages, monitors, and evaluates the impacts of mining activities on water quality, noise, air quality, sediment control, biodiversity, land reclamation, and marine conditions. • MBMA Group entities will conduct third-party monitoring and audits in accordance with site environmental risks, regulatory requirements, and ISO certification. • Fulfill obligations by placing reclamation and mine closure guarantees in accordance with applicable laws and regulations.
Risiko Sosial dan Komunitas Social and Community Risk		
Risiko terkait Hubungan dengan Masyarakat Setempat Risks Related to Relationships with Local Communities	Grup MBMA selalu berusaha untuk membangun hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan secara berkelanjutan dengan berlandaskan pada asas saling percaya dan menghormati. The MBMA Group consistently strives to build harmonious, sustainable relationships with all stakeholders based on mutual trust and respect.	• Grup MBMA memiliki Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penghidupan masyarakat dalam bentuk pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial budaya, dan infrastruktur. • Membuka jalur komunikasi dengan membentuk Sistem Penanganan Keluhan untuk menanggapi keluhan masyarakat setempat secara cepat, tepat, dan profesional. • Secara konsisten membina hubungan baik dengan masyarakat melalui dialog yang berarti, kolaborasi, bahkan kemitraan yang saling menguntungkan. • The MBMA Group has a Community Empowerment and Development Program aimed at improving the quality of community livelihoods through economic empowerment, education, health, socio-cultural development, and infrastructure. • Opens channels of communication by establishing a Complaints Handling System to respond to local community complaints promptly, appropriately, and professionally. • Consistently fosters good relationships with the community through meaningful dialogue, collaboration, and even mutually beneficial partnerships.
Risiko Kepatuhan Compliance Risks		
Risiko Izin & Lisensi Permit & License Risk	Risiko ini berkaitan dengan lisensi, perizinan, dan persetujuan yang dibutuhkan untuk mempertahankan IUP yang dimiliki anak usaha Perseroan. This risk relates to the licenses, permits, and approvals required to maintain the IUP held by the Company's subsidiaries.	• Mengikuti semua peraturan baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional. • Tim hukum Grup MBMA bekerja sama dengan konsultan hukum untuk mengevaluasi aspek-aspek hukum yang berlaku dan merekomendasikan langkah-langkah yang perlu diambil. • Grup MBMA senantiasa berupaya melakukan pembaruan dan penerbitan izin secara tepat waktu agar kegiatan penambangan dapat dilakukan dengan biaya operasional yang rendah. • Comply with all regulations at the local, regional, and national levels. • The MBMA Group's legal team collaborates with legal consultants to evaluate applicable legal aspects and recommend necessary steps. • The MBMA Group consistently strives to renew and issue permits in a timely manner to ensure mining activities can be carried out at low operational costs.

Jenis Risiko Risk Type	Uraian Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Tumpang Tindih Perizinan Overlapping Permit Risk	Risiko ini mengacu pada risiko bahwa beberapa izin atau persetujuan yang diperlukan untuk suatu proyek dapat tumpang tindih, yang menyebabkan penundaan, kebingungan, atau masalah kepatuhan. Hal ini terjadi ketika berbagai otoritas regulasi memiliki persyaratan yang saling bertentangan, atau ketika izin dikeluarkan untuk kegiatan atau area yang tumpang tindih, yang menyebabkan komplikasi administratif. This risk refers to the risk that multiple permits or approvals required for a project may overlap, causing delays, confusion, or compliance issues. This occurs when various regulatory authorities have conflicting requirements, or when permits are issued for overlapping activities or areas, leading to administrative complications.	Grup MBMA memastikan terpenuhinya semua ketentuan yang disyaratkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang kehutanan dan pertanahan, termasuk namun tidak terbatas pada mendapatkan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan. The MBMA Group ensures that all required provisions are met in accordance with applicable forestry and land laws and regulations, including but not limited to obtaining a Forest Area Borrow-to-Use Permit.
Risiko terkait Ketentuan atau Peraturan Negara Lain Risks Related to the Provisions or Regulations of Other Countries	Risiko yang terkait dengan ketentuan atau peraturan negara lain terjadi ketika perusahaan beroperasi atau berbisnis dengan negara yang memiliki kerangka hukum, peraturan, atau persyaratan kepatuhan yang berbeda. Perbedaan ini dapat menimbulkan tantangan seperti biaya tak terduga, penundaan, atau denda jika perusahaan gagal mematuhi undang-undang setempat atau perubahan peraturan. Risks related to the provisions or regulations of other countries arise when a company operates or does business in countries with different legal frameworks, regulations, or compliance requirements. These differences can create challenges such as unexpected costs, delays, or fines if the company fails to comply with local laws or regulatory changes.	• Tim hukum internal Grup MBMA senantiasa memperhatikan setiap perubahan ketentuan atau peraturan di Indonesia maupun negara lain yang terkait dan menganalisis dampak dari perubahan ketentuan atau peraturan tersebut terhadap Grup MBMA. • Grup MBMA berkomunikasi aktif dengan konsultan hukum internasional untuk mendapatkan informasi terkini terkait kondisi negara-negara tujuan sehubungan dengan pelaksanaan ekspor pada negara tujuan ekspor Grup MBMA, termasuk perubahan peraturan yang berpotensi mempengaruhi kegiatan ekspor Grup MBMA. • The MBMA Group's internal legal team continuously monitors any changes in provisions or regulations in Indonesia and other relevant countries and analyses the impact of these changes on the MBMA Group. • The MBMA Group actively communicates with international legal consultants to obtain the latest information on conditions in destination countries related to export operations, including regulatory changes that could potentially impact the MBMA Group's export activities.
Risiko terkait Perselisihan Hukum dan Litigasi Risks Related to Legal Disputes and Litigation	Risiko ini mengacu pada sengketa hukum dan litigasi muncul ketika sebuah perusahaan menghadapi tuntutan hukum, tuntutan hukum, atau perselisihan yang dapat berdampak pada kerugian finansial, kerusakan reputasi, dan gangguan operasional. This risk refers to legal disputes and litigation that arise when a company faces lawsuits, claims, or disputes that could result in financial loss, reputational damage, and operational disruption.	• Grup MBMA memiliki tim hukum internal yang bertugas menganalisis suatu litigasi atau tuntutan hukum, menjawab, atau melakukan upaya hukum atas tuntutan tersebut. • Grup MBMA senantiasa berupaya menyelesaikan setiap perselisihan dengan upaya damai. • Grup MBMA juga menggunakan jasa konsultan hukum untuk membantu dalam proses penyelesaian perselisihan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. • The MBMA Group has an in-house legal team tasked with analyzing litigation or lawsuits, responding to, or pursuing legal action against such claims. • The MBMA Group consistently strives to resolve all disputes amicably. • The MBMA Group also utilises legal counsel to assist in the dispute resolution process, both in and out of court.

Dengan sistematis mengidentifikasi dan mengatasi risiko-risiko tersebut, Perseroan menegaskan komitmennya terhadap pertumbuhan berkelanjutan, ketahanan operasional, dan pencapaian tujuan.

By systematically identifying and addressing these risks, the Company reaffirms its commitment to sustainable growth, operational resilience, and the achievement of its objectives.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Manajemen Risiko

Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah diterapkan secara efektif dan memadai dalam menghadapi risiko usaha sepanjang tahun 2025. Direksi secara khusus mencatatkan bahwa:

1. Implementasi sistem manajemen risiko Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur internal dan praktik terbaik yang berlaku.
2. Perseroan memiliki kebijakan manajemen risiko yang kuat, yang mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif di seluruh tingkatan operasional bisnis dan organisasi.

Statement of the Board of Directors on the Adequacy of Risk Management

The Board of Directors herewith declares that the Company's risk management system was effectively and adequately implemented in 2025 to manage all its risks exposed to the business. In particular, the Board of Directors notes that:

1. The implementation of the Company's risk management system has been carried out in accordance with internal procedures and prevailing best practices.
2. The Company has a robust risk management policy that supports the effective application of risk management across all levels of business operations and the organisation.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan secara efektif dan berada pada tingkat yang memadai. Sepanjang periode pelaporan, seluruh organ Perseroan berperan aktif dalam memastikan penerapan manajemen risiko terintegrasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari perumusan dan pelaksanaan strategi bisnis Perseroan.

Based on the evaluation conducted, the Board of Directors is of the view that the Company's risk management system has been operating effectively and at an adequate level. Throughout the reporting period, all organs of the Company played an active role in ensuring the implementation of integrated risk management as an integral part of the formulation and execution of the Company's business strategy.

Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan penilaian independen atas penerapan proses manajemen risiko terintegrasi yang mencakup seluruh lini usaha dan unit kerja. Hasil penilaian tersebut mengindikasikan bahwa proses manajemen risiko telah diimplementasikan secara efektif dan efisien. Temuan utama dari evaluasi manajemen risiko Perseroan mencakup:

1. Kesadaran risiko di setiap unit kerja sebagai pengambil risiko menunjukkan peningkatan yang signifikan.
2. Pemetaan risiko dilakukan secara cermat dalam setiap proses pengambilan keputusan, memastikan keselarasan dengan kebijakan risiko yang sudah ditetapkan.
3. Keputusan operasional dan bisnis dilakukan berdasarkan hasil evaluasi manajemen risiko secara berkala, serta langkah langkah mitigasi yang sesuai telah disiapkan untuk meminimalkan risiko untuk memastikan keberlangsungan bisnis.

Dengan demikian, penerapan manajemen risiko telah memberikan dukungan yang memadai sehingga seluruh aktivitas dan proses Perseroan dalam mencapai target dapat berlangsung secara berkesinambungan sepanjang tahun.

Review of Risk Management Effectiveness in 2025

Throughout 2025, the Company conducted an independent assessment of the implementation of its integrated risk management processes covering all business lines and work units. The results of the assessment indicate that the risk management processes have been implemented effectively and efficiently. Key findings from the Company's risk management evaluation include:

1. Risk awareness across each operating unit, as risk owners, has shown significant improvement.
2. Risk mapping is carried out rigorously in every decision-making process, ensuring alignment with established risk policies.
3. Operational and business decisions are made based on periodic risk management evaluations, with appropriate mitigation measures in place to minimize risks and ensure business continuity.

Accordingly, the implementation of risk management has provided adequate support to ensure that all of the Company's activities and processes in achieving its targets were carried out in a sustainable manner throughout the year.

Perkara Hukum

Legal Proceedings

Selama tahun 2025, tidak terdapat perkara hukum yang berdampak signifikan yang melibatkan Perseroan, Entitas Anak, anggota Direksi, maupun Dewan Komisaris, baik dalam ranah pidana maupun perdata.

During 2025, neither the Company nor its subsidiaries, nor any members of the Board of Directors, nor the Board of Commissioners were involved in any legal cases, whether civil or criminal.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sepanjang 2025, Perseroan serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak dikenakan sanksi administratif oleh regulator, pemerintah, maupun institusi lainnya, termasuk sanksi administratif yang dapat memberikan dampak signifikan maupun bersifat material terhadap bisnis Perseroan.

Namun demikian, entitas anak MTI dikenakan sanksi administratif berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 2699 Tahun 2025 tertanggal 17 November 2025. Sanksi tersebut telah dipenuhi oleh MTI melalui pelunasan denda administratif pada 27 November 2025.

Throughout 2025, neither the Company nor members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were subject to administrative sanctions imposed by regulators, government authorities, or other institutions, including sanctions that could have a significant or material impact on the Company's business.

However, the subsidiary MTI was imposed an administrative sanction under the Decree of the Minister of Environment No. 2699 of 2025 dated 17 November 2025, which has been fully settled through payment of the administrative fine on 27 November 2025.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MESOP)

Employee and/or Management Share Ownership Programme (MESOP)

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum mengimplementasikan Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MESOP).

As of 31 December 2025, the Company had not implemented an Employee and/or Management Share Ownership Programme (MESOP).



Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan menanamkan nilai-nilai inti serta membangun budaya perusahaan yang berlandaskan integritas dan prinsip GCG melalui penerapan Kode Etik. Kode Etik ini disusun sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan agar setiap tindakan dan keputusan yang diambil selaras dengan nilai, visi, dan misi Perseroan.

Penerapan Kode Etik diharapkan dapat menjaga keseimbangan antara kepentingan operasional dan bisnis Perseroan dengan kepentingan para pemangku kepentingan, termasuk pihak-pihak yang berada dalam lingkup maupun terdampak oleh aktivitas usaha Perseroan, sehingga tercipta hubungan yang sehat, harmonis, dan berkelanjutan. Kode Etik yang berisi pedoman perilaku seluruh Insan Perseroan telah tersedia di situs web Perseroan.

Tujuan dan Isi Utama Kode Etik

Sebagai wujud penerapan prinsip GCG, Grup MBMA menetapkan Kode Etik sebagai acuan perilaku bagi seluruh insan organisasi. Pedoman ini dirancang untuk seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan tanpa terkecuali. Tujuan utama Kode Etik Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menunjukkan komitmen untuk menjunjung tinggi standar etika tertinggi.
2. Menjadi pedoman dalam interaksi dan pengambilan keputusan di seluruh aktivitas.
3. Memfasilitasi terciptanya lingkungan kerja yang positif dan kondusif yang mendorong perilaku etis.

Poin-poin yang menjadi isi utama Kode Etik Perseroan mencakup:

1. Pendahuluan
2. Kepedulian terhadap personel Perseroan
3. Kepedulian terhadap Masyarakat dan Lingkungan
4. Hubungan dengan Pihak Lain
5. Perlindungan Aset Grup MBMA
6. Pelaporan Pelanggaran Kode Etik
7. Implementasi Kode Etik

The Company instills its core values and builds a corporate culture founded on integrity and GCG principles through the implementation of a Code of Conduct. The Code of Conduct serves as a behavioral guideline for all Company personnel to ensure that every action and decision taken is aligned with the Company's values, vision, and mission.

The implementation of the Code of Conduct is expected to maintain a balance between the Company's operational and business interests and those of its stakeholders, including parties within and affected by the Company's business activities, thereby fostering healthy, harmonious, and sustainable relationships. The Code of Conduct is available on the Company's official website.

Objectives and Key Contents of the Code of Conduct

As part of the implementation of GCG principles, the MBMA Group has established a Code of Conduct as a reference for conduct applicable to all members of the organization, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees without exception. The main objectives of the Company's Code of Conduct are to:

1. Demonstrate a commitment to upholding the highest ethical standards.
2. Serve as a guideline for interaction and decision-making across all activities.
3. Facilitate the creation of a positive and conducive work environment that promotes ethical behavior.

The main points of the Company's Code of Conduct include:

1. Preliminary
2. Concern for Company personnel
3. Concern for the Community and the Environment
4. Relationships with Other Parties
5. Protection of MBMA Group Assets
6. Reporting Violations of the Code of Conduct
7. Implementation of the Code of Conduct

Nilai-Nilai Inti Kode Etik

Seluruh karyawan diharapkan menjunjung dan mengimplementasikan nilai-nilai Perseroan sebagai landasan dalam mendukung pencapaian visi dan misi. Kode Etik Perseroan menginternalisasikan Nilai Merdeka yang dirumuskan dalam akronim **GReAtnESs** sebagai pedoman perilaku dan budaya kerja.

GReAtnESs mendefinisikan prinsip Perseroan "Pertumbuhan hanya dapat dicapai jika kita saling menghormati, bekerja dengan penuh tanggung jawab, mencapai hasil yang luar biasa, dan menempatkan keselamatan di atas segalanya."

Dalam rangka mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang efektif, Perseroan secara konsisten mengacu pada pedoman, piagam, kebijakan manajemen, serta prosedur operasional standar yang ditetapkan oleh perusahaan induk. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan Kode Etik yang mulai diberlakukan sejak 1 Desember 2022.

Implementasi Kode Etik di Seluruh Tingkatan Organisasi

Perseroan memastikan bahwa Kode Etik ini mengikat seluruh jajaran Perseroan, termasuk anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan tanpa pengecualian. Kode Etik Perseroan tidak hanya harus dipatuhi secara sukarela, tetapi juga setiap Personel Perseroan tidak dapat menyatakan bahwa yang bersangkutan tidak menyadari adanya Kode Etik Perseroan ini. Setiap atasan pada semua tingkat harus bertanggung jawab dan menjadikan prioritas untuk memastikan setiap bawahan telah mengerti dan memahami serta mematuhi Kode Etik Perseroan.

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Penerapan dan pemahaman Kode Etik diperkuat melalui program pelatihan dan sosialisasi yang menyeluruh, sebagai berikut:

1. Induksi Karyawan Baru
   Karyawan baru mengikuti program induksi yang memperkenalkan visi, misi, nilai-nilai, dan Kode Etik Perseroan.

Core Values of the Code of Conduct

All employees are expected to uphold and implement the Company's values as a foundation for achieving its vision and mission. The Code of Conduct internalizes the Merdeka Values formulated under the acronym **GReAtnESs**.

GReAtnESs define the Company's principle: "Growth can only be achieved if we respect each other, work responsibly, achieve exceptional results, and put safety above all else."

To support the implementation of effective corporate governance, the Company consistently adheres to the guidelines, charter, management policies, and standard operating procedures established by the parent company. This commitment is realised through the implementation of a Code of Conduct, which came into effect on 1 December 2022.

Implementation of the Code of Conduct Across the Organisation

The Company ensures that this Code of Conduct binds all levels of the Company, including members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees without exception. The Company's Code of Conduct must not only be adhered to voluntarily, but all Company Personnel are deemed to be aware of its existence and may not claim otherwise. All supervisors at every level are responsible and must prioritise ensuring that each subordinate understands and complies with the Company's Code of Conduct.

Socialisation and Enforcement of the Code of Conduct

The implementation and understanding of the Code of Conduct are strengthened through a comprehensive training and socialisation program, as follows:

1. New Employee Induction
   New employees participate in an induction program that introduces the Company's vision, mission, values, and Code of Conduct.

2. Pelatihan dan Komitmen
   a. Pada tahun 2025, Perseroan mengadakan pelatihan terkait Kode Etik dan WBS bagi karyawan di berbagai lokasi, termasuk Jakarta dan situs Konawe;

   b. Peserta diwajibkan menandatangani pakta integritas, sebagai bentuk komitmen kepatuhan terhadap Kode Etik; dan
   c. Penekanan khusus diberikan untuk memperkuat komitmen karyawan di Perseroan dan SCM.
3. Pelatihan Gabungan
   Beberapa karyawan Grup MBMA berpartisipasi dalam sesi pelatihan gabungan mengenai Kode Etik dan Mekanisme *Whistleblower* sepanjang tahun 2025.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan memastikan penerapan nilai-nilai dan standar etika secara berkesinambungan, sehingga terbentuk budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas, akuntabilitas, dan prinsip keberlanjutan di seluruh lapisan organisasi.

Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik

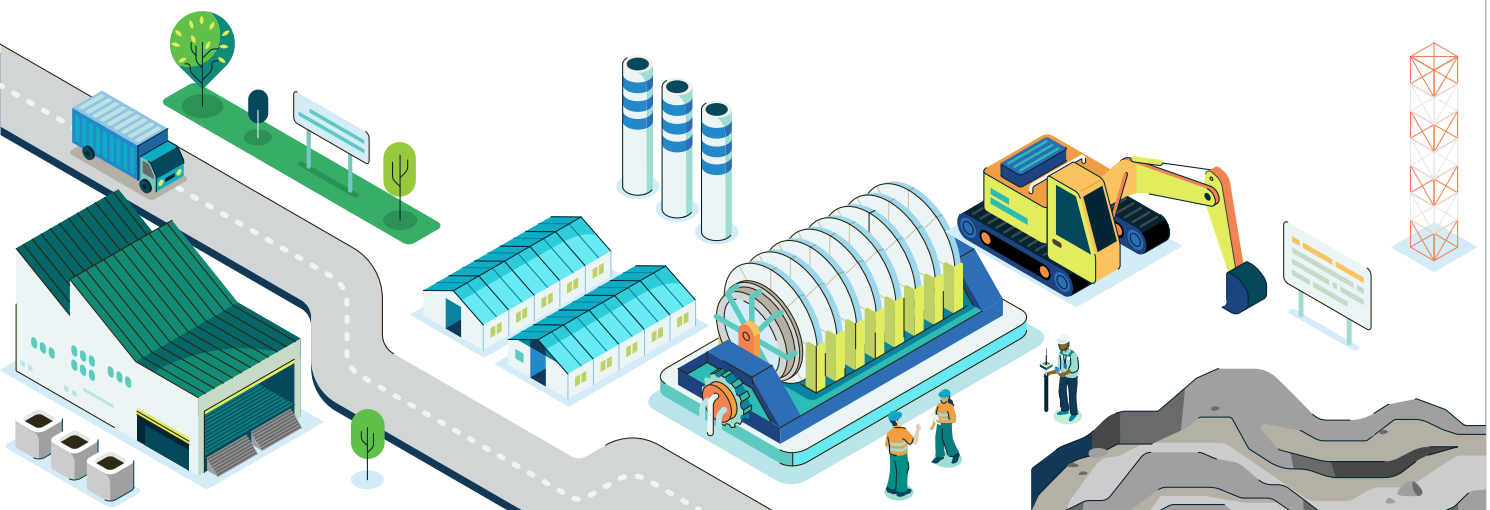
Hingga akhir tahun 2025, tidak ada pelanggaran terhadap Kode Etik yang terjadi di lingkungan Perseroan. Hal ini mencerminkan komitmen dan kepatuhan seluruh pihak di dalam organisasi terhadap prinsip-prinsip etika yang telah ditetapkan, serta efektivitas dari sistem pengawasan dan penegakan Kode Etik yang diterapkan oleh Perseroan.

2. Training and Commitment
   a. In 2025, the Company will conduct training related to the Code of Conduct and WBS for employees at various locations, including Jakarta and the Konawe site;
   b. Participants are required to sign an integrity pact as a commitment to comply with the Code of Conduct; and
   c. Particular emphasis is placed on strengthening employee commitment within the Company and SCM.
3. Joint Training
   Several MBMA Group employees participated in joint training sessions on the Code of Conduct and Whistleblower Mechanism throughout 2025.

Through these initiatives, the Company ensures the continuous implementation of ethical values and standards, thus establishing a work culture that upholds integrity, accountability, and sustainability principles throughout the organisation.

Sanctions for Code of Conduct Violations

As of the end of 2025, there were no violations of the Code of Conduct within the Company. This reflects the commitment and compliance of all parties within the organisation to the established ethical principles, as well as the effectiveness of the Company's Code of Conduct monitoring and enforcement system.



Kebijakan *Insider Trading*

Insider Trading Policy

Perseroan telah menetapkan kebijakan terkait pencegahan praktik *insider trading*. Kebijakan ini melarang seluruh pihak internal termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk melakukan transaksi saham Perseroan maupun sekuritas lainnya dengan memanfaatkan informasi material yang belum tersedia untuk publik dan berpotensi mempengaruhi harga saham atau nilai pasar. Penerapan kebijakan tersebut dimaksudkan untuk mencegah penyalahgunaan informasi serta menjaga kepercayaan dan integritas pasar modal.

Sejalan dengan kebijakan tersebut, setiap pihak yang memiliki akses terhadap informasi material yang belum dipublikasikan diwajibkan menjaga kerahasiaannya dan dilarang mengungkapkan atau memanfaatkan informasi tersebut untuk kepentingan pribadi. Per 31 Desember 2025, tidak terdapat pelanggaran *insider trading* yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan Karyawan.

The Company has established a policy regarding the prevention of insider trading practices. This policy prohibits all internal parties including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees from conducting transactions in the Company's shares or other securities using material information that is not yet publicly available and could potentially affect the share price or market value. This policy is intended to prevent misuse of information and maintain trust and integrity in the capital markets.

In line with this policy, any party with access to unpublished material information is required to maintain its confidentiality and is prohibited from disclosing or exploiting such information for personal gain. As of 31 December 2025, there were no insider trading violations involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, or Employees.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Disclosing Information on Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham dengan hak suara baik langsung maupun tidak langsung, wajib untuk menyampaikan laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan kepada OJK.

Penyampaian laporan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham dilakukan dengan mengacu pada POJK 4/2024 dan Surat Edaran OJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 Tahun 2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Adapun penyampaian laporan mengenai kepemilikan saham dilaporkan kepada OJK paling lambat tiga hari kerja sejak:

Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors who owns shares with voting rights, whether directly or indirectly, is required to report their ownership or any changes in their ownership of the Company's shares to the OJK.

Submission of reports of ownership or changes in share ownership is carried out in accordance with POJK 4/2024 and OJK Circular Letter Number 10/SEOJK.04/2025 of 2025 concerning the Electronic Submission of Reports of Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports of Share Pledge Activities of Public Companies. The submission of reports on share ownerships shall be reported to OJK no later than three working days from:

1. terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perseroan; atau
2. ditandatanganinya perjanjian aktivitas menjaminkan saham Perseroan.

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kewajiban penyampaian laporan kepemilikan saham maupun perubahan kepemilikan kepada OJK sesuai dengan regulasi terbaru yang berlaku.

Pelaksanaan Kebijakan di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

1. the occurrence of voting rights ownership of shares or any change in voting rights ownership of shares in the Company; or
2. the signing of the agreement for the activity of pledging the Company's shares.

The Company consistently upholds compliance with all applicable laws and regulations, including the obligation to submit reports of share ownership and changes in ownership to the OJK in accordance with the latest applicable regulations.

Policy Implementation in 2025

Throughout 2025, there were no changes in share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Kebijakan Transaksi Afiliasi

Affiliated Transaction Policy

Dalam pelaksanaan transaksi yang tergolong sebagai transaksi afiliasi, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020. Komitmen ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap transaksi dengan pihak afiliasi dilakukan secara wajar serta bebas dari potensi benturan kepentingan.

Setiap transaksi afiliasi dilaksanakan melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, termasuk penerapan prinsip *arm's length* guna menjamin keadilan dan kesetaraan bagi seluruh pihak yang terlibat.

In carrying out transactions classified as affiliated transactions, the Company remains committed to complying with all provisions stipulated in POJK 42/2020. This commitment aims to ensure that every transaction with affiliated parties is conducted fairly and free from potential conflicts of interest.

Every affiliated transaction is carried out through adequate procedures and in accordance with generally accepted business practices, including the application of the arm's length principle to ensure fairness and equality for all parties involved.

Kebijakan Antikorupsi dan Anti-Suap

Anti Corruption and Anti Bribery Policy

Perseroan secara konsisten membangun budaya antikorupsi di lingkungan internal, antara lain melalui penerapan serta sosialisasi Kebijakan Antikorupsi dan Anti-Suap sebagai bentuk komitmen nyata seluruh insan Perseroan terhadap praktik bisnis yang bersih dan beretika. Penetapan kebijakan tersebut di Perseroan disusun berdasarkan Nomor Dokumen MBM-KEB-IR-05-00 yang telah disahkan pada 1 Desember 2023.

The Company consistently builds an anti-corruption culture internally, including through the implementation and dissemination of the Anti Corruption and Anti-Bribery Policy, demonstrating the concrete commitment of all Company employees to clean and ethical business practices. The Company's policy is based on Document Number MBM-KEB-IR-05-00 which was ratified on 1 December 2023.

Kebijakan ini menjadi pedoman menyeluruh bagi seluruh anggota organisasi dalam menjalankan aktivitas dan hubungan bisnis, baik dengan instansi pemerintah maupun mitra usaha, secara profesional, adil, transparan, serta berlandaskan integritas dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tujuan utama dari implementasi kebijakan ini mencakup:

1. Mencegah kerugian material maupun immaterial yang dapat mengganggu operasional Grup MBMA.
2. Menghindari investigasi, denda, atau sanksi lainnya yang mungkin timbul akibat pelanggaran.

Untuk mendukung pelaksanaan kebijakan ini, Perseroan melakukan kampanye reguler dan pengawasan yang ketat untuk memastikan kebijakan ini diterapkan secara konsisten dan efektif di seluruh tingkatan organisasi. Perseroan juga mendorong kesadaran dan kewaspadaan seluruh karyawan untuk menjaga lingkungan kerja masing-masing tetap sehat dan bersih dari praktik-praktik kecurangan, melalui penyediaan sarana pelaporan dan pengaduan.

Komitmen terhadap Integritas

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjalankan seluruh aktivitas usaha dengan menjunjung profesionalisme, keadilan, serta integritas. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan tanpa toleransi terhadap segala bentuk korupsi, termasuk praktik penyuapan, dengan memahami bahwa perbuatan tersebut dapat:

1. meningkatkan biaya bisnis.
2. merusak reputasi Grup MBMA.

Setiap tindakan yang terbukti memenuhi unsur korupsi dan/atau suap akan dikenakan tindakan disiplin dan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan Grup MBMA serta peraturan perundang-undangan yang relevan.

Ketentuan Utama Kebijakan Antikorupsi dan Anti-Suap

Mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Grup, Kebijakan Antikorupsi dan Anti-Suap dirancang untuk mengatur dan mencakup ruang lingkup pengendalian pada area-area berikut:

1. Korupsi dan Suap dalam Interaksi dengan Pemerintah
   Perseroan menyadari bahwa hubungan dengan entitas pemerintah sangat rentan terhadap penyalahgunaan, yang dapat membahayakan reputasi Grup MBMA. Oleh karena itu, semua personel Perseroan, baik secara individu ataupun kelompok dilarang melakukan, turut serta melakukan ataupun terlibat dalam praktik-praktik yang dikategorikan sebagai tindakan korupsi dan suap, sebagai berikut:
   a. Membayar, memberikan, menjanjikan, meminta, atau menerima manfaat dalam bentuk apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada pejabat pemerintah maupun dengan pihak lainnya dengan tujuan untuk:

This policy serves as a comprehensive guideline for all members of the organization in conducting business activities and relationships, both with government agencies and business partners, in a professional, fair, transparent manner, based on integrity and compliance with applicable laws and regulations. The primary objectives of implementing this policy include:

1. Preventing material and immaterial losses that could disrupt the operations of the MBMA Group.
2. Avoiding investigations, fines, or other sanctions that may arise from violations.

To support the implementation of this policy, the Company conducts regular training and strict supervision to ensure that this policy is consistently and effectively implemented at all levels of the organization. The Company also encourages awareness and vigilance among all employees to maintain a healthy work environment free from fraudulent practices by providing reporting and complaint channels.

Commitment to Integrity

The Company affirms its commitment to conducting all business activities with professionalism, fairness, and integrity. In this regard, the Company implements a zero-tolerance policy against all forms of corruption, including bribery, recognizing that such acts can:

1. increase business costs.
2. damage the reputation of the MBMA Group.

Any actions proven to constitute corruption and/or bribery will be subject to disciplinary action and sanctions in accordance with the provisions of the MBMA Group's policies and relevant laws and regulations.

Key Provisions of the Anti Corruption and Anti Bribery Policy

In accordance with the Group's Corporate Governance Guidelines, the Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy is designed to regulate and cover the scope of controls in the following areas:

1. Corruption and Bribery in Interactions with Governments.
   The Company recognizes that relationships with government entities are highly susceptible to abuse, which could harm the reputation of the MBMA Group. Accordingly, all Company personnel, whether individually or collectively, are prohibited from engaging in, participating in, or being involved in any practices classified as acts of corruption and bribery, as follows:
   a. Paying, giving, promising, requesting, or accepting any form of benefit, whether directly or indirectly, to the government officials or other parties for the purpose of:

- memperoleh atau mempertahankan bisnis, atau
- mengamankan keuntungan yang tidak semestinya.

b. Perseroan juga menentang segala bentuk perbuatan yang juga berkaitan dan dapat dikategorikan sebagai tindakan korupsi, meliputi:
   - Menghalangi proses pemeriksaan perkara korupsi; dan
   - Tidak memberi keterangan atau memberi keterangan yang tidak benar dalam pemeriksaan perkara korupsi.

2. Melakukan pembayaran fasilitasi untuk mempercepat, memfasilitasi, atau mempengaruhi keputusan lembaga pemerintah agar sesuai dengan harapan Grup MBMA.
3. Menggunakan dana dan/atau aset Grup MBMA untuk tujuan yang tidak etis atau ilegal dalam berurusan dengan lembaga pemerintah. Hal ini termasuk kegagalan dalam mencegah aktivitas yang dapat mengakibatkan pelanggaran hukum yang berlaku.

Kebijakan ini menjadi wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan sikap tegas terhadap korupsi dan suap, sekaligus memastikan terjaganya integritas, transparansi, dan keberlanjutan operasional.

Kebijakan Korupsi dan Suap untuk Mitra Grup MBMA

Perseroan berkomitmen menegakkan integritas dan standar etika yang tinggi dalam seluruh kegiatan operasional, termasuk dalam menjalin kerja sama dengan mitra usaha. Sehubungan dengan hal tersebut, seluruh personel Perseroan, termasuk pihak afiliasi, dilarang melakukan maupun menerima segala bentuk suap, pembayaran fasilitasi, *kickbacks*, atau bentuk pembayaran tidak wajar lainnya dalam kondisi apa pun.

Sosialisasi Antikorupsi bagi Karyawan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara aktif melaksanakan kegiatan sosialisasi kebijakan antikorupsi bagi karyawan pada seluruh level organisasi yang bertujuan untuk:

1. Membangun budaya integritas dan kesadaran antikorupsi.
2. Menegaskan komitmen Perseroan terhadap perilaku etis dan kebijakan nol toleransi terhadap korupsi dan suap.

Penguatan prinsip-prinsip antikorupsi di seluruh organisasi memastikan bahwa kegiatan operasional serta interaksi bisnis dilakukan secara terbuka, profesional, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- obtaining or retaining business, or
- securing an improper advantage.

b. The Company also opposes any acts that are related to and may be classified as corruption, including:
   - Obstructing the investigation of corruption cases; and
   - Failing to provide information or providing false information in the investigation of corruption cases.

2. Making facilitation payments to expedite, facilitate, or influence government agency decisions to align with the MBMA Group's expectations.
3. Using MBMA Group funds and/or assets for unethical or illegal purposes in dealing with government agencies. This includes failing to prevent activities that could result in violations of applicable laws.

This policy demonstrates the Company's commitment to adopting a firm stance against corruption and bribery, while ensuring integrity, transparency, and operational sustainability.

Corruption and Bribery Policy for MBMA Group Partners

The Company is committed to upholding integrity and high ethical standards in all operational activities, including in establishing partnerships with business partners. In this regard, all Company personnel, including affiliates, are prohibited from engaging in or accepting any form of bribery, facilitation payments, kickbacks, or other improper payments under any circumstances.

Anti Corruption Socialisation for Employees

Throughout 2025, the Company actively implemented training programs and socialisation activities on anti corruption policies for employees at all levels of the organisation. These programs aim to:

1. Build a culture of integrity and anti corruption awareness.
2. Affirm the Company's commitment to ethical behavior and a zero-tolerance policy towards corruption and bribery.

Strengthening anti corruption principles throughout the organisation ensures that operational activities and business interactions are conducted openly, professionally, and in accordance with applicable regulations.

Kebijakan Anti Pencucian Uang

Anti Money Laundering Policy

Grup MBMA berkomitmen mengimplementasikan praktik dan prosedur GCG untuk memastikan pemanfaatan sumber daya keuangan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, serta mencegah penyalahgunaan untuk kegiatan ilegal, termasuk pendanaan terorisme atau pencucian uang terkait tindak pidana.

Perseroan menolak tegas segala bentuk pencucian uang, sehingga seluruh personel Perseroan dilarang keras terlibat dalam aktivitas yang meliputi:

1. Penyalahgunaan Aset
   Melakukan penempatan, transfer, pengeluaran, pembayaran, donasi, penitipan, ekspor, konversi, penukaran ke dalam bentuk mata uang atau sekuritas, maupun tindakan lain yang melibatkan aset Perseroan yang diketahui atau diduga berasal dari tindak pidana, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Penyembunyian Asal Usul
   Menyembunyikan atau menyamarkan asal usul, sumber, lokasi, alokasi, pengalihan hak, atau kepemilikan sebenarnya atas aset yang diketahui atau diduga berasal dari tindak pidana, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pengelolaan Aset Kriminal
   Menerima atau mengendalikan penempatan, transfer, pembayaran, donasi, kontribusi, penyimpanan, penukaran, atau penggunaan aset yang diketahui atau diduga berasal dari tindak pidana, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan anti pencucian uang memperkuat komitmen Perseroan dalam menjaga integritas, memastikan kepatuhan, dan mencegah terjadinya kejahatan keuangan di seluruh kegiatan operasional.

The MBMA Group is committed to implementing GCG practices and procedures to ensure the utilisation of financial resources in accordance with their intended purpose and to prevent misuse for illegal activities, including the financing of terrorism or money laundering related to criminal acts.

The Company firmly rejects all forms of money laundering, and therefore, all Company personnel are strictly prohibited from engaging in activities including:

1. Misappropriation of Assets
   Placing, transferring, disbursing, paying, donating, depositing, exporting, converting, exchanging into currency or securities, or other actions involving Company assets known or suspected to originate from criminal acts, in accordance with applicable laws and regulations.

2. Concealment of Origin
   Concealing or disguising the origin, source, location, allocation, transfer of rights, or true ownership of assets known or suspected to originate from criminal acts, as regulated by applicable laws and regulations.

3. Management of Criminal Assets
   Receiving or controlling the placement, transfer, payment, donation, contribution, storage, exchange, or use of assets known or suspected to originate from criminal acts, as regulated by applicable laws and regulations.

The anti money laundering policy reinforces the Company's commitment to maintaining integrity, ensuring compliance, and preventing financial crime across all operational activities.

Kebijakan Keberlanjutan

Sustainability Policy

Grup MBMA memahami pentingnya integritas terhadap lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik dalam setiap proses pengambilan keputusan bisnis. Untuk memastikan tercapainya nilai-nilai tersebut, kebijakan keberlanjutan telah diimplementasikan dalam setiap program kerja Perseroan dalam rangka mengelola dampak dan mewujudkan transparansi dalam aspek lingkungan, sosial, maupun ekonomi.

Perseroan mengimplementasikan komitmen yang menyeluruh terhadap penerapan prinsip ESG melalui pembentukan tim ESG khusus, yang melapor langsung kepada salah satu anggota Direksi. Pelaksanaan komitmen ini mendapat dukungan penuh dari Direksi dan Dewan Komisaris, serta mencakup antara lain:

1. Membangun struktur korporasi yang sesuai dan mengintegrasikan prinsip ESG dalam tata kelola perusahaan.
2. Menjamin transparansi dan memprioritaskan mitigasi perubahan iklim.
3. Memperoleh sertifikasi yang memadai dari lembaga terakreditasi.
4. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait aspek lingkungan dan sosial.

Kebijakan dan Komitmen Keberlanjutan

Arah dan komitmen keberlanjutan Perseroan diformalkan dalam Kebijakan Keberlanjutan. Kebijakan ini berfungsi sebagai pedoman utama dalam menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, dengan tujuan:

1. Menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.
2. Memberikan dampak positif terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat.
3. Mendukung dan memberdayakan komunitas di wilayah operasional Grup MBMA.

Struktur Tata Kelola ESG

Struktur tata kelola ESG dirancang untuk memperkuat fungsi pengawasan serta memastikan akuntabilitas dalam pencapaian sasaran keberlanjutan Perseroan. Pengaturan ini mencakup sejumlah elemen kunci sebagai berikut:

1. Audit Internal
   Beroperasi sebagai bagian dari Komite Audit, bertugas mengawasi kepatuhan dan pengendalian terkait ESG.
2. Komite Risiko
   Memantau dan mengelola risiko yang terkait dengan isu-isu ESG.
3. Komite Keberlanjutan
   Melapor kepada Direksi dan bertanggung jawab untuk:

The MBMA Group understands the importance of environmental integrity, social responsibility, and good governance in every business decision-making process. To ensure the achievement of these values, a sustainability policy has been implemented in every work program of the Company to manage impacts and achieve transparency in environmental, social, and economic aspects.

The Company implements a comprehensive commitment to the application of ESG principles by establishing a dedicated ESG team who reports directly to one of the member of the Board of Directors. The implementation of this commitment has the full support of the Board of Directors and the Board of Commissioners and includes, among other things:

1. Establishing an appropriate corporate structure and integrating ESG principles into corporate governance.
2. Ensure transparency and prioritise climate change mitigation.
3. Obtain adequate certification from accredited institutions.
4. Comply with all applicable laws and regulations regarding environmental and social aspects.

Sustainability Policy and Commitments

The Company's sustainability direction and commitments were formalised in the Sustainability Policy. This policy serves as the primary guideline for conducting responsible and sustainable business activities, with the following objectives:

1. Creating long-term value for stakeholders.
2. Delivering a positive impact on the economy, environment, and society.
3. Supporting and empowering communities in the MBMA Group's operational areas.

ESG Governance Structure

The ESG governance structure is designed to strengthen oversight and ensure accountability in achieving the Company's sustainability goals. This arrangement includes the following key elements:

1. Internal Audit
   Operates as part of the Audit Committee, tasked with overseeing ESG-related compliance and controls.
2. Risk Committee
   Monitors and manages risks related to ESG issues.
3. Sustainability Committee
   Reports to the Board of Directors and is responsible for:

a. Meninjau dan memperbarui Kebijakan Keberlanjutan, strategi, target, dan pedoman keberlanjutan Grup MBMA.
b. Mengevaluasi kinerja keberlanjutan secara berkala, termasuk aspek perlindungan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), ketenagakerjaan dan hak asasi manusia, keterlibatan dan pengembangan masyarakat, pemasok yang bertanggung jawab, serta adopsi GCG.

Perseroan turut mendorong keterlibatan aktif seluruh karyawan di setiap unit usaha serta menanamkan tanggung jawab bersama dalam pelaksanaan kebijakan dan strategi keberlanjutan.

Kolaborasi dengan Mitra dan Usaha Patungan

Dalam mendukung penerapan keberlanjutan secara menyeluruh, Perseroan menjalin kerja sama aktif dengan entitas usaha patungan serta mitra bisnis yang berada di luar pengendalian langsung Perseroan. Hal ini dilakukan guna menyelaraskan praktik operasional mitra dengan kebijakan ESG dan *best practice* yang diterapkan. Pendekatan kolaboratif ini memperkuat implementasi ESG di seluruh rantai nilai serta memastikan adanya komitmen bersama terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan.

a. Review and update MBMA Group's Sustainability Policy, strategies, targets, and guidelines.

b. Periodically evaluate sustainability performance, including aspects of environmental protection, occupational health and safety (OHS), labor and human rights, community engagement and development, responsible sourcing, and the adoption of GCG.

The Company also encourages the active involvement of all employees in each business unit and instills shared responsibility in the implementation of sustainability policies and strategies.

Collaboration with Partners and Joint Ventures

To support the comprehensive implementation of sustainability, the Company actively collaborates with joint venture entities and business partners outside the Company's direct control. This is done to align partners' operational practices with the ESG policies and best practices implemented. This collaborative approach strengthens ESG implementation throughout the value chain and ensures a shared commitment to sustainable growth.

Prosedur dan Sistem Informasi Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Procedures and Information Systems for Preparing the Sustainability Report

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan yang disusun secara terpisah dari Laporan Tahunan disajikan secara akurat, andal, dan mencerminkan kinerja serta komitmen Perseroan terhadap aspek ESG. Pengawasan dilakukan melalui proses verifikasi internal dan koordinasi lintas fungsi agar seluruh informasi yang diungkapkan konsisten, dapat dipertanggungjawabkan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam upaya meningkatkan kualitas transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi standar pelaporan ESG yang berlaku secara internasional, termasuk GRI Tahun 2021, dan *The Task Force on Climate Related Financial Disclosures* (TCFD) guna memastikan laporan keberlanjutan disusun secara transparan, akuntabel, dan sejalan dengan praktik terbaik global. Selain itu, Laporan Keberlanjutan juga mengacu pada POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for ensuring that the Sustainability Report, prepared separately from the Annual Report, is presented accurately and reliably, and reflects the Company's performance and commitment to ESG aspects. Oversight is carried out through an internal verification process and cross-functional coordination to ensure that all disclosed information is consistent, accountable, and in accordance with applicable regulations.

In an effort to improve the quality of transparency and accountability in sustainability management, the Company is committed to complying with internationally applicable ESG reporting standards, including the 2021 GRI, and The Task Force on Climate Related Financial Disclosures (TCFD) to ensure that the sustainability report is prepared in a transparent, accountable manner, and in line with global best practices. In addition, the Sustainability Report also refers to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance and OJK Circular letter no. 16/SEOJK.04/2021.

Perseroan menegaskan komitmennya terhadap penerapan prinsip GCG yaitu Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan dalam penyusunan laporan keberlanjutan. Kepatuhan terhadap standar nasional maupun internasional tidak hanya memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga menjadi fondasi bagi keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

The Company affirms its commitment to implementing GCG principles, namely Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability, in the preparation of its sustainability report. Compliance with national and international standards not only strengthens stakeholder trust but also forms the foundation for the Company's long-term business sustainability.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sebagai bagian dari upaya memperkuat integritas dan transparansi, Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran melalui WBS. Sistem ini dirancang untuk memfasilitasi penyampaian informasi atas dugaan pelanggaran, penyimpangan, maupun kecurangan yang berkaitan dengan aktivitas Perseroan.

As part of its efforts to strengthen integrity and transparency, the Company provides a WBS for reporting violations. This system is designed to facilitate the submission of information on suspected violations, irregularities, or fraud related to the Company's activities.

WBS dapat dimanfaatkan oleh seluruh pemangku kepentingan, baik dari internal maupun eksternal Perseroan, sebagai sarana pengaduan yang aman dan bertanggung jawab. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta memberikan perlindungan dari segala bentuk tekanan, intimidasi, pembalasan, maupun sanksi yang dapat merugikan pelapor di kemudian hari.

The WBS can be utilised by all stakeholders, both internal and external to the Company, as a secure and responsible reporting platform. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and provides protection from all forms of pressure, intimidation, retaliation, or sanctions that could harm the whistleblower in the future.

Ruang Lingkup Pelaporan

Ruang lingkup pelaporan melalui WBS mencakup berbagai tindakan yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Pelanggaran peraturan atau hukum yang berlaku baik secara internal, termasuk Kode Etik Perseroan, dan peraturan atau hukum yang berlaku secara eksternal;
2. Tindak kecurangan, yaitu perbuatan tidak jujur seperti penipuan, pemalsuan, pencurian, penggelapan;
3. Perilaku yang tidak etis, yaitu perilaku yang tidak dapat dibenarkan secara etika yang berlaku seperti pelanggaran Kode Etik Perseroan dan membohongi pelanggan;
4. Benturan kepentingan, yaitu situasi di mana pejabat atau karyawan Perseroan memiliki atau patut diduga memiliki kepentingan pribadi dalam penggunaan wewenang jabatannya; dan
5. Kesehatan dan keamanan lingkungan kerja, seperti pelecehan, intimidasi, diskriminasi, keamanan kerja, dan penggunaan narkoba.

Scope of Reporting

The scope of reporting through the WBS covers various actions that have the potential to cause harm to the Company, including but not limited to:

1. Violations of applicable internal regulations or laws, including the Company's Code of Conduct, and applicable external regulations or laws;
2. Fraudulent acts, namely dishonest acts such as fraud, forgery, theft, and embezzlement;
3. Unethical behavior, namely behavior that cannot be ethically justified, such as violating the Company's Code of Conduct and deceiving customers;
4. Conflicts of interest, namely situations in which the Company's executives or employees have or are reasonably suspected of having a personal interest in the use of their official authority; and
5. Workplace health and safety, such as harassment, intimidation, discrimination, work safety, and drug use.

Pedoman WBS dipublikasikan melalui situs web resmi Perseroan untuk memastikan kemudahan akses, transparansi, dan pemahaman bagi seluruh pemangku kepentingan.

The WBS guidelines are published on the Company's official website to ensure easy access, transparency, and understanding for all stakeholders.

Perlindungan bagi Pelapor

Dalam rangka menjamin efektivitas penerapan WBS, Perseroan menetapkan prinsip-prinsip perlindungan bagi pelapor, yang mencakup perlindungan dari segala bentuk ancaman atau tindakan balasan *(non-retaliation)*, penjagaan kerahasiaan informasi yang disampaikan, serta perlindungan atas identitas pelapor (anonimitas). Sebagai penguatan atas komitmen tersebut, Perseroan memiliki kebijakan tersendiri, yakni *"Speak Up and Anti-Retaliation"* yang secara khusus dirancang untuk memberikan perlindungan kepada pelapor.

Pengelolaan WBS

Untuk menjaga objektivitas dan independensi dalam pengelolaan WBS, Perseroan menunjuk pihak ketiga independen (Konsultan) sebagai pengelola sistem tersebut. Konsultan bertugas menerima setiap laporan yang masuk, melakukan penelaahan dan verifikasi awal atas informasi yang disampaikan, serta menyusun ringkasan temuan sebelum disampaikan kepada Perseroan untuk ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

Prosedur Pelaporan WBS

Sebagai sarana pelaporan yang transparan, WBS Perseroan dapat diakses oleh seluruh karyawan, pelanggan, mitra bisnis, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran atau ketidaksesuaian. Akses terhadap WBS disediakan melalui beberapa saluran resmi sebagai berikut:

- *Website*: https://mcg.whispli.com/SpeakUp
- Nomor Telepon: 0812 5000 1018
- WhatsApp: 0812 5000 1018

Prosedur pelaporan melalui WBS Perseroan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Laporan dari pelapor diterima oleh Konsultan melalui sarana yang telah disediakan;
2. Konsultan akan mengonfirmasi penerimaan laporan dan melakukan penilaian awal atas laporan tersebut paling lama 1 x 24 jam (dalam tahap ini Konsultan juga dapat menghubungi pelapor untuk meminta tambahan informasi untuk mendukung pelaporan);
3. Konsultan akan menyampaikan semua laporan kepada Kepala UAI dan Kepala Hubungan Industrial Perseroan, kecuali jika terlapor adalah:
   a. Kepala UAI atau Kepala Hubungan Industrial Perseroan, maka laporan hanya akan disampaikan kepada Direktur HR;
   b. Direktur HR, maka laporan hanya akan disampaikan kepada Presiden Direktur; dan
   c. Presiden Direktur, maka laporan hanya akan disampaikan kepada Komite Audit.
4. Laporan yang diterima akan diteruskan kepada Pihak yang relevan untuk menindaklanjuti;

Protection for Whistleblowers

To ensure the effective implementation of the WBS, the Company has established principles for the protection of whistleblowers, including protection from all forms of threats or retaliation (non-retaliation), maintaining the confidentiality of the information submitted, and protecting the whistleblower's identity (anonymity). To reinforce this commitment, the Company has a separate policy, "Speak Up and Anti-Retaliation," specifically designed to protect whistleblowers.

WBS Management

To maintain objectivity and independence in WBS management, the Company has appointed an independent third party (Consultant) to manage the system. The Consultant is responsible for receiving each incoming report, conducting an initial review and verification of the submitted information, and compiling a summary of the findings before submitting it to the Company for follow-up in accordance with applicable regulations.

WBS Reporting Procedure

As a transparent reporting tool, the Company's WBS is accessible to all employees, customers, business partners, and all other stakeholders to submit reports of suspected violations or non-conformities. Access to the WBS is provided through the following official channels:

- Website: https://mcg.whispli.com/SpeakUp
- Telephone Number: 0812 5000 1018
- WhatsApp: 0812 5000 1018

The reporting procedure through the Company's WBS is carried out through the following stages:

1. The report from the reporter is received by the Consultant through the provided channels;
2. The Consultant will confirm receipt of the report and conduct an initial assessment of the report within 24 hours (at this stage, the Consultant may also contact the reporter to request additional information to support the report);
3. The Consultant will submit all reports to the Head of the IAU and the Head of Industrial Relations of the Company, unless the reported party is:
   a. The Head of the IAU or the Head of Industrial Relations of the Company, in which case the report will only be submitted to the HR Director;
   b. The HR Director, in which case the report will only be submitted to the President Director; and
   c. The President Director, in which case the report will only be submitted to the Audit Committee.
4. Received reports will be forwarded to the relevant parties for follow-up;

5. Setiap penerima laporan sebagaimana dimaksud harus mengonfirmasi balik penerimaan laporan dari Konsultan paling lama 2 x 24 jam dan bertanggung jawab melakukan tindak lanjut untuk penanganan pelaporan tersebut, misalnya penunjukan tim baik pihak internal maupun eksternal untuk melakukan tinjauan, investigasi, dan lainnya. Guna memperlancar proses tindak lanjut, pihak yang bertanggung jawab terhadap tindak lanjut pelaporan dapat meminta tambahan informasi (jika diperlukan) kepada pelapor melalui Konsultan;
6. Jika diperlukan, Konsultan akan melakukan setidaknya dua upaya tindak lanjut untuk meminta informasi dan/atau bukti tambahan dari pelapor dan terdapat batas waktu selama 15 hari kerja dari tanggal permintaan dalam menanggapi permintaan tersebut kepada Konsultan;
7. Setiap pihak yang telah terbukti melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku; dan
8. Laporan dapat ditutup dengan salah satu alasan berikut:
   a. Proses tindak lanjut sudah selesai dilakukan oleh pihak yang bertanggung jawab;
   b. Tidak terdapat dasar dan/atau informasi yang cukup untuk menindaklanjuti laporan; dan
   c. Tidak ada tanggapan dari pelapor terhadap permintaan informasi dan/atau bukti tambahan dari Konsultan dalam batas waktu 15 hari kerja dari tanggal permintaan.

Pelatihan dan Sosialisasi WBS Tahun 2025

Dalam rangka memperkuat pemahaman terhadap mekanisme WBS, Perseroan telah melaksanakan kegiatan sosialisasi secara berkala melalui kampanye terhadap mekanisme WBS kepada karyawan dan mitra bisnis Grup MBMA. Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan tingkat kesadaran serta pemahaman terhadap WBS, dan ke depan akan terus dikembangkan serta disempurnakan secara berkelanjutan.

Laporan WBS dan Tindak Lanjut Tahun 2025

Per 31 Desember 2025, Perseroan menerima empat laporan pengaduan yang terkait dengan WBS. Dari keseluruhan laporan tersebut, Perseroan telah menyelesaikan dan menindaklanjuti setiap laporan sesuai dengan peraturan yang berlaku di lingkungan Perseroan.

5. Each recipient of the report as referred to must confirm receipt of the report from the Consultant within 2 x 24 hours and is responsible for following up on the report, for example, appointing a team, either internal or external, to conduct a review, investigation, and other actions. To expedite the follow-up process, the party responsible for the report may request additional information (if necessary) from the reporter through the Consultant;
6. If deemed necessary, the Consultant will make at least two follow-up attempts to request additional information and/or evidence from the reporter, and there is a time limit of 15 working days from the date of the request to respond to the Consultant;
7. Any party proven to have committed a violation will be subject to sanctions in accordance with applicable rules and regulations; and
8. The report may be closed for one of the following reasons:
   a. The follow-up process has been completed by the responsible party;
   b. There is insufficient basis and/or information to follow up on the report; and
   c. There is no response from the reporter to the Consultant's request for additional information and/or evidence within 15 working days from the date of the request.

WBS Training and Socialisation in 2025

To strengthen understanding of the WBS mechanism, the Company has conducted regular outreach activities through campaigns on the WBS mechanism to employees and business partners of the MBMA Group. This activity aimed to increase awareness and understanding of the WBS, and will continue to be developed and refined on an ongoing basis.

WBS Report and Follow-up in 2025

As of 31 December 2025, the Company received four complaints related to the WBS. The Company has resolved and followed up on each report in accordance with applicable regulations.

Jenis Pelanggaran Types of Violations	**Jumlah** Total
Konflik kepentingan Conflict of interest	0
Tindak kecurangan Fraud	1
Perilaku yang tidak etis Unethical behavior	1
Pelanggaran peraturan atau hukum yang berlaku Violation of applicable laws or regulations	2

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Guidelines for Public Company Governance

Dalam menjalankan perannya sebagai perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman ini menjadi acuan dalam penerapan prinsip GCG dan disusun dalam suatu kerangka kerja yang mencakup lima aspek utama, delapan prinsip dasar, serta 25 rekomendasi guna mendukung praktik tata kelola yang efektif dan berkelanjutan di Perseroan.

Berikut merupakan daftar periksa yang menggambarkan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap aspek utama, prinsip-prinsip, serta rekomendasi dalam kerangka GCG, dilengkapi dengan uraian penjelasan atas masing-masing poin:

In carrying out its role as a public company, the Company consistently adheres to the provisions stipulated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 Tahun 2015 concerning the Guidelines for Public Company Governance. These guidelines serve as a reference for implementing GCG principles and are structured within a framework encompassing five main aspects, eight basic principles, and 25 recommendations to support effective and sustainable corporate governance practices within the Company.

The following is a checklist that illustrates the Company's level of compliance with the main aspects, principles, and recommendations within the GCG framework, along with explanatory details for each point:

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Aspect 1: Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders's Rights

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendation	**Uraian** Description
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Improving the Value of Convening the GMS	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public companies has a method or technical procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes independence and the interests of shareholders.	**Terapkan** Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (*voting*) yang tercantum dalam tata tertib setiap RUPS, yaitu: (i) pemegang saham yang hadir secara fisik menyampaikan suara dengan mengangkat tangan dan/atau menyerahkan kartu suara; dan (ii) pemegang saham yang hadir secara daring memberikan suara melalui sistem elektronik KSEI. Prosedur ini diterapkan dengan tetap mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. **Apply** The Company has established mechanisms and procedures for decision-making through voting, as outlined in the rules of procedure for each GMS: (i) shareholders physically present cast their votes by raising their hands and/or using ballots; and (ii) shareholders attending online cast their votes through the KSEI electronic system. These procedures are implemented while still prioritizing the independence and interests of shareholders.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the AGMS.	**Jelaskan** Pada RUPST yang diselenggarakan pada 10 Juni 2025, mayoritas anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir secara fisik, dengan rincian kehadiran empat anggota Direksi dan satu anggota Dewan Komisaris. Perseroan berkomitmen untuk terus memastikan kehadiran seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam setiap RUPST sebagai wujud komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas. **Explain** At the AGM held on 10 June 2025, the majority of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners were present in person, with four members of the Board of Directors and one member of the Board of Commissioners present. The Company is committed to ensuring the continued attendance of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners at every AGM as a manifestation of its commitment to transparency and accountability.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Uraian Description
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu tahun. A summary of the minutes of the GMS shall be available on the Public Company's website for at least one year.	**Terapkan** Ringkasan risalah RUPS telah tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama satu tahun, termasuk untuk RUPST pada 10 Juni 2025, hal ini juga sejalan dengan ketentuan dalam POJK 15/2020. **Apply** A summary of the minutes of the GMS shall be available on the Company's website for at least one year, including for the AGMS on 10 June 2025. This is also in line with the provisions of POJK 15/2020.
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Communication of the Public Company with the Shareholders or Investors	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has established a policy of communication with shareholders or investors.	**Terapkan** Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui penyampaian laporan berkala, seperti laporan triwulanan dan Laporan Tahunan. Selain itu, Divisi Hubungan Investor bekerja sama dengan manajemen Perseroan secara aktif dan konsisten menjaga komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui berbagai saluran, termasuk pertemuan analis dan presentasi publik. **Apply** The Company has a communication policy with shareholders or investors through the submission of periodic reports, such as quarterly reports and Annual Reports. In addition, the Investor Relations Division, in collaboration with the Company's management, actively and consistently maintains communication with shareholders or investors through various channels, including analyst meetings and public presentations.
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Companies discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	**Terapkan** Informasi terkait komunikasi dengan pemegang saham atau investor dipublikasikan melalui situs web resmi Perseroan dan dapat diakses oleh pemegang saham atau investor. Perseroan juga secara berkala menyampaikan laporan kepada regulator, yang dapat diakses melalui situs web BEI dengan kode saham: MBMA. Selain itu, informasi terkait juga tersedia dalam Laporan Tahunan Perseroan. **Apply** Information related to communication with shareholders or investors is published on the Company's official website and can be accessed by shareholders or investors. The Company also periodically submits reports to regulators, which can be accessed through the IDX website with the ticker code: MBMA. In addition, related information is also available in the Company's Annual Report.

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Uraian Description
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the total number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	**Terapkan** Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta mengacu pada ketentuan POJK 33/2014, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan, dan Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. **Apply** The determination of the number of members of the Company's Board of Commissioners takes into account the Company's conditions and capacity, and refers to the provisions of POJK 33/2014, other relevant regulations, including the IDX Regulations, the Company's Articles of Association, and the Board Manual.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Uraian Description
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Terapkan** Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sesuai kebutuhan usaha, sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris dan bagian GCG pada Laporan Tahunan Perseroan. **Apply** The Company has members of the Board of Commissioners with diverse skills, knowledge, and experience according to business needs, as stated in the Board of Commissioners profile and the GCG section of the Company's Annual Report.
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Implementation of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance.	**Terapkan** Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) merupakan pedoman untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self-assessment* dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan KPI yang telah ditetapkan. **Apply** The self-assessment policy serves as a guideline for assessing the Board of Commissioners' performance collegially. Self-assessments are conducted by each member of the Board of Commissioners based on established KPIs.
	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the public company's annual report.	**Terapkan** Kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. **Apply** The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members in the event of involvement in financial crimes.	**Jelaskan** Perseroan sedang dalam proses penyusunan kebijakan tersendiri terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam tindak kejahatan keuangan maupun kejahatan umum lainnya. **Explain** The Company is in the process of developing a separate policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes or other general crimes.
	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee that carries out the nomination and remuneration function develops a succession policy in the process of nominating members of Board of Directors.	**Jelaskan** Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam proses nominasi dan remunerasi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan manajemen senior. **Explain** The Company has a Nomination and Remuneration Committee tasked with providing input to the Board of Commissioners on the nomination and remuneration process for members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and senior management.

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Uraian Description
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the total number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company and the effectiveness of its decision making process.	**Terapkan** Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK 33/2014, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan, serta Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. **Apply** The determination of the number of members of the Company's Board of Directors takes into account the Company's conditions and capacity, as well as the provisions of POJK 33/2014, other relevant regulations, including the IDX Regulations, the Company's Articles of Association, and the the Board Manual.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Terapkan** Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi dan Bab GCG pada Laporan Tahunan Perseroan. Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi juga dibantu oleh Tim Manajemen Eksekutif yang beranggotakan para profesional berpengalaman di berbagai bidang relevan dengan lingkup usaha Grup MBMA. **Apply** The Company has members of the Board of Directors with diverse experience and expertise, as outlined in the Board of Directors' profiles and the GCG chapter of the Company's Annual Report. To support the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors is also assisted by an Executive Management Team consisting of experienced professionals in various fields relevant to the MBMA Group's business scope.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting.	**Terapkan** Anggota Direksi Perseroan yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki keahlian di bidang keuangan. Profil lengkapnya dapat dilihat pada sub-bab Profil Direksi dalam Laporan Tahunan Perseroan. **Apply** Members of the Company's Board of Directors who oversee accounting and finance have expertise in finance. Their complete profiles can be found in the Directors' Profile sub-chapter in the Company's Annual Report.
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance.	**Terapkan** Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi merupakan pedoman untuk menilai kinerja Direksi secara kolegial. *Self-assessment* dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan KPI yang telah ditetapkan. **Apply** The Board of Directors' self-assessment policy serves as a guideline for assessing the performance of the Board of Directors collegially. Self-assessments are conducted by each member of the Board of Directors based on established KPIs.
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the public company's annual report.	**Terapkan** Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. **Apply** The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the of its members in the event of involvement in financial crimes.	**Jelaskan** Perseroan sedang menyusun kebijakan yang mengatur pengunduran diri Direksi apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan dan umum. **Explain** The Company is currently developing a policy governing the resignation of Directors if they are involved in financial or general crimes.

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect 4: Stakeholders Participation

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Uraian Description
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public company has established a policy to prevent insider trading.	**Terapkan** Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah *insider trading* sebagaimana ditentukan dalam Kode Etik Perseroan. **Apply** The Company has a policy to prevent insider trading as stipulated in the Company's Code of Conduct.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud*. Public company has established anti-corruption and anti-fraud policies.	**Terapkan** Sebagai bagian dari penerapan prinsip GCG, khususnya prinsip kewajaran, Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan memenuhi hak-hak kreditur berdasarkan perjanjian dan/atau kewajiban yang telah disepakati bersama. **Apply** As part of implementing the principles of GCG, particularly the principle of fairness, the Company is committed to respecting and fulfilling creditors' rights based on mutually agreed agreements and/or obligations.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. Public company has established a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors	**Terapkan** Perseroan memiliki kebijakan internal terkait hubungan dengan pemasok, yang juga diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. **Apply** The Company has an internal policy regarding supplier relations, which is also disclosed in the Company's Code of Conduct.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has established a policy for the fulfillment of creditors' rights.	**Jelaskan** Perseroan tidak secara khusus memiliki kebijakan yang mengatur pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, sebagai bagian dari penerapan prinsip kewajaran dalam kebijakan GCG, Perseroan senantiasa menghargai setiap kontrak dan/atau kewajiban yang diakui, termasuk terhadap kreditur. **Explain** The Company does not have a specific policy that regulates the fulfillment of creditors' rights. Nevertheless, as part of the implementation of fairness principles in GCG, the Company consistently respects all contracts and/or acknowledged obligations, including those with creditors.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan WBS. The Public Company has a WBS policy.	**Terapkan** Perseroan memiliki kebijakan WBS yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. **Apply** The Company has a WBS policy disclosed in the Company's Annual Report.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has established a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	**Terapkan** Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang bagi manajemen dan/atau karyawan dalam skema remunerasi. **Apply** The Company has a policy of providing long-term incentives to management and/or employees within its remuneration scheme.

Aspek 5: Keterbukaan Informasi
Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies utilise information technology more extensively, beyond websites, as a medium for information disclosure.	**Terapkan** Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lain selain situs web dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui e-mail, jejaring sosial, dan *video conference*. **Apply** The Company utilises information technology other than websites to enhance information dissemination, including through email, social media, and video conference.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owners of shares of the Public Company, holding at least 5% of the shares, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owners of shares held by the Public Company through major and controlling shareholders.	**Terapkan** Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan selain pemegang saham dengan kepemilikan paling sedikit 5% dan pemegang saham pengendali serta pemegang saham utama dalam Laporan Tahunan Perseroan. **Apply** The Company has disclosed the ultimate beneficial owners of shares held by the Company, other than shareholders with at least 5% ownership, controlling shareholders, and major shareholders, in the Company's Annual Report.

Berlandaskan ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan secara berkesinambungan mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG ke dalam seluruh kegiatan operasional. Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Penerapan rekomendasi GCG tersebut merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam membangun tata kelola yang berkelanjutan serta menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Based on the provisions set forth in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 Tahun 2015 concerning the Guidelines for Public Company Governance, the Company continuously integrates the principles of GCG into all of its operational activities. The Company is committed to further strengthening transparency, accountability, and integrity in the performance of its duties and responsibilities. The implementation of these GCG recommendations forms an integral part of the Company's efforts to build sustainable governance and to create long-term value for its shareholders and all stakeholders.



MERDEKA BATTERY MATERIALS

06

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Mengacu pada ketentuan dalam Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, informasi terkait program dan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Grup MBMA tahun 2025 telah disajikan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan 2025. Laporan Keberlanjutan Perseroan tersebut disusun dengan mengacu pada GRI Standards 2021 serta kriteria pelaporan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

In accordance with the provisions set out in OJK Circular letter no. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, information regarding the social and environmental responsibility programs and activities of the MBMA Group in 2025 has been presented in the Company's 2025 Sustainability Report. The Company's Sustainability Report is prepared with reference to the GRI Standards 2021 and the reporting criteria as stipulated in OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.





Definisi, Istilah Teknis, dan Singkatan

Definitions, Technical Terms, and Abbreviations

Definisi
Definitions

Definisi Definition	Keterangan Remarks
Entitas Anak Subsidiaries	berarti perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan dan laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan means a company controlled by the Company and its financial statements are consolidated with the Company's financial statements
FPP	berarti Feed Preparation Plant means Feed Preparation Plant
Grup MBMA MBMA Group	berarti PT Merdeka Battery Materials Tbk dan Entitas Anaknya means PT Merdeka Battery Materials Tbk and its Subsidiaries
Grup Tsingshan Tsingshan Group	berarti Eternal Tsingshan Group Ltd dan grup perusahaannya means Eternal Tsingshan Group Ltd and its group companies
Grup CATL CATL Group	berarti singkatan dari Contemporary Amperex Technology Co, Limited dan grup perusahaannya means the abbreviation of Contemporary Amperex Technology Co, Limited and its group companies
HPAL	berarti singkatan dari *High Pressure Acid Leach*, yang merupakan proses hidrometalurgi untuk mengekstrak nikel dan kobalt dari bijih nikel laterit berkadar rendah means abbreviation for High Pressure Acid Leach, a hydrometallurgical process for extracting nickel and cobalt from low-grade lateritic nickel ores
HPAL ESG ESG HPAL	berarti singkatan dari fasilitas ekstraksi *High Pressure Acid Leach* yang dimiliki oleh PT ESG means abbreviation of the High Pressure Acid Leach extraction facility owned by PT ESG
HPAL MNEM MNEM HPAL	berarti singkatan dari fasilitas ekstraksi *High Pressure Acid Leach* yang dimiliki oleh MNEM means abbreviation of the High Pressure Acid Leach extraction facility owned by MNEM
HPAL SLNC SLNC HPAL	berarti singkatan dari fasilitas ekstraksi *High Pressure Acid Leach* yang dimiliki oleh SLNC means abbreviation of the High Pressure Acid Leach extraction facility owned by SLNC
IKIP	berarti singkatan dari Indonesia Konawe Industrial Park, yang merupakan kawasan industri yang terletak di Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, dengan luas lahan sekitar 3.500 hektar. Kawasan ini dikelola oleh PT IKIP means the abbreviation of Indonesia Konawe Industrial Park, which is an industrial area located in Konawe Regency, Southeast Sulawesi, with a land area of about 3,500 hectares. This area is managed by PT IKIP
MBMA, Perseroan MBMA, the Company	berarti PT Merdeka Battery Materials Tbk means PT Merdeka Battery Materials Tbk
Operasi AIM I AIM I Operation	berarti singkatan dari Proyek *Acid Iron Metal*, merupakan proyek yang terintegrasi dengan Proyek Tembaga Wetar untuk memanfaatkan potensi emas, perak, zinc, besi dan asam sulfur dalam rangka meningkatkan nilai dari bijih yang terdapat pada Proyek Tembaga Wetar means abbreviation for Acid Iron Metal Project, a project that integrates with Wetar Copper Project to utilise the potential of gold, silver, zinc, steel and sulfuric acid in order to increase the value of ore from Wetar Copper Project
Smelter RKEF RKEF Smelter	berarti fasilitas produksi NPI di IMIP yang dikelola oleh BSID, CSID dan ZHN means the NPI production facility at IMIP managed by BSID, CSID and ZHN
Smelter RKEF BSID BSID RKEF Smelter	berarti fasilitas produksi NPI di IMIP yang dikelola oleh BSID means the NPI production facility at IMIP managed by BSID
Smelter RKEF CSID CSID RKEF Smelter	berarti fasilitas produksi NPI di IMIP yang dikelola oleh CSID means NPI production facilities at IMIP managed by CSID
Smelter RKEF ZHN ZHN RKEF Smelter	berarti fasilitas produksi NPI di IMIP yang dikelola oleh ZHN means NPI production facility at IMIP managed by ZHN
Tambang SCM SCM Mine	berarti tambang PT Sulawesi Cahaya Mineral, yang terletak di Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah, di bawah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi means the mine of PT Sulawesi Cahaya Mineral, which is located in Morowali Regency, Central Sulawesi, under the Production Operation Mining Business License
Tambang Tembaga Wetar Wetar Copper Mine	berarti tambang milik MDKA di Pulau Wetar, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku, yang saat ini melakukan kegiatan penambangan tembaga means a mine owned by MDKA in Wetar Island, Wetar Sub-District, Southwest Maluku District, Maluku Province, which is currently conducting copper mining activities

Istilah Teknis
Technical Terms

Singkatan Abbreviation	Keterangan Remarks
AISC	berarti singkatan dari *all-in sustaining costs* means abbreviation for all-in sustaining costs
AMDAL	berarti singkatan dari Analisis Mengenai Dampak Lingkungan means abbreviation for Environmental Impact Assessments
AusIMM	berarti Australasian Institute of Mining and Metallurgy means Australasian Institute of Mining and Metallurgy
bijih nikel limonit limonite ore nickel	berarti bijih nikel berkadar rendah means low-grade nickel ore
bijih nikel saprolit saprolite ore nickel	berarti bijih nikel laterit berkadar tinggi means high grade nickel ore
Co	berarti lambang dalam tabel periodik untuk kobalt means symbol in the periodic table for cobalt
CPI	berarti *Competent Person Indonesia* means Competent Person Indonesia
dmt	berarti singkatan dari *dry metric ton*, yaitu tonase bijih yang menyatakan dalam kondisi kering means dry metric ton, which is the tonnage of ore that expresses in dry conditions
EBITDA	berarti Laba sebelum Bunga, Pajak Penghasilan, Depresiasi dan Amortisasi means Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization
EV	berarti kendaraan listrik means electric vehicles
HGNM	berarti *High-Grade Nickel Matte* (nikel matte berkadar tinggi), yaitu nikel matte dengan kadar nikel lebih dari 70% means High-Grade Nickel Matte, namely nickel matte with nickel content of greater than 70%
IMIP	berarti singkatan dari Indonesia Morowali Industrial Park, yang merupakan kawasan industri yang terletak di Kabupaten Morowali, Sulawesi Tenggara, dengan luas lahan sekitar 2.000 hektare. Kawasan ini dikelola oleh PT Indonesia Morowali Industrial Park means the abbreviation of Indonesia Morowali Industrial Park, which is an industrial area located in Morowali Regency, Southeast Sulawesi, with a land area of about 2,000 hectares. This area is managed by PT Indonesia Morowali Industrial Park
IUP-OP	berarti singkatan dari Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi means the abbreviation of Production Operation Mining Business License
JORC	berarti singkatan dari *Joint Ore Reserves Committee* means the abbreviation of Joint Ore Reserves Committee
ktpa	berarti kilo ton per tahun means kilo tonnes per annum
Kode JORC JORC Code	berarti *Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves* 2012 *Edition* yang diterbitkan oleh *Joint Ore Reserves Committee* dari *Australasian Institute of Mining and Metallurgy*, *Australian Institute of Geoscientists* dan *Minerals Council of Australia* means the Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves 2012 Edition published by the Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists and the Minerals Council of Australia
LGNM	berarti *Low-Grade Nickel Matte* (nikel matte berkadar rendah) means Low-Grade Nickel Matte
LME	berarti *London Metal Exchange* means London Metal Exchange
MHP	berarti singkatan dari *Mixed Hydroxide Precipitate*, yang merupakan salah satu produk antara dari pengolahan bijih nikel laterit yang biasanya mengandung 34%-55% Ni serta 1%-4,5% Co melalui proses hidrometalurgi MHP digunakan sebagai bahan baku prekursor dalam pembuatan baterai means the abbreviation of Mixed Hydroxide Precipitate, which is one of the intermediate products of laterite nickel ore processing which usually contains 34%-55% Ni and 1%-45% Co through a hydrometallurgical process MHP is used as a precursor raw material in the manufacture of batteries
mt	berarti juta ton means million tonnes
Ni	berarti lambang dalam tabel periodik untuk nikel means symbol in the periodic table for nickel
nikel matte nickel matte	berarti produk antara yang didapat dari pengolahan bijih nikel, yang memiliki kadar sekitar 78% Ni means an intermediate product obtained from the processing of nickel ore, which has a grade of about 78% Ni

Singkatan Abbreviation	Keterangan Remarks
NiEq	berarti *Nickel Equivalent* dari volume produk x Ni% means Nickel Equivalent of product volume x Ni%
NPI	berarti singkatan dari *Nickel Pig Iron*, yang setara dengan feronikel berkadar ≥8% sesuai batasan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 25 Tahun 2018 means the abbreviation of Nickel Pig Iron, which is equivalent to ferronickel content of ≥8% according to the limits set in Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 25 of 2018
tNi	berarti ton nikel means tonnes of nickel
tpa	berarti ton per tahun means tonnes per annum
wmt	berarti singkatan dari wet metric ton, yaitu tonase bijih yang menyatakan dalam kondisi basah means that it stands for wet metric ton, which is the tonnage of ore that expresses in wet condition

Singkatan Lain
Other Abbreviation

Singkatan Abbreviation	Keterangan Remarks
ABP	berarti singkatan dari PT Anugerah Batu Putih means abbreviation for PT Anugerah Batu Putih
AP	berarti singkatan dari Akuntan Publik means abbreviation for Public Accountant
BEI IDX	berarti singkatan dari Bursa Efek Indonesia means abbreviation for Indonesia Stock Exchange
BLU	berarti singkatan dari Badan Layanan Umum means abbreviation for for Public Service Agency
BLUD	berarti singkatan dari Badan Layanan Umum Daerah means abbreviation for Regional Public Service Agency
BPI	berarti singkatan dari PT Batutua Pelita Investama means abbreviation for PT Batutua Pelita Investama
BSID	berarti singkatan dari PT Bukit Smelter Indonesia means abbreviation for PT Bukit Smelter Indonesia
CATL	berarti singkatan dari Contemporary Amperex Technology Co, Limited means abbreviation for Contemporary Amperex Technology Co, Limited
CEI	berarti singkatan dari PT Cahaya Energi Indonesia means abbreviation for PT Cahaya Energi Indonesia
CHL	berarti singkatan dari PT Cahaya Hutan Lestari means abbreviation for PT Cahaya Hutan Lestari
CKA	berarti singkatan dari PT Cahaya Kapur Alfa means abbreviation for PT Cahaya Kapur Alfa
CLM	berarti singkatan dari PT Ciptawana Lestari Mandiri means abbreviation for PT Ciptawana Lestari Mandiri
CNGR	berarti singkatan dari PT CNGR Ding Xing New Energy means abbreviation for PT CNGR Ding Xing New Energy
CSID	berarti singkatan dari PT Cahaya Smelter Indonesia means abbreviation for PT Cahaya Smelter Indonesia
CSK	berarti singkatan dari PT Cahaya Sulawesi Kekal means abbreviation for PT Cahaya Sulawesi Kekal
EIEB	berarti singkatan dari PT ESG Industri Energi Baru means abbreviation for PT ESG Industri Energi Baru
EMAS	berarti singkatan dari PT Merdeka Gold Resources Tbk dan/atau termasuk anak perusahaan means abbreviation for PT Merdeka Gold Resources Tbk and/or including subsidiaries
ESDM	berarti singkatan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia means abbreviation for the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia
ESG	berarti singkatan dari Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola means abbreviation of Environmental, Social, and Governance
GCG	berarti singkatan dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik means abbreviation for Good Corporate Governance

Singkatan Abbreviation	Keterangan Remarks
GEM	berarti singkatan dari Gem Co, Ltd means abbreviation for Gem Co, Ltd
GRI	berarti singkatan dari *Global Reporting Initiative* means abbreviation for Global Reporting Initiative
HNC	berarti singkatan dari PT Huayue Nickel Cobalt means abbreviation for PT Huayue Nickel Cobalt
HNMI	berarti singkatan dari PT Huaneng Metal Industry means abbreviation for PT Huaneng Metal Industry
HPAL	berarti singkatan dari *High Pressure Acid Leaching* means abbreviation for High Pressure Acid Leaching
HT Asia	berarti singkatan dari HT Asia Industry Limited means abbreviation for HT Asia Industry Limited
IAPI	berarti singkatan dari Institut Akuntan Publik Indonesia means abbreviation for the Indonesian Institute of Certified Public Accountants
ICKS	berarti singkatan dari PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi means abbreviation for PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi
ICS	berarti singkatan dari PT Indogreen Cahaya Surya means abbreviation for PT Indogreen Cahaya Surya
IKIP	berarti singkatan dari PT Indonesia Konawe Industrial Park means abbreviation for PT Indonesia Konawe Industrial Park
IKPI	berarti singkatan dari Ikatan Konsultan Pajak Indonesia means abbreviation for the Indonesian Tax Consultants Association
IMIP	berarti singkatan dari Indonesia Morowali Industrial Park means abbreviations for Indonesia Morowali Industrial Park
ING Bank	berarti singkatan dari ING Bank NV, cabang Singapura means abbreviation for ING Bank NV, Singapore branch
IPO	berarti singkatan dari Penawaran Umum Perdana Saham means abbreviation for Initial Public Offering
ISAK	berarti singkatan dari Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia means abbreviation for Indonesian Interpretation of Financial Accounting Standards
ITSS	berarti singkatan dari PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel means abbreviation for PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel
IUI	berarti singkatan dari Izin Usaha Industri means abbreviation for Industrial Business License
IUP	berarti singkatan dari Izin Usaha Pertambangan means abbreviation for Mining Permit
KAP	berarti singkatan dari Kantor Akuntan Publik means abbreviation for for Public Accounting Firm
KCI	berarti singkatan dari PT Konawe Cahaya Indonesia means abbreviation for PT Konawe Cahaya Indonesia
KSEI	berarti singkatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia means abbreviation for PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
KMG	berarti singkatan dari PT Kapur Maxima Gemilang means abbreviation for PT Kapur Maxima Gemilang
KPI	berarti singkatan dari Indikator Kinerja Utama means abbreviation for Key Performance Indicators
LJK	berarti singkatan dari PT Lestari Jaya Kekal means abbreviation for PT Lestari Jaya Kekal
LNJS	berarti singkatan dari PT Lestari Nusa Jaya Semesta means abbreviation for PT Lestari Nusa Jaya Semesta
MDKA	berarti singkatan dari PT Merdeka Copper Gold Tbk dan/atau termasuk grup PT Merdeka Copper Gold Tbk means abbreviation for PT Merdeka Copper Gold Tbk and/or including group of PT Merdeka Copper Gold Tbk
MEB	berarti singkatan dari PT Merdeka Energi Baru means abbreviation for PT Merdeka Energi Baru
MED	berarti singkatan dari PT Merdeka Energi Industri means abbreviation for PT Merdeka Energi Industri

Singkatan Abbreviation	Keterangan Remarks
MEN	berarti singkatan dari PT Merdeka Energi Nusantara (dahulu PT Batutua Tambang Abadi) means abbreviation for PT Merdeka Energi Nusantara (formerly PT Batutua Tambang Abadi)
Menkum MOL	berarti singkatan dari Menteri Hukum Republik Indonesia means abbreviation for Minister of Law of the Republic of Indonesia
Menkumham MOLHR	berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia means abbreviation for Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
MEU	berarti singkatan dari PT Merdeka Energi Utama means abbreviation for PT Merdeka Energi Utama
MHP	berarti singkatan dari Mixed Hydroxide Precipitate means abbreviation for Mixed Hydroxide Precipitate
MIA	berarti singkatan dari PT Merdeka Industri Anantha means abbreviation for PT Merdeka Industri Anantha
MIN	berarti singkatan dari PT Merdeka Industri Mineral means abbreviation for PT Merdeka Industri Mineral
MMID	berarti singkatan dari PT Merdeka Mega Industri means abbreviation for PT Merdeka Mega Industri
MMS	berarti singkatan dari PT Merdeka Mining Servis means abbreviation for PT Merdeka Mining Servis
MNEM	berarti singkatan dari PT Meiming New Energy Material means abbreviation for PT Meiming New Energy Material
MTI	berarti singkatan dari PT Merdeka Tsingshan Indonesia means abbreviation for PT Merdeka Tsingshan Indonesia
OJK	berarti singkatan dari Otoritas Jasa Keuangan means abbreviation for Otoritas Jasa Keuangan/Financial Services Authority
PMHMETD	berarti singkatan dari Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu means abbreviation for Capital Increase with Preemptive Rights
PMTHMETD	berarti singkatan dari Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu means abbreviation for Capital Increase without Preemptive Rights
POJK 4/2024	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 4/POJK.04/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka means abbreviation for OJK Regulation No. 4/POJK.04/2024 concerning Reporting of Share Ownership and Share Pledging Activities at the Public Companies
POJK 8/2015	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik means abbreviation for OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of the Issuer or Public Company
POJK 14/2025	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik means abbreviation for OJK Regulation No. 14 of 2025 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders, Bondholders' Meetings, and Sukuk Holders' Meetings Conducted Electronically
POJK 15/2020	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka means abbreviation for OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Companies
POJK 17/2020	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha means abbreviation for OJK Regulation No. 17/ POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities
POJK 21/2015	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka means abbreviation for OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies
POJK 33/2014	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 33/POJK04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik means abbreviation for OJK Regulation No. 33/POJK04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
POJK 34/2014	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik means abbreviation for OJK Regulation No. 34/POJK.04/2015 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies

Singkatan Abbreviation	Keterangan Remarks
POJK 35/2014	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik means abbreviation for OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies
POJK 42/2020	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan means abbreviation for OJK Regulation No. 42/ POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions
POJK 55/2015	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit means abbreviation for OJK Regulation No. 55/POJK.04/2014 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee
POJK 56/2015	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal means abbreviation for OJK Regulation No. 56/POJK.04/2014 regarding Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter
PSAK	berarti singkatan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan means abbreviation for Statement Financial Accounting Standards
PT ESG	berarti singkatan dari PT ESG New Energy Material means abbreviation for PT ESG New Energy Material
PT QMB	berarti singkatan dari PT QMB New Energy Materials means abbreviation PT QMB New Energy Materials
PUGKI	berarti singkatan dari Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia means abbreviation for Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia
RKEF	berarti singkatan dari *Rotary Kiln-Electric Furnace* means abbreviation for Rotary Kiln-Electric Furnace
RUPS GMS	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham means abbreviation for General Meeting of Shareholders
RUPSLB EGMS	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa means abbreviation for Extraordinary General Meeting of the Shareholders
RUPST AGMS	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan means abbreviation for Annual General Meeting of the Shareholders
SAK	berarti singkatan dari PT Sulawesi Anugerah Kekal means abbreviation for PT Sulawesi Anugerah Kekal
SBK	berarti singkatan dari PT Sulawesi Batu Kapur means abbreviation for PT Sulawesi Batu Kapur
SCM	berarti singkatan dari PT Sulawesi Cahaya Mineral means abbreviation for PT Sulawesi Cahaya Mineral
SDM HR	berarti singkatan dari Sumber Daya Manusia HR means abbreviation for Human Resource
SIP	berarti singkatan dari PT Sulawesi Industri Parama means abbreviation for PT Sulawesi Industri Parama
SLNC	berarti singkatan dari PT Sulawesi Nickel Cobalt means abbreviation for PT Sulawesi Nickel Cobalt
SMI	berarti singkatan dari PT Sulawesi Makmur Indonesia means abbreviation for PT Sulawesi Makmur Indonesia
UAI IAU	berarti singkatan dari Unit Audit Internal means abbreviation for Internal Audit Unit
UUPT Company Law	berarti singkatan dari Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu means abbreviation for Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies as amended from time to time
WBS	berarti singkatan dari Sistem Pelaporan Pelanggaran means abbreviation for Whistleblowing System
WIUP	berarti singkatan dari Wilayah Izin Usaha Pertambangan means abbreviation for Mining Business License Area
ZHN	berarti singkatan dari PT Zhao Hui Nickel means abbreviation for PT Zhao Hui Nickel

MERDEKA BATTERY MATERIALS

07

Laporan Keuangan

FINANCIAL STATEMENTS




Semua O
Semua Oran

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk

DAN ENTITAS ANAKNYA
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORTS

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

DAFTAR ISI / ***CONTENTS***

	Ekshibit/ *Exhibit*	
Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Keuangan Konsolidasian:		***Consolidated Financial Statements:***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Reports***

MERDEKA
BATTERY
MATERIALS

PT Merdeka Battery Materials Tbk
Treasury Tower 69th Floor
District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53
South Jakarta 12190, Indonesia

T +62.21.3952 5581
F +62.21.3952 5582
E investor.relations@merdekabattery.com
www.merdekabattery.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

STATEMENT OF DIRECTORS
CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Saya, yang bertandatangan di bawah ini : *I, the undersigned :*

Nama	:	Teddy Nuryanto Oetomo	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Treasury Tower Lantai 69, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan	:	*Office Address*
Alamat Tempat Tinggal	:	Four Season Apartment Jl. Setiabudi Tengah, RT. 007/RW. 003, Setiabudi, Jakarta Selatan	:	*Residential Address*
Telepon	:	(021) 39525581	:	*Telephone*
Jabatan	:	Presiden Direktur/*President Director*	:	*Title*

menyatakan, bahwa : *declare, that :*

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Battery Materials Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup");

   I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Merdeka Battery Materials Tbk and its Subsidiaries (the "Group");

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Group; and

   b. The consolidated financial statements of the Group do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;

4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

   I am responsible for the internal control system of the Group.

MERDEKA
BATTERY
MATERIALS

PT Merdeka Battery Materials Tbk
Treasury Tower 69th Floor
District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53
South Jakarta 12190, Indonesia

T +62.21.3952 5581
F +62.21.3952 5582
E investor.relations@merdekabattery.com
www.merdekabattery.com

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret/*March 2026*



Teddy Nuryanto Oetomo
(Presiden Direktur/*President Director*)

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/1 | ***Exhibit A/1***

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2g,4	192,638,927	244,034,440	*Cash and cash in banks*
Piutang usaha	2h			*Trade receivables*
- pihak ketiga	5	212,161,022	179,100,788	*third parties -*
- pihak berelasi	5,32	77,619,433	-	*related parties -*
Piutang lain-lain	2h			*Other receivables*
- pihak ketiga		4,786,941	2,947,387	*third parties -*
- pihak berelasi	32	716,383	-	*related party -*
Persediaan	2i,6	232,296,189	275,170,772	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka – bagian lancar	7	24,677,362	11,319,584	*Advances and prepayments - current portion*
Aset derivatif	2w,19	-	11,636	*Derivative assets*
Pinjaman kepada pihak berelasi	32	11,458,333	-	*Loan to a related party*
Pajak dibayar di muka – bagian lancar	30b	25,208,877	74,275,416	*Prepaid taxes – current portion*
Estimasi klaim pengembalian pajak	30a	123,649,440	17,347,611	*Estimated claims for tax refund*
Jumlah aset lancar		**905,212,907**	**804,207,634**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	7	56,509,076	58,514,344	*Advances and prepayments - non-current portion*
Uang muka investasi	8	20,828,665	40,401,267	*Advances of investments*
Investasi pada entitas asosiasi	2c,9	129,824,398	61,017,604	*Investment in associates*
Aset hak-guna	2u,10	8,131,636	5,703,400	*Right-of-use assets*
Aset tetap	2j,11	1,764,201,215	1,582,456,238	*Property, plant and equipment*
Properti pertambangan	2k,12	483,625,406	499,191,249	*Mining properties*
Goodwill	2l,13	358,694,581	358,694,581	*Goodwill*
Pajak dibayar di muka – bagian tidak lancar	30b	-	14,938,528	*Prepaid taxes - non-current portion*
Aset pajak tangguhan	2n,30e	3,886,774	5,700,598	*Deferred tax assets*
Aset takberwujud		1,289,719	1,061,958	*Intangible assets*
Aset tidak lancar lain-lain		3,129,585	3,333,761	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		**2,830,121,055**	**2,631,013,528**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**3,735,333,962**	**3,435,221,162**	***TOTAL ASSETS***

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2 | ***Exhibit A/2***

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2o			*Trade payables*
- pihak ketiga	14	153,139,282	184,352,695	*third parties -*
- pihak berelasi	14,32	4,309,725	15,439,930	*related parties -*
Utang lain-lain	24	46,506,800	-	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar – bagian jangka pendek	15	87,251,615	79,448,513	*Accrued expenses – current portion*
Utang pajak	30c	7,090,139	10,630,236	*Taxes payable*
Utang dividen	24	16,117,700	270,607	*Dividends payables*
Liabilitas kontrak		6,910,478	4,067,763	*Contract liabilities*
Liabilitas derivatif – bagian jangka pendek	2w,19,20	5,667,510	385,091	*Derivative liabilities – current portion*
Pinjaman - bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				*Borrowings – current portion:*
- Pinjaman dan fasilitas kredit bank	2p,17	2,500,000	77,429,772	*Bank loans and credit facility -*
- Utang obligasi	2p,19	176,430,742	45,778,222	*Bonds payable -*
- Sukuk	2p,20	51,414,165	-	*Sharia bonds -*
- Liabilitas sewa	2u,16	2,052,422	1,581,259	*Lease liabilities -*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**559,390,578**	**419,384,088**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Beban yang masih harus dibayar – bagian jangka panjang	15	3,154,347	9,894,284	*Accrued expenses – non-current portion*
Pinjaman – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				*Borrowings – net of current portion:*
- Pinjaman dan fasilitas kredit bank	2p,17	95,743,022	257,421,147	*Bank loans and credit facility -*
- Pinjaman dari pemegang saham	2p,17	-	105,300,000	*Loans from shareholder -*
- Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	2p,17	30,681,300	24,681,300	*Loans from shareholder of - subsidiaries*
- Utang obligasi	2p,19	435,586,169	169,689,139	*Bonds payable -*
- Sukuk	2p,20	148,797,350	-	*Sharia bonds -*
- Liabilitas sewa	2u,16	1,735,816	2,226,180	*Lease liabilities -*
Liabilitas pajak tangguhan	2n,30f	81,682,689	87,725,917	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2r,18	4,208,208	2,094,061	*Long-term employee benefits liabilities*
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	2s,21	9,946,835	7,252,804	*Provision for rehabilitation, reclamation and mine closure*
Liabilitas derivatif – bagian jangka panjang	2w,19,20	16,353,583	306,399	*Derivative liabilities - non-current portion*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**827,889,319**	**666,591,231**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**1,387,279,897**	**1,085,975,319**	***TOTAL LIABILITIES***

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham - modal dasar 430.000.000.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor 107.995.419.900 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham	22	739,792,644	739,792,644	*Share capital - authorized capital 430,000,000,000 shares, issued and paid-up capital 107,995,419,900 shares at par value of Rp100 per share*
Tambahan modal disetor - bersih	23	765,639,788	765,675,594	*Additional paid-in capital - net*
Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali		(365,412)	(365,412)	*Difference in value from transactions with non-controlling interest*
Kerugian komprehensif lain		(1,042,544)	(565,727)	*Other comprehensive loss*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Dicadangkan		4,000	3,000	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan		79,598,147	50,008,474	*Unappropriated -*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**1,583,626,623**	**1,554,548,573**	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali	24	764,427,442	794,697,270	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**2,348,054,065**	**2,349,245,843**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**3,735,333,962**	**3,435,221,162**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Pendapatan usaha	2v,25	1,434,519,209	1,844,695,967	***Revenue***
Beban pokok pendapatan	2v,26	(1,268,037,845)	(1,730,586,120)	***Cost of revenue***
Laba kotor		**166,481,364**	**114,109,847**	***Gross profit***
Beban usaha	2v,27			***Operating expenses***
Beban penjualan dan pemasaran		(4,607,786)	(3,197,065)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi		(30,623,271)	(31,091,683)	*General and administrative expenses*
Laba usaha		**131,250,307**	**79,821,099**	***Operating profit***
Pendapatan keuangan		6,858,174	6,621,075	*Finance income*
Biaya keuangan	28	(20,656,743)	(7,957,749)	*Finance costs*
Bagian atas keuntungan/(kerugian) bersih entitas asosiasi		10,586,774	(476,870)	*Share in net profit/(loss) of associates*
(Beban)/pendapatan lain-lain – bersih	29	(15,482,490)	12,104,158	*Other (expenses)/income - net*
Laba sebelum pajak penghasilan		**112,556,022**	**90,111,713**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	2n,30d	(12,044,544)	(10,605,032)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan		**100,511,478**	**79,506,681**	***Profit for the year***
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan				***Other comprehensive loss for the year***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(472,807)	(447,987)	*Exchange difference due to financial statements translation*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja		92,617	452,728	*Remeasurement of post-employment benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait pos ini	2n,30e	(25,812)	(68,053)	*Income tax relating to this item*
		(406,002)	(63,312)	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		**100,105,476**	**79,443,369**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		29,564,258	22,781,830	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	24	70,947,220	56,724,851	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**100,511,478**	**79,506,681**	***TOTAL***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		29,113,856	22,602,933	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	24	70,991,620	56,840,436	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**100,105,476**	**79,443,369**	***TOTAL***
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2t,35			***Earnings per share attributable to owners of the parent entity***
- Dasar		0.00027	0.00021	*Basic -*
- Dilusian		0.00027	0.00021	*Diluted -*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C/1 | ***Exhibit C/1***

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the parent entity*									
						Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference in value from transactions with non-controlling interests*	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		**739,792,644**	**765,543,895**	**(365,412)**	**(116,032)**	**2,000**	**26,956,846**	**1,531,813,941**	**777,673,839**	**2,309,487,780**	***Balance as of 1 January 2024***
Laba tahun berjalan		-	-	-		-	22,781,830	22,781,830	56,724,851	79,506,681	*Profit for the year*
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	(449,695)	-	270,798	(178,897)	115,585	(63,312)	*Other comprehensive (loss)/income for the year*
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali	24	-	-	-	-	-	-	-	28,350,000	28,350,000	*Advances for share capital subscriptions from non-controlling interests*
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	24	-	-	-	-	-	-	-	295,544	295,544	*Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests*
Pembayaran berbasis saham		-	131,699	-	-	-	-	131,699	-	131,699	*Share-based payments*
Pelepasan pengendalian atas entitas anak	24	-	-	-	-	-	-	-	(51,671,638)	(51,671,638)	*Loss of control over subsidiaries*
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	-	(16,790,911)	(16,790,911)	*Dividends*
Pencadangan saldo laba		-	-	-	-	1,000	(1,000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		**739,792,644**	**765,675,594**	**(365,412)**	**(565,727)**	**3,000**	**50,008,474**	**1,554,548,573**	**794,697,270**	**2,349,245,843**	***Balance as of 31 December 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C/2 | *Exhibit C/2*

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the parent entity*									
						Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference in value from transactions with non-controlling interests*	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025		**739,792,644**	**765,675,594**	**(365,412)**	**(565,727)**	**3,000**	**50,008,474**	**1,554,548,573**	**794,697,270**	**2,349,245,843**	***Balance as of 1 January 2025***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	29,564,258	29,564,258	70,947,220	100,511,478	*Profit for the year*
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	(476,817)	-	26,415	(450,402)	44,400	(406,002)	*Other comprehensive (loss)/income for the year*
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali	24	-	-	-	-	-	-	-	23,220,673	23,220,673	*Advances for share capital subscriptions from non-controlling interests*
Pembayaran berbasis saham		-	(35,806)	-	-	-	-	(35,806)	-	(35,806)	*Share-based payments*
Pengurangan modal entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	24	-	-	-	-	-	-	-	(46,506,800)	(46,506,800)	*Share capital reduction of subsidiaries' to non-controlling interests*
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	-	(77,975,321)	(77,975,321)	*Dividends*
Pencadangan saldo laba		-	-	-	-	1,000	(1,000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		**739,792,644**	**765,639,788**	**(365,412)**	**(1,042,544)**	**4,000**	**79,598,147**	**1,583,626,623**	**764,427,442**	**2,348,054,065**	***Balance as of 31 December 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan		1,326,682,257	1,787,850,403	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan lain-lain		(1,225,331,919)	(1,720,893,377)	*Payments to suppliers, contractors and others*
Pembayaran biaya karyawan		(58,971,047)	(68,219,213)	*Payments of employee costs*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(26,292,026)	(16,151,496)	*Payments of corporate income tax*
Penerimaan lain-lain - bersih		8,391,893	8,802,624	*Other receipts - net*
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	30i	6,325,436	82,803,311	*Receipts of value-added tax refunds*
Penerimaan penghasilan bunga		6,137,590	6,621,075	*Receipts of finance income*
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	30i	248,084	-	*Receipts from corporate income tax*
Penempatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		-	(2,319,928)	*Placement of restricted cash and time deposits*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		**37,190,268**	**78,493,399**	***Net cash flows provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Perolehan aset tetap		(184,382,091)	(236,276,977)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Pembayaran atas uang muka investasi	8	(39,059,445)	(41,673,267)	*Payments of advances of investments*
Penambahan properti pertambangan		(8,390,621)	(5,560,338)	*Additions of mining properties*
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	32	(11,458,333)	-	*Additions of loan to a related party*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	11	1,928,507	297,847	*Proceeds from disposals of property, plant and equipment*
Penambahan aset takberwujud		(571,209)	(283,227)	*Additions of intangible assets*
Penerimaan penghasilan bunga pinjaman		4,201	-	*Receipts of loan finance income*
Pelepasan entitas anak, setelah dikurangi kas yang dilepas karena kehilangan pengendalian pada entitas anak		-	13,713,519	*Disposal of subsidiaries, net of cash released due to loss of control over subsidiaries*
Penambahan investasi pada asosiasi		-	(754,433)	*Addition of investment in associates*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(241,928,991)**	**(270,536,876)**	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Pembayaran pinjaman dan kredit fasilitas bank	17	(650,000,000)	(106,419,268)	*Repayments of bank loans and credit facility*
Penerimaan dari utang obligasi	19	459,759,264	226,717,730	*Proceeds from loans from shareholder*
Penerimaan dari pinjaman dan kredit fasilitas bank	17	412,000,000	158,000,000	*Proceeds from bank loans and credit facility*
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham	17	(267,000,000)	(180,550,000)	*Repayments of loans from shareholder*
Penerimaan dari sukuk	20	206,357,015	-	*Proceeds from sharia bonds*
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	17	161,700,000	102,800,000	*Proceeds from loans from shareholder*
Pembayaran biaya keuangan		(77,083,508)	(58,933,251)	*Payments of finance costs*
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	24	(62,128,228)	(16,520,304)	*Payments of dividends to non-controlling interests*
Pembayaran utang obligasi		(44,625,089)	-	*Repayment bonds payable*
Penerimaan dari uang muka penyertaan modal entitas anak dari kepentingan non-pengendali	24	23,220,673	28,350,000	*Receipts from advances for subsidiaries' share capital subscriptions from non-controlling interests*
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham entitas anak	17	6,000,000	4,410,000	*Proceeds from loans from shareholder of subsidiaries*
Pembayaran liabilitas sewa		(3,421,155)	(2,351,074)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran biaya penerbitan obligasi		(3,249,489)	(1,419,199)	*Payments of bonds payable-related costs*
Pembayaran biaya yang berhubungan dengan pinjaman dan kredit fasilitas bank		(1,875,000)	(2,747,500)	*Payments of bank loans and credit facility-related costs*
Pembayaran biaya penerbitan sukuk		(1,282,974)	-	*Payments of sharia bonds-related costs*
Pembayaran biaya emisi saham		(116,551)	(1,250,000)	*Payments of share issuance costs*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		**158,254,958**	**150,087,134**	***Net cash flows provided from financing activities***
Penurunan bersih kas dan bank		**(46,483,765)**	**(41,956,343)**	***Net decrease in cash and cash in banks***
Kas dan bank pada awal tahun		**244,034,440**	**290,213,641**	***Cash and cash in banks at the beginning of the year***
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan bank		(4,911,748)	(4,222,858)	*Effect of foreign exchange translation on cash and cash in banks*
Kas dan bank pada akhir tahun		**192,638,927**	**244,034,440**	***Cash and cash in banks at the end of the year***

Lihat Catatan 31 untuk penyajian informasi arus kas Grup. | *Refer to Note 31 for presentation of the Group's cash flow information.*

**PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Merdeka Battery Materials Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 66 tertanggal 20 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Hamparan Logistik Nusantara. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041804.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 22 Agustus 2019 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 7 Oktober 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 34684.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 31 tertanggal 6 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, untuk memutuskan dan menyetujui, antara lain, perubahan Pasal 18 ayat 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait tugas dan wewenang Direksi. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0221318 tertanggal 13 Desember 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya. Saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan adalah sebagai perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan mineral lainnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Merdeka Battery Materials Tbk (the "Company") was established based on Deed of Establishment of the Company No. 66 dated 20 August 2019, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, under the name PT Hamparan Logistik Nusantara. This Deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0041804.AH.01.01.TAHUN 2019 dated 22 August 2019 and was published in the State Gazzete of the Republic of Indonesia No. 80 dated 7 October 2022, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34684.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendments to the Articles of Association of the Company No. 31 dated 6 December 2024, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City, to decide and approve, among others, the amendment to Article 18 paragraph 3 of the Company's Articles of Association regarding roles and authority of the Board of Directors. Such amendment to the Articles of Association has been notified to the Minister of Law of the Republic of Indonesia as evidenced by the Notification Receipt of Amendment of the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0221318 dated 13 December 2024.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company is engaged in holding company and other management consulting activities. Currently, the business activity carried out by the Company is as a holding company of a business group engaged in nickel and other mineral mining, processing and other related business activities that are vertically integrated.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (Lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Treasury Tower Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Merdeka Energi Nusantara dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Merdeka Copper Gold Tbk ("MDKA"), perusahaan yang berdiri di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada bulan April 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-97/D.04/2023 tertanggal 11 April 2023 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") sebanyak 11.549.999.900 lembar saham biasa (10,7% dari 107.995.419.900 modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga IPO Rp795 per saham. Penawaran kepada masyarakat tersebut dicatat di BEI pada tanggal 18 April 2023.

Ringkasan penawaran umum obligasi dan sukuk yang diterbitkan Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

***a. Establishment of the Company and general information** (Continued)*

The Company's registered office is located at Treasury Tower Building 69th Floor, District 8 SCBD Lot. 28, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190, DKI Jakarta.

The Company's immediate parent entity is PT Merdeka Energi Nusantara and its ultimate parent entity is PT Merdeka Copper Gold Tbk ("MDKA"), a company incorporated in Indonesia and listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

b. Company's Public Offering

In April 2023, the Company has obtained its Effective Statement from Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-97/D.04/2023 dated 11 April 2023 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") in the amount of 11,549,999,900 ordinary shares (10.7% of 107,995,419,900 issued and fully paid-up shares) at par value of Rp100 per share and IPO price of Rp795 per share. The shares offered to the public in the IPO were listed on the IDX on 18 April 2023.

The summary of bonds and sharia bonds offering issued by the Company with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee up to 31 December 2025 are as follows:

No.	Obligasi dan sukuk/ *Bonds and sharia bonds*	Jumlah (dalam juta Rp)/ *Amount (in million Rp)*	Setara dengan US$/ *Equivalent to US$**	Tanggal/*Date*		Keterangan/*Remarks*	Status
				Pencatatan/ *Listing*	Jatuh tempo/ *Maturity*		
1	Obligasi I Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri A/*Bonds I Merdeka Battery Materials Year 2024 Series A*	Rp525,000	33,164,877	4 April 2024	10 April 2025	Memperoleh pernyataan efektif dari OJK No. S-42/D.04/2024 tertanggal 22 Maret 2024/*Obtained Effective Statement from OJK in its letter No. S-42/D.04/2024 dated 22 March 2024*	Lunas/*Paid*
2	Obligasi I Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B/*Bonds I Merdeka Battery Materials Year 2024 Series B*	Rp975,000	61,591,914	4 April 2024	3 April 2027	Memperoleh pernyataan efektif dari OJK No. S-42/D.04/2024 tertanggal 22 Maret 2024/*Obtained Effective Statement from OJK in its letter No. S-42/D.04/2024 dated 22 March 2024*	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (Lanjutan)

Ringkasan penawaran umum obligasi dan sukuk yang diterbitkan Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

***1. GENERAL** (Continued)*

***b. Company's Public Offering** (Continued)*

The summary of bonds and sharia bonds offering issued by the Company with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee up to 31 December 2025 are as follows: (Continued)

No.	Obligasi dan sukuk/ *Bonds and sharia bonds*	Jumlah (dalam juta Rp)/ *Amount (in million Rp)*	Setara dengan US$/ *Equivalent to US$**	Tanggal/*Date*		Keterangan/*Remarks*	Status
				Pencatatan/ *Listing*	Jatuh tempo/ *Maturity*		
3	Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri A/*Bonds II Merdeka Battery Materials Year 2024 Series A*	Rp216,015	14,252,771	9 Oktober/ *October* 2024	15 Oktober/ *October* 2025	Memperoleh pernyataan efektif dari OJK No. S-134/D.04/2024 tertanggal 30 September 2024/ *Obtained Effective Statement from OJK in its letter No. S-134/D.04/2024 dated 30 September 2024*	Lunas/*Paid*
4	Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B/*Bonds II Merdeka Battery Materials Year 2024 Series B*	Rp1,783,985	117,708,168	9 Oktober/ *October* 2024	8 Oktober/ *October* 2027	Memperoleh pernyataan efektif dari OJK No. S-134/D.04/2024 tertanggal 30 September 2024/ *Obtained Effective Statement from OJK in its letter No. S-134/D.04/2024 dated 30 September 2024*	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
5	Obligasi III Merdeka Battery Materials Tahun 2025 Seri A/*Bonds III Merdeka Battery Materials Year 2025 Series A*	Rp824,950	49,740,730	16 April 2025	22 April 2026	Memperoleh pernyataan efektif dari OJK No. S-27/D.04/2025 tertanggal 27 Maret 2025/ *Obtained Effective Statement from OJK in its letter No. S-27/D.04/2025 dated 27 March 2025*	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
6	Obligasi III Merdeka Battery Materials Tahun 2025 Seri B/*Bonds III Merdeka Battery Materials Year 2025 Series B*	Rp357,380	21,548,387	16 April 2025	15 April 2028	Memperoleh pernyataan efektif dari OJK No. S-27/D.04/2025 tertanggal 27 Maret 2025/ *Obtained Effective Statement from OJK in its letter No. S-27/D.04/2025 dated 27 March 2025*	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
7	Obligasi III Merdeka Battery Materials Tahun 2025 Seri C/*Bonds III Merdeka Battery Materials Year 2025 Series C*	Rp214,485	12,932,469	16 April 2025	15 April 2030	Memperoleh pernyataan efektif dari OJK No. S-27/D.04/2025 tertanggal 27 Maret 2025/ *Obtained Effective Statement from OJK in its letter No. S-27/D.04/2025 dated 27 March 2025*	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
8	Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Tahun 2025 Seri A/ *Shelf Bonds I Merdeka Battery Materials Tranche I Year 2025 Series A*	Rp1,158,735	70,892,322	9 Juli/ *July* 2025	15 Juli/ *July* 2026	Memperoleh pernyataan efektif dari OJK No. S-71/D.04/2025 tertanggal 30 Juni 2025/ *Obtained Effective Statement from OJK in its letter No. S-71/D.04/2025 dated 30 June 2025*	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*

1. UMUM (Lanjutan)

***1. GENERAL** (Continued)*

b. Penawaran umum efek Perusahaan (Lanjutan)

***b. Company's Public Offering** (Continued)*

Ringkasan penawaran umum obligasi dan sukuk yang diterbitkan Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The summary of bonds and sharia bonds offering issued by the Company with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee up to 31 December 2025 are as follows: (Continued)

No.	Obligasi dan sukuk/ *Bonds and sharia bonds*	Jumlah (dalam juta Rp)/ *Amount (in million Rp)*	Setara dengan US$/ *Equivalent to US$**	Tanggal/*Date*		Keterangan/*Remarks*	Status
				Pencatatan/ *Listing*	Jatuh tempo/ *Maturity*		
9	Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Tahun 2025 Seri B/ *Shelf Bonds I Merdeka Battery Materials Tranche I Year 2025 Series B*	Rp526,185	32,192,414	9 Juli/ *July* 2025	8 Juli/ *July* 2028	Memperoleh pernyataan efektif dari OJK No. S-71/D.04/2025 tertanggal 30 Juni 2025/ *Obtained Effective Statement from OJK in its letter No. S-71/D.04/2025 dated 30 June 2025*	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
10	Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Tahun 2025 Seri C/ *Shelf Bonds I Merdeka Battery Materials Tranche I Year 2025 Series C*	Rp436,740	26,720,098	9 Juli/ *July* 2025	8 Juli/ *July* 2030	Memperoleh pernyataan efektif dari OJK No. S-71/D.04/2025 tertanggal 30 Juni 2025/ *Obtained Effective Statement from OJK in its letter No. S-71/D.04/2025 dated 30 June 2025*	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
11	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Tahun 2025 Seri A/ *Shelf Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Tranche I Year 2025 Series A*	Rp213,345	13,052,615	9 Juli/ *July* 2025	15 Juli/ *July* 2026	Memperoleh pernyataan efektif dari OJK No. S-71/D.04/2025 tertanggal 30 Juni 2025/ *Obtained Effective Statement from OJK in its letter No. S-71/D.04/2025 dated 30 June 2025*	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
12	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Tahun 2025 Seri B/ *Shelf Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Tranche I Year 2025 Series B*	Rp386,655	23,655,858	9 Juli/ *July* 2025	8 Juli/ *July* 2028	Memperoleh pernyataan efektif dari OJK No. S-71/D.04/2025 tertanggal 30 Juni 2025/ *Obtained Effective Statement from OJK in its letter No. S-71/D.04/2025 dated 30 June 2025*	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
13	Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025 Seri A/ *Shelf Bonds I Merdeka Battery Materials Tranche II Year 2025 Series A*	Rp984,066	60,699,852	21 Agustus/ *August* 2025	27 Agustus/ *August* 2026	Memperoleh pernyataan efektif dari OJK No. S-71/D.04/2025 tertanggal 30 Juni 2025/ *Obtained Effective Statement from OJK in its letter No. S-71/D.04/2025 dated 30 June 2025*	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (Lanjutan)

Ringkasan penawaran umum obligasi dan sukuk yang diterbitkan Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

***1. GENERAL** (Continued)*

***b. Company's Public Offering** (Continued)*

The summary of bonds and sharia bonds offering issued by the Company with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee up to 31 December 2025 are as follows: (Continued)

No.	Obligasi dan sukuk/ *Bonds and sharia bonds*	Jumlah (dalam juta Rp)/ *Amount (in million Rp)*	Setara dengan US$/ *Equivalent to US$**	Tanggal/*Date*		Keterangan/*Remarks*	Status
				Pencatatan/ *Listing*	Jatuh tempo/ *Maturity*		
14	Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025 Seri B/ *Shelf Bonds I Merdeka Battery Materials Tranche II Year 2025 Series B*	Rp686,140	42,322,971	21 Agustus/ *August* 2025	20 Agustus/ *August* 2028	Memperoleh pernyataan efektif dari OJK No. S-71/D.04/2025 tertanggal 30 Juni 2025/ *Obtained Effective Statement from OJK in its letter No. S-71/D.04/2025 dated 30 June 2025*	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
15	Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025 Seri C/ *Shelf Bonds I Merdeka Battery Materials Tranche II Year 2025 Series C*	Rp270,510	16,685,788	21 Agustus/ *August* 2025	20 Agustus/ *August* 2030	Memperoleh pernyataan efektif dari OJK No. S-71/D.04/2025 tertanggal 30 Juni 2025/ *Obtained Effective Statement from OJK in its letter No. S-71/D.04/2025 dated 30 June 2025*	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
16	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025 Seri A/ *Shelf Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Tranche II Year 2025 Series A*	Rp651,680	40,197,385	21 Agustus/ *August* 2025	27 Agustus/ *August* 2026	Memperoleh pernyataan efektif dari OJK No. S-71/D.04/2025 tertanggal 30 Juni 2025/ *Obtained Effective Statement from OJK in its letter No. S-71/D.04/2025 dated 30 June 2025*	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
17	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025 Seri B/ *Shelf Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Tranche II Year 2025 Series B*	Rp857,625	52,900,629	21 Agustus/ *August* 2025	20 Agustus/ *August* 2028	Memperoleh pernyataan efektif dari OJK No. S-71/D.04/2025 tertanggal 30 Juni 2025/ *Obtained Effective Statement from OJK in its letter No. S-71/D.04/2025 dated 30 June 2025*	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
18	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025 Seri C/ *Shelf Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Tranche II Year 2025 Series C*	Rp268,570	16,566,124	21 Agustus/ *August* 2025	20 Agustus/ *August* 2030	Memperoleh pernyataan efektif dari OJK No. S-71/D.04/2025 tertanggal 30 Juni 2025/ *Obtained Effective Statement from OJK in its letter No. S-71/D.04/2025 dated 30 June 2025*	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (Lanjutan)

Ringkasan penawaran umum obligasi dan sukuk yang diterbitkan Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

***1. GENERAL** (Continued)*

***b. Company's Public Offering** (Continued)*

The summary of bonds and sharia bonds offering issued by the Company with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee up to 31 December 2025 are as follows: (Continued)

No.	Obligasi dan sukuk/ *Bonds and sharia bonds*	Jumlah (dalam juta Rp)/ *Amount (in million Rp)*	Setara dengan US$/ *Equivalent to US$**	Tanggal/*Date*		Keterangan/*Remarks*	Status
				Pencatatan/ *Listing*	Jatuh tempo/ *Maturity*		
19	Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025 Seri A/ *Shelf Bonds I Merdeka Battery Materials Tranche III Year 2025 Series A*	Rp982,150	58,913,682	10 Desember/ *December* 2025	9 Desember/ *December* 2028	Memperoleh pernyataan efektif dari OJK No. S-71/D.04/2025 tertanggal 30 Juni 2025/ *Obtained Effective Statement from OJK in its letter No. S-71/D.04/2025 dated 30 June 2025*	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
20	Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025 Seri B/ *Shelf Bonds I Merdeka Battery Materials Tranche III Year 2025 Series B*	Rp1,118,800	67,110,551	10 Desember/ *December* 2025	9 Desember/ *December* 2030	Memperoleh pernyataan efektif dari OJK No. S-71/D.04/2025 tertanggal 30 Juni 2025/ *Obtained Effective Statement from OJK in its letter No. S-71/D.04/2025 dated 30 June 2025*	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
21	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025 Seri A/ *Shelf Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Tranche III Year 2025 Series A*	Rp379,000	22,734,089	10 Desember/ *December* 2025	9 Desember/ *December* 2028	Memperoleh pernyataan efektif dari OJK No. S-71/D.04/2025 tertanggal 30 Juni 2025/ *Obtained Effective Statement from OJK in its letter No. S-71/D.04/2025 dated 30 June 2025*	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
22	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025 Seri B/ *Shelf Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Tranche III Year 2025 Series B*	Rp621,000	37,250,315	10 Desember/ *December* 2025	9 Desember/ *December* 2030	Memperoleh pernyataan efektif dari OJK No. S-71/D.04/2025 tertanggal 30 Juni 2025/ *Obtained Effective Statement from OJK in its letter No. S-71/D.04/2025 dated 30 June 2025*	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*

*) Dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal pengakuan awal

**) Translated using the exchange rate prevailing at the initial recognition date*

1. UMUM (Lanjutan)

***1. GENERAL** (Continued)*

c. Dewan Komisaris dan Direksi

c. Board of Commissioners and Board of Directors

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

		2025	2024		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Winato Kartono	Winato Kartono	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Michael W.P. Soeryadjaya	Michael W.P. Soeryadjaya	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak.	Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak.	:	*Independent Commissioner*
Direksi					***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Teddy Nuryanto Oetomo	Teddy Nuryanto Oetomo	:	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	:	-	Jason Laurence Greive	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Titien Supeno	Titien Supeno	:	*Director*
Direktur	:	Anthony Kartono Tan	Anthony Kartono Tan	:	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2025 and 2024 was as follows:

Ketua	:	Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak.	:	*Head*
Anggota	:	Aria Kanaka	:	*Member*
Anggota	:	Selvy Monalisa	:	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 001/SK-DIR/MBM/I/2023 tertanggal 17 Januari 2023, Direksi Perusahaan memutuskan untuk menetapkan pembentukan unit audit internal Perusahaan yang dipimpin oleh seorang kepala unit audit internal. Efektif sejak 2 Oktober 2025, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan telah dijabat oleh Marco Sebastian berdasarkan Surat Keputusan Presiden Direktur Perusahaan No. 063/MBMA-JKT/CORSEC/X/2025 tentang Penunjukan Kepala Unit Audit Internal dan Surat Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 2 Oktober 2025.

Based on the Decree of the Board of Directors of the Company No. 001/SK-DIR/MBM/I/2023 dated 17 January 2023, the Board of Directors of the Company resolved to stipulate establishment of the internal audit unit of the Company led by a head of the internal audit unit. Effective on 2 October 2025, the Head of Internal Audit Unit of the Company has been assumed by Marco Sebastian based on Decree of the President Director of the Company No. 063/MBMA-JKT/CORSEC/X/2025 regarding the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit and the Circular Resolution in Lieu of Meeting of the Board of Commissioners dated 2 October 2025.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Direksi Perusahaan tertanggal 28 Maret 2025, Direksi Perusahaan memutuskan memberhentikan Deny Greviartana Wijaya sebagai Sekretaris Perusahaan dan mengangkat Teddy Nuryanto Oetomo sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung efektif sejak tanggal efektif keputusan tersebut.

Based on Circular Resolutions in Lieu of Meeting of the Board of Directors of the Company dated 28 March 2025, Board of Directors of the Company has decided to dismiss Deny Greviartana Wijaya as the Corporate Secretary and appoint Teddy Nuryanto Oetomo as Corporate Secretary since the effective date of such resolution.

Personel manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company and its subsidiaries (the "Group") are members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki total 3.903 karyawan tetap (tidak diaudit) (2024: 3.790 karyawan tetap (tidak diaudit)).

As at 31 December 2025, the Group has a total of 3,903 permanent employees (unaudited) (2024: 3,790 permanent employees (unaudited)).

1. UMUM (Lanjutan)

***1. GENERAL** (Continued)*

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut:

d. Group structure

As at 31 December 2025 and 2024, the structure of the Group was as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan efektif Perusahaan/ *Effective percentage of ownership of the Company* 2025	2024	Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 2025	2024
Kepemilikan langsung/*Direct ownership:*							
PT Merdeka Industri Mineral ("MIN") [a]	Indonesia	Aktivitas perusahaan *holding*/*Holding company activities*	99.99%	99.99%	-	1,600,300,645	1,515,142,966
PT Merdeka Energi Industri ("MED") [a]	Indonesia	Aktivitas perusahaan *holding*/*Holding company activities*	100.00%	100.00%	-	22,266,552	14,867,995
PT Batutua Pelita Investama ("BPI") [a]	Indonesia	Aktivitas perusahaan *holding*/*Holding company activities*	100.00%	100.00%	-	1,150,787,740	888,379,183
PT Merdeka Mega Industri ("MMI") [a]	Indonesia	Aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya/*Holding company activities and other management consulting activities*	100.00%	100.00%	-	170,478,088	185,026,599
PT Merdeka Energi Utama ("MEU") [b]	Indonesia	Aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya/*Holding company activities and other management consulting activities*	100.00%	100.00%	-	22,367,469	18,663,766
Kepemilikan tidak langsung melalui MMI/*Indirect ownership through MMI:*							
PT Huaneng Metal Industry ("HNMI")	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/*Manufacture of non-ferrous basic metal*	60.00%	60.00%	2022	170,460,392	185,004,526

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

***1. GENERAL** (Continued)*

***d. Group structure** (Continued)*

As at 31 December 2025 and 2024, the structure of the Group was as follows: (Continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan efektif Perusahaan/ *Effective percentage of ownership of the Company* 2025	2024	Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 2025	2024
Kepemilikan tidak langsung melalui MIN/*Indirect ownership through MIN:*							
PT Bukit Smelter Indonesia ("BSI")	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/*Manufacture of non-ferrous basic metals*	50.10%	50.10%	2020	208,732,447	234,702,438
PT Cahaya Smelter Indonesia ("CSI")	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/*Manufacture of non-ferrous basic metals*	50.10%	50.10%	2020	209,761,217	250,410,696
PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM") [a)]	Indonesia	Pertambangan bijih nikel/*Nickel ore mining*	51.00%	51.00%	2023	641,614,734	518,035,200
PT Zhao Hui Nickel ("ZHN")	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/*Manufacture of non-ferrous base metal*	50.10%	50.10%	2023	566,240,512	558,222,273
Kepemilikan tidak langsung melalui SCM dan MIN/*Indirect ownership through SCM and MIN:*							
PT Sulawesi Makmur Indonesia ("SMI")	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi; industri kapur; penggalian batu kapur/ gamping; aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya/ *Manufacture of non-ferrous basic metals; lime industry; limestone quarrying; support activities for other mining and quarrying*	51.05%	51.05%	-	37,012	37,847
Kepemilikan tidak langsung melalui MED dan MIN/*Indirect ownership through MED and MIN:*							
PT Lestari Nusa Jaya Semesta ("LNJ")	Indonesia	Pengumpulan limbah berbahaya/ *Collection of hazardous waste*	100.00%	100.00%	-	1,555,483	1,662,709
PT Indogreen Cahaya Surya ("ICS")	Indonesia	Pembangkitan tenaga listrik/*Electric power plant*	100.00%	100.00%	-	99,947	99,996
PT Kapur Maxima Gemilang ("KMG")	Indonesia	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping/ *Limestone industry; limestone quarrying*	100.00%	100.00%	-	58,267	58,270

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

***1. GENERAL** (Continued)*

***d. Group structure** (Continued)*

As at 31 December 2025 and 2024, the structure of the Group was as follows: (Continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan efektif Perusahaan/ *Effective percentage of ownership of the Company* 2025	2024	Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 2025	2024
Kepemilikan tidak langsung melalui MED dan MIN/*Indirect ownership through MED and MIN:* (Lanjutan/*Continued*)							
PT Konawe Cahaya Indonesia ("KCI")	Indonesia	Pembangkit, transmisi, distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha/*Generation, transmission, distribution and sales of electricity in one business unit*	100.00%	100.00%	-	8,444	19,335
PT Sulawesi Batu Kapur ("SBK")	Indonesia	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping/ *Limestone industry; limestone quarrying*	100.00%	100.00%	-	10,399	10,349
PT Cahaya Kapur Alfa ("CKA")	Indonesia	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping/ *Limestone industry; limestone quarrying*	100.00%	100.00%	-	4,153	4,096
PT Cahaya Sulawesi Kekal ("CSK")	Indonesia	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping; penggalian kerikil/sirtu/ *Limestone industry; limestone quarrying; gravel quarrying*	100.00%	100.00%	-	9,006	9,399
PT Sulawesi Anugerah Kekal ("SAK")	Indonesia	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping; penggalian kerikil/sirtu/ *Limestone industry; limestone quarrying; gravel quarrying*	100.00%	100.00%	-	9,422	9,370
PT Lestari Jaya Kekal ("LJK")	Indonesia	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping; penggalian kerikil/sirtu/ *Limestone industry; limestone quarrying; gravel quarrying*	100.00%	100.00%	-	9,526	9,919
PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi ("ICKS")	Indonesia	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping; penggalian kerikil/sirtu/ *Limestone industry; limestone quarrying; gravel quarrying*	100.00%	100.00%	-	11,199	11,150
PT Anugerah Batu Putih ("ABP")	Indonesia	Penggalian batu kapur/gamping/ *Limestone quarrying*	100.00%	100.00%	-	670,972	508,666

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

***1. GENERAL** (Continued)*

***d. Group structure** (Continued)*

As at 31 December 2025 and 2024, the structure of the Group was as follows: (Continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan efektif Perusahaan/ *Effective percentage of ownership of the Company* 2025	2024	Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 2025	2024
Kepemilikan tidak langsung melalui MIN dan MED/*Indirect ownership through MIN and MED:*							
PT Sulawesi Industri Parama ("SIP")	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/*Manufacture of non-ferrous basic metal*	100.00%	100.00%	-	4,640	5,051
Kepemilikan tidak langsung melalui MED/*Indirect ownership through MED:*							
PT Cahaya Hutan Lestari ("CHL") [a]	Indonesia	Aktivitas telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri; perdagangan besar hasil kehutanan dan perburuan/*Special telecommunications activities for own purposes, wholesale trade of forestry and hunting commodities*	51.00%	51.00%	-	746,046	538,393
Kepemilikan tidak langsung melalui CHL dan MED/*Indirect ownership through CHL and MED:*							
PT Ciptawana Lestari Mandiri ("CLM")	Indonesia	Perkebunan buah kelapa sawit, kawasan industri/ *Palm oil plantation, industrial park*	51.05%	51.05%	-	529,854	510,823
Kepemilikan tidak langsung melalui BPI/*Indirect ownership through BPI:*							
PT Merdeka Tsingshan Indonesia ("MTI")	Indonesia	Kegiatan industri/ *Industry activities*	80.00%	80.00%	-	1,057,099,273	799,983,495

[a] dan entitas anak/*and subsidiaries*
[b] didirikan pada tahun 2024/*established in 2024*

1. UMUM (Lanjutan)

e. Izin Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki wilayah operasi produksi yang tercakup dalam beberapa Izin Usaha Pertambangan ("IUP") dan Izin Usaha Industri ("IUI"), rincian masing-masing IUP dan IUI sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

e. Business Licenses

As at 31 December 2025 and 2024, the Group has production operation areas covered by several Mining Business Licenses ("IUP") and Industrial Business Licenses ("IUI"), the details of each of the IUP and IUI are as follows:

Lokasi/ *Location*	**Izin Usaha/** *Business Licenses*	**Wilayah (tidak diaudit)/** *Area (unaudited)*
IUP		
SCM		
Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe/ *Routa Disctrict, Konawe Regency*	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi yang diperoleh berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 67/I/IUP/PMA/2019 tanggal 18 November 2019 tentang Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Mineral Logam Dalam Rangka Penanaman Modal Asing Komoditas Nikel Kepada SCM Seluas 21.100 Ha di Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara dan berlaku sampai dengan 14 September 2037. *Production Operation Mining Business License obtained pursuant to the Decree of the Head of the Investment Coordinating Board No. 67/I/IUP/PMA/2019 dated 18 November 2019 regarding the Approval for the Adjustment of the Mining Business License for Production Operation of Minerals for the Foreign Investment of Nickel Commodity to SCM for an area of 21,100 Ha in Routa District, Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province and is valid until 14 September 2037.*	Provinsi Sulawesi Tenggara/ *Southeast Sulawesi Province*
ABP		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ *Bahodopi Disctrict, Morowali Regency*	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi yang diperoleh berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah No. 540/609/IUP-OP/DPMPTSP/2020 Tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Batuan Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batuan yang terbit pada 10 Desember 2020, sebagaimana telah memperoleh perpanjangan berdasarkan Perpanjangan Izin Usaha Pertambangan Tahap Operasi Produksi No. 91202074231080006 pada tanggal 31 Juli 2025 yang dikeluarkan oleh Kepala DPMPTSP Provinsi Sulawesi Tengah atas nama Gubernur Sulawesi Tengah melalui Sistem *Online Single Submission* ("OSS"), dan berlaku selama 5 tahun hingga 31 Juli 2030. *Production Operation Mining Business License obtained pursuant to the Decree of Governor of Central Sulawesi No. 540/609/IUP-OP/DPMPTSP/2020 regarding the Approval of Advancement of Rock Exploration Mining Business Licenses into Rock Production Operation Mining Business Licenses issued on 10 December 2020, which has been extended pursuant to the Extension of the Production Operation Stage Mining Business License No. 91202074231080006 dated 31 July 2025 issued by Head of DPMPTSP Central Sulawesi Province on behalf of the Governor of Central Sulawesi through Online Single Submission ("OSS") system, and which is valid for 5 years until 31 July 2030.*	Provinsi Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi Province*

1. UMUM (Lanjutan)

e. Izin Usaha (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki wilayah operasi produksi yang tercakup dalam beberapa Izin Usaha Pertambangan ("IUP") dan Izin Usaha Industri ("IUI"), rincian masing-masing IUP dan IUI sebagai berikut: (Lanjutan)

***1. GENERAL** (Continued)*

***e. Business Licenses** (Continued)*

As at 31 December 2025 and 2024, the Group has production operation areas covered by several Mining Business Licenses ("IUP") and Industrial Business Licenses ("IUI"), the details of each of the IUP and IUI are as follows: (Continued)

Lokasi/ *Location*	Izin Usaha/ *Business Licenses*	Wilayah (tidak diaudit)/ *Area (unaudited)*
IUI		
CSI		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ *Bahodopi Disctrict, Morowali Regency*	IUI tanggal 9 Januari 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. *IUI dated 9 January 2019, issued by OSS Institute.*	Provinsi Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi Province*
BSI		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ *Bahodopi Disctrict, Morowali Regency*	IUI tanggal 13 Maret 2019, dengan perubahan ke-2 tanggal 19 Februari 2020 yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. *IUI dated 13 March 2019 and the second amendment on 19 February 2020, issued by OSS Institute.*	Provinsi Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi Province*
ZHN		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ *Bahodopi Disctrict, Morowali Regency*	IUI berdasarkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko No. 12560005012980002 tanggal 16 Oktober 2023, yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Perindustrian melalui sistem OSS dan telah memenuhi persyaratan. *IUI based on Risk-Based Business Licensing No. 12560005012980002 dated 16 October 2023, which was issued by the Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board on behalf of the Minister of Industry through OSS system and has fulfilled the requirements.*	Provinsi Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi Province*
HNMI		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ *Bahodopi Disctrict, Morowali Regency*	IUI berdasarkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko No. 12210001226010001 tanggal 17 September 2021, yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Perindustrian dan telah memenuhi persyaratan. *IUI based on Risk-Based Business Licensing No. 12210001226010001 dated 17 September 2021, issued by Minister of Investment/ Head of Investment Coordinating Board on behalf of the Minister of Industry and has fulfilled the requirements.*	Provinsi Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi Province*
MTI		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ *Bahodopi District, Morowali Regency*	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan NIB No. 1207000311293 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 19 Maret 2021, sebagaimana perubahan terakhir tanggal 15 Desember 2025. IUI berdasarkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko No. 12070003112930025 tanggal 18 Desember 2025 untuk KBLI 24101 (Industri Besi dan Dasar Baja) yang diterbitkan oleh Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal untuk dan atas nama Menteri Perindustrian melalui sistem OSS dan telah memenuhi persyaratan. *Risk-Based Business Licensing with NIB No. 1207000311293 issued by the Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board dated 19 March 2021, as lastly amended on 15 December 2025. IUI based on Risk Based Business Licensing No. 12070003112930025 for KBLI 24101 (Iron and Steel Making) issued by the Minister of Investment and Downstream/Head of the Investment Coordinating Board for and on behalf of Minister of Industry through OSS System and has fulfilled the requirements.*	Provinsi Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi Province*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan: i) Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia; dan ii) Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US$") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation and presentation of the consolidated financial statements and statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with: i) Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which includes the Statements ("SFAS") and Interpretations ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants; and ii) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian FAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash in banks classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

All figures in the consolidated financial statements are expressed in United States Dollars ("US Dollars" or "US$"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Penerapan dari amendemen terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran"

Standar baru dan amendemen terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"
- PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Standar dan amendemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2026, kecuali PSAK No. 118 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2027.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

b. Changes in accounting policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial years, except for the adoption of the new and revised SFAS and IFAS that became effective on or after 1 January 2025. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

The adoption of the following amendment to accounting standards issued and effective for the financial year beginning 1 January 2025 which do not have a material impact on the consolidated financial statements is as follows:

- *Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability"*

New standards and amendments to accounting standards issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

- *SFAS No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*
- *SFAS No. 338, "Business Combinations of Entities under Common Control"*
- *Amendments to SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" regarding Classification and Measurement of Financial Instruments*

The above standards and amendments are effective beginning 1 January 2026, except for SFAS No. 118 which is effective beginning 1 January 2027.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan metode ekuitas

Grup menerapkan PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

(i) Rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali ("KNP");
(ii) Kehilangan pengendalian pada entitas anak;
(iii) Perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(iv) Hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
(v) Konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 110 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

c. Principles of consolidation and equity method

The Group adopted SFAS No. 110, "Consolidated Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively:

(i) Losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI");
(ii) Loss of control over a subsidiary;
(iii) Change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control;
(iv) Potential voting rights in determining the existence of control; and
(v) Consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

SFAS No. 110 provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan metode ekuitas (Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

c. Principles of consolidation and equity method *(Continued)*

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtains control and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the parent entity, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan metode ekuitas (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Kombinasi bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

c. Principles of consolidation and equity method *(Continued)*

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

Business combinations

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan metode ekuitas (Lanjutan)

Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil usaha Grup seolah-olah sebagai perusahaan tunggal.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

***c. Principles of consolidation and equity method** (Continued)*

***Business combinations** (Continued)*

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognize the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognized in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan metode ekuitas (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan pengendalian maupun pengendalian bersama. Kepemilikan langsung atau tidak langsung 20% atau lebih dari hak suara *investee* dianggap sebagai kepemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa tidak demikian.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain *investee* setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

c. Principles of consolidation and equity method *(Continued)*

Subsidiaries *(Continued)*

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Group.

Losses applicable to non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent entity.

Associates

An associate is an entity, over which the Group has significant influence and that is neither control nor joint control. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss and other comprehensive income of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan metode ekuitas (Lanjutan)

Entitas asosiasi (Lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba neto entitas asosiasi" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

***c. Principles of consolidation and equity method** (Continued)*

***Associates** (Continued)*

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

When the Group's share of losses in an associate equal or exceed its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "share in net profit of an associate" in profit or loss. Unrealized losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profit or loss resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan metode ekuitas (Lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam dolar AS penuh):

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

***c. Principles of consolidation and equity method** (Continued)*

Transactions with non-controlling interests

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognized as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

d. Foreign currencies transactions and balances

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As at 31 December 2025 and 2024, the rates of exchange used are as follows (full US Dollar amount):

	2025	**2024**	
Rupiah Indonesia ("Rp") 10.000	0.60	0.62	*Indonesian Rupiah ("Rp") 10,000*
Yuan Tiongkok ("CNY")	0.14	0.14	*Chinese Yuan ("CNY")*
Dolar Australia ("AUD")	0.67	0.63	*Australian Dollars ("AUD")*
Euro ("EUR")	1.18	1.04	*Euro ("EUR")*
Ringgit Malaysia ("MYR")	0.25	0.22	*Malaysian Ringgit ("MYR")*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

(a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
(b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

(c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto pada entitas asing, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi dijual, selisih kurs yang terkait direklasifikasi ke laba rugi.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
(b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
(c) Manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

***d. Foreign currencies transactions and balances** (Continued)*

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

(a) The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;
(b) The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and
(c) All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of any net investments in foreign entities, are recognized in other comprehensive income. When the investment is sold, the associated exchange differences are reclassified to profit or loss.

e. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

(a) Has control or joint control over the reporting entity;

(b) Has significant influence over the reporting entity; or
(c) Is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
(b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
(c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
(f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
(g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
(h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

e. Transactions with related parties *(Continued)*

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others entity);
(b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
(c) Both entities are joint ventures of the same third party;
(d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;
(f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
(g) A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
(h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

1) Biaya perolehan diamortisasi;
2) Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
3) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

1) Aset keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir periode keuangan.

Seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

f. Financial instruments

The Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

1) Amortized cost;
2) Fair value through profit or loss ("FVTPL");
3) Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

1) Financial assets

The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial period-end.

All of the Group's financial assets classified as financial assets measured at amortized cost.

i. Amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:

- *Financial assets are held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

At initial recognition, financial assets that are classified as amortized cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is calculated using the effective interest rate method and recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

ii. FVTPL

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVTPL merupakan instrumen utang yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan FVOCI tidak berlaku, derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar atas aset keuangan ini dicatat pada laba rugi.

iii. FVOCI

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVOCI merupakan investasi ekuitas, yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan Grup telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan perubahan pada nilai wajar investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain; instrumen utang yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan penjualan aset keuangan, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga. Dividen dari investasi ekuitas diakui dalam laba rugi ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

f. Financial instruments *(Continued)*

1) Financial assets *(Continued)*

ii. FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are debt instruments which do not meet the criteria of amortized cost or FVOCI, equity investments which are held for trading or where the FVOCI election has not been applied, derivatives which are not designated as a hedging instrument. Fair value gains or losses from these financial assets are recorded in profit or loss.

iii. FVOCI

Financial assets measured at FVOCI are equity investments, that is not held for trading and the Group has irrevocably elected to present fair value of equity investment in other comprehensive income; debt instruments that are held to get contractual cash flows and selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payment of principal and interest. Dividend from equity investments is recognized in profit or loss while the Group's right to receive payment is established.

2) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

3) Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lain diakui di dalam laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

f. Financial instruments *(Continued)*

3) Derecognition

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

On derecognition of a financial asset in its entirely, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

All regular purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trading date, which is the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market-place concerned.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

5) Penurunan nilai aset keuangan

Dalam PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspetasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

***f. Financial instruments** (Continued)*

4) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

5) Impairment of financial assets

In SFAS No. 109, "Financial Instruments", impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortized cost or FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

5) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Grup menerapkan "pendekatan yang disederhanakan" untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan "pendekatan umum" untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelahaan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk Grup dan lingkungan ekonomi.

g. Kas dan bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

f. Financial instruments *(Continued)*

5) Impairment of financial assets *(Continued)*

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due. The Group establishes a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the Group and the economic environment.

g. Cash and cash in banks

Cash and cash in banks consist of cash on hand and cash in banks that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain (Lanjutan)

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "(Beban)/pendapatan lain-lain - bersih" pada laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya perolehan dari bahan baku, pekerjaan dalam proses dan barang jadi dihitung dengan menggunakan rumus biaya rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan dan manufaktur.

Bahan pembantu untuk proses produksi, bahan pendukung dan persediaan suku cadang dinilai dengan biaya perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Biaya perolehan dihitung dengan menggunakan rumus biaya rata-rata tertimbang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

***h. Trade and other receivables** (Continued)*

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

The amount of impairment loss is recognized in profit or loss for trade receivables and for other receivables. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Other (expenses)/income - net" in profit or loss.

i. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value. Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and estimated costs necessary to make the sale.

Cost of raw materials, work in progress and finished goods is determined using the weighted average method which includes mining costs, direct labor costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining and manufacturing operations.

Indirect materials for production, supplies and spare parts are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory. Cost is determined using the weighted average method. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset tetap

Pada pengakuan awal, komponen aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari atas pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Grup juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap, selain infrastruktur pertambangan, alat berat dan kendaraan tertentu, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar persentase tertentu dari harga perolehannya. Infrastruktur pertambangan di area pertambangan tertentu disusutkan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terkira. Alat berat dan kendaraan tertentu disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat dan kendaraan tersebut.

Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi *item-item* lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan.

Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

j. Property, plant and equipment

Components of property, plant and equipment are initially recognized at cost. As well as the purchase price, cost includes any costs directly attributable to bring the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing the assets.

The Group has applied the cost model in subsequent recognition for its property, plant and equipment.

Property, plant and equipment, other than land are recognized at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment, except for mining infrastructure, certain heavy equipment and vehicle, were depreciated using the straight-line method for a certain percentage of the acquisition costs. Mining infrastructure in certain mining area are depreciated using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves. Certain heavy equipment and vehicle are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipment so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives.

It is provided at the following rates:

	Tahun/*Years*	**Tarif penyusutan/ *Depreciation rate* (%)**	
Pabrik	16-20	5-6.25	*Plant*
Bangunan	10-20	5-10	*Building*
Mesin dan peralatan	4-16	6.25-25	*Machineries and equipment*
Kendaraan	4-8	12.5-25	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan	4	25	*Furniture and fixtures*
Peralatan IT dan komunikasi	4	25	*IT and communication equipment*
Alat berat	8	12.5	*Heavy equipment*
Perlengkapan kantor	4	25	*Office equipment*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset tetap (Lanjutan)

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laba rugi selama periode buku di mana beban tersebut terjadi.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laba rugi selama periode di mana perbaikan dan perawatan terjadi.

Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai dengan penggunaan yang diintensikan.

Biaya yang dapat diatribusikan langsung termasuk biaya pengujian apakah aset berfungsi dengan baik (yaitu menilai apakah kinerja teknis dan kinerja fisik sedemikian rupa sehingga dapat digunakan dalam produksi atau penyediaan barang, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

j. Property, plant and equipment *(Continued)*

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal of property, plant and equipment are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Construction in progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is available for its intended use.

Directly attributable costs include costs of testing whether the asset is functioning properly (i.e. assessing whether the technical and physical performance of the asset is such that it is capable of being used in the production or supply of goods, for rental to others, or for administrative purposes).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset tetap (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan (Lanjutan)

Beberapa *item* mungkin dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset berfungsi dengan baik). Grup mengakui hasil penjualan *item* tersebut, dan biaya perolehan *item* tersebut, dalam laba rugi sesuai dengan standar yang berlaku. Grup mengukur biaya perolehan atas *item* tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 202, "Persediaan".

k. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi" sebagai properti pertambangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

j. Property, plant and equipment *(Continued)*

Construction in progress *(Continued)*

Items may be produced while bringing an item of property, plant and equipment to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management (such as samples produced when testing whether the asset is functioning properly). The Group recognizes the proceeds from selling any such items, and the cost of those items, in profit or loss in accordance with applicable standards. The Group measures the cost of those items applying the measurement requirements of SFAS No. 202, "Inventories".

k. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognized for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production" as mining properties.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. **Properti pertambangan** (Lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terkira.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2m.

Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terkira.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) nikel yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan nikel di tahun berikutnya.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)*

k. ***Mining properties** (Continued)*

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) nickel that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the nickel body in future years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Properti pertambangan (Lanjutan)

Biaya pengupasan tanah (Lanjutan)

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 202, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan nikel di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan nikel) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan nikel yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan nikel yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

***k. Mining properties** (Continued)*

***Stripping costs** (Continued)*

To the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 202, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the nickel body, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset if, and only if, all of the following criteria are met:

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the nickel body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
2. *The Group can identify the component of the nickel body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the nickel body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Properti pertambangan (Lanjutan)

Biaya pengupasan tanah (Lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan nikel teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi nikel.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan nikel yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan nikel yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan Unit Penghasil Kas ("UPK") dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

k. Mining properties *(Continued)*

Stripping costs *(Continued)*

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the nickel body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of nickel production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortized using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the nickel body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the nickel body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statements of financial position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a Cash-Generating Unit ("CGU") for impairment assessment purposes.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Properti pertambangan (Lanjutan)

Biaya pengupasan tanah (Lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

l. *Goodwill*

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap UPK, atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

k. Mining properties *(Continued)*

Stripping costs *(Continued)*

As at the date of these consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

l. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each CGU, or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortization or depreciation and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan)

PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Grup mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan perusahaan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 236 tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

m. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets)

SFAS No. 236, "Impairment of Assets", prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the Group to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The adoption of SFAS No. 236 required the impairment test of goodwill at least once a year or more frequently when indications for impairment exist.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi kecuali jika beban tersebut berkaitan dengan pos-pos yang diakui secara langsung dalam ekuitas, dalam hal ini beban tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan tahun pelaporan kini dan tahun pelaporan sebelumnya, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada tahun fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

m. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets) *(Continued)*

Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

n. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current income tax assets or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current and prior reporting year, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal years to which they relate, based on the taxable income for the year.

All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

n. Taxation *(Continued)*

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each of the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted, or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Utang usaha dan lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal, dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasan liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business, from suppliers. Other payables are obligation to pay goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

p. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has a right to defer the settlement of the liability at the reporting date for at least twelve months after the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi suatu aset yang memerlukan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset yang bersangkutan. Pendapatan investasi yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman tertentu yang menunggu pengeluarannya untuk aset kualifikasian dikurangkan dari biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya dibebankan pada periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lain yang dikeluarkan Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai ketika aktivitas untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya sedang berlangsung dan pengeluaran untuk aset kualifikasian serta biaya pinjaman telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk menyiapkan aset kualifikasian telah selesai secara substansial untuk digunakan sesuai dengan maksudnya.

r. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

q. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

r. Post-employment benefits liability

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Liabilitas imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup memberikan imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuaria dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian aktuaria tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

r. Post-employment benefits liability *(Continued)*

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group provides defined benefit of post-employment benefits to its employees in accordance with the applicable manpower regulations in Indonesia (the "Manpower Regulations") or the Company Regulation (the "CR"), whichever is higher.

No funding has been made to this defined benefit plan.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit method.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current year profit or loss.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses arising from experience adjustments or changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which are recognized in other comprehensive income will be immediately recognized in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Liabilitas imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran untuk program jaminan hari tua dan jaminan pensiun yang dikelola oleh Pemerintah, dengan dasar kewajiban. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

s. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Grup.

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

***r. Post-employment benefits liability** (Continued)*

For defined contribution plans, the Group pays contributions for old age protection and pension protection to the Government administered pension insurance plans on a mandatory basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognized as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognized as an asset to the extent that a cash refund or reduction in future payments is available.

s. Provision, contingent liabilities and contingent assets

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits to the Group is probable.

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pretax rate, where appropriate, to reflect the risk specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost, when discounting is used.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi (Lanjutan)

- Reklamasi, rehabilitasi dan penutupan tambang

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan *tailing*, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

Kewajiban pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal kewajiban, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan atau konstruksi di area tambang eksplorasi dan pengembangan.

Kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, kewajiban yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban yang mencerminkan berlalunya waktu diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

***s. Provision, contingent liabilities and contingent assets** (Continued)*

- Reclamation, rehabilitation and mine closure

The Group recognizes the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailing dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste site, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed in mining operations area. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development or construction activities in the exploration and development mining areas.

Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessment and the risk specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a finance cost.

Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognized as additions or changes to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi (Lanjutan)

- Reklamasi, rehabilitasi dan penutupan tambang (Lanjutan)

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta asset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 216, "Aset tetap". Setiap penurunan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai aset terkait tersebut.

t. Laba per saham

1) Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan. Dalam tujuan perhitungan laba per saham, saham biasa yang akan diterbitkan sehubungan dengan konversi dari instrumen yang wajib dikonversi dimasukkan dalam penghitungan laba per saham dasar sejak tanggal kontrak berlaku.

2) Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

s. Provision, contingent liabilities and contingent assets *(Continued)*

- Reclamation, rehabilitation and mine closure *(Continued)*

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statements of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognized as part of an asset measured in accordance with SFAS No. 216, "Property, plant and equipment". Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, the Group assesses the impairment, if there is indication of impairment of such assets.

t. Earnings per share

1) Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year. For the purpose of earnings per share, the potential ordinary shares that would be mandatorily issued on conversion are included in the weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share from the date of instrument, since their issue is solely dependent on the passage of time.

2) Diluted earnings per share

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pada pengakuan awal, Grup mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

u. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *The Group has the right to operate the asset; and*
  - *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

At initial recognition, the Group recorded the right-of-use asset and lease liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka penyewa mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Aset hak-guna, kecuali alat berat tertentu dengan opsi beli, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya atau jangka waktu sewa sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Tanah	5	*Land*
Ruang kantor	3-5	*Office spaces*
Kendaraan	1-8	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	8	*Machineries and equipment*
Alat berat	1-8	*Heavy equipment*

Alat berat tertentu disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama estimasi masa manfaatnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

u. Leases *(Continued)*

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term, or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the right-of-use asset should be depreciated from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the right-of-use asset should be depreciated from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life. Right-of-use assets, except for certain heavy equipment with purchase option, are generally depreciated using the straight-line method to their residual values over their estimated useful lives or lease term as follows:

Certain heavy equipment are depreciated using hourly utilization basis over their estimated useful lives.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

u. Leases *(Continued)*

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Lease liability remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Sewa (Lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

Sesuai dengan penerapan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", Grup melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Mengidentifikasi kewajiban di dalam kontrak terkait penyerahan barang atau jasa yang memiliki karateristik;
- Menentukan jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai kompensasi atas penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan;
- Mengalokasikan harga transaksi atau imbalan tersebut ke dalam setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang terdapat di dalam kontrak;
- Mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi baik pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu tertentu.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada suatu titik waktu dengan pertimbangan bahwa pelanggan telah memiliki kontrol atas barang secara legal dan fisik; Grup memiliki hak kini atas pembayaran barang.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

u. Leases *(Continued)*

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

v. Revenue and expense recognition

Revenue recognition

Related to implementation of SFAS No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", the Group has performed the following 5 (five) steps of assessment to recognize its revenue:

- *Identify contracts with customers;*
- *Identify performance obligations in contract in relation to the transfer distinctive goods or services;*
- *Determine the consideration amount for the Group which expected to be entitled in exchange for transferring goods or services to customer;*
- *Allocate the transaction or consideration prices to each performance obligation on the basis of the relative selling prices from each goods or services in the contract;*
- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied either at a point in time or over time.*

Revenue from sales of goods is recognized at a point in time with the consideration that the customers has controls over the goods in legal title and physical; the Group has a right to receive payment of the goods.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation which has been satisfied.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun terkait dengan nilai waktu uang.

Pengakuan beban

Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 115 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban-beban lainnya

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

w. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

x. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

v. Revenue and expense recognition *(Continued)*

Revenue recognition *(Continued)*

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Expense recognition

Expenses from contracts with customers

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under SFAS No. 115 and recognized as assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Other expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

w. Derivative financial instruments

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognized immediately in profit or loss.

x. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

y. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

z. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

aa. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(Continued)*

y. Operating segment

An operating segment is a component of an entity:

a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);

b. Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and

c. For which discrete financial information is available.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

z. Business combinations of entities under common control

Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The difference between the consideration received and the carrying amount of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statements of financial position.

aa. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

1) Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

2) Penentuan mata uang fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Grup.

Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effects are discussed below:

a. Judgements made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

1) Income taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact in the period in which such determination is made.

2) Determination of functional currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Group.

In determining the functional currencies of the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

2) Penentuan mata uang fungsional (Lanjutan)

Mata uang fungsional Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana perusahaan beroperasi dan proses perusahaan di dalam menentukan harga jual.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

1) Masa manfaat aset tetap

Manajemen mengestimasikan masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 20 tahun, selain infrastruktur pertambangan, alat berat dan kendaraan tertentu yang disusutkan dengan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terkira dan dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat dan kendaraan tersebut. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 11 laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

a. Judgements made in applying accounting policies *(Continued)*

2) Determination of functional currency *(Continued)*

The functional currencies of the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

1) Useful lives of property, plant and equipment

Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 20 years, except for mining infrastructure, certain heavy equipment and vehicle that are depreciated using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves and hourly utilization basis over their estimated operating life. These are common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets.

Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

2) Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan.

Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

3) Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 mengatur aktivitas rehabilitasi daerah aliran sungai, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") (Catatan 37) mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") No. 26 Tahun 2018 mengatur pelaksanaan kaidah pertambangan yang baik dan pengawasan pertambangan mineral dan batubara.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2s laporan keuangan konsolidasian ini, pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***b. Estimates and assumptions** (Continued)*

2) Fair value of financial instruments

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows.

In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realized immediately.

3) Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 deals with rehabilitation activities for watershed area, Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") (Note 37) deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders and Minister of Energy and Mineral Resources ("MEMR") Regulation No. 26 of 2018 regulates the implementation of good mining practices and mineral and coal mining supervision.

As discussed in Note 2s to these consolidated financial statements, restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

3) Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang (Lanjutan)

Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

4) Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menentukan penurunan nilai dari suatu aset atau kelompok aset penghasil kas jika nilai yang terpulihkan atau nilai wajar lebih rendah dibandingkan nilai tercatatnya. Penentuan nilai terpulihkan atau nilai wajar dilakukan dengan membuat estimasi dan asumsi atas volume produksi dan penjualan, harga komoditas, tingkat diskonto, belanja modal dan faktor-faktor terkait lainnya.

Estimasi dan asumsi yang digunakan memiliki risiko ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan penurunan nilai lebih lanjut atau pengurangan rugi penurunan nilai dimana dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

5) Estimasi cadangan

Cadangan nikel adalah bagian dari sumber daya nikel yang, setelah penerapan semua faktor pengubah, menghasilkan perkiraan tonase dan kualitas yang, menurut pendapat orang yang berkompeten yang membuat perkiraan, dapat menjadi dasar proyek yang layak secara teknis dan ekonomis, setelah dengan mempertimbangkan "Faktor Pengubah" yang relevan secara material.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***b. Estimates and assumptions** (Continued)*

***3) Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure** (Continued)*

As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

4) Impairment of non-financial assets

The Group determines an impairment from an asset or a cash-generating group asset if recoverable amount or fair value is less than its carrying value. Determination of recoverable amount or fair value depends on estimates and assumptions regarding production and sales volume, commodity prices, discount rate, capital expenditure and other related factors.

The estimations and assumptions applied have uncertainty risks, and hence there is possibility to get further impaired or reduced in impairment charges which impact is recognized in profit or loss.

5) Reserve estimates

Nickel reserves are portions of nickel resources that, after the application of all modifying factors, result in an estimated tonnage and quality which, in the opinion of the competent person making the estimates, can be the basis of a technically and economically viable project, after taking account of material relevant "Modifying Factors".

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

5) Estimasi cadangan (Lanjutan)

Faktor Pengubah adalah pertimbangan yang digunakan untuk mengkonversi sumber daya nikel menjadi cadangan nikel. Ini termasuk, namun tidak terbatas pada, faktor pertambangan (antara lain faktor geologi dan teknis termasuk kuantitas dan kualitas, teknik produksi dan nisbah kupas berdasarkan karakter deposit), faktor pengolahan, faktor infrastruktur, faktor ekonomi (antara lain biaya produksi, biaya transportasi, belanja modal masa depan, kewajiban penutupan tambang dan nilai tukar), faktor pemasaran (antara lain permintaan komoditas dan harga komoditas), faktor hukum, lingkungan, sosial dan pemerintah.

Grup menentukan dan melaporkan cadangan nikelnya berdasarkan prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC") yang merupakan anggota Komite untuk Standar Pelaporan Cadangan Mineral Internasional ("CRIRSCO").

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai cadangan nikel membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman model blok nikel yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Selain itu, dalam rangka untuk memperkirakan cadangan nikel dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, belanja modal di masa depan, harga komoditas, kewajiban biaya penutupan tambang dan nilai tukar. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***b. Estimates and assumptions** (Continued)*

***5) Reserve estimates** (Continued)*

Modifying Factors are considerations used to convert nickel resources to nickel reserves. These include, but are not restricted to, mining factors (among others geological and technical factors including quantities and qualities, production techniques and stripping ratios based on deposit character), processing factors, infrastructure factors, economic factors (among others production cost, transport cost, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates), marketing factors (among others commodity demand and commodity prices), legal, environmental, social and governmental factors.

The Group determines and reports its nickel reserves under the principle incorporated with the Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC") which is a member of the Committee for Mineral Reserves International Reporting Standards (the "CRIRSCO").

Estimating the quantity and/or content of nickel reserves requires the size, shape and depth of nickel block modelling to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. Further, in order to estimate nickel reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligation and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

5) Estimasi cadangan (Lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomik umur aset berubah;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini;
- Nilai tercatat aset pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

6) Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Cadangan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

b. Estimates and assumptions *(Continued)*

5) Reserve estimates *(Continued)*

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows;*
- *Depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change;*
- *Provision for mine closure may change when changes in estimated reserves affect the expectations regarding the timing or cost of these activities;*
- *The recognition and carrying value of deferred tax assets may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

6) Allowance for a decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for a decline in net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH AND CASH IN BANKS*

	2025	2024	
Kas:			***Cash on hand:***
Dolar AS	35,100	44,400	*US Dollars*
Rupiah	10,534	7,973	*Rupiah*
Jumlah kas	**45,634**	**52,373**	***Total cash on hand***
Kas di bank:			***Cash in banks:***
PT Bank UOB Indonesia ("UOB"):			*PT Bank UOB Indonesia ("UOB"):*
- Rupiah	164,175,703	89,074,405	*Rupiah -*
- Dolar AS	16,323,186	107,421,092	*US Dollars -*
- CNY	29,700	57,000	*CNY -*
Bank of China (Hong Kong) Limited:			*Bank of China (Hong Kong) Limited:*
- Dolar AS	8,821,548	37,292,149	*US Dollars -*
- Rupiah	159,169	957,656	*Rupiah -*
- CNY	136,818	134,908	*CNY -*
PT Bank ICBC Indonesia:			*PT Bank ICBC Indonesia:*
- Dolar AS	1,280,122	1,279,745	*US Dollars -*
- Rupiah	183,574	173,668	*Rupiah -*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon"):			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon"):*
- Dolar AS	516,012	2,500	*US Dollars -*
- Rupiah	142	557	*Rupiah -*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"):			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"):*
- Dolar AS	145,960	166,437	*US Dollars -*
- Rupiah	27,406	78,246	*Rupiah -*
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"):			*PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"):*
- Rupiah	150,805	8,409	*Rupiah -*
- Dolar AS	10,185	4,004,378	*US Dollars -*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:*
- Dolar AS	99,257	89,289	*US Dollars -*
- Rupiah	61,390	670,690	*Rupiah -*
PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC"):			*PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC"):*
- Rupiah	115,050	118,016	*Rupiah -*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"):			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"):*
- Dolar AS	84,275	56,307	*US Dollars -*
- Rupiah	27,256	28,219	*Rupiah -*
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"):			*PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"):*
- Rupiah	48,493	540,026	*Rupiah -*
- Dolar AS	2,989	1,424,143	*US Dollars -*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah ("Bank Sulteng"):			*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah ("Bank Sulteng"):*
- Rupiah	20,579	242,573	*Rupiah -*
Lain-lain:			*Others:*
- Rupiah	94,711	73,134	*Rupiah -*
- Dolar AS	78,902	84,285	*US Dollars -*
- CNY	61	59	*CNY -*
- MYR	-	4,176	*MYR -*
Jumlah kas di bank	**192,593,293**	**243,982,067**	***Total cash in banks***
Jumlah	**192,638,927**	**244,034,440**	***Total***

4. KAS DAN BANK (Lanjutan) / ***4. CASH AND CASH IN BANKS*** *(Continued)*

Kas dan bank dinyatakan dalam mata uang berikut: / *Cash and cash in banks are denominated in the following currencies:*

	2025	2024	
Rupiah (Catatan 33)	165,074,812	91,973,572	*Rupiah (Note 33)*
Dolar AS	27,397,536	151,864,725	*US Dollars*
CNY (Catatan 33)	166,579	191,967	*CNY (Note 33)*
MYR (Catatan 33)	-	4,176	*MYR (Note 33)*
Jumlah	**192,638,927**	**244,034,440**	***Total***

Tidak ada kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi. / *There are no cash and cash in banks held with related parties.*

Grup memiliki deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan rincian sebagai berikut: / *The Group has restricted time deposits with the following details:*

	2025	2024	
Mandiri	2,239,763	2,327,583	*Mandiri*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	49,240	51,170	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
BNI	15,830	16,451	*BNI*
Jumlah	**2,304,833**	**2,395,204**	***Total***

Seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dalam mata uang Rupiah dan diakui sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lain-lain". / *All restricted time deposits are denominated in Rupiah and recognized as part of "Other non-current assets".*

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama tahun berjalan adalah 2,25% - 2,90%. / *The contractual interest rates on restricted time deposits during the year were 2.25% - 2.90%.*

Lihat Catatan 37 untuk informasi deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. / *Refer to Note 37 for information on the time deposits that are restricted.*

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT QMB New Energy Materials ("QMB")	66,765,141	10,718,728	*PT QMB New Energy Materials ("QMB")*
Mercuria Dry Bulk Pte. Ltd. ("Mercuria")	48,430,082	-	*Mercuria Dry Bulk Pte. Ltd. ("Mercuria")*
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel ("ITSS")	37,228,910	102,235,170	*PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel ("ITSS")*
PT Huayue Nickel Cobalt ("HNC")	21,133,373	36,461,595	*PT Huayue Nickel Cobalt ("HNC")*
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry ("IGCN")	12,128,953	-	*PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry ("IGCN")*
PT Qing Feng Ferrochrome ("QFF")	10,529,359	6,471,625	*PT Qing Feng Ferrochrome ("QFF")*
Lain-lain	15,945,204	23,213,670	*Others*
Sub-total	**212,161,022**	**179,100,788**	***Sub-total***
Pihak berelasi (Catatan 32)	**77,619,433**	**-**	***Related parties (Note 32)***
Jumlah	**289,780,455**	**179,100,788**	***Total***

Komposisi piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables composition based on currency is as follows:

	2025	2024	
Rupiah (Catatan 33)	241,350,373	155,887,118	*Rupiah (Note 33)*
Dolar AS	48,430,082	23,213,670	*US Dollars*
Jumlah	**289,780,455**	**179,100,788**	***Total***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	185,829,062	171,894,212	*Not yet due*
Jatuh tempo 1-30 hari	45,481,851	3,305,832	*Overdue by 1-30 days*
Jatuh tempo 31-60 hari	12,643,603	2,193,232	*Overdue by 31-60 days*
Jatuh tempo 61-90 hari	15,967,675	697,374	*Overdue by 61-90 days*
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	29,858,264	1,010,138	*Overdue by more than 90 days*
Jumlah	**289,780,455**	**179,100,788**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa KKE atas piutang usaha tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, oleh karena itu cadangan kerugian atas piutang usaha dianggap tidak perlu.

Management believes that the ECL of trade receivables are not significant to the Group's consolidated financial statements, and therefore loss allowance of trade receivables is considered not necessary.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	2025	2024	
Bahan baku	38,304,029	87,804,956	*Raw materials*
Bahan pembantu untuk proses produksi	36,862,191	47,510,822	*Indirect materials for production*
Pekerjaan dalam proses	32,764,414	23,406,462	*Work in progress*
Barang jadi	93,293,342	97,262,291	*Finished goods*
Bahan pembantu dan suku cadang	31,072,213	19,186,241	*Supplies and spare parts*
Jumlah	**232,296,189**	**275,170,772**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai, karena manajemen berkeyakinan semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan.

As of 31 December 2025 and 2024, no allowance for impairment were provided since the management believes that all inventories can be either used or sold and the net realizable value of inventories exceeds its carrying value.

6. PERSEDIAAN (Lanjutan) / *INVENTORIES (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan melalui PT Lippo General Insurance Tbk, dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar US$13.678.037 (2024: US$48.698.645). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

As of 31 December 2025, the Group's inventories were insured against all risks of damage by PT Lippo General Insurance Tbk, with total coverage of approximately US$13,678,037 (2024: US$48,698,645). The Group's management is of the opinion that the inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *7. ADVANCES AND PREPAYMENTS*

	2025	2024	
Uang muka pembelian aset tetap	56,509,076	58,053,147	*Advances for acquisition of property, plant and equipment*
Uang muka karyawan, operasional dan lainnya	21,029,731	10,174,389	*Advances for employees, operational and others*
Uang muka biaya transaksi pinjaman	-	165,000	*Advances for loan-related costs*
Biaya dibayar di muka:			*Prepayments:*
Asuransi	3,485,819	1,164,429	*Insurance*
Sewa	161,812	276,963	*Rental*
Jumlah	**81,186,438**	**69,833,928**	***Total***
Bagian lancar	**(24,677,362)**	**(11,319,584)**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**56,509,076**	**58,514,344**	***Non-current portion***

Uang muka merupakan transaksi dengan karyawan dan pemasok atas kegiatan operasional Grup yang diperkirakan terealisasi dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan dan pembelian aset tetap dan pembayaran untuk proyek yang diklasifikasikan sebagai bagian tidak lancar.

Advance payments represent transactions with employees and suppliers for operational activities of the Group which approximately to realize within of 3 (three) months and purchases of property, plant and equipment and payments for projects that classify as non-current portion.

8. UANG MUKA INVESTASI / *8. ADVANCES OF INVESTMENTS*

	2025	2024	
PT Merdeka Industri Anantha ("MIA")	9,600,000	-	*PT Merdeka Industri Anantha ("MIA")*
PT Merdeka Energi Baru ("MEB")	5,478,000	20,100,000	*PT Merdeka Energi Baru ("MEB")*
PT Meiming New Energy Material ("MNEM")	-	18,291,667	*PT Meiming New Energy Material ("MNEM")*
Lain-lain	5,750,665	2,009,600	*Others*
Jumlah	**20,828,665**	**40,401,267**	***Total***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *9. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

	2025	2024	
MIA	59,908,055	51,092,481	*MIA*
MEB	41,527,610	296,017	*MEB*
MNEM	22,307,702	313,245	*MNEM*
Lain-lain	6,081,031	9,315,861	*Others*
Jumlah	**129,824,398**	**61,017,604**	***Total***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

***9. INVESTMENT IN ASSOCIATES** (Continued)*

As at 31 December 2025 and 2024, the associates of the Group were as follows:

Nama entitas/ *Name of entity*	Kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2025	2024	Kegiatan usaha/ *Business activity*
MIA	Indonesia	45.00%	45.00%	Perusahaan *holding* dari PT ESG New Energy Material ("ESG") yang merupakan perusahaan pelaksana pabrik pengolahan *High-Pressure Acid Leach* ("HPAL")/*Holding company of PT ESG New Energy Material ("ESG") that operates High-Pressure Acid Leach ("HPAL") processing plant*
MEB	Indonesia	45.33%	45.00%	Perusahaan *holding* dari PT Sulawesi Nickel Cobalt ("SLNC") yang sedang dalam pembangunan pabrik pengolahan HPAL/*Holding company of PT Sulawesi Nickel Cobalt ("SLNC") that in the process of construction of the HPAL processing plant*
MNEM	Indonesia	12.50% melalui/ *through* MEU	12.50% melalui/ *through* MEU	Industri pembuatan logam dasar bukan besi yang merupakan perusahaan pelaksana pabrik pengolahan HPAL/ *Manufacture of non-ferrous basic metal that operates HPAL processing plant*
PT Indonesia Konawe Industrial Park ("IKIP")	Indonesia	32.00% melalui/ *through* MED	32.00% melalui/ *through* MED	Kawasan industri/*Industrial park*
PT Cahaya Energi Indonesia ("CEI")	Indonesia	25.00% melalui/ *through* MED	25.00% melalui/ *through* MED	Pembangkit tenaga listrik – energi baru terbarukan/*Electric power generation - new and renewable energy*

MIA

Pada bulan Juni 2024, MIA meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor, dimana saham yang diterbitkan diambil bagian oleh Perusahaan dan Arniko Materials Pte. Ltd. ("Arniko") yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan atas MIA terdilusi menjadi 45,00% dan Perusahaan kehilangan pengendalian atas MIA. Perusahaan berhenti mengkonsolidasikan MIA dan mengakui sisa investasi pada MIA sebagai investasi pada entitas asosiasi. Keuntungan atas pengukuran kembali 45,00% sisa kepentingan dalam MIA ke nilai wajar sebesar US$2.437.139 diakui dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

MIA

In June 2024, MIA increased its authorized, issued and paid-up capital, of which the issued shares were subscribed by the Company and Arniko Materials Pte. Ltd. ("Arniko") which resulted in the Company's ownership in MIA was diluted to 45.00% and the Company lost its control in MIA. The Company ceased to consolidate MIA and recognized investment retained in MIA as an investment in associates. Gain on the remeasurement of the 45.00% retained interest in MIA to fair value amounted to US$2,437,139 was recognized and presented as part of "Other income/(expenses) - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2024.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Entitas asosiasi Grup merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk entitas asosiasi tersebut.

Tabel di bawah ini menampilkan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa.

***9. INVESTMENT IN ASSOCIATES** (Continued)*

The Group's associates are private entities and there are no quoted market prices available for their shares.

The table below provides a summary of the financial information of the Group's associates, which are unlisted.

	MEB		MIA		MNEM		
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	
Kas dan bank	144,730,722	5,510,081	34,926,933	19,812,708	14,956,844	14,055,940	*Cash and cash in banks*
Aset lancar	207,026,751	67,866,856	146,973,515	23,044,501	208,191,006	55,861,465	*Current assets*
Aset tidak lancar	1,221,106,235	25,757,491	910,710,227	669,627,715	731,383,874	441,087,511	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	444,784,641	53,382,701	312,276,506	57,607,090	201,932,490	13,755,126	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	628,345,914	-	484,702,375	454,649,416	559,823,753	334,997,536	*Non-current liabilities*
Kepentingan non-pengendali	146,399,946	19,483,830	123,391,714	72,292,728	-	-	*Non-controlling interest*
Pendapatan	-	-	374,469,697	-	282,526,828	-	*Revenue*
Penghasilan keuangan	3,614,421	4,229	55,107	1,028,119	2,375,489	172,962	*Finance income*
Biaya keuangan	(11,463)	-	(19,935,037)	(243)	(12,978,961)	-	*Finance costs*
Depresiasi dan amortisasi	(912,796)	-	(12,330,401)	(28,623)	(19,198,780)	-	*Depreciation and amortization*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	495,005	(184)	33,299,838	(171,824)	29,622,323	(1,160,708)	*Profit/(loss) before income tax*
Laba/(rugi) tahun berjalan	495,005	(184)	33,269,343	(171,824)	29,622,323	(1,160,708)	*Profit/(loss) for the year*
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,966,189	(184)	19,590,165	(101,327)	29,622,323	(1,160,708)	*Profit/(loss) for the year attributable to owners of the parent entity*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	*Other comprehensive income for the year*
Persentase kepemilikan (%)	45.33%	45.00%	45.00%	45.00%	12.50%	12.50%	*Percentage of ownership (%)*

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in the associates is as follows:

	MEB		MIA		MNEM		
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	
Aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	208,602,485	20,757,816	137,313,147	108,122,982	177,818,637	148,196,314	*Net assets attributable to owners of the parent entity*
Dikurangi: uang muka penyertaan modal	(116,984,500)	(20,100,000)	(9,600,000)	-	-	(146,333,333)	*Less: advance for share capital subscriptions*
	91,617,985	657,816	127,713,147	108,122,982	177,818,637	1,862,981	
Persentase kepemilikan (%)	45.33	45.00	45.00	45.00	12.50	12.50	*Percentage of ownership (%)*
	41,527,610	296,017	57,470,916	48,655,342	22,227,330	232,873	
Goodwill	-	-	2,437,139	2,437,139	80,372	80,372	*Goodwill*
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	**41,527,610**	**296,017**	**59,908,055**	**51,092,481**	**22,307,702**	**313,245**	***Carrying amount of investments in associates***

Grup memiliki wakil dalam Direksi pada entitas asosiasi di atas sehingga Grup memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut.

The Group has representatives on the Board of Directors in above associates, therefore, the Group has significant influence over the associates.

Berdasarkan penilaian manajemen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada indikasi penurunan nilai.

Based on management's assessment as at 31 December 2025 and 2024, no impairment indicators noted.

10. ASET HAK-GUNA / *10. RIGHT-OF-USE ASSETS*

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition costs***
Tanah	-	1,353,567	-	1,353,567	*Land*
Ruang kantor	2,094,529	979,505	(1,708,637)	1,365,397	*Office spaces*
Kendaraan	656,929	58,771	-	715,700	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	196,843	-	-	196,843	*Machineries and equipment*
Alat berat	13,893,588	1,869,735	-	15,763,323	*Heavy equipment*
Jumlah	**16,841,889**	**4,261,578**	**(1,708,637)**	**19,394,830**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Ruang kantor	(835,187)	(431,347)	935,705	(330,829)	*Office spaces*
Kendaraan	(643,246)	(16,355)	-	(659,601)	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	(65,769)	(24,473)	-	(90,242)	*Machineries and equipment*
Alat berat	(9,594,287)	(588,235)	-	(10,182,522)	*Heavy equipment*
Jumlah	**(11,138,489)**	**(1,060,410)**	**935,705**	**(11,263,194)**	***Total***
Nilai tercatat	**5,703,400**			**8,131,636**	***Carrying value***

	2024			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan				***Acquisition costs***
Ruang kantor	2,094,529	-	2,094,529	*Office spaces*
Kendaraan	656,929	-	656,929	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	196,843	-	196,843	*Machineries and equipment*
Alat berat	13,893,588	-	13,893,588	*Heavy equipment*
Jumlah	**16,841,889**	**-**	**16,841,889**	***Total***
Akumulasi penyusutan				***Accumulated depreciation***
Ruang kantor	(410,279)	(424,908)	(835,187)	*Office spaces*
Kendaraan	(461,457)	(181,789)	(643,246)	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	(37,218)	(28,551)	(65,769)	*Machineries and equipment*
Alat berat	(8,151,306)	(1,442,981)	(9,594,287)	*Heavy equipment*
Jumlah	**(9,060,260)**	**(2,078,229)**	**(11,138,489)**	***Total***
Nilai tercatat	**7,781,629**		**5,703,400**	***Carrying value***

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended 31 December 2025 and 2024 was allocated as follows:

	2025	2024	
Aset dalam pembangunan	585,813	1,653,321	*Construction in progress*
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	431,347	424,908	*General and administrative expenses (Note 27)*
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	43,250	-	*Cost of revenue (Note 26)*
Jumlah	**1,060,410**	**2,078,229**	***Total***

10. ASET HAK-GUNA (Lanjutan) / *10. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)*

Perhitungan kerugian atas pelepasan aset hak-guna untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The calculation of loss on disposal of right-of-use assets for the years ended 31 December 2025 and 2024 was as follows:

	2025	2024	
Harga perolehan	1,708,637	-	*Acquisition costs*
Akumulasi penyusutan	(935,705)	-	*Accumulated depreciation*
Nilai buku aset hak-guna yang dilepas	772,932	-	*Carrying amount of disposed right-of-use assets*
Nilai buku liabilitas sewa	(781,227)	-	*Carrying amount of lease liabilities*
Keuntungan atas pelepasan aset hak-guna	**8,295**	**-**	***Gain on disposal of right-of-use assets***

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset hak-guna Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan melalui PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika dan PT Asuransi Astra Buana, dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar US$8.576.806 (2024: US$7.355.085).

As at 31 December 2025, the Group's right-of-use assets were insured against all risks of damage by PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika and PT Asuransi Astra Buana, with total coverage of approximately US$8,576,806 (2024: US$7,355,085).

11. ASET TETAP / *11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition costs***
Tanah	221,816	-	-	-	221,816	*Land*
Pabrik	664,530,098	242,542	-	267,853,004	932,625,644	*Plant*
Bangunan	20,095,481	-	-	13,566,763	33,662,244	*Buildings*
Infrastruktur pertambangan	148,230,671	-	-	-	148,230,671	*Mining infrastructure*
Mesin dan peralatan	1,451,155	-	-	255,982,174	257,433,329	*Machineries and equipment*
Kendaraan	1,613,532	64,114	(64,114)	-	1,613,532	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan	1,830,396	-	-	-	1,830,396	*Furniture and fixtures*
Peralatan IT dan komunikasi	485,267	-	-	-	485,267	*IT and communication equipment*
Alat berat	32,500,524	3,585,427	(2,914,997)	-	33,170,954	*Heavy equipment*
Perlengkapan kantor	262,527	-	-	-	262,527	*Office equipment*
Jumlah	871,221,467	3,892,083	(2,979,111)	537,401,941	1,409,536,380	***Total***
Aset tetap dalam pembangunan	824,184,016	241,024,857	-	(537,401,941)	527,806,932	*Construction in progress*
Jumlah	**1,695,405,483**	**244,916,940**	**(2,979,111)**	**-**	**1,937,343,312**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pabrik	(89,086,688)	(44,901,518)	-	-	(133,988,206)	*Plant*
Bangunan	(1,769,528)	(1,298,772)	-	-	(3,068,300)	*Buildings*
Infrastruktur pertambangan	(8,404,725)	(8,157,367)	-	-	(16,562,092)	*Mining infrastructure*
Mesin dan peralatan	(482,503)	(286,211)	-	-	(768,714)	*Machineries and equipment*
Kendaraan	(558,438)	(257,070)	5,343	-	(810,165)	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan	(835,237)	(490,584)	-	-	(1,325,821)	*Furniture and fixtures*
Peralatan IT dan komunikasi	(358,595)	(96,724)	-	-	(455,319)	*IT and communication equipment*
Alat berat	(11,231,481)	(5,234,330)	551,579	-	(15,914,232)	*Heavy equipment*
Perlengkapan kantor	(222,050)	(27,198)	-	-	(249,248)	*Office equipment*
Jumlah	**(112,949,245)**	**(60,749,774)**	**556,922**	**-**	**(173,142,097)**	***Total***
Nilai tercatat	**1,582,456,238**				**1,764,201,215**	***Carrying value***

11. ASET TETAP (Lanjutan) | ***11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*** *(Continued)*

	2024						
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Disposals***	**Reklasifikasi/** ***Reclassifications***	**Kehilangan pengendalian/** ***Loss of control***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan							***Acquisition costs***
Tanah	221,816	-	-	-	-	221,816	*Land*
Pabrik	663,981,047	196,294	-	352,757	-	664,530,098	*Plant*
Bangunan	13,021,772	-	-	7,073,709	-	20,095,481	*Buildings*
Infrastruktur pertambangan	148,230,671	-	-	-	-	148,230,671	*Mining infrastructure*
Mesin dan peralatan	1,308,186	-	(374)	143,343	-	1,451,155	*Machineries and equipment*
Kendaraan	1,389,667	423,288	(199,423)	-	-	1,613,532	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan	1,469,089	361,307	-	-	-	1,830,396	*Furniture and fixtures*
Peralatan IT dan komunikasi	478,364	6,903	-	-	-	485,267	*IT and communication equipment*
Alat berat	32,585,428	171,903	(278,787)	21,980	-	32,500,524	*Heavy equipment*
Perlengkapan kantor	246,197	16,330	-	-	-	262,527	*Office equipment*
Jumlah	862,932,237	1,176,025	(478,584)	7,591,789	-	871,221,467	***Total***
Aset tetap dalam pembangunan	607,057,383	263,129,829	-	(7,591,789)	(38,411,407)	824,184,016	*Construction in progress*
Jumlah	**1,469,989,620**	**264,305,854**	**(478,584)**	**-**	**(38,411,407)**	**1,695,405,483**	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Pabrik	(45,955,514)	(43,131,174)	-	-	-	(89,086,688)	*Plant*
Bangunan	(679,219)	(1,090,309)	-	-	-	(1,769,528)	*Buildings*
Infrastruktur pertambangan	(1,704,012)	(6,700,713)	-	-	-	(8,404,725)	*Mining infrastructure*
Mesin dan peralatan	(199,394)	(283,483)	374	-	-	(482,503)	*Machineries and equipment*
Kendaraan	(290,957)	(273,713)	6,232	-	-	(558,438)	*Vehicles*
Perabotan dan peralatan	(350,218)	(485,019)	-	-	-	(835,237)	*Furniture and fixtures*
Peralatan IT dan komunikasi	(234,911)	(123,684)	-	-	-	(358,595)	*IT and communication equipment*
Alat berat	(6,171,076)	(5,216,102)	155,697	-	-	(11,231,481)	*Heavy equipment*
Perlengkapan kantor	(166,731)	(55,319)	-	-	-	(222,050)	*Office equipment*
Jumlah	**(55,752,032)**	**(57,359,516)**	**162,303**	**-**	**-**	**(112,949,245)**	***Total***
Nilai tercatat	**1,414,237,588**					**1,582,456,238**	***Carrying value***

11. ASET TETAP (Lanjutan) / ***11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*** *(Continued)*

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended 31 December 2025 and 2024 was allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	56,876,875	53,212,778	*Cost of revenue (Note 26)*
Beban lain-lain	3,346,623	3,527,108	*Other expenses*
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	472,231	469,848	*General and administrative expenses (Note 27)*
Aset dalam pembangunan	54,045	149,782	*Construction in progress*
Jumlah	**60,749,774**	**57,359,516**	***Total***

Perhitungan kerugian atas pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The calculation of loss on disposal of property, plant and equipment for the years ended 31 December 2025 and 2024 as follows:

	2025	2024	
Harga perolehan	2,979,111	478,584	*Acquisition costs*
Akumulasi penyusutan	(556,922)	(162,303)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku aset tetap yang dilepas	2,422,189	316,281	*Carrying amount of disposed property, plant and equipment*
Harga jual dari pelepasan aset tetap	1,928,507	297,847	*Selling price from disposal of property, plant and equipment*
Kerugian atas pelepasan aset tetap	**(493,682)**	**(18,434)**	***Loss on disposal of property, plant and equipment***

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan melalui PT Lippo General Insurance Tbk dan kelompok perusahaan asuransi (dimana perusahaan asuransi utama adalah PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika), dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar US$1.329.920.464 (2024: US$1.320.679.682), kecuali untuk aset tetap yang tidak bisa diasuransikan seperti tanah dan sebagian aset dalam pembangunan.

As at 31 December 2025, the Group's property, plant and equipment were insured against all risks of damage by PT Lippo General Insurance Tbk and a group of insurance company (of which the main insurer is PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika), with total coverage of approximately US$1,329,920,464 (2024: US$1,320,679,682), except for property, plant and equipment that could not be insured such as land and certain construction in progress.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Pada tanggal 31 Desember 2025, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku netonya tetapi masih dipakai sebesar US$2.356.636 (2024: US$1.231.553).

All of the property, plant and equipment as at the reporting date are fully used to support the Group's operating activities. As at 31 December 2025, the acquisition costs of property, plant and equipment of the Group with a net book value of zero but which are still in use amounted to US$2,356,636 (2024: US$1,231,553).

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 sebagian besar terdiri dari pabrik, jalan dan jembatan. Sebagian besar aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2026. Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

***11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

Construction in progress

Construction in progress as at 31 December 2025 mainly comprised of plant, road and bridges. Most of the construction in progress are expected to be completed in 2026. Details of construction in progress are as follows:

	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	**Jumlah/ *Amount***	
Proyek *Acid Iron Metal*	90%-99%	2026	336,521,583	*Acid Iron Metal project*
Infrastruktur pertambangan	1%-99%	2026	176,737,853	*Mine infrastructure*
Infrastruktur dan pabrik RKEF	95%-99%	2026	14,547,496	*RKEF infrastructure and plant*
Jumlah			**527,806,932**	***Total***

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan masing-masing sebesar US$55.830.780 dan US$57.148.810. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 9,23%.

For the years ended 31 December 2025 and 2024, borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to US$55,830,780 and US$57,148,810, respectively. Borrowing costs were capitalized at the weighted average rate of its general borrowings of 9.23%.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan dan berpendapat bahwa tidak ada perubahan dari periode pelaporan sebelumnya.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation methods and residual values at the end of reporting period and has opinion that there was no change from the previous period.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As at 31 December 2025 and 2024, management is of the opinion that there was no indication of impairment in the property, plant and equipment's value.

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

	Tambang yang berproduksi/ *Mines in production*		
	2025	**2024**	
Harga perolehan			***Acquisition costs***
Saldo awal	542,590,074	535,638,559	*Beginning balance*
Penambahan	13,909,638	6,951,515	*Additions*
Saldo akhir	**556,499,712**	**542,590,074**	***Ending balance***
Akumulasi amortisasi			***Accumulated amortization***
Saldo awal	(43,398,825)	(14,593,868)	*Beginning balance*
Amortisasi	(29,475,481)	(28,804,957)	*Amortization*
Saldo akhir	**(72,874,306)**	**(43,398,825)**	***Ending balance***
Jumlah nilai tercatat	**483,625,406**	**499,191,249**	***Total carrying amount***

12. PROPERTI PERTAMBANGAN (Lanjutan)

Properti pertambangan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi dengan asumsi nilainya akan habis di akhir masa tambang. Beban amortisasi properti pertambangan dibebankan sebagai beban pokok pendapatan (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar properti pertambangan, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas properti pertambangan.

***12. MINING PROPERTIES** (Continued)*

Mining properties were amortized using unit-of-production method by assuming its value will be zero at the end of the life of mine. The amortization of mining properties is fully charged to cost of revenue (Note 26).

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate permanent decline in the fair value of the mining properties, therefore, no provision for impairment in the value of mining properties is necessary.

13. *GOODWILL*

13. GOODWILL

	2025	2024	
Harga perolehan			***Acquisition costs***
Kombinasi bisnis	**358,694,581**	**358,694,581**	*Business combinations*

Rincian *goodwill* berdasarkan lini usaha, sebagai berikut:

Details of goodwill based on lines of business are as follows:

	Pertambangan nikel/ *Nickel mining*	Manufaktur logam dasar bukan besi/ *Manufacture of non-ferrous basic metals*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2025 dan 2024	**124,599,667**	**232,569,410**	**1,525,504**	**358,694,581**	*31 December 2025 and 2024*

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan (Catatan 2m). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually (Note 2m). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2025 were as follows:

	Pertambangan nikel/ *Nickel mining*	Manufaktur logam dasar bukan besi/ *Manufacture of non-ferrous basic metals*	
Tingkat diskonto	11.43%	12.22%	*Discount rate*

Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen. Asumsi utama yang lain termasuk proyeksi arus kas, harga nikel, estimasi cadangan bijih nikel, tingkat inflasi, tingkat penjualan dan produksi dan struktur biaya.

These calculations use cash flow projections based on financial budgets approved by the management. Other key assumptions include projected cash flows, nickel price, estimated nickel ore reserves, inflation rate, sales and production levels and cost structures.

13. *GOODWILL* (Lanjutan)

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah terpulihkan dari setiap UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang membutuhkan penggunaan asumsi-asumsi. Teknik penilaian menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang merupakan nilai wajar Tingkat 3.

Untuk pengujian penurunan nilai tahunan, Grup telah melakukan pengujian atas *goodwill* dan tidak mengidentifikasi adanya penurunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

13. GOODWILL *(Continued)*

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

As at 31 December 2025, the recoverable amount of the CGUs was determined based on value in use calculations which requires the use of assumptions. The valuation technique uses significant unobservable inputs, which represent a Level 3 fair value.

For the purpose of annual goodwill impairment testing, the Group had tested the goodwill and did not identify any impairment for the year ended 31 December 2025 and 2024.

14. UTANG USAHA / ***14. TRADE PAYABLES***

	2025	2024	
Pihak ketiga	153,139,282	184,352,695	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32)	4,309,725	15,439,930	*Related parties (Note 32)*
Jumlah	**157,449,007**	**199,792,625**	***Total***

Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables composition based on currency is as follows:

	2025	2024	
Rupiah (Catatan 33)	135,195,047	171,314,744	*Rupiah (Note 33)*
Dolar AS	18,917,451	19,470,371	*US Dollars*
CNY (Catatan 33)	3,317,647	8,978,393	*CNY (Note 33)*
EUR (Catatan 33)	18,862	10,240	*EUR (Note 33)*
AUD (Catatan 33)	-	18,877	*AUD (Note 33)*
Jumlah	**157,449,007**	**199,792,625**	***Total***

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan baku, bahan bakar, suku cadang dan bahan pendukung lainnya, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan, jasa pertambangan dan pembelian aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat utang usaha yang dikenakan bunga.

Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Trade payables balances mainly arose from the purchase of raw materials, fuel, spare parts and other indirect materials, repair and maintenance services, transportation services, mining services and purchase of property, plant and equipment.

As of 31 December 2025 and 2024, there are no trade payables that bear interest.

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *15. ACCRUED EXPENSES*

	2025	2024	
Operasi dan konstruksi	69,707,332	63,081,651	*Operations and constructions*
Bunga	18,071,434	23,742,898	*Interest*
Biaya karyawan	2,565,516	2,113,663	*Employee costs*
Biaya emisi obligasi	37,751	286,948	*Bonds issuance cost*
Biaya emisi sukuk	23,929	-	*Sharia bonds issuance cost*
Biaya emisi efek	-	117,637	*Share issuance cost*
Jumlah	**90,405,962**	**89,342,797**	***Total***
Bagian jangka pendek	**(87,251,615)**	**(79,448,513)**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**3,154,347**	**9,894,284**	***Non-current portion***

Komposisi beban yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Accrued expenses composition based on currency is as follows:

	2025	2024	
Rupiah (Catatan 33)	79,850,224	71,243,470	*Rupiah (Note 33)*
Dolar AS	9,885,765	17,932,074	*US Dollars*
CNY (Catatan 33)	669,973	153,630	*CNY (Note 33)*
AUD (Catatan 33)	-	10,052	*AUD (Note 33)*
MYR (Catatan 33)	-	3,571	*MYR (Note 33)*
Jumlah	**90,405,962**	**89,342,797**	***Total***

16. LIABILITAS SEWA / *16. LEASE LIABILITIES*

	2025	2024	
PT Mandiri Tunas Finance	1,709,651	-	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	1,352,636	2,543,494	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
PT Agung Sedayu	438,230	-	*PT Agung Sedayu*
PT Merdeka Indonesia Mandiri ("MIM")	158,838	1,248,839	*PT Merdeka Indonesia Mandiri ("MIM")*
PT Tiga Pilar Bersaudara Investama	128,883	-	*PT Tiga Pilar Bersaudara Investama*
PT Trans Continent	-	15,106	*PT Trans Continent*
Jumlah	**3,788,238**	**3,807,439**	***Total***
Bagian jangka pendek	**(2,052,422)**	**(1,581,259)**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**1,735,816**	**2,226,180**	***Non-current portion***

Suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan untuk perjanjian sewa yang tidak mengandung suku bunga implisit adalah 6,75% - 11,00% per tahun.

The incremental borrowing rates of 6.75% - 11.00% per annum are used for lease agreements that don't have an implicit interest rate.

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut yang berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	2025	2024	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	**260,308**	**412,189**	*Interest on lease liabilities (Note 28)*

17. PINJAMAN / *17. BORROWINGS*

	2025	2024	
Pinjaman dan fasilitas kredit bank			***Bank loans and credit facility***
Perjanjian Fasilitas Kredit Berjangka dan Bergulir US$250.000.000	100,000,000	-	*US$250,000,000 Term and Revolving Credit Facilities Agreement*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1,756,978)	-	*Unamortized transaction costs*
	98,243,022	-	
Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US$100.000.000	-	78,000,000	*US$100,000,000 Revolving Credit Facility Agreement*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(570,228)	*Unamortized transaction costs*
	-	77,429,772	
Perjanjian Fasilitas US$260.000.000	-	260,000,000	*US$260,000,000 Facility Agreement*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(2,578,853)	*Unamortized transaction costs*
	-	257,421,147	
Jumlah	**-**	**334,850,919**	***Total***
Bagian jangka pendek	**(2,500,000)**	**(77,429,772)**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**95,743,022**	**257,421,147**	***Non-current portion***
Pinjaman dari pemegang saham (Catatan 32)			***Loans from shareholder (Note 32)***
Perjanjian Fasilitas Ekspansi Proyek US$50.000.000	-	50,000,000	*US$50,000,000 Project Expansion Facility Agreement*
Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk US$60.000.000	-	30,000,000	*US$60,000,000 Parent Support Facility Agreement*
Perjanjian Pinjaman US$100.000.000	-	25,300,000	*US$100,000,000 Loan Agreement*
Jumlah	**-**	**105,300,000**	***Total***
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak			***Loans from shareholder of subsidiaries***
HT Asia Industry Limited ("HTAI")	24,681,300	24,681,300	*HT Asia Industry Limited ("HTAI")*
Plenceed International Industrial Limited ("Plenceed")	6,000,000	-	*Plenceed International Industrial Limited ("Plenceed")*
Jumlah	**30,681,300**	**24,681,300**	***Total***

17. PINJAMAN (Lanjutan)

***17. BORROWINGS** (Continued)*

Perjanjian Fasilitas Kredit Berjangka dan Bergulir US$250.000.000

Pada bulan Oktober 2025, Perusahaan sebagai debitur telah menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Kredit Berjangka dan Bergulir Mata Uang Tunggal dengan jumlah pokok sampai dengan US$250.000.000 dengan, antara lain, CIMB, BCA, Danamon, Mandiri, dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") sebagai para penerima mandat pengatur utama dan para kreditur awal, dimana CIMB bertindak sebagai agen ("Perjanjian Fasilitas Kredit Berjangka dan Bergulir US$250.000.000"). Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Berjangka dan Bergulir US$250.000.000 ini, para kreditur akan menyediakan kepada Perusahaan yakni: (i) suatu fasilitas pinjaman berjangka dalam mata uang Dolar AS dengan total komitmen yaitu sebesar US$100.000.000 ("Fasilitas A"); dan (ii) suatu fasilitas pinjaman bergulir dalam mata uang Dolar AS dengan total komitmen yaitu sebesar US$150.000.000 ("Fasilitas B") (Fasilitas B bersama-sama dengan Fasilitas A, disebut sebagai "Fasilitas"). Fasilitas ini memiliki bunga per tahun sebesar keseluruhan dari 2,75% dan tingkat suku bunga acuan majemuk untuk hari tersebut, untuk suatu jangka waktu 48 bulan.

US$250,000,000 Term and Revolving Credit Facilities Agreement

In October 2025, the Company as borrower have entered into a Facilites Agreement for US$250,000,000 Single Currency Term and Revolving Credit Facilities with, among others, CIMB, BCA, Danamon, Mandiri, and PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") as mandated lead arrangers and original lenders, whereby CIMB acting as agent ("US$250,000,000 Term and Revolving Credit Facilities Agreement"). Based on this US$250,000,000 Term and Revolving Credit Facilities Agreement, the lenders will provide to the Company: (i) US Dollars term loan facility with a total commitment in the amount of US$100,000,000 ("Facility A"); and (ii) US Dollars revolving loan facility with a total commitment in the amount of US$150,000,000 ("Facility B") (Facility B together with Facility A shall be referred to as "Facilities"). The Facilities have an interest per annum of the aggregate of 2.75% plus compounded reference rate for that day, for a 48-month tenor.

Fasilitas ini ditujukan untuk melunasi seluruh jumlah yang terutang berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US$100.000.000 dan untuk tujuan umum Perusahaan.

The facility is intended for repaying all amounts outstanding under the US$100,000,000 Revolving Credit Facility Agreement and for general corporate purposes of the Company.

Perusahaan diwajibkan oleh krediturnya untuk memelihara rasio utang bersih konsolidasian terhadap EBITDA konsolidasian lebih kecil dari 5 : 1.

The Company is required by the lenders to maintain the ratio of consolidated net debt to consolidated EBITDA is less than 5 : 1.

Perusahaan juga diharuskan untuk mematuhi syarat dan ketentuan tertentu sehubungan dengan anggaran dasar, sifat usaha, kegiatan investasi, kegiatan pembiayaan dan hal-hal lain. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan serta syarat dan ketentuan terkait.

The Company is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its articles of association, the nature of the business, investing activities, financing activities and other matters. As at 31 December 2025, the Company is in compliance with the required financial ratios and related terms and conditions.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas Fasilitas A sebesar US$100.000.000 dan telah melakukan penarikan dan pembayaran atas Fasilitas B masing-masing sebesar US$121.000.000.

For the year ended 31 December 2025, the Company made fully drawdowns of Facility A amounting to US$100,000,000 and made drawdowns and repayments of Facility B each amounting to US$121,000,000.

17. PINJAMAN (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas Kredit Berjangka dan Bergulir US$250.000.000 (Lanjutan)

Jadwal pembayaran pokok pinjaman yang terutang adalah sebagai berikut:

Jadwal pembayaran kembali/ *Repayment schedule* (tahun/*year*)	Jumlah pembayaran kembali/ *Repayment amount*
2026	2,500,000
2027	10,000,000
2028	10,000,000
2029	77,500,000
Total	**100,000,000**

Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US$100.000.000

Pada bulan November 2024, Perusahaan sebagai debitur menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Kredit Bergulir Mata Uang Tunggal dengan jumlah pokok sampai dengan US$100.000.000 dengan CIMB, Danamon, Maybank (sebagai "*Mandated Lead Arrangers*" dan para kreditur awal), dimana CIMB bertindak sebagai agen ("Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US$100.000.000"). Perjanjian fasilitas ini memiliki opsi perpanjangan dan jatuh tempo pada (dengan tunduk pada opsi perpanjangan yang mungkin berlaku) 12 bulan setelah (dan termasuk) tanggal penyelesaian. Tingkat suku bunga dari fasilitas ini dikalkulasikan dengan tingkat suku bunga acuan majemuk ditambah margin tertentu.

Fasilitas ini digunakan untuk tujuan umum Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran dan penarikan masing-masing sebesar US$269.000.000 (2024: US$nihil) dan US$191.000.000 (2024: US$78.000.000) sehingga tidak terdapat saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keterangan Pelunasan Fasilitas dan *Release Letter* yang ditandatangani pada bulan Oktober 2025.

***17. BORROWINGS** (Continued)*

***US$250,000,000 Term and Revolving Credit Facilities Agreement** (Continued)*

The repayment schedule of the principal of this facility is as follows:

US$100,000,000 Revolving Credit Facility Agreement

In November 2024, the Company as borrower entered into Facility Agreement for US$100,000,000 Single Currency Revolving Credit Facility with CIMB, Danamon, Maybank (as "Mandated Lead Arrangers" and original lenders), whereby CIMB acting as agent (the "US$100,000,000 Revolving Credit Facility Agreement"). This facility agreement has an extension option and due on the date falling (subject to the extension option that may apply) 12 months from (and including) the closing date. This facility's interest rate is calculated with compounded reference rate plus certain margin.

This facility is used for general corporate purposes of the Company.

For the year ended 31 December 2025, the Company has made repayments and drawdowns of US$269,000,000 (2024: US$nil) and US$191,000,000 (2024: US$78,000,000), respectively, therefore there is no outstanding principal of this facility as evidenced by the Letter of Paid Off of Facility and Release Letter signed in October 2025.

17. PINJAMAN (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas US$260.000.000

Pada bulan Agustus 2022, MTI menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal sebesar US$260.000.000, sebagaimana kemudian diubah dari waktu ke waktu ("Perjanjian Fasilitas US$260.000.000"), yang akan jatuh tempo pada 60 bulan sejak (dan termasuk) tanggal penutupan, dan dengan para pihak sebagai berikut:

a. Para Pemberi Pinjaman Fasilitas A Awal

   Credit Agricole Corporate and Investment Bank, cabang Singapura ("CACIB"), ING Bank N.V., cabang Singapura ("ING"), Natixis, cabang Singapura ("Natixis"), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC"), OCBC, dan UOB.

b. Pemberi Pinjaman Fasilitas B Awal

   MDKA.

Tingkat suku bunga dari fasilitas-fasilitas ini dikalkulasikan dengan tingkat suku bunga acuan majemuk ditambah margin yang dibagi menjadi: (i) Pinjaman Fasilitas A, margin sebesar 3,75% per tahun dalam hal pemberi pinjaman tersebut berasal dari luar negeri, dan margin sebesar 3,95% per tahun dalam hal pemberi pinjaman tersebut berasal dari dalam negeri; dan (ii) Pinjaman Fasilitas B, dengan margin sebesar 5,00% per tahun.

Fasilitas ini digunakan untuk: (i) pembiayaan kembali utang MTI terhadap MDKA (sehubungan dengan penggunaan pertama); (ii) pembiayaan belanja modal, biaya konstruksi dan biaya operasional proyek; (iii) pembayaran bunga, imbalan dan pengeluaran terkait dengan fasilitas selama tahap konstruksi proyek; dan (iv) setiap kebutuhan pendanaan umum.

***17. BORROWINGS** (Continued)*

US$260,000,000 Facility Agreement

In August 2022, MTI entered into a Facilities Agreement for US$260,000,000 Single Currency Term Loan Facilities, as later amended from time to time ("US$260,000,000 Facility Agreement"), which will mature on 60 months from (and including) the closing date, and with these following parties:

a. Original Facility A Lenders

   Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore branch ("CACIB"), ING Bank N.V., Singapore branch ("ING"), Natixis, Singapore branch ("Natixis"), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC"), OCBC, and UOB.

b. Original Facility B Lender

   MDKA.

These facilities' interest rate is calculated with compounded reference rate plus margin, which is divided into: (i) Facility A Loan, in the case of offshore lenders with margin 3.75% per annum, and onshore lenders with margin 3.95% per annum; and (ii) Facility B Loan, with margin 5.00% per annum.

This facility is used for: (i) the refinancing of MTI's debt towards MDKA (in the case of the first utilization only); (ii) financing capital expenditure, construction costs and operating costs of the project; (iii) payment of interest, fees and expenses related to the facility during the construction phase of the project; and (iv) any general funding requirements.

17. PINJAMAN (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas US$260.000.000 (Lanjutan)

Fasilitas pembiayaan dijamin dengan jaminan bersama yang diberikan berdasarkan Perjanjian Fasilitas US$260.000.000 sebagai berikut:

a. Gadai atas saham MTI yang dimiliki oleh BPI;
b. Gadai atas saham MTI yang dimiliki oleh Wealthy Source Holding Limited;
c. Gadai atas rekening-rekening pendapatan MTI; dan
d. Gadai atas rekening Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") MTI.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, MTI telah melakukan pembayaran penuh atas nilai yang terutang berdasarkan Perjanjian Fasilitas US$260.000.000 termasuk pokok beserta bunga terakhir yang terkait, sehingga tidak terdapat saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: US$260.000.000) sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keterangan Pelunasan Fasilitas yang ditandatangani pada bulan Agustus 2025. Jaminan atas fasilitas pinjaman ini telah dilepaskan sebagaimana dibuktikan oleh *Release Letter* yang ditandatangani pada bulan Oktober 2025.

Perjanjian Pinjaman US$100.000.000

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan MDKA dengan batas fasilitas maksimum sebesar US$100.000.000 ("Perjanjian Pinjaman US$100.000.000"), yang akan jatuh tempo pada tanggal yang jatuh pada tahun kelima sejak tanggal efektif perjanjian ini dengan tingkat suku bunga *Term Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") (3-bulan) ditambah margin sebesar 5,50% per tahun.

Dalam perjanjian pinjaman ini, tidak ada kewajiban rasio keuangan yang harus dipatuhi oleh Perusahaan. Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai hal-hal tertentu yang diatur dalam anggaran dasar, termasuk sifat umum kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran dan penarikan masing-masing sebesar US$187.000.000 (2024: US$80.550.000) dan US$161.700.000 (2024: US$77.800.000) sehingga tidak terdapat saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini.

***17. BORROWINGS** (Continued)*

***US$260,000,000 Facility Agreement** (Continued)*

The financing facility is secured by the sharing security provided for the US$260,000,000 Facility Agreement as follows:

a. Pledge over shares held by BPI in MTI;
b. Pledge over shares held by Wealthy Source Holding Limited in MTI;
c. Pledge over MTI revenue accounts; and
d. Pledge over MTI Value Added Tax ("VAT") account.

For the year ended 31 December 2025, MTI has made full repayment on the outstanding amount under the US$260,000,000 Facility Agreement including the principal and related final interest, therefore there is no outstanding principal of this facility as of 31 December 2025 (2024: US$260,000,000) as evidenced by the Letter of Paid Off of Facility signed in August 2025. The securities guaranteed for this loan facility have been released as proven by Release Letter signed in October 2025.

US$100,000,000 Loan Agreement

In December 2023, the Company entered into a Loan Agreement with maximum facility limit of US$100,000,000 ("US$100,000,000 Loan Agreement") with MDKA, which will mature on the date which fall on the fifth year of the effective date of this agreement, with interest rate of Term Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") (3-month) plus margin of 5.50% per annum.

Under this loan agreement, there are no financial ratio covenants that the Company is required to comply with. The Company is required to comply with certain terms and conditions with regard to certain matters regulated in its articles of association, including the general nature of its business, corporate actions, financing activities and other matters.

For the year ended 31 December 2025, the Company has made repayments and drawdowns of US$187,000,000 (2024: US$80,550,000) and US$161,700,000 (2024: US$77,800,000), respectively, therefore there is no outstanding principal of this facility.

17. PINJAMAN (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas Ekspansi Proyek US$50.000.000

MTI dan MDKA telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Ekspansi Proyek pada bulan Juli 2022, sebagaimana terakhir diubah dengan Amendemen Kedua atas Perjanjian Fasilitas Ekspansi Proyek yang berlaku efektif sejak tanggal 30 Juni 2023, dimana MDKA akan menyediakan dana pembiayaan kepada MTI maksimum sebesar US$50.000.000 dengan tingkat bunga sebesar (i) LIBOR (3-bulan) ditambah margin sebesar 5% per tahun untuk dana pembiayaan yang terutang yang telah ada dan dicairkan sebelum tanggal 30 Juni 2023; (ii) Term SOFR (3-bulan) pada hari terakhir dari jangka waktu bunga tepat sebelumnya ditambah margin 5,26% per tahun untuk dana pembiayaan yang terutang dari dana pembiayaan yang telah ada pada saat tanggal 30 Juni 2023 untuk setiap jangka waktu bunga setelah tanggal 30 Juni 2023; dan (iii) Term SOFR (3-bulan) pada setiap tanggal pencairan dana pembiayaan dan untuk jangka waktu bunga berikutnya, pada hari terakhir dari jangka waktu bunga tepat sebelumnya ditambah margin 5,26% per tahun untuk dana pembiayaan yang terutang dari dana pembiayaan baru yang dicairkan setelah tanggal 30 Juni 2023. Tanggal jatuh tempo dari perjanjian ini adalah mana yang lebih lama dari: (i) 5 (lima) tahun sejak penandatanganan perjanjian; dan (ii) tanggal yang jatuh pada 5 (lima) hari kerja sejak tanggal jatuh tempo akhir sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas US$260.000.000; atau tanggal kemudian yang disepakati secara tertulis oleh para pihak.

Pada bulan Desember 2025, MTI telah melunasi penuh saldo terutang Perjanjian Fasilitas Ekspansi Proyek US$50.000.000 dari MDKA sebesar US$50.000.000 beserta bunga yang terkait.

Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk US$60.000.000

MTI dan MDKA telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk baru pada bulan Agustus 2022, dimana MDKA akan menyediakan dana pembiayaan kepada MTI maksimum sebesar US$60.000.000 dengan tingkat bunga sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") (3-bulan) ditambah margin sebesar 5% per tahun. Tanggal jatuh tempo dari perjanjian ini adalah mana yang lebih lama dari: (i) 5 (lima) tahun sejak penandatanganan perjanjian; dan (ii) tanggal yang jatuh pada 5 (lima) hari kerja sejak tanggal jatuh tempo akhir sebagaimana didefinisikan dalam Fasilitas Senior (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk US$60.000.000), atau tanggal kemudian yang disepakati secara tertulis oleh para pihak.

***17. BORROWINGS** (Continued)*

US$50,000,000 Project Expansion Facility Agreement

MTI and MDKA have executed a Project Expansion Facility Agreement in July 2022, as lastly amended through Second Amendment of Project Expansion Facility Agreement which is effective as of 30 June 2023, in which MDKA will provide the financing fund to MTI in the maximum amount of US$50,000,000 with the interest rate of (i) LIBOR (3-month) plus 5% margin per annum for the outstanding financing fund existing and disbursed before 30 June 2023; (ii) Term SOFR (3-month) as at the last day of the immediately preceding interest period plus 5,26% margin per annum for outstanding financing fund of any existing financing fund as of 30 June 2023 and for any interest periods after 30 June 2023; and (iii) Term SOFR (3-month) as at any utilization date of such financing fund and for its subsequent interest period, as at the last day of the immediately preceding interest period plus 5.26% margin per annum for any outstanding financing fund of any new financing fund disbursed after 30 June 2023. The maturity date of this facility shall be the later of: (i) 5 (five) years after the signing of the agreement; and (ii) the date falling 5 (five) business days after the final maturity date as defined in the US$260,000,000 Facility Agreement; or such later date agreed in writing by the parties.

In December 2025, MTI has made full repayment of the outstanding balance of the US$50,000,000 Project Expansion Facility Agreement from MDKA amounting to US$50,000,000 and related interest.

US$60,000,000 Parent Support Facility Agreement

MTI and MDKA have executed a new Parent Support Facility Agreement in August 2022, in which MDKA will provide the financing fund to MTI in the maximum amount of US$60,000,000 with the interest rate of London Interbank Offered Rate ("LIBOR") (3-month) plus 5% margin per annum. The maturity date of this facility shall be the later of: (i) 5 (five) years after the signing of the agreement; and (ii) the date falling 5 (five) business days after the final maturity date as defined in the Senior Facility (as defined in the US$60,000,000 Parent Support Facility Agreement), or such later date agreed in writing by the parties.

17. PINJAMAN (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk US$60.000.000 (Lanjutan)

Perusahaan (sebagai Kreditur Baru), MDKA (sebagai Kreditur Awal) dan MTI (sebagai Debitur) kemudian menandatangani Perjanjian Novasi Sebagian dan Amendemen sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk US$60.000.000 yang berlaku efektif pada bulan Juni 2023 ("Amendemen Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk US$60.000.000"), dimana MDKA telah mengalihkan dan menyerahkan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya atas sebagian dari dana pembiayaan yang telah diberikan sebesar US$30.000.000, beserta dengan jumlah bunga yang timbul dari padanya sejak tanggal penarikan oleh MTI yang menjadikan Perusahaan memiliki komitmen atas dana pembiayaan terhadap MTI dengan jumlah sebesar US$30.000.000. Para pihak juga mengubah ketentuan tingkat bunga menjadi: (i) untuk setiap periode bunga sebelum Tanggal Efektif (sebagaimana didefinisikan dalam Amendemen Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk US$60.000.000) sebesar LIBOR (3-bulan) ditambah margin 5,00% per tahun; dan (ii) untuk periode bunga sejak Tanggal Efektif (sebagaimana didefinisikan dalam Amendemen Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk US$60.000.000) sebesar SOFR (3-bulan) ditambah margin 5,26% per tahun.

Pada tahun 2023, MTI telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman ini sebesar US$60.000.000 dan Perusahaan telah mengambilalih komitmen pinjaman yang telah diberikan tersebut dari MDKA sebesar US$30.000.000.

Pada bulan September 2025, MTI telah melunasi penuh saldo terutang Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk US$60.000.000 dari MDKA sebesar US$30.000.000 beserta bunga terkait.

***17. BORROWINGS** (Continued)*

***US$60,000,000 Parent Support Facility Agreement** (Continued)*

The Company (as New Lender), MDKA (as Original Lender) and MTI (as Borrower) later entered into a Partial Novation and Amendment Agreement in relation to the US$60,000,000 Parent Support Facility Agreement which was effective in June 2023 ("Amendment of US$60,000,000 Parent Support Facility Agreement"), whereby MDKA assigned its rights and obligations under part of the provided financing fund in the amount of US$30,000,000, together with the interest amount accruing therefrom since the date of the drawdown by MTI resulting to the Company to have a commitment of financing fund against MTI in the amount of US$30,000,000. The parties also amended the provision of the interest rate into: (i) for any interest period before the Effective Date (as defined in the Amendment of US$60,000,000 Parent Support Facility Agreement) at LIBOR (3-month) plus margin of 5.00% per annum; and (ii) for any interest period since the Effective Date (as defined in the Amendment of US$60,000,000 Parent Support Facility Agreement) at SOFR (3-month) plus margin of 5.26% per annum.

In 2023, MTI has made fully drawdowns of this loan facility of US$60,000,000 and the Company has taken over the provided loan commitment from MDKA in the amount of US$30,000,000.

In September 2025, MTI has made full repayment of the outstanding balance of the US$60,000,000 Parent Support Facility Agreement from MDKA amounting to US$30,000,000 and related interest.

17. PINJAMAN (Lanjutan)

HTAI

SCM menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan HTAI pada tanggal 21 September 2023 sebagaimana diubah melalui Amendemen Pertama atas Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 14 Juli 2025 untuk pokok pinjaman sebesar US$34.545.000 yang akan jatuh tempo setelah lima tahun setelah tanggal efektif perjanjian atau dalam jangka waktu lain sebagaimana disetujui secara tertulis oleh para pihak.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja, meliputi antara lain biaya karyawan, biaya jasa profesional, pembayaran royalti ke kas negara, biaya pengangkutan dan bongkar muat, biaya pemeliharaan dan perbaikan, serta biaya penambangan.

Pinjaman ini akan dikenakan bunga sebesar penjumlahan dari:

a. rata-rata suku bunga 180 hari *Secured Overnight Financing Rate Average Index* ("SOFRAI"); dan

b. margin (4,75% per tahun).

Dalam perjanjian pinjaman ini, tidak ada kewajiban rasio keuangan yang harus dipatuhi oleh SCM. SCM diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai hal-hal tertentu yang diatur dalam anggaran dasar, termasuk sifat umum kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, SCM tidak melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini (2024: US$4.410.000).

***17. BORROWINGS** (Continued)*

HTAI

SCM entered into a Shareholder Loan Agreement with HTAI on 21 September 2023 as amended by First Amendment on Shareholders Loan Agreement dated 14 July 2025 for the principal amount of US$34,545,000, which will mature after five years from the effective date of this agreement or on any other date as agreed in writing by the parties.

This loan facility is used for working capital purposes, including among others, salary and wage costs, professional service fees, royalty fees to the state treasury, transportation and loading and unloading costs, maintenance and repair costs as well as mining costs.

These loans shall bear interest in the aggregate of:

a. 180-Day Average Secured Overnight Financing Rate Average Index ("SOFRAI"); and

b. margin (4.75% per annum).

Under this loan agreement, there are no financial ratio covenants that SCM is required to comply with. SCM is required to comply with certain terms and conditions with regard to certain matters regulated in its articles of association, including the general nature of its business, corporate actions, financing activities and other matters.

For the year ended 31 December 2025, SCM has not made any drawdowns of this loan facility (2024: US$4,410,000).

17. PINJAMAN (Lanjutan)

Plenceed

HNMI menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Plenceed pada bulan Desember 2025 sebesar US$6.000.000 yang akan jatuh tempo lima tahun setelah tanggal efektif perjanjian ini atau dalam jangka waktu lain sebagaimana disetujui secara tertulis oleh para pihak.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk keperluan korporasi umum termasuk untuk keperluan pengeluaran modal dan operasional serta modal kerja HNMI, dan keperluan-keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan HNMI.

Pinjaman ini akan dikenakan bunga sebesar penjumlahan dari:

a. kurs 180 hari *Secured Overnight Financing Rate Average Index* ("SOFRAI"); dan

b. margin (4,75% per tahun).

Dalam perjanjian pinjaman ini, tidak ada kewajiban rasio keuangan yang harus dipatuhi oleh HNMI. HNMI diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai hal-hal tertentu yang diatur dalam anggaran dasar, termasuk sifat umum kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, HNMI telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman ini.

***17. BORROWINGS** (Continued)*

Plenceed

HNMI entered into a Loan Agreement with Plenceed in December 2025 amounting to US$6,000,000, which will mature five years after the effective date of this agreement or on any other date as agreed in writing by the parties.

This loan facility is used for general corporate needs including for capital and operational expenditures and HNMI's working capital, and other needs as required by HNMI.

These loans shall bear interest in the aggregate of:

a. 180-Day Average Secured Overnight Financing Rate Average Index ("SOFRAI"); and

b. margin (4.75% per annum).

Under this loan agreement, there are no financial ratio covenants that HNMI is required to comply with. HNMI is required to comply with certain terms and conditions with regard to certain matters regulated in its articles of association, including the general nature of its business, corporate actions, financing activities and other matters.

For the year ended 31 December 2025, HNMI has fully drawn of this loan facility.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG / *18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen.

Long-term employee benefits liabilities as at 31 December 2025 and 2024 were calculated by KKA Riana & Rekan, independent actuary.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan Grup adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the Group's long-term employee benefits liabilities are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	7.00%	7.25%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6.00%	6.00%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	100% TMI – 2019	100% TMI – 2019	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	5% TMI – 2019	5% TMI – 2019	*Disability rate*
Usia normal pensiun	56 – 58 tahun/*years*	56 – 58 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat kenaikan harga emas	8.00%	7.00%	*Gold price increment rate*
Harga emas	Rp2,450,000	Rp1,475,000	*Gold price*

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1) Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
2) Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1) A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
2) The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2025 adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as at 31 December 2025 is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(398,922)	467,488	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	304,165	(264,952)	*Salary increment rate*
Tingkat kenaikan harga emas	1%	177,338	(152,759)	*Gold price increment rate*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan) / ***18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*** *(Continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang tidak didanai Grup adalah sebagai berikut: / *The movement in the present value of the Group's unfunded defined benefits obligation is as follows:*

	2025	2024	
Pada awal tahun	2,094,061	1,672,645	*At the beginning of the year*
Imbalan yang dibayar	(68,180)	(65,825)	*Benefits paid*
Biaya jasa kini	1,672,884	1,346,653	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(68,750)	(355,097)	*Past service cost*
Beban bunga	147,382	95,482	*Interest expense*
Penyesuaian	176,347	-	*Adjustment*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
- Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian pengalaman	92,089	(197,201)	*Loss/(gain) from experience - adjustments*
- Kerugian/(keuntungan) dari perubahan asumsi keuangan	252,816	(307,076)	*Loss/(gain) from change in financial - assumptions*
Efek perubahan kurs valuta asing	(90,441)	(95,520)	*Effects of changes in foreign currency*
Saldo akhir	**4,208,208**	**2,094,061**	***Ending balance***

Jumlah beban imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut: / *Total post-employment benefits expense are as follows:*

	2025	2024	
Biaya jasa kini	1,672,884	1,346,653	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(68,750)	(355,097)	*Past service cost*
Beban bunga	147,382	95,482	*Interest expense*
Imbalan yang dibayar	(68,180)	(65,825)	*Benefit paid*
Penyesuaian	176,347	-	*Adjustment*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
- Kerugian dari penyesuaian pengalaman	245,795	7,896	*Loss from - experience adjustments*
- Kerugian/(keuntungan) dari perubahan asumsi keuangan	191,727	(59,445)	*Loss/(gain) from change in - financial assumptions*
Jumlah	**2,297,205**	**969,664**	***Total***

Beban imbalan pasca-kerja dicatatkan pada laporan laba rugi konsolidasian, kapitalisasi ke properti pertambangan serta aset dalam pembangunan. / *Post-employment benefits expenses are charged to the consolidated statements of profit or loss, capitalized to mining properties and construction in progress.*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: / *Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2025 is as follows:*

	Kurang dari 1 tahun/*Less than a year*	2 - 5 tahun/ *Between 2 - 5 years*	6 - 10 tahun/ *Between 6 - 10 years*	Lebih dari 10 tahun/ *Over 10 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan kerja jangka panjang	**136,937**	**3,100,124**	**8,948,145**	**209,351,623**	**221,536,829**	*Long-term employee benefits*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah berkisar antara 14 sampai dengan 31 tahun. / *The Group's weighted average duration of the defined benefit obligation as of 31 December 2025 is around 14 until 31 years.*

19. UTANG OBLIGASI / *19. BONDS PAYABLE*

	2025	2024	
Nilai tercatat			***Carrying value***
Nilai nominal	615,075,759	216,798,811	*Par value*
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi sebesar Rp51.318.273.844 (2024: Rp21.494.925.151)	(3,058,848)	(1,331,450)	*Unamortized bonds issuance costs of Rp51,318,273,844 (2024: Rp21,494,925,151)*
Jumlah	**612,016,911**	**215,467,361**	***Total***
Bagian jangka pendek	**(176,430,742)**	**(45,778,222)**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**435,586,169**	**169,689,139**	***Non-current portion***

Informasi tambahan mengenai utang obligasi yang terutang per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Additional information related to outstanding bonds payable as of 31 December 2025 is as follows:

	Jenis/ *Type*	Pokok obligasi/ *Bonds principal* (dalam juta Rp/ *in million Rp*)	Pokok obligasi/ *Bonds principal* (dalam Dolar AS/ *in US Dollars*)	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jadwal pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*	Tingkat bunga/ *Interest rates*
Obligasi I Merdeka Battery Materials Tahun 2024/*Bonds I Merdeka Battery Materials Year 2024*	Seri/*Series* B	975,000	58,115,277	3 April 2027	Setiap triwulan dimulai tanggal 3 Juli 2024/*Quarterly start from 3 July 2024*	9.25%
Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024/*Bonds II Merdeka Battery Materials Year 2024*	Seri/*Series* B	1,783,985	106,335,161	8 Oktober/ *October* 2027	Setiap triwulan dimulai tanggal 8 Januari 2025/ *Quarterly start from 8 January 2025*	9.00%
Obligasi III Merdeka Battery Materials Tahun 2025/*Bonds III Merdeka Battery Materials Year 2025*	Seri/*Series* A	824,950	49,171,485	22 April 2026	Setiap triwulan dimulai tanggal 15 Juli 2025/ *Quarterly start from 15 July 2025*	7.50%
	Seri/*Series* B	357,380	21,301,782	15 April 2028		8.75%
	Seri/*Series* C	214,485	12,784,467	15 April 2030		9.25%
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Tahun 2025/*Shelf Bonds I Merdeka Battery Materials Tranche I Year 2025*	Seri/*Series* A	1,158,735	69,066,877	15 Juli/*July* 2026	Setiap triwulan dimulai tanggal 8 Oktober 2025/ *Quarterly start from 8 October 2025*	7.50%
	Seri/*Series* B	526,185	31,363,474	8 Juli/*July* 2028		8.75%
	Seri/*Series* C	436,740	26,032,068	8 Juli/*July* 2030		9.25%
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025/*Shelf Bonds I Merdeka Battery Materials Tranche II Year 2025*	Seri/*Series* A	984,066	58,655,659	27 Agustus/ *August* 2026	Setiap triwulan dimulai tanggal 20 November 2025/ *Quarterly start from 20 November 2025*	7.50%
	Seri/*Series* B	686,140	40,897,658	20 Agustus/ *August* 2028		8.75%
	Seri/*Series* C	270,510	16,123,860	20 Agustus/ *August* 2030		9.25%
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025/*Shelf Bonds I Merdeka Battery Materials Tranche III Year 2025*	Seri/*Series* A	982,150	58,541,456	9 Desember/ *December* 2028	Setiap triwulan dimulai tanggal 9 Maret 2026/ *Quarterly start from 9 March 2026*	7.50%
	Seri/*Series* B	1,118,800	66,686,535	9 Desember/ *December* 2030		8.25%

19. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 3 April 2024, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi I Merdeka Battery Materials Tahun 2024 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000 yang diterbitkan tanpa warkat, dan ditawarkan dengan nilai 100% dalam dua seri. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk: (i) pembayaran lebih awal atas pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas US$80.000.000 yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap UOB; dan (ii) modal kerja Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada biaya karyawan, biaya jasa profesional, biaya pajak dan biaya keuangan.

Pada tanggal 8 Oktober 2024, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.000.000.000.000 yang diterbitkan tanpa warkat, dan ditawarkan dengan nilai 100% dalam dua seri. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk: (i) pembayaran lebih awal atas seluruh pokok terutang yang timbul berdasarkan Perjanjian Pinjaman US$175.000.000 yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap MDKA; (ii) pembayaran lebih awal atas sebagian pokok terutang yang timbul berdasarkan Perjanjian Pinjaman US$100.000.000 yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap MDKA; dan (iii) modal kerja Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada biaya karyawan, biaya jasa profesional, biaya pajak dan biaya keuangan, termasuk bunga terutang dalam Perjanjian Pinjaman US$175.000.000 dan Perjanjian Pinjaman US$100.000.000 untuk periode bulan Juli sampai dengan tanggal pembayaran lebih awal.

***19. BONDS PAYABLE** (Continued)*

On 3 April 2024, the Company conducted Public Offering of Bonds I Merdeka Battery Materials Year 2024 with a principal amount of Rp1,500,000,000,000, issued scripless and offered at 100% in two series. Repayment of each series of Bonds will be made in full (bullet payment) at maturity. The net proceeds from this issuance of bonds were used for: (i) prepayment of loan principal of US$80,000,000 Facility Agreement of the Company to UOB; and (ii) working capital of the Company, including but not limited to, employee costs, professional fees, tax expenses and finance costs.

On 8 October 2024, the Company conducted Public Offering of Bonds II Merdeka Battery Materials Year 2024 with a principal amount of Rp2,000,000,000,000, issued scripless, and offered at 100% in two series. Repayment of each series of Bonds will be made in full (bullet payment) at maturity. The net proceeds from this issuance of bonds were used for: (i) prepayment of all outstanding loan principal of US$175,000,000 Loan Agreement of the Company to MDKA; (ii) prepayment of part of loan principal of US$100,000,000 Loan Agreement of the Company to MDKA; and (iii) working capital of the Company, including but not limited to, employee costs, professional fees, tax expenses and finance costs, including accrued interest under the US$175,000,000 Loan Agreement and US$100,000,000 Loan Agreement from period July to the prepayment date.

19. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 15 April 2025, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi III Merdeka Battery Materials Tahun 2025 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.396.815.000.000 yang diterbitkan tanpa warkat, dan ditawarkan dengan nilai 100% dalam tiga seri. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk: (i) pembayaran lebih awal atas sebagian pokok terutang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US$100.000.000, yang akan dibayarkan kepada para kreditur, yaitu CIMB, Danamon, Maybank melalui CIMB sebagai agen; dan (ii) dalam hal terdapat sisa, akan digunakan sebagai modal kerja Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada biaya karyawan, biaya jasa profesional, biaya pajak dan biaya keuangan sehubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan telah mendapatkan pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari OJK dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp16.000.000.000.000 ("Obligasi Berkelanjutan I").

Pada tanggal 8 Juli 2025, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.121.660.000.000, diterbitkan tanpa warkat, dan ditawarkan dengan nilai 100% dalam tiga seri. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk: (i) pembayaran lebih awal atas seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Pinjaman US$100.000.000 yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap MDKA; dan (ii) memberikan pinjaman kepada MTI untuk selanjutnya digunakan untuk pembayaran lebih awal atas sebagian pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas US$260.000.000.

***19. BONDS PAYABLE** (Continued)*

On 15 April 2025, the Company conducted Public Offering of Bonds III Merdeka Battery Materials Year 2025 with a principal amount of Rp1,396,815,000,000, issued scripless and offered at 100% in three series. Repayment of each series of Bonds will be made in full (bullet payment) at maturity. The net proceeds from this issuance of bonds were used for: (i) prepayment of part of outstanding loan principal of US$100,000,000 Revolving Credit Facility Agreement, which will be paid to the lenders, which is CIMB, Danamon, Maybank through CIMB as the agent; and (ii) in the event of any surplus, it will be used as working capital of the Company, including but not limited to, employee costs, professional fees, tax expenses and finance costs related to the Company's operational activities.

On 30 June 2025, the Company received notification of the effectiveness of the registration statement from the OJK in regards to the Public Offering of Shelf Bonds I with fund target of Rp16,000,000,000,000 ("Shelf Bonds I").

On 8 July 2025, the Company conducted Public Offering of Shelf Bonds I Merdeka Battery Materials Tranche I Year 2025 with a principal amount of Rp2,121,660,000,000, issued scripless, and offered at 100% in three series. Repayment of each series of Bonds will be made in full (bullet payment) at maturity. The net proceeds from this issuance of bonds were used for: (i) prepayment of all of loan principal of US$100,000,000 Loan Agreement of the Company to MDKA; and (ii) provide loan to MTI for the purpose of prepayment of part of loan principal of US$260,000,000 Facility Agreement.

19. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Agustus 2025, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.940.716.000.000 yang diterbitkan tanpa warkat, dan ditawarkan dengan nilai 100% dalam tiga seri. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk: (i) memberikan pinjaman kepada MTI untuk selanjutnya digunakan untuk pembayaran lebih awal atas sebagian pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas US$260.000.000, yang akan dibayarkan kepada Pemberi Pinjaman Fasilitas A Awal melalui United Overseas Bank Limited sebagai agen; dan (ii) pembayaran lebih awal atas sebagian pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US$100.000.000, yang akan dibayarkan kepada para kreditur, melalui CIMB sebagai agen.

Pada tanggal 9 Desember 2025, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.100.950.000.000 yang diterbitkan tanpa warkat, dan ditawarkan dengan nilai 100% dalam dua seri. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk: (i) pembayaran dipercepat atas seluruh pokok utang Fasilitas B yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Berjangka dan Bergulir US$250.000.000, yang akan dibayarkan kepada para kreditur, melalui CIMB sebagai agen; dan (ii) sisanya akan digunakan oleh Perusahaan sebagai modal kerja, termasuk namun tidak terbatas pada biaya karyawan, biaya jasa profesional, biaya pajak dan biaya keuangan, termasuk bunga terutang Fasilitas B dalam Perjanjian Fasilitas Kredit Berjangka dan Bergulir US$250.000.000 untuk periode bulan November 2025 sampai dengan tanggal pembayaran dipercepat.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melunasi pokok Obligasi I Tahun 2024 Seri A sebesar Rp525.000.000.000 setara dengan US$31.655.110 dan Obligasi II Tahun 2024 Seri A sebesar Rp216.015.000.000 setara dengan US$12.969.979 beserta semua Bunga Obligasi terakhir yang terkait.

***19. BONDS PAYABLE** (Continued)*

On 20 August 2025, the Company conducted Public Offering of Shelf Bonds I Merdeka Battery Materials Tranche II Year 2025 with a principal amount of Rp1,940,716,000,000, issued scripless, and offered at 100% in three series. Repayment of each series of Bonds will be made in full (bullet payment) at maturity. The net proceeds from this issuance of bonds were used for: (i) provided loan to MTI for the purpose of prepayment of part of outstanding loan principal of US$260,000,000 Facility Agreement, which will be paid to the Original Facility A Lenders, through United Overseas Bank Limited as the agent; and (ii) prepayment of part of outstanding loan principal of US$100,000,000 Revolving Credit Facility Agreement, which will be paid to the lenders, through CIMB as the agent.

On 9 December 2025, the Company conducted Public Offering of Shelf Bonds I Merdeka Battery Materials Tranche III Year 2025 with a principal amount of Rp2,100,950,000,000, issued scripless, and offered at 100% in two series. Repayment of each series of Bonds will be made in full (bullet payment) at maturity. The net proceeds from this issuance of bonds were used for: (i) early repayment of all outstanding loan principal of Facility B of the US$250,000,000 Term and Revolving Credit Facilities Agreement, which will be paid to the lenders, through CIMB as the agent; and (ii) the remaining amount will be used by the Company as working capital, including but not limited to employee expenses, professional service fees, tax expenses, and financial costs, including the interest payable under Facility B of the US$250,000,000 Term and Revolving Credit Facilities Agreement for the period from November 2025 until the date of early repayment.

For the year ended 31 December 2025, the Company has paid the principal of Bonds I Year 2024 Series A amounting to Rp525,000,000,000 equivalent to US$31,655,110 and Bonds II Year 2024 Series A amounting to Rp216,015,000,000 equivalent to US$12,969,979 with all related final Bond Interest.

19. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat:

- Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan, kecuali yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi internal Grup dan perusahaan investasi atau yang dilakukan terhadap perusahaan yang (i) bidang usahanya sama atau sejalan dengan Grup dan perusahaan investasi; (ii) bidang usaha lain yang tercakup dalam atau sejalan dengan industri nikel dan produk turunannya; dan/atau (iii) bidang usaha lain yang tercakup dalam industri rantai nilai bahan baku baterai kendaraan bermotor listrik, hal mana yang tidak menyebabkan dampak merugikan material, dengan ketentuan semua syarat kondisi obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta dokumen lain terkait tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus.
- Melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan obligasi, kecuali (i) hasil dana dari utang baru tersebut digunakan untuk kegiatan usaha sehari-hari Grup atau untuk tujuan pembiayaan kembali atas utang yang telah ada atau pembelian kembali obligasi dengan tunduk pada ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau (ii) pinjaman untuk *project financing* dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- Menjaminkan dan/atau membebani aktiva termasuk hak atas pendapatan Perusahaan, baik yang sekarang ada maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali jaminan yang diberikan atas utang yang termasuk dalam poin kedua di atas dan/atau penjaminan atau pembebanan untuk *project financing*.
- Melakukan pengalihan aset dalam satu transaksi atau beberapa rangkaian transaksi dalam satu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset Grup dan perusahaan investasi, kecuali untuk transaksi-transaksi tertentu sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali perubahan tersebut merupakan penambahan bidang usaha baru selain dari bidang usaha yang telah ada di dalam anggaran dasar Perusahaan saat ini dengan ketentuan dalam poin pertama di atas.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.
- Membayar, membuat atau menyatakan pembagian dividen pada tahun buku Perusahaan pada saat Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang.

***19. BONDS PAYABLE** (Continued)*

Based on Trusteeship Agreement, the Company will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee:

- *Conduct merger or acquisition, except for conduct internal restructuring of the Group and investment company, or which conducted with an entity of which (i) the business activities same or in line with the Group and investment company; (ii) other business activities within or in line with nickel industry and its derivative products; and/or (iii) has other business activities covered in electric vehicle battery value chain, that do not cause material adverse impact, provided that the terms of bonds under the Trusteeship Agreement and other related documents remain valid and binding throughout the surviving company.*
- *Borrowing new debt that is pari-passu ranking higher than the ranking of debt arising from bonds, except for (i) the proceeds from the new debt are used for the Group's daily business activities or for refinancing purposes of the existing debt or for the purpose of repurchasing the bonds subject to the provisions under the Trusteeship Agreement and/or (ii) debt for project financing subject to provisions under the Trusteeship Agreement.*
- *Guarantee and/or charge the assets including the Company's income, both those that exist currently and those that will be obtained in the future, except for the guarantee that is given for the debt in the second point above and/or security or encumbrances for project financing.*
- *Transfer assets to one transaction or series of transactions in current financial year with total more than 10% from the total assets of the Group and investment company, except for certain transactions under the Trusteeship Agreement.*
- *Change the scope of the Company's activities except for those changes are additional new business activities outside of existing business activities stipulated in the existing articles of association of the Company with the terms in accordance with the first point above.*
- *Reduce the Company's authorized capital, issued and fully paid-up capital.*
- *Pay, make or declare the distribution of dividends in related financial year while the Company is negligent to repay outstanding amounts.*

19. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

- Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya di luar kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan atau perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan/operasi Perusahaan sepenuhnya diatur oleh pihak lain dan menimbulkan dampak merugikan material, kecuali perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan para pemegang sahamnya dan perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga dimana Perusahaan bertindak sebagai debitur.

Perusahaan berkewajiban mempertahankan rasio keuangan utang neto konsolidasian : EBITDA konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1 selama jangka waktu obligasi dan/atau selama seluruh jumlah pokok dan bunga obligasi atau kewajiban lainnya belum seluruhnya dibayarkan. Rasio keuangan ini dihitung setiap akhir tahun.

Utang obligasi yang diterbitkan telah dicatatkan di BEI masing-masing pada tanggal 4 April 2024, 9 Oktober 2024, 16 April 2025, 9 Juli 2025, 21 Agustus 2025, dan 10 Desember 2025 dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah, serta mendapatkan peringkat idA (*Single A*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"). Perusahaan telah menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai Wali Amanat untuk bertindak sebagai perantara antara Perusahaan dan Pemegang Obligasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai kontrak *cross currency swap* dengan UOB, Maybank, Danamon, OCBC, Natixis, dan CIMB, pihak ketiga.

***19. BONDS PAYABLE** (Continued)*

- *Conduct any form of cooperation, profit share or other similar agreements outside of the Company's daily business activities or management agreements or other similar agreements which resulting to the Company's activities being fully regulated by other parties and causing material adverse impact, except for the agreement made by the Company with its shareholder and loan agreement with third party in which the Company is acting as the borrower.*

The Company is obliged to meet the financial ratio of consolidated net debt : consolidated EBITDA no more than 5 : 1 during the terms period of the bonds and/or all total principal and interest bonds or others obligation are not fully paid yet. Financial ratio is calculated every year end.

Bonds payable issued are listed in the IDX on 4 April 2024, 9 October 2024, 16 April 2025, 9 July 2025, 21 August 2025, and 10 December 2025, respectively, and denominated in Rupiah, and have obtained idA (Single A) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"). The Company engaged PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party, as Trustee to act as the intermediaries between the Company and the Bondholders.

As at 31 December 2025 and 2024, the Company has outstanding cross currency swap contracts with UOB, Maybank, Danamon, OCBC, Natixis and CIMB, third parties.

Pihak lawan transaksi/ *Counterparty*	Jumlah nosional (dalam juta)/ *Notional amount (in million)*		Setara dengan (dalam Dolar AS)/ *Equivalent to (in US Dollars)*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Nilai wajar aset/(liabilitas) derivatif/ *Fair values of derivative assets/(liabilities)*	
								2025	2024
Cross Currency Swap									
UOB	Rp	237,450	15,000,000	29 April 2024	26 April 2024	3 April 2027	6.95%	(743,003)	(306,399)
	Rp	215,000	13,702,996	30 Desember/ *December* 2024	30 Desember/ *December* 2024	15 Oktober/ *October* 2025	1.75%	-	11,636
	Rp	316,600	20,000,000	19 April 2024	19 April 2024	10 April 2025	3.80%	-	(252,331)
	Rp	208,400	13,164,877	20 Juni/ *June* 2024	20 Juni/ *June* 2024	10 April 2025	2.85%	-	(132,760)
Maybank	Rp	395,750	25,000,000	9 Januari/ *January* 2025	3 April 2025	3 April 2027	6.23%	(1,019,199)	-
	Rp	341,800	21,591,914	16 Januari/ *January* 2025	3 April 2025	3 April 2027	6.10%	(846,080)	-
	Rp	303,120	20,000,000	2 Januari/ *January* 2025	8 Januari/ *January* 2025	8 Oktober/ *October* 2027	4.75%	(1,012,927)	-
	Rp	454,680	30,000,000	6 Januari/ *January* 2025	8 Januari/ *January* 2025	8 Oktober/ *October* 2027	4.80%	(1,548,436)	-
	Rp	378,900	25,000,000	9 Januari/ *January* 2025	8 Januari/ *January* 2025	8 Oktober/ *October* 2027	4.79%	(1,285,515)	-
	Rp	303,120	20,000,000	16 Januari/ *January* 2025	8 Januari/ *January* 2025	8 Oktober/ *October* 2027	4.60%	(954,710)	-
	Rp	344,180	22,709,158	11 Maret/ *March* 2025	8 April 2025	8 Oktober/ *October* 2027	4.05%	(841,785)	-

19. UTANG OBLIGASI (Lanjutan) / *19. BONDS PAYABLE (Continued)*

Pihak lawan transaksi/ *Counterparty*	Jumlah nosional (dalam juta)/ *Notional amount (in million)*	Setara dengan (dalam Dolar AS)/ *Equivalent to (in US Dollars)*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Nilai wajar aset/(liabilitas) derivatif/ *Fair values of derivative assets/(liabilities)* 2025	2024
Cross Currency Swap								
Maybank	Rp 324,240	20,000,000	4 September 2025	20 Agustus/ *August* 2025	27 Agustus/ *August* 2026	5.90%	(613,388)	-
	Rp 324,240	20,000,000	4 September 2025	20 Agustus/ *August* 2025	20 Agustus/ *August* 2028	6.95%	(698,536)	-
	Rp 326,900	20,000,000	11 September 2025	8 Juli/ *July* 2025	15 Juli/ *July* 2026	6.65%	(527,781)	-
	Rp 326,900	20,000,000	18 September 2025	8 Juli/ *July* 2025	15 Juli/ *July* 2026	6.50%	(505,495)	-
	Rp 199,246	12,190,000	19 September 2025	8 Juli/ *July* 2025	8 Juli/ *July* 2028	7.10%	(339,167)	-
	Rp 331,700	20,000,000	23 September 2025	15 Oktober/ *October* 2025	22 April 2026	6.60%	(208,334)	-
	Rp 213,947	12,900,000	24 September 2025	15 Oktober/ *October* 2025	15 April 2030	7.25%	(129,695)	-
	Rp 65,017	3,900,000	18 Desember/ *December* 2025	9 Desember/ *December* 2025	9 Desember/ *December* 2028	5.90%	(46,820)	-
	Rp 333,420	20,000,000	9 Desember/ *December* 2025	9 Desember/ *December* 2025	9 Desember/ *December* 2030	6.45%	(337,980)	-
	Rp 333,420	20,000,000	18 Desember/ *December* 2025	9 Desember/ *December* 2025	9 Desember/ *December* 2030	6.40%	(292,306)	-
Danamon	Rp 324,240	20,000,000	4 September 2025	9 September 2025	27 Agustus/ *August* 2026	5.90%	(613,388)	-
	Rp 335,588	20,700,000	9 September 2025	11 September 2025	27 Agustus/ *August* 2026	5.75%	(611,887)	-
	Rp 310,140	18,700,000	24 September 2025	15 Oktober/ *October* 2025	22 April 2026	6.60%	(193,524)	-
	Rp 333,420	20,000,000	9 Desember/ *December* 2025	9 Desember/ *December* 2025	9 Desember/ *December* 2028	5.95%	(268,527)	-
	Rp 250,065	15,000,000	10 Desember/ *December* 2025	10 Desember/ *December* 2025	9 Desember/ *December* 2028	5.95%	(201,395)	-
	Rp 333,420	20,000,000	16 Desember/ *December* 2025	17 Desember/ *December* 2025	9 Desember/ *December* 2028	5.98%	(285,581)	-
	Rp 451,784	27,100,000	22 Desember/ *December* 2025	23 Desember/ *December* 2025	9 Desember/ *December* 2030	6.40%	(396,074)	-
OCBC	Rp 177,997	10,890,000	18 September 2025	8 Juli/ *July* 2025	15 Juli/ *July* 2026	6.50%	(275,242)	-
	Rp 326,900	20,000,000	18 September 2025	8 Juli/ *July* 2025	15 Juli/ *July* 2026	6.53%	(509,952)	-
	Rp 182,435	11,000,000	23 September 2025	15 Oktober/ *October* 2025	22 April 2026	6.45%	(105,637)	-
Natixis	Rp 270,510	16,686,000	4 September 2025	20 Agustus/ *August* 2025	20 Agustus/ *August* 2030	6.99%	(469,713)	-
	Rp 436,740	26,720,000	8 September 2025	8 Juli/ *July* 2025	8 Juli/ *July* 2030	7.21%	(692,237)	-
	Rp 361,900	22,323,000	11 September 2025	20 Agustus/ *August* 2025	20 Agustus/ *August* 2028	6.56%	(558,531)	-
	Rp 326,900	20,000,000	18 September 2025	8 Juli/ *July* 2025	8 Juli/ *July* 2028	7.05%	(535,620)	-
CIMB	Rp 356,578	21,500,000	19 September 2025	23 September 2025	15 April 2028	7.25%	(318,040)	-
							(17,986,505)	**(679,854)**

20. SUKUK / *20. SHARIA BONDS*

	2025	2024	
Nilai tercatat			***Carrying value***
Nilai nominal	201,339,632	-	*Par value*
Biaya penerbitan sukuk yang belum diamortisasi sebesar Rp18.926.418.164	(1,128,117)	-	*Unamortized sharia bonds issuance costs of Rp18,926,418,164*
Jumlah	**200,211,515**	**-**	***Total***
Bagian jangka pendek	**(51,414,165)**	**-**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**148,797,350**	**-**	***Non-current portion***

Informasi tambahan mengenai sukuk yang terutang per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Additional information related to outstanding sharia bonds as of 31 December 2025 is as follows:

	Jenis/ *Type*	Pokok sukuk/ *Sharia bonds principal* (dalam juta Rp/ *in million Rp*)	Pokok sukuk/ *Sharia bonds principal* (dalam Dolar AS/ *in US Dollars*)	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jadwal pembayaran pendapatan bagi hasil/*Profit sharing income payment schedule*	Tingkat nisbah bagi hasil/*Profit sharing ratio*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Tahun 2025/*Shelf Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Tranche I Year 2025*	Seri/*Series* A	213,345	12,716,517	15 Juli/*July* 2026	Setiap triwulan dimulai tanggal 8 Oktober 2025/ *Quarterly start from 8 October 2025*	6,92% dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,50% per tahun/*6.92% with an indicated profit-sharing ratio of equivalent to 7.50% per annum*
	Seri/*Series* B	386,655	23,046,731	8 Juli/*July* 2028		8,08% dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 8,75% per tahun/*8.08% with an indicated profit-sharing ratio of equivalent to 8.75% per annum*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025/*Shelf Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Tranche II Year 2025*	Seri/*Series* A	651,680	38,843,655	27 Agustus/ *August* 2026	Setiap triwulan dimulai tanggal 20 November 2025/ *Quarterly start from 20 November 2025*	20,51% dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,50% per tahun/*20.51% with an indicated profit-sharing ratio of equivalent to 7.50% per annum*
	Seri/*Series* B	857,625	51,119,092	20 Agustus/ *August* 2028		23,93% dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 8,75% per tahun/*23.93% with an indicated profit-sharing ratio of equivalent to 8.75% per annum*
	Seri/*Series* C	268,570	16,008,226	20 Agustus/ *August* 2030		25,30% dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 9,25% per tahun/*25.30% with an indicated profit-sharing ratio of equivalent to 9.25% per annum*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025/*Shelf Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Tranche III Year 2025*	Seri/*Series* A	379,000	22,590,451	9 Desember/ *December* 2028	Setiap triwulan dimulai tanggal 9 Maret 2026/ *Quarterly start from 9 March 2026*	11,54% dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,50% per tahun/*11.54% with an indicated profit-sharing ratio of equivalent to 7.50% per annum*
	Seri/*Series* B	621,000	37,014,960	9 Desember/ *December* 2030		12,69% dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 8,25% per tahun/*12.69% with an indicated profit-sharing ratio of equivalent to 8.25% per annum*

20. SUKUK (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan telah mendapatkan pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari OJK dalam rangka Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000 ("Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I").

Pada tanggal 8 Juli 2025, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebesar Rp600.000.000.000 yang diterbitkan tanpa warkat, dan ditawarkan dengan nilai 100% dalam dua seri. Pelunasan masing-masing seri Sukuk Mudharabah akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Hasil bersih dari penerbitan Sukuk Mudharabah ini akan digunakan untuk pemberian pembiayaan dengan menggunakan akad mudharabah kepada MTI yang selanjutnya akan digunakan oleh MTI untuk kegiatan usahanya untuk menggantikan dana yang diperoleh dari Perjanjian Fasilitas US$260.000.000 dengan membayar sebagian pokok pinjaman yang dananya telah digunakan untuk pembiayaan belanja modal, biaya konstruksi dan biaya operasional proyek.

Pada tanggal 20 Agustus 2025, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.777.875.000.000, diterbitkan tanpa warkat, dan ditawarkan dengan nilai 100% dalam tiga seri. Pelunasan masing-masing seri Sukuk Mudharabah akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Hasil bersih dari penerbitan Sukuk Mudharabah ini akan digunakan untuk pemberian pembiayaan dengan menggunakan akad mudharabah kepada MTI yang selanjutnya akan digunakan oleh MTI untuk kegiatan usahanya untuk menggantikan dana yang diperoleh dari Perjanjian Fasilitas US$260.000.000 dengan membayar sebagian pokok pinjaman yang dananya telah digunakan untuk pembiayaan belanja modal, biaya konstruksi dan biaya operasional proyek.

Pada tanggal 9 Desember 2025, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000, diterbitkan tanpa warkat, dan ditawarkan dengan nilai 100% dalam dua seri. Pelunasan masing-masing seri Sukuk Mudharabah akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

***20. SHARIA BONDS** (Continued)*

On 30 June 2025, the Company received notification of the effectiveness of the registration statement from the OJK in regards to the Public Offering of Shelf Sukuk Mudharabah I with fund target of Rp4,000,000,000,000 ("Shelf Sukuk Mudharabah I").

On 8 July 2025, the Company conducted Public Offering of Shelf Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Tranche I Year 2025 with a principal amount of Rp600,000,000,000, issued scripless, and offered at 100% in two series. Repayment of each series of Sukuk Mudharabah will be made in full (bullet payment) at maturity.

The net proceeds from this issuance of Sukuk Mudharabah were used for provide financing using a sukuk mudharabah terms to MTI which will then be used by MTI for its business activities to replace the funds obtained from the US$260,000,000 Facility Agreement by repaying part of the loan principal previously used to finance its capital expenditures, construction costs, and project operating costs.

On 20 August 2025, the Company issued Public Offering of Shelf Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Tranche II Year 2025 with a principal amount of Rp1,777,875,000,000, issued scripless, and offered at 100% in three series. Repayment of each series of Sukuk Mudharabah will be made in full (bullet payment) at maturity.

The net proceeds from this issuance of Sukuk Mudharabah were used for provide financing using a sukuk mudharabah terms to MTI which will then be used by MTI for its business activities to replace the funds obtained from the US$260,000,000 Facility Agreement by repaying part of the loan principal previously used to finance its capital expenditures, construction costs, and project operating costs.

On 9 December 2025, the Company issued Public Offering of Shelf Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Tranche III Year 2025 with a principal amount of Rp1,000,000,000,000, issued scripless, and offered at 100% in two series. Repayment of each series of Sukuk Mudharabah will be made in full (bullet payment) at maturity.

20. SUKUK (Lanjutan)

Hasil bersih dari penerbitan Sukuk Mudharabah ini akan digunakan untuk pemberian pembiayaan dengan menggunakan akad mudharabah kepada MTI yang selanjutnya akan digunakan oleh MTI untuk kegiatan usahanya untuk menggantikan dana yang diperoleh dari fasilitas pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas Ekspansi Proyek US$50.000.000 dengan membayar seluruh pokok pinjaman yang dananya telah digunakan untuk perancangan, pengadaan, konstruksi dan rencana pengembangan fasilitas pengolahan tembaga milik MTI untuk memproduksi tembaga yang dapat diekspor dan sisanya untuk keperluan korporasi umum lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kebutuhan modal kerja, seperti biaya operasional, biaya karyawan, biaya jasa profesional, dan biaya pajak.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat:

- Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan, kecuali yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi internal Grup dan perusahaan investasi atau yang dilakukan terhadap perusahaan yang (i) bidang usahanya sama atau sejalan dengan Grup dan perusahaan investasi; (ii) bidang usaha lain yang tercakup dalam atau sejalan dengan industri nikel dan produk turunannya; dan/atau (iii) bidang usaha lain yang tercakup dalam industri rantai nilai bahan baku baterai kendaraan bermotor listrik, hal mana yang tidak menyebabkan dampak merugikan material, dengan ketentuan semua syarat kondisi sukuk mudharabah berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta dokumen lain terkait tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus.
- Melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan sukuk mudharabah, kecuali (i) hasil dana dari utang baru tersebut digunakan untuk kegiatan usaha sehari-hari Grup atau untuk tujuan pembiayaan kembali atas utang yang telah ada atau untuk pembelian kembali sukuk mudharabah dengan tunduk pada ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau (ii) pinjaman untuk *project financing* dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- Menjaminkan dan/atau membebani aktiva termasuk hak atas pendapatan Perusahaan, baik yang sekarang ada maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali jaminan yang diberikan atas utang yang termasuk dalam poin kedua di atas dan/atau penjaminan atau pembebanan untuk *project financing*.

***20. SHARIA BONDS** (Continued)*

The net proceeds from this issuance of Sukuk Mudharabah were used to provide financing using a sukuk mudharabah terms to MTI which will then be used by MTI for its business activities to replace the funds obtained from the US$50,000,000 Project Expansion Facility Agreement by repaying all of the loan principal used for the design, procurement, construction, and planned development of MTI's copper processing facilities to produce export-grade copper, with the remainder to be used for other general purposes, including but not limited to working capital needs such as operating expenses, employee costs, professional services fees, and tax expenses.

Based on Trusteeship Agreement, the Company will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee:

- *Conduct merger or acquisition, except for conduct internal restructuring of the Group and investment company, or which conducted with an entity of which (i) the business activities same or in line with the Group and investment company; (ii) other business activities within or in line with nickel industry and its derivative products; and/or (iii) has other business activities covered in electric vehicle battery value chain, that do not cause material adverse impact, provided that the terms of sukuk mudharabah under the Trusteeship Agreement and other related documents remain valid and binding throughout the surviving company.*
- *Borrowing new debt that is pari-passu ranking higher than the ranking of debt arising from sukuk mudharabah, except for (i) the proceeds from the new debt are used for the Group's daily business activities or for refinancing purposes of the existing debt or for the purpose of repurchasing the sukuk mudharabah subject to the provisions under the Trusteeship Agreement and/or (ii) debt for project financing subject to provisions under the Trusteeship Agreement.*
- *Guarantee and/or charge the assets including the Company's income, both those that exist currently and those that will be obtained in the future, except for the guarantee that is given for the debt in the second point above and/or security or encumbrances for project financing.*

20. SUKUK (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat: (Lanjutan)

- Melakukan pengalihan aset dalam satu transaksi atau beberapa rangkaian transaksi dalam satu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset Grup dan perusahaan investasi, kecuali untuk transaksi-transaksi tertentu sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali perubahan tersebut merupakan penambahan bidang usaha baru selain dari bidang usaha yang telah ada di dalam anggaran dasar Perusahaan saat ini dengan ketentuan dalam poin pertama di atas.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.
- Membayar, membuat atau menyatakan pembagian dividen pada tahun buku Perusahaan pada saat Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang.

- Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya di luar kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan atau perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan/operasi Perusahaan sepenuhnya diatur oleh pihak lain dan menimbulkan dampak merugikan material, kecuali perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan para pemegang sahamnya dan perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga dimana Perusahaan bertindak sebagai debitur.

Perusahaan berkewajiban mempertahankan rasio keuangan utang neto konsolidasian : EBITDA konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1 selama jangka waktu sukuk mudharabah dan/atau selama seluruh jumlah pokok dan pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah atau kewajiban lainnya belum seluruhnya dibayarkan. Rasio keuangan ini dihitung setiap akhir tahun.

***20. SHARIA BONDS** (Continued)*

Based on Trusteeship Agreement, the Company will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee: (Continued)

- *Transfer assets to one transaction or series of transactions in current financial year with total more than 10% from the total assets of the Group and investment company, except for certain transactions under the Trusteeship Agreement.*
- *Change the scope of the Company's activities except for those changes are additional new business activities outside of existing business activities stipulated in the existing articles of association of the Company with the terms in accordance with the first point above.*
- *Reduce the Company's authorized capital, issued and fully paid-up capital.*
- *Pay, make or declare the distribution of dividends in related financial year while the Company is negligent to repay outstanding amounts.*

- *Conduct any form of cooperation, profit share or other similar agreements outside of the Company's daily business activities or management agreements or other similar agreements which resulting to the Company's activities being fully regulated by other parties and causing material adverse impact, except for the agreement made by the Company with its shareholder and loan agreement with third party in which the Company is acting as the borrower.*

The Company is obliged to meet the financial ratio of consolidated net debt : consolidated EBITDA no more than 5 : 1 during the terms period of the sukuk mudharabah and/or all total principal and profit sharing income sukuk mudharabah or other obligation are not fully paid yet. Financial ratio is calculated every year end.

20. SUKUK (Lanjutan)

Sukuk Mudharabah yang diterbitkan telah dicatatkan di BEI masing-masing pada tanggal 9 Juli 2025, 21 Agustus 2025, dan 10 Desember 2025 dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah, serta mendapatkan peringkat $idA_{(sy)}$ (*Single A Syariah*) dari Pefindo. Perusahaan telah menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai Wali Amanat untuk bertindak sebagai perantara antara Perusahaan dan Pemegang Sukuk Mudharabah.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai kontrak *cross currency swap* dengan Maybank, Danamon, OCBC, dan Natixis, pihak ketiga.

***20. SHARIA BONDS** (Continued)*

Sukuk Mudharabah issued are listed in the IDX on 9 July 2025, 21 August 2025, and 10 December 2025, respectively, and denominated in Rupiah, and have obtained $idA_{(sy)}$ (Single A Syariah) rating from Pefindo. The Company engaged PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party, as Trustee to act as the intermediaries between the Company and the Sukuk Mudharabah holders.

As at 31 December 2025, the Company has outstanding cross currency swap contracts with Maybank, Danamon, OCBC, and Natixis, third parties.

Pihak lawan transaksi/ *Counterparty*	Jumlah nosional (dalam juta)/ *Notional amount (in million)*		Setara dengan (dalam Dolar AS)/ *Equivalent to (in US Dollars)*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	2025 Nilai wajar liabilitas derivatif/ *Fair values of derivative liabilities*
Cross Currency Swap								
Maybank	Rp	324,240	20,000,000	9 September 2025	20 Agustus/ *August* 2025	27 Agustus/ *August* 2026	5.75%	(591,195)
	Rp	378,432	22,700,000	9 Desember/ *December* 2025	9 Desember/ *December* 2025	9 Desember/ *December* 2028	5.95%	(304,778)
Danamon	Rp	533,391	32,901,000	11 September 2025	15 September 2025	20 Agustus/ *August* 2028	6.75%	(977,894)
OCBC	Rp	324,240	20,000,000	9 September 2025	20 Agustus/ *August* 2025	27 Agustus/ *August* 2026	5.70%	(581,851)
	Rp	213,302	13,050,000	18 September 2025	8 Juli/ *July* 2025	15 Juli/ *July* 2026	6.50%	(329,836)
Natixis	Rp	268,570	16,566,000	8 September 2025	20 Agustus/ *August* 2025	20 Agustus/ *August* 2030	6.99%	(465,962)
	Rp	324,240	20,000,000	9 September 2025	20 Agustus/ *August* 2025	20 Agustus/ *August* 2028	6.32%	(374,586)
	Rp	386,655	23,655,000	9 September 2025	8 Juli/ *July* 2025	8 Juli/ *July* 2028	6.69%	(408,486)
								(4,034,588)

21. PROVISI REHABILITASI, REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG / *21. PROVISION FOR REHABILITATION, RECLAMATION AND MINE CLOSURE*

	2025	2024	
Saldo awal	7,252,804	6,694,302	*Beginning balance*
Penambahan	4,996,171	663,076	*Additions*
Pembayaran	(2,420,182)	(164,155)	*Repayment*
Akresi (Catatan 28)	303,086	338,563	*Accretion (Note 28)*
Perubahan selisih kurs	(185,044)	(278,982)	*Foreign exchange difference*
Jumlah	**9,946,835**	**7,252,804**	***Total***

Penambahan provisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan ke beban pokok pendapatan dan dikapitalisasikan ke properti pertambangan dan aset takberwujud.

The additions of provision for the years ended 31 December 2025 and 2024 were charged to cost of revenue and capitalized to mining properties and intangible assets.

Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/ MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 dan PP No. 78 (Catatan 3) untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan penutupan tambang.

Provision for rehabilitation, reclamation and mine closure represents the provision set up by the Group to comply with the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/ SETJEN/KUM.1/10/2019 and GR No. 78 (Note 3) for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities.

Manajemen berkeyakinan bahwa keseluruhan provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah cukup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana yang diatur pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan di atas.

Management believes that the provision for rehabilitation, reclamation and mine closure as at 31 December 2025 and 2024 are sufficient to meet the obligations as stipulated in the Minister of Environment and Forestry Regulation.

22. MODAL SAHAM / *22. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interest as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025		
Pemegang saham/ ***Shareholders***	**Jumlah saham/** ***Number of shares***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Jumlah modal disetor/** ***Total paid-in capital***
PT Merdeka Energi Nusantara	54,045,287,677	50.04%	370,222,240
Huayong International (Hong Kong) Limited	8,149,060,000	7.55%	56,976,715
PT Alam Permai	5,896,520,600	5.46%	40,392,477
Winato Kartono	2,192,848,313	2.03%	15,021,499
Anthony Kartono Tan	10,915,500	0.01%	74,774
Pemegang saham lainnya/*Other shareholders*	37,700,787,810	34.91%	257,104,939
Jumlah/*Total*	**107,995,419,900**	**100.00%**	**739,792,644**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan) | ***22. SHARE CAPITAL** (Continued)*

Pemegang saham/ *Shareholders*	2024 Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-in capital*
PT Merdeka Energi Nusantara	54,045,287,677	50.04%	370,222,240
Huayong International (Hong Kong) Limited	8,149,060,000	7.55%	56,976,715
PT Alam Permai	5,861,079,300	5.43%	40,149,697
Winato Kartono	2,192,848,313	2.03%	15,021,499
Anthony Kartono Tan	10,915,500	0.01%	74,774
Pemegang saham lainnya/*Other shareholders*	37,736,229,110	34.94%	257,347,719
Jumlah/*Total*	**107,995,419,900**	**100.00%**	**739,792,644**

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 190 tertanggal 21 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Keputusan No. AHU-0037618.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0158280 tertanggal 25 Juni 2024, para pemegang saham telah memutuskan antara lain menyetujui perubahan pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp35.000.000.000.000 terbagi atas 350.000.000.000 saham menjadi sejumlah Rp43.000.000.000.000 terbagi atas 430.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100.

Based on Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendments to the Company's Articles of Association No. 190 dated 21 June 2024, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-0037618.AH.01.02.Tahun 2024 dated 25 June 2024 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced by Notification Receipt of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0158280 dated 25 June 2024, the shareholders decided among others to approve the amendment of article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association in relation to the authorized capital of the Company to the increase of the authorized capital of the Company from Rp35,000,000,000,000 divided into 350,000,000,000 shares into the amount of Rp43,000,000,000,000 divided into 430,000,000,000 shares, at par value of Rp100 per share.

Tujuan perubahan modal saham yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk investasi dan modal kerja.

The purpose of changes in share capital performed by the Company is for investment and working capital.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH | ***23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET***

	2025	2024	
Tambahan modal disetor melalui IPO	537,119,433	537,119,433	*Additional paid-in capital from IPO*
Tambahan modal disetor atas penerbitan saham	275,431,975	275,431,975	*Additional paid-in capital from issuance of shares*
Biaya emisi saham	(16,463,618)	(16,463,618)	*Share issuance costs*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(30,585,189)	(30,585,189)	*Difference in value from transactions of entities under common control*
Cadangan pembayaran berbasis saham	137,187	172,993	*Share-based payments reserve*
Saldo akhir	**765,639,788**	**765,675,594**	***Ending balance***

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *24. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	2025							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali/ *Advances for share capital subscriptions from non-controlling interests*	Pengurangan modal/ *Share capital reduction*	Dividen/ *Dividend*	Bagian atas laba/(rugi) neto/ *Share in net profit/ (loss)*	Penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain/ *Other comprehensive income/(loss)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
ZHN	346,416,142	-	(46,506,800)	(19,446,582)	29,784,384	3,898	310,251,042	*ZHN*
SCM	176,092,647	23,030,000	-	-	28,952,733	33,947	228,109,327	*SCM*
CSI	110,837,039	-	-	(37,529,455)	10,509,707	2,905	83,820,196	*CSI*
BSI	107,898,825	-	-	(16,966,000)	3,419,453	3,678	94,355,956	*BSI*
HNMI	37,401,751	-	-	(4,031,386)	364,950	268	33,735,583	*HNMI*
MTI	16,053,766	-	-	-	(1,934,081)	(4,942)	14,114,743	*MTI*
Lain-lain	(2,900)	190,673	-	(1,898)	(149,926)	4,646	40,595	*Others*
Jumlah	**794,697,270**	**23,220,673**	**(46,506,800)**	**(77,975,321)**	**70,947,220**	**44,400**	**764,427,442**	***Total***

	2024								
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali/ *Advances for share capital subscriptions from non-controlling interests*	Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali/ *Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests*	Kehilangan pengendalian/ *Loss of control*	Dividen/ *Dividend*	Bagian atas laba/(rugi) neto/ *Share in net profit/ (loss)*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
ZHN	326,957,153	-	-	-	(5,409,050)	24,860,622	7,417	346,416,142	*ZHN*
SCM	154,024,528	-	-	-	-	22,009,009	59,110	176,092,647	*SCM*
CSI	110,048,303	-	-	-	(7,162,361)	7,943,654	7,443	110,837,039	*CSI*
BSI	113,144,240	-	-	-	(4,218,374)	1,036,416	9,375	107,898,825	*BSI*
HNMI	32,595,473	-	-	-	-	4,805,097	1,181	37,401,751	*HNMI*
MTI	17,898,735	-	-	-	-	(1,873,648)	28,679	16,053,766	*MTI*
ESG	22,977,998	28,350,000	-	(51,376,094)	-	48,096	-	-	*ESG*
EIEB	-	-	295,544	(295,544)	-	-	-	-	*EIEB*
Lain-lain	27,409	-	-	-	(1,126)	(31,563)	2,380	(2,900)	*Others*
Jumlah	**777,673,839**	**28,350,000**	**295,544**	**(51,671,638)**	**(16,790,911)**	**56,724,851**	**115,585**	**794,697,270**	***Total***

Pengurangan modal

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ZHN No. 26 tertanggal 22 Oktober 2025, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, ZHN menyetujui untuk melakukan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, penghapusan saham Seri B dari kelas saham ZHN, dan reklasifikasi saham Seri A sebagai satu-satunya kelas saham yang diterbitkan. Pengembalian modal dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah kepemilikan saham masing-masing pemegang saham. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah pengurangan modal yang belum dibayar kepada SHPL sebesar US$46.506.800. Pengurangan modal tersebut sudah dibayarkan sepenuhnya pada bulan Januari 2026.

Share capital reduction

Based on Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of ZHN No. 26 dated 22 October 2025, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, ZHN approved the reduction of the authorized, issued and paid-up capital, the removal of Series B shares from the ZHN's class of shares, and the reclassification of Series A shares as the sole class of shares issued. Share capital reduction distributed to the shareholders proportionally in accordance with the number of shareholdings of each shareholder. As of 31 December 2025, total unpaid share capital reduction to SHPL amounting to US$46,506,800. Such share capital reduction has been fully paid in January 2026.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Dividen

Pada bulan Juni 2024, BSI dan CSI menyetujui untuk mendistribusikan dividen final untuk tahun buku 2023 masing-masing sebesar US$12.877.282 dan US$21.327.081, dimana masing-masing sebesar US$4.524.953 dan US$14.038.324 telah dibagikan dan dibayarkan sebagai dividen pada bulan November 2023. Pada bulan Juli 2024, BSI dan CSI membayarkan dividen final kepada MIN dan kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar US$7.836.184 dan US$7.804.902. Dividen dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah kepemilikan saham masing-masing pemegang saham.

Pada bulan Juni 2025, BSI, CSI dan ZHN menyetujui untuk mendistribusikan dividen final untuk tahun buku 2024 masing-masing sebesar US$25.101.326, US$48.274.000 dan US$49.810.886 dimana masing-masing sebesar US$101.326, US$7.064.672 dan US$10.839.780 telah dibagikan dan dibayarkan sebagai dividen sejak bulan November sampai dengan bulan Desember 2024. Pada bulan Juli 2025, BSI, CSI dan ZHN membayarkan dividen final kepada MIN dan kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar US$52.695.397 dan US$52.485.037.

Pada bulan Desember 2025, BSI dan CSI menyetujui untuk mendistribusikan dividen interim untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025 masing-masing sebesar US$9.000.000 dan US$34.000.000. Dividen interim telah dibayarkan kepada MIN dan kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar US$21.543.000 dan US$5.339.300. Dividen dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah kepemilikan saham masing-masing pemegang saham.

Pada bulan Juni 2025, HNMI menyetujui untuk mendistribusikan dividen final untuk tahun buku 2024 sebesar US$4.031.386 dimana MMI selaku Pemegang Saham HNMI menyetujui pengalihan seluruh hak, kepemilikan, dan kepentingan dalam dan terhadap pembagian porsi dividennya kepada kepentingan non-pengendali HNMI. Pada bulan Juli 2025, HNMI membayarkan dividen final kepada kepentingan non-pengendali sebesar US$4.031.386.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki saldo utang dividen sebesar US$16.117.700 (2024: US$270.607) kepada kepentingan non-pengendali.

***24. NON-CONTROLLING INTERESTS** (Continued)*

Dividend

In June 2024, BSI and CSI agreed to distribute final dividends for the financial year of 2023 amounting to US$12,877,282 and US$21,327,081, respectively, whereby US$4,524,953 and US$14,038,324, respectively, were distributed and paid as dividend in November 2023. In July 2024, BSI and CSI paid the final dividend to MIN and non-controlling interests amounting to US$7,836,184 and US$7,804,902, respectively. Dividend distributed to the shareholders proportionally in accordance with the number of shareholdings of each shareholder.

In June 2025, BSI, CSI and ZHN agreed to distribute final dividends for the financial year of 2024 amounting to US$25,101,326, US$48,274,000 and US$49,810,886, respectively, whereby US$101,326, US$7,064,672 and US$10,839,780, respectively, were distributed and paid as dividend since November to December 2024. In July 2025, BSI, CSI and ZHN paid the final dividend to MIN and non-controlling interests amounting to US$52,695,397 and US$52,485,037, respectively.

In December 2025, BSI and CSI agreed to distribute the interim dividends for the six-month period ended 30 June 2025 amounting to US$9,000,000 and US$34,000,000, respectively. The interim dividend has paid to MIN and non-controlling interests amounting to US$21,543,000 and US$5,339,300, respectively. Dividend distributed to the shareholders proportionally in accordance with the number of shareholdings of each shareholder.

In June 2025, HNMI agreed to distribute final dividends for the financial year of 2024 amounting to US$4,031,386 whereby MMI in its capacity as shareholders of HNMI, agrees to assign all of its right, title, and interest in and to its allocable portion of the dividend to HNMI's non-controlling interest. In July 2025, HNMI paid the final dividend to non-controlling interest amounting to US$4,031,386.

As at 31 December 2025, the Group has outstanding dividends payable amounting to US$16,117,700 (2024: US$270,607) to non-controlling interests.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan) | ***24. NON-CONTROLLING INTERESTS** (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025, ringkasan informasi keuangan untuk setiap entitas anak yang mempunyai kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2025, the summary of financial information for each subsidiary that has material non-controlling interests to the Group was as follows:

	ZHN	SCM	BSI	CSI	HNMI	MTI	
Ringkasan laporan posisi keuangan							*Summarized statement of financial position*
Lancar:							*Current:*
Aset	246,731,311	180,695,034	72,409,713	88,962,206	123,843,413	203,751,655	*Assets*
Liabilitas	(143,102,458)	(76,494,899)	(17,437,124)	(41,527,680)	(65,772,728)	(51,079,150)	*Liabilities*
Jumlah aset lancar bersih	103,628,853	104,200,135	54,972,589	47,434,526	58,070,685	152,672,505	*Total net current assets*
Tidak lancar:							*Non-current:*
Aset	319,509,201	460,919,700	136,322,734	120,799,011	46,616,979	853,347,618	*Assets*
Liabilitas	(186,111)	(91,602,928)	(134,592)	(164,491)	(15,072,658)	(835,446,411)	*Liabilities*
Jumlah aset tidak lancar bersih	319,323,090	369,316,772	136,188,142	120,634,520	31,544,321	17,901,207	*Total net non-current assets*
Aset bersih	**422,951,943**	**473,516,907**	**191,160,731**	**168,069,046**	**89,615,006**	**170,573,712**	***Net assets***
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain							*Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pendapatan	489,595,881	396,418,901	148,150,902	203,244,133	268,144,687	88,698,534	*Revenue*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	60,023,441	68,853,476	8,167,968	21,164,737	1,490,038	(9,670,408)	*Profit/(loss) before income tax*
Laba/(rugi) tahun berjalan	59,688,143	53,392,920	7,969,030	21,061,452	1,008,195	(9,670,408)	*Profit/(loss) for the year*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	7,812	69,278	7,370	5,823	669	(24,709)	*Other comprehensive income/(loss)*
Jumlah penghasilan/ (kerugian) komprehensif tahun berjalan	59,695,955	53,462,198	7,976,400	21,067,275	1,008,864	(9,695,117)	*Total comprehensive income/(loss) for the year*
Jumlah penghasilan/ (kerugian) komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	59,695,955	53,462,199	7,976,400	21,067,275	1,008,864	(9,695,117)	*Total comprehensive income/(loss) attributable to owners of the parent entity*
Jumlah penghasilan/ (kerugian) komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	-	(1)	-	-	-	-	*Total comprehensive income/(loss) attributable to non-controlling interest*
Jumlah penghasilan/ (kerugian) komprehensif yang dialokasikan untuk kepentingan non-pengendali Perusahaan	29,788,282	26,196,477	3,980,195	10,512,612	403,546	(1,939,023)	*Total comprehensive income/(loss) attributable to non-controlling interests of the Company*
Eliminasi antar entitas	-	2,790,203	(557,064)	-	(38,328)	-	*Intercompany eliminations*
Jumlah penghasilan/ (kerugian) komprehensif yang dialokasikan untuk kepentingan non-pengendali Perusahaan	29,788,282	28,986,680	3,423,131	10,512,612	365,218	(1,939,023)	*Total comprehensive income/(loss) attributable to non-controlling interests of the Company*

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, ringkasan informasi keuangan untuk setiap entitas anak yang mempunyai kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

As at 31 December 2024, the summary of financial information for each subsidiary that has material non-controlling interests to the Group was as follows:

	ZHN	SCM	BSI	CSI	HNMI	MTI	
Ringkasan laporan posisi keuangan							*Summarized statement of financial position*
Lancar:							*Current:*
Aset	219,484,879	133,035,874	101,637,276	123,972,699	132,915,877	63,307,326	*Assets*
Liabilitas	(62,681,396)	(91,340,762)	(17,416,017)	(28,082,506)	(92,323,578)	(36,339,934)	*Liabilities*
Jumlah aset lancar bersih	156,803,483	41,695,112	84,221,259	95,890,193	40,592,299	26,967,392	*Total net current assets*
Tidak lancar:							*Non-current:*
Aset	338,737,394	384,999,326	133,065,162	126,437,997	52,088,649	736,676,169	*Assets*
Liabilitas	(113,783)	(58,229,729)	(102,090)	(117,091)	(43,420)	(631,862,252)	*Liabilities*
Jumlah aset tidak lancar bersih	338,623,611	326,769,597	132,963,072	126,320,906	52,045,229	104,813,917	*Total net non-current assets*
Aset bersih	**495,427,094**	**368,464,709**	**217,184,331**	**222,211,099**	**92,637,528**	**131,781,309**	***Net assets***
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain							*Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pendapatan	582,417,107	316,516,209	156,928,680	224,304,595	721,634,334	10,820,308	*Revenue*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	50,215,716	60,319,079	(1,941,482)	16,154,535	12,614,436	(9,368,242)	*Profit/(loss) before income tax*
Laba/(rugi) tahun berjalan	49,820,888	47,027,393	(2,077,001)	15,919,081	12,108,563	(9,368,242)	*Profit/(loss) for the year*
Penghasilan komprehensif lain	14,863	120,628	18,788	14,917	2,952	143,396	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan/ (kerugian) komprehensif tahun berjalan	49,835,751	47,148,021	(2,058,213)	15,933,998	12,111,515	(9,224,846)	*Total comprehensive income/(loss) for the year*
Jumlah penghasilan/ (kerugian) komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	49,835,751	47,148,021	(2,058,213)	15,933,998	12,111,515	(9,224,846)	*Total comprehensive income/(loss) attributable to owners of the parent entity*
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	*Total comprehensive income attributable to non-controlling interest*
Jumlah penghasilan/ (kerugian) komprehensif yang dialokasikan untuk kepentingan non-pengendali Perusahaan	24,868,039	23,102,530	(1,027,041)	7,951,097	4,844,606	(1,844,969)	*Total comprehensive income/(loss) attributable to non-controlling interests of the Company*
Eliminasi antar entitas	-	(1,034,411)	-	-	(38,328)	-	*Intercompany eliminations*
Jumlah penghasilan/ (kerugian) komprehensif yang dialokasikan untuk kepentingan non-pengendali Perusahaan	24,868,039	22,068,119	(1,027,041)	7,951,097	4,806,278	(1,844,969)	*Total comprehensive income/(loss) attributable to non-controlling interests of the Company*

25. PENDAPATAN USAHA / *25. REVENUE*

	2025	2024	
NPI			***NPI***
Pihak ketiga			*Third parties*
ITSS	670,425,243	763,084,305	*ITSS*
QFF	83,271,180	12,650,167	*QFF*
IGCN	52,126,694	16,299,571	*IGCN*
PT Sulawesi Mining Investment	14,751,411	-	*PT Sulawesi Mining Investment*
PT Glory Metal Indonesia	200,626	-	*PT Glory Metal Indonesia*
Eternal Tsingshan Group Ltd. ("ETG")	-	70,806,006	*Eternal Tsingshan Group Ltd.("ETG")*
Hong Kong Rui Pu Co., Ltd. ("HRP")	-	68,082,741	*Hong Kong Rui Pu Co., Ltd. ("HRP")*
Sub-jumlah	**820,775,154**	**930,922,790**	***Sub-total***
Nikel *matte*			***Nickel matte***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT CNGR Ding Xing New Energy ("CNGR")	146,048,302	484,243,495	*PT CNGR Ding Xing New Energy ("CNGR")*
Mercuria	122,096,385	-	*Mercuria*
ETG	-	117,529,761	*ETG*
Golden Harbour International Pte. Ltd. ("GHI")	-	64,504,751	*Golden Harbour International Pte. Ltd. ("GHI")*
HRP	-	55,356,327	*HRP*
Sub-jumlah	**268,144,687**	**721,634,334**	***Sub-total***
Bijih nikel limonit			***Limonite nickel ore***
Pihak ketiga			*Third parties*
HNC	163,897,050	181,318,535	*HNC*
QMB	3,886,689	-	*QMB*
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related parties (Note 32)*
ESG	83,072,503	-	*ESG*
MNEM	5,618,129	-	*MNEM*
Sub-jumlah	**256,474,371**	**181,318,535**	***Sub-total***
Lain-lain			***Others***
Pihak ketiga	**89,124,997**	**10,820,308**	*Third parties*
Jumlah	**1,434,519,209**	**1,844,695,967**	***Total***

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue are as follows:

	2025		2024		
	Jumlah/ *Amount*	%	Jumlah/ *Amount*	%	
ITSS	670,425,243	46.74	763,084,305	41.37	*ITSS*
HNC	163,897,050	11.43	181,318,535	9.83	*HNC*
CNGR	146,048,302	10.18	484,243,495	26.25	*CNGR*
ETG	-	-	188,335,767	10.21	*ETG*
Jumlah	**980,370,595**		**1,616,982,102**		***Total***

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *26. COST OF REVENUE*

	2025	2024	
Biaya manufaktur	889,645,374	1,393,854,694	*Manufacturing costs*
Biaya pertambangan	244,506,296	194,148,464	*Mining costs*
Beban penyusutan (Catatan 10 dan 11)	56,920,125	53,212,778	*Depreciation expense (Note 10 and 11)*
Royalti	52,730,521	32,093,006	*Royalties*
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 12)	29,475,481	28,804,957	*Amortization of mining properties (Note 12)*
Amortisasi aset takberwujud	149,051	148,795	*Amortization of intangible assets*
Pekerjaan dalam proses:			*Work in progress:*
Pada awal tahun	23,406,462	-	*At the beginning of the year*
Pada akhir tahun (Catatan 6)	(32,764,414)	(23,406,462)	*At the end of the year (Note 6)*
Barang jadi:			*Finished goods:*
Pada awal tahun	97,262,291	148,992,179	*At the beginning of the year*
Pada akhir tahun (Catatan 6)	(93,293,342)	(97,262,291)	*At the end of the year (Note 6)*
Total	**1,268,037,845**	**1,730,586,120**	***Total***

Pembelian bahan baku yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials which individually exceed 10% of the consolidated net revenue are as follows:

	2025		2024		
	Jumlah/ *Amount*	%	Jumlah/ *Amount*	%	
ITSS	147,251,369	10.26	374,593,362	20.31	*ITSS*
PT Debonair Nickel Indonesia	23,567,585	1.64	188,064,708	10.19	*PT Debonair Nickel Indonesia*
Jumlah	**170,818,954**		**562,658,070**		***Total***

27. BEBAN USAHA / *27. OPERATING EXPENSES*

	2025	2024	
Penjualan dan pemasaran	**4,607,786**	**3,197,065**	***Selling and marketing***
Umum dan administrasi			***General and administrative***
Biaya profesional	13,626,271	11,555,731	*Professional fees*
Biaya karyawan	8,622,842	9,422,896	*Employee costs*
Beban asuransi	1,988,372	3,450,015	*Insurance expenses*
Beban pajak dan pajak daerah	1,743,345	1,152,841	*Tax and local tax expenses*
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	903,578	894,756	*Depreciation (Notes 10 and 11)*
Imbalan pasca-kerja	896,971	290,009	*Post-employment benefits*
Perjalanan dinas	643,340	1,893,757	*Business travel*
Beban sewa	453,279	384,890	*Rental expenses*
Amortisasi aset takberwujud	95,639	26,423	*Amortization of intangible assets*
Lain-lain	1,649,634	2,020,365	*Others*
Sub-jumlah	**30,623,271**	**31,091,683**	***Sub-total***
Jumlah	**35,231,057**	**34,288,748**	***Total***

28. BIAYA KEUANGAN / *28. FINANCE COSTS*

	2025	2024	
Bunga atas utang obligasi dan sukuk	11,280,816	2,169,233	*Interest on bonds payable and sharia bonds*
Bunga pinjaman	8,812,533	5,005,492	*Loan interest*
Akresi (Catatan 21)	303,086	338,563	*Accretion (Note 21)*
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 16)	260,308	412,189	*Interest on lease liabilities (Note 16)*
Lain-lain	-	32,272	*Others*
Jumlah	**20,656,743**	**7,957,749**	***Total***

29. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN – BERSIH / *29. OTHER (EXPENSES)/INCOME – NET*

	2025	2024	
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs – bersih	(19,934,357)	3,717,872	*Foreign exchange loss – net*
Pendapatan sewa - bersih	3,402,454	4,760,439	*Rental income - net*
Keuntungan atas perubahan nilai wajar pada kepemilikan ekuitas	-	2,437,139	*Gain on fair value changes on equity interest*
Lain-lain	1,049,413	1,188,708	*Others*
Jumlah	**(15,482,490)**	**12,104,158**	***Total***

30. PERPAJAKAN / *30. TAXATION*

a. Estimasi klaim pengembalian pajak / *a. Estimated claims for tax refund*

	2025	2024	
PPN	113,275,091	17,099,527	*VAT*
Pajak Penghasilan Pasal 28A	10,374,349	248,084	*Income Tax Article 28A*
	123,649,440	**17,347,611**	

b. Pajak dibayar di muka / *b. Prepaid taxes*

	2025	2024	
PPN	24,037,241	84,417,943	*VAT*
Pajak Penghasilan Badan	1,171,636	4,796,001	*Corporate Income Tax*
Jumlah	25,208,877	89,213,944	*Total*
Bagian lancar	**(25,208,877)**	**(74,275,416)**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**-**	**14,938,528**	***Non-current portion***

30. PERPAJAKAN (Lanjutan) | ***30. TAXATION** (Continued)*

c. Utang pajak | ***c. Taxes payable***

	2025	2024	
Pajak Penghasilan Badan			*Corporate Income Tax*
- Pasal 29	2,471,556	6,080,081	*Article 29 -*
- Pasal 25	779,191	412,948	*Article 25 -*
Pajak lain-lain			*Other taxes*
- Pasal 21	333,811	411,652	*Article 21 -*
- Pasal 22	190,349	1,106,964	*Article 22 -*
- Pasal 23	1,011,916	1,401,128	*Article 23 -*
- Pasal 26	1,112,237	578,523	*Article 26 -*
- Pasal 4(2)	551,568	417,959	*Article 4(2) -*
- Pasal 15	9,629	26,525	*Article 15 -*
- PPN Jasa Luar Negeri	621,477	194,456	*Offshore VAT -*
- PPN Keluaran	8,405	-	*VAT Out -*
Jumlah	**7,090,139**	**10,630,236**	***Total***

d. Beban pajak penghasilan | ***d. Income tax expense***

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan kini	(16,299,760)	(15,793,015)	*Current income tax expense*
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	4,255,216	5,187,983	*Deferred income tax benefit*
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	**(12,044,544)**	**(10,605,032)**	***Total consolidated income tax expense***

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profit of the consolidated subsidiaries as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	112,556,022	90,111,713	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	24,764,861	19,822,277	*Tax calculated at applicable tax rates*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1,468,968)	(1,456,638)	*Income subject to final tax*
Bagian atas (keuntungan)/kerugian bersih entitas asosiasi	(2,329,090)	104,911	*Share in net (profit)/loss of associates*
Bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai penambah harga perolehan saham menurut pajak	-	453,167	*Interest expenses that capitalized to cost of investment in shares for tax purposes*
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	993,726	885,734	*Non-deductible expenses*
Dampak pengurangan laba kena pajak terkait dengan *tax holiday*	(17,996,147)	(15,152,943)	*Deduction of taxable income related to the tax holiday*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	8,080,162	5,948,524	*Unrecognized deferred tax assets*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	**12,044,544**	**10,605,032**	***Consolidated income tax expense***

30. PERPAJAKAN (Lanjutan) | ***30. TAXATION** (Continued)*

d. Beban pajak penghasilan (Lanjutan) | ***d. Income tax expense** (Continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan rugi kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and tax loss is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	112,556,022	90,111,713	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum pajak penghasilan – Entitas anak	(162,931,449)	(130,736,309)	*Profit before income tax – Subsidiaries*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	28,855,897	19,826,839	*Adjustment for consolidation elimination entries*
Kerugian sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	(21,519,530)	(20,797,757)	*Loss before income tax – the Company*
Koreksi fiskal:			***Fiscal corrections:***
Perbedaan temporer			*Temporary differences*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	132,586	94,205	*Post-employment benefits liability*
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	26,094	23,920	*Difference between the commercial and tax book values of property, plant and equipment*
Perbedaan nilai buku aset hak-guna komersial dan fiskal	322,121	331,257	*Difference between the commercial and tax book values of right-of-use assets*
Perbedaan nilai buku angsuran sewa komersial dan fiskal	(316,052)	(322,803)	*Differences between the commercial and tax book values of lease liabilities*
Pembayaran berbasis saham	(35,806)	131,699	*Share-based payment*
Perbedaan tetap			*Permanent differences*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1,231,551)	(1,922,169)	*Income subject to final tax*
Bagian atas (keuntungan)/kerugian bersih entitas asosiasi	(9,706,786)	41,875	*Share in net (profit)/loss of associates*
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	507,054	2,698,863	*Non-deductible expenses*
Sub-jumlah	(10,302,340)	1,076,847	*Sub-total*
Rugi kena pajak – Perusahaan	(31,821,870)	(19,720,910)	*Tax loss – the Company*
Pajak penghasilan kini – Perusahaan	-	-	*Current income tax – the Company*
Pajak penghasilan kini – Entitas anak	16,299,760	15,793,015	*Current income tax – Subsidiaries*
Pajak penghasilan kini konsolidasian	**16,299,760**	**15,793,015**	***Consolidated current income tax***

Rugi kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan") yang disampaikan ke otoritas perpajakan.

The tax loss resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual Corporate Income Tax ("CIT") Return submitted to the tax authorities.

Grup tidak memiliki eksposur terkait ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 136 Tahun 2024 yang diundangkan pada tanggal 31 Desember 2024 ("PMK-36 Tahun 2024 atau Pilar Dua"), yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2025.

The Group has no exposure to the application on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 136 of 2024 which was issued on 31 December 2024 ("PMK-136 of 2024 or Pillar Two") which has come into effect from 1 January 2025.

30. PERPAJAKAN (Lanjutan) ***30. TAXATION*** *(Continued)*

e. Aset pajak tangguhan ***e. Deferred tax assets***

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ *(Charged)/credited to profit or loss***	**Dibebankan pada ekuitas/ *Charged to equity***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Provisi rehabilitasi dan penutupan tambang	1,333,451	463,500	-	1,796,951	*Provision for rehabilitation and mine closure*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	341,057	267,553	(25,812)	582,798	*Long-term employee benefits liability*
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(212,520)	213,156	-	636	*Difference between the commercial and tax book values of property, plant and equipment*
Perbedaan nilai buku aset hak-guna komersial dan fiskal	(192,159)	(326,910)	-	(519,069)	*Difference between the commercial and tax book values of right-of-use assets*
Perbedaan nilai buku angsuran sewa komersial dan fiskal	198,329	309,401	-	507,730	*Differences between the commercial and tax book values of lease liabilities*
Pembayaran berbasis saham	38,059	(7,878)	-	30,181	*Share-based payments*
Lain-lain	4,194,381	(2,706,834)	-	1,487,547	*Others*
Jumlah	**5,700,598**	**(1,788,012)**	**(25,812)**	**3,886,774**	***Total***

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ *(Charged)/credited to profit or loss***	**Dibebankan pada ekuitas/ *Charged to equity***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Provisi rehabilitasi dan penutupan tambang	1,288,971	44,480	-	1,333,451	*Provision for rehabilitation and mine closure*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	284,099	125,011	(68,053)	341,057	*Long-term employee benefits liability*
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(60,034)	(152,486)	-	(212,520)	*Difference between the commercial and tax book values of property, plant and equipment*
Perbedaan nilai buku aset hak-guna komersial dan fiskal	(282,015)	89,856	-	(192,159)	*Difference between the commercial and tax book values of right-of-use assets*
Perbedaan nilai buku angsuran sewa komersial dan fiskal	286,212	(87,883)	-	198,329	*Differences between the commercial and tax book values of lease liabilities*
Pembayaran berbasis saham	9,085	28,974	-	38,059	*Share-based payments*
Lain-lain	4,515,877	(321,496)	-	4,194,381	*Others*
Jumlah	**6,042,195**	**(273,544)**	**(68,053)**	**5,700,598**	***Total***

Manajemen berpendapat jika aset pajak tangguhan dapat dipulihkan sesuai dengan periode realisasi yang diekspektasikan.

Management believes that the deferred tax assets could be recovered within the expected realization period.

30. PERPAJAKAN (Lanjutan) | ***30. TAXATION** (Continued)*

f. Liabilitas pajak tangguhan | ***f. Deferred tax liabilities***

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan pada laba rugi/ *Credited to profit or loss***	**Dikreditkan pada ekuitas/ *Credited to equity***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Properti pertambangan	(85,275,972)	4,974,701	-	(80,301,271)	*Mining properties*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(338,214)	-	-	(338,214)	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currency*
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(244,496)	27,026	-	(217,470)	*Difference between the commercial and tax book values of property, plant and equipment*
Perbedaan nilai buku persediaan komersial dan fiskal	(1,867,235)	1,041,501	-	(825,734)	*Difference between the commercial and tax book values of inventory*
Jumlah	**(87,725,917)**	**6,043,228**	**-**	**(81,682,689)**	***Total***

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan pada laba rugi/ *Credited to profit or loss***	**Dikreditkan pada ekuitas/ *Credited to equity***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Properti pertambangan	(90,462,416)	5,186,444	-	(85,275,972)	*Mining properties*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(338,214)	-	-	(338,214)	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currency*
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(271,522)	27,026	-	(244,496)	*Difference between the commercial and tax book values of property, plant and equipment*
Perbedaan nilai buku persediaan komersial dan fiskal	(2,115,292)	248,057	-	(1,867,235)	*Difference between the commercial and tax book values of inventory*
Jumlah	**(93,187,444)**	**5,461,527**	**-**	**(87,725,917)**	***Total***

g. Administrasi pajak

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tax administration

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group calculate and pay individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing obligations, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

***30. TAXATION** (Continued)*

h. Fasilitas pajak

h. Tax facilities

Beberapa entitas anak Perseroan telah mendapatkan fasilitas *tax holiday* untuk investasi modal spesifik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan tentang Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan dan berhak untuk mendapatkan:

- 100% pengurangan laba kena pajak bersih selama: 7 tahun untuk BSI, CSI, ZHN, MTI dan 5 tahun untuk HNMI, yang terhitung sejak entitas anak tersebut memulai kegiatan produksi komersial yang ditetapkan dengan Keputusan DJP tentang Penetapan Saat Dimulainya Berproduksi Secara Komersial;
- 50% pengurangan dari laba kena pajak bersih selama 2 tahun yang dihitung sejak akhir pengurangan dari laba kena pajak bersih pada butir pertama; dan
- pembebasan dari pemotongan dan pemungutan pajak oleh pihak ketiga atas penghasilan yang diterima dan diperoleh entitas anak tersebut untuk jangka waktu sesuai pada butir pertama.

Selain itu, MTI juga memperoleh fasilitas pajak penghasilan untuk penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau di daerah-daerah tertentu berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan dimana MTI berhak untuk:

- mendapatkan 30% pengurangan penghasilan neto dari jumlah nilai penanaman modal selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun;
- penyusutan dipercepat atas aset berwujud dan amortisasi yang dipercepat atas aset takberwujud;
- pengenaan pajak penghasilan atas dividen yang dibayarkan kepada wajib pajak luar negeri sebesar 10%, atau tarif yang lebih rendah menurut perjanjian penghindaran pajak berganda yang berlaku; dan
- kompensasi kerugian yang lebih lama dari 5 tahun tetapi tidak lebih dari 10 tahun

yang mulai berlaku sejak saat MTI mulai berproduksi secara komersial yang ditetapkan dengan Keputusan DJP tentang Penetapan Saat Dimulainya Berproduksi Secara Komersial.

Some of the Company's subsidiaries obtained tax holiday facility for specific capital investment based on Minister of Finance Decision Letter regarding the Tax Holiday Facility and are eligible to obtain:

- *100% reduction of net taxable income for: 7 years for BSI, CSI, ZHN, MTI and 5 years for HNMI, which is started when such subsidiary commences commercial production that enacted based on Decree of DGT regarding the Determination of the Commencement of Commercial Production;*
- *50% reduction of net taxable income for 2 years which is started since the end of reduction of net taxable income as described in the first point; and*
- *exemption from withholding and collection of taxes by third parties on income received and accrued by such subsidiary for a period according to the first point.*

Further, MTI also obtained income tax facility for specific capital investment in specific business and/or specific area facility based on Minister of Finance Decision Letter whereby MTI is eligible for:

- *obtain 30% reduction of net income from total investment for 6 years, each at 5% per annum;*
- *accelerated depreciation of tangible assets and accelerated amortization of intangible assets;*
- *imposition of income tax on dividends paid to foreign taxpayers at 10%, or a lower rate according to the applicable double tax avoidance agreement; and*
- *compensation for tax loss will be longer than 5 years but not more than 10 years*

that effective since MTI starts its commercial production that enacted based on Decree of DGT regarding the Determination of the Commencement of Commercial Production.

30. PERPAJAKAN (Lanjutan)

i. Status perpajakan

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPh Badan untuk tahun pajak 2022 dengan total sebesar Rp3.871.595.235 setara dengan US$248.084, CSI dan BSI telah menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("SKPPKP") atas PPN untuk periode fiskal tertentu dengan total sebesar Rp103.896.371.178 setara dengan US$6.325.436. Klaim pajak ini telah diterima penuh. MTI telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPN untuk periode fiskal Januari sampai Desember 2022 dengan total sebesar Rp9.043.931.682 setara dengan US$553,654 yang telah dibayarkan penuh pada tahun yang sama.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, CSI, BSI dan HNMI telah menerima SKPPKP atas PPN untuk periode fiskal tertentu dengan total sebesar Rp529.413.131.862 setara dengan US$34.233.725; sedangkan MTI telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN untuk periode fiskal Desember 2023 yang telah disalinghapuskan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPN untuk periode fiskal Januari sampai November 2023 dengan total sebesar Rp790.518.586.886 setara dengan US$48.569.586. Klaim pajak ini telah diterima penuh.

Perusahaan sedang dilakukan pemeriksaan oleh DJP atas PPh Badan untuk tahun pajak 2023 dan 2024. BSI sedang dilakukan pemeriksaan oleh DJP atas semua jenis pajak untuk tahun pajak 2021 dan PPN atas periode pajak Januari 2024 dan Juli 2025. SCM sedang dilakukan pemeriksaan oleh DJP atas semua jenis pajak untuk tahun pajak 2023. MTI sedang dilakukan pemeriksaan oleh DJP atas PPh Badan untuk tahun pajak 2023 dan 2024 dan PPN untuk periode pajak Januari sampai dengan Mei 2025. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, pemeriksaan tersebut sedang berjalan dan DJP belum menerbitkan surat ketetapan pajak.

Pada bulan Januari 2026, MTI dan Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN untuk periode fiskal Desember 2024 yang telah disalinghapuskan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPN untuk periode fiskal Januari sampai November 2024 dengan total masing-masing sebesar Rp251.736.148.397 setara dengan US$15.004.837) dan Rp57.780.613.370 (setara dengan US$3.444.037). Klaim pajak ini telah diterima penuh.

***30. TAXATION** (Continued)*

i. Tax status

For the year ended 31 December 2025, the Company has received Overpayment Tax Assessment Letter for CIT for fiscal year 2022 totaling to Rp3,871,595,235 equivalent to US$248,084, CSI and BSI have received Advance Overpayment Tax Refund Decrees ("SKPPKP") of VAT for certain fiscal periods totaling to Rp103,896,371,178 equivalent to US$6,325,436. These claims for tax refunds have been fully received. MTI has received Underpayment Tax Assessment Letter of VAT for fiscal periods January to December 2022 totaling to Rp9,043,931,682 equivalent to US$553,654 which has been fully paid within the same year.

For the year ended 31 December 2024, CSI, BSI and HNMI have received SKPPKP of VAT for certain fiscal periods totaling to Rp529,413,131,862 equivalent to US$34,233,725; while MTI has received Overpayment Tax Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2023 offset with Underpayment Tax Assessment Letters of VAT for fiscal periods January to November 2023 totaling to Rp790,518,586,886 equivalent to US$48,569,586. These claims for tax refunds have been fully received.

The Company was being audited by the DGT for CIT for fiscal year 2023 and 2024. BSI was being audited by the DGT for all types of taxes for fiscal year 2021 and VAT for fiscal periods January 2024 and July 2025. SCM was being audited by the DGT for all types of taxes for fiscal year 2023. MTI was being audited by DGT for CIT for fiscal year 2023 and 2024 and VAT for fiscal periods January to May 2025. As at the completion date of these consolidated financial statements, the tax audit is still in process and DGT has not issued tax assessment letter.

On January 2026, MTI and the Company have received Overpayment Tax Assessment Letter of VAT for fiscal period December 2024 offset with Underpayment Tax assessment Letters of VAT for fiscal periods January to November 2024 totaling to Rp251,736,148,397 (equivalent to US$15,004,837) and Rp57,780,613,370 (equivalent to US$3,444,037). These claims for tax refunds have been fully received.

31. INFORMASI ARUS KAS / *31. CASH FLOW INFORMATION*

a. Transaksi non-kas / *a. Non-cash transactions*

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

The table below shows the Group's non-cash transactions during the year as follows:

	2025	2024	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			***Non-cash activities:***
Penambahan aset tetap dari kapitalisasi biaya pinjaman	55,830,780	57,148,810	*Additions of property, plant and equipment through capitalization of borrowing costs*
Pengurangan modal entitas anak yang belum dibayar	46,506,800	-	*Unpaid subsidiary's share capital reduction*
Penambahan aset tetap melalui utang	22,095,054	24,232,981	*Additions of property, plant and equipment through payables*
Penambahan aset tetap melalui beban yang masih harus dibayar	14,763,758	12,078,143	*Additions of property, plant and equipment through accruals*
Penambahan properti pertambangan melalui kapitalisasi provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	4,614,557	486,934	*Additions of mining properties through capitalization of provision for rehabilitation, reclamation and mine closure*
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	4,261,578	-	*Additions of right-of-use- assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap dari kapitalisasi biaya karyawan	1,904,631	10,336,624	*Additions of property, plant and equipment through capitalization of employee costs*
Penambahan properti pertambangan melalui beban yang masih harus dibayar	982,070	807,239	*Additions of mining properties through accruals*
Penambahan properti pertambangan dari kapitalisasi biaya karyawan	729,629	625,341	*Additions of mining properties through capitalization of employee costs*
Penambahan aset tetap dari kapitalisasi beban penyusutan aset hak-guna	585,813	1,653,321	*Additions of property, plant and equipment through capitalization of depreciation expense of right-of-use assets*
Penambahan aset tetap dari kapitalisasi beban penyusutan aset tetap	54,045	149,782	*Additions of property, plant and equipment through capitalization of depreciation expense of property, plant and equipment*
Penambahan aset tetap dari kapitalisasi amortisasi aset takberwujud	67,821	11,305	*Additions of property, plant and equipment through capitalization of amortization expense of intangible assets*
Biaya penerbitan obligasi yang belum dibayar	37,751	286,948	*Unpaid bonds issuance cost*
Biaya penerbitan sukuk yang belum dibayar	23,929	-	*Unpaid sharia bonds issuance cost*
Penambahan aset takberwujud melalui kapitalisasi provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	-	176,142	*Additions of intangible assets through capitalization of provision for rehabilitation, reclamation and mine closure*
Biaya emisi saham yang belum dibayar	-	117,637	*Unpaid share issuance cost*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2025 and 2024 as follows:

			Perubahan non-kas/*Non-cash changes*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Amortisasi biaya transaksi pinjaman/ *Amortization of loan-related costs*	Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa/ *Additions of right-of-use-assets through lease liabilities*	Pelepasan aset hak-guna melalui liabilitas sewa/ *Disposal of right-of-use-assets through lease liabilities*	Realisasi uang muka biaya transaksi pinjaman/ *Realization of advances for loan-related cost*	Pergerakan kurs mata uang asing/ *Foreign exchange rate movement*	Saldo akhir/ *Ending balance*
2025								
Pinjaman/ *Borrowings*	464,832,219	(339,175,000)	3,432,103	-	-	(165,000)	-	128,924,322
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	3,807,439	(3,421,155)	-	4,261,578	(781,227)	-	(78,397)	3,788,238
Utang obligasi/ *Bonds payable*	215,467,361	411,884,686	1,186,914	-	-	-	(16,522,050)	612,016,911
Sukuk/*Sharia bonds*	-	205,074,041	153,376	-	-	-	(5,015,902)	200,211,515
Jumlah/*Total*	**684,107,019**	**274,362,572**	**4,772,393**	**4,261,578**	**(781,227)**	**(165,000)**	**(21,616,349)**	**944,940,986**

31. INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut: (Lanjutan)

***31. CASH FLOW INFORMATION** (Continued)*

***b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities** (Continued)*

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2025 and 2024 as follows: (Continued)

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan non-kas/*Non-cash changes*: Amortisasi biaya transaksi pinjaman/ *Amortization of loan-related costs*	Perubahan non-kas/*Non-cash changes*: Biaya transaksi yang belum dibayar/ *Unpaid transaction costs*	Perubahan non-kas/*Non-cash changes*: Pergerakan kurs mata uang asing/ *Foreign exchange rate movement*	Saldo akhir/ *Ending balance*
2024						
Pinjaman/ *Borrowings*	486,170,025	(24,341,768)	4,473,051	-	(1,469,089)	464,832,219
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	6,222,084	(2,351,074)	-	-	(63,571)	3,807,439
Utang obligasi/*Bonds payable*	-	225,298,531	372,712	(272,593)	(9,931,289)	215,467,361
Jumlah/*Total*	**492,392,109**	**198,605,689**	**4,845,763**	**(272,593)**	**(11,463,949)**	**684,107,019**

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

32. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dan transaksi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi:

a. Nature of relationships and transactions

In conducting its business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationships*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
MDKA	Entitas induk terakhir/ *Ultimate parent entity*	Utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, transaksi pembelian dan biaya keuangan/*Trade payables, accrued expenses, borrowings, purchase transactions and finance costs*
MIA	Entitas asosiasi/*Associates*	Pinjaman kepada pihak berelasi, piutang lain-lain dan pendapatan keuangan/*Loan to related party, other receivables and finance income*
ESG	Entitas asosiasi/*Associates*	Piutang usaha dan pendapatan/*Trade receivables and revenue*
MNEM	Entitas asosiasi/*Associates*	Piutang usaha dan pendapatan/*Trade receivables and revenue*
PT Merdeka Mining Servis ("MMS")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha, beban yang masih harus dibayar, penambahan aset tetap dan transaksi pembelian/*Trade payables, accrued expenses, additions of property, plant and equipment and purchase transactions*
PT Bumi Suksesindo ("BSS")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha, beban yang masih harus dibayar, dan penambahan aset tetap/*Trade payables, accrued expenses, and additions of property, plant and equipment*
MIM	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan transaksi pembelian/*Trade payables, accrued expenses, lease liabilities and purchase transactions*
PT Batutua Tembaga Raya ("BTR")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha, beban yang masih harus dibayar dan transaksi pembelian/*Trade payables, accrued expenses and purchase transactions*
PT Batutua Alam Persada ("BAP")	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha, beban yang masih harus dibayar dan transaksi pembelian/*Trade payables, accrued expenses and purchase transactions*

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) / ***32. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(Continued)*

b. Rincian transaksi dan saldo / ***b. Details of transactions and balances***

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut: / *Balances and transactions with related parties are as follows:*

	2025	2024	
Piutang usaha (Catatan 5)			***Trade receivables (Note 5)***
ESG	72,049,635	-	*ESG*
MNEM	5,569,798	-	*MNEM*
Jumlah	**77,619,433**	**-**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**2.08%**	**-**	***As a percentage of total assets***
Piutang lain-lain			***Other receivables***
MIA	**716,383**	**-**	*MIA*
Persentase terhadap total aset	**0.02%**	**-**	***As a percentage of total assets***
Pinjaman kepada pihak berelasi			***Loan to a related party***
MIA	**11,458,333**	**-**	*MIA*
Persentase terhadap total aset	**0.31%**	**-**	***As a percentage of total assets***
Utang usaha (Catatan 14)			***Trade payables (Note 14)***
BTR	1,779,803	2,352,873	*BTR*
BAP	1,422,735	1,476,385	*BAP*
MMS	825,778	7,738,585	*MMS*
MIM	277,605	88,674	*MIM*
BSS	3,804	5,920	*BSS*
MDKA	-	3,777,493	*MDKA*
Jumlah	**4,309,725**	**15,439,930**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0.31%**	**1.42%**	***As a percentage of total liabilities***
Beban yang masih harus dibayar			***Accrued expenses***
MDKA	2,502,718	14,918,021	*MDKA*
BTR	2,207,657	1,709,031	*BTR*
MMS	1,249,444	4,559,986	*MMS*
BAP	814,781	547,636	*BAP*
MIM	47,265	82,040	*MIM*
BSS	-	5,093	*BSS*
Jumlah	**6,821,865**	**21,821,807**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0.49%**	**2.01%**	***As a percentage of total liabilities***
Pinjaman (Catatan 17)			***Borrowings (Note 17)***
MDKA	**-**	**105,300,000**	*MDKA*
Persentase terhadap total liabilitas	**-**	**9.70%**	***As a percentage of total liabilities***

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

b. Rincian transaksi dan saldo

b. Details of transactions and balances

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

	2025	2024	
Liabilitas sewa (Catatan 16)			***Lease liabilities (Note 16)***
MIM	**158,838**	**1,248,839**	*MIM*
Persentase terhadap total liabilitas	**0.01%**	**0.11%**	***As a percentage of total liabilities***
Penambahan aset tetap			***Addition of property, plant and equipment***
MMS	10,124,962	30,147,593	*MMS*
BSS	-	185,010	*BSS*
Jumlah	**10,124,962**	**30,332,603**	***Total***
Persentase terhadap total penambahan aset tetap	**4.13%**	**11.48%**	***As a percentage of total additions of property, plant and equipment***
Pendapatan (Catatan 25)			***Revenue (Note 25)***
ESG	83,072,503	-	*ESG*
MNEM	5,618,129	-	*MNEM*
Jumlah	**88,690,632**	**-**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan	**6.18%**	**-**	***As a percentage of total revenue***
Transaksi pembelian			***Purchase transactions***
BTR	16,406,131	7,934,053	*BTR*
BAP	9,246,002	4,434,493	*BAP*
MDKA	3,109,188	3,581,878	*MDKA*
MMS	1,004,326	1,143,980	*MMS*
MIM	164,556	126,570	*MIM*
Jumlah	**29,930,203**	**17,220,974**	***Total***
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan dan beban usaha	**2.30%**	**0.98%**	***As a percentage of total cost of revenue and operating expenses***
Pendapatan keuangan			***Finance income***
MIA	**720,584**	**-**	*MIA*
Persentase terhadap total pendapatan keuangan	**10.51%**	**-**	***As a percentage of finance income***
Biaya keuangan			***Finance cost***
MDKA	**2,128,192**	**2,475,266**	*MDKA*
Persentase terhadap total biaya keuangan	**10.30%**	**31.11%**	***As a percentage of total finance cost***

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

The related party transactions are conducted under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction.

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

b. Rincian transaksi dan saldo (Lanjutan)

b. Details of transactions and balances *(Continued)*

Perjanjian Utang Piutang US$11.458.333

Perusahaan dan MIA telah menandatangani Perjanjian Utang Piutang pada bulan Februari 2025, sebagaimana diubah terakhir kali dengan amendemen kedua terhadap perjanjian utang piutang yang berlaku efektif sejak bulan Juni 2025, dimana Perusahaan akan menyediakan dana pembiayaan kepada MIA sebesar US$11.458.333 dengan tingkat bunga per tahun sebesar rata-rata SOFR harian ditambah margin sebesar 3,00%.

Waktu jatuh tempo dari perjanjian ini adalah 30 Juni 2026, atau waktu lainnya yang dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan secara tertulis oleh para pihak.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perusahaan telah memberikan pinjaman penuh kepada MIA dengan jumlah sebesar US$11.458.333.

US$11,458,333 Loan Agreement

The Company and MIA have executed a Loan Agreement in February 2025, as lastly amended through second amendment to loan agreement which is effective in June 2025, in which the Company will provide the financing fund to MIA amounting to US$11,458,333 with the interest rate of average daily SOFR plus a margin of 3.00%.

The maturity date of this facility is 30 June 2026, or other time which can be extended based upon the written agreement of the parties.

For the year ended 31 December 2025, the Company has fully provided loans to MIA in the total amount of US$11,458,333.

c. Kompensasi manajemen kunci

c. *Key management compensation*

Kompensasi untuk manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

The compensation for the key management of the Group was as follows:

	2025	**2024**	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	2,968,584	3,455,150	*Salaries and other short-term employee benefits*
Pembayaran berbasis saham	44,457	194,464	*Share-based payments*
Jumlah	**3,013,041**	**3,649,614**	***Total***

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2025		2024		
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara US$/ *Equivalent in US$*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara US$/ *Equivalent in US$*	
Aset moneter						***Monetary assets***
Kas dan bank	Rp	2,770,157,500,931	165,074,812	1,486,199,939,188	91,973,572	*Cash and cash in banks*
	CNY	1,221,502	166,579	1,415,777	191,967	
	MYR	-	-	18,810	4,176	
Piutang usaha	Rp	4,049,498,668,984	241,350,373	2,519,059,882,696	155,887,118	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	Rp	80,326,599,288	4,786,941	40,956,972,307	2,535,013	*Other receivables*
Aset tidak lancar lain-lain	Rp	52,504,723,727	3,129,585	51,654,249,177	3,207,011	*Other non-current assets*
Jumlah aset moneter			**414,508,290**		**253,798,857**	***Total monetary assets***
Liabilitas moneter						***Monetary liabilities***
Utang usaha						*Trade payables*
- pihak ketiga	Rp	(2,196,326,902,306)	(130,885,322)	(2,518,730,583,848)	(155,874,814)	*third parties -*
	CNY	(23,256,622)	(3,317,647)	(65,549,663)	(8,978,393)	
	EUR	(16,014)	(18,862)	(9,796)	(10,240)	
	AUD	-	-	(30,044)	(18,877)	
- pihak berelasi	Rp	(72,304,263,444)	(4,309,725)	(249,262,238,990)	(15,439,930)	*related parties -*
Beban yang masih harus dibayar	Rp	(1,334,994,069,200)	(79,850,224)	(1,150,125,903,154)	(71,243,470)	*Accrued expenses*
	CNY	(4,697,518)	(669,973)	(1,120,999)	(153,630)	
	MYR	-	-	(16,000)	(3,571)	
	AUD	-	-	(16,000)	(10,052)	
Liabilitas sewa	Rp	(40,862,742,313)	(2,435,602)	(20,161,253,324)	(1,248,839)	*Lease liabilities*
Utang obligasi	Rp	(10,267,807,726,156)	(612,016,911)	(3,478,505,074,849)	(215,467,361)	*Bonds payable*
Sukuk	Rp	(3,358,948,581,836)	(200,211,515)	-	-	*Sharia bonds*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	Rp	(70,317,673,002)	(4,208,208)	(33,813,306,151)	(2,094,061)	*Long-term employee benefits liability*
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	Rp	(166,878,050,157)	(9,946,835)	(117,089,271,628)	(7,252,804)	*Provision for rehabilitation, reclamation and mine closure*
Jumlah liabilitas moneter			**(1,047,870,824)**		**(477,796,042)**	***Total monetary liabilities***
Liabilitas moneter bersih			**(633,362,534)**		**(223,997,185)**	***Net monetary liabilities***

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, liabilitas moneter neto akan naik sekitar US$1.210.372.

If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 31 December 2025 are translated using the exchange rate as at the date of completion of these consolidated financial statements, the total net monetary liabilities will increase by approximately US$1,210,372.

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak berelasi dan aset tidak lancar lain-lain sebesar US$502.510.624 sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (2024: US$429.416.376).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan liabilitas derivatif sebesar US$22.021.093 sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (2024: aset dan liabilitas derivatif masing-masing sebesar US$11.636 dan US$691.490).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang dividen, pinjaman, utang obligasi, sukuk dan liabilitas sewa sebesar US$1.255.420.455 sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (2024: US$973.513.048).

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2025, the Group classified its cash and cash in banks, trade receivables, other receivables, loan to a related party and other non-current assets amounting to US$502,510,624 as financial assets at amortized cost (2024: US$429,416,376).

As at 31 December 2025, the Group classified its derivative liabilities amounting to US$22,021,093 as financial liabilities at FVTPL (2024: derivative assets and liabilities amounting to US$11,636 and US$691,490, respectively).

As at 31 December 2025, the Group classified its trade payables, other payables, accrued expenses, dividends payables, borrowings, bonds payable, sharia bonds and lease liabilities amounting to US$1,255,420,455 as financial liabilities carried at amortized cost (2024: US$973,513,048).

35. LABA PER SAHAM

35. EARNINGS PER SHARE

	2025	2024	
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	29,564,258	22,781,830	*Consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	107,995,419,900	107,995,419,900	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba per saham dasar dan dilusian	**0.00027**	**0.00021**	***Basic and diluted earnings per share***

Perusahaan tidak memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company does not have dilutive potential ordinary shares so that the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian penting

SCM, sebagai produsen nikel, mengadakan sejumlah perjanjian penambangan nikel. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, SCM diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah bijih nikel yang diangkut dan *overburden* yang ditambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan, dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan SCM sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Significant agreements

SCM, as a nickel producer, has entered into a number of nickel mining agreements. Under the agreements, SCM is required to pay contractors a rental fee and a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of nickel ore transported and overburden mined and transported. The contractors will provide the equipment, machineries, appliances and other supplies necessary and also in some instances may use SCM's own equipment for performing the mining and transportation services and are required to meet certain minimum production requirements.

Perusahaan/ ***Entity***	**Kontraktor/** ***Contractor***	**Tipe perjanjian/** ***Agreement type***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Akhir periode perjanjian/** ***Agreement period end***
SCM	PT Petronesia Benimel	Jasa penambangan nikel/ *Nickel mining services work*	12 Mei/*May* 2022	30 September 2025*)
SCM	PT Rajawali Emas Ancora Lestari	Jasa penambangan nikel/ *Nickel mining services work*	14 Juli/*July* 2025	30 Juni/*June* 2028
SCM	PT Hillconjaya Sakti	Jasa penambangan nikel/ *Nickel mining services work*	20 Mei/*May* 2024	19 Mei/*May* 2027
SCM	PT Jakarta Anugerah Mandiri	Jasa penambangan dan pengangkutan bijih limonit/ *Mining and limonite ore hauling*	1 Juli/*July* 2024	30 Juni/*June* 2027
SCM	PT Uniteda Arkato	Sewa peralatan/ *Equipment rental*	20 Januari/*January* 2022	5 Oktober/*October* 2026
SCM	MMS	Perjanjian penyediaan jasa/ *Services provision agreement*	30 September 2024	2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan periode 2 (dua) tahun sampai dengan dilakukan pengakhiran/*2 (two) years and may continue automatically extend for 2 (two) years period until termination is made*

*) Tidak diperpanjang

*) *Not extended*

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan) | ***36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(Continued)*

a. Perjanjian penting (Lanjutan) | ***a. Significant agreements*** *(Continued)*

Perusahaan/ ***Entity***	**Kontraktor/** ***Contractor***	**Tipe perjanjian/** ***Agreement type***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Akhir periode perjanjian/** ***Agreement period end***
SCM	PT Malachite International Mining	Jasa pengangkutan bijih nikel/ *Nickel ore hauling services*	26 Agustus/*August* 2023	25 Agustus/*August* 2026
SCM	PT Jakarta Anugerah Mandiri	Jasa pengangkutan bijih nikel/ *Nickel ore hauling services*	4 September 2023	3 September 2026
SCM	PT Teknologi Infrastruktur Indonesia	Jasa pengangkutan bijih nikel/ *Nickel ore hauling services*	1 April 2025	31 Maret/*March* 2028
MTI	PT Batutua Tembaga Raya dan/*and* PT Batutua Kharisma Permai	Pemasok material/ *Material supply*	10 Mei/*May* 2021	Dimulai tidak lebih awal dari 1 September 2022 dan akan berlaku untuk jangka waktu 10 tahun ke depan serta akan diperpanjang secara otomatis setiap 2 tahun/ *Since the date not earlier than 1 September 2022 and shall continue in effect for a 10-year term and shall renew automatically on a 2 yearly basis*
MTI	PT Batutua Alam Persada	Pengaturan pengiriman/ *Shipping arrangement*	10 Mei/*May* 2021	Dimulai tidak lebih awal dari 1 September 2022 dan akan berlaku untuk jangka waktu 10 tahun ke depan serta akan diperpanjang secara otomatis setiap 2 tahun/ *Since the date not earlier than 1 September 2022 and shall continue in effect for a 10-year term and shall renew automatically on a 2 yearly basis*

Perusahaan/ ***Entity***	**Pelanggan/** ***Customer***	**Tipe perjanjian/** ***Agreement type***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Akhir periode perjanjian/** ***Agreement period end***
MTI	QMB	Pemasok asam dan uap/ *Acid and stream supply*	30 April 2021	Dimulai 1 Oktober 2022 (tergantung penyesuaian oleh para pihak) dan akan berlaku untuk jangka waktu 10 tahun ke depan/ *Since 1 October 2022 (subject to adjustment by the parties) and continue in effect for a 10-year term*

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

a. Perjanjian penting (Lanjutan)

Perjanjian Opsi Beli dengan Arniko

Pada bulan Mei 2024, Perusahaan dan Arniko menandatangani Perjanjian Opsi Beli, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Amendemen Perjanjian Opsi Beli pada bulan Mei 2025, dimana Perusahaan dapat melaksanakan opsi beli dalam periode opsi, yaitu periode yang dimulai pada tanggal terpenuhinya syarat awal dan berlanjut hingga yang belakangan antara kedua waktu berikut: i) 4 tahun sejak tanggal Perjanjian Opsi Beli; dan ii) 18 bulan setelah terpenuhinya syarat awal. Syarat awal adalah: i) Pabrik HPAL ESG telah memulai operasional dan operasional berlangsung selama periode satu tahun; dan ii) ESG telah menyelesaikan empat triwulan berturut-turut dengan EBITDA operasional yang positif. Pada tanggal 31 Desember 2025, syarat awal belum terpenuhi dan periode opsi belum dimulai.

Perjanjian Opsi Beli dengan Devmalla

Pada bulan Februari 2025, Perusahaan dan Devmalla Materials Pte. Ltd. ("Devmalla") menandatangani Perjanjian Opsi Beli sehubungan dengan saham pada MEB, dimana Perusahaan dapat melaksanakan opsi beli atas (i) saham yang dimiliki atau akan dimiliki Devmalla dalam MEB; dan/atau (ii) uang muka modal yang disediakan oleh Devmalla kepada MEB, dalam periode opsi, yaitu periode yang dimulai pada tanggal terpenuhinya syarat awal dan berlanjut hingga yang belakangan antara kedua waktu berikut: i) 5 tahun sejak tanggal Perjanjian Opsi Beli; dan ii) 18 bulan setelah terpenuhinya syarat awal. Syarat awal adalah: i) Pabrik HPAL SLNC telah memulai operasional dan operasional berlangsung selama periode satu tahun; dan ii) SLNC telah menyelesaikan empat triwulan berturut-turut beroperasi dengan EBITDA yang positif. Pada tanggal 31 Desember 2025, syarat awal belum terpenuhi dan periode opsi belum dimulai.

***36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

***a. Significant agreements** (Continued)*

Call Option Agreement with Arniko

In May 2024, the Company and Arniko entered into Call Option Agreement, as lastly amended based on Amendment of Call Option Agreement in May 2025, whereby the Company may exercise the call option during the option period, which is the period commences on the date the hurdle conditions are satisfied and continues until the later of the following: i) 4 years from the date of Call Option Agreement; and ii) 18 months after the hurdle conditions are satisfied. The hurdle conditions are: i) ESG's HPAL Plant having commenced operation and operations continuing for one year period; and ii) ESG having completed four successive quarters of EBITDA-positive operations. On 31 December 2025, the hurdle conditions were not met and option period has not commenced.

Call Option Agreement with Devmalla

In February 2025, the Company and Devmalla Materials Pte. Ltd. ("Devmalla") entered into Call Option Agreement in relation to shares in MEB, whereby the Company may exercise the call option over (i) shares is or will be owned by Devmalla in MEB; and/or (ii) advance capital provided by Devmalla to MEB, during the option period, which is the period commences on the date the hurdle conditions are satisfied and continues until the later of the following: i) 5 years from the date of Call Option Agreement; and ii) 18 months after the hurdle conditions are satisfied. The hurdle conditions are: i) SLNC's HPAL Plant having commenced operation and operations continuing for a one year period; and ii) SLNC having completed four successive quarters of EBITDA-positive operations. On 31 December 2025, the hurdle conditions were not met and option period has not commenced.

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Undang-Undang Pertambangan Indonesia

Pada bulan Maret 2025, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2025 sebagai Amendemen atas Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("Amendemen"). Perubahan dalam Amendemen ini adalah sebagai berikut:

1. Prioritas Kebutuhan Dalam Negeri

   Pemegang IUP dan Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") pada tahap operasi produksi wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri terlebih dahulu sebelum ekspor dan mengutamakan pemenuhan kebutuhan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang menguasai hajat hidup orang banyak.

2. Dukungan terhadap Perguruan Tinggi

   Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") mineral logam dan batubara dapat diberikan secara prioritas kepada BUMN, Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD"), atau badan usaha swasta untuk kepentingan perguruan tinggi, dengan kewajiban berbagi keuntungan sesuai perjanjian kerja sama.

3. Penguatan Hilirisasi

   WIUP Mineral logam dan batubara dalam rangka hilirisasi dapat diberikan kepada BUMN dan badan usaha swasta dengan cara prioritas.

4. Jangka Waktu Kegiatan Operasi Produksi Penambangan Terintegrasi Komoditas Mineral Non-Logam Tertentu

   Kegiatan operasi produksi mineral non-logam tertentu yang terintegrasi dengan fasilitas pengolahan dalam negeri ditetapkan maksimal 20 tahun, dengan perpanjangan 10 tahun setiap kali setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

5. Prasyarat Tambahan Perpanjangan Kontrak Karya ("KK") dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B")

   Setelah Amendemen, perpanjangan KK/PKP2B menjadi IUPK hanya dapat dilakukan setelah memenuhi persyaratan tambahan berupa audit lingkungan.

***36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

b. Indonesian Mining Law

In March 2025, the House of Representative of the Republic of Indonesia has issued Law No. 2 Year 2025 regarding the Amendment of Law No. 3 Year 2020 on Mineral and Coal Mining (the "Amendment"). The changes of the Amendment are as follows:

1. *Domestic Market Obligation*

   Holders of IUP and Special Mining Business Licenses ("IUPK") in the production operation stage are required to fulfill domestic needs before export, with priority given to meeting the needs of state-owned enterprises ("BUMN") that serve the public interest.

2. *Support for Higher Education Institutions*

   Mining Business License Areas ("WIUP") for mineral and coal may be granted on a priority basis to BUMN, regional government-owned enterprises ("BUMD"), or private entities for the benefit of higher education institutions, with an obligation to share profits in accordance with cooperation agreements.

3. *Strengthening Downstream*

   WIUP for mineral and coal allocated for downstream activities may be granted on a priority basis to BUMN and private entities.

4. *Term of Integrated Mining Production Operations for Certain Non-Metallic Minerals*

   Production operations for certain non-metallic minerals integrated with domestic processing facilities are limited to a maximum of 20 years, with 10-year extensions each time, subject to compliance with applicable law and regulations.

5. *Additional Requirements for the Extension of Contracts of Work ("CoW") and Coal Mining Concession Agreement ("PKP2B")*

   Following the Amendment, extensions of CoW/PKP2B into IUPK only be granted upon fulfilment of an additional requirement in the form of an environmental audit.

37. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana terakhir diubah oleh Perppu 2/2022, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang juga mengatur mengenai aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 3 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM 1827/2018") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi.

37. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining as lastly amended by Perppu 2/2022, i.e. Government Regulation No. 78 of 2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. On 9 September 2021, the Government of Indonesia issued the Governmental Regulation No. 96 of 2021 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities which also deals with reclamation and post-mining activities.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On 3 May 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM 1827/2018") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As of the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid.

37. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, ABP dan SCM dapat melakukan peninjauan atau revisi terhadap rencana-rencana yang telah ada, termasuk diantaranya adalah rencana reklamasi dan pascatambang sesuai ketentuan yang berlaku.

Kepmen ESDM 1827/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

***37. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE** (Continued)*

From time to time, ABP and SCM can review or revise existing plans, including reclamation and post-mining plans in accordance with the applicable regulations.

Kepmen ESDM 1827/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

Perusahaan/ *Entity*	Surat Keputusan/*Decree*		Periode/ *Period*	Jumlah penempatan (dalam Rp)/ *Placed amount (in Rp)*		Bentuk/*Form*
	Nomor/*Number*	Tanggal/*Date*		2025	2024	
ABP	B-347/MB.07/ DJB.T.2022	24 Januari/ *January* 2022	2021-2025	523,730,000	523,730,000	Deposito berjangka/*Time deposits*
SCM	1175/30/DJB/2017	5 Juni/ *June* 2017	2016-2018	265,580,000	265,580,000	Deposito berjangka/*Time deposits*
	294/37.06/DJB/ 2018	8 Februari/ *February* 2018	2018-2022	7,470,291,400	7,470,291,400	Bank garansi/ *Bank guarantees*
	B-1907/MB.07/ DJB.T/2024	27 Oktober/ *October* 2024	2023-2027	30,717,700,526	30,717,700,526	Deposito berjangka/*Time deposits*

Tabel di bawah ini menunjukkan jaminan pascatambang yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The below table sets out post-mining guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2025 and 2024:

Perusahaan/ *Entity*	Surat Keputusan/*Decree*		Periode/ *Period*	Jumlah penempatan (dalam Rp)/ *Placed amount (in Rp)*		Bentuk/*Form*
	Nomor/*Number*	Tanggal/*Date*		2025	2024	
ABP	B-347/MB.07/ DJB.T.2022	24 Januari/ *January* 2022	2022-2024	604,731,000	604,731,000	Deposito berjangka/*Time deposits*
SCM	B-291/MB.07/ DJB.T/2022	21 Januari/ *January* 2022	2021-2032	6,556,438,575	6,556,438,575	Deposito berjangka/*Time deposits*

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risiko komoditi, risiko tingkat suku bunga dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Berikut adalah ringkasan dari tujuan dan kebijakan dari manajemen risiko keuangan Grup:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah salah satu risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak berelasi dan aset tidak lancar lain-lain.

Grup meminimalisir risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan simpanan pada bank dengan menempatkan dana Grup hanya pada bank dengan reputasi baik.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 adalah US$502.464.990 (2024: US$429.364.003).

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, currency risk, commodities risk, interest rate risk and fair value estimation of financial instruments. Interest to manage this risk has significantly increased by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and international. The Group's management reviews and approves policies for managing risks as summarized below.

The followings are summary of objectives and policies of the Group's financial risk management:

a. Credit risk

Credit risk is the risk where one of the parties on financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

The Group faced the credit risk mainly derived from cash in banks, trade receivables, other receivables, loan to a related party and other non-current assets.

The Group minimizes credit risk since the Group has clear policies on the selection of customers and deposits with banks by placing their funds only in banks with a good reputation.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure as at 31 December 2025 is US$502,464,990 (2024: US$429,364,003).

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak ketiga dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

***38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***b. Liquidity risk** (Continued)*

The Group monitors their liquidity needs by closely monitoring debt servicing payment schedule for financial liabilities, particularly the third party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*	Sampai dengan satu tahun/ *Until one year*	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ *More than one year and not later than five years*	
2025					***2025***
Utang usaha	157,449,007	157,449,007	157,449,007	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	46,506,800	46,506,800	46,506,800	-	*Other payables*
Utang dividen	16,117,700	16,117,700	16,117,700	-	*Dividends payables*
Beban yang masih harus dibayar	90,405,962	90,405,962	87,251,615	3,154,347	*Accrued expenses*
Liabillitas sewa	3,788,238	4,150,810	2,272,781	1,878,029	*Lease liabilities*
Pinjaman	128,924,322	161,942,334	7,891,625	154,050,709	*Borrowings*
Utang obligasi	612,016,911	734,689,357	216,708,197	517,981,160	*Bonds payable*
Sukuk	200,211,515	247,594,423	65,301,963	182,292,460	*Sharia bonds*
Liabilitas derivatif	22,021,093	22,021,093	5,667,510	16,353,583	*Derivative liabilities*
Jumlah	**1,277,441,548**	**1,480,877,486**	**605,167,198**	**875,710,288**	***Total***
2024					***2024***
Utang usaha	199,792,625	199,792,625	199,792,625	-	*Trade payables*
Utang dividen	270,607	270,607	270,607	-	*Dividends payables*
Beban yang masih harus dibayar	89,342,797	89,342,797	79,448,513	9,894,284	*Accrued expenses*
Liabillitas sewa	3,807,439	4,184,938	1,916,233	2,268,705	*Lease liabilities*
Pinjaman	464,832,219	572,887,710	109,885,375	463,002,335	*Borrowings*
Utang obligasi	215,467,361	258,383,548	59,214,596	199,168,952	*Bonds payable*
Liabilitas derivatif	691,490	691,490	385,091	306,399	*Derivative liabilities*
Jumlah	**974,204,538**	**1,125,553,715**	**450,913,040**	**674,640,675**	***Total***

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

***38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

c. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola risiko mata uang asing dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar AS, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

c. Currency risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

The Group manages the currency risk by matching receipts and payments in the same currency and through regular monitoring related to the exchange rate fluctuation.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against US Dollars with all other variables held constant, to the profit before tax for the years ended 31 December 2025 and 2024. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan/(penurunan) dalam persentase/ ***Increase/(decrease) in percentage***	**Efek terhadap laba sebelum pajak/** ***Effect on profit before tax***		
		2025	**2024**	
Rp	5%	(8,881,748)	7,355,850	*Rp*
	(5%)	9,816,669	(8,130,150)	
CNY	5%	181,954	425,717	*CNY*
	(5%)	(201,107)	(470,529)	
EUR	5%	898	488	*EUR*
	(5%)	(993)	(539)	
AUD	5%	-	1,378	*AUD*
	(5%)	-	(1,523)	
MYR	5%	-	(29)	*MYR*
	(5%)	-	32	

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar AS untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dapat dilihat di Catatan 33.

The impact of the above change in exchange rates of US Dollars to other currencies is mainly the result of changes in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities refer to Note 33.

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko komoditi

Fokus utama Grup adalah pertambangan dan produksi nikel. Harga pasar dari komoditi ini dapat selalu berfluktuasi. Fluktuasi tersebut ditimbulkan oleh berbagai faktor di luar kendali Grup seperti: posisi-posisi spekulatif yang diambil oleh para investor, perubahan dalam permintaan dan penawaran komoditi, penjualan aktual maupun harapan penjualan komoditi oleh Bank Sentral dan *International Monetary Fund*, serta peristiwa-peristiwa ekonomi global maupun regional. Keberlanjutan perubahan harga komoditi yang terus menerus dapat mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengevaluasi kelayakan usaha proyek-proyek permodalan baru atau kelanjutan kegiatan operasional yang ada, atau membuat keputusan-keputusan strategis jangka panjang lainnya.

Dalam memitigasi risiko ini, Grup melakukan analisis atas harga jual nikel berdasarkan harga pasar.

e. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas dan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Kebijakan Grup adalah mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 10 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar US$195.696 (2024: US$57.806).

***38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

d. Commodities risk

The Group's main focus is nickel mining and production. The market prices for these commodities can fluctuate. This fluctuation is caused by numerous factors beyond the Group's control such as: speculative positions taken by investors, changes in the demand and supply for commodities, actual or expected sales by central banks and the International Monetary Fund, global or regional economic events. A sustained period of commodities price volatility may adversely affect the Group's ability to evaluate the feasibility of undertaking new capital projects or continuing existing operations or to make other long-term strategic decisions.

In mitigating this risk, the Group conducts an analysis of the nickel selling price based on the market price.

e. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mostly arises from the borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk and borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group's policy is to manage its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

As at 31 December 2025, if interest rate on borrowings has been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit for the year would have been lower/higher by US$195,696 (2024: US$57,806).

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

f. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

f. Fair value estimation of financial instruments

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

(a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

(a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

(b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

(b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

(c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

(c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

(a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan

(a) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and

(b) Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

(b) Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

The table below describes the carrying amount and fair value of the financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:

	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
31 Desember 2025			***31 December 2025***
Utang obligasi	612,016,911	638,055,065	*Bonds payable*
Sukuk	200,211,515	216,145,021	*Sharia bonds*
31 Desember 2024			***31 December 2024***
Utang obligasi	215,467,361	219,502,133	*Bonds payable*

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

f. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena: i) memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya; atau ii) merupakan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

***38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***f. Fair value estimation of financial instruments** (Continued)*

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to: i) the short-term nature of the financial instruments; or ii) are liabilites with floating interest rates.

For the years ended 31 December 2025 and 2024, there were no transfers between levels.

39. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan proyeksi peluang investasi strategis.

Grup mendapatkan fasilitas kredit dari bank dan pihak berelasi, utang obligasi dan sukuk sebagaimana yang telah di jelaskan di Catatan 17, 19 dan 20 dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ini.

39. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objective when managing capital is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to optimize the use of the Group's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Group and projected strategic investment opportunities.

The Group has agreed for the credit facility provided by banks and related parties, bonds payable and sharia bonds which described in Notes 17, 19 and 20 of these consolidated financial statements.

40. SEGMEN OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan, manufaktur dan lain-lain. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

40. OPERATING SEGMENT

Based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the business operation from a business type perspective, which comprises mining, manufacturing and others. All transactions between segments have been eliminated.

40. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) | ***40. OPERATING SEGMENT** (Continued)*

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

	2025					
	Pertambangan/ *Mining*	**Manufaktur/ *Manufacturing***	**Lainnya/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pendapatan di luar segmen	256,900,834	1,177,618,375	-	-	1,434,519,209	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	139,518,067	-	-	(139,518,067)	-	*Inter-segment revenue*
Pendapatan usaha	396,418,901	1,177,618,375	-	(139,518,067)	1,434,519,209	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(315,146,015)	(1,070,868,148)	-	117,976,318	(1,268,037,845)	*Cost of revenue*
Beban penjualan dan pemasaran	-	(4,607,786)	-	-	(4,607,786)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(5,674,625)	(7,444,575)	(17,504,163)	92	(30,623,271)	*General and administrative expenses*
Pendapatan keuangan	490,977	4,391,543	50,513,356	(48,537,702)	6,858,174	*Finance income*
Biaya keuangan	(4,996,327)	(6,397,121)	(57,801,238)	48,537,943	(20,656,743)	*Finance costs*
Beban pajak penghasilan	(15,460,555)	(1,119,362)	(1,507,854)	6,043,227	(12,044,544)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) tahun berjalan	53,392,954	78,801,464	(16,004,266)	(15,678,674)	100,511,478	*Profit/(loss) for the year*
Penyusutan dan amortisasi	(16,844,772)	(50,403,084)	(890,843)	(22,751,798)	(90,890,497)	*Depreciation and amortization*
31 Desember 2025						***31 December 2025***
Aset segmen	641,617,350	2,212,293,841	3,435,388,374	(2,553,965,603)	3,735,333,962	*Segment assets*
Liabilitas segmen	168,093,948	1,169,923,402	1,047,948,270	(998,685,723)	1,387,279,897	*Segment liabilities*

	2024					
	Pertambangan/ *Mining*	**Manufaktur/ *Manufacturing***	**Lainnya/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pendapatan di luar segmen	181,318,535	1,663,377,432	-	-	1,844,695,967	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	135,197,674	-	-	(135,197,674)	-	*Inter-segment revenue*
Pendapatan usaha	316,516,209	1,663,377,432	-	(135,197,674)	1,844,695,967	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(246,301,979)	(1,591,777,084)	-	107,492,943	(1,730,586,120)	*Cost of revenue*
Beban penjualan dan pemasaran	-	(3,197,065)	-	-	(3,197,065)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(4,873,686)	(9,012,777)	(19,900,917)	2,695,697	(31,091,683)	*General and administrative*
Pendapatan keuangan	466,955	3,855,836	23,952,467	(21,654,183)	6,621,075	*Finance income*
Biaya keuangan	(5,132,645)	(289,204)	(24,190,083)	21,654,183	(7,957,749)	*Finance costs*
Beban pajak penghasilan	(13,291,685)	(1,271,674)	(1,503,200)	5,461,527	(10,605,032)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) tahun berjalan	47,025,992	66,510,169	(17,551,386)	(16,478,094)	79,506,681	*Profit/(loss) for the year*
Penyusutan dan amortisasi	(13,444,003)	(48,639,274)	(817,274)	(23,714,266)	(86,614,817)	*Depreciation and amortization*
31 Desember 2024						***31 December 2024***
Aset segmen	518,036,981	2,192,554,799	2,886,849,858	(2,162,220,476)	3,435,221,162	*Segment assets*
Liabilitas segmen	149,567,110	873,250,077	452,033,624	(388,875,492)	1,085,975,319	*Segment liabilities*

40. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) | ***40. OPERATING SEGMENT** (Continued)*

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut: | *The geographical segment information is as follows:*

	2025	2024	
Area penjualan:			***Sales area:***
Domestik	1,312,422,824	1,468,416,381	*Domestic*
Ekspor			*Export*
- Cina	122,096,385	376,279,586	*China -*
Jumlah	**1,434,519,209**	**1,844,695,967**	***Total***

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN | ***41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD***

a. Pada tahun 2026, Perusahaan melakukan penarikan Fasilitas B atas Perjanjian Fasilitas Kredit Berjangka dan Bergulir US$250.000.000 dengan total sebesar US$150.000.000. | *a. In 2026, the Company has made drawdowns of Facility B under US$250,000,000 Term and Revolving Credit Facilities Agreement totaling to US$150,000,000.*

b. Pada bulan Januari 2026, Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan Maybank dan Danamon, pihak ketiga, atas sukuk Perusahaan sebagai berikut: | *b. In January 2026, the Company has entered into cross currency swap contracts with Maybank and Danamon, third parties, for the Company's sharia bonds as follows:*

Pihak lawan transaksi/ *Counterparty*		Jumlah nosional (dalam juta)/ *Notional amount (in million)*	Setara dengan (dalam Dolar AS)/ *Equivalent to (in US Dollars)*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
Maybank	Rp	333,420	20,000,000	6 Januari/ *January* 2026	9 Maret/ *March* 2026	9 Desember/ *December* 2030	6.35%
Danamon	Rp	288,408	17,300,000	5 Januari/ *January* 2026	9 Maret/ *March* 2026	9 Desember/ *December* 2030	6.40%
	Rp	**621,828**					

c. Pada bulan Januari 2026, Grup mengadakan kontrak *commodity swap* dengan Natixis, pihak ketiga, sebagai berikut: | *c. In January 2026, the Group has entered into commodity swap contracts with Natixis, third party, as follows:*

Pihak lawan transaksi/ *Counterparty*	Jumlah nosional per Metrik Ton ("MT")/ *Notional quantity per Metric Ton ("MT")*	Harga tetap per MT (dalam Dolar AS)/ *Fixed price per MT (in US Dollars)*	Jumlah tetap (dalam Dolar AS)/ *Fixed amount (in US Dollars)*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*
Natixis	2,000 MT	18,760	37,520,000	23 Januari/ *January* 2026	1 Oktober/ *October* 2026	31 Oktober/ *October* 2026
	2,000 MT	18,790	37,580,000	23 Januari/ *January* 2026	1 November 2026	30 November 2026
	2,000 MT	18,825	37,650,000	23 Januari/ *January* 2026	1 Desember/ *December* 2026	31 Desember/ *December* 2026

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN | ***42. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian Grup untuk diterbitkan pada 30 Maret 2026. | *The Group's management is responsible for the preparation for these consolidated financial statements and has approved that the Group's consolidated financial statements to be issued on 30 March 2026.*

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00126/2.1068/AU.1/05/0119-4/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Merdeka Battery Materials Tbk
Jakarta

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Battery Materials Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. : 00126/2.1068/AU.1/05/0119-4/1/III/2026

Independent Auditor's Report

Shareholders, Commissioners and Directors
PT Merdeka Battery Materials Tbk
Jakarta

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Merdeka Battery Materials Tbk (The "Company") and Its Subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengujian jumlah terpulihkan atas goodwill

Lihat Catatan 3.b.4) – Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang penting – Estimasi dan asumsi – Penurunan nilai asset non-keuangan dan Catatan 13 – Goodwill, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki goodwill sebesar AS$ 358.694.581 yang diperoleh dari kombinasi bisnis. Grup disyaratkan untuk menguji goodwill atas penurunan nilai secara tahunan atau ketika terdapat indikasi penurunan nilai berdasarkan persyaratan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai, diperlukan pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi arus kas masa depan dari unit penghasil kas terkait dan untuk menentukan asumsi utama, termasuk tingkat diskonto setelah pajak, harga komoditas, estimasi cadangan bijih, tingkat inflasi, tingkat penjualan dan produksi dan struktur biaya.

Kami mempertimbangkan bahwa pengujian penurunan nilai goodwill sebagai hal audit utama, karena pengujian tersebut melibatkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan oleh manajemen.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memeroleh pemahaman tentang proses penilaian penurunan nilai yang digunakan oleh manajemen;
- Kami menilai metodologi dan asumsi utama yang digunakan, mengevaluasi proyeksi-proyeksi yang menjadi dasar perkiraan arus kas, serta menganalisa dampak potensial terhadap jumlah yang terpulihkan;
- Kami menguji keakuratan data dan matematis dari model penilaian yang digunakan oleh manajemen; dan
- Kami menilai kecukupan pengungkapan atas laporan keuangan konsolidasian dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Assessment of the recoverable amount of goodwill

Refer to Note 3.b.4) - Significant accounting judgments, estimates and assumptions - Estimates and assumptions - Impairment of non-financial assets and Note 13 - Goodwill, to the consolidated financial statements.

As of 31 December 2025, the Group had goodwill amounting to US$ 358,694,581 acquired from business combinations. The Group is required to test goodwill for impairment annually or when there is an indication of impairment based on the requirements of PSAK 236 "Impairment of Assets".

In performing the impairment test, significant judgement is required to estimate the future cash flows of the related cash generating units and to determine the key assumptions, including post-tax discount rate, commodity price, estimated ore reserves, inflation rate, sales and production levels and cost structures.

We considered the impairment test over goodwill as key audit matter, as the test involves significant judgement, estimates and assumptions by management.

How our audit responded the Key Audit Matter

We performed the audit procedures over this matter including:

- *We obtained understanding of the impairment assessment process used by management;*
- *We assessed the methodology and key assumptions used, evaluating the projections on which cash flow forecasts are based, and analyzing the potential impact on recoverable amounts;*
- *We tested the data and mathematical accuracy of the valuation models used by management; and*
- *We assessed the adequacy of disclosures to the consolidated financial statements in the context of the Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencantumkan informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkannya apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, akan mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this audtior's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there us a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan





Santanu Chandra, CPA
NIAP AP. 0119/
License No. AP. 0119

30 Maret 2026/ *30 March 2026*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

2025

Laporan Tahunan
Annual Report

Power Ascendant

PT Merdeka Battery Materials Tbk

Treasury Tower, Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta

(021) 39525581

(021) 39525582

www.merdekabattery.com

corsec@merdekabattery.com

investor.relations@merdekabattery.com